INDONESIA
INFRASTRUCTURE
FINANCE

# Making Greater Impact toward Sustainable Development

**2022** LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT Indonesia Infrastructure Finance

# Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil kegiatan operasional, proyeksi usaha yang ditampilkan dalam bab analisis dan pembahasan manajemen, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin adanya hasil tertentu yang pasti tercapai berdasarkan informasi yang disajikan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Indonesia Infrastructure Finance yang menjalankan bisnis di bidang pengembangan dan pembiayaan proyek infrastruktur yang layak secara komersial. Ada kalanya kata "IIF" dan "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Indonesia Infrastructure Finance secara umum.

This Annual Report contains statements on financial conditions, operational results, projections on business presented in the management discussion and analysis chapter, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, excluding historical matters.

Such statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events related to the Company and the business environment where the Company conducts its business. The Company offers no guarantee that all information presented herein will bring about specific results as expected.

This Annual Report also contains the word "Company", hereinafter referred to as PT Indonesia Infrastructure Finance, as the company that operates business in the development and financing of commercially viable infrastructure projects. The word "IIF" and "the Company" are occasionally used to simplify and refer to PT Indonesia Infrastructure Finance in general.

# Making Greater Impact toward Sustainable Development

**Seiring dengan terus pulihnya perekonomian nasional, PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) mampu membukukan peningkatan kinerja keuangan pada tahun 2022. Tahun 2022 juga menyaksikan IIF menjadi tuan rumah pada peluncuran ESG *Framework and Manual* oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu) RI. Kerangka kerja dan manual ini merupakan pedoman pengimplementasian faktor ESG dalam pembiayaan infrastruktur, dengan mengoptimalkan fungsi *Special Mission Vehicles* (SMV) di bawah Kemenkeu, termasuk IIF, melalui skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Dengan adanya standar tersebut, IIF akan dapat memaksimalkan perannya dalam memastikan bahwa penyediaan infrastruktur dapat memberikan dampak positif sosial-ekonomi, sekaligus meminimalisasi potensi risiko pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola, demi tercapainya pembangunan berkelanjutan di Indonesia.**

**As the national economy continued to recover, PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) recorded an increase in financial performance in 2022. In 2022, IIF hosted the launch of the ESG Framework and Manual by the Indonesian Ministry of Finance (Kemenkeu). This framework and manual are guidelines for implementing ESG factors in infrastructure financing by optimizing the Special Mission Vehicle (SMV) function under the Ministry of Finance, through a public-private partnership (PPP) scheme. With these standards in place, IIF will be able to maximize its role in ensuring that the provision of infrastructure can have positive socio-economic impacts while minimizing potential risks on environmental, social, and governance aspects to achieve sustainable development in Indonesia.**

# Daftar Isi

## Table of Contents


## 01 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

8 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights
10 Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights Charts
10 Ikhtisar Saham
Share Highlights
11 Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya
Overview of Bonds and Other Securities
11 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
12 Peristiwa Penting
Event Highlights
14 Partisipasi IIF dalam Presidensi Indonesia G20
IIF Participation in the Indonesian Presidency G20

## 02 Laporan kepada Pemangku Kepentingan
Reports to Stakeholders

18 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
24 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

## 03 Profil Perusahaan
Company Profile

34 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
36 Informasi Perseroan
Company Information
37 Logo Perusahaan
Company Logo
38 Visi dan Misi
Vision and Mission
39 5 Pilar Strategi Bisnis Utama
5 Main Business Strategy Pillars
40 Jejak Langkah
Milestones
44 Bidang Usaha
Line of Business
47 Sektor Pembiayaan Infrastruktur
Infrastructure Financing Sector
48 Portofolio IIF 2022
IIF's Portofolio in 2022
50 Wilayah Operasional
Areas of Operation
52 Struktur Organisasi
Organization Structure
53 Profil Direksi
The Board of Directors Profile
58 Profil Komite Eksekutif
Executive Committee Profile
59 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile
72 Demografi Karyawan
Employee Demography
74 Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development
75 Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2022
Training and Employee Competency Development Expenses in 2022
76 Komposisi Pemegang Saham
Sharehoders Composition
77 Informasi Pemegang Saham Utama
Main Shareholders Information
79 Daftar Entitas Anak & Struktur Grup Perusahaan
List of Subsidiaries & Company Group Structure
79 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
79 Kronologi Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology
81 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
82 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institutions and/or Professions
83 Informasi pada Situs *Web* Perusahaan
Information on the Company's Website
85 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Eksekutif, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Training/Education for the Board of Commissioners, Directors, Executive Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit
91 Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
Membership in Association in the Industry
91 Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors
91 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

## 04 Tinjauan Pendukung Bisnis
Overview on Business Support

94 Sumber Daya Manusia
Human Resources
105 Teknologi Informasi
Information Technology
109 Sistem dan Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Systems and Procedures (OPS)

## 05 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

116 Tinjauan Ekonomi
Review of the Economy
120 Tinjauan Industri Pembiayaan Infrastruktur
Infrastructure Financing Industry Overview
121 Tinjauan Bisnis
Business Review
125 Tinjauan Operasional Berdasarkan Segmen Usaha
Review of Operations by Business Segment
132 Tinjauan Keuangan
Financial Review
138 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Receivable Collectibility

## 07 Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan
Corporate Social Responsibility

256 Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Commitment to the Implementation of Corporate Social Responsibility
257 Komitmen Pemenuhan Standar Keberlanjutan Bagi Proyek Infrastruktur
Commitment to Fulfilling Sustainability Standards for Infrastructure Projects
258 Lingkup Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan baik yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban serta Program yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal
Scope of Corporate Social Responsibility as Liability or One that Exceeds Liability and Programs that Exceeds Minimum Responsibilities
259 Pembiayaan dan Anggaran CSR Tahun 2022
2022 CSR Financing and Budget
259 Kaleidoskop Kegiatan TJSL Tahun 2022
CSR Activities In 2022
260 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility Related to Human Rights
263 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations
265 Pembahasan Lengkap Mengenai Kebijakan dan Kegiatan TJSL Tahun 2022
A More Detailed Discussion of CSR Policies and Activities in 2022

140 Struktur Modal
Capital Structure
140 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditure
141 Investasi Barang Modal Tahun 2022
Capital Expenditure in 2022
141 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Facts and Material Information and Subsequent to Financial Statement Date
141 Prospek Usaha
Business Prospect
143 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
144 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
144 Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
144 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds
145 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi
Material Information on Transaction That Contains Conflict of Interest and/or Affiliated Transaction
145 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring
145 Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan
The Impact of Changes of Government Regulation the Company
146 Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2022
Changes In Financial Accounting Standards 2022
146 Ketaatan Sebagai Wajib Pajak
Compliance as a Taxpayer


## 06 Tata Kelola Perusahaan
### Corporate Governance


150 Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Legal Basis of Corporate Governance Implementation
153 Prinsip-Prinsip GCG dan Penerapannya
GCG Principles and Its Implementation
154 Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism
155 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
158 Direksi
Board of Directors
164 Program Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2022
Board of Directors' Competence Development Program in 2022
164 Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2022
Orientation/Introduction Program for New Member of The Board of Directors in 2022
164 Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya
Assessment of the Committees under the BoD and the Basis of Assessment
165 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
172 Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2022
BoC Competence Development Program for 2022
172 Program Orientasi/Pengenalan bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2022
Orientation/Introduction Program for New Members of BoC in 2022
172 Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya
Assessment of Performance of the Committees under BoC and the Basis of Assessment
172 Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
BoD-BoC Joint Meetings
173 Komisaris Independen
Independent Commissioner
174 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of Composition of the BoC and BoD
178 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the BoC and BoD
180 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
BoC and BoD Remuneration
181 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali
Disclosure of Affiliation Relationship of BoC, BoD and the Controlling Shareholders
182 Organ Pendukung Dewan Komisaris
BoC Supporting Organs
182 Komite Audit
Audit Commiittee
186 Independensi Anggota Komite Audit
Independency of Audit Committee Member
187 Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings
215 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
217 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
222 Akuntan Publik
Public Accountant
224 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
226 Manajemen Risiko
Risk Management
236 Perkara Penting Tahun 2022
Important Legal Cases in 2022
236 Sanksi Administratif
Admistrative Sanction
236 Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to Company Information and Data
238 Kode Etik dan Budaya Perseroan
Company Ethic and Corporate Culture
241 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Share Ownership Program
241 Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya
Policy on Disclosure of Other Information
242 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System
244 Praktik *Bad Governance*
Bad Governance Practice
244 Kebijakan Antikorupsi
Anti Corruption

266 **Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2022 oleh Dewan Komisaris dan Direksi**
Statements of Accountability of 2022 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

269 **Laporan Keuangan**
Financial Report

# Daftar Singkatan

## List of Abbreviations

| Singkatan Abbreviation | Nama Lengkap | Full Name |
|---|---|---|
| ADB | Asian Development Bank | Asian Development Bank |
| ALCO | Komite Aset dan Liabilitas | Asset and Liability Committee |
| BBM | Bahan Bakar Minyak | Petroleum |
| BEI | Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange |
| BOC-IC | Komite Investasi Dewan Komisaris | Board of Commissioners Investment Committee |
| BOD-IC | Komite Investasi Direksi | Board of Directors Investment Committee |
| BUMN | Badan Usaha Milik Negara | State Owned Enterprise |
| DEG | Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH | Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH |
| HRC | Komite Sumber Daya Manusia | Human Resources Committee |
| IDX | Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange |
| IFC | International Finance Corporation | International Finance Corporation |
| ITSC | Komite Pengarah Teknologi Informasi | Information Technology Steering Committee |
| JPY | Yen Jepang | Japanese Yen |
| KPBU | Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha | Public Private Partnership |
| LNG | Gas Alam Cair | Liquefied Natural Gas |
| MMSCFD | Juta kaki kubik standar per hari | Million standard cubic feet per day |
| MW | Megawatt | Megawatt |
| NRC | Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee |
| OJK | Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority |

| Singkatan<br>Abbreviation | Nama Lengkap | Full Name |
|---|---|---|
| PDAM | Perusahaan Daerah Air Minum | Regional Drinking Water Company |
| PLTA | Pembangkit Listrik Tenaga Air | Hydroelectric Power Plant |
| PLTP | Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi | Geothermal Power Plant |
| PMK | Peraturan Menteri Keuangan | Regulation of the Finance Minister |
| POJK | Peraturan OJK | OJK Regulation |
| PPP | Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha | Public Private Partnership |
| PTLS | Pembangkit Listrik Tenaga Surya | Solar Power Plant |
| RDPT | Reksa Dana Penyertaan Terbatas | Limited Participation Mutual Fund |
| RMC | Komite Manajemen Risiko | Risk Management Committee |
| ROC | Komite Pemantau Risiko | Risk Oversight Committee |
| SEMS | Sistem Pengelolaan Sosial dan Lingkungan | Social and Environmental Management System |
| SEOJK | Surat Edaran OJK | OJK Circular |
| SMBC | Sumitomo Mitsui Banking Corporation | Sumitomo Mitsui Banking Corporation |
| SMI | PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) | PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) |
| SMV | Special Mission Vehicle | Special Mission Vehicle |
| SOE | Badan Usaha Milik Negara | State Owned Enterprise |
| SPAM | Sistem Penyediaan Air Minum | Drinking Water Supply System |
| USD | Dolar Amerika Serikat | United States Dollar |

8 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Key Financial Highlights

10 **Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Financial Highlights Charts

10 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights

11 **Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya**
Overview of Bonds and Other Securities

11 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

12 **Peristiwa Penting**
Event Highlights

14 **Partisipasi IIF dalam Presidensi Indonesia G20**
IIF Participation in the Indonesian Presidency G20

# Ikhtisar Kinerja

## Performance Highlights

# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Key Financial Highlights

### Laporan Posisi Keuangan
### Statement of Financial Position

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In million Rupiah, unless stated otherwise

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | Descriptions |
|---|---|---|---|---|
| Kas dan Setara Kas | 923.729 | 1.352.431 | 2.057.059 | Cash and Cash Equivalents |
| Efek-efek | 2.195.776 | 2.128.893 | 2.470.048 | Securities |
| Tagihan Derivatif | 211.218 | 210.780 | 69.265 | Derivative Receivables |
| Investasi Saham | 214.300 | 201.902 | 396.720 | Equity Investments |
| Pinjaman Diberikan | 12.867.247 | 10.483.148 | 9.441.375 | Loans |
| Cadangan Kerugian Penilaian Nilai atas Pinjaman Diberikan | (349.216) | (279.785) | (243.889) | Allowance for Impairment Losses on Loans |
| Piutang Bunga | 116.094 | 96.148 | 86.840 | Accrued Interest Income |
| Beban Dibayar Dimuka | 8.105 | 6.861 | 6.980 | Prepaid Expenses |
| Pajak Dibayar Dimuka | 342 | 439 | 344 | Prepaid Taxes |
| Aset Tetap | 243.154 | 257.253 | 276.883 | Property and Equipment |
| Aset Pajak Tangguhan | 45.166 | 70.405 | 83.270 | Deferred Tax Assets |
| Beban Tangguhan | 568 | 3.139 | 21.328 | Deferred Charges |
| Aset Lain-lain | 21.959 | 19.513 | 479.789 | Other Assets |
| Total Aset | 16.498.452 | 14.551.127 | 14.684.372 | Total Assets |
| Utang Lain-lain | 17.415 | 4.838 | 5.897 | Other Payables |
| Utang Pajak | 1.581 | 1.612 | 1.653 | Taxes Payable |
| Beban Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain | 66.714 | 64.673 | 72.409 | Accrued Expenses and Other Liabilities |
| Liabilitas Imbalan Pasca Kerja | 31.598 | 33.140 | 27.499 | Employee Benefits Obligation |
| Surat Utang yang Diterbitkan | 3.883.838 | 4.029.707 | 2.735.233 | Debt Securities Issued |
| Pendapatan Diterima Dimuka | 2.589 | 5.348 | 8.106 | Unearned Revenue |
| Liabilitas Derivatif | 5.493 | 58.107 | 117.200 | Derivative Liabilities |
| Pinjaman Diterima | 5.270.858 | 3.748.292 | 5.378.793 | Fund Borrowings |
| Pinjaman Subordinasi | 4.916.285 | 4.383.902 | 4.157.322 | Subordinated Loans |
| Total Liabilitas | 14.196.371 | 12.329.619 | 12.504.112 | Total Liabilities |
| Modal Saham | 2.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000 | Capital Stock |
| Tambahan Modal Disetor | 29.800 | 29.800 | 29.800 | Additional Paid-in Capital |
| Penghasilan Komprehensif Lain - neto | (24.206) | 24.208 | 45.389 | Other Comprehensive Income - net |
| Keuntungan/(kerugian) Kumulatif atas Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Arus Kas - neto | 11.024 | (41.181) | (93.760) | Cumulative Gain/(Loss) on Derivative Instrument for Cash Flow Hedges - net |
| (Kerugian)/Keuntungan Kumulatif atas Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Nilai Wajar - neto | (8.264) | (18.135) | 25.647 | Cumulative Gain/(Loss) on Derivative Instrument for Fair Value Hedges - net |
| Saldo Laba | 293.547 | 226.816 | 173.184 | Retained Earnings |
| Total Ekuitas | 2.302.081 | 2.221.508 | 2.180.260 | Total Equity |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 16.498.452 | 14.551.127 | 14.684.372 | Total Liabilities and Equity |

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
## Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In million Rupiah, unless stated otherwise

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | Descriptions |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan | 1.167.938 | 966.823 | 911.520 | Revenues |
| Beban | 1.067.196 | 889.051 | (840.279) | Expenses |
| Laba Sebelum Pajak | 100.742 | 77.772 | 71.241 | Profit Before Tax Expenses |
| Beban Pajak | 17.761 | (24.745) | (28.731) | Tax Expenses |
| Laba Tahun Berjalan | 82.981 | 53.027 | 42.510 | Profit for the Year |
| Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain | 13.500 | (11.779) | (16.893) | Other Comprehensive Income/(Loss) |
| Total Laba Komprehensif | 96.481 | 41.248 | 25.617 | Total Comprehensive Income |
| Laba per Saham Dasar (dalam ribuan Rupiah) | 41 | 26 | 21 | Earnings per Share Basic (in thousands of Rupiah) |

## Laporan Arus Kas
## Statement of Cash Flows

Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In million Rupiah, unless stated otherwise

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | Descriptions |
|---|---|---|---|---|
| Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi | (1.682.559) | (847.901) | (2.821.753) | Net Cash Used in Operating Activities |
| Arus Kas Neto yang (Digunakan Untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi | (2.755) | 337.333 | 322.320 | Net Cash (Used in)/Provided by Investing Activities |
| Arus Kas Neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | 1.244.806 | (212.619) | 2.148.841 | Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities |
| Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun | 1.352.435 | 2.057.102 | 2.429.067 | Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year |
| Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun | 923.740 | 1.352.435 | 2.057.102 | Cash and Cash Equivalents at End of the Year |

## Rasio Keuangan
## Financial Ratios

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | Descriptions |
|---|---|---|---|---|
| Rasio Laba terhadap Jumlah Aset | 0,43% | 0,52% | 0,56% | Return On Assets |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas | 3,07% | 2,46% | 2,01% | Return On Equity |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan | 6,09% | 1,93% | 2,40% | Net Income Margin |
| Rasio Lancar | 1,40x | 2,36x | 1,42x | Current Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | 6,17x | 5,55x | 5,74x | Liabilities to Equity Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset | 0,86x | 0,85x | 0,85x | Liabilities to Assets Ratio |

# Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Financial Highlights Charts

### Total Aset
**Total Assets**
Dalam miliar Rupiah
In Rp billions

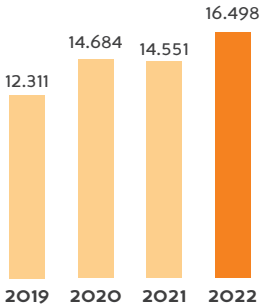


### Total Liabilitas
**Total Liabilities**
Dalam miliar Rupiah
In Rp billions

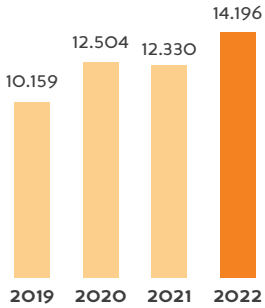


### Total Ekuitas
**Total Equity**
Dalam miliar Rupiah
In Rp billions

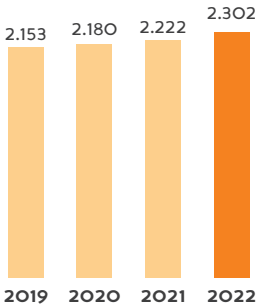


### Pendapatan
**Revenue**
Dalam miliar Rupiah
In Rp billions

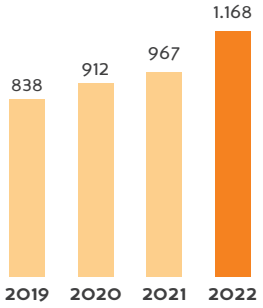


### Total Komitmen Kumulatif Bruto
**Total Gross Cumulative Commitment**
Dalam miliar Rupiah
In Rp billions

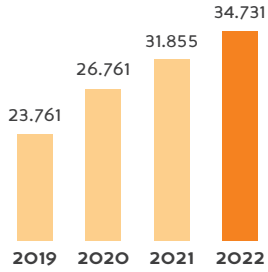


### Total Aset Investasi
**Total Investment Assets**
Dalam miliar Rupiah
In Rp billions

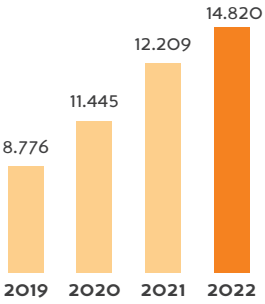


# Ikhtisar Saham

## Shares Highlights

Sampai dengan Laporan Tahunan 2022 ini diterbitkan, Perseroan belum pernah melakukan penawaran umum perdana saham pada bursa efek manapun sehingga tidak ada pengungkapan mengenai kinerja saham dalam laporan ini.

As of the publication of this 2022 Annual Report, the Company had never made an initial public offering on any stock exchange, therefore, no disclosure of such share performance will be available in this report.

# Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya

## Overview of Bonds and Other Securities

Sejak pertama kali didirikan sampai dengan akhir 2022, Perseroan telah menerbitkan sejumlah obligasi dan efek lainnya berupa *Medium Term Notes (MTN)*. Uraian lengkap mengenai kronologis penerbitan obligasi dan efek lainnya diulas pada Bab Profil Perusahaan, halaman 79-81, dalam laporan tahunan ini.

From its establishment until the end of 2022, the Company has issued bonds and other securities in the form of Medium Term Notes (MTN). Further chronological description of the bonds issuance and other securities are available on page 79-81, of this annual report.

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

### 15 Februari 2022
### February 15, 2022

Dalam ajang The Asset Triple A Sustainable Capital Markets Country and Regional Awards 2021, IIF mendapat penghargaan Obligasi Berkelanjutan Terbaik untuk Lembaga Keuangan Non-Perbankan untuk obligasi global ("Obligasi") yang pertama kali diterbitkan. Penghargaan ini merupakan penghargaan yang penting karena pesertanya berasal dari seluruh Asia. Penilaian dilakukan secara global dan para penerima penghargaan ditempatkan di antara lembaga internasional, yang mendorong kredensial internasional.

During The Asset Triple A Sustainable Capital Markets Country and Regional Awards 2021, IIF is awarded as the Best Sustainability Bond for Non-Banking Financial Institution for its first-ever global bonds ("Bond"). The significance of this award is how participants are all over Asia. Assessment were done globally and awardees are placed among international institution, which prompts international credentials.

### 31 March 2022
### March 31, 2022

Sebuah publikasi yang berbasis di Inggris yang berfokus pada keuangan hijau dan pasar lingkungan, Environmental Finance memberikan penghargaan kepada IIF dengan kategori "Obligasi Berkelanjutan Terbaik Tahun Ini - Institusi Keuangan" dalam acara Bond Awards 2022 dari Environmental Finance. Penghargaan ini menyiratkan perhatian dunia internasional terhadap kemampuan institusi Indonesia dalam menembus pasar global. Meskipun ini bukan satu-satunya penghargaan untuk obligasi global IIF, tetapi pencapaian ini merupakan fakta bahwa lembaga jurnalisme berbasis di Inggris menaruh perhatian pada operasi IIF, membuktikan adanya pengakuan dunia internasional.

A UK-based publication focusing on green finance and environmental markets, Environmental Finance awarded IIF with "Sustainability Bond of the Year – Financial Institution" under the category in Environmental Finance's Bond Awards 2022. This award evidently showed global attraction for Indonesian institution in penetrating the global market. Although its not the only award for IIF's global bonds, but the achievement is the fact a UK-based journalist paid attention to IIF's operation, in other words international acknowledgement.

### 15 Mei 2022
### May 15, 2022

Dalam ajang Indonesia Green & Sustainable Companies Award yang diselenggarakan oleh majalah SWA, PT Indonesia Infrastructure Finance mendapatkan penghargaan khusus "Best Program in Sustainable Financing". Penghargaan ini menunjukkan bahwa dampak nyata dan pendekatan yang jelas dari IIF dalam mewujudkan pembiayaan berkelanjutan sebagai entitas bisnis. IIF dinilai sebagai agen perubahan dengan dampak yang terukur untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.

Indonesia Green & Sustainable Companies Award held by SWA magazine - PT Indonesia Infrastructure Finance, was given a special award "Best Program in Sustainable Financing". This award showcased IIF's real impact and vivid approach in realizing a sustainable finance as a business entity. The award assessed IIF as an agent of change with quantifiable impacts to achieve sustainable development.

### 30 Juni 2022
### Juni 30, 2022

Penghargaan kepada IIF ini diberikan atas penerbitan obligasi global berkelanjutan pada iNews Maker Awards 2022, untuk kategori Inovasi Pemasaran, Produk dan Layanan. Penghargaan ini menyoroti peran IIF sebagai pemain bisnis dengan produk yang inovatif.

The award to IIF was for the issuance of the sustainability global bonds on the iNews Maker Awards 2022. Under the category of Innovation of Marketing, Product and Services. This award highlights IIF's role as a business player with an innovative product.

### 7 July 2022
### July 7, 2022

The Asset Triple A Sustainable Infrastructure Awards 2022:
- Project Finance House of the Year
- Digital Infrastructure Deal of the Year
- Transport Deal of the Year
- Water Deal of the Year

The Asset Triple A Sustainable Infrastructure Awards 2022:
- Project Finance House of the Year
- Digital Infrastructure Deal of the Year
- Transport Deal of the Year
- Water Deal of the Year

### 24 November 2022
### November 24, 2022

Meraih Peringkat Emas pada Peringkat Pelaporan Keberlanjutan Asia (ASRRAT) ke-18 2022 untuk Laporan Keberlanjutan 2021.

Awarded Gold Rank at the 18th Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2022 for its 2021 Sustainability Report.

# Peristiwa Penting

## Event Highlights

### 01 Februari
### February

- Menandatangani fasilitas modal kerja bergulir baru bagi kontraktor untuk mengembangkan proyek infrastruktur di Indonesia
- Berpartisipasi sebagai pembicara dalam Bisnis Economy Outlook 2022

- Signed new revolving working capital facility for contractor to develop infrastructure project(s) in Indonesia
- Participated as a Speaker in Bisnis Economy Outlook 2022

### 02 Maret
### March

- "Obligasi Berkelanjutan Terbaik Tahun Ini-Lembaga Keuangan" oleh Environmental Finance
- IIF mendapatkan penghargaan "***Obligasi Berkelanjutan Terbaik NBFI***" untuk obligasi global pertamanya dalam ajang The Asset Triple A
- The Asset Triple A Sustainable Capital Markets Country and Regional Awards 2021 untuk Obligasi Berkelanjutan Terbaik - NBFI
- Ditunjuk untuk memberikan Jasa Penasihat Keuangan Transaksi kepada SMV Kementerian Keuangan dalam Penyediaan Fasilitas PDF untuk Proyek KPBU Perumahan Rakyat Karawang

- "Sustainability Bond of the Year – Financial Institution" by the Environmental Finance
- IIF awarded as "**the Best Sustainability Bond NBFI**" for its first-ever global bonds during The Asset Triple A
- The Asset Triple A Sustainable Capital Markets Country and Regional Awards 2021 for Best Sustainability Bond – NBFI
- Appointed to provide Transaction Financial Advisory to Ministry of Finance SMV in the Provision of PDF Facility for Karawang Public Housing PPP Project

### 03 April
### April

- Berpartisipasi sebagai pembicara, melalui webinar The Financing of New Zero Transition in Emerging Markets dengan EU-ASEAN Business Council

- Participated as a speaker, through webinar The Financing of New Zero Transition in Emerging Markets with the EU-ASEAN Business Council

### 04 Mei
### May

- Penghargaan Indonesia Green & Sustainable Companies Award 2022 oleh Majalah SWA. Program Terbaik dalam Pembiayaan Berkelanjutan

- Indonesia Green & Sustainable Companies Award 2022 by SWA magazine. Best Program in Sustainable Financing

### 05 Juni
### June

- Berpartisipasi sebagai delegasi dalam **Kelompok Kerja Infrastruktur G20 (Bali)**
- Webinar dengan BEI: Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia
- Menandatangani **Proyek Satelit Telekomunikasi Pertama** IIF (PT Pasifik Satelit Nusantara)
- Fasilitas tambahan untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro yang sudah beroperasi untuk mengembangkan proyek-proyek terbarukan baru
- Menandatangani perjanjian untuk memberikan Penasihat Keuangan kepada perusahaan infrastruktur terintegrasi dalam meningkatkan modal untuk mendanai proyek-proyeknya
- Peresmian Program Konservasi untuk Pengembangan dan Pemanfaatan Barong Ladong Bengkulu

- Participated as a delegate in **Infrastructure Working Group G20 (Bali)**
- Webinar with IDX: Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia
- Signed IIF's **First Telco Satellite Project** (PT Pasifik Satelit Nusantara)
- Additional facility to an operating Mini Hydro Power Plant project for them to develop new renewable projects
- Signed an agreement to provide Financial Advisory to an integrated infrastructure company in raising capital to fund its projects
- Inauguration of the Conservation Program for the Development and Utilization of Barong Ladong Bengkulu

## 06 Juli / July

- Asset Triple A Sustainable Infrastructure Awards 2022 2022
  - Project Finance House of the Year
  - Digital Infrastructure Deal of the Year
  - Transport Deal of the Year
  - Water Deal of the Year
- Penandatanganan PT Anggrek Gorontalo International Terminal - Pelabuhan Brownfield KPBU Pertama
- Menandatangani perjanjian fasilitas sindikasi dengan PT Bekasi Fajar Industrial Estate
- Penghargaan iNews Maker Awards 2022 untuk Inovasi Pemasaran, Produk dan Layanan dalam Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Global
- Road to G20 - Keuangan Berkelanjutan: Instrumen dan Manajemen dalam Mencapai Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia
- Kemenkeu menampilkan Proyek Kereta Api Makassar-Parepare yang dibiayai IIF sebagai keberhasilan implementasi Prinsip-prinsip ESG (yaitu warisan budaya) dalam Pertemuan Kelompok Kerja G20

- The Asset Triple A Sustainable Infrastructure Awards 2022
  - Project Finance House of the Year
  - Digital Infrastructure Deal of the Year
  - Transport Deal of the Year
  - Water Deal of the Year
- Signing PT Anggrek Gorontalo International Terminal - First PPP Brownfield Port
- Signed a syndication facility agreement with PT Bekasi Fajar Industrial Estate
- iNews Maker Awards 2022 for Innovation of Marketing, Product and Services in Global Sustainability Bond Issuance
- Road to G20 – Sustainable Finance: Instruments and Mgmt. in Achieving Sustainable Development of Indonesia
- MOF showcased IIF-financed Makassar-Parepare Railway Project as successful implementation of ESG Principles (i.e. cultural heritage) in G20 Working Group Meeting

## 07 Agustus / August

- IIF mendukung Kemenkeu untuk mengembangkan Kerangka Kerja ESG untuk Penyediaan Infrastruktur, yang akan diluncurkan pada November 2022

- IIF supports MoF to develop ESG Framework for Infrastructure Provisions, to be launched in November 2022

## 08 September / September

- Peserta Forum Investasi G20 tentang Transisi Energi

- Participant in the G20 Investment Forum on Energy Transition

## 09 Oktober / October

- Peserta KTT T20 - Pengembangan Infrastruktur melalui inovasi dan Pembiayaan Kolaboratif

- Participant T20 Summit – Infrastructure Development through innovation and Collaborative Financing

## 10 November / November

- Meraih Peringkat Emas pada Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) ke-18 tahun 2022 untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2021

- Awarded Gold Rank at the 18th Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2022 for its 2021 Sustainability Report

## 11 Desember / December

- IIF dan SMV di bawah Kementerian Keuangan melakukan kolaborasi CSR dengan Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKANP untuk mengamankan perikanan budidaya dan ekosistem *mangrove*
- IIF berpartisipasi dalam Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan dengan BPJS Ketenagakerjaan untuk program CSR IIF

- IIF with SMV under the Minister of Finance collaborated in a CSR collaboration with Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKANP to secure aquaculture and mangrove ecosystem
- IIF participated in the *Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan* with BPJS Ketenagakerjaan for IIFs CSR program

# Partisipasi IIF dalam Presidensi Indonesia G20

## IIF Participation in the Indonesian Presidency G20

**Komitmen IIF Bagi Keberlanjutan Pembangunan Infrastruktur Indonesia pada Rangkaian Acara Presidensi G20**

Indonesia, sebagai negara yang tergolong dalam kategori negara dengan politik luar negeri bebas aktif, memperkuat netralitasnya dengan menjadi tuan rumah penyelenggaraan Presidensi G20. Dengan menjadi tuan rumah yang baik, Indonesia mempercepat berbagai pembangunan dalam negeri untuk memastikan Indonesia berada pada kondisi terbaiknya dalam menyambut seluruh anggota G20. Pada kesempatan yang sangat bergengsi ini, IIF berpartisipasi dalam mendukung Pemerintah Indonesia melalui berbagai acara.

***IIF's Commitment to the Sustainability of Indonesia's Infrastructure Development at the G20 Presidency Series of Events***

*Indonesia, a nation classified as free and active foreign policy country, strengthen its neutrality by hosting the G20 Presidency. In becoming a great host, Indonesia accelerated various domestic developments to ensure the country is at its best state to welcome all G20 members. In this highly prestigious period, IIF participated in supporting the Government of Indonesia through numerous events.*

**11** Juni / June

**Mempelopori Inisiatif untuk Menutup Kesenjangan Kesenjangan Sub-Nasional: Kelompok Kerja Infrastruktur G20**

Pada rangkaian *event* G20 tahun 2022, IIF berkesempatan untuk mengikuti sesi *3rd Infrastructure Working Group Meeting* sebagai salah satu panelis dalam diskusi peningkatan inklusi sosial dan penanganan disparitas subnasional, khususnya mengatasi disparitas subnasional melalui infrastruktur lokal. Pada kesempatan ini, IIF memaparkan berbagai studi kasus yang dikemas secara menarik menjadi suatu paparan yang padat dan informatif. Selain memaparkan portofolio yang telah didanai, topik yang juga disorot dalam diskusi ini adalah bagaimana proyek IIF dapat mengurangi kesenjangan subnasional melalui uji tuntas sosial dan lingkungan, serta bagaimana setiap proyek IIF memiliki tujuan yang selaras dengan agenda Pemerintah dan terbukti bermanfaat secara komersial dan sosial.

***Spearheading Initiatives to Closing the Subnational Disparities Gap: Infrastructure Working Group G20***

*The series of G20 events in 2022 gave IIF an opportunity to participate in the 3rd Infrastructure Working Group Meeting session as one of the panelists that discussed social inclusion and addressing subnational disparities, through local infrastructure. On this occasion, IIF presented an attractive and informative package of case studies. Besides the financing portfolio, the forum also highlighted how IIF projects can reduce subnational disparities through social and environmental due diligence and how each IIF project was commercially and socially beneficial and always with the Government's sustainability agenda.*

**13** Juli / July

**Jalan Menuju G20 - Keuangan Berkelanjutan: Instrumen dan Manajemen dalam Mencapai Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia**

IIF dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) berkolaborasi menggelar forum bisnis bertajuk "*Sustainable Finance: Instruments and Management in Achieving Sustainable Development of Indonesia*". Acara ini merupakan *side event* G20 yang secara khusus memaparkan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengingatkan, membahas, mendiskusikan, dan mencari solusi langkah-langkah di bidang *sustainable financing* untuk mengatasi tantangan *financing climate change*. IIF dijadikan sebagai salah satu contoh Lembaga swasta terdepan yang telah berinovasi *green financing* melalui penerbitan Obligasi Global Berkelanjutan. Selain itu, IIF juga menjelaskan strategi untuk memitigasi risiko di setiap aspek pembiayaan proyek dengan mengedepankan ke-8 prinsip-prinsip S&E IIF.

***Road to G20 - Sustainable Finance: Instruments and Management in Achieving Sustainable Development of Indonesia***

*IIF and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) acted as joint hosts of the "Sustainable Finance: Instruments and Management in Achieving Sustainable Development of Indonesia" business forum. As one of the G20 side events, the forum brought up for discussion whatever needed to be done in infrastructure financing to help overcome the challenges of climate change. The forum also recommended IIF as an industry role model for its green financing innovations through the issuance of Sustainable Global Bonds. On the other hand, IIF used this opportune moment to elaborate on risk-mitigating strategy in each of the project financing aspects by prioritizing IIF's 8 S&E principles.*

**2** September
September

### IIF Berpartisipasi dalam Forum Transisi Energi G20

Energi terbarukan merupakan salah satu portofolio unggulan IIF, oleh karenanya, IIF diundang sebagai panelis pada "Forum Transisi Energi G20" untuk menjelaskan iklim penilaian energi terbarukan di Indonesia. Energi terbarukan menjadi fokus yang signifikan bagi IIF sebagai katalisator untuk pembangunan berkelanjutan, dimana hal ini sangat sejalan dengan gerakan agresif Pemerintah Indonesia menuju *Net Zero Emmission* - sebuah fokus yang banyak diberitakan di seluruh G20.

Dalam forum tersebut, IIF - yang diwakilkan oleh Bapak Bayu Wirawan sebagai CIO - menjelaskan keterlibatan, pengalaman, dan proyek-proyek yang dibiayai di bidang energi terbarukan. Sesi ini merupakan diskusi panel dimana IIF menyampaikan dari perspektif pemodal tentang originasi dan penilaian proyek energi terbarukan.

### *IIF Participates in G20 Energy Transition Forum*

*Renewable energy is one of IIF's flagship portfolios, hence, IIF was invited as a panelist at the "G20 Energy Transition Forum" to explain the climate for renewable energy assessment in Indonesia. Renewable energy is a significant focus for IIF as a catalyst for sustainable development, which is very much in line with the Government of Indonesia's aggressive drive towards Net Zero Emission - a focus under heavy media coverage across the G20.*

*The CIO and also the representative of IIF in this forum Mr. Bayu Wirawan spoke about IIF's involvement, experience, and financing projects in the renewable energy space. The session was a panel discussion where IIF gave a financier's perspective on how renewable energy projects originated along with method of valuation.*

**13** Oktober
October

### Acara Khusus Menuju KTT G20: Pembangunan Infrastruktur melalui Inovasi dan Pembiayaan Kolaboratif

IIF bersama dengan Kementerian Keuangan RI serta para *Special Mission Vehicles* (SMV) lainnya, yaitu PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PT PII) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) menghadiri rangkaian kegiatan *Special Event Toward G20 Summit* dengan tema "*Infrastructure Development Through Innovation and Collaborative Financing: Toward Greater Inclusivity and Productivity*" yang diadakan di The Convene, Washington DC, Amerika Serikat.

Pada kesempatan ini, Presiden Direktur & CEO IIF, Bapak Reynaldi Hermansjah menjelaskan bagaimana IIF terlibat dalam berbagai proyek PPP di Indonesia, serta komitmen IIF untuk secara aktif membangun Indonesia secara berkelanjutan. Selain melalui pendanaan, IIF juga turut berkontribusi terhadap beberapa sektor penting seperti kesehatan, digital, dan telekomunikasi. Dengan dukungan dari pemegang saham multilateral, IIF tidak hanya menjadi pemain bisnis, tetapi juga advokat pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

### *Special Event Toward G20 Summit: Infrastructure Development through Innovation and Collaborative Financing*

*The Ministry of Finance of the Republic of Indones, IIF, and two other SMV's under the MoF, PT Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (Persero) (PT PII) and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) attended a series of Special Events Toward G20 Summit activities with the theme "Infrastructure Development Through Innovation and Collaborative Financing: Toward Greater Inclusivity and Productivity" held at The Convene, Washington DC, United States.*

*IIF President Director & CEO, Mr. Reynaldi Hermansjah, spoke in this forum about IIF's engagement in various PPP projects in Indonesia and its embraced commitment towards Indonesia's sustainable development. He further conveyed regarding the contribution IIF has made in several other key sectors such as health, digital, and telecommunications. With the strong support from its multilateral shareholders, not only can IIF run the financing business, but it can give consulting for sustainable development in Indonesia.*

**15** November
November

### IIF Ditunjuk menjadi Tuan Rumah Peluncuran ESG *Framework and Manual*

IIF dipercaya menjadi tuan rumah untuk peluncuran ESG *Framework and Manual* Kementerian Keuangan RI yang merupakan serangkaian dari *G20 Side Event*. Penunjukan IIF oleh Kementerian Keuangan RI menjadi tuan rumah adalah bukti nyata atas kredibilitas IIF pada ranah pembiayaan di sektor infrastruktur berbasis ESG. Sebagai suatu organisasi yang selalu berpegang teguh kepada prinsip keberlanjutan, IIF telah berperan besar dalam penyusunan kerangka kerja ESG, dan berkesempatan untuk menyebarluaskan pentingnya kerangka kerja ESG dalam memastikan keberlanjutan dari tiap investasi pembangunan infrastruktur di Indonesia.

*Framework dan manual* ini merupakan pedoman yang mencakup prinsip-prinsip, risiko, dan mekanisme pengimplementasian faktor ESG dalam pembiayaan infrastruktur, dengan mengoptimalkan fungsi SMV di bawah Kementerian Keuangan RI melalui skema Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Dengan diluncurkannya *framework* ini, diharapkan seluruh proyek KPBU di bawah Kementerian Keuangan RI dinilai layak dari segi ESG.

Pada acara tersebut, IIF juga melakukan penandatanganan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I ("AP I") dimana IIF rencananya akan memberikan *ESG Advisory* terhadap 15 bandara yang beroperasi di bawah AP I. Langkah ini semakin mempertegas bahwa IIF tidak hanya bertindak sebagai pemodal infrastruktur akan tetapi juga sebagai penasihat yang memastikan bahwa bandara yang dikembangkan dan dioperasikan di bawah AP I sudah mematuhi aspek ESG sesuai dengan tolok ukur yang dipakai oleh Kementerian Keuangan RI.

### *IIF Appointed to Host the Launch of ESG Framework and Manual*

*IIF was elected host by the Indonesian Ministry of Finance for the launch of the Ministry of Finance's ESG Framework and Manual as part of the G20 Side Events. The appointment demonstrates IIF's credibility in the area of ESG-based infrastructure financing. As a sustainability-focused organization, IIF has played a major role in the preparation of the ESG framework, and used the opportunity and its inherent traits to speak about how the ESG framework can ensure sustainability in whatever infrastructure project in Indonesia.*

*This framework and manual offer guidelines that covers the principles, risks, and mechanism of implementing ESG factors in infrastructure financing, by optimizing the function of SMV under the Ministry of Finance through the Public Private Partnership (PPP) scheme. With the launch of this framework, it is expected that all PPP projects under the Ministry of Finance will be assessed in terms of ESG.*

*At the event, IIF also signed an ESG Advisory Services agreement for 15 airports operating under PT Angkasa Pura I ("AP I"). This big milestone further affirms IIF's broader scope of role since not only does IIF give financing facilities to AP I but it also gives consulting to ensure that the airports developed and operated under AP I comply with ESG aspects in accordance with the benchmarks adopted by the Indonesian Ministry of Finance.*

# Laporan kepada Pemangku Kepentingan

Reports to Stakeholders

**18** **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners

**24** **Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors

# Laporan Dewan Komisaris

## Report of the Board of Commissioners

**Darmin Nasution**
**Presiden Komisaris & Komisaris Independen**
President Commissioner & Independent Commissioner

**Para Pemegang Saham yang kami hormati,**

Dengan penuh rasa syukur, atas nama Dewan Komisaris ("Dewan Komisaris") IIF, bersama ini saya sampaikan kinerja fungsi pengawasan atas strategi dan kebijakan yang dijalankan oleh Direksi, sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Asosiasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui laporan ini, perkenankanlah kami melaporkan penilaian objektif Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun fiskal 2022.

**Dear respected Shareholders,**

It is with gratitude, on behalf of the Board of Commissioners ("BoC") of IIF, with this, I present to you the performance of the oversight function on the strategies and policies carried out by the Board of Directors, as mandated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. This report will provide our objective assessment on the Board of Directors' performance through the fiscal year of 2022.

> "Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas kepemimpinan yang solid sehingga IIF kembali berhasil melanjutkan *turn around* kinerja yang positif pada 2022."
>
> "The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors for their solid leadership that resulted in IIF continuing its positive turnaround performance in 2022."

## Kondisi Eksternal Tahun 2022

Setelah mengalami pemulihan ekonomi pada 2021, dunia kembali dihadapkan dengan situasi ekonomi global yang cukup bergejolak di tahun 2022. Sebagaimana sudah kita lalui bersama, tantangan ekonomi global pada 2022 semakin kompleks seiring dengan meningkatnya risiko ancaman resesi ekonomi di beberapa negara. Gejolak perekonomian yang terjadi pada skala global dipicu oleh terjadinya kenaikan inflasi yang siginifikan akibat *supply disruption* karena pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya pulih dan diperparah dengan adanya perang Rusia-Ukraina, yang disertai dengan pengetatan kebijakan moneter di negara-negara maju.

Di tengah tekanan dan tantangan yang menerpa perekonomian global, World Economic Outlook IMF pada November 2022 merevisi pertumbuhan dunia tahun 2022 dari semula 4,4% menjadi 3,0% dan berlanjut menurun pada 2023. Koreksi tajam ini dipengaruhi oleh penurunan dari sisi penawaran dan permintaan yang disebabkan oleh terbatasnya pasokan energi dan pengetatan kebijakan moneter.

## External Conditions in 2022

Subsequent to the economic recovery in 2021, the world was faced with turbulent global economic situation in 2022. As the global economic challenges in 2022 increases it complexity, the economic recession has loomed in several countries. This global economic turbulence was triggered by soaring inflation as an aftermath of the lingering COVID-19 pandemic. That was worsened by the raging war between Russia and Ukraine and the subsequent tightening of monetary policy affected by the more developed nations.

Amidst the tension and challenges hitting the global economy, IMF, in its November 2022 World Economic Outlook, revised global growth for the corresponding year from its former projection of 4.4% to 3.0%, and is expected to continuously decline in 2023. The sharp turn in correction is prompted by the downturn of global supply and demand caused by energy shortage and tightening monetary policy.

Namun demikian, Indonesia masih menunjukkan resiliensi dan kegigihannya dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 5,31% (yoy), tumbuh lebih kuat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,69% (yoy). Dari sisi kinerja APBN, pendapatan negara di tahun 2022 terealisasi Rp2.626,4 triliun atau 115,9% dari target berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2022 ("Perpres 98/2022") sebesar Rp2.266,2 triliun. Realisasi ini tumbuh 30,6% dari tahun sebelumnya, sejalan dengan pemulihan ekonomi yang semakin kuat dan terjaga. Sementara penerimaan pajak berhasil mencapai Rp1.717,8 triliun atau 115,6% berdasarkan target Perpres 98/2022, tumbuh 34,3% jauh melewati pertumbuhan pajak tahun 2021 sebesar 19,3%. Pencapaian kinerja pajak yang melampaui target ini menunjukkan bahwa tren pemulihan ekonomi Indonesia sudah berada di jalur yang benar.

Despite all, Indonesia showed its resilience as the economy grew 5.31% (yoy) in 2022, stronger than the previous year of 3.69% (yoy). Looking at the Country's State Budget, Indonesia realized IDR2,626.4 trillion or 115.9% of the IDR2,266.2 trillion targets based on Presidential Regulation Number 98 of 2022 ("Perpres 98/2022"). This realization was 30.6% higher than the previous year's corresponding figure, in alignment with a stronger and stable economic recovery. Tax Income reached IDR1,717.8 trillion or 115.6% of the Presidential Decree 98/2022 target, showing a growth of 34.3%, well above the 19.3% yoy growth recorded in 2021. The higher-than-expected tax income indicates that Indonesia's economic recovery trend remained on the right track.

Di tengah perbaikan kinerja ekonomi nasional, pembangunan infrastruktur masih terus mendapatkan perhatian besar dari Pemerintah mengingat kebutuhan infrastruktur di seluruh negeri masih sangat besar. Oleh karena itu, IIF sebagai katalis pembangunan infrastruktur di Indonesia akan terus memperkuat perannya dalam menciptakan lingkungan sosial belandaskan nilai-nilai kemasyarakatan yang berarti.

Amidst improving national economic performance, infrastructure development continued to receive significant attention from the Government, considering the prevalent need for infrastructure throughout the country. Therefore, IIF as a catalyst of infrastructure development in Indonesia, plans to play a bigger role in creating social environment instilled with meaningful societal values.

## Pengawasan Dewan Komisaris atas Perumusan dan Implementasi Strategi oleh Direksi

Kami sebagai Dewan Komisaris memahami batasan dari tanggung jawab dan peran yang harus dijalankan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual*. Maka dari itu, kami menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh, mulai dari tahapan perumusan strategi bisnis tahunan hingga mengawal implementasinya untuk memastikan bahwa proses pencapaian target bisnis yang dilakukan Direksi senantiasa dilakukan sesuai dengan koridor prinsip-prinsip GCG dan perundang-undangan yang berlaku.

## The Board of Commissioners' Oversight on Strategy Formulation and Implementation of the Board of Directors

The Board of Commissioners, understands the scope of our responsibilities and the roles we must carry out as stipulated in the Articles of Association and the Board Manual. Therefore, we comprehensively performed our oversight function, from formulating the annual business strategy to overseeing its implementation to ensure the process of achieving business targets is always carried out in accordance with the GCG principles and all regulatory provisions.

Ketika dunia sedang dihadapi dengan risiko resesi ekonomi dan perubahan iklim, kami melihat konsistensi Direksi yang tetap menyerukan pentingnya pembangunan infrastruktur berkelanjutan. Hal inilah yang sejak awal sudah menjadi nilai utama dari strategi IIF, yaitu melalui penerapan nilai-nilai Sosial & Lingkungan (*Social & Environmental*-S&E) di semua proyek infrastruktur yang dibiayai oleh IIF.

While the world is faced with looming risk of economic recession and climate change, we see the consistency of the Board of Directors who continued to amplify the importance of sustainable infrastructure development. This has always been the main value of IIF, in applying Social & Environmental (S&E) values in all infrastructure projects under its financing portfolio.

Kami juga sangat mengapresiasi Direksi atas kepemimpinan nya yang telah mengarahkan perseroan melewati situasi bisnis yang penuh ketidakpastian dan tantangan di sepanjang tahun 2022, sehingga IIF kembali berhasil melanjutkan *turn around*-nya sejak tahun 2019. Pemilihan sektor-sektor pembiayaan yang tidak terkena dampak pandemik telah berhasil mempertahankan pertumbuhan IIF di tengah situasi pandemi yang penuh tantangan.

We appreciate the Board for their leadership who have navigated the company through a highly uncertain and precarious business landscape throughout 2022, which has enabled IIF to deliver its turnaround since 2019. The meticulous selection of unaffected and resilient financing sectors has successfully maintained IIF's growth amidst the devastating impacts of the pandemic.

Sejalan dengan perbaikan ekonomi nasional, kami menilai Direksi berhasil memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi yang terjadi dengan tetap menyalurkan pembiayaan secara bijak, berhati-hati, dan terdiversifikasi. Langkah ini menunjukkan komitmen IIF untuk terus memberikan dampak positif terhadap kemajuan dan pemerataan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

In parallel with the improvement of national economy, we assessed that the Board of Directors had successfully seized the economic recovery momentum while being prudent in distributing diversified financing. This step shows IIF's commitment to continue delivering positive contribution to the progress and uniformity of infrastructure development in Indonesia.

Setelah menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh baik melalui pelaksanaan rapat-rapat bersama Direksi ataupun *site visit*, kami berpendapat Direksi telah menunjukkan kesigapan dan respons yang tepat dalam menerapkan inisiatif strategis secara terpadu dan terarah.

## Penilaian terhadap Kinerja Direksi Tahun 2022

Berkat kerja sama tim yang baik antar-Direksi maupun organisasi, IIF tumbuh semakin kuat dan tangguh dalam menghadapi berbagai goncangan. Dewan Komisaris mengakui kepiawaian Direksi yang berhasil menjaga kinerja IIF tetap solid secara *top line* dan *bottom line* dengan realisasi pendapatan dan laba bersih masing-masing tumbuh 20,8% dan 56,5%, dari tahun sebelumnya.

Hingga akhir 2022, IIF tetap konsisten menjalankan peranannya sebagai bagian dari *Special Mission Vehicle* Kementerian Keuangan RI sebagai institusi keuangan swasta yang secara aktif membiayai pembangunan berkelanjutan sebagaimana tercermin dari total penyaluran pembiayaan infrastruktur yang mencapai Rp4.583 miliar, naik 52,2% dari tahun lalu sebesar Rp3.010 miliar, dan mampu menjaga kualitas piutang sebagaimana dapat terlihat dari rasio *Non-Performing Financing* (NPF) yang relatif terkendali di level 0,3%.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, kami melihat Direksi telah berupaya optimal untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Keberhasilan Perseroan dalam meraih penghargaan bergengsi tahun ini dan berbagai prestasi lainnya serta keberhasilan Direksi dalam merealisasikan *Key Performance Indicator* menjadi dasar penilaian positif kami terhadap kinerja Direksi.

## Pandangan terhadap Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi dan Dasar Pertimbangannya

Perlambatan ekonomi global diperkirakan masih akan terus berlanjut mengingat sejumlah *global shocks* masih akan mewarnai tahun 2023 mendatang, seperti lonjakan inflasi yang tinggi, pengetatan likuiditas dan suku bunga yang tinggi, stagflasi, gejolak geopolitik, *climate change*, serta krisis yang terjadi pada sektor energi, pangan, dan finansial. Semua ketidakpastian yang tinggi akibat dari kondisi ini telah menempatkan perekonomian global berada dalam pusaran badai yang sempurna.

Setelah menempuh proses pemulihan ekonomi pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun fiskal 2023 diprediksi akan tetap kuat meskipun sedikit melambat menjadi 4,5-5,3% (yoy). Prospek ekonomi nasional kedepan tercermin dari APBN 2023 dalam angka yang menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%, inflasi 3,6%, rerata tingkat bunga SBN 10 tahun 7,9%, rerata nilai tukar Rp14.800 per dolar AS, dan harga minyak 90 dolar AS per barel.

Dengan memperhatikan kondisi eksternal yang memengaruhi aktivitas operasional Perseroan, kami berpendapat peluang bisnis IIF dengan keunikan yang dimiliki masih sangat menjanjikan. Oleh karena itu, menurut pandangan kami, Direksi telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 yang ideal sebagai pedoman Perseroan dalam melakukan aktivitas usaha.

Dewan Komisaris akan terus mendukung pelaksanaan rencana bisnis dan seluruh upaya Direksi dalam mengeksplorasi peluang-peluang yang terbuka lebar di tahun-tahun mendatang.

After conducting a comprehensive oversight function, both through meetings with the Board of Directors and site visits, we opine that the Board of Directors has shown agility and proper response in undertaking strategic initiatives in an integrated and directed manner.

## Assessment of the Board of Directors' Performance in 2022

On account of good teamwork between the Board of Directors and the organization, IIF has become stronger and more shock-resilient. We recognize the expertise of the Board of Directors, who managed to keep IIF's performance solid in both top and bottom lines with respective growths of 20.8% and 56.5% in operating revenues and net profit from the previous year.

Upon the end of 2022, IIF remained consistent in carrying out its role as a part of Special Mission Vehicle of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, assigned to actively finance sustainable development as reflected in the total distribution of infrastructure financing, which reached IDR4,583 billion, increased 52.2% from last year IDR3,010 billion and were able to maintain the quality of receivables, as evident from the relatively controlled Non-Performing Financing (NPF) ratio at a low 0.3%.

In our view, the Board of Directors has optimally and properly implemented its duties. The Company's success in garnering prestigious awards this year and many other achievements and the success of the Board of Directors in realizing the Key Performance Indicator became the basis of our positive assessment for the performance of the Board of Directors.

## Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors and the Basis of Considerations

The global economy is predicted to continue to decelerate, considering that a number of global shocks will still mark the following year of 2023, such as high inflation, tightening liquidity and high-interest rates, stagflation, geopolitical turmoil, climate change, as well as crises in the energy and food sectors and global financial straits. All the high uncertainty resulting from these conditions has placed the global economy in a perfect storm vortex.

Following the economic recovery process in 2022, Indonesia's economic growth is predicted to remain strong in the fiscal year of 2023, albeit its slight movement to 4.5-5.3% (yoy). Prospects for the nation's economy in the following year are reflected in the 2023 State Budget figures that target economic growth of 5.3%, a 3.6% inflation, an average 10-year SBN interest rate of 7.9%, an average exchange rate of IDR14,800 per US dollar, and oil price of USD90 per barrel.

Having examined the external conditions that affect the Company's operational activity, we opine that IIF's business opportunity, with its uniqueness, is still promising. Therefore, in our view, the Board of Directors has prepared an ideal 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as the Company's guideline for conducting business activities.

The Board of Commissioners will continue to support the implementation of business plan and the endeavors of the Board of Directors to explore more opportunities as they unfold in the coming years.

## Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") merupakan salah satu area pengawasan Dewan Komisaris. Kami memastikan bahwa setiap aktivitas yang dijalankan Perseroan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menjunjung tinggi prinsip dan praktik GCG bertaraf internasional, serta memperhatikan implementasi 8 (delapan) prinsip S&E IIF dalam menyalurkan pembiayaan infrastruktur kepada para klien.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah secara aktif melakukan pengawasan serta memberikan saran dan rekomendasi terkait berbagai aspek tata kelola dan manajemen risiko seiring dengan semakin berkembangnya bisnis dan kompleksnya tantangan yang dihadapi Perseroan. Kami juga menilai semua organ tata kelola Perseroan sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan peran masing-masing.

Atas pencapaian yang baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen yang terus berupaya menjadikan GCG sebagai budaya kerja di Perseroan sehingga dapat tercipta lingkungan kerja yang jujur, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Dewan Komisaris akan terus mendukung langkah Direksi dan jajarannya dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas penerapan GCG Perseroan baik dalam hal pengembangan infrastruktur, *soft structure* serta mekanisme GCG yang dikembangkan Perseroan. Dengan adanya *governance process* yang efektif dan memadai, kami optimis Perseroan dapat mencetak *outcome* kinerja yang positif.

## Keterlibatan Aktif Dewan Komisaris di dalam WBS

Dewan Komisaris berkomitmen untuk membantu Direksi dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan bertanggung jawab, dengan berperan aktif dalam mengawasi pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang dijalankan oleh manajemen. Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris berperan untuk memastikan bahwa semua laporan pengaduan yang masuk ke dalam WBS telah diproses sesuai dengan kebijakan internal yang berlaku dan memastikan efektivitas pelaksanaannya.

Selama tahun 2022, tidak terdapat laporan pelanggaran yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan melalui WBS. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan ataupun pelanggaran yang terjadi di Perseroan sehingga dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan bisnis IIF sudah berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Dewan Komisaris mendorong Direksi agar dapat lebih mengoptimalkan penerapan WBS dan meningkatkan kegiatan sosialisasi WBS kepada seluruh insan IIF. Kami meyakini pengelolaan WBS yang efektif dapat meminimalkan potensi terjadinya pelanggaran yang dapat merugikan citra dan reputasi Perseroan.

## Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Saran kepada Direksi

Dewan Komisaris secara proaktif meninjau dan melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan dan strategi yang dijalankan oleh Direksi,

## Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Another area of our oversight is the implementation of Good Corporate Governance (GCG). We ensure that each of the activities the Company carries out remains in compliance with applicable regulations and upholds the international standards of GCG principles and practices with due attention to IIF's 8 (eight) S&E principles in channeling infrastructure financing to clients.

Throughout 2022, we were actively overseeing and giving advice and recommendations on various aspects of governance and risk management as the Company's businesses were growing and the challenges were becoming more complex. Furthermore, we believe that every governance organ of the company have carried out their respective duties and responsibilities accordingly.

Looking at that strong achievement, we would like to give high appreciation to the Board of Directors and all levels of management for their endless effort in shaping GCG into a corporate culture to create an honest, transparent, accountable, responsible, independent, and fair working environment.

We will continue to support the Board of Directors and supporting staff as they mantain and improve the quality of the Company's GCG implementation by developing GCG infrastructure, soft structure, and mechanism. With the presence of an effective and adequate governance process, we are optimistic that the Company will continue to deliver positive outcomes.

## Active Involvement of the Board of Commissioners in the WBS

We are committed to assisting the Board of Directors in shaping a clean and responsible work environment by adjacently being active in playing our role in overseeing the management of the Whistleblowing System (WBS). As the Company's supervisory organ, one of our biggest roles is to ensure that all complaints expressed and reported to the WBS are processed in accordance with applicable internal policies, and ensure the effectiveness of its application.

For the duration of 2022, no report of violations was submitted by stakeholders through the WBS. This indicates that no deviation or violation was committed within the Company, hence it is concluded that IIF's business operations are running as anticipated.

We are encouraging the Board of Directors to further optimize the implementation of the WBS and deepen its socialization amongst IIF personnel. We believe that effective WBS management can minimize the potential for committed violations that may otherwise harm the Company's image and reputation.

## Frequency and Procedure for Providing Advice to the Board of Directors

We have been proactively reviewing and overseeing how the Board of Directors execute their policies and business strategies in operational

baik pada pengelolaan operasional maupun pengelolaan keuangan. Fungsi pengawasan tersebut kami lakukan dan implementasikan melalui pelaksanaan rapat gabungan bersama Direksi yang sepanjang tahun 2022 sudah terselenggara sebanyak 8 (delapan) kali.

Dalam rapat gabungan, Dewan Komisaris mengevaluasi progress pencapaian target KPI yang sudah ditetapkan di awal tahun serta memberikan rekomendasi dan arahan yang konstruktif dan solutif kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha termasuk berbagai inisiatif strategis. Di luar pelaksanaan rapat, Dewan Komisaris dan Direksi tetap menjaga komunikasi yang efektif terutama untuk mendiskusikan hal-hal yang sifatnya mendesak dan perlu mendapatkan perhatian penuh Dewan Komisaris.

## Penilaian terhadap Kinerja Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC), Komite Pemantau Risiko (ROC), dan Komite Investasi Dewan Komisaris (BOC-IC). Sepanjang tahun 2022, menurut pandangan kami, semua komite tersebut telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dengan baik sesuai dengan Piagam Komite yang tercermin dari laporan realisasi rencana kerja tahunan dari masing-masing komite.

Dewan Komisaris mengapresiasi segala upaya dan berbagai inisiatif yang telah dilakukan oleh komite-komite tersebut termasuk segala bentuk masukan dan saran yang bermanfaat untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama 2022.

## Perubahan komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang 2022, telah terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

## Penutup

Atas pencapaian kinerja *double digit* yang berhasil dipertahankan IIF di tahun 2022, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi mendalam kepada jajaran Direksi, manajemen serta seluruh karyawan yang telah memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki.

Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta kepada regulator dan semua pemangku kepentingan lainnya atas hubungan yang harmonis yang telah terbina selama ini.

Kami berharap motivasi dan semangat kerja yang tinggi dari seluruh insan IIF akan selalu terjaga di waktu-waktu mendatang. Semoga tahun 2022 dapat memberikan pelajaran dan pengalaman yang berharga untuk kita semua sehingga IIF dapat menjalankan amanah untuk terus tumbuh dan berkembang lebih baik di masa yang akan datang.

and financial management. This oversight function was conducted and implemented through joint meetings with the Board of Directors, which were held 8 (eights) times throughout 2022.

During the joint meetings, we evaluated the progress of achieving the KPI targets set at the beginning of the year and gave constructive recommendations and directions, as well as various strategic initiatives to the Directors. Apart from the meetings, we maintain our correspondence with the Board of Directors, particularly to discuss urgent matters that needed our immediate attention.

## Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In discharging our duties and responsibilities, we are assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee (NRC), the Risk Monitoring Committee (ROC), and the Investment Committee of the Board of Commissioners (BOC-IC). All the committees carried out their functions, duties, and responsibilities in accordance with their respective Charters as reflected in their reports on the realization of the annual work plan.

We appreciate all the efforts the committees have made and the various initiatives they undertook, including all forms of inputs and suggestions to support us in discharging our oversight duties in 2022.

## Changes in the Board of Commissioners Composition

Throughout 2022, there were changes in the composition of the Board of Commissioners.

## Closing

For the achievement of the double-digit performance that IIF successfully maintained in 2022, we would like to extend our appreciation to the Board of Directors, management, and all employees who instigated their potential to the maximum.

We also express our gratitude to the shareholders for their trust and support that has enabled us to do our duties and responsibilities properly and to regulators and all other stakeholders for the harmonious relationship that has been fostered so far.

We hope that all IIF personnel will remain motivated and passionate in the foreseeable future. We hope to use the lesson we learned and the experience we gained in 2022 so IIF can continue to fulfill its mandate as the Company grows and advances in the years ahead.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

**Darmin Nasution**

Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

# Laporan Direksi

## Report of the Board of Directors

**Reynaldi Hermansjah**
**Presiden Direktur & *Chief Executive Officer***
President Director & Chief Executive Officer

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Seiring berakhirnya tahun ini, izinkan kami mengungkapkan rasa syukur dan merefleksikan pembelajaran yang telah kami dapatkan. Terlepas dari berbagai tantangan di tahun 2022 dan ketidakpastian yang menyertainya, IIF berhasil menavigasi lanskap bisnis dengan kemampuan dan agilitas untuk meraih pencapaian yang signifikan. Menutup tahun ini, dengan senang hati kami menyampaikan berbagai kemajuan kami di sepanjang tahun fiskal 2022 dalam laporan berikut ini, yang menyoroti kerja keras dan dedikasi kami.

**Dear Shareholders and Stakeholders,**

As we bring another year to a close, we express our gratitude and reflect on the lessons learned. Despite the challenges of 2022 and the uncertainty that accompanied it, IIF has successfully navigated the business landscape with skill and agility, achieving significant milestones along the way. As we conclude this year, we are pleased to share with you our progress throughout the fiscal year 2022 in the following report, which highlights our hard work and dedication.

> **Pada tahun 2022, IIF berhasil mencatatkan pertumbuhan yang kuat tercermin dari pendapatan dan laba bersih yang tumbuh dua digit masing-masing sebesar Rp1.167,9 miliar dan Rp83,0 miliar.**
>
> **In 2022, IIF managed to record strong growth as reflected by double-digit revenue and net profit of Rp1,167.9 billion and Rp83.0 billion respectively.**

## KETAHANAN EKONOMI NASIONAL DI TENGAH DINAMIKA GLOBAL

Indonesia mampu menunjukkan ketahanan yang luar biasa di tengah dinamika global, dengan mengatasi dampak pandemi sekaligus menunjukkan ketangguhan ekonominya, baik secara domestik maupun internasional. Terlepas dari ketegangan geopolitik yang terjadi di dunia, Indonesia membuktikan tekadnya untuk bertahan dan mengambil langkah-langkah berani. Indikator bisnis dan rumah tangga tetap relatif stabil, dengan konsumsi yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan kemampuan Indonesia untuk terus memajukan perekonomiannya.

## NATIONAL ECONOMIC RESILIENCE AMIDST GLOBAL DYNAMICS

Indonesia has demonstrated remarkable resilience amidst global dynamics, with the country weathering the impact of the pandemic while displaying its economic strength both domestically and internationally. Despite existing geopolitical tensions, Indonesia has shown a willingness to persevere and make bold moves. The country's businesses and households have remained relatively stable, with consumption increasing compared to the previous year, reflecting Indonesia's appetite and capability to drive the economy forward.

Pada tahun 2022, Indonesia terpilih menjadi presiden G20. Dan hal ini memberikan kesempatan bagi Indonesia dalam membuktikan daya tarik ekonomi dan keamanan negara kepada para pemimpin global. Hal ini mendorong percepatan pertumbuhan berbagai lapisan ekonomi, yang turut berkontribusi pada pemulihan negara.

Ketangguhan Indonesia tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang mengesankan di tengah tantangan global, yakni sebesar 5,31% (yoy). Sektor ekonomi utama, seperti konsumsi rumah tangga dan manufaktur, mampu mendorong laju pertumbuhan Indonesia sehingga menempati salah satu peringkat terkuat secara global. Meskipun ada tekanan inflasi akibat kenaikan harga BBM di bulan September, namun langkah-langkah pengendalian yang efektif berhasil menjaga inflasi tetap terkendali sebesar 5,51% pada akhir tahun.

Ketangguhan Indonesia merupakan buah dari keberhasilan sinergi pemerintah dalam meredam dampak pandemi. Hal ini menyebabkan pulihnya kepercayaan publik, di mana pebisnis dan pelancong berduyun-duyun datang ke bandara-bandara Indonesia, sementara industri manufaktur nasional serta konsumsi listrik menunjukkan kemajuan yang nyata. Investasi pemerintah dalam pembangunan infrastruktur juga telah menciptakan peluang bagi dunia usaha dan investor, di mana beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN) yang tertunda mulai kembali ditingkatkan pada tahun 2022.

Sebagai lembaga pembiayaan infrastruktur yang berkelanjutan, kami terinspirasi oleh komitmen Indonesia dalam mengembangkan pusat ekonomi baru dan meningkatkan investasi di bidang infrastruktur. Kami pun sangat antusias dengan berbagai peluang besar di masa depan dan tetap berkomitmen untuk menciptakan nilai abadi bagi klien dan pemangku kepentingan kami.

## KINERJA IIF TAHUN 2022

### Strategi dan Kebijakan untuk Mencapai Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan

Keberhasilan IIF dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan tidak lepas dari penerapan berbagai strategi dan kebijakannya, termasuk:

1. Fokus pada sektor yang tangguh dan tidak elastis: Fokus IIF pada pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di sektor-sektor seperti telekomunikasi, listrik (terbarukan dan tidak terbarukan), dan jalan tol, yang memiliki ketahanan dan inelastisitas jangka panjang terhadap kenaikan suku bunga acuan.

2. Penekanan pada ESG: IIF berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG) ke dalam strategi bisnisnya. Termasuk pembiayaan proyek infrastruktur sosial, seperti rumah sakit, untuk menjembatani mata pencaharian dan memperluas kesejahteraan masyarakat.

In 2022, Indonesia took on the presidency of the G20, which provided an opportunity to showcase the country's national security and economic attractiveness to global leaders. This prompted growth and accelerated multiple layers of the economy, contributing to the nation's recovery.

Indonesia's resilience is evident in its impressive economic growth of 5.31% (yoy) in the face of global challenges. The country's leading economic sectors such as household consumption and manufacturing drove the growth trajectory, ranking amongst the strongest globally. Despite inflationary pressures from the September fuel price hike, effective control measures kept inflation at a controllable 5.51% at year-end.

Indonesia's resilience is a result of the government's successful synergy in curbing the impacts of the pandemic. This has led to the restoration of public confidence, as businesses and travelers flock to Indonesian airports, and manufacturing and electricity consumption make noticeable progress. The government's investment in infrastructure development has also created opportunities for businesses and investors alike, with several delayed National Strategic Projects (PSN) starting to pick up in 2022.

As a sustainable infrastructure financing institution, we are encouraged by Indonesia's commitment to developing new economic centers and investing in infrastructure. We are excited about the enormous opportunities ahead and remain committed to creating lasting value for our clients and stakeholders.

## IIF PERFORMANCE IN 2022

### Strategies and Policies to Achieve Sustainable Business Growth

IIF's success in achieving sustainable business growth can be attributed to its implementation of various strategies and policies. These include:

1. Focus on resilient and inelastic sectors: IIF's focus on financing infrastructure projects in sectors such as telecommunications, electricity (renewables and non-renewables), and toll roads, which have long-term resiliency and inelasticity to increases in benchmark interest rates.

2. Emphasis on ESG: IIF has made a commitment to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business strategy. This includes financing social infrastructure projects, such as hospitals, to bridge the livelihood and expand prosperity in society.

3. Strategi diversifikasi: IIF telah melakukan diversifikasi portofolio dengan memasukkan pembiayaan infrastruktur sosial yang semakin dibutuhkan secara nasional.

4. Manajemen risiko yang efektif: IIF telah menerapkan manajemen risiko yang efektif sebagai bagian penting dari pelaksanaan strateginya, yang telah membantu memastikan kesehatan keuangan perusahaan dan keberhasilan dalam menghasilkan pertumbuhan dua digit.

5. Komunikasi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan: Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam berkomunikasi dan berkonsultasi tentang semua formula strategi bisnis, mengumpulkan wawasan dan rekomendasi untuk mencapai target dan tujuan perusahaan.

## Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Di awal tahun 2022, Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi bisnis IIF. Sebagai bagian dari tim, kami memahami tanggung jawab kami dalam melaksanakan strategi ini dan kami bekerja sama dengan Dewan Komisaris untuk mencapai target.

Sepanjang tahun fiskal, kami mengadakan pertemuan rutin dan ad-hoc untuk memastikan keberhasilan penerapan inisiatif kami dan untuk mengidentifikasi potensi kekurangan dalam hasil yang kami harapkan. Dalam rapat tersebut, Direksi memberikan masukan dan mengusulkan rencana perbaikan kepada unit kerja. Kami juga membawa isu-isu yang belum terselesaikan dari lapangan ke rapat komite terkait untuk pembahasan dan penyelesaian lebih lanjut. Upaya kolektif kami bertujuan untuk memastikan keberhasilan penerapan strategi kami dan pada akhirnya mencapai tujuan perusahaan.

## Hasil Vs Target tahun 2022

Pada tahun 2022, IIF tetap optimis dan berhati-hati dalam melakukan inisiatif strategis di tengah tantangan ekonomi. Hasilnya, IIF mampu mencapai pertumbuhan yang kuat dalam pendapatan operasional dan laba bersih, dengan mencatat pertumbuhan dua digit pada kedua akun tersebut. IIF berhasil membukukan 10 komitmen pembiayaan baru senilai Rp1,67 triliun, sehingga meningkatkan total aset investasi sebesar 21% menjadi Rp14,82 triliun. IIF juga mempertahankan rasio Pembiayaan Bermasalah Bersih yang terkendali pada level rendah 0,3% dan memberikan *Return on Equity* sebesar 3,66% kepada para investor. Pada tahun 2022, IIF menerima pengakuan eksternal atas pengelolaan bisnis yang berkelanjutan, dengan meraih penghargaan dalam beberapa kategori. Penghargaan pertama adalah Program Terbaik dalam kategori Pembiayaan Berkelanjutan pada "Indonesia Green & Sustainable Companies Award (IGSCA) Awarding 2022," yang diselenggarakan oleh Majalah SWA. Di tingkat internasional, IIF juga memenangkan penghargaan "The Asset Triple A Sustainable Infrastructure Award 2022" yang diselenggarakan oleh Asset Publishing and Research Ltd. IIF menandai ajang tersebut sebagai pemenang dalam kategori model

3. Diversification strategy: IIF has diversified its portfolio to include financing in the social infrastructure which is increasingly in demand nationally.

4. Effective risk management: IIF has implemented effective risk management as a key part of its strategy execution, which has helped ensure the company's financial health and success in delivering double-digit growth.

5. Communication and consultation with stakeholders: The Board of Directors works closely with the Board of Commissioners to communicate and consult on all formulas of business strategies, gathering their insights and recommendations on achieving the company's targets and goals.

## BoD Role in the Formulation of Strategy and Implementation of Corporate Strategy

At the beginning of 2022, the Board of Directors (BoD) has actively played it's role in formulating IIF's business strategy. As a team, we understand our accountability for executing this strategy and work closely with the Board of Commissioners to achieve our targets.

Throughout the fiscal year, we held regular and ad-hoc meetings to ensure the successful implementation of our initiatives and to identify any potential shortfalls in our expected outcomes. During these meetings, the BoD provided input and proposed improvement plans to the working units. We also brought unsolved issues from the field to the relevant committee meetings for further discussion and resolution. Our collective efforts aimed to ensure the successful implementation of our strategy and ultimately achieve the company's goals.

## Results in 2022 Vs. Targets

In 2022, IIF remained cautiously optimistic and prudently undertook strategic initiatives to navigate economic challenges. As a result, IIF achieved strong growth in operating revenues and net profit, with double-digit growth in both areas. IIF sealed 10 new financing commitments totaling Rp1.67 trillion, expanding total investment assets by 21% to reach Rp14.82 trillion. IIF also maintained a controlled Net Non-Performing Financing ratio at a low 0.3% and delivered a decent 3.66% Return on Equity to investors. In 2022, IIF received external recognition for sustainable business management, winning awards in several categories. The first award was the Best Program in Sustainable Financing category at the "Indonesia Green & Sustainable Companies Award (IGSCA) Awarding 2022," organized by SWA Magazine. At the international level, IIF also won "The Asset Triple A Sustainable Infrastructure Award 2022" event organized by Asset Publishing and Research Ltd. IIF marked the event as the winner in the category of business models and transactions carried out throughout 2021, and was simultaneously crowned Project Finance House of the

bisnis dan transaksi yang dilakukan sepanjang tahun 2021, dan secara bersamaan dinobatkan sebagai Project Finance House of the Year, Digital Infrastructure Deal of the Year, Transport Deal of the Year, dan Water Deal of the Year, termasuk Program Terbaik dalam Pembiayaan Berkelanjutan dan Project Finance House of the Year.

IIF juga berkontribusi pada pengembangan infrastruktur sektor pelabuhan di Indonesia melalui keterlibatan dalam proyek-proyek brownfield (proyek infrastruktur yang sudah jadi). Selain itu, IIF juga mencatat kemajuan luar biasa pada Jasa Konsultansi (Advisory services), dengan ditandatanganinya perjanjian kerja sama Jasa Konsultansi ESG dengan 15 bandara yang berada di bawah pengelolaan PT Angkasa Pura I, selama KTT G20. Semua pencapaian ini dimungkinkan berkat adanya kerja keras dan upaya dari para insan IIF. Ke depannya, IIF akan terus meningkatkan kapasitas internalnya untuk menghasilkan pertumbuhan yang lebih kuat dan berkelanjutan.

## Kemampuan Mengatasi Tantangan

IIF mampu mengatasi berbagai tantangan yang muncul di tahun 2022. Keputusan Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga acuan tentu menimbulkan risiko bagi IIF, namun Perseroan mampu mengantisipasi potensi risiko keterlambatan pembayaran bunga dan pokok pinjaman dengan mengkomunikasikannya secara intensif dengan peminjam sambil menawarkan bantuan kepada mereka. Selain itu, alokasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai yang wajar di seluruh proyek yang dibiayai IIF juga akan membantu mengantisipasi kenaikan suku bunga yang diproyeksikan akan berlanjut di tahun 2023.

Tantangan lain yang dihadapi IIF pada tahun 2022 adalah adanya eksplorasi yang intens dari bank-bank unggulan nasional terhadap peluang pembiayaan infrastruktur, di mana bank-bank tersebut menawarkan suku bunga yang lebih kompetitif. Namun, terlepas dari masalah eksternal ini, IIF terus bergerak maju sambil mempromosikan inisiatif pembangunan berkelanjutannya. Perseroan yakin dengan keunggulan kompetitif yang dimilikinya dibanding pesaing-pesaingnya, terutama dalam mengatasi tantangan yang muncul dari manajemen risiko berbasis sosial dan lingkungan dan skema pembiayaan proyek infrastruktur.

Komitmen IIF untuk mempromosikan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan penerapan prinsip S&E secara komersial dapat mempermudah pengelola proyek infrastruktur untuk mengakses investor atau pembiayaan asing, mengingat standar prinsip yang diterapkan di tingkat global semakin ketat. Secara keseluruhan, kemampuan IIF mengatasi tantangan di tahun 2022 menunjukkan ketangguhan dan tekad perusahaan untuk terus mendukung pertumbuhan infrastruktur di Indonesia.

Year, Digital Infrastructure Deal of the Year, Transport Deal of the Year, and Water Deal of the Year. including the Best Program in Sustainable Financing and Project Finance House of the Year.

IIF also contributed to the development of port sector infrastructure in Indonesia through involvement in brownfield projects. Furthermore, IIF's Advisory business made outstanding progress, signing an ESG Advisory services agreement for 15 airports operating under PT Angkasa Pura I during the side event of the G20 Summit. All of these achievements were made possible by the hard work and efforts of IIF personnel, and IIF will continue to improve its internal capacity to deliver stronger and more sustainable growth in the years ahead.

## Ability to Overcome Challenges

IIF was able to overcome the challenges that arose in 2022. The decision by Bank Indonesia to increase its benchmark interest rate certainly posed a risk to IIF, but the company was able to anticipate the potential risk of late payment of interest and loan principal by communicating intensively with borrowers while offering them assistance. Moreover, the allocation of a fair amount of allowance for Impairment losses in all the projects IIF is financing will help anticipate the increase in interest rates projected to continue in 2023.

Another challenge that IIF faced in 2022 was the intense exploration of the nation's preeminent banks into infrastructure financing opportunities with more competitive interest rates. However, despite this external issue, IIF kept moving forward while promoting its sustainable development initiatives. The company's optimistic view is that it has competitive advantages over its peers when it comes to addressing the emerging challenges of social and environmental-based risk management and infrastructure project financing schemes.

IIF's commitment to promoting sustainable infrastructure development and its commercial application of S&E principles can make it much easier for infrastructure projects to access foreign investors or financing, given the increasingly applied standards of the principles at the global level. Overall, the ability of IIF to overcome challenges in 2022 shows the company's resilience and determination to continue supporting infrastructure growth in Indonesia.

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI FUNGSI PENDUKUNG

IIF menyadari nilai penting Sumber Daya Manusia, untuk itu Perseroan telah menyusun langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan. Pelatihan yang berkelanjutan berdasarkan kebutuhan individu adalah cara yang tepat untuk memastikan bahwa karyawan dibekali dengan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan tugas mereka secara efektif dan efisien.

IIF juga berfokus pada pengembangan profesional muda untuk memastikan mereka memiliki kompetensi, integritas, dan kemampuan untuk beradaptasi dan menghadapi perkembangan bisnis yang menantang. Dengan demikian, IIF terus mempersiapkan tenaga kerjanya untuk masa depan dan memastikan bahwa mereka memiliki talenta yang cukup untuk memberikan layanan terbaik kepada para klien.

Selain itu, menyadari pentingnya infrastruktur Teknologi Informasi (TI) di era digital saat ini, IIF telah mengembangkan sistem TI untuk mendukung proses bisnisnya. Hal ini memastikan bahwa Perseroan dapat beroperasi secara efektif dan efisien sambil mengikuti perkembangan dan tren industri.

Secara keseluruhan, fokus IIF pada infrastruktur SDM dan TI merupakan langkah penting dalam mencapai visi dan misinya, dan ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keunggulan dan peningkatan berkelanjutan.

## PROSPEK BISNIS

IIF melihat potensi peluang karena adanya prioritas pemerintah Indonesia dalam pembangunan infrastruktur dan Perseroan berkomitmen untuk mendukung strategi Pemerintah tersebut. IIF juga menyadari adanya potensi tantangan, seperti kenaikan suku bunga, dan telah mempersiapkan berbagai skenario yang mungkin terjadi untuk mempertahankan pertumbuhan.

Fokus IIF adalah pada pembiayaan untuk proyek-proyek yang layak secara komersial dan proyek-proyek yang diusulkan di bawah skema Kerja sama Pemerintah Badan Usaha (KPBU), karena menurut kami proyek-proyek ini akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Kami juga berkomitmen untuk mempromosikan proyek-proyek infrastruktur yang berkelanjutan dan mengedukasi para investor dan peminjam tentang pentingnya prinsip-prinsip ESG.

Secara keseluruhan, kami percaya bahwa kami berada dalam posisi yang tepat untuk terus berkontribusi pada pengembangan sektor infrastruktur Indonesia dan untuk mencapai visinya sebagai katalisator pembangunan nasional.

## HR DEVELOPMENT AND INFORMATION TECHNOLOGY AS SUPPORTING FUNCTIONS

IIF recognizes the importance of Human Resources and is taking steps to improve the knowledge and competency of its employees. Providing continuous training based on individual needs is a good way to ensure that employees are equipped with the necessary skills to perform their tasks effectively and efficiently.

IIF is also focusing on developing young professionals to ensure they have the competence, integrity, and ability to adapt and face challenging business developments. By doing so, IIF is preparing its workforce for the future and ensuring that it has the talent to continue delivering excellent services to its clients.

Furthermore, recognizing the importance of Information Technology (IT) infrastructure is crucial in today's digital era and addressing that, IIF has developed its IT systems to support its business processes. This ensures that the company can operate effectively and efficiently while keeping up with industry developments and trends.

Overall, IIF's focus on HR and IT infrastructure is an important step in achieving its vision and mission, and it shows the company's commitment to excellence and continuous improvement.

## BUSINESS PROSPECTS

IIF recognizes the potential opportunities presented by the Indonesian government's prioritization of infrastructure development, and that the company is committed to supporting this strategy. IIF is aware of potential challenges, such as increasing interest rates, and has prepared for possible scenarios to maintain growth.

IIF's focus on financing for commercially viable projects and those proposed under the PPP scheme. As we see that these projects are likely to have a positive impact on economic growth. We are also committed to promoting sustainable infrastructure projects and educating investors and borrowers on the importance of ESG principles.

Overall, we believe that we are well-positioned to continue contributing to the development of Indonesia's infrastructure sector and to achieve its vision of becoming a catalyst for national development.

## PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR BERKELANJUTAN BERDASARKAN PRINSIP LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (LST)

IIF secara aktif mempromosikan dan menerapkan prinsip-prinsip LST dalam komitmen pembiayaannya. Kami bangga dipilih menjadi tuan rumah peluncuran Kerangka Kerja dan Manual ESG di KTT G20, yang menyoroti kepemimpinan dan keahlian kami di bidang ini.

Penting untuk diperhatikan bahwa mengintegrasikan aspek LST ke dalam keputusan investasi dapat menghasilkan manajemen risiko yang lebih baik, peningkatan efisiensi, dan potensi keuntungan jangka panjang yang lebih tinggi. Dengan mendukung proyek ramah lingkungan dan mempromosikan praktik bisnis yang bertanggung jawab, IIF tidak hanya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan tetapi juga menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Selain itu, sosialisasi kerangka LST sangat penting dalam mendorong lembaga lain untuk mengadopsi dan memprioritaskan prinsip-prinsip LST dalam operasi mereka. Sebagai institusi terdepan dalam pendanaan infrastruktur, IIF dapat memainkan peran penting dalam mendorong penerapan LST di industri dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan Indonesia secara keseluruhan.

## KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IIF berkomitmen untuk mempertahankan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang tinggi dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Penting juga bahwa perusahaan memiliki sistem manajemen risiko yang efektif untuk memitigasi potensi risiko dan memastikan kualitas risiko kreditnya.

Struktur dan proses tata kelola IIF telah menghasilkan hasil positif yang sejalan dengan harapan pemangku kepentingan. Asesmen dan tindak lanjut rekomendasi perbaikan secara berkala juga penting untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di dalam organisasi.

Secara keseluruhan, memprioritaskan GCG dan manajemen risiko merupakan langkah penting bagi IIF untuk menjaga kredibilitasnya dan terus memberikan hasil keuangan yang positif.

## SUSTAINABLE INFRASTRUCTURE FINANCING BASED ON ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) PRINCIPLES

IIF is actively promoting and implementing ESG principles in its financing commitments. We are proud to be chosen to host the launch of the ESG Framework and Manual at the G20 Summit, which highlights our leadership and expertise in this field.

It's important to note that integrating ESG considerations into investment decisions can lead to improved risk management, increased efficiency, and potentially higher long-term returns. By supporting eco-friendly projects and promoting responsible business practices, IIF is not only contributing to sustainable development but also creating value for its stakeholders.

Furthermore, socializing the importance of the ESG framework is crucial in encouraging other institutions to adopt and prioritize ESG principles in their operations. As a leading institution in infrastructure funding, IIF can play a significant role in driving ESG adoption in the industry and contribute to the overall sustainable development of Indonesia.

## COMMITMENT TO IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

IIF is committed to maintaining high standards of Good Corporate Governance (GCG) and adhering to applicable laws and regulations. It's also important that the company has an effective risk management system in place to mitigate potential risks and ensure the quality of its credit risk.

IIF's governance structure and process have produced positive outcomes that align with stakeholders' expectations. Regular assessments and follow-ups on recommendations for improvement are also essential to continuously improve the quality of GCG implementation within the organization.

Overall, prioritizing GCG and risk management are important steps for IIF to maintain its credibility and continue delivering positive financial outcomes.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2022, telah terjadi perubahan pada komposisi Direksi sehubungan dengan diangkatnya Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Direktur Keuangan dan Chief Financial Officer (CFO).

## APRESIASI

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya yang solid, kemudian kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan arahan mereka yang memberikan wawasan luas, dan juga kepada para pemangku kepentingan dan mitra bisnis kami atas upaya dan kepercayaan kolaboratif mereka dalam organisasi kami.

Selanjutnya, kami juga ingin menyampaikan pengakuan dan apresiasi bagi semua karyawan IIF yang bekerja keras yang telah menunjukkan dedikasi luar biasa dalam mengatasi berbagai tantangan, menghasilkan kinerja yang luar biasa lagi di tahun 2022.

Dengan penuh semangat, kami mendorong seluruh karyawan IIF untuk terus berinovasi, sehingga memungkinkan kami untuk memenuhi misi kami sebagai katalis dalam pembiayaan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Sebagai penjaga perjalanan IIF di saat ini dan di masa depan, kami berjanji untuk memastikan bahwa IIF memberikan kontribusi yang lebih berarti bagi program pembangunan bangsa Indonesia sambil terus menghasilkan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham kami.

## CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors with the appointment of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Director of Finance and Chief Financial Officer (CFO).

## APPRECIATION

We express our sincere gratitude and appreciation to our shareholders for their unwavering trust and support, to the Board of Commissioners for their insightful guidance and direction, and to our stakeholders and business partners for their collaborative efforts and trust in our organization.

Furthermore, we would like to acknowledge and commend all of our hardworking IIF employees who have demonstrated exceptional dedication in overcoming the various challenges, resulting in another outstanding performance in 2022.

With great enthusiasm, we encourage all IIF employees to continue their innovative work, thus enabling us to fulfill our mission as a catalyst in financing infrastructure development in Indonesia. As the stewards of IIF's present and future journey, we vow to ensure that IIF contributes even more meaningfully to Indonesia's nation-building program while continuing to generate sustainable value for our shareholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

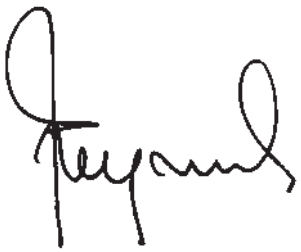

**Reynaldi Hermansjah**

Presiden Direktur & *Chief Executive Officer*
President Director & Chief Executive Officer

34 **Sekilas Perusahaan**
Company at a Glance

36 **Informasi Perseroan**
Company Information

37 **Logo Perusahaan**
Company Logo

38 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

39 **5 Pilar Strategi Bisnis Utama**
5 Main Business Strategy Pillars

40 **Jejak Langkah**
Milestones

44 **Bidang Usaha**
Line of Business

47 **Sektor Pembiayaan Infrastruktur**
Infrastructure Financing Sector

48 **Portofolio IIF 2022**
IIF's Portfolio in 2022

50 **Wilayah Operasional**
Areas of Operation

52 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

53 **Profil Direksi**
The Board of Directors Profile

58 **Profil Komite Eksekutif**
Executive Committee Profile

59 **Profil Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners Profile

72 **Demografi Karyawan**
Employee Demography

74 **Pengembangan Kompetensi Karyawan**
Employee Competency Development

75 **Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2022**
Training and Employee Competency Development Expenses in 2022

76 **Komposisi Pemegang Saham**
Sharehoders Composition

77 **Informasi Pemegang Saham Utama**
Main Shareholders Information

79 **Daftar Entitas Anak & Struktur Grup Perusahaan**
List of Subsidiaries & Company Group Structure

79 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

79 **Kronologi Pencatatan Obligasi**
Bond Listing Chronology

81 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Chronology of Other Securities Listing

82 **Nama dan Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang**
Name and Address of Supporting Institutions and/or Professions

83 **Informasi pada Situs Web Perusahaan**
Information on the Company's Website

85 **Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Eksekutif, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal**
Training/Education for the Board of Commissioners, Directors, Executive Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

91 **Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri**
Membership in Association in the Industry

91 **Perubahan Komposisi Direksi**
Changes in the Composition of the Board of Directors

91 **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

# Profil Perusahaan

Company Profile

# Sekilas Perusahaan

## The Company at a Glance

**Sebagai institusi keuangan non-bank yang dikelola secara profesional, IIF memiliki fokus investasi pada pembiayaan proyek-proyek infrastruktur yang layak secara komersial dengan menyediakan beragam produk inovatif untuk memenuhi kebutuhan pasar pembiayaan infrastruktur nasional yang terus berkembang.**

**As a professionally managed non-bank financial institution, IIF has an investment focus on financing commercially viable infrastructure projects by providing a wide array of innovative products to meet the needs of the growing national infrastructure financing market.**

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF" atau "Perseroan") didirikan pada tanggal 15 Januari 2010 atas inisiatif dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Bank Dunia (World Bank), Bank Pembangunan Asia (ADB) dan lembaga multilateral lainnya, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 100 Tahun 2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

Sebagai institusi keuangan non-bank yang dikelola secara profesional serta memiliki fokus investasi pada pembiayaan proyek-proyek infrastruktur yang layak secara komersial, Perseroan menyediakan beragam produk inovatif untuk memenuhi kebutuhan pasar pembiayaan infrastruktur nasional yang terus berkembang, baik produk *fund-based* seperti pinjaman jangka panjang, maupun produk *non-fund based* seperti dukungan kredit dan layanan lainnya yang berkaitan dengan proyek infrastruktur.

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF" or the "Company") was established on 15 January 2010 on the initiative of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the World Bank (World Bank), the Asian Development Bank (ADB) and other multilateral institutions pursuant to the Minister of Finance Regulation Republic of Indonesia No. 100 of 2009 concerning Infrastructure Financing Companies.

As a non-bank financial institution that is professionally managed and has an investment focus on financing commercially viable infrastructure projects, the Company offers a spectrum of innovative products to meet the growing needs of the national infrastructure financing market, both fund-based such as long-term loans, and non-fundbased products such as credit enhancement and other services related to infrastructure projects.

Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan praktik bisnis terbaik sesuai standar nasional dan internasional, baik dalam aspek penyaluran pembiayaan, manajemen risiko dan dalam semua aspek tata kelola perusahaan, serta menerapkan standar internasional untuk perlindungan sosial dan lingkungan dalam menjamin keberlanjutan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Dengan mengandalkan kombinasi terbaik dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di bidang *project financing* yang tidak sepenuhnya berkembang di pasar dan struktur permodalan yang kuat dan stabil dari para pemegang saham serta pinjaman subordinasi jangka panjang dari Bank Dunia dan ADB, Perseroan memiliki fondasi yang kuat untuk menyediakan solusi pembiayaan bagi pembangunan infrastruktur di Indonesia.

## Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Sejak pertama kali didirikan, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama dalam bentuk apapun.

The Company is committed to consistently applying the best business practices according to national and international standards in financing distribution, risk management, and along with every corporate governance aspect while implementing global standards for social and environmental protection in ensuring the sustainability of infrastructure development in Indonesia.

By relying on the best combination of skilled Human Resources (HR) in the field of project financing that is not fully developed in the market and the strong and stable capital structure of the shareholders and long-term subordinated loans from the World Bank and ADB, the Company has laid a solid foundation to provide financing solutions for infrastructure development in Indonesia.

## Company Name Change Information

Since first established the Company has never changed its name in any form.

# Informasi Perseroan

## Company Information

**Nama Perusahaan:** PT Indonesia Infrastructure Finance

**Penyebutan Lain:** IIF

**Status Perusahaan:** Perusahaan Swasta

**Bidang Usaha:** Pembiayaan Infrastruktur

**Produk dan/atau Jasa:**
- Produk Investasi (*fund-based* dan *non-fund-based*)
- Layanan *Advisory*

**Tanggal Pendirian:** 15 Januari 2010

**Dasar Hukum Pendirian:**
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No.100/2009 Tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP-439/KM.10/2010 tanggal 6 Agustus 2010 tentang Pemberian Ijin Usaha Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Kepada PT Indonesia Infrastructure Finance.
- Akta Pendirian No. 34 tanggal 15 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., selaku pengganti Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-21503. AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 2011, Tambahan No. 5123.

**Komposisi Pemegang Saham:**
- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) (30,00%)
- International Finance Corporation (IFC) (19,99%)
- Asian Development Bank (ADB) (19,99%)
- DEG – Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH (15,12%)
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) (14,90%)

**Modal Dasar:** 2.000.000 lembar saham

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:** Rp2 triliun

**Tanggal Pencatatan Obligasi Domestik:**
- Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance 2016: 19 Juli 2016
- Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I 2019: 19 Desember 2019
- Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II 2020: 22 Oktober 2020

**Nama Bursa:** PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Kode Obligasi:** IIFF

**Tanggal Pencatatan Obligasi Global:**
Obligasi Berkelanjutan Global USD Regulasi S Indonesia Infrastructure Finance 2021 di Bursa Efek Singapura (SGX)

**Company Profile:** PT Indonesia Infrastructure Finance

**Other Name:** IIF

**Company Status:** Private Company

**Line of Busines:** Infrastructure Financing

**Products and/or Services**
- Investment Products (fund-based and non-fund based) and
- Advisory services

**Date of Establishment:** 15 January 2010

**Legal Basis of Establishment**
- Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia (PMK) No. 100/2009 on Infrastructure Financing Companies.
- Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 dated 6 August 2010 on the Granting of Infrastructure Financing Company Business Permit to PT Indonesia Infrastructure Finance.
- Deed of Establishment No. 34 dated 15 January 2010, made before Aulia Taufani, S.H., substituting for Sutjipto S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU21503. AH.01.01.Year 2010 dated 28 April 2010, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated 11 March 2011, Supplement No. 5123.

**Shareholder Composition**
- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) (30.00%)
- International Finance Corporation (IFC) (19.99%)
- Asian Development Bank (ADB) (19.99%)
- DEG – Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (15.12%)
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) (14.90%)

**Authorized Capital:** 2,000,000 shares

**Subscribed and Paid Up Capital:** Rp2 trillion

**Domestic Bond Listing Date**
- Bond I of Indonesia Infrastructure Finance 2016: 19 July 2016
- Shelf Registration Bond I of Indonesia Infrastructure Finance Phase I Year 2019: 19 December 2019
- Shelf Registration Bond I of Indonesia Infrastructure Finance Phase II Year 2020: 22 October 2020

**Exchange Name:** PT Bursa Efek Indonesia (IDX)

**Bond Code:** IIFF

**Global Bond Listing Date**
Senior Unsecured Sustainability Regulation S Bond of Indonesia Infrastructure Finance Year 2021 in Singapore Stock Exchange (SGX)

**Nama Bursa:** Singapore Exchange (SGX)

**Jumlah Karyawan tahun 2022:** 122 orang

**Alamat Kantor Pusat:**
Prosperity Tower, Lantai 53 – 55
District 8, Sudirman Central Business District, Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
T. +62 21 5082 6600
F. +62 21 5082 6601
E. info@iif.co.id
www.iif.co.id

**Sekretaris Perusahaan**
**Nastantio W. Hadi**
*E-mail* : corsec@iif.co.id
Telepon : 021-2991 5060

**Media Sosial**
Instagram : @pt_iif
LinkedIn : IndonesiaInfrastructureFinance
Youtube : PT Indonesia Infrastructure Finance

**Exchange Name:** Singapore Exchange (SGX)

**Total Headcounts in 2022:** 122 employees

**Head Office Address**
Prosperity Tower 53rd–55th Floor
District 8, Sudirman Central Business District, Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
T. : +62 21 5082 6600
F. : +62 21 5082 6601
E. : info@iif.co.id
www.iif.co.id

**Corporate Secretary**
**Nastantio W. Hadi**
E-mail : corsec@iif.co.id
Telephone : 021-2991 5060

**Social Media**
Instagram : @pt_iif
LinkedIn : IndonesiaInfrastructureFinance
Youtube : PT Indonesia Infrastructure Finance

# Logo Perusahaan

## Company Logo

INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

**Penjelasan Logo:**
Desain berbentuk blok dari logogram berbasis huruf ini menyerupai jembatan atau konstruksi jalan yang kokoh, menampilkan kesan kuat yang menggambarkan daya tahan IIF sebagai perusahaan serta keyakinannya akan potensi Indonesia sebagai sebuah bangsa. Warna abu-abu pada dua huruf pertama menggambarkan kenetralan, keseimbangan, dan pragmatisme, sedangkan warna oranye di huruf ketiga menggambarkan sisi inovatif, dinamis dan sisi optimis *brand*.

**Description of Logo**
The blocky design of the letter-based logogram resembles the shape of a sturdy bridge or road construction, expressing a sense of strength which delineate IIF's resilience as a corporation and its belief in Indonesia's potential as a nation. The gray color of the first two initials represents neutrality, balance, and pragmatism, while the orange color of the third initial communicates the brand's innovative, dynamic, and optimistic side.

# Visi dan Misi

## Vision and Mission

## Visi
Vision

Menjadi pelopor katalisator untuk pembiayaan pengembangan infrastruktur di Indonesia.

To become the leading catalyst for financing infrastructure development in Indonesia.

## Misi
Mission

- Menjamin tercerminnya kepentingan pelaku investasi di dalam struktur kontrak dan konsesi;
- Memelopori ketersediaan beragam instrumen pembiayaan yang tepat bagi proyek infrastruktur; dan
- Menjadi mitra bagi lembaga keuangan dan Lembaga investasi nasional lainnya dalam menyalurkan dana masyarakat ke dalam pembangunan infrastruktur jangka panjang di Indonesia.

- To ensure investors' needs are reflected in contractual structures and concessions;
- To lead in offering a mix of financing instruments appropriate for infrastructure; and
- To work with Indonesia's financial institutions and other institutional investors to channel the nation's savings into longterm development of Indonesia's infrastructure.

### PERSETUJUAN VISI DAN MISI OLEH MANAJEMEN KUNCI

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan *review* dan menyetujui bahwa Visi, Misi, & Nilai-Nilai Budaya Perseroan telah disesuaikan dengan dinamika bisnis dan tantangan yang dihadapi IIF ke depan.

Hingga Laporan Tahunan 2022 ini selesai dituliskan, IIF tidak melakukan perubahan atau penyesuaian terhadap Visi, Misi, & Nilai-Nilai Budaya Perseroan.

### VISION AND MISSION APPROVAL BY KEY MANAGEMENT

The Boards of Commissioners and Directors have reviewed and came to terms that the Company's Vision, Mission, and Corporate Culture are in accordance with IIF's business dynamics and future challenges.

As of the completion of this 2022 Annual Report, IIF had not made any changes or adjustments to the Company's Vision, Mission, & Corporate Culture.

# 5 Pilar Strategi Bisnis Utama

## 5 Main Business Strategy Pillars

Pilar-pilar strategi IIF bertujuan untuk memfasilitasi investasi pihak swasta pada sektor infrastruktur di Indonesia dan membangun bisnis pembiayaan infrastruktur yang kuat dan dapat memberikan respons yang baik kepada semua pemangku kepentingan. Berikut ini adalah 5 (lima) pilar strategi utama IIF yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan:

IIF's strategy aims to facilitate private investment in the infrastructure sector in Indonesia and build a strong infrastructure financing business that can respond to the needs of all stakeholders. The following are IIF's 5 (five) main strategies that are aimed at driving growth:

**Menyediakan Produk dan Solusi menyeluruh bagi seluruh klien;**

**Offers comprehensive Products and Solutions to all Clients;**

**Memberikan Jasa Konsultasi;**

**Offers Consulting Services;**

**Menyeimbangkan beragam sumber pendapatan perusahaan;**

**Keep a balance of the Company's Income;**

**Membidik proyek-proyek berkualitas tinggi; dan**

**Targets high quality projects; and**

**Melakukan mobilisasi dana dari para investor.**

**Mobilize funds from Investors.**

# Jejak Langkah

## Milestones

### 2010

Didirikan pada 15 Januari 2010 dengan komposisi pemegang saham pendiri, yaitu PT SMI (Persero), IFC, ADB, dan DEG.

Established on 15 January 2010, with PT SMI (Persero), IFC, ADB, and DEG as its founding shareholders.

01

### 2011

Memperoleh pendanaan (*Subordinated Loan*) senilai USD100 juta dari Bank Dunia.

Received subordinated loan of USD 100 million from the World Bank.

02

### 2012-2013

- Membangun kemampuan kelembagaan dan organisasi;
- Mendorong kesadaran pasar/potensi pasar dan pengenalan terhadap produk;
- SMBC menjadi salah satu pemegang saham IIF; dan
- Penandatanganan pinjaman komersial pertama untuk proyek Jalan Tol Cipali senilai Rp500 miliar.

- Developing institutional and organisational capabilities.
- Driving market awareness/market potential and product familiarity.
- SMBC became one of the shareholders of IIF; and
- Signing of the first commercial loan for Cipali toll road project valued at Rp500 billion.

### 2014

- Menyelesaikan pengembangan organisasi dan kelembagaan;
- Memperkuat kerangka dan *platform* manajemen risiko;
- Memperoleh Pendanaan IFC A/B sebesar USD250 juta; dan
- Total aset IIF tercatat mencapai Rp4,7 triliun dan komitmen investasi dibukukan sebesar Rp2,5 triliun.

- Completed institutional and organisational development.
- Improved risk management platform and framework.
- Received IFC A/B Funding of USD 250 million.
- Reached total assets of Rp4.7 trillion and investment commitment of Rp2.5 trillion.

## 2015

- Meraih peringkat korporasi dan obligasi rupiah "AAAidn" dari Fitch Indonesia;
- Penambahan jumlah modal disetor menjadi sebesar Rp2 triliun;
- Pembentukan tim sindikasi;
- Penguatan *brand equity* IIF dengan mengikuti konferensi Euromoney;
- Melakukan *stress test* portofolio;
- Meningkatkan aspek kepatuhan SEMS terhadap IFC PS 2012; dan
- Menetapkan risiko kredit berdasarkan parameter IIF dan menyesuaikan modal pemeringkatan risiko IIF.

- Received AAAidn rating from Fitch Indonesia.
- Increased paid-up capital to Rp2 trillion in compliance with prevailing regulations.
- Established syndication team.
- Strengthened IIF's brand equity through its participation in the Euromoney conference.
- Conducted portfolio stress test.
- Augmented SEMS compliance with IFC PS-2012; and
- Established credit risk based on IIF's parameters and adjusted IIF's risk rating model.

## 2016

- Mendapatkan peringkat "idAAA" dari Pefindo;
- Bertindak sebagai *Mandated Lead Arranger* untuk proyek KPBU pertama IIF;
- Penerbitan Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 Seri A, B, dan C dengan total nilai sebesar Rp1,5 triliun; dan
- Memperoleh pendanaan dari sindikasi bank asing senilai USD150 juta.

- Received idAAA rating from Pefindo.
- Acted as Mandated Lead Arranger for the first IIF's PPP project.
- Issued Indonesia Infrastructure Finance Bonds I Year 2016 Series A, B, and C with total value amounting to Rp1.5 trillion; and
- Received funding from a syndication of foreign banks amounting to USD 150 million.

03

## 2017

- Berperan sebagai *financial advisor* untuk proyek *Merger & Acquisition* (M&A) terbesar dengan nilai mencapai USD92,87 juta;
- Berpartisipasi dalam pembelian obligasi global berdenominasi USD yang pertama di Indonesia, yaitu *Komodo Bonds* senilai Rp2 triliun. Obligasi tersebut diterbitkan oleh salah satu BUMN operator jalan tol;
- Penandatanganan perjanjian kredit dengan Japan International Corporation Agency (JICA) sebesar JPY8 miliar; dan
- Mendapat penghargaan dari IJGlobal untuk akuisisi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Chevron berkapasitas 227 MW di Jawa Barat.

- Became a financial advisor for a Merger & Acquisition ("M&A") project worth USD92.87 million.
- Participated in the first Global Bond issued in USD in Indonesia, namely Komodo Bonds, worth Rp2 trillion. The bonds were issued by a state-owned toll road operator.
- Signed a loan agreement with the Japan International Corporation Agency (JICA) amounting to JPY 8 billion; and
- Received an award from IJGlobal for the acquisition of the 227 MW Chevron Geothermal Power Plant ("PLTP") project with a capacity of 227 MW in West Java.

04

## 2018

- Berpartisipasi sebagai *anchor* investor pada *Corporate Green Bond* pertama di Indonesia yang berlandaskan pada prinsip-prinsip *Green Bond* dan standar *Green Bond ASEAN* untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) dengan nilai emisi sebesar USD660 juta;
- Menyalurkan fasilitas dukungan kredit untuk proyek pembangunan PLTB pertama di Sulawesi Selatan, Indonesia, dengan kapasitas produksi mencapai 70 MW; dan
- Berpartisipasi pada RDPT untuk mendukung pembangunan jalan tol sesuai dengan Proyek Strategis Nasional (PSN).

- Participated as an anchor investor in the first Corporate Green Bond issued in Indonesia accordance with the Green Bond principles and the ASEAN Green Bond Standards for the construction of Geothermal Power Plant (PLTP) with an issued value of USD 660 million.
- Provided a Credit enhancement facility for the construction of the first Wind Power Plant in South Sulawesi, Indonesia with a production capacity of 70MW; and
- Participated in a Limited Participation Mutual Fund to support the construction of toll roads in line with the National Strategic Project.

## 2019

- Berpartisipasi pada ajang *World Bank Mission for Sustainable Financing;*
- Penandatanganan perjanjian fasilitas *cash deficiency support* dengan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT);
- Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) untuk sektor jalan tol;
- Penandatanganan fasilitas *bond credit enhancement* untuk sektor telekomunikasi;
- Berpartisipasi sebagai co-sponsor dalam "Indonesia Financing and Investment Forum";
- Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 dengan peringkat idAAA dari Pefindo; dan
- Penandatanganan *Joint Financial Advisory Engagement Letter* untuk Proyek KPBU Bandara Hang Nadim di Batam.

- Participated in the World Bank Mission for Sustainable Financing.
- Signing of cash deficiency support facility agreement with Toll Road Operators (BUJT).
- Signed a memorandum of understanding (MoU) with a Indonesian Toll Authority (BPJT) for Toll Road sector.
- Signed a bond credit enhancement facility for telecommunication sector.
- Co-sponsored the Indonesia Financing and Investment Forum.
- Listed the Shelf Registration Bond I Indonesia Infrastructure Finance Phase I Year 2019 on the IDX which was rated idAAA by Pefindo; and
- Signed a Joint Financial Advisory Engagement Letter for Hang Nadim Airport PPP project in Batam.

## 2020

- Berpartisipasi dalam fasilitas pinjaman sindikasi untuk pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga baru dengan kapasitas 70 MW senilai USD50 juta;
- Penandatanganan *Senior Term Loan Facility* untuk Sistem Pengadaan Air Minum (SPAM) di Gresik;
- Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp1,5 triliun;
- Melakukan kunjungan media ke kantor redaksi Bisnis Indonesia dan menyelenggarakan berbagai seri webinar dengan tema utama "Penerapan Prinsip Sosial dan Lingkungan IIF";
- Meluncurkan program *Euro Medium-Term Note* (EMTN) di Bursa Efek Singapura senilai USD500 juta dengan peringkat "BBB" dari Fitch Ratings.

- IIF participated in a syndication term loan facility to provide financing for 70 MW wind power plant project amounting to USD50 million;
- Signed the Senior Term Loan Facility for Water Supply System (SPAM) in Gresik;
- Listed Shelf Registration Bond I Indonesia Infrastructure Finance Phase II Year 2020 with the amount of Rp1.5 trillion;
- Conducted a media visit to Bisnis Indonesia's editorial team and conducted a series of webinar entitled "Implementation of IIF's Social and Environmental Principles."
- IIF launched its first Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme of USD 500 million on the Singapore Stock Exchange (SGX) which was rated "BBB" by Fitch Ratings.

05

06

## 2021

- Menerbitkan Surat Utang Senior (*global bond*) tanpa jaminan dengan tenor 5 tahun senilai US$150 juta dan tercatat di Singapore Stock Exchange (SGX) (memperoleh peringkat "BBB" dari Fitch Rating);
- Perluasan basis portofolio melalui pembiayaan untuk pembangunan dan pengembangan proyek Jalur Kereta Api di Makassar – Parepare;
- Bertindak sebagai *Mandated Lead Arranger* untuk Fasilitas sindikasi *Senior Term Loan* atas proyek Sistem Penyediaan Air Minum Tirta Siak Pekanbaru yang dilaksanakan dengan skema Kerja Sama Pemerintah-Badan Usaha ("KPBU");
- Bertindak sebagai pemodal pokok bagi calon peserta lelang untuk pembangunan Proyek *Intermediate Treatment Facility* untuk *Service Area* Jakarta Timur dan Selatan;
- Mendapatkan penghargaan tingkat internasional: "The Asset Triple A Infrastructure Awards 2021 for Renewable Energy of the Year in Wind and Hydro";
- Penandatanganan *Memorandum of Understanding* ("MoU") dengan Universitas Indonesia terkait Pendalaman Kerja Sama *Corporate Social Responsibility* ("CSR");
- Bapak Reynaldi Hermansjah selaku Direktur Utama IIF dianugerahi sebagai "The Most Inspiring CEO for Sustainable Development" dalam ajang "Bisnis Indonesia Awards 2021";
- Pendanaan pertama ke sektor baru di bidang Infrastruktur Sosial, yaitu bidang kesehatan;
- Penandatanganan MoU dengan Jasa Sarana pada *event* "West Java Investment Summit 2021";
- Pada ajang "Asia Sustainability Reporting Rating ke-17 (ASRRAT) 2021," IIF Mendapatkan Peringkat Emas atas Laporan Keberlanjutan 2020.

- The Issuance of USD150 million senior 5-year global bond on the Singapore Stock Exchange (SGX) (earning a "BBB" rating from Fitch Ratings);
- Expanded portfolio through financing for the construction and development of the Makassar – Parepare Railway Project;
- Acted as the Mandated Lead Arranger for the Syndicated Senior Term Loan Facility for the Tirta Siak Pekanbaru Drinking Water Supply System project implemented under the Public Private Partnership ("PPP" scheme);
- Acted as staple financier for prospective bidders for the development of Intermediate Treatment Facility Project for East and South Jakarta Service Areas;
- Received international awards: "The Asset Triple A Infrastructure Awards 2021 for Renewable Energy of the Year in Wind and Hydro";
- Signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with the University of Indonesia for in-dept collaboration in Corporate Social Responsibility ("CSR");
- In the "Bisnis Indonesia Awards 2021" event, Mr. Reynaldi Hermansjah as the President Director of IIF was awarded as "The Most Inspiring CEO for Sustainable Development";
- First round of funding channelled to a new sector in the Social Infrastructure sector, namely the health sector;
- Signed an MoU with Jasa Sarana at the "West Java Investment Summit 2021" event;
- At the "17th Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2021" event, IIF Received a Gold Rank for its 2020 Sustainability Report.

# 2022

- Mendapatkan penghargaan tingkat internasional: "Sustainability Bond of the Year – Financial Institution" dalam kategori Penghargaan Obligasi Pembiayaan Lingkungan 2022 dari media Environmental Finance.
- Dinobatkan sebagai Best Program in Sustainable Financing dalam ajang Indonesia Green & Sustainable Companies Award 2022 dari media SWA.
- Menjadi salah satu delegasi Indonesia dalam 3rd Infrastructure Working Group Meeting.
- Menandatangani kesepakatan sindikasi pembiayaan kembali proyek Satelit Nusantara I bersama dengan Bank BCA dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk mengerahkan teknologi High Throughput Satellite (HTS).
- Dinobatkan menjadi salah satu pemenang dalam kategori Innovation of Marketing, Product and Services atas penerbitan sustainability global bonds dalam ajang iNews Maker Awards 2022.
- Menerima empat (4) penghargaan untuk kategori model bisnis dan transaksi yang mencakup: (i) Project Finance House of the Year (ii) Digital Infrastructure Deal of the Year (iii) Transport Deal of the Year, dan (iv) Water Deal of the Year dalam ajang The Asset Triple A Sustainable Infrastructure Awards 2022.
- Bertindak sebagai Mandated Lead Arranger Bookrunner dalam pemberian fasilitas pinjaman jangka panjang sindikasi untuk pengembangan pelabuhan Anggrek di Gorontalo melalui skema KPBU.
- Berpartisipasi sebagai salah satu perancang dan menjadi tuan rumah peluncuran *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Framework and Manual* sebagai rangkaian dari G20 *Side Event*.
- Menempati posisi Gold Rank untuk laporan tahunan keberlanjutan 2021 dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating 2022.

- Received international award: "Sustainability Bond of the Year – Financial Institution" under the category of Environmental Finance's Bond Awards 2022 from Environmental Finance magazine.
- Named as Best Program in Sustainable Financing in the Indonesia Green & Sustainable Companies Award 2022 from SWA magazine.
- Became one of the delegations of Indonesia in the 3rd Infrastructure Working Group Meeting.
- Signed a syndicated refinancing agreement for the Nusantara I with Bank BCA and PT Sarana Multi Infrastruktur to deploy High Throughput Satellite (HTS) technology.
- Named as one of the award winners under the category of Innovation of Marketing, Product and Services for the issuance of sustainability global bonds in the iNews Maker Awards 2022.
- Received four (4) awards under the category of business model and deals carried, encompassing: (i) Project Finance House of the Year (ii) Digital Infrastructure Deal of the Year (iii) Transport Deal of the Year, and (iv) Water Deal of the Year in The Asset Triple A Sustainable Infrastructure Awards 2022.
- Acted as a Mandated Lead Arranger Bookrunner in the provision of syndication senior term loan facility for the development of Anggrek port in Gorontalo through the Public-Private Partnership (PPP) scheme.
- Participated as one of the engineers and became the host for the launch of Environmental, Social, and Governance (ESG) Framework and Manual as a series of G20 Side Event.
- Occupied the Gold Rank position for its annual sustainability report 2021 in the Asia Sustainability Reporting Rating 2022.

# Bidang Usaha

## Line of Business

### Kegiatan Usaha Utama Sesuai Anggaran Dasar

Sesuai dengan isi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan perubahan terakhir melalui Akta No. 43 tanggal 24 Juli 2018, disebutkan bahwa IIF menjalankan kegiatan usaha di bidang pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

### Kegiatan Usaha Berjalan di Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, IIF menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasarnya.

### Pernyataan Bahwa Informasi Kegiatan Usaha Sudah Diungkapkan Pada Laporan Keuangan

Seluruh informasi terkait Bidang/Kegiatan Usaha Perseroan beserta uraiannya telah disajikan pada Laporan Keuangan tahun buku 31 Desember 2022.

### Produk dan/atau Jasa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, IIF menyediakan 2 (dua) jenis produk dan/atau jasa, antara lain sebagai berikut:

1 **Produk Investasi**
   a *Fund-based*
      - Bentuk pinjaman yang diberikan, antara lain: pinjaman senior, pinjaman subordinasi/*mezzanine financing*, *bridge financing*, *take-out financing* dan/atau pembiayaan kembali;
      - Pembiayaan kegiatan lain yang berkaitan dengan proyek-proyek infrastruktur selama diperkenankan oleh peraturan; dan
      - Investasi ekuitas.
   b *Non-fund-based*
      - Pemberian jasa dalam mencari pasar *swap* yang berkaitan dengan perusahaan pembiayaan infrastruktur;
      - Pemberian jaminan dalam bentuk, antara lain: pemenuhan liabilitas keuangan, *credit enhancement* dan/atau *performance bonds*.

2 ***Advisory***
   IIF menyediakan jasa *advisory* yang diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) kelompok pemangku kepentingan, yaitu:

### Main Business Activities According to the Articles of Association

Referring to Article 3 of the Company's Articles of Association as latest amended through Deed No. 43 dated July 24 2018, IIF shall run its business operations in the field of financing infrastructure projects in Indonesia.

### Business Activities Carried Out in 2022

Throughout 2022, IIF was running the business in accordance with its Articles of Association.

### Statement That Information on Business Activities Has Been Disclosed in the Financial Statements

All information related to the Company's Business Fields/Activities and their descriptions have been presented in the Financial Statements for the financial year of December 31, 2022.

### Products and/or Services

The following is a description of the products and/or services provided by IIF, among others in the form of:

1 **Investment Products**
   a Fund-based
      - Loans in the form of, among others, senior loans, subordinated loans/mezzanine financing, bridge financing, take-out financing, and/or refinancing;
      - Financing of other activities related to infrastructure projects under the prevailing laws and regulations; and
      - Equity investment.
   b Non-fund-based
      - Provide services involving search for swap market related to infrastructure financing companies;
      - Guarantees in the form of fulfilment of financial liabilities, credit enhancement, and/or performance bonds.

2 **Advisory**
   IIF provides advisory services which are classified into 2 (two) stakeholder groups, namely:

## A Jasa Untuk Klien Sektor Publik

### 1 Jasa Konsultan Transaksi

Menyediakan jasa konsultan transaksi kepada klien sektor publik, seperti kementerian/lembaga, pemerintah daerah, atau BUMN/BUMD dalam proyek-proyek infrastruktur yang melibatkan kontrak antara lembaga pemerintah yang berwenang dan pihak swasta di mana pihak swasta diberikan peran, tanggung jawab dan alokasi risiko yang dapat meliputi salah satu atau beberapa aspek seperti pembiayaan, pembangunan, dan operasional.

Jenis proyek infrastruktur yang dapat diberikan jasa konsultan transaksi mencakup:

a Proyek-proyek Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 38/2015; dan

b Proyek-proyek infrastruktur non-KPBU, seperti proyek *business-to-business* (B2B) PDAM disektor air minum.

c Lingkup dari jasa konsultan transaksi antara lain pelaksanaan uji tuntas dan perencanaan proyek, pelaksanaan konsultasi pasar, penyusunan studi kelayakan, analisis dukungan pemerintah, penyiapan struktur komersial, negosiasi, pelaksanaan proses tender/pengadaan, dan proses institusionalisasi dengan tujuan alokasi risiko yang optimal dan proyek yang *bankable*, di samping meningkatkan kualitas layanan yang dihasilkan proyek tersebut.

### 2 Jasa Konsultan Kebijakan

Menyediakan jasa konsultan kepada klien disektor publik, seperti kementerian/lembaga atau pemerintah daerah dalam memformulasikan kebijakan terkait proyek infrastruktur dan/atau memberikan peningkatan kapasitas dalam rangka percepatan pengadaan infrastruktur.

## B Jasa Untuk Klien Sektor Swasta

### 1 Jasa Konsultan Kajian Ekonomi dan/atau Finansial

Menyediakan jasa konsultan kepada klien disektor swasta untuk mengevaluasi dampak finansial dan ekonomi dari inisiatif pengembangan infrastruktur.

### 2 Jasa Konsultan Keuangan

Menyediakan jasa konsultan keuangan untuk proyek infrastruktur bagi klien di sektor swasta agar dapat ditawarkan/dikerja samakan dengan investor potensial, dibiayai oleh perbankan (*bankable*) dan memaksimalkan manfaat (*value*) bagi pemangku kepentingan. Jasa konsultan keuangan yang dapat diberikan IIF termasuk namun tidak terbatas pada jasa konsultan penyiapan proyek, penyusunan studi kelayakan, transaksi proyek, dan pemenuhan pembiayaan untuk proyek KPBU maupun non-KPBU. IIF dapat juga memberikan jasa konsultan dalam transaksi merger dan akuisisi (M&A), pencarian *equity partner/joint venture*, valuasi perusahaan/saham dan uji tuntas (*due diligence*).

## a Services for Public Sector Clients

### 1 Transaction Consulting Service

IIF provides transaction consulting services to public sector clients, such as ministry agencies, local governments, and SOE/ROE in infrastructure projects including contracts between authorized government agencies and private sector, where the private sector provides public services by assuming financial risks, operational risks, and technical in the project.

The types of infrastructure projects applicable to transaction consulting services include:

a. PPP projects as stipulated in Presidential Regulation no. 38/2015; and

b. Non-PPP projects, including IPP projects in the power generation sector or PDAM B2B projects in the drinking water sector.

c. The scope of transaction consulting services covers due diligence and project planning, market consultations, feasibility studies, analysis of government support, preparation of commercial structures, negotiations, tender/procurement process, and institutionalization processes with the aim of optimizing risk allocation and bankable projects, in addition to improving the quality of services promoted by the project.

### 2 Policy Consulting Service

IIF provides consulting services to clients in the public sector, such as ministries and municipal governments in formulating policies related to infrastructure projects and/or capacity building in the context of accelerating infrastructure procurement.

## B Services for Private Sector Clients

### 1 Financial and Economic Studies

IIF provides services to clients aimed at evaluating the financial and economic impact of infrastructure development initiatives.

### 2 Financial Advisor

IIF provides project finance and corporate finance services to clients in the private sector in order to maximize value for shareholders. Financial consulting services that IIF can provide include but are not limited to consulting services for project preparation, preparation of feasibility studies, project transactions, and fulfillment of financing for both PPP and non-PPP projects. IIF may also provide consulting services in mergers and acquisitions (M&A) transactions, search for equity partners/joint ventures, company/stock valuations and due diligence.

**3 Jasa Konsultan Strategi dan Bisnis**

Menyediakan jasa konsultan kepada klien disektor swasta dalam menyusun rencana stratejik atau rencana jangka panjang baik untuk level korporasi maupun unit bisnis yang terkait dengan sektor infrastruktur, termasuk namun tidak terbatas membantu menyiapkan analisis industri dan persaingan, model bisnis, rantai proses bisnis, identifikasi/mitigasi risiko serta proyeksi keuangan dengan mempertimbangkan visi, misi, tujuan klien

**4 Jasa Konsultan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan**

Menyediakan jasa konsultan lingkungan, sosial, dan tata kelola kepada klien disektor public/swasta untuk mengevaluasi kesesuaian aktivitas bisnis/proyek infrastruktur dengan Prinsip-Prinsip Sosial dan Lingkungan IIF dan menyusun rencana tindakan yang diperlukan untuk memenuhi Prinsip-Prinsip tersebut.

**3 Strategy and Business Consulting Services**

IIF provides consulting services to clients in the private sector in preparing either strategic or long-term plans for both the corporate level and business units related to the infrastructure sector, including but not limited to assisting in preparing industry and competition analysis, business models, business process chains, risk identification/mitigation as well as financial with due regards on client's vision, mission, objectives

**4 Environmental, Social and Corporate Governance Consulting Services**

IIF provides environmental, social and governance consulting services to clients in the public/private sector in evaluating the suitability of their business activities/infrastructure projects based on IIF's Social and Environmental Principles and developing necessary action plans to comply with the Principles.

# Sektor Pembiayaan Infrastruktur

## Infrastructure Financing Sector

Dalam menjalankan kegiatan pembiayaan infrastruktur, Perseroan memiliki sektor-sektor prioritas yang diunggulkan sebagai target pembiayaan infrastruktur. Sesuai dengan Pasal 5 PMK No. 100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan, Surat OJK No. S-2/D.05/2018 dan POJK No. 46/POJK.05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, adapun lingkup objek pembiayaan infrastruktur IIF meliputi: infrastruktur transportasi, jalan, sumber daya air dan irigasi, air minum, sistem pengelolaan air limbah terpusat, sistem pengelolaan air limbah setempat, sistem pengelolaan limbah dan limbah beracun, telekomunikasi dan informatika, ketenagalistrikan, minyak dan gas bumi dan energi terbarukan, konservasi energi, fasilitas perkotaan, fasilitas pendidikan, fasilitas sarana dan prasarana olahraga serta kesenian, kawasan, pariwisata, kesehatan, lembaga permasyarakatan, perumahan rakyat, bangunan negara, kawasan industri, distribusi pangan, dan infrastruktur lain.

In carrying out infrastructure financing activities, IIF has determined the priority sectors of infrastructure projects as its financing target. Pursuant to Article 5 of the Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 regarding Financing Companies, OJK Letter No. S-2/D.05/2018 and POJK No. 46/POJK.05/2020 on Infrastructure Financing Companies, objects for infrastructure financing include transportation, roads, water resources and irrigation, drinking water, centralized wastewater management systems, localized wastewater management systems, waste, and toxic waste management system, telecommunications and informatics, electricity, oil and gas, and renewable energy, energy conservation, urban infrastructure facilities, educational facilities, sports, arts and cultural infrastructure and facility, district, tourism, healthcare, correctional, public housing, state-owned building, industrial estate, food distribution, and other infrastructure.

# Portofolio IIF 2022

## IIF's Portofolio in 2022

| Sektor<br>Sector | Nama Proyek | Project Name |
|---|---|---|
| Jalan Tol<br>Toll Road | • Pembangunan beberapa ruas jalan tol, antara lain Jakarta Outer Ring Road – seksi *North* W2, Jakarta; Jakarta Cikampek II (Japek II); Pemalang – Batang; Jakarta Inner City Toll seksi Semanan – Sunter – Pulo Gebang (fase 1)<br>• Obligasi Global Mata Uang Rupiah untuk Operator Jalan Tol<br>• Reksa Dana Penyertaan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Trans Jawa (RDPT MIET)<br>• *Infrastructure Investment Fund Product - Toll Road* Mandiri (Dinfra-001) di Jawa Timur<br>• *Syndication Subordinated Term Loan* untuk ruas jalan tol Cibitung – Cilincing | • Construction of several toll road sections, among others, Jakarta Outer Ring Road – North W2 section, Jakarta; Jakarta Cikampek II (Japek II), Pemalang – Batang; Jakarta Inner City Toll of Semanan – Sunter – Pulo Gebang section (phase 1)<br>• Global Bonds in Rupiah Denomination for Toll Road Operator<br>• Limited Mutual Funds of Mandiri Infrastruktur Ekuitas Trans Jawa (RDPT MIET)<br>• Infrastructure Investment Fund Product - Toll Road Mandiri (Dinfra-001) in East Java<br>• Syndication Subordinated Term Loan for Cibitung – Cilincing toll road section |
| Kereta Api dan Transportasi Masal<br>Railway & Mass Transportation | • *Senior Term Loan* untuk membiayai pembangunan dan pengembangan Lintasan Pelapis Semen Tonasa dan Ketenagakerjaan Garongkong sebagai bagian dari Proyek Perkeretaapian Makassar – Parepare | • Senior Term Loan for the construction and development of Siding Track Semen Tonasa and Garongkong employment as part of the Makassar – Parepare Railway Project |
| Telekomunikasi<br>Telecomunication | • Proyek *Palapa Ring II, Central Package of Indonesia*<br>• *Senior Term Loan* untuk penyedia infrastruktur telekomunikasi, penyedia layanan internet dan televisi berbayar, dan penyedia layanan telekomunikasi<br>• *Senior Term Loan* untuk pembiayaan pembangunan proyek *data center* yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka – Cikarang<br>• *Senior Term Loan* untuk pembiayaan proyek telekomunikasi<br>• *Senior Term Loan* untuk Grup Perusahaan yang menyediakan solusi dan layanan telekomunikasi terintegrasi yang mencakup infrastruktur menara, sistem antena terdistribusi dalam gedung untuk jaringan seluler serta layanan internet broadband.<br>• *Senior Term Loan* untuk membiayai pembangunan 20 MW *Hyperscale Data Center* yang berlokasi di Bekasi, Provinsi Jawa Barat.<br>• *Revolving working capital* untuk pembiayaan proyek terkait dengan jasa pendukung sektor telekomunikasi<br>• *Senior Term Loan* dan *General Working Capital Loan* untuk pembangunan infrastruktur telekomunikasi di wilayah terdepan, terpencil dan tertinggal (3T)<br>• *Senior Term Loan* untuk *refinancing* proyek Satelit Nusantara Satu | • Palapa Ring II, Central Package of Indonesia projects<br>• Senior Term Loan for telecommunication infrastructure provider, internet service and pay TV provider, and telecommunication service provider<br>• Senior Term Loan for data center project funding located in Jababeka Industrial Estate, Cikarang<br>• Senior Term Loan for telecommunication project financing<br>• Senior Term Loan for a Group Company that provides integrated telecommunication solutions and services that covers tower infrastructure, in-building distributed antenna systems for cellular networks, and fiberized broadband internet services<br>• Senior Term Loan to finance the development of 20 MW Hyperscale Data Center located in Bekasi, West Java Province<br>• Revolving working capital for project financing in telecommunication service Sector<br>• Senior Term Loan and General Working Capital Loan for developing telecommunication infrastructure in the foremost, outermost and disadvantaged locations (3T)<br>• Senior Term Loan for refinancing of Nusantara Satu satellite project |
| Bandara<br>Airport | • Pembangunan infrastruktur transportasi udara di Jawa Barat<br>• Proyek ekspansi Bandara Internasional Soekarno Hatta, Bandara Internasional Syamsuddin Noor, Bandara Internasional Ahmad Yani, Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, Bandara Internasional Juanda, dan Konstruksi Bandara *New Kulon Progo* Yogyakarta | • Construction of air transportation infrastructure in West Java<br>• Expansion projects of Soekarno-Hatta International Airport, Syamsuddin Noor International Airport, Ahmad Yani International Airport, Sultan Hasanuddin International Airport, Juanda International Airport, and Construction of New Kulon Progo Yogyakarta Airport |
| Pelabuhan<br>Sea Port | • Pengembangan *International Container Terminal Expansion Phase II* di Sumatera Utara<br>• Pengembangan infrastruktur Pelabuhan di Gorontalo utara | • Development of International Container Terminal Expansion Phase II in North Sumatera<br>• Port Infrastructure development in North Gorontalo |

| Sektor<br>Sector | Nama Proyek | Project Name |
|---|---|---|
| Utilitas Air dan Limbah<br>Water and Waste Utilities | • Pemberian *bridging financing* untuk pengembangan Proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Umbulan, Jawa Timur<br>• Proyek SPAM di Bandar Lampung<br>• Proyek *Water Treatment Plant* di Tangerang dan di Serang Timur dengan total kapasitas 5.325 lps<br>• Proyek Infrastruktur Air Minum di Tangerang, dan Gresik<br>• Proyek SPAM di Pekanbaru | • Provision of bridging financing for META in the development of Drinking Water System Provision Project (SPAM) in Umbulan, East Java<br>• SPAM project in Bandar Lampung<br>• Water Treatment Plant project in Tangerang and East Serang with total capacity of 5,325 lps<br>• Drinking Water Infrastructure project in Tangerang, and Gresik<br>• SPAM project in Pekanbaru |
| Minyak dan Gas<br>Oil and Gas | • Pembiayaan pabrik LPG dengan kapasitas 40 MMSCFD di Jawa Timur<br>• Pengembangan Sistem Automasi Terminal BBM di Jawa Tengah<br>• Proyek Ekspansi LNG Tangguh di Papua Barat<br>• *Working Capital* dan *Non-cash Loan* untuk kontraktor EPC proyek migas<br>• Proyek pengembangan untuk pembangunan pipa kondensat sepanjang 55 km dan kilang kondensat mini yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah<br>• Pembangunan *Floating Production Unit* (FPU) di Selat Madura | • Financing for LPG plant with total capacity of 40 MMSCFD in East Java<br>• Development of Automation System at Fuel Terminal in Central Java<br>• Expansion project of LNG Tangguh in West Papua<br>• Working Capital and Non-Cash Loan for EPC contractor in oil and gas projects<br>• Development Project for Construction of 55 km condensate pipeline and mini condensate refinery located at North Barito Regency, Central Kalimantan<br>• Construction of a Floating Production Unit (FPU) in Madura Strait |
| Ketenagalistrikan<br>Electricity | • Pembangunan beberapa pembangkit listrik, antara lain:<br>- PLTA di Asahan, Sumatera Utara: 180 MW;<br>- PLTA Mini di Sulawesi Tengah: 3x3,7 MW<br>- PLTA Mini di Sumatera Barat: 2X5 MW<br>- PLTA Mini di Sulawesi Utara: 2x6 MW<br>- PLTA Mini Koro Yaentu di Sulawesi Tengah: 2x5 MW<br>- PLTA Mini di Jawa Barat: 2x3,7 MW<br>- PLTA Mini di Sumatera Utara: 2x4 MW<br>- PLTA Mini di Poso, Sulawesi Tengah: Tomasa 2x5 MW<br>- PLTA Mini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Provinsi Sulawesi Utara: 2 X 1,75 MW<br>- PLTP Wayang Windu, Jawa Barat: 227 MW<br>- Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Gorontalo Utara<br>- Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Kupang, Nusa Tenggara<br>- Proyek *Wind Farm* di Sidrap, Sulawesi Selatan: 70 MW<br>- Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa di Aceh dengan kapasitas 1x12 MW, termasuk fasilitas interkoneksi sepanjang 2,2 km<br>• Pembangunan *Temporary Power Provider*<br>• Obligasi Global Mata Uang Rupiah untuk pembangunan proyek pembangkit tenaga listrik di Riau dan Jawa Timur | • Construction of a number of power plants, including:<br>- Hydro Power Plant (PLTA) in Asahan, North Sumatera: 180 MW;<br>- Mini Hydro Power Plant (MHPP) In Central Sulawesi: 3x3,7 MW<br>- MHPP in West Sumatera: 2x5 MW<br>- MHPP in North Sulawesi: 2x6 MW<br>- MHPP Koro Yaentu in Central Sulawesi: 2x5 MW<br>- MHPP in West Java: 2x3,7 MW<br>- MHPP in North Sumatera: 2x4 MW<br>- MHPP in Poso, Central Sulawesi: Tomasa 2x5 MW<br>- MHPP South Bolaang Mongondow Regency, North Sulawesi Province: 2 X 1,75 MW<br>- Geothermal Power Plant (PLTP) in Wayang Windu, West Java: 227 MW<br>- Solar Power Plant (PLTS) in North Gorontalo<br>- Solar Power Plant (PLTS) located in Kupang, East Nusa Tenggara<br>- Wind Farm Project in Sidrap, South Sulawesi: 70 MW<br>- Biomass Power Plant in Aceh with capacity of 1x12 MW, including the interconnecting facilities of 2.2 km<br>• Development of Temporary Power Provider<br>• Global Bond Order in Rupiah Denomination for the power plant construction projects in Riau and East Java |
| Healthcare<br>Kesehatan | • Senior Term Loan untuk pembangunan sayap gedung baru dari sebuah rumah sakit di Tangerang<br>• Renovasi dan pembangunan sayap gedung baru dari sebuah Rumah Sakit Umum Tipe C di Bekasi | • Senior Term Loan for the construction of a hospital's new building wing in Tangerang<br>• Renovation and new wing building construction of a type C hospital in Bekasi |
| Industrial Estate<br>Kawasan Industri | • Kawasan industri pertama yang terintegrasi dengan pelabuhan di Indonesia<br>• Pengembangan Data Center pada Kawasan Industri MM2100 berlokasi di Cikarang Barat | • The first industrial estate-integrated port in Indonesia<br>• The development of data center in MM2100 industrial estate located in West Cikarang |
| Lainnya<br>Others | • *Equity investment* untuk pengembangan proyek infrastruktur di Indonesia<br>• *Working Capital* untuk BUMN dengan kegiatan usaha utama sebagai Kontraktor EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*) untuk proyek infrastruktur seperti transportasi (jalan/tol/jembatan) dan SPAM | • Equity investment for infrastructure project development in Indonesia<br>• Working Capital for SOE company with business activities focuses on Engineering, Procurement, and Construction (EPC) for infrastructure project such as transportation infrastructure (road/toll road/bridge) and drinking water |

# Wilayah Operasional

## Areas of Operation

| Sektor Portofolio<br>Portfolio Sector | Wilayah Portofolio<br>Portfolio Areas |
|---|---|
| **Ketenagalistrikan**<br>Electricity | Aceh, Riau, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Gorontalo<br>Aceh, Riau, North Sumatra, West Sumatra, West Java, East Java, Central Sulawesi, North Sulawesi, South Sulawesi, Gorontalo |
| **Bandar Udara**<br>Airport | Banten, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan<br>Banten, Yogyakarta, Central Java, East Java, South Kalimantan, South Sulawesi |
| **Kawasan Industri**<br>Industrial Estate | Jawa Barat, Jawa Timur<br>West Java, East Java |
| **Jalan**<br>Road | DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan<br>DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, South Sulawesi |

| Sektor Portofolio<br>Portfolio Sector | Wilayah Portofolio<br>Portfolio Areas |
|---|---|
| **Minyak Bumi dan Gas**<br>Oil and Gas | Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Papua Barat<br>West Java, East Java, Central Java, Yogyakarta, East Kalimantan, Central Kalimantan, West Papua |
| **Pelayanan Kesehatan**<br>Health Care Facility | Banten, Jawa Barat<br>Banten, West Java |

Hingga akhir Desember 2022, IIF memiliki 56 proyek yang aktif dibiayai dari berbagai sektor infrastruktur di 26 provinsi yang tersebar di seluruh Indonesia.

Until December 2022, IIF had 56 active projects under its portfolio from various infrastructure sectors in 26 provinces throughout Indonesia.

| Sektor Portofolio<br>Portfolio Sector | Wilayah Portofolio<br>Portfolio Areas |
|---|---|
| **Kereta Api dan Transportasi Massal**<br>Railway and Mass Transport | Sulawesi Selatan<br>South Sulawesi |
| **Telekomunikasi**<br>Telecommunication | Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Area, Papua, cakupan se-Indonesia (*Nationwide*)<br>Java, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Coverage area throughout Indonesia (Nationwide) |

| Sektor Portofolio<br>Portfolio Sector | Wilayah Portofolio<br>Portfolio Areas |
|---|---|
| **Air Minum**<br>Drinking Water | Jawa Timur, Banten, Lampung, Pekan Baru<br>East Java, Banten, Lampung, Pekan Baru |
| **Pelabuhan**<br>Port | Sumatera Utara, Gorontalo<br>North Sumatra, Gorontalo |
| **Lainnya**<br>Others | Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan<br>North Sumatera, West Kalimantan, Central Java, East Java, South Sulawesi |

# Struktur Organisasi

## Organisation Structure

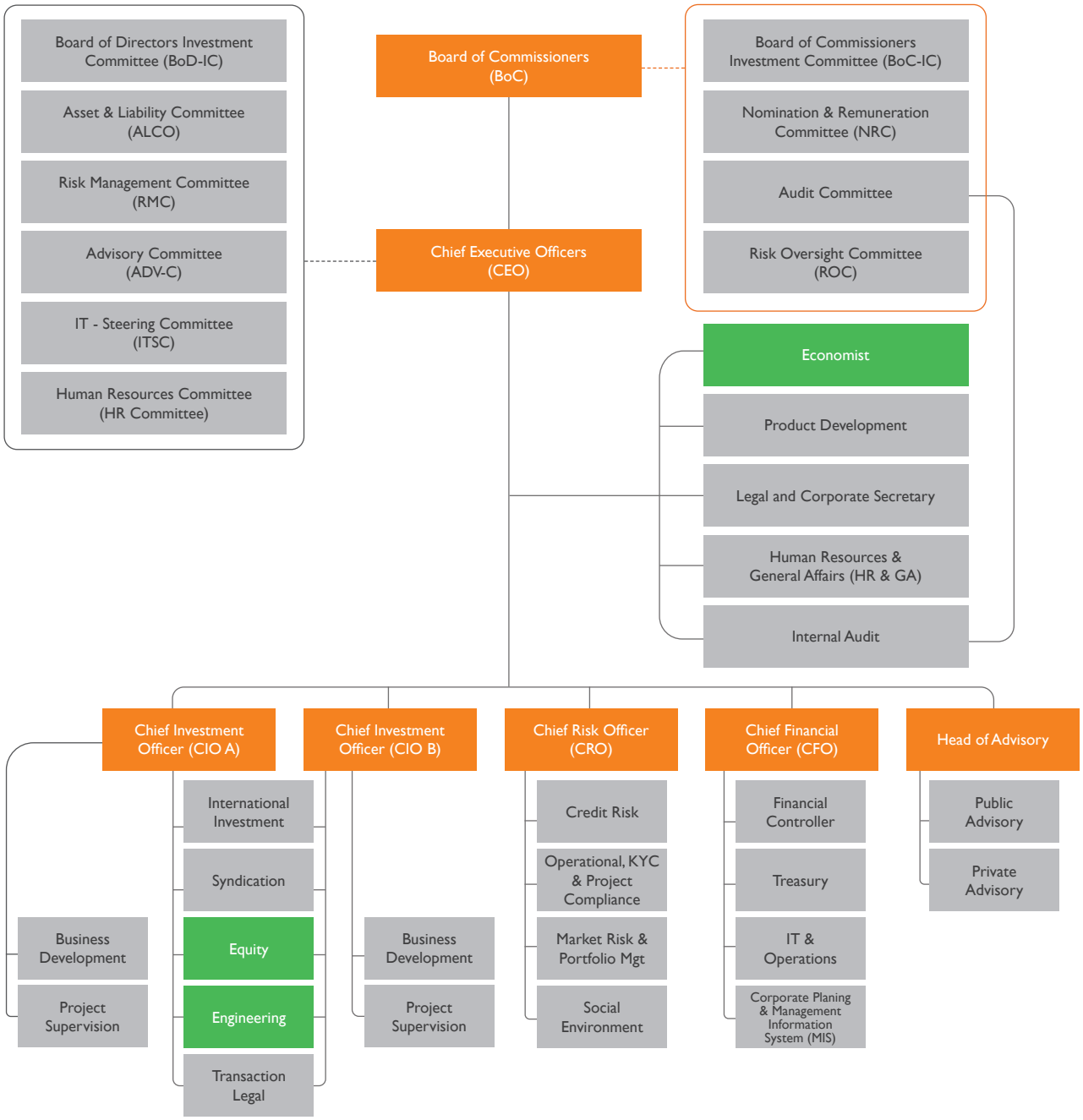


| Posisi<br>Position | Nama Pejabat<br>Officer's Name | Posisi<br>Position | Nama Pejabat<br>Officer's Name |
|---|---|---|---|
| Head of Advisory | Irman boyle | Head of Credit Risk | Luciana Budiman |
| Head of Legal & Corporate Secretary | Nastantio W. Hadi | Operational, KYC & Project Compliance | Yulia Trinita |
| Head of HR & GA | Suli Indah Lestari | Head of Market Risk & Portfolio Management | Andy Johan T* |
| Head of Internal Audit | Yudi Adrial | Head of Social & Environmental | Yayan Indriatmoko |
| Business Development 1 CIO-A | Kevin Tantra | Head of Financial Controller | Sukarti |
| Business Development 2 CIO-A | Luthfi Amara | Head of Treasury | Faridh Hilmy Muhsinin |
| Business Development 1 CIO-B | M. Izmir Fadilah Ifdial | Head of IT & Operations | Myria Yasmina Ariandri |
| Business Development 2 CIO-B | Anton Benyamin Simatupang | Head of Corporate Planning & MIS | Erwin Manurung** |
| Project Supervision CIO-A | Febrina Kalangie | Economist | Vacant |
| Project Supervision CIO-B | Mira Adelina Halim | Engineering | Vacant |
| Head of Transaction Legal | Sri Patriawati T. | | |
| Head of Syndication | M. Izmir Fadilah Ifdial | | |
| Equity | Vacant | | |

* berlaku hingga 5 September 2022 effective until 5 September 2022
** berlaku hingga 10 November 2022 effective until 10 November 2022

# Profil Direksi

## The Board of Directors Profile

**Dasar Hukum Pengangkatan:**
Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Presiden Direktur Perseroan pada 20 April 2019 berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Maret 2019, untuk masa kerja hingga 20 April 2022.

**Riwayat Pendidikan:**
- Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti, Jakarta (1991)
- Magister dari Universitas Pelita Harapan (UPH), Jakarta (2016)
- *Doctoral Degree of Management* dari Universitas Pelita Harapan (UPH), Jakarta (2021)

**Sertifikasi:**
Sertifikasi Kompetensi Risiko Perbankan Level 5.

**Riwayat Pekerjaan:**
Memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman di sektor finansial, beliau adalah seorang profesional di bidang investasi dan pasar modal. Beliau mengawali rekam jejak kariernya di Nomura Securities (1991) hingga kemudian dipercaya untuk menjabat beberapa posisi senior di berbagai perusahaan nasional dan internasional, seperti Mees Pierson Finas, BII LendLease Investments, dan Indonesian Bank Restructuring Agency. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau sempat bertugas sebagai *Chief Financial Officer* PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2006–2016) dan *Chief Financial Officer* PT Pembangunan Jaya Infrastruktur (2016–2019).

**Keanggotaan Organisasi:**
- Anggota kehormatan ASEAN Federation of Engineering Organisations.
- Anggota dari Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) - Ketua Bidang Kerja sama Luar Negeri

**Rangkap Jabatan:**
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

**Hubungan Afiliasi:**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

**Legal Basis of Appointment:**
First appointed and assigned as President Director of the Company on 20 April 2019 based on Notarial Deed No. 1 dated 1 March 2019, for a term of office until 20 April 2022.

**Educational Background:**
- Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Trisakti University, Jakarta (1991)
- Master Degree from Pelita Harapan University (UPH), Jakarta (2016)
- Doctoral Degree in Management from Pelita Harapan University (UPH), Jakarta (2021)

**Certification**
Banking Risk Competency Certification Level 5.

**Resume**
He is a professional with more than 25 years of experience in the financial sector, particularly in the investment and capital markets. He launched his career at Nomura Securities (1991), and was later trusted to assume several senior positions at various national and international companies, such as Mees Pierson Finas, BII LendLease Investments, and the Indonesian Bank Restructuring Agency. Prior to joining the Company, he served as Chief Financial Officer of PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2006–2016) and Chief Financial Officer of PT Pembangunan Jaya Infrastruktur (2016–2019).

**Membership in Organization**
- Honorary member of the ASEAN Federation of Engineering Organisations.
- Member of Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) - Ketua Bidang Kerja sama Luar Negeri

**Concurrent Position:**
He has no concurrent positions in other companies and is not affiliated with any shareholders nor members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company.

**Affiliate Relationship:**
He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and shareholders.

**Reynaldi Hermansjah**
Presiden Direktur &
Chief Executive Officer
President Director &
Chief Executive Officer

- **Umur/Age**
  55 Tahun/years
- **Kewarganegaraan/Citizenship**
  Indonesia
  Indonesian
- **Domisili/Domicile**
  Jakarta

**Rizki Pribadi Hasan**
Direktur Pelaksana &
Chief Financial Officer
Managing Director &
Chief Financial Officer

- **Umur/Age**
  **56** Tahun/years
- **Kewarganegaraan/Citizenship**
  Indonesia
  Indonesian
- **Domisili/Domicile**
  Jakarta

**Dasar Hukum Pengangkatan:**
Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Direktur Pelaksana & *Chief Financial Officer* Perseroan pada 1 Desember 2019 berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Desember 2019, untuk masa kerja hingga 1 Desember 2022.

**Riwayat Pendidikan:**
*Bachelor of Science in Economics and General Business* dari Texas Christian University, Amerika Serikat (1989).

**Riwayat Pekerjaan :**
- Berbagai posisi senior di PT Bank CIMB Niaga Tbk (sebelumnya PT Bank Niaga Tbk) dari tahun 1989 sampai dengan tahun 2010, termasuk sebagai Direktur di Niaga Finance Co. Ltd., Hong Kong (2000 - 2004) dan CIMB Investment Bank Berhard, Malaysia (2007 - 2009).
- Executive Director - Country Head of Financial Institutions Standard Chartered Bank Indonesia (2011 - 2015)
- Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia - PT Patra Jasa (2016 - 2018)
- Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia - PT Jasa Armada Indonesia Tbk (2019 - 2022).

**Rangkap Jabatan:**
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

**Hubungan Afiliasi:**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

**Legal Basis of Appointment:**
First appointed and assigned as Managing Director & Chief Financial Officer of the Company on 1 December 2019 based on Notary Deed No. 1 dated 6 December 2019, for a term of office until 1 December 2022.

**Educational background:**
Bachelor of Science Degree in Economics and General Business from Texas Christian University, USA (1989).

**Resume:**
- Various senior positions at PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) from 1989 to 2010, including as Director at Niaga Finance Co. Ltd, Hong Kong (2000 - 2004) and CIMB Investment Bank Berhard, Malaysia (2007 - 2009).
- Executive Director - Country Head of Financial Institutions Standard Chartered Bank Indonesia (2011 - 2015)
- Director of Finance and Human Resources - PT Patra Jasa (2016 - 2018)
- Director of Finance and Human Resources - PT Jasa Armada Indonesia Tbk (2019 - 2022).

**Concurrent Position:**
Has no concurrent positions in other companies, and is not affiliated with shareholders, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of the Company.

**Affiliate Relations:**
He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, or shareholders.

**Dasar Hukum Pengangkatan:**

- Pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur Pelaksana & Chief Risk Officer Perseroan pada 5 Maret 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 24 Januari 2018.
- Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Direktur Pelaksana & Chief Risk Officer berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 22 Maret 2021 untuk masa jabatan tiga tahun setelah penunjukkan.

**Riwayat Pendidikan:**

- *Bachelor of Arts* bidang Ekonomi dari State University of New York, Amerika Serikat (1988)
- *Master of Science* bidang Manajemen Keuangan dari Johns Hopkins University, Amerika Serikat (1989 - 1990)

**Riwayat Pekerjaan:**

Beliau adalah seorang profesional yang memiliki keahlian di industri perbankan dengan pengalaman kunci lebih dari 25 tahun di bidang manajemen kredit, pengendalian risiko, dan hubungan dalam lingkungan kelembagaan dan korporasi. Dengan keahliannya tersebut, beliau pernah dipercaya untuk mengisi sejumlah posisi strategis pada beberapa perusahaan ternama, antara lain:

- Analis kredit di American Express Bank, Jakarta (1990-1994)
- *Vice President* di Bank of America (1994-1999)
- *Senior Relationship Manager - Group Internal Audit* di Standard Chartered Bank, Jakarta (1999-2001)
- *Senior Audit Manager - Group Internal Audit* di Standard Chartered, New York (2001-2003)
- *Senior Manager Credit – Corporate & Institutional Banking* di Standard Chartered Bank, New York (2004-2006)
- *Vice President Head of Mission* – Inspection Generale North America, BNP Paribas, New York (2006-2010)
- *Head of Mission* - Inspection General di BNP Paribas, Singapura (2010-2013)
- *Head of Credit*, Standard Chartered Bank, Indonesia (2013-2014)
- *Chief Risk Officer* di PT Bank ANZ Indonesia (2014-2018)

**Rangkap Jabatan:**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

**Hubungan Afiliasi:**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

**Legal Basis of Appointment:**

- First appointed and assigned as Managing Director & Chief Risk Officer of the Company on 5 March 2018, based on Notarial Deed No. 15 dated 24 January 2018.
- Reappointed based on the Notary Deed No. 19 dated 22 March 2021 for a term of office of three years after the appointment.

**Educational Background:**

- Bachelor of Arts Degree in Economics from State University of New York, United States (1988)
- Master of Science Degree in Financial Management from Johns Hopkins University, USA (1989 - 1990)

**Resume:**

He is a professional with expertise in the banking industry and more than 25 years of key experience in credit management, risk control, and relationships in institutional and corporate environments. With his expertise, he has been trusted to assume a number of strategic positions at several well-known companies, including:

- Credit analyst at American Express Bank, Jakarta (1990-1994)
- Vice President at Bank of America (1994-1999)
- Senior Relationship Manager – Group Internal Audit at Standard Chartered Bank, Jakarta (1999-2001)
- Senior Audit Manager - Group Internal Audit, at Standard Chartered, New York (2001-2003)
- Senior Manager Credit – Corporate & Institutional Banking at Standard Chartered Bank, New York (2004-2006)
- Vice President Head of Mission – Inspection Generale North America, BNP Paribas, New York (2006-2010)
- Head of Mission - Inspection General at BNP Paribas, Singapore (2010-2013)
- Head of Credit, Standard Chartered Bank, Indonesia (2013-2014)
- Chief Risk Officer at PT Bank ANZ Indonesia (2014-2018)

**Concurrent Position:**

He has no concurrent positions in other companies and is not affiliated with any shareholders or members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company.

**Affiliate Relationship:**

He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and shareholders.

**I Made Wiracita Tantra**
Direktur Pelaksana &
Chief Risk Officer
Managing Director &
Chief Risk Officer

- **Umur/Age**
  55 Tahun/years
- **Kewarganegaraan/Citizenship**
  Indonesia
  Indonesian
- **Domisili/Domicile**
  Jakarta

**Mohammad Ramadhan Harahap**
Direktur Pelaksana &
Chief Investment Officer
Managing Director &
Chief Investment Officer

- **Umur/Age**
  55 Tahun/years
- **Kewarganegaraan/Citizenship**
  Indonesia
  Indonesian
- **Domisili/Domicile**
  Jakarta

**Dasar Hukum Pengangkatan:**
Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Direktur Pelaksana & *Chief Investment Officer* Perseroan pada 30 Juni 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 16 Juni 2020, untuk masa kerja hingga 30 Juni 2020.

**Riwayat Pendidikan:**
- Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia, Depok (1992)
- *Master of Science* bidang *Engineering Management* dari Northeastern University, Boston, Amerika Serikat (1994)

**Riwayat Pekerjaan:**
- *Senior Manager Corporate Banking* di PDFCI Bank (1996–2000)
- *Assistant Vice President Corporate Banking* di PT Bank Danamon Tbk (2000–2007)
- *Director of Local Corporate* di Standard Chartered Bank (2007–2013)
- *Head of Large Local Corporates Global Banking* di HSBC Indonesia (2014–2020).

**Rangkap Jabatan:**
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

**Hubungan Afiliasi:**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

**Legal Basis of Appointment:**
First appointed and assigned as Managing Director & Chief Investment Officer of the Company on 30 June 2020, based on Notarial Deed No. 13 dated 16 June 2020, for a term of office until 30 June 2020.

**Educational Background:**
- Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from the University of Indonesia, Depok (1992)
- Master of Science Degree in Engineering Management from Northeastern University, Boston, United States (1994)

**Resume:**
- Senior Manager Corporate Banking at PDFCI Bank (1996–2000)
- Assistant Vice President Corporate Banking at PT Bank Danamon Tbk (2000–2007)
- Director of Local Corporate at Standard Chartered Bank (2007–2013)
- Head of Large Local Corporates Global Banking at HSBC Indonesia (2014–2020).

**Concurrent Position:**
He has no concurrent positions in other companies and is not affiliated with any shareholders or members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company.

**Affiliate Relationship:**
He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and shareholders.

**Dasar Hukum Pengangkatan:**
Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Direktur Pelaksana & Chief Investment Officer Perseroan pada 30 Juni 2020 berdasarkan Akta Notaris No.13 tanggal 16 Juni 2020, untuk masa kerja hingga 30 Juni 2023.

**Riwayat Pendidikan:**
- Sarjana Teknik Gas dan Petrokimia dari Universitas Indonesia, Depok (1996)
- Magister Manajemen Keuangan dan Perbankan dari Universitas Indonesia, Depok (1999)

**Riwayat Pekerjaan:**
- *Credit Analyst* di PT Bank Central Asia Tbk (1999–2005)
- *Assistant Vice President* di PT Bank DBS Indonesia (2005–2008)
- *Vice President* di HSBC Indonesia (2008-2012)
- *Senior Vice President* di Direktorat Investasi IIF (2012-2018)
- *Head of Product Development Division* IIF (2018-2020)

**Rangkap Jabatan:**
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

**Hubungan Afiliasi:**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

**Legal Basis of Appointment:**
First appointed and assigned as Managing Director & Chief Investment Officer of the Company on 30 June 2020 based on Notarial Deed No. 13 dated 16 June 2020, for a term of office until 30 June 2023.

**Educational Background:**
- Bachelor's Degree in Gas and Petrochemical Engineering from the University of Indonesia, Depok (1996)
- Master's Degree in Financial and Banking Management from the University of Indonesia, Depok (1999)

**Resume**:
- Credit Analyst at PT Bank Central Asia Tbk (1999–2005)
- Assistant Vice President at PT Bank DBS Indonesia (2005–2008)
- Vice President at HSBC Indonesia (2008-2012)
- Senior Vice President at IIF Investment Directorate (2012-2018)
- Head of Product Development Division IIF (2018-2020)

**Concurrent Position:**
He has no concurrent positions in other companies and is not affiliated with any shareholders nor members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company.

**Affiliate Relationship:**
He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and shareholders.

**Yanindya Bayu Wirawan**
Direktur Pelaksana &
Chief Investment Officer
Managing Director &
Chief Investment Officer

- **Umur/Age**
  49 Tahun/years
- **Kewarganegaraan/Citizenship**
  Indonesia
  Indonesian
- **Domisili/Domicile**
  Jakarta

# Profil Komite Eksekutif

## Executive Committee Profile

**Irman Boyle**
Executive Vice President – Head of Advisory Group
Executive Vice President – Head of Advisory Group

- **Umur/Age**
  54 Tahun/years
- **Kewarganegaraan/Citizenship**
  Indonesia
  Indonesian
- **Domisili/Domicile**
  Jakarta

**Dasar Hukum Pengangkatan:**
Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Executive Vice President – Head of Advisory Group pada April 2012.

**Riwayat Pendidikan:**
- Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1993).
- *Master of Business Administration* dari Bayes Business School, City University of London, Inggris (1999).

**Riwayat Pekerjaan:**
- *Energy Specialist* di Asian Development Bank (ADB) (2004-2008)
- *Infrastructure Specialist* di PPPs Transaction Advisory Department di IFC Jakarta (2008-2012)
- *Country Representative* untuk Private Finance Advisory Network (2010–2011)

**Rangkap Jabatan:**
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

**Hubungan Afiliasi:**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

**Legal Basis of Appointment:**
First appointed and assigned as Executive Vice President – Head of Advisory Group in April 2012.

**Educational background:**
- Bachelor's Degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (1993).
- Master's Degree in Business Administration from Bayes Business School, City University of London, Inggris (1999).

**Resume:**
- Energy Specialist at the Asian Development Bank (ADB) (2004-2008)
- Infrastructure Specialist in PPPs Transaction Advisory Department at IFC Jakarta (2008-2012)
- Country Representative for the Private Finance Advisory Network (2010–2011)

**Concurrent Position:**
He has no concurrent positions in other companies, and is affiliated with shareholders, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of the Company.

**Affiliate Relations:**
He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, or shareholders.

# Profil Dewan Komisaris

## The Board of Commissioners Profile

**Dasar Hukum Pengangkatan:**
Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris & Komisaris Independen Perseroan pada 14 Juli 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 20 Juli 2020, untuk masa kerja hingga 14 Juli 2023.

**Riwayat Pendidikan:**
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Depok (1976)
- Magister dan Doktoral di bidang Ekonomi dari University of Paris, Prancis (1986)

**Riwayat Pekerjaan:**
Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau sempat menerima mandat untuk mengisi beberapa posisi penting di pemerintahan, antara lain:
- Kepala Bapepam-LK (2005–2006)
- Direktur Jenderal Pajak (2006–2009)
- Deputi Senior Gubernur (2009–2010)
- Gubernur Bank Indonesia (2010–2013)
- Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (2015–2019)

**Rangkap Jabatan:**
- Komisaris Utama PT Smartfren Telecom Tbk (2020-sekarang)
- Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020-sekarang)
- Komisaris Utama PT Tripatra Multi Energi (2021 – sekarang)
- Komisaris PT Indika Energy Tbk (2021 – sekarang)
- Komisaris PT Kredivo (2021 – sekarang)
- Komisaris PT FinAccel Finance Indonesia (2021 – sekarang)

**Hubungan Afiliasi:**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

**Legal Basis of Appointment:**
First appointed and assigned as President Commissioner & Independent Commissioner of the Company on 14 July 2020 based on Notarial Deed No. 14 dated 20 July 2020, for a term of office until July 14, 2023.

**Educational Background:**
- Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia, Depok (1976)
- Master and Doctorate Degrees in Economics from the University of Paris, France (1986).

**Employment History:**
Prior to joining the Company, he was mandated to assume a number of key positions in the government, including:
- Head of Bapepam-LK (2005–2006)
- Director General of Taxes (2006–2009)
- Senior Deputy Governor (2009–2010)
- Governor of Bank Indonesia (2010–2013)
- Coordinating Minister for Economic Affairs (2015–2019).

**Concurrent Position:**
- President Commissioner of PT Smartfren Telecom Tbk (2020-present)
- President Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020-present)
- President Commissioner of PT Tripatra Multi Energi (2021 – present)
- Commissioner of PT Indika Energy Tbk (2021 – present)
- Commissioner of PT Kredivo (2021 – present)
- Commissioner of PT FinAccel Finance Indonesia (2021 – present)

**Affiliate Relationship:**
He has no affiliation with the Company's shareholders, members of the Board of Directors, or fellow members of the Board of Commissioners.

**Darmin Nasution**
Presiden Komisaris &
Komisaris Independen
President Commissioner &
Independent Commissioner

- **Umur/Age**
  74 Tahun/years
- **Kewarganegaraan/Citizenship**
  Indonesia
  Indonesian
- **Domisili/Domicile**
  Jakarta

**Sonny Loho**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

- **Umur/Age**
  65 Tahun/years
- **Kewarganegaraan/Citizenship**
  Indonesia
  Indonesian
- **Domisili/Domicile**
  Jakarta

**Dasar Hukum Pengangkatan:**
- Pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada 4 Juni 2018, berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 26 Juni 2018.
- Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa kerja periode kedua hingga 19 Maret 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 19 Maret 2020.

**Riwayat Pendidikan:**
- Sarjana Ekonomi (Diploma IV) bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1987).
- *Master of Public and Management Finance* dari Carnegie Mellon University, Pittsburgh, Amerika Serikat (1998)

**Riwayat Pekerjaan:**
- Direktur Pembinaan Keuangan BLU, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI (2006-2008)
- Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI (2008-2011)
- Inspektur Jenderal di Kementerian Keuangan RI (2011-2015)
- Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan RI (2015-2017)
- Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2012-2018)
- Komisaris PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2018-2020)

**Keanggotaan Organisasi:**
Beliau adalah seorang akuntan yang juga menjadi anggota Komite Konsultatif Standar Akuntansi Pemerintah dan Komite Pengarah Sektor Publik dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Beliau sempat menjabat posisi Ketua Asosiasi Auditor Internal Pemerintah Indonesia (2013–2015).

**Rangkap Jabatan:**
Komisaris PT Danareksa (Persero) (2020-sekarang)

**Hubungan Afiliasi:**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

**Legal Basis of Appointment:**
- First appointed and assigned as Independent Commissioner of the Company on 4 June 2018, based on Notarial Deed No. 16 dated 26 June 2018.
- He was later re-appointed for the second term of office until 19 March 2023 based on Notarial Deed No. 211 dated 19 March 2020.

**Educational Background:**
- Bachelor's Degree in Economics (Diploma IV) in Accounting from the State College of Accountancy, Jakarta (1987).
- Master's Degree in Public and Management Finance from Carnegie Mellon University, Pittsburgh, USA (1998).

**Employment History:**
- Director of BLU Financial Development, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2006-2008)
- Director of Accounting and Financial Reporting, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2008-2011)
- Inspector General at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2011-2015)
- Director General of State Assets, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2015-2017)
- Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2012-2018)
- Commissioner of PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2018-2020)

**Membership in Organization:**
He is an accountant and also a member of the Government Accounting Standards Consultative Committee and the Public Sector Steering Committee of the Indonesian Institute of Accountants (IAI). He once served as Chairman of the Indonesian Government Internal Auditor Association (2013–2015).

**Concurrent Position:**
Commissioner of PT Danareksa (Persero) (2020-present)

**Affiliate Relationship:**
He has no affiliation with the Company's shareholders, members of the Board of Directors, or fellow members of the Board of Commissioners.

**Dasar Hukum Pengangkatan:**
- Pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada 25 Januari 2018, berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 9 Februari 2018.
- Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa kerja periode kedua hingga 19 Maret 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 19 Maret 2020.

**Riwayat Pendidikan:**
- Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1985)
- *Master of Business Administration* dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta (1988)
- Doktor Ilmu Manajemen dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2014)

**Sertifikasi:**
*Chartered Financial Analyst* dari CFA Institute, Amerika Serikat (1998)

**Riwayat Pekerjaan:**
- *Product Manager Citibank*, Jakarta (1988–1991)
- *Vice President of Finance* PT Tirtamas Comexindo (1991–1997)
- *Vice President of Finance* PT Kwalita Exporindo International (1991–1992)
- Direktur PT Bahana Securities (1997-2001)
- Direktur Utama PT Bahana Securities (2001-2003)
- Komisaris dan Ketua Komite Audit PT Semen Padang (2003–2004)
- *Chief Financial Officer* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2007)
- Direktur Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2007-2012)
- Komisaris PT Elnusa Tbk (2014–2018)

**Rangkap Jabatan:**
- Komisaris Independen PT Blue Bird Tbk (2013-sekarang)
- Komisaris PT Pertamina Hulu Energi
- Komisaris PT Pinnacle Persada Investama

**Hubungan Afiliasi:**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama.

**Legal Basis of Appointment:**
- First appointed and assigned as Independent Commissioner of the Company on 25 January 2018, based on Notarial Deed No. 7 dated 9 February 2018.
- He was later re-appointed for the second term of office until March 19, 2023 based on Notarial Deed No. 21 dated 19 March 2020.

**Educational Background:**
- Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (1985)
- Master's Degree in Business Administration from the Indonesian Management Development Institute (IPMI), Jakarta (1988)
- Doctoral Degree in Management Science from Padjadjaran University, Bandung (2014)

**Certification:**
Chartered Financial Analyst from CFA Institute, USA (1998)

**Employment History:**
- Product Manager at Citibank, Jakarta (1988–1991)
- Vice President of Finance of PT Tirtamas Comexindo (1991–1997)
- Vice President of Finance of PT Kwalita Exporindo International (1991–1992)
- Director of PT Bahana Securities (1997-2001)
- President Director of PT Bahana Securities (2001-2003)
- Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Semen Padang (2003–2004)
- Chief Financial Officer of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2007)
- President Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2007-2012)
- Commissioner of PT Elnusa Tbk (2014–2018)

**Concurrent Position:**
- Independent Commissioner of PT Blue Bird Tbk (2013-present)
- Commissioner of PT Pertamina Hulu Energi
- Commissioner of PT Pinnacle Persada Investama

**Affiliate Relationship:**
He has no affiliation with the Company's shareholders, members of the Board of Directors, or fellow members of the Board of Commissioners.

**Rinaldi Firmansyah**
Komisaris
Commissioner

- **Umur/Age**
  62 Tahun/years
- **Kewarganegaraan/Citizenship**
  Indonesia
  Indonesian
- **Domisili/Domicile**
  Jakarta

**Yon Arsal**
Komisaris
Commissioner

- **Umur/Age**
  50 Tahun/years
- **Kewarganegaraan/Citizenship**
  Indonesia
  Indonesian
- **Domisili/Domicile**
  Jakarta

**Dasar Hukum Pengangkatan:**
Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan pada 22 Juni 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Juli 2020, untuk masa kerja hingga 22 Juni 2023.

**Riwayat Pendidikan:**
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1995)
- *Master of Arts* dari Kobe University, Jepang (2004)
- Magister Sains bidang Administrasi Fiskal dari Universitas Indonesia, Jakarta (2005)
- Doktoral bidang Ilmu Ekonomi dari Kobe University, Jepang (2007)

**Riwayat Pekerjaan:**
- Kepala Sub-Direktorat Dampak Kebijakan, Direktorat Jenderal Pajak (2011-2013)
- Kepala Sub-Direktorat Potensi Perpajakan, Direktorat Jenderal Pajak (2013-2016)
- Personalia Riset Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pajak, Direktorat Jenderal Pajak (2016)
- Direktur Potensi, Kepatuhan, dan Perpajakan, Direktorat Jenderal Pajak (2016-2020)

**Keanggotaan Organisasi:**
Anggota Badan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia *ex-officio* Direktorat Jenderal Pajak (2018–2020).

**Rangkap Jabatan:**
Staf Ahli bidang Kepatuhan Perpajakan di Kementerian Keuangan RI (2020-sekarang).

**Hubungan Afiliasi:**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham karena merupakan perwakilan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

**Legal Basis of Appointment:**
First appointed and assigned as Commissioner of the Company on June 22, 2020 based on Notarial Deed No. 10 dated 15 July 2020, for a term of office until 22 June 2023.

**Educational Background:**
- Bachelor's Degree in Economics from Padjadjaran University, Bandung (1995)
- Master of Arts from Kobe University, Japan (2004)
- Master of Science in Fiscal Administration from the University of Indonesia, Jakarta (2005)
- Doctoral Degree in Economics from Kobe University, Japan (2007)

**Employment History:**
- Head of Sub-Directorate of Policy Impact, Directorate General of Taxes (2011-2013)
- Head of Sub-Directorate of Tax Potential, Directorate General of Taxes (2013-2016)
- Tax Intensification and Intensification Research Personnel, Directorate General of Taxes (2016)
- Director of Potential, Compliance and Taxation, Directorate General of Taxes (2016-2020)

**Membership in Organization:**
Member of the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ex-officio of the Directorate General of Taxes (2018–2020).

**Concurrent Position:**
Expert Staff in Tax Compliance at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2020-present).

**Affiliate Relationship:**
He has no affiliation with members of the Board of Directors and fellow members of the Board of Commissioners, but has an affiliation with shareholders because he is a representative of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

**Dasar Hukum Pengangkatan:**
- Pertama kali ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada 2 Juni 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 9 Agustus 2017.
- Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan untuk masa kerja periode kedua hingga 21 Maret 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 21 Maret 2019.
- Kemudian ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan untuk masa kerja periode ketiga berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 11 April 2022.

**Riwayat Pendidikan:**
- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Depok (1992)
- Sarjana Ekonomi (Diploma IV) bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (1995)
- *Master of Science in Finance* dari George Washington University, Amerika Serikat (1999)

**Sertifikasi:**
- *Certified Internal Auditor (CIA)*
- *Certified Fraud Examiner (CFE)*
- *Qualified Government Internal Auditor (QGIA)*
- *Chartered Accountant* (CA) dari Australia
- *Certification in Risk Management Assurance (CRMA)*
- *Certified Professional Management Accountant (CPMA)*
- *Certified Professional Human Resources Management (CPHRM)*

**Riwayat Pekerjaan:**
- Pelaksana Tugas Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan (2018-2019)
- Direktur Surat Utang Negara, Kementerian Keuangan RI (2011)
- Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan RI (2012)
- Komisaris PT Indonesia Power (2009-2012)
- Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (2012-2013)
- Direktur Eksekutif Asian Development Bank (ADB) di Filipina (2013-2017). Selama menjabat di ADB, beliau aktif berorganisasi dengan keterlibatan sebagai berikut:
  - Ketua dan anggota Komite Dewan Etika (November 2015-Juni 2017);
  - Ketua Komite Audit (Juli 2014 November 2015);
  - Anggota Komite Dewan Tinjauan Kepatuhan (Juli 2013-November 2015);
  - Anggota Komite Audit (Juli 2013-Juni 2017).
  - *Dean* untuk Direksi Asian Development Bank (ADB) (Januari-Juni 2017)

**Rangkap Jabatan:**
Direktur Kapasitas dan Pelaksanaan Transfer pada Kementerian Keuangan.

**Hubungan Afiliasi:**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham karena merupakan perwakilan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

**Legal Basis of Appointment:**
- First appointed and assigned as Commissioner of the Company on June 2, 2017, based on Notarial Deed No. 7 dated 9 August 2017.
- He was later re-appointed for the second term of office until 21 March 2022 based on Notarial Deed No. 31 dated 21 March 2019.
- Then appointed and reappointed as Commissioner of the Company for the third period of service based on Notarial Deed No. 4 dated April 11, 2022.

**Educational Background:**
- Bachelor's Degree in Law from the University of Indonesia, Depok (1992)
- Bachelor's Degree in Economics (Diploma IV) in Accounting from the State College of Accountancy (STAN), Jakarta (1995)
- Master of Science in Finance from George Washington University, USA (1999)

**Certification:**
- Certified Internal Auditor (CIA)
- Certified Fraud Examiner (CFE)
- Qualified Government Internal Auditor (QGIA)
- Chartered Accountant (CA) from Australia
- Certification in Risk Management Assurance (CRMA)
- Certified Professional Management Accountant (CPMA)
- Certified Professional Human Resources Management (CPHRM)

**Employment History:**
- Acting Director of Center for Financial Profession Supervisory of the Ministry of Finance (2018-2019)
- Director of Government Securities, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2011)
- Secretary of the Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2012)
- Commissioner of PT Indonesia Power (2009-2012)
- Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset (2012-2013)
- Executive Director of the Asian Development Bank (ADB) in the Philippines (2013-2017). During his tenure at ADB, he actively involved in the following:
  - Chairman and a member of Ethics Committee (November 2015-June 2017);
  - Chairman of Audit Committee (July 2014-November 2015);
  - Member of Compliance Review Committee (July 2013-November 2015);
  - Member of Audit Committee (July 2013-June 2017).
  - Dean for the Board of Directors of the Asian Development Bank (ADB) (January-June 2017)

**Concurrent Position:**
Director of Capacity and Transfer in the Ministry of Finance.

**Affiliate Relationship:**
He has no affiliation with members of the Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners. He is a representative of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

**Bhimantara Widyajala**
Komisaris
Commissioner

- **Umur/Age**
  55 Tahun/years
- **Kewarganegaraan/Citizenship**
  Indonesia
  Indonesian
- **Domisili/Domicile**
  Jakarta

**Lodewijk Govaerts**
Komisaris
Commissioner

- **Umur/Age**
  57 Tahun/years
- **Kewarganegaraan/Citizenship**
  Belanda
  Dutch
- **Domisili/Domicile**
  Amsterdam, Belanda
  Amsterdam, the Netherlands

**Dasar Hukum Pengangkatan:**
- Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada 26 Juli 2019 berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 14 Agustus 2019, untuk masa kerja hingga 21 Maret 2022.
- Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan untuk masa kerja periode kedua hingga 21 Maret 2025 berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 11 April 2022.

**Riwayat Pendidikan:**
Doktorandus (Drs) Administrasi Bisnis - sejajar dengan BBA dan MBA, Groningen University, The Netherlands.

**Sertifikasi:**
- *Chartered Banker* ("*batch* pertama") dari Asian Institute of Chartered Bankers (2015)Menyelesaikan kursus Tata Kelola Perusahaan pasca sarjana Wagner untuk direktur non-Eksekutif (2018)
- Menyelesaikan kursus FinTech Universitas Harvard (2020)

**Riwayat Pekerjaan:**
Pengalaman karier profesional selama lebih dari 25 tahun di bidang Manajemen Keuangan dan Bisnis dalam melayani perusahaan internasional, lembaga keuangan, dan individu HNW di seluruh dunia, telah menjadikan beliau sebagai seorang profesional yang berpengalaman matang dalam hal kepemimpinan eksekutif senior di beberapa bank global yang tersebar di 8 negara di wilayah Asia, Australia, Eropa dan Karibia, seperti ABN Amro dan Scotiabank. Pengalaman profesionalnya meliputi seluruh sektor perbankan, termasuk *Corporate & Investment Bank, Private Banking & Wealth Management, serta Retail & Commerical Bank-Assurance*.

Beliau masih terlibat secara aktif pada kegiatan M&A, Pasar Modal, Ekuitas Swasta, Keuangan Perusahaan, Keuangan Terstruktur & Proyek, dan Manajemen Aset di hampir semua sektor industri (Tek). Selama perjalanan kariernya, beliau menjabat berbagai peran eksekutif senior dan C-level di 9 negara di Asia Pasifik & Timur Tengah, Eropa, dan Karibia, termasuk *Country CEO* Scotiabank Malaysia, *Country CEO* ABN AMRO Indonesia *Head Credit Portfolio Management ABN AMRO Asia Pacific & Middle EastAssistant Managing Director Scotiabank – MCB Dutch Caribbean.*

**Rangkap Jabatan:**
- Direktur Non-Eksekutif Tata Cleantech Capital Limited (IFC Nominee), Mumbai, India
- Managing Partner CNX Transaction Partners, Amsterdam, Belanda
- Direktur Non-Eksekutif Origen Fresh (Nominasi Goodwell), Nairobi, Kenya
- Anggota Dewan Pengawas Universitas Leiden, Leiden, Belanda

**Hubungan Afiliasi:**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Asian Development Bank ("ADB"), menjabat sebagai Nominee Non-Executive Director ADB di Dewan Komisaris IIF.

**Legal Basis of Appointment:**
- First appointed and assigned as Commissioner of Company on 26 July 2019, based on Notarial Deed No. 10 dated 14 August 2019, until 21 March 2022, subsequently extended until 21 March 2025.
- Reappointed and reassigned as Commissioner of the Company for the second term of office until 21 March 2025, based on Notary Deed No. 4 dated April 11, 2022..

**Educational Background:**
Doctorandus (Drs) in Business Administration-equiv. to BBA plus MBA – Groningen University, the Netherlands.

**Certification:**
- Awarded the ("first batch") Chartered Banker designation of the Asian Institute of Chartered Bankers (2015). Completed Wagner's post-graduate Corporate Governance course for non-Executive directors (2018).
- Harvard University's FinTech course (2020).

**Employment History:**
Lodewijk brings more than 25 years of Financial and Business Management experience serving international companies, financial institutions, and HNW individuals across the globe, which has made him a mature professional with vast experience in senior executive leadership positions in several global banks spread across eight countries in Asia, Australia, Europe and the Caribbean, such as ABN Amro and Scotiabank. His professional experience encompasses the entire banking sector, including Corporate & Investment Bank, Private Banking & Wealth Management, and Retail & Commercial Bank-Assurance.

He is still actively involved in M&A, Capital Markets, Private Equity, Corporate Finance, Structured & Project Finance, and Asset Management in nearly all industry (Tech) sectors. Throughout his career, he assumed various senior executive and C-level roles in 9 countries across the Asia Pacific & Middle East, Europe, and the Caribbean, including Country CEO Scotiabank Malaysia Country CEO ABN AMRO Indonesia Head Credit Portfolio Management ABN AMRO Asia Pacific & Middle East Assistant Managing Director Scotiabank – MCB Dutch Caribbean.

**Concurrent Position:**
- Non-Executive Director Tata Cleantech Capital Limited (IFC Nominee), Mumbai, India
- Managing Partner CNX Transaction Partners, Amsterdam, The Netherlands
- Non-Executive director Origen Fresh (Goodwell's Nominee), Nairobi, Kenya
- Supervisory Board member Leiden University, Leiden, the Netherlands.

**Affiliate Relationship:**
He has no affiliation with members of the Board of Directors and fellow members of the Board of Commissioners, but he has an affiliation with shareholder Asian Development Bank ("ADB"), serving as ADB's Nominee non-Executive director in IIF's Board of Commissioners.

**Dasar Hukum Pengangkatan:**
Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 13 Mei 2022.

**Riwayat Pendidikan:**
- *Master of Science* di bidang Ekonomi dari University of Gottingen, Jerman.
- Doktor Ekonomi (PhD) dari University of Gottingen, Jerman.

**Riwayat Pekerjaan:**
Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang investasi dan pasar keuangan. Marc-Oliver Juenemann memulai karirnya di bidang Perbankan UKM & Ritel pada tahun 1989 dan pada tahun sembilan puluhan bekerja sebagai manajer klien di sebuah bank tabungan di Dresden selama masa transisi ekonomi di bekas negara Jerman Timur. Setelah dua misi penasihat dengan lembaga keuangan di Nepal dan Albania dan dua tahun sebagai analis bank pasar berkembang di Frankfurt, beliau menangani sekuritisasi/kredit terstruktur sebagai analis dan manajer portofolio di London dan Hamburg. Setelah bergabung dengan DEG pada tahun 2009, beliau menghabiskan empat belas tahun terakhir untuk membangun karir di FIG sebagai eksekutif investasi senior/leader tim transaksi untuk transaksi ekuitas dan kuasi ekuitas, terutama di Asia Tenggara, Afrika Timur/Mesir, dan Meksiko. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, beliau pernah dan masih menjabat sebagai anggota dewan di berbagai negara di Asia Tenggara.

Dr. Marc-Oliver Juenemann pernah menjadi bagian dari Landesbank Hessen-Thüringen di Frankfurt, HSH Investment Management, S.A. di London, HSH Nordbank AG di London dan Hamburg, dan berbagai perusahaan lain di Eropa dan Asia.

**Rangkap Jabatan:**
Anggota dewan non-eksekutif di Rent2Own Singapore dan Vice President di KfW Banking Group/DEG di Cologne, Jerman.

**Hubungan Afiliasi:**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, namun beliau merupakan perwakilan dari DEG.

**Legal Basis of Appointment:**
Appointed and assigned as Commissioner of the Company based on Notary Deed No. 4 dated 13 May 2022.

**Educational background:**
- Master of Science in Economics from the University of Gottingen, Germany.
- Doctor of Economics (PhD) from the University of Gottingen, Germany.

**Employment history:**
He has more than 20 years of investment and financial market experience. Dr. Marc-Oliver Juenemann launched his SME & Retail Banking career in 1989 and in the nineties worked as a client manager at a savings bank in Dresden during the economic transition in former East Germany. After two advisory missions with financial institutions in Nepal and Albania and two years as an emerging market bank analyst in Frankfurt, he handled securitization/structured credit as an analyst and portfolio manager in London and Hamburg. After joining DEG in 2009 he spent the last fourteen professional years building a career in FIG as a senior investment executive/deal team leader for equity & quasi-equity transactions, primarily in Southeast Asia, East Africa/Egypt, and Mexico. As part of his responsibilities he served and is still serving on boards in various countries in Sout East Asia.

Dr. Marc-Oliver Juenemann has been part of Landesbank Hessen-Thüringen in Frankfurt, HSH Investment Management, S.A. in London, HSH Nordbank AG in London and Hamburg, and various other companies in Europe and Asia.

**Concurrent Position:**
Non-executive board member at Rent2Own Singapore and Vice President at KfW Banking Group/DEG in Cologne, Germany.

**Affiliate Relations:**
He has no affiliation with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners but serves as a representative of DEG.

**Marc-Oliver Juenemann**
Komisaris
Commissioner

- **Umur/Age**
  54 Tahun/years
- **Kewarganegaraan/Citizenship**
  Jerman
  German
- **Domisili/Domicile**
  Cologne, Jerman
  Cologne, Germany

**Supriya Prakash Sen**
Komisaris
Commissioner

- **Umur/Age**
  **57 Tahun/years**
- **Kewarganegaraan/Citizenship**
  **Singapura**
  **Singaporean**
- **Domisili/Domicile**
  **Singapura**
  **Singapore**

**Dasar Hukum Pengangkatan:**
Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 13 Mei 2022.

**Riwayat Pendidikan:**
- Sarjana Teknik dengan Honours dari Bangalore University.
- *Master of Business Administration* dari Indian Institute of Management Calcutta.

**Riwayat Pekerjaan:**
Beliau memiliki pengalaman dan rekam jejak yang berkualitas di bidang project and structured finance selama lebih dari 30 tahun di GE Capital, Bank Dunia, Asian Development Bank, Citibank, dan perusahaan investasi ekuitas swasta dalam bidang proyek energi terbarukan, transportasi, infrastruktur perkotaan, dan program sektor perbankan di India, Tiongkok, Asia Tenggara, dan Timur Tengah.

Beliau juga pernah menjabat sebagai penasihat senior di Mckinsey dan sebagai dewan penasihat dalam peningkatan modal, perencanaan strategis, perancangan kebijakan dan program, kerja sama pemerintah dan badan usaha, investasi berkelanjutan dan inovasi di beberapa perusahaan keuangan, teknologi, dan jasa infrastruktur.

**Rangkap Jabatan:**
- Independent Board Director; Averda (2021-sekarang), Azure Power (2020-present), ASEAN Financial Innovation Network (2018-sekarang), Riding for Disabled (2018-sekarang), Temple Garden (2016 - sekarang)
- Senior Advisor-Banking & Infrastructure Finance, McKinsey & Co. Singapore

**Hubungan Afiliasi:**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya. Beliau merupakan perwakilan dari International Finance Corporation (IFC).

**Legal Basis of Appointment:**
First appointed and assigned as Commissioner of the Company based on Deed No. 4 dated 13 May 2022.

**Educational background:**
- Bachelor of Science in Engineering with Honours from Bangalore University.
- Master of Business Administration from Indian Institute of Management Calcutta.

**Employment history:**
She has built more than 30 years of vast experience and a quality track record in project and structured finance at GE Capital, the World Bank, the Asian Development Bank, Citibank, and private equity investment firms in areas of renewable energy, transportation, urban infrastructure and projects, and banking sector programs in India, China, Southeast Asia, and the Middle East.

She once served as a senior adviser at Mckinsey and on advisory boards on capital raising, strategic planning, policy and program design, Public Private Partnerships, sustainable investment and innovation in several financial, technology, and infrastructure services companies.

**Concurrent Position:**
- Independent Board Director, Averda (2021-present), Azure Power (2020-present), ASEAN Financial Innovation Network (2018-present), Riding for Disabled (2018-present), Temple Garden (2016 - present)
- Senior Advisor-Banking & Infrastructure Finance, McKinsey & Co. Singapore

**Affiliate Relations:**
She has no affiliation with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. He is a representative of the International Finance Corporation (IFC).

**Dasar Hukum Pengangkatan:**
Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 13 Mei 2022.

**Riwayat Pendidikan:**
Sarjana Ekonomi dari Universitas Nasional Singapura.

**Riwayat Pekerjaan:**
Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dalam pembiayaan infrastruktur di beberapa wilayah dan di berbagai sub-sektor infrastruktur. Selain Singapura, ia juga pernah bekerja di Australia, Hong Kong dan Tiongkok selama hampir 15 tahun.

Saat ini, Bapak Seth Tan mengepalai Keuangan Infrastruktur dan Pengembangan di Divisi Keuangan Terstruktur, Asia Pasifik di Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC). Dalam perannya, Seth berfokus pada Asia Tenggara, Asia Selatan dan Asia Timur Laut (ex-Jepang) pada pembiayaan lembaga kredit ekspor dan pembiayaan infrastruktur.

Sebelum perannya di SMBC, Seth adalah kepala pendiri Infrastructure Asia, sebuah kantor fasilitasi infrastruktur regional di bawah pemerintah Singapura. Dia juga sebelumnya bekerja di DBS Bank, Standard Bank, Babcock and Brown dan BNP Paribas.

**Rangkap Jabatan:**
*Managing Director dan Head of Infrastructure and Development Finance in Structured Finance Departement in Asia Pacific* di Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

**Hubungan Afiliasi:**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya. Beliau merupakan perwakilan dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC).

**Legal Basis of Appointment:**
First appointed and assigned as Commissioner of the Company based on Notary Deed No. 4 dated 13 May 2022.

**Educational background:**
Bachelor Degree in Economics from National University of Singapore.

**Employment history:**
He has over 25 years of experience in infrastructure financing in several regions and various infrastructure sub-sectors. Besides Singapore, he has worked in Australia, Hong Kong, and China for nearly 15 years.

Currently, Mr. Seth Tan leads Infrastructure and Development Finance in the Department of Structured Finance, Asia Pacific, at Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC). In his role, Seth focuses on Southeast Asia, South Asia, and Northeast Asia (ex-Japan) on export credit agency financing and infrastructure financing.

Prior to his role at SMBC, Seth was the founding father of Infrastructure Asia, a regional infrastructure facilitation office under the Singapore government. He also previously worked at DBS Bank, Standard Bank, Babcock and Brown, and BNP Paribas.

**Concurrent Position:**
Managing Director and Head of Infrastructure and Development Finance in the Structured Finance Department in Asia Pacific at Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

**Affiliate Relations:**
He has no affiliation with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. He is a representative of Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC).

**Seth Tan**
Komisaris
Commissioner

- **Umur/Age**
  **51 Tahun/years**
- **Kewarganegaraan/Citizenship**
  **Singapura**
  **Singaporean**
- **Domisili/Domicile**
  **Singapura**
  **Singapore**

# Direksi

## The Board of Directors

**I Made Wiracita Tantra**
Direktur Pelaksana &
Chief Risk Officer
Managing Director &
Chief Risk Officer

**Rizki Pribadi Hasan**
Direktur Pelaksana &
Chief Financial Officer
Managing Director &
Chief Financial Officer

**Reynaldi Hermansjah**
Presiden Direktur &
Chief Executive Officer
President Director &
Chief Executive Officer

**Yanindya Bayu Wirawan**
Direktur Pelaksana &
Chief Investment Officer
Managing Director &
Chief Investment Officer

**Mohammad Ramadhan Harahap**
Direktur Pelaksana &
Chief Investment Officer
Managing Director &
Chief Investment Officer

# Dewan Komisaris

## The Board of Commissioners

**Darmin Nasution**
Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

**Sonny Loho**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Yon Arsal**
Komisaris
Commissioner

**Rinaldi Firmansyah**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Bhimantara Widyajala**
Komisaris
Commissioner

**Lodewijk Govaerts**
Komisaris
Commissioner

**Marc-Oliver Juenemann**
Komisaris
Commissioner

**Supriya Prakash Sen**
Komisaris
Commissioner

**Seth Tan**
Komisaris
Commissioner

# Senior Management

## Senior Management

**Muhammad Izmir Fadilah Ifdial**
Business Development Team Leader

**Sri Patriawati T. Soetjipto**
Head of Transaction Legal

**Faridh Hilmy Muhsinin**
Head of Treasury

**Erna Pudjilestari Rasjid**
Head of Advisory

**Luciana Budiman**
Credit Risk Team Leader

**Suli Indah Lestari**
Head of HRGA

**John Hardianto Wirian**
Credit Risk Team Leader

**Myria Yasmina Ariandri**
Head of Operations & IT

**Nastantio W. Hadi**
Head of Legal & Corporate Secretary

# Demografi Karyawan

## Employee Demography

Pada tahun 2022, jumlah karyawan IIF tercatat sebanyak 122 orang, mengalami peningkatan sebesar 5% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 116 karyawan (termasuk anggota Direksi). Berikut ini adalah uraian lengkap demografi karyawan Perseroan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir:

In 2022, IIF has a total of 122 headcount, experiencing an increase of 5% compared to the previous year of 116 headcounts (including members of the Board of Directors). The following is a complete description of the demographics of the Company's employees in the last 2 (two) years:

### Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

| Keterangan Description | 2022 | | 2021 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % |
| Laki-Laki Male | 62 | 51 | 60 | 52 |
| Perempuan Female | 60 | 49 | 56 | 48 |
| **Jumlah** | **122** | **100** | **116** | **100** |

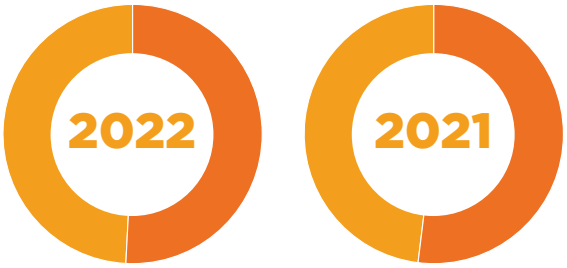


### Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition Based on Office Ranks

| Keterangan Description | 2022 | | 2021 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % |
| Pelaksana Staff | 58 | 48 | 40 | 34 |
| Manajer Madya Middle Manager | 37 | 30 | 50 | 43 |
| Eksekutif Executive | 27 | 22 | 26 | 22 |
| **Jumlah** | **122** | **100** | **116** | **100** |

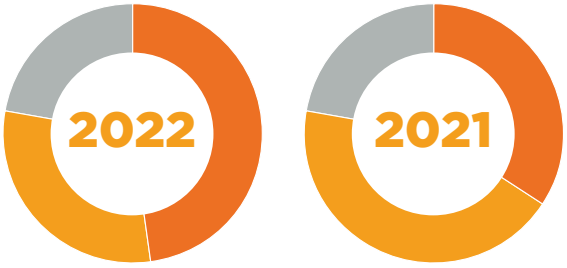


### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

| Keterangan Description | 2022 | | 2021 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Total | % | Jumlah Total | % |
| Kontrak Contract | 12 | 10 | 14 | 12 |
| Tetap Permanent | 110 | 90 | 102 | 88 |
| **Jumlah** | **122** | **100** | **116** | **100** |

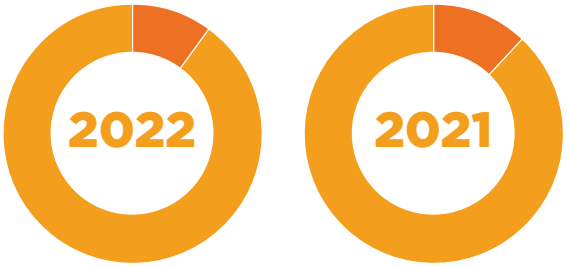

**Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan**
**Employee Composition Based on Educational Stage**

| Keterangan<br>Description | 2022 | | 2021 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah<br>Total | % | Jumlah<br>Total | % |
| Diploma<br>Diploma | 6 | 5 | 5 | 4 |
| Strata 1<br>Bachelor's Degree | 75 | 61 | 71 | 61 |
| Strata 2 atau lebih tinggi<br>Master's Degree or higher | 41 | 34 | 40 | 35 |
| **Jumlah** | **122** | **100** | **116** | **100** |

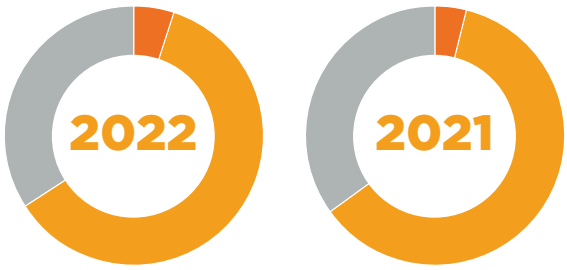


**Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Kelompok Usia**
**Employee Composition Based on Age**

| Keterangan<br>Description | 2022 | | 2021 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah<br>Total | % | Jumlah<br>Total | % |
| 22 - 30 tahun<br>22 - 30 years old | 39 | 32 | 35 | 30 |
| 31 - 40 tahun<br>31 - 40 years old | 44 | 36 | 47 | 41 |
| 41 - 50 tahun<br>41 - 50 years old | 23 | 19 | 21 | 18 |
| 51 - 55 tahun<br>51 - 55 years old | 16 | 13 | 13 | 11 |
| **Jumlah** | **122** | **100** | **116** | **100** |

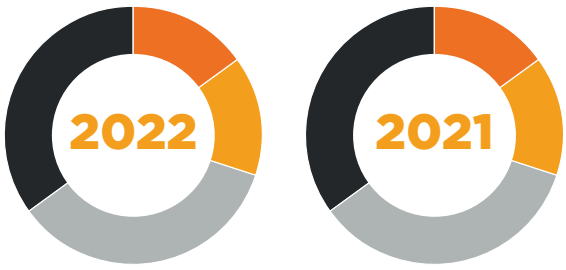

# Pengembangan Kompetensi Karyawan

## Employee Competency Development

Terkendalinya pandemi COVID-19 selama satu tahun terakhir, membuat IIF dapat meningkatkan keterlibatan karyawan secara langsung di dalam pelatihan-pelatihan ataupun seminar-seminar yang dapat meningkatkan kompetensi mereka di dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mendukung perkembangan karir mereka.

IIF menyadari pentingnya membekali karyawan dengan kemampuan dan kompetensi, baik teknis maupun non-teknis. Dengan mengikutsertakan para karyawan ke berbagai pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka, Perseroan optimis dapat menghasilkan SDM yang profesional, berkepribadian unggul, dan berjiwa pemimpin.

Pada tahun 2022, IIF mengadakan sejumlah pelatihan bagi karyawan dengan menerapkan metode *hybrid learning* yang menggabungkan pelatihan tatap muka dan *online learning* di dalamnya. Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun pada tahun 2022 adalah 67 jam. Sedangkan total jam pelatihan karyawan selama tahun 2022 sebanyak 8.130,3 jam, yang diselenggarakan Perseroan secara internal *(in-house)* maupun eksternal. Jumlah jam pelatihan karyawan tahun 2022 menandai pencapaian 109% dari target jam pelatihan sepanjang tahun.

Berikut adalah uraian pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan level jabatan dan pencapaiannya dibandingkan target jam pelatihan yang sudah dilakukan di tahun 2022:

The COVID-19 pandemic over the past year offers IIF the flexibility to increase employee involvement in training activities and seminars held to support individual competency development. The competence of each employee in carrying out their duties and responsibilities while leveraging their personal career development.

IIF realizes the importance to equip its employees with the required skills and competencies, both technical and non-technical. By enrolling employees in various need-based educational and training activities, the Company is optimistic that it can produce professional employees with fine personalities and leadership souls.

In 2022, IIF organized another training series for employees by applying the hybrid learning method, which combines face-to-face and online methods. The average training hours per employee per year by 2022 is 67 hours. Meanwhile, the total number of employee training hours in 2022 was 8.130,3, both organized internally (in-house) by the Company and externally. The number of employee training hours for 2022 marked the achievement of 109% of the target training hours for the whole year.

The following is a description of the implementation of employee competency training and development activities based on level and achievement compared to the target training hours achieved in 2022:

| Pelatihan<br>Training | Jam Pelatihan Berdasarkan Jabatan<br>Training Hours by Level | | | | | Jam Target IIF<br>IIF Target Hours | Persentase<br>Percentage |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Officer Level | Middle Manager | Senior Manager | Excomm | Total Jam<br>Total Hours | | |
| **Tujuan Pelatihan**<br>Training Objective | | | | | | | |
| *Soft* | 1.189,5 | 719 | 424,5 | 116 | 2.449 | 7.487,5 | 33% |
| Technical | 2.725,5 | 1.754,5 | 944,8 | 256,5 | 5.681,3 | 7.487,5 | 76% |
| **Jenis Pelatihan**<br>Type off Training | | | | | | | |
| In-House | 2.557,5 | 1.607 | 813,5 | 143 | 5.121 | 7.487,5 | 68% |
| Public | 1.357,5 | 866,5 | 555,8 | 229,5 | 3.009,3 | 7.487,5 | 40% |
| Grand Total | 3.915 | 2.473,5 | 1.369,3 | 372,5 | 8.130,3 | 7.487,5 | 109% |
| **Persentase dari Total Jam**<br>Percentage out of Total Hours | **48%** | **30%** | **17%** | **5%** | | | |

**Pencapaian Pelatihan Perusahaan per Desember 2022**
**Corporate Training Achievement as per December 2022**

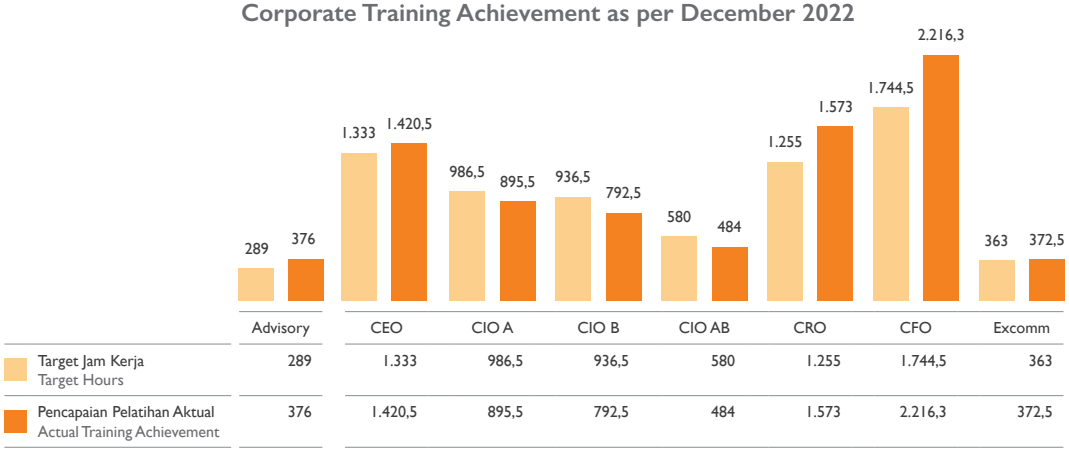


| Direktorat<br>Directorate | Target Manhours<br>Target Manhours | Aktual Manhours<br>Actual Manhours | Persentase<br>Percentage |
|---|---|---|---|
| Advisory | 289 | 376 | 130% |
| CEO | 1.333 | 1.420,5 | 107% |
| CIO A | 986,5 | 895,5 | 91% |
| CIO B | 936,5 | 792,5 | 85% |
| CIO AB | 580 | 484 | 83% |
| CRO | 1.255 | 1.573 | 125% |
| CFO | 1.744,5 | 2.216,3 | 127% |
| EXCOMM | 363 | 372,5 | 103% |
| **Grand Total** | **7.487,5** | **8.130,3** | **109%** |

# Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2022

## Training and Employee Competency Development Expenses in 2022

Selama tahun 2022, total alokasi dana yang digunakan IIF untuk mengadakan program atau kegiatan pengembangan kompetensi karyawan mencapai Rp1.782,5 juta, meningkat 97% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp905 juta. Kenaikan tersebut akibat kondisi semakin membaik sehingga pelatihan tatap muka mulai diselenggarakan baik di dalam maupun di luar negeri.

During 2022, the total allocation of funds used by IIF to conduct employee competency development programs and activities reached Rp1,782.5 million, an increase of 97% compared to the previous year of Rp905 million. The increase was due to improved circumstances so that offline training began to be organized both at domestic and overseas.

# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholders Composition

Sepanjang tahun 2022, susunan pemegang saham IIF tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut ini adalah komposisi pemegang saham IIF untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022, yaitu:

Throughout 2022, the composition of IIF's shareholders did not change from the previous year. The following is the composition of IIF shareholders for the period 1 January 2022 - 31 December 2022:

| Nama<br>Name | Jumlah Lembar Saham<br>Number of Shares | Nilai Nominal (Rp)<br>Nominal Amount (Rp) | Persentase Kepemilikan (%)<br>Ownership Percentage (%) |
|---|---|---|---|
| PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) | 600.000 | 600.000.000.000 | 30,00 |
| Asian Development Bank (ADB) | 399.800 | 399.800.000.000 | 19,99 |
| International Finance Corporation (IFC) | 399.800 | 399.800.000.000 | 19,99 |
| DEG – Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft | 302.400 | 302.400.000.000 | 15,12 |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) | 298.000 | 298.000.000.000 | 14,90 |
| **Jumlah<br>Total** | **2.000.000** | **2.000.000.000.000** | **100,00** |

### Komposisi Kepemilikan Saham Lokal dan Asing

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat uraian komposisi pemegang saham IIF berdasarkan klasifikasi institusi, antara lain:

### Composition of Domestic and Foreign Share Ownership

Presented below is the description of IIF shareholders' composition based on the classification of institutions, including:

| Pemegang Saham<br>Shareholders | Jumlah Saham (Lembar)<br>Total Shares (Share) | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage (%) |
|---|---|---|
| **Kepemilikan Institusi Lokal<br>Ownership by Local Institutions** | | |
| PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) | 600.000 | 30,00 |
| **Kepemilikan Institusi Asing<br>Ownership by Foreign Institutions** | | |
| Asian Development Bank (ADB) | 399.800 | 19,99 |
| International Finance Corporation (IFC) | 399.800 | 19,99 |
| DEG – Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft | 302.400 | 15,12 |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) | 298.000 | 14,90 |

### Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2022, tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

### Direct and Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2022, none of the members of the Board of Commissioners nor the Board of Directors owns the Company's shares either directly or indirectly.

### Informasi Perubahan Jumlah Lembar Saham

Sejak 1 Januari – 31 Desember 2022, jumlah lembar saham Perseroan tidak mengalami perubahan karena aksi korporasi apapun.

### Information on Changes in Issued Share

Since 1 January – 31 December 2022, the Company's share count has not changed in relation to any corporate action.

# Informasi Pemegang Saham Utama

## Main Shareholders Information

Setiap pemegang saham IIF memiliki lebih dari 5% modal disetor di mana PT SMI (Persero) bertindak sebagai pemegang saham utama dengan total kepemilikan saham mencapai 30%. Pada bagan komposisi pemegang saham di atas terlihat bahwa IIF tidak memiliki Pemegang Saham Pengendali.

Each of IIF's shareholders has more than 5% of the Company's paid-up capital, whereas PT SMI (Persero), the main shareholder, holds 30%. The chart of shareholder composition above shows that IIF does not have a Controlling Shareholder.

### Profil Pemegang Saham

**1. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)**

SMI adalah entitas BUMN yang 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pelaksanaan aktivitas bisnis SMI mengacu pada Peraturan OJK No. 46/POJK.05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

Pendirian SMI tertuang dalam Akta Pendirian No. 17 tanggal 26 Februari 2009 yang dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-09067.AH.01.01 tanggal 24 Maret 2009, terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011180.AH.01.09 Tahun 2009 tanggal 24 Maret 2009, serta sudah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 19 Mei 2009, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 13273/2009.

Anggaran Dasar SMI telah beberapa kali mengalami perubahan di mana perubahan terakhir dicatat dalam Akta No. 19 tanggal 16 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut (i) telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0071181. AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 16 Oktober 2020; dan (ii) telah

### Shareholder Profile

**1. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)**

SMI is a state-owned entity whose 100% shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance of Indonesia. The implementation of SMI's business activities refers to OJK Regulation No. 46/POJK.05/2020 concerning Infrastructure Financing Companies.

The establishment of SMI is stated in the Deed of Establishment No. 17 dated 26 February 2009, drawn up before Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-09067.AH.01.01 dated 24 March 2009, registered in the Company Register No. AHU-0011180. AH.01.09 of 2009 dated 24 March 2009, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated 19 May 2009, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13273/2009.

SMI's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was recorded in Deed No. 19 dated 16 October 2020, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. The newest amendment (i) has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0071181.AH.01.02 Year 2020 dated 16 October 2020; and (ii) has been recognized by the Minister

diakui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHUAH.01.03-0399024 Tahun 2020 tanggal 16 Oktober 2020.

Pendirian SMI bertujuan untuk melaksanakan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2007 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pembiayaan Infrastruktur, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2020.

**2. Asian Development Bank (ADB)**

ADB didirikan pada tahun 1966 dan dimiliki oleh 68 anggota, 49 di antaranya berasal dari kawasan Asia Pasifik. Instrumen utamanya bertujuan untuk membantu negara-negara anggotanya dalam hal dialog kebijakan, pinjaman, investasi ekuitas, garansi, hibah, dan bantuan teknis. ADB berkomitmen untuk mewujudkan kawasan Asia Pasifik yang makmur, inklusif, tangguh, dan berkelanjutan, serta mempertahankan upayanya untuk memberantas kemiskinan ekstrem.

**3. International Finance Corporation (IFC)**

IFC adalah organisasi yang terafiliasi dengan World Bank dan anggota World Bank Group. IFC juga merupakan institusi pembangunan global terbesar yang berfokus pada sektor swasta di negara berkembang.

Dengan memanfaatkan kekuatan permodalan, keahlian, dan pengaruhnya untuk menciptakan pasar dan kesempatan di negara-negara berkembang, kini IFC telah beroperasi di lebih dari 100 negara.

**4. DEG – Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft**

DEG didirikan berdasarkan *Memorandum of Association of DEG* yang telah diperbaharui terakhir kali pada 20 Februari 2017. Pendirian DEG bertujuan untuk mendorong pertumbuhan sektor swasta di negara-negara berkembang, Eropa Tengah dan Timur, serta *New Independent States,* dan juga negara-negara lainnya yang disetujui oleh keputusan pemegang saham.

**5. Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)**

SMBC berdiri pada tahun 2001 berdasarkan Akta Pendirian dengan perubahan terakhir pada Juni 2019 sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Jepang. SMBC adalah lembaga keuangan global terkemuka yang merupakan anggota inti dari Sumitomo Mitsui Financial Group ("SMBC Group"). SMBC merupakan salah satu bank dengan aset terbesar di Jepang yang berkantor pusat di Tokyo. Di bawah manajemen SMBC Group, SMBC menawarkan layanan perbankan personal, korporat, dan investasi ke sejumlah jaringan yang menjangkau 40 negara dan wilayah, yang mana 16 di antaranya berada di wilayah Asia.

Pada tahun 1989, SMBC mulai memantapkan eksistensinya di Indonesia melalui pendirian PT SMBC Indonesia. Selanjutnya di tahun 2019, PT SMBC Indonesia dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk melakukan *merger* sehingga terbentuk suatu entitas bisnis baru bernama PT Bank BTPN Tbk. BTPN adalah bank universal yang menyediakan serangkaian produk dan layanan lengkap kepada nasabah korporasi dan individu.

of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHUAH.01.03-0399024 Year 2020 on 16 October 2020.

The establishment of SMI aims to implement Government Regulation No. 66 of 2007 concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Infrastructure Financing sector, as amended by Government Regulation No. 75 of 2008 and Government Regulation No. 53 of 2020.

**2. Asian Development Bank (ADB)**

ADB was established in 1966 and is owned by 68 members, of which 49 are from the Asia Pacific region. Its main instrument is to assist member countries in policy dialogue, loans, equity investments, guarantees, grants, and technical assistance. ADB is committed to realizing a prosperous, inclusive, resilient, and sustainable Asia Pacific Region, as well as maintaining its efforts to eradicate extreme poverty.

**3. International Finance Corporation (IFC)**

IFC is an organization affiliated with the World Bank and a member of the World Bank Group. IFC is also the largest global development institution that focuses on the private sector in developing countries.

By leveraging its capital, expertise, and influence to create markets and opportunities in developing countries, IFC is now operating in more than 100 countries.

**4. DEG – Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft**

DEG was established based on the Memorandum of Association of DEG, which was last updated on February 20, 2017. The establishment of DEG aims to promote private sector growth in developing countries, Central and Eastern Europe, New Independent States, and other countries of shareholders' approval.

**5. Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)**

SMBC was established in 2001 based on the Deed of Establishment, with the last amendment made in June 2019 in accordance with applicable laws and regulations in Japan. SMBC is a leading global financial institution and a core member of the Sumitomo Mitsui Financial Group ("SMBC Group"). SMBC is one of Japan's largest banks by assets, headquartered in Tokyo. Under the management of the SMBC Group, SMBC offers personal, corporate, and investment banking services to a number of networks spanning over 40 countries and regions, of which 16 are in the Asian region.

In 1989, SMBC began to establish a strong presence in Indonesia through the establishment of PT SMBC Indonesia. Furthermore, in 2019, PT SMBC Indonesia and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk merged as a new business entity named PT Bank BTPN Tbk. BTPN is a universal bank that offers a complete array of products and services to corporate and individual customers.

# Daftar Entitas Anak & Struktur Grup Perusahaan

## List of Subsidiaries & Company Group Structure

Sampai dengan Laporan Tahunan 2022 ini diterbitkan, IIF tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, maupun *joint venture* lainnya.

As of the publication of this 2022 Annual Report, IIF did not have any subsidiaries, associates, or other joint ventures.

# Kronologi Pencatatan Saham

## Share Listing Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2022, IIF tidak pernah mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir, di dalam Laporan Tahunan 2022.

As of the end of 2022, IIF had not listed any portion of its shares on any stock exchange. Therefore, this 2022 Annual Report does not disclose information about the chronology of share listing, number of shares, share nominal value, and share offering price from the beginning to the recent, within the Annual Report 2022.

# Kronologi Pencatatan Obligasi

## Bond Listing Chronology

### Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016

Pada tanggal 29 Juni 2016, IIF memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-336/D.04/2016 untuk penawaran umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016. Obligasi tersebut sudah dicatatkan di BEI pada 19 Juli 2016.

IIF telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A dan Seri B sesuai jatuh temponya masing-masing pada tanggal 19 Juli 2019 dan 19 Juli 2021.

### Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019

Pada 13 Desember 2019, IIF memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-198/D.04/2019 untuk penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019. Obligasi tersebut dicatatkan di BEI pada 19 Desember 2019.

IIF telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A dan Seri B sesuai jatuh temponya masing-masing pada tanggal 28 Desember 2020 dan 18 Desember 2022.

### Indonesia Infrastructure Finance Bond I 2016

On 29 June 2016, IIF obtained OJK's Effective Statement Letter No. S-336/D.04/2016 for the public offering of the 2016 Indonesia Infrastructure Finance Bond I. The bond was listed on the IDX on July 19, 2016.

IIF has fully repaid Series A Bond and Series B Bond on its maturity date on July 19, 2019 and July 19, 2021, respectively.

### Indonesia Infrastructure Finance Sustainable Bond I Phase I 2019

On December 13, 2019, IIF obtained OJK's Effective Statement Letter No. S-198/D.04/2019 for the Shelf-Registered Bond I Indonesia Infrastructure Finance Phase I Year 2019. The bonds were listed on the IDX on December 19, 2019.

IIF has fully repaid Series A Bond and Series B Bond on its maturity date on December 28, 2020 and December 18, 2022, respectively.

## Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020

Pada tanggal 13 Desember 2019, IIF memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-198/D.04/2019 untuk penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020. Obligasi tersebut telah dicatatkan di BEI pada 22 Oktober 2020.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 28 Oktober 2021.

## Indonesia Infrastructure Finance Sustainable Bond I Phase II 2020

On 13 December 2019, IIF obtained OJK's Effective Statement Letter OJK No. S-198/D.04/2019 for the sustainable public offering of the Indonesia Infrastructure Finance Phase II Year 2020 Shelf-Registered Bond. The bond was listed on the IDX on 22 October 2020.

IIF has fully repaid Series A Bond on its maturity date on October 28, 2021.

| Jenis Obligasi<br>Type of Bond | Tanggal Penerbitan<br>Issuing Date | Rincian<br>Series | Nilai Nominal<br>Nominal Value (Rp) | Bunga Obligasi<br>Bond Interest (%) | Jangka Waktu<br>Period | Jatuh Tempo<br>Maturity Date | Status Pembayaran<br>Payment Status | Peringkat Obligasi<br>Bond Rating | | Tempat Pencatatan<br>Listed on |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | 2022 | 2021 | |
| Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016<br>Bonds I of Indonesia Infrastructure Finance Year 2016 | 19 Juli/July 2016 | Seri/Series A | Rp825.000.000.000 | 8,25% | 3 tahun<br>3 years | 19 Juli/July 2019 | Lunas<br>Settled | AAA | AAA | BEI<br>IDX |
| Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 - Bonds I of Indonesia Infrastructure Finance Year 2016 - | 19 Juli/July 2016 | Seri/Series B | Rp250.000.000.000 | 8,70% | 5 tahun<br>5 years | 19 Juli/July 2021 | Lunas<br>Settled | AAA | AAA | BEI<br>IDX |
| Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016<br>Bonds I of Indonesia Infrastructure Finance Year 2016 - | 19 Juli/July 2016 | Seri/Series C | Rp425.000.000.000 | 9,00% | 7 tahun<br>7 years | 19 Juli/July 2023 | Belum Lunas (karena belum jatuh tempo)<br>Not Settled (Not yet maturity date) | AAA | AAA | BEI<br>IDX |
| Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019<br>Shelf Registration Bonds I of Indonesia Infrastructure Finance Phase I Year 2019 | 19 Desember/ December 2019 | Seri/Series A | Rp965.000.000.000 | 6,75% | 370 hari/ days | 28 Desember/ December 2020 | Lunas<br>Settled | AAA | AAA | BEI<br>IDX |
| Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019<br>Shelf Registration Bonds Iof Indonesia Infrastructure Finance Phase I Year 2019 | 19 Desember/ December 2019 | Seri/Series B | Rp372.000.000.000 | 7,75% | 3 tahun<br>3 years | 18 Desember/ December 2022 | Lunas Settled | AAA | AAA | BEI<br>IDX |
| Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019<br>Shelf Registration Bonds I of Indonesia Infrastructure Finance Phase I Year 2019 | 19 Desember/ December 2019 | Seri/Series C | Rp163.000.000.000 | 7,90% | 5 tahun<br>5 years | 18 Desember/ December 2024 | Belum Lunas (karena belum jatuh tempo)<br>Not Settled (Not yet maturity date) | AAA | AAA | BEI<br>IDX |
| Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020<br>Shelf Registration Bonds I of Indonesia Infrastructure Finance Phase II Year 2020 | 22 Oktober/ October 2020 | Seri/Series A | Rp570.000.000.000 | 5,00% | 367 hari/ days | 28 Oktober/ October 2021 | Lunas<br>Settled | AAA | AAA | BEI<br>IDX |

| Jenis Obligasi<br>Type of Bond | Tanggal Penerbitan<br>Issuing Date | Rincian<br>Series | Nilai Nominal<br>Nominal Value (Rp) | Bunga Obligasi<br>Bond Interest (%) | Jangka Waktu<br>Period | Jatuh Tempo<br>Maturity Date | Status Pembayaran<br>Payment Status | Peringkat Obligasi<br>Bond Rating | | Tempat Pencatatan<br>Listed on |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | 2022 | 2021 | |
| Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020<br>Shelf Registration Bonds I of Indonesia Infrastructure Finance Phase II Year 2020 | 22 Oktober/ October 2020 | Seri/Series B | Rp810.000.000.000 | 6,65% | 3 tahun<br>3 years | 22 Oktober/ October 2023 | Belum Lunas (karena belum jatuh tempo)<br>Not Settled (Not yet maturity date) | AAA | AAA | BEI<br>IDX |
| Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020<br>Shelf Registration Bonds I of Indonesia Infrastructure Finance Phase II Year 2020 | 22 Oktober/ October 2020 | Seri/Series C | Rp120.000.000.000 | 6,90% | 5 tahun<br>5 years | 22 Oktober/ October 2025 | Belum Lunas (karena belum jatuh tempo)<br>Not Settled (Not yet maturity date) | AAA | AAA | BEI<br>IDX |
| Senior Unsecured Notes | 27 Januari/ January 2020 | | USD150.000.000 | 1,50% | 5 tahun<br>5 years | 27 Januari/ January 2025 | Belum Lunas (karena belum jatuh tempo)<br>Not Settled (Not yet maturity date) | BBB | BBB | BEI<br>IDX |

# Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

## Chronology of Other Securities Listing

### Surat Utang Jangka Menengah

Pada 24 Oktober 2018, IIF menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2018. Perseroan telah melakukan pelunasan MTN sesuai dengan tanggal jatuh temponya, yaitu 10 November 2019.

### Medium Term Notes

On 24 October 2018, IIF issued the 2018 Indonesia Infrastructure Finance Medium Term Notes (MTN). The Company settled the full payment for its MTN on its maturity date, notably 10 November 2019.

| Keterangan<br>Description | Tanggal Efektif<br>Effective Date | Jumlah MTN<br>MTN Amount (IDR) | Tenor | Tanggal Jatuh Tempo<br>Maturity Date | Tingkat Suku Bunga<br>Interest Rate | Status<br>Status |
|---|---|---|---|---|---|---|
| MTN Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2018<br>MTN of Indonesia Infrastructure Finance Year 2018 | 24 Oktober/ October 2018 | Rp200.000.000.000 | 370 hari/days | 10 November/ November 2019 | 8,35% | Lunas<br>Settled |

# Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

## Name and Address of Supporting Institutions and/or Professions

| Nama dan Alamat<br>Name and Address | Jenis dan Bentuk Jasa<br>Type and Form of Services | Periode Penugasan<br>Assignment Period | Biaya Jasa di 2022 (Rp)<br>Service Fee in 2022 (Rp) |
|---|---|---|---|
| **Kantor Akuntan Publik**<br>Public Accountant Firm<br><br>**Purwantono, Sungkoro & Surja**<br>(*a member firm of EY Global Limited*)<br>Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, lantai 7/7th floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190<br>Telp: +62 21 5289 5000 | • Melakukan audit untuk Laporan Keuangan tahun buku 2022<br>• Conduct the audit on the 2022 Financial Statements<br>• Melakukan review atas laporan kinerja Perseroan<br>• Review of the Company's performance reports | 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022<br><br>January 1, 2022- December 31, 2022 | Rp1.377.000.000 |
| **Pemeringkat Kredit**<br>Rating Agency<br><br>**PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)**<br>Panin Tower<br>Senayan City, lantai 17/17th floor<br>Jl. Asia Afrika, Lot.19, Jakarta, 12220 | Pemeringkatan kredit untuk penerbitan Obligasi IIF tahun 2021 | 1 Oktober 2021- 1 Oktober 2022<br>1 October 2021 - 1 October 2022 | Rp175.000.000<br>IDR175,000,000 |
| **PT Fitch Ratings Indonesia**<br>DBS Bank Tower lantai 24/24th floor, Suite 2403,<br>Jl. Prof.Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940 | *Entity Rating* | 6 Agustus 2021- 5 Agustus 2022<br>6 August 2021 - 5 Auguat 2022 | Rp118.181.818<br>IDR118,181,818 |
| | Annual credit ratings of PT Indonesia Infrastructure Finance | 13 Juli 2021-6 Juli 2022<br>13 July 2021 - 6 July 2022 | USD52.000 |
| **Wali Amanat**<br>Trustee<br><br>**PT Bank Mega Tbk**<br>Menara Bank Mega, Lt. 16/16th Fl.<br>Jl. Kapten Tendean No. 12-14 A, Jakarta 12790 | Wali amanat untuk penerbitan Obligasi IIF<br><br>Trustee for the issuance of IIF Bonds | Pada saat Obligasi diterbitkan sampai dengan jatuh tempo.<br><br>Form Bond issuance until maturity | Rp85 juta per tahun/emisi (di luar PPN)<br><br>IDR85 million per year/ emission (*excluding* VAT) |
| **Konsultan Hukum**<br>Legal Consultant<br><br>**Assegaf Hamzah & Partners**<br>Capital Place, Level 36 & 37<br>Jl. Jend. Gatot Subroto No. Kav 18, Jakarta 12710 | Biaya Retainer<br><br>Retainer fee | 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022<br><br>January 1, 2022- December 31, 2022 | Rp450 juta<br>IDR450 million |

# Informasi pada Situs *Web* Perusahaan

## Information on the Company's Website

IIF menjaga komitmennya untuk menerapkan proses bisnis yang transparan di segala aspek, termasuk dalam hal penyajian dan pengungkapan informasi umum perusahaan dengan memperhatikan kebijakan kerahasiaan informasi perusahaan. Sebagai bentuk kesungguhan terhadap penerapan tata kelola yang baik khususnya aspek transparansi, IIF menyediakan situs web resmi yang dapat diakses oleh semua pihak, yaitu: www.iif.co.id. Seluruh informasi yang tersaji pada laman web ditampilkan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Mengingat peran strategis sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi mengenai Perseroan kepada para pemangku kepentingan eksternal, pengelolaan situs web IIF dilakukan secara profesional dengan mengindahkan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs web Perseroan diperbarui secara berkala agar senantiasa menyajikan informasi yang faktual dan akurat.

Situs web IIF memuat berbagai informasi umum yang relevan untuk diungkapkan kepada publik, antara lain:

1. **Beranda**
   Berisi berbagai informasi produk & layanan Perseroan yang disajikan pada website utama www.iif.co.id.

2. **Tentang IIF**
   a) Ikhtisar
   b) Pemegang Saham
   c) Strategi Kami
   d) Visi dan Misi
   e) Organisasi
   f) Sumber Daya Manusia

3. **Bisnis**
   a) Produk dan Layanan
   b) Portofolio dan Proyek
   c) *Policy Brief*

4. **Sosial dan Lingkungan**
   a) Prinsip S&E IIF
   b) Sistem Manajemen S&E
   c) Ringkasan Proyek

5. **Hubungan Investor**
   a) Informasi Keuangan
   b) *Update* Investor
   c) Peringkat

IIF embraces its commitment to implement transparent business processes in all aspects, including the presentation and disclosure of corporate information, while taking into account its confidentiality policy. As a form of its solemnity towards implementing good governance, especially in the aspect of transparency, IIF provides an official website that can be accessed easily by all parties at www.iif.co.id. All information uploaded on the web page is presented in 2 (two) languages, namely Bahasa Indonesia and English.

Given its very strategic role as an effective communication medium to convey information about the Company to external stakeholders, the Company's website is always managed in a professional manner with strict compliance with the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites. The Company's website is updated regularly to provide factual and accurate information.

The IIF website contains various general information that is relevant to be disclosed to the public, including:

1. **Home**
   It contains various information on the Company's products & services which is presented on the main website www.iif.co.id.

2. **About IIF**
   a) Overview
   b) Shareholders
   c) Our Strategy
   d) Vision and Mission
   e) Organization
   f) Human Resources

3. **Business**
   a) Products and Services
   b) Portfolio and Project
   c) Policy Brief

4. **Social and Environmental**
   a) IIF S&E Principles
   b) S&E Management System
   c) Project Summary

5. **Investor Relations**
   a) Financial Information
   b) Investor Updates
   c) Rating

d) Ikhtisar Keuangan
e) Profesi Penunjang Pasar Modal
f) Obligasi
g) Tata Kelola Perusahaan

**6. Berita terbaru dan Kegiatan mengenai IIF sepanjang tahun**

**7. CSR**

d) Financial Overview
e) Capital Market Supporting Profession
f) Bonds
g) Corporate Governance

**6. Latest News and Activities regarding IIF throughout the year**

**7. CSR**

**Tabel Pemenuhan Informasi Pada Situs Web Perusahaan**
**Table of Fulfillment of Information on the Company's Website**

| Uraian<br>Description | Ketersediaan<br>Availability | Keterangan<br>Note |
|---|---|---|
| Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu<br>Information on shareholder up to individual end owners | √ | https://iif.co.id/id/tentang-kami/pemegang-saham/ |
| Struktur organisasi<br>Organizational structure | √ | https://iif.co.id/id/tentang-kami/struktur-organisasi/struktur-organisasi/ |
| Analisis kinerja keuangan<br>Analysis on financial performance | √ | https://iif.co.id/id/hubungan-investor/ikhtisar-keuangan/ |
| Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir)<br>Annual financial reports (last 5 years) | √ | https://iif.co.id/id/hubungan-investor/informasi-keuangan/laporan-keuangan/ |
| Profil Dewan Komisaris dan Direksi<br>Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors | √ | https://iif.co.id/id/tentang-kami/struktur-organisasi/dewan-komisaris/<br>dan<br>https://iif.co.id/id/tentang-kami/struktur-organisasi/komite-eksekutif/ |

# Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Eksekutif, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

## Training/Education for the Board of Commissioners, Directors, Executive Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

### Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris
Training and/or education for the Board of Commissioners

| Nama<br>Name | Jenis Program dan/atau Kegiatan Pengembangan Kompetensi<br>Type of Competency Developmen Program and/or Activity | Penyelenggara<br>Organizer | Tanggal<br>Date |
|---|---|---|---|
| Bhimantara W. AK MSF | Pendidikan Khusus Profesi Advokat | Hukum UI x PERADI x CLE | 18-Feb-23 |

### Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi
Training and/or education for the Board of Directors

| Nama<br>Name | Jenis Program dan/atau Kegiatan Pengembangan Kompetensi<br>Type of Competency Developmen Program and/or Activity | Penyelenggara<br>Organizer | Tanggal<br>Date |
|---|---|---|---|
| Reynaldi Hermansjah | Paparan PT Mahardika Teknotanama Integrasi re: Produk Peruri Digital | Peruri | 19-Jan-22 |
| | Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) 2022 | OJK | 20-Jan-22 |
| | [Sharing Session] S&E - Benda dan Warisan Budaya | IIF | 28-Jan-22 |
| | BI casual talk "Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial Instruments" | BI & G20 | 18-Feb-22 |
| | Green Economy Outlook 2022- Arah Kebijakan Indonesia dan Tantangan dalam Mewujudkan Green Economy (Day 1) | Bisnis Indonesia | 22-Feb-22 |
| | Speaking in Bisnis Indonesia Green Economy Outlook 2022 (Day 2) - Ekosistem Green Infrastruktur di Indoenia | Bisnis Indonesia | 23-Feb-22 |
| | IDX-GRI-AEI-Deloitte : CEO Meeting 2022 "Paparan Hasil Survei CEO Tentang Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Paska Pandemi" | IDX, GRI, AEI, Delloitte | 23-Feb-22 |
| | Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 | Maisa Citra Edukasi | 01-Mar-22 |
| | [Sharing Session]- Key Factors on the Implementation, the Risks and its Mitigations and the Operational Compliances of Equity Investment | Guido Hidayanto & Partners | 11-Mar-22 |
| | Cafe Talk - Land Acquisition | World Bank & IIF | 16-Mar-22 |
| | Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP) ISO 37001 dan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) | OJK | 24-Mar-22 |
| | Panellist "Global Webinar Event: The Financing of Net Zero Carbon in Emerging Markets" | EU-ASEAN Business Council &SDIP | 11-Apr-22 |
| | WB Indonesia Clean Green Fund - Focus Group Discussion | World Bank | 12-Apr-22 |
| | IDX-IIF Sharing Session "Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia" | IDX & IIF | 08-Jun-22 |
| | 7th Asia Sustainable Infrastructure Finance Leaders Dialogue | The Assets | 07-Jul-22 |
| | Speaking in Sustainable Finance: Instruments and Management in Achieving Sustainable Development of Indonesia | G20 | 13-Jul-22 |
| | B20-G20 Dialogue: Finance and Infrastructure Task Force | G20 | 14-Jul-22 |

| Nama<br>Name | Jenis Program dan/atau Kegiatan Pengembangan Kompetensi<br>Type of Competency Developmen Program and/or Activity | Penyelenggara<br>Organizer | Tanggal<br>Date |
|---|---|---|---|
| | BI "Seminar on Scaling Up Green Finance in Indonesia" dalam Rangkaian Event G20 Tahun 2022 | BI-G20 | 15-Jul-22 |
| | G20 Infrastructure Investors Dialogue: Leveraging Private Sector Participation in Sustainable Infrastructure Investment | G20 | 15-Jul-22 |
| | [Sharing Session] Introduction to Port Business in Indonesia | HAPI x IIF | 11-Aug-22 |
| | Advancing Sustainable and Inclusive Infrastructure Investment: A Collaborative Seminar Between the Indonesian G20 Presidency and G20 Engagement Groups | G20 | 14-Sep-22 |
| | T20 Expert Panel Policy Workshop | World Bank | 11-Oct-22 |
| | Speaking in 2022 OECD Infrastructure Forum "Financing Sustainable Infrastructure" | OECD | 12-Oct-22 |
| | Collaboration to Support Indonesian PPP Transportation Projects | World Bank | 13-Oct-22 |
| | [Sharing Session] Bank Mandiri Macro Economic Outlook 2023 | Mandiri | 04-Nov-22 |
| | ESG Launching | IIF | 11-Nov-22 |
| | G20 Presidency: Just and Affordable Energy Transition for Indonesia – Energy Transition Mechanism High-Level Seminar | G20 x PT SMI | 14-Nov-22 |
| | ASEAN Global Leadership Program | NYU Stern | 05-Dec-22 |
| | Indonesia Economic Outlook 2023: Overcoming Economic Challenge Through Sustainability | PT SMI | 20-Dec-22 |
| Rizki Pribadi Hasan | FutureCFO Indonesia Summit | CXociety | 23-Jun-22 |
| | ESG Trends and Economic Outlook | Eximbank | 29-Jun-22 |
| | Sharing Session Introduction to Port Business in Indonesia | HAPI x IIF | 11-Aug-22 |
| | Sosialisasi Mandat LO | HJP x IIF | 26-Aug-22 |
| | Strategic Leader Forum: Sustainabillity Governance as The Foundation of Value Creation | Ikatan Akuntan Indonesia, The Business 20 (B20) and The International Federation of Accountant | 25-Aug-22 |
| | ESG Bond | BNP Paribas | 01-Sep-22 |
| | Sustainable Future Forum | BNP Paribas | 20-Oct-22 |
| | Sustainabillity Bond | OJK | 19-Oct-22 |
| | Future CFO Summit Indonesia | Cxociety | 13-Oct-22 |
| | Investment Strategies and Portfolio Management | Pertamina Training & Consulting | 28-Oct-22 |
| | Indonesian Economic Outlook 2023: Maintaining Resilience Through Structural Transformation | Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI | 21-Dec-22 |
| | Debt Capital Market and ESG | Bank BNP Paribas | 01-Sep-22 |
| | Rethinking Cash Management Propositions with Virtual Accounts | Global Treasurer and Infosys | 16-Sep-22 |
| | Perpetual Bond | DBS | 07-Oct-22 |
| | Strategic Discussion Forum & Critical Business Insight: Business Growth Through Merger, Acquisition & Strategic Alliances | Pertamina Training & Consulting (PTC) | 10-Oct-22 |
| | Sharing Session: Bank Mandiri Macro Economic Outlook 2023 | IIF and Bank Mandiri | 04-Nov-22 |
| I Made Wiracita Tantra | Sharing Session S&E Benda dan Warisan Budaya | S&E IIF | 27-Jan-2022 |
| | Sharing Session Introduction to Port Business in Indonesia | HAPI x IIF | 11-Aug-22 |
| | Sosialisasi Mandat LO | HJP x IIF | 26-Aug-22 |
| | Private Public Speaking | Commpassion | December |
| | Sustainable Future Forum | BNP Paribas | 20-Oct-22 |
| | Sharing Session: Bank Mandiri Macro Economic Outlook 2023 | Mandiri | 04-Nov-22 |
| | Private Public Speaking | Commpassion | 01-Sep-22 |

| Nama<br>Name | Jenis Program dan/atau Kegiatan Pengembangan Kompetensi<br>Type of Competency Developmen Program and/or Activity | Penyelenggara<br>Organizer | Tanggal<br>Date |
|---|---|---|---|
| | Mind.Id - Bogor | Mind.Id | 13-Dec-22 |
| | Undangan G20 High-Level Seminar on Digital Infrastructure: Closing the Digital Divide - Bali | G20 | 09-Sep-22 |
| | Speaker and Moderator Briefing \| Dialogue Journey of ESG Implementation in Infrastructure Development in Indonesia | G20 | 11-Nov-22 |
| | Sustainable Finance: Instruments and Management in Achieving Sustainable Development of Indonesia - Bali | G20 | 13-Jul-22 |
| | International Symposium on Social Impact Assessment in East Asia and the Pacific (zoom) | World Bank | 07-Jun-22 |
| M. Ramadhan Harahap | Credit Memorandum New Format | IIF Team | 19-Jan-2022 |
| | Sharing Session S&E Benda dan Warisan Budaya | S&E IIF | 27-Jan-2022 |
| | Sharing Session Introduction to Port Business in Indonesia | HAPI x IIF | 11-Aug-22 |
| | sharing session: Interest Rate, Performance, & Operational Aspect | IIF Finance Directorate | 12-Aug-22 |
| | Sosialisasi Mandat LO | HJP x IIF | 26-Aug-22 |
| | Great Leadership NYU | NYU Stern | 10-Oct-22 |
| | Bisnis Indonesia Green Economy Outlook 2022 | Bisnis Indonesia x OJK x Microsoft | 23-Feb-22 |
| | Sharing Session - Key Factors on the Implementation, the Risks and its Mitigations and the Operational Compliances of Equity Investment | Guido Handayanto & Partner | 11-Mar-22 |
| | Sharing Session: Emergency Response Awareness | IIF Team | 18-Mar-22 |
| | [Webinar Invitation] The Financing of Net Zero Transition in Emerging Markets 2022 | the EU-ASEAN Business Council | 11-Apr-22 |
| | Undangan G20 High-Level Seminar on Digital Infrastructure: Closing the Digital Divide | G 20 | 09-Jun-22 |
| | Sustainable Finance: Instruments and Management in Achieving Sustainable Development of Indonesia - Bali | G 20 | 13-Jul-22 |
| | Sosialiasi Marsh indonesia | Marsh Indonesia | 21-Jul-22 |
| | Sharing Session: Bank Mandiri Macroeconomic Outlook 2023 | HR | 04-Nov-22 |
| | The Ansarada Inaugural Procure Panel Luncheon:Opportunities and Challenges of PPPs in Indonesia | Ansarada | 01-Dec-22 |
| | Forum Diskusi Publik EY Indonesia - "Unlocking the Potential of Creative Infrastructure Financing Towards Indonesia's Sustainable Development" | EY | 08-Dec-22 |
| Yanindya Bayu Wiriawan | Credit Memorandum New Format | IIF Team | 19-Jan-2022 |
| | Sharing Session S&E Benda dan Warisan Budaya | S&E IIF | 27-Jan-2022 |
| | Sharing Session: Emergency Response Awareness | IIF Team | 18-Mar-2022 |
| | Sharing Session Introduction to Port Business in Indonesia | HAPI x IIF | 11-Aug-22 |
| | Sosialisasi Mandat LO | HJP x IIF | 26-Aug-22 |
| | Private Public Speaking | Commpassion | |
| | Sharing Session: Bank Mandiri Macro Economic Outlook 2023 | Mandiri | 04-Nov-22 |
| | The Official G20 Finance Track Side Event "Casual Talks - Building A Resilient Sustainable Finance | G 20 | 18-Feb-22 |
| | Bisnis Indonesia Green Economy Outlook 2022 | Bisnis Indonesia x OJK x Microsoft | 23-Feb-22 |
| | Frost & Sullivan APAC Perspective:What are the Transformational Opportunities in 2022? (zoom) | Frost & Sullivan | 08-Mar-22 |
| | GCF introductory webinars on the Digital Accreditation Platform for Accreditation (zoom) Applicants | GCF Funds | 08-Mar-22 |
| | Sharing Session - Key Factors on the Implementation, the Risks and its Mitigations and the Operational Compliances of Equity Investment | Guido Handayanto & Partner | 11-Mar-22 |
| | Webinar: Fitch on Indonesia – Exit Strategy after the Pandemic (Part 1: Sovereign, Economic and Financial Institutions) | Fitch | 16-Mar-22 |

| Nama<br>Name | Jenis Program dan/atau Kegiatan Pengembangan Kompetensi<br>Type of Competency Developmen Program and/or Activity | Penyelenggara<br>Organizer | Tanggal<br>Date |
|---|---|---|---|
| | Webinar: Fitch on Indonesia – Exit Strategy after the Pandemic (Part 2 - Corporates and Infrastructure and Project Finance) | Fitch | 23-Mar-22 |
| | MMUI: Strategi Pembiayaan Pemerintah untuk Transformasi Menuju Green Economy | MMUI | 25-Mar-22 |
| | [Webinar Invitation] The Financing of Net Zero Transition in Emerging Markets 2022 | the EU-ASEAN Business Council | 11-Apr-22 |
| | WB Indonesia Clean Green Fund - Focus Group Discussion | Planet partnership | 12-Apr-22 |
| | Task Force Call 3 for B20 Finance and Infrastructure Task Force | B 20 | 28-Apr-22 |
| | Task Force Call 4 for B20 Finance and Infrastructure Task Force | B 20 | 02-Jun-22 |
| | LIVE: Panel: Creating sustainable investment portfolios – when to exclude and when to engage | Environmental Finance Asia | 21-Jun-22 |
| | Task Force Call 5 for B20 Finance and Infrastructure Task Force | B 20 | 30-Jun-22 |
| | Sustainable Finance: Instruments and Management in Achieving Sustainable Development of Indonesia - Bali | G 20 | 13-Jul-22 |
| | Sosialiasi Marsh indonesia | Marsh Indonesia | 21-Jul-22 |
| | Sharing Session: Bank Mandiri Macroeconomic Outlook 2023 | Bank Mandiri | 04-Nov-22 |
| | Talkshow on the Sustainable Energy Finance - Inisiatif bisnis dan keuangan berkelanjutan untuk mendukung NZE Indonesia | | 13-Dec-22 |

**Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Eksekutif**
**Training and/or education for the Committees**

| Nama<br>Name | Jenis Program dan/atau Kegiatan Pengembangan Kompetensi<br>Type of Competency Developmen Program and/or Activity | Penyelenggara<br>Organizer | Tanggal<br>Date |
|---|---|---|---|
| Irman Boyle | Sharing Session - Key Factors on the Implementation, the Risks and its Mitigations and the Operational Compliances of Equity Investment | Guido Handayanto & Partner | 11-Mar-2022 |
| | Sharing Session: Emergency Response Awareness | IIF Team | 18-Mar-2022 |
| | Penyiapan Sewa BMN untuk Penyediaan Rusunami SKBG melalui Skema KPBU | Kementerian PUPR | 31-Jan-2022 |
| | Workshop Implementasi (Pilot Project) Penerbitan SKBG Sarusun Untuk Pembangunan Rumah Susun Umum | Kementerian PUPR | 22-Apr-22 |
| | Sharing Session - Key Factors on the Implementation, the Risks and its Mitigations and the Operational Compliances of Equity Investment | Guido Handayanto & Partner | 11-Mar-22 |
| | Workshop on Housing PPP Service Level Agreements | Kementerian PUPR | 03-Feb-22 |
| | FGD Penyiapan Penugasan Paying Agent dalam Proyek KPBU Perumahan | Kementerian PUPR | 03-Feb-22 |
| | Sosialisasi Mandat LO | HJP x IIF | 26-Aug-22 |
| | Senior Level Briefing: Developing Better Infrastructure Business Case | Pricewaterhousecoopers (PwC) Indonesia | 09-Aug-22 |
| | Workshop Pengelolaan Risiko Keuangan Negara atas Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Melalui Sinergi Pembinaan Sektor, Korporasi, dan Fiskal | Kementerian Keuangan | 25-Aug-22 |
| | Regional Forum on Successful Project Design and Implementation | Asian Development Bank | 06-Sep-22 |
| | Sustainable Future Forum | BNP Paribas | 20-Oct-22 |
| | Sharing Session: Bank Mandiri Macro Economic Outlook 2023 | Mandiri | 04-Nov-22 |

## Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Pengarah Teknologi Informasi
## Training and/or education for the IT Steering Committee

| Nama<br>Name | Jenis Program dan/atau Kegiatan Pengembangan Kompetensi<br>Type of Competency Developmen Program and/or Activity | Penyelenggara<br>Organizer | Tanggal<br>Date |
|---|---|---|---|
| Myria Yasmina Ariandri | Sharing Session K2 from IT Batch 2 | IT Team | 25-Jan-2022 |
| | Sharing Session S&E Benda dan Warisan Budaya | S&E IIF | 27-Jan-2022 |
| | Sharing Session - Key Factors on the Implementation, the Risks and its Mitigations and the Operational Compliances of Equity Investment | Guido Handayanto & Partner | 11-Mar-2022 |
| | Sharing Session: Emergency Response Awareness | IIF Team | 18-Mar-2022 |
| | Sosialisasi Refreshment Procurement Proses | Procurment Team | 30-Jun-22 |
| | IT Governance training | Udemy | 08-Jul-22 |
| | Sosialisasi Implementasi Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 5 Tahun 2020 | OJK & Menkominfo | 12-Jul-22 |
| | Sosialiasi Marsh indonesia | Marsh Indonesia | 21-Jul-22 |
| | Sharing Session Introduction to Port Business in Indonesia | HAPI x IIF | 11-Aug-22 |
| | sharing session: Interest Rate, Performance, & Operational Aspect | IIF Finance Directorate | 12-Aug-22 |
| | Sosialisasi Mandat LO | HJP x IIF | 26-Aug-22 |
| | Change Leadership | Prasmul-Eli | 31-Aug-22 |
| | Sosialisasi Ketentuan SLIK | OJK | 01-Nov-22 |
| | Sharing Session: Bank Mandiri Macro Economic Outlook 2023 | Mandiri | 04-Nov-22 |
| | Executive Education Board Ready "High Performance Boards" | Pertamina Training & Consulting | 25-Nov-22 |
| Adi Setiadi Hermawan | Sharing Session K2 from IT Batch 2 | IT Team | 25-Jan-2022 |
| | Sharing Session S&E Benda dan Warisan Budaya | S&E IIF | 27-Jan-2022 |
| | Sharing Session - Key Factors on the Implementation, the Risks and its Mitigations and the Operational Compliances of Equity Investment | Guido Handayanto & Partner | 11-Mar-2022 |
| | Sharing Session: Emergency Response Awareness | IIF Team | 18-Mar-2022 |
| | Core Python: Classes & Object Orientation | Pluralsight | 01-Jun-22 |
| | Modern Java: The Big Picture | Pluralsight | 20-Jun-22 |
| | Speaking Confidently and Effectively | Pete Mockaitis (LinkedIn Learning) | 11-Jul-22 |
| | Sosialiasi Marsh indonesia | Marsh Indonesia | 21-Jul-22 |
| | Successful Goal Setting | Careercake (LinkedIn Learning) | 31-Jul-22 |
| | Lead with Inquiry, Improvisation, and Intuition | Natalie Nixon (LinkedIn Learning) | 26-Jul-22 |
| | Getting Started with Programming in Java 11 | Jim Wilson (Pluralsight) | 20-Jul-22 |
| | Sharing Session Introduction to Port Business in Indonesia | HAPI x IIF | 11-Aug-22 |
| | Sosialisasi Mandat LO | HJP x IIF | 26-Aug-22 |
| | Change Leadership | Prasmul-Eli | 31-Aug-22 |
| | Sosialisasi Ketentuan SLIK | OJK | 01-Nov-22 |
| | Sharing Session: Bank Mandiri Macro Economic Outlook 2023 | Mandiri | 04-Nov-22 |
| | Procurement Refreshment | Procurement Team | 02-Dec-22 |

## Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan
Training and/or education for the Corporate Secretary

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jenis Program dan/atau Kegiatan Pengembangan Kompetensi<br>Type of Competency Development Program and/or Activity | Penyelenggara<br>Organizer | Tanggal<br>Date |
|---|---|---|---|---|
| Nastantio W. Hadi | Sekretaris Perusahaan<br>Corportae Secretary | Sharing Session S&E Benda dan Warisan Budaya | S&E IIF | 27 Januari 2022 |
| | | Sharing Session: Emergency Response Awareness | IIF Team | 18 Maret 2022 |
| | | Sharing Session Introduction to Port Business in Indonesia | HAPI x IIF | 11 Agustus-22 |
| | | Change Leadership | Prasmul-Eli | 31 Agustus-22 |
| | | Sustainable Finance in Achieving Sustainable Development | IIF-SMI | 13 Juli 22 |
| | | B20-G20 Dialogue | KADIN | 14 Juli 22 |
| | | Seminar on Scaling Up Green Finance in Indonesia | Bank Indonesia | 15 Juli 22 |
| | | Webinar Sosialisasi POJK 6/POJK.07/2022 (Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan bagi Pelaku Usaha Jasa Keuangan Sektor Industri Keuangan Non-Bank di Wilayah Jakarta) | OJK | 09 Agustus 22 |
| | | Seminar: Advancing Sustainable and Inclusive Infrastructure Investment | DJPPR | 14 September 22 |
| | | Infrastructure Development Through Innovation and Collaborative Financing | Deloitte & PII | 10 October 22 |
| | | T20 Expert Panel Policy Workshop: Infrastructure Workshop | US Department of Transportation | 12 October 22 |

## Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal
Training and/or education for the Internal Audit Unit

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jenis Program dan/atau Kegiatan Pengembangan Kompetensi<br>Type of Competency Development Program and/or Activity | Penyelenggara<br>Organizer | Tanggal<br>Date |
|---|---|---|---|---|
| Yudi Adrial | Kepala Audit Internal<br>Head of Internal Audit | Key Factor on the Implementation, The risk and its mitigation Equity Investment | Guido Handayanto & Partner | 11 Maret/March 2022 |
| | | Sharing session : Emergency Response Awareness | IIF Team | 18 Maret/March 2022 |
| | | Sosialisasi Refresment Procurement Process | IIF Procurement Team | 30 Juni/June 2022 |
| | | Basic Fire Fightinng Batch 1 | ORD | 12 Agustus/August 2022 |
| | | Certified Governance Risk and Compliance Professional (GRCP) | PT Grajosa Resources | 22 Agustus/August 2022 |
| | | Change Leadership | Prasetya Mulya Eli | 31 Agustus/August 2022 |
| | | Sharing Session Bak Mandiri Macro Economic Outlook 2023 | PT Bank Mandiri | 4 November 2022 |

# Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri

## Membership in Association in the Industry

| Nama Organisasi<br>Organization | Status Keanggotaan<br>Membership status |
|---|---|
| Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL)<br>Indonesian Telematics Society | Anggota Aktif<br>Active Member |
| Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) | Anggota Aktif<br>Active Member |

# Perubahan Komposisi Direksi

## Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2022, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

In 2022, there was no changes to the composition of the Company's Directors.

# Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2022, telah terjadi perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris Perseroan, yaitu sebagai berikut:

In 2022, changes had been made to the composition of the Company's Board of Commissioners, as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Tanggal Pengangkatan<br>Date of Appointment | Nama Pengurus Sebelumnya<br>Name of Previous Commissioner | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |
|---|---|---|---|---|
| Darmin Nasution | Presiden Komisaris<br>President Commissioner | 14 Juli 2020 | Darmin Nasution | x |
| Bhimantara Widyajala | Komisaris<br>Commissioner | 21 Maret 2019 | Bhimantara Widyajala | |
| Rinaldi Firmansyah | Komisaris<br>Commissioner | 19 Maret 2020 | Rinaldi Firmansyah | x |
| Marc-Oliver Juenemann | Komisaris<br>Commissioner | 20 April 2022 | Andreas Zeisler | |
| Lodewijk Govaerts | Komisaris<br>Commissioner | 13 Agustus 2019 | Lodewijk Govaerts | |
| Supriya Prakash Sen | Komisaris<br>Commissioner | 20 April 2022 | Richard Ranken | |
| Seth Tan | Komisaris<br>Commissioner | 20 April 2022 | Ken Tomisaki | |
| Sonny Loho | Komisaris<br>Commissioner | 19 Maret 2020 | Sonny Loho | x |
| Yon Arsal | Komisaris<br>Commissioner | 22 Juni 2020 | Yon Arsal | |

94 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

105 **Teknologi Informasi**
Information Technology

109 **Sistem dan Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa**
Goods and Services Procurement Systems and Procedures (OPS)

# Tinjauan Pendukung Bisnis

## Overview on Business Support

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

**IIF menjaga komitmennya untuk melakukan pengelolaan SDM secara tepat dan berkesinambungan agar dapat meningkatkan kualitas talenta-talenta terbaik yang dimiliki demi terwujudnya visi, misi, dan tujuan Perseroan.**

**IIF maintains its commitment to conduct proper and sustainable HR management in order to improve the quality of its best talents for the realization of the Company's vision, mission and objectives.**

### KOMITMEN TERHADAP PENGELOLAAN SDM

IIF percaya bahwa keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki kompetensi tinggi khususnya di bidang pembiayaan infrastruktur dapat membantu mewujudkan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha yang sehat, stabil, serta berdaya saing tinggi. Sejalan dengan perkembangan bisins IIF, maka peningkatan kualitas SDM pun juga harus terus ditingkatkan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkesinambungan menjaga komitmennya untuk terus melakukan pengelolaan SDM secara tepat agar dapat mengembangkan talenta-talenta terbaik yang dimiliki sehingga mereka mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan industri yang semakin dinamis dan kompetitif.

Sebagai perusahaan yang selalu menempatkan karyawan sebagai mitra strategis untuk mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi, IIF bertanggung jawab untuk menciptakan SDM yang unggul dan berkualitas melalui berbagai kebijakan pengelolaan SDM yang dirumuskan secara komprehensif dan diperbarui secara berkala oleh Divisi Sumber Daya Manusia ("Divisi SDM"). IIF meyakini, keberadaan SDM yang solid dapat mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

### COMMITMENT TO HR MANAGEMENT

IIF believes that a pool of qualified and highly competent Human Resources (HR), especially with expertise in the infrastructure financing sector, is necessary if the Company seeks to achieve steady growth while building a healthy and sustainable business with a high ability to compete. IIF knows that growing a business requires continuous improvements to the quality of human resources. This underlies why Company keeps its commitment to run proper human resources management so that our best talents can step up to take on the increasingly dynamic challenges of the infrastructure financing industry.

As a company that sees employees as strategic partners in achieving its corporate vision, mission, and goals, IIF bears the responsibility to create excellent and quality human resources through its Human Resources Department ("HR Department"), who formulates and regularly updates HR management policies. IIF believes that a solid pool of human resources can help the Company to make continuous improvements.

Kebijakan dan strategi pengelolaan SDM di IIF menjadi bagian utuh yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis IIF. Pada tahun 2022, nilai-nilai inti IIF yang semula berpijak pada 3 (tiga) pilar utama telah dikembangkan menjadi 5 (lima) Kompetensi Inti IIF, yaitu:

As a pillar, HR management policies and strategies are central to IIF's business strategy. IIF's HR policy is built on three core values:

## NILAI-NILAI INTI IIF

## IIF CORE VALUES

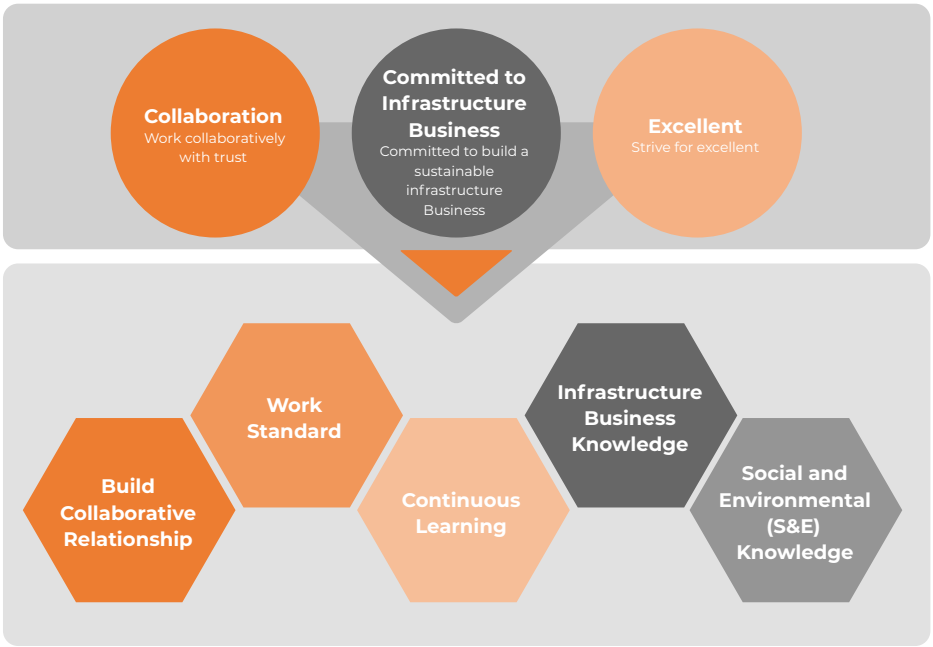

## KOMPETENSI INTI IIF

### Nilai-Nilai Inti IIF

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh insan IIF diharapkan dapat menerapkan dengan benar nilai-nilai inti IIF sebagai pondasi dalam berinteraksi baik secara internal ketika bekerja dalam tim maupun secara eksternal dengan para mitra bisnis. Berikut ini adalah ketiga nilai inti IIF, yaitu:

1. Kolaborasi
   IIF memiliki komitmen terhadap kepercayaan, rasa hormat, komunikasi terbuka, pengakuan atas prestasi, pemahaman atas tujuan organisasi, dan kolaborasi untuk mencapai tujuan tersebut.
2. Keunggulan
   IIF memiliki komitmen terhadap keunggulan, seperti ketelitian, tidak memberikan toleransi terhadap kesalahan, akurat, mampu memenuhi harapan, mengedepankan sikap profesionalisme dalam bekerja dan mampu memecahkan masalah.
3. Komitmen terhadap Bisnis Infrastruktur
   IIF memiliki komitmen untuk menjadi pakar bisnis infrastruktur di Indonesia yang mengutamakan penerapan Tata Kelola Lingkungan dan Sosial.

### Kompetensi Inti IIF

Berikut ini adalah 5 (lima) Kompetensi Inti IIF yang juga wajib dijadikan sebagai pijakan bagi seluruh insan IIF dalam bekerja, yaitu:

1. Membangun Hubungan Kerja Sama
   Kemampuan untuk membangun, mempertahankan, memperkuat, dan menciptakan hubungan kemitraan yang saling menghormati dengan pihak lain serta dapat memberikan informasi, bantuan dan dukungan, baik di dalam maupun di luar perusahaan untuk menghasilkan sinergi yang positif.
2. Standar Kerja
   Kemampuan untuk mandiri dalam manajemen waktu dan menjaga kualitas serta mengambil tanggung jawab dan akuntabilitas untuk meminimalkan kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan sistem, prosedur, *Service Level Agreement* (SLA), dan *Key Performance Indicator* (KPI).
3. Pembelajaran Berkelanjutan
   Kemampuan mengidentifikasi area pembelajaran baru yang relevan dengan kebutuhan perusahaan, menciptakan dan memanfaatkan kesempatan belajar secara berkelanjutan, mengadopsi pengetahuan dan keterampilan baru ke dalam pekerjaan dan belajar melalui aplikasi, menciptakan dan memelihara iklim yang mendukung "Organisasi Pembelajaran".
4. Pengetahuan Bisnis Infrastruktur
   Kemampuan untuk memahami konsep bisnis dan infrastruktur, menggunakan pengetahuan tersebut untuk bekerja secara efisien dan efektif, serta memulai perubahan positif.
5. Pengetahuan Sosial dan Lingkungan
   Pengetahuan tentang peraturan sosial dan lingkungan di Indonesia dan hubungannya dengan kegiatan bisnis peminjam.

## IIF CORE COMPETENCIES

### IIF Core Values

In carrying out their duties and responsibilities, all IIF people are expected to correctly apply IIF's core values as a foundation in interacting both internally when working in teams and externally with business partners. The following are the three core values of IIF, namely:

1. Collaboration
   IIF is committed to trust, respect, open communication, recognition of achievements, understanding of organizational objectives, and collaboration to achieve them.
2. Excellence
   IIF is committed to excellence, such as thoroughness, zero tolerance for errors, accuracy, meeting expectations, prioritizing professionalism at work, and being able to solve problems.

3. Commitment to Infrastructure Business
   IIF is committed to being an expert in infrastructure business in Indonesia, which put a high emphasis on Environmental and Social Governance implementation.

### IIF Core Competencies

The following are 5 (five) IIF Core Competencies that must also be used as a foothold for all IIF people in their work, namely:

1. Building Cooperative Relationships
   The ability to build, maintain, strengthen, and create respectful partnership relationships with other parties and to provide information, assistance and support, both inside and outside the company to generate positive synergies.

2. Work Standards
   The ability to be independent in time management and maintaining quality as well as taking responsibility and accountability to minimize errors in completing work in accordance with systems, procedures, Service Level Agreement (SLA), and Key Performance Indicator (KPI).
3. Continuous Learning
   The ability to identify new learning areas relevant to the company's needs, create and utilize continuous learning opportunities, adopt new knowledge and skills into work and learn through application, create and maintain a climate that supports a "Learning Organization".

4. Business Infrastructure
   Knowledge The ability to understand business and infrastructure concepts, use that knowledge to work efficiently and effectively, and initiate positive change.
5. Social and Environmental Knowledge
   Knowledge of social and environmental regulations in Indonesia and their relationship to the borrower's business activities.

Pada tahun 2022, 49% dari jumlah karyawan IIF adalah perempuan, bahkan di level Senior Vice President sebanyak 56% adalah perempuan. Sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur di Indonesia yang sudah sejak lama mengadopsi nilai-nilai *Environmental, Social and Governance* (ESG), IIF memastikan hadirnya lingkungan kerja yang inklusif dan terbuka akan keberagaman serta menjamin pemenuhan hak-hak individu setiap karyawan, termasuk karyawan perempuan.

## BERADAPTASI DENGAN PENGELOLAN SDM DI MASA PANDEMI COVID-19

Situasi pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak 2020 tidak hanya berdampak bagi kesehatan namun juga mengganggu bidang sosial, ekonomi, dan ketenagakerjaan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha sehingga dapat mengganggu operasional dan produktivitas. Menyadari hal ini, IIF menaruh perhatian yang besar terhadap pengelolaan SDM dengan memberikan dukungan operasional yang terbaik dalam pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di lingkungan kerja.

Setelah dua tahun beradaptasi dengan tantangan bisnis di masa pandemi, kini IIF menjalankan operasional perusahaannya dengan pendekatan yang berimbang antara proses bisnis dan pengelolaan SDM yang tepat di tengah dinamika organisasi yang terus berkembang. IIF melakukan perubahan strategi atau pivot dalam mengelola SDM. Langkah ini diambil karena IIF percaya hanya perusahaan yang dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang pada akhirnya dapat bertahan dan kembali menjalankan roda bisnisnya.

Walaupun pandemi sudah mulai terkendali dan kegiatan bisnis secara tatap muka sudah mulai berlangsung intensif secara bertahap, IIF masih terus melanjutkan upaya transformasi pengelolaan SDM yang relevan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan di lingkungan kerja, antara lain sebagai berikut:

- Tim Gugus Tugas COVID-19 masih menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
- Pengaturan waktu kerja yang disesuaikan dengan peraturan pemerintah, situasi dan kondisi (WFH 100%, WFH 50%, atau WFH 25%);
- Pemberian tunjangan transportasi dan internet kepada karyawan yang menggunakan transportasi umum dan membutuhkan dukungan untuk mendukung kelancaran aktivitas WFH;
- Menyelenggarakan kegiatan vaksinasi dan *booster* bagi karyawan, keluarga, dan lingkungan terdekatnya;
- Memasukkan klaim vitamin dan suplemen ke dalam fasilitas rawat jalan tanpa perlu menunjukkan resep dokter;
- Pemberian vitamin dan suplemen bagi karyawan dan keluarganya yang terpapar COVID-19;
- Penyediaan paket karantina mandiri, apabila diperlukan.

Divisi SDM akan terus berusaha untuk menjawab setiap tantangan yang dihadapi Perseroan dengan menyusun program kerja yang sesuai dengan kebutuhan bisnis untuk mendukung produktivitas dan kinerja Perseroan. Divisi SDM berkomitmen untuk terus berkontribusi dan menjadi bagian dari kesuksesan Perseroan dalam menjalankan tugas-tugas serta pencapaian target-target Perseroan.

In 2022, 49% of IIF's total employees were female, even 56% of our vice presidents were female. As an infrastructure financing company in Indonesia that has long adopted Environmental, Social, and Governance (ESG) values, IIF ensures an open-to-diversity and all-inclusive work environment and ensures that all individual rights of each employee, including those of female employees are met.

## ADAPT TO HUMAN RESOURCES MANAGEMENT IN THE COVID-19 PANDEMI

The COVID-19 pandemic that has been inflicting the world since 2020 has not only had an impact on people's health in general but also disrupted the social, economic, and labor sectors, causing pressure on business operations and productivity. Recognizing this threat, IIF pays due attention to HR management by providing the best operational support to prevent and control COVID-19 in the work environment.

After two years of adapting the business to the pandemic-induced disruptions, IIF is now operating with a balanced approach towards the right business processes and HR management amidst its dynamics and increasingly advancing the organization. IIF made strategic changes or pivots in managing human resources. The notion that only highly adaptive companies survive under any circumstances resonates deep in our organization.

While it's true that control over the pandemic has been successful, and everything seems to have returned to normal, IIF still sees the relevancy of running an HR management where the safety and health of employees at work are protected, through the following initiatives:

- The Company's COVID-19 Task Force Team still fulfilled its duties and responsibilities;
- Work arrangements according to the government regulation, situation, and conditions (100% WFH, 50% WFH, or 25% WFH);
- Provision of transportation and internet allowance to employees who use public transportation and need support to facilitate the implementation of WFH;
- Organizing vaccinations and boosters for employees, their families, and their immediate environment;
- Include claims of vitamins and minerals in outpatient facilities without the need to show a prescription from a doctor;
- Provision of vitamins and minerals for employees and their families exposed to COVID-19;
- Provision of all-in self-quarantine package whenever necessary.

The HR Department will strive to answer business challenges by devising need-based work programs to help improve the Company's productivity and performance. This translates into a commitment to make continuous contributions to the Company's success as the HR department diligently discharges its duties and remains supportive of the Company's overall corporate targets.

## STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SDM

Agar pengelolaan SDM di Perseroan dapat dilakukan dengan lebih baik dan terintegrasi serta selaras dengan tujuan dan rencana bisnis Perseroan, IIF membentuk Divisi SDM sebagai unit kerja yang bertugas dan bertanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi kebijakan dan praktik pengelolaan SDM. Divisi SDM yang bertanggung jawab kepada CEO dikepalai oleh Kepala Divisi SDM dan Umum yang menaungi 2 (dua) fungsi, yaitu HR Development dan HR Operations, masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Departemen.

Berikut ini adalah struktur organisasi Divisi SDM yang berlaku di IIF hingga 31 Desember 2022:

## HR MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

In order to run a better, integrated HR management that is aligned with its corporate goals and business plans, IIF has established the HR Department as a work unit tasked with and responsible for planning, directing, overseeing, and evaluating HR management policies and practices. The HR Department oversees 2 (two) functions, namely HR Development and HR Operations, where each is led by a Division Head also tasked with overseeing General Affairs and reports directly to the CEO.

The following is IIF's organizational structure of the HR Department was still valid until December 31, 2022:

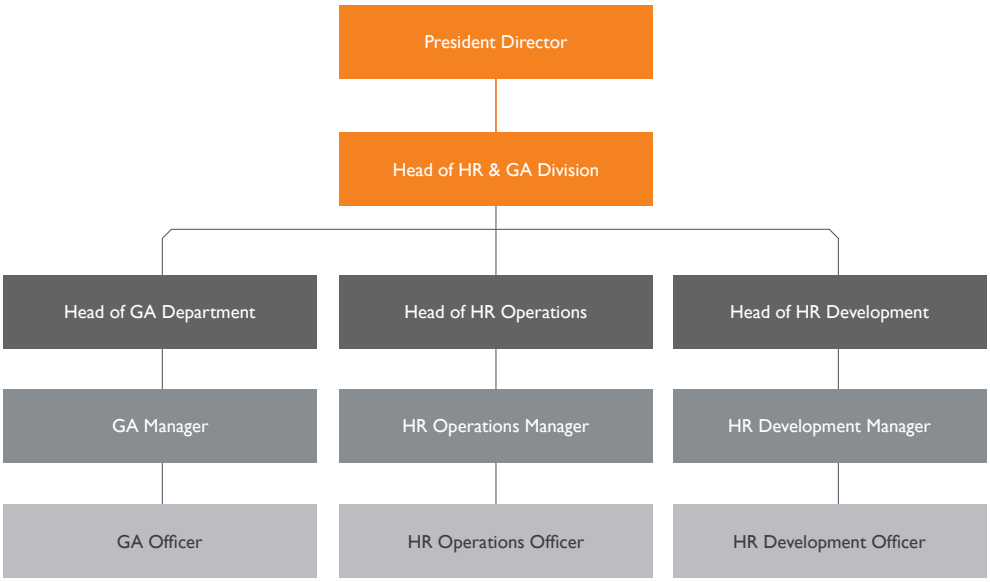


## VISI & MISI DIVISI SDM

### Visi Divisi SDM

Berkolaborasi dengan Divisi dan pemangku kepentingan lainnya menjadikan IIF sebagai organisasi yang menarik, dimana talenta baru tertarik untuk bergabung, dan karyawan termotivasi untuk berprestasi. Dengan tujuan untuk mengembangkan Perusahaan di bidang pembiayaan dan konsultasi yang berkelanjutan.

### Misi Divisi SDM

- **Sebagai organisasi Pembelajaran:**
  Untuk memfasilitasi peningkatan kapasitas, memperkuat kredibilitas serta mempersiapkan keterampilan dan kepemimpinan di masa depan;
- **Sebagai organisasi Adaptif:**
  Untuk menjamin kelangsungan bisnis dengan kemampuan untuk menyikapi perubahan bisnis dan dinamikanya;

## HR DEPARTMENT VISION & MISSION

### The Vision of HR Department

Through inter-department collaboration and stakeholder engagement, IIF has become a mature organization where new talents are attracted to join, and employees are motivated to deliver their best. The HR Department's objective is to help the Company grow in the field of sustainable financing and advisory.

### The Mission of HR Department

- **As a Learning organization:**
  To facilitate capacity building, accelerate credibility, and prepare future skills and leaderships;

- **As an Adaptive organization:**
  To ensure business continuity by addressing business changes and its dynamics;

- **Sebagai organisasi yang Menarik:**
  - Untuk menyelaraskan nilai dan mengembangkan budaya kerja tim dalam rangka meningkatkan keterlibatan, dimana karyawan merasa bahwa mereka merupakan bagian dari sesuatu yang lebih besar, melakukan pekerjaan yang bermakna, dan bangga berada di dalam tim pemenang dan perusahaan yang mampu bertahan lama; dan
  - Untuk memberikan penghargaan yang kompetitif di mana karyawan merasa dihargai atas pekerjaannya.

- **As an Attractive organization:**
  - To align values and develop team culture to gain engagement, where employees feel that they are part of something big, doing meaningful work and proud to be in a winning team and a build to last company.
  - To provide competitive rewards where employees feel valued for the work;

## PROFIL KEPALA HR & GA

**Suli Indah Lestari**
Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta.

**Dasar Hukum Pengangkatan:**
*Head of Human Resource and General Affairs*

**Riwayat Pendidikan:**
Sarjana Psikologi dari Universitas Gadjah Mada

**Riwayat Pekerjaan:**
- PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") – Kepala HRGA (2015–sekarang)
- PT Siegwerk Indonesia – *Country HR Manager* (2011– 2015)
- PT Sinar Antjol – *Corporate HR Manager* (2004– 2011)
- PT Industira – Head of Human Resource (2001– 2004)
- PT Bank Universal – *HR Officer* (1996–2001)

## PROSES PERENCANAAN SDM & REKRUTMEN KARYAWAN

Agar potensi bisnis IIF dapat terus dimanfaatkan secara maksimal terutama mengingat keunikan bisnis IIF yang memiliki nilai lebih dibandingkan dengan institusi keuangan umum lainnya, seperti perbankan, maka IIF berupaya mengimbangi keunggulan produk dan layanan pembiayaan yang dimiliki dengan keberadaan profesional muda yang kompeten, andal, dan memiliki kapabilitas yang dibutuhkan untuk menjawab berbagai tantangan bisnis yang dihadapi Perseroan.

Untuk itu, dalam rangka mempersiapkan SDM yang berkualitas di tengah ketatnya persaingan pembiayaan infrastruktur baik dari segi kuantitas maupun kualitas, Divisi SDM telah melakukan proses rekrutmen dan seleksi karyawan yang dilakukan dengan mengacu kepada rencana kebutuhan karyawan (*Manpower Plan*/"MPP") yang diharmonisasikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disetujui manajemen.

Upaya pencarian kandidat karyawan untuk mengisi posisi *vacant* di Perseroan tidak hanya dari sumber eksternal, akan tetapi justru mengutamakan jalur internal melalui program pengembangan profesional *Flexible Career Path*, yang mencakup *Grade to Grade Promotion* dan *Open Career Path*. Apabila seluruh tahapan seleksi internal tersebut sudah dilakukan namun masih tidak ditemukan kandidat yang sesuai dengan kualifikasi yang diminta, maka IIF membuka proses rekrutmen eksternal baik melalui jalur *fresh graduate* maupun *experience hire* untuk mendapatkan calon karyawan dengan kompetensi terbaik di bidangnya.

## PROFILE OF HEAD OF HR & GA

**Suli Indah Lestari**
Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta.

**Legal Basis of Appointment:**
Head of Human Resource and General Affairs

**Educational Background**:
Bachelor of Psychology from Gadjah Mada University

**Employment History:**
- PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") – Head of HRGA (2015–now)
- PT Siegwerk Indonesia – Country HR Manager (2011– 2015)
- PT Sinar Antjol – Corporate HR Manager (2004 – 2011)
- PT Industira – Head of Human Resources (2001– 2004)
- PT Bank Universal – HR Officer (1996–2001)

## HR PLANNING PROCESS & EMPLOYEE RECRUITMENT

In order for IIF to optimize its business potential, especially considering its very unique nature where the Company has more value over other financial institutions, including banks, IIF keeps a balance between its financing products and services excellence and establishes a pool of young professionals who are competent, reliable, and can adapt to these challenging times.

In order to prepare a ready pool of human resources both in terms of quantity and quality amidst intense competition in infrastructure financing, the HR Department runs an employee recruitment and selection process that is referred to as the Company's Manpower Plan/"MPP") and adjusted to its Work Plan and Budget (RKAP) that has been approved at the management level.

The Company looks for prospective employees for open positions from external sources but prefers internal hires through the Flexible Career Path professional development program, which includes Grade to Grade Promotion and Open Career Path. Suppose internal criteria-meeting candidates are unavailable after all internal selection processes are conducted, IIF will then resort to the external recruitment process, either through fresh graduates or pro hires to get prospective employees who show proven competence in their respective areas of expertise.

Program rekrutmen internal merefleksikan komitmen IIF dalam memberikan ruang pengembangan karier kepada seluruh karyawan. Dengan pendampingan dari praktisi maupun profesional senior, IIF berharap regenerasi dapat berlangsung dengan baik serta mampu mengakomodasi seluruh kebutuhan dalam aspek pemasaran produk pembiayaan infrastruktur.

Sepanjang 2022, Perseroan telah merekrut 15 karyawan baru. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis IIF, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang untuk mendukung terwujudnya pertumbuhan yang berkesinambungan.

## PEMBERIAN REMUNERASI YANG ADIL DAN KOMPETITIF

IIF menyadari bahwa untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh karyawan perlu didukung oleh serangkaian kebijakan di bidang SDM yang bertujuan untuk menyejahterakan karyawan beserta keluarganya. Maka dari itu, IIF telah menerapkan sistem remunerasi yang adil dan kompetitif karena diyakini berperan besar untuk mendapatkan kandidat karyawan terbaik di pasar tenaga kerja, serta menjaga *engagement* eksisting karyawan, memotivasi, dan mempertahankan karyawan berprestasi.

Penetapan struktur dan nominal remunerasi karyawan yang berlaku di IIF mengacu pada tolok ukur pasar agar tetap kompetitif dibandingkan dengan skala industri. Kebijakan remunerasi karyawan juga ditinjau dan disesuaikan secara berkelanjutan oleh manajemen agar senantiasa relevan dengan dinamika bisnis yang berkembang sehingga IIF tetap menjadi perusahaan pilihan bagi para talenta eksternal maupun karyawan internal.

Semua upaya strategi retensi karyawan termasuk dalam hal penetapan kebijakan remunerasi karyawan yang adil dan kompetitif dirancang dan dijalankan oleh Divisi SDM sebagai bentuk apresiasi dan dukungan kepada seluruh karyawan yang selama ini telah memberikan kontribusi terbaiknya demi kemajuan Perseroan. Langkah ini juga diyakini dapat mempertahankan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk menunjang pencapaian kinerja IIF kedepannya.

### Komposisi Remunerasi Karyawan

Perseroan sangat menghargai segala bentuk kontribusi yang telah diberikan oleh seluruh insan IIF. Untuk menjaga kinerja, loyalitas, dan produktivitas karyawan sebagai aset utama dalam mencapai target yang lebih baik di masa depan, IIF telah menyediakan program kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya, antara lain sebagai berikut:

1. **Gaji dan Bonus Kinerja**
   Struktur gaji dan bonus kinerja yang diterima karyawan disesuaikan dengan tingkat atau posisi masing-masing karyawan serta mempertimbangkan prestasi dan kontribusi yang sudah diberikan kepada Perseroan.

2. **Fasilitas dan Tunjangan**
   Selain menerima gaji pokok, tunjangan komunikasi dan transportasi, setiap karyawan juga berhak atas fasilitas dan tunjangan, diantaranya namun tidak terbatas pada:
   a) Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan;

The internal recruitment program reflects IIF's commitment to providing career development opportunities to all employees. With assistance from practitioners and senior professionals, IIF hopes that a succession of talents is in place to accommodate all recruitment needs in the marketing aspect of infrastructure financing products.

Throughout 2022, the Company recruited 15 new employees. This figure was adjusted to IIF's short, medium, and long term business development needs to support continued growth.

## FAIR AND COMPETITIVE REMUNERATION

IIF realizes that establishing harmonious industrial relations with all employees needs to be supported by a series of HR policies to improve the welfare of employees and their families. Therefore, IIF runs a fair and competitive remuneration system with a conviction that it will play a major role in recruiting only the best employee candidates in the labor market while maintaining the engagement of its existing employee while motivating and retaining outstanding employees.

The determination of the structure and nominal remuneration of employees at IIF has been referred to as market benchmarks to stay competitive in the industry. The employee remuneration policy is also regularly reviewed and adjusted by the management to keep it relevant to the evolving business dynamics so that IIF remains the Company of choice for both external talent and internal employees.

As a form of appreciation for and support for all employees who have demonstrated their best contribution to the Company's business development, the Human Resources Department has established a fair and competitive employee remuneration policy as the central part of the employee retention strategy. IIF believes the strategy will help it to create and maintain a conducive work environment far into the future.

### Employee Remuneration Composition

The Company appreciates all forms of contributions made by all IIF personnel. To keep up the performance, loyalty, and productivity of employees as its main assets so they can deliver better target achievement in the future, IIF provides welfare programs for employees and their families, including the following:

1. **Salary and Performance Bonus**
   The structure of salary and performance bonuses for employees is based on the grading or position of each employee in addition to their achievements and contributions to the Company.

2. **Facilities and Benefits**
   In addition to basic salary, communication allowance, and transportation allowance, the Company also provides other facilities and allowances, including but not limited to:
   a) Health Security Program;

b) Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan;
c) Tunjangan Hari Raya (THR) yang diberikan setahun sekali sesuai dengan peraturan yang berlaku;
d) Penggantian biaya pengobatan rawat jalan dan rawat inap, serta bersalin bagi karyawan dan anggota keluarganya;
e) Tunjangan keanggotaan olahraga: dan
f) Kepesertaan di dalam Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

**Fasilitas Kesehatan Bagi Karyawan**

IIF selalu mengupayakan hadirnya lingkungan kerja yang sehat dan kondusif bagi seluruh karyawan, salah satunya dengan menjaga keseimbangan antara profesionalisme dalam bekerja dan kualitas kehidupan pribadi atau sering disebut dengan istilah *work-life-balance*. Sebagai perusahaan yang menjadikan SDM sebagai modal *(capital)* utama untuk meraih kelangsungan usaha, IIF meyakini kesehatan mental dan fisik karyawan harus diperhatikan karena memengaruhi produktivitas mereka yang pada gilirannya tentu akan memengaruhi kinerja serta performa perusahaan.

Oleh sebab itu, melalui Divisi SDM, IIF telah menyediakan program peningkatan kesehatan karyawan seperti *Medical Check-Up* (MCU), sosialisasi dan seminar kesehatan yang bekerja sama dengan instansi kesehatan, kegiatan *booster* serta olahraga dalam rangka ulang tahun perusahaan (lari dan sepeda), lomba basket SMV Keuangan dan olah raga rutin karyawan lainnya.

## MANAJEMEN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIER

Dalam memastikan tercapainya tujuan Perseroan, Divisi SDM secara rutin memantau kinerja seluruh karyawan melalui program manajemen kinerja yang dikembangkan dengan menggunakan modul penilaian berbasis *Key Performance Indicators* ("KPI"). Perumusan KPI dilakukan secara terukur dan seksama untuk memenuhi kebutuhan bisnis IIF di masa yang akan datang.

Indikator-indikator KPI menjadi target sasaran yang harus dicapai oleh setiap karyawan untuk membantu pencapaian target Perseroan setiap tahunnya. Selanjutnya, hasil penilaian KPI karyawan tersebut digunakan sebagai panduan bagi Divisi SDM dalam menyusun strategi bisnis ke depannya dan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan imbalan atau *reward* dan bonus kinerja bagi karyawan.

Sistem penilaian berbasis kinerja seperti ini diharapkan dapat menjadi *tools* yang efektif untuk memotivasi para karyawan agar mereka terus meningkatkan kinerjanya di periode mendatang. Dengan mempertimbangkan pencapaian target-target KPI yang telah ditetapkan di awal tahun, Perseroan memberikan ruang dan kesempatan kepada tiap-tiap karyawan untuk dapat mengikuti program pengembangan kompetensi yang dibutuhkan sehingga mereka dapat meraih jenjang karier tertingginya di IIF.

Sepanjang tahun 2022, sebanyak 24 karyawan sudah mendapatkan promosi melalui jalur mutasi/rotasi jabatan.

b) Employment Security Program;
c) Religious Holiday Allowance Raya ("THR") given annually above the applicable regulations;
d) Reimbursement for outpatient and inpatient and maternity insurance for employees and their families; and
e) Sports membership allowance, and
f) being registered in the Financial Institution Pension Fund.

**Health Facilities for Employees**

IIF always strives for a healthy and conducive work environment for all employees by, e.g., maintaining a balanced approach towards professionalism at work and the quality of personal life, often referred to as a work-life balance. As a company that makes HR as the main capital to achieve business continuity, IIF knows that it would be best for the Company to consider the employee's mental and physical health since it has so much to do with employee productivity which in turn will affect the Company's overall results and performance.

Therefore, through the HR Department, IIF has provided employee health improvement programs such as Medical Check-Up (MCU), health outreach, seminars in collaboration with health agencies, and regular employee exercise.

## PERFORMANCE MANAGEMENT AND CAREER DEVELOPMENT

To ensure the Company's goals are achieved, the HR Department routinely monitors the performance of all employees through a performance management program that is developed using an assessment module based on Key Performance Indicators ("KPI"). The KPI is formulated thoroughly and measurably to help IIF meet its future business needs.

KPI indicators are a set of targets that each employee must achieve, so together, they can collectively achieve the Company's annual targets. Furthermore, the results of the employee KPI assessment serve as a guideline for the HR Department in formulating future business strategies and as material for determining employee rewards and bonuses.

This performance-based appraisal system should be an effective tool that motivates employees to more performance improvements in the coming period. Taking into account the achievement of the KPI targets set at the beginning of the year, the Company gives the employees more room and opportunities to participate in the mandatory competency development programs so each can reach their highest career level at IIF.

Throughout 2022, 24 IIF's employees were promoted through the position transfer/rotation route.

## MENGELOLA *TURNOVER* KARYAWAN

IIF menyadari bahwa keluar masuk karyawan dalam suatu perusahaan merupakan hal yang wajar, namun di sisi lain, hal ini juga menjadi tantangan tersendiri yang perlu dikelola sebaik mungkin agar tidak membawa dampak buruk yang dapat menghambat proses pencapaian target dan tujuan Perseroan.

Untuk mengatasi tantangan ini, Departamen SDM terus melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan SDM yang berkualitas sekaligus menurunkan tingkat *turnover* karyawan, misalnya dengan meningkatkan *engagement* karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif, serta melakukan perbaikan dalam proses pengelolaan SDM baik dari aspek pengembangan karier maupun perbaikan aspek remunerasi.

Pada tahun 2022, sebanyak 23 karyawan mengundurkan diri dengan alasan yang variatif, diantaranya melanjutkan pendidikan, berpindah profesi, alasan pribadi, pensiun, ataupun melanjutkan karier ke perusahaan lain. Berikut ini adalah statistik perputaran karyawan IIF sepanjang tahun 2022:

## MANAGING EMPLOYEE TURNOVER

IIF knows that while it is natural for any company to have an employee turnover, this particular employment issue needs to be managed optimally to prevent negative impacts and keep the Company from meeting its corporate goals and targets.

To overcome this challenge, the HR Department continues to make various efforts to maintain quality human resources while reducing employee turnover rates, e.g., increasing employee engagement, creating a comfortable and productive work environment, and making continuous improvements in the HR management process both in terms of career development and remuneration aspects.

In 2022, 23 of IIF's employees left for various reasons, e.g., pursuing higher education, changing professions, personal reasons, retirement, or resigning for a different career at other companies. The following are IIF employee turnover statistics throughout 2022:

| Penyebab<br>Causes | Jumlah Orang<br>Total Persons |
|---|---|
| Mengundurkan Diri<br>Resign | 23 |
| Jumlah Karyawan yang Keluar<br>Total Exiting Employees | 26 |
| Jumlah Rekrutmen/Karyawan yang Masuk<br>Total Recruitment/Employees Accepted | 32 |
| Jumlah Karyawan di Awal Tahun<br>Total of Employees at the Beginning of the Year | 116 |
| Jumlah Karyawan di Akhir Tahun<br>Total of Employees at the End of the Year | 122 |

Pada tahun 2022, tingkat *turnover* karyawan IIF masih relatif stabil dan terkendali berada di antara *market benchmark industry* sejenis walaupun tahun 2022 disebut sebagai *the Great Resignation Year* oleh banyak praktisi dan konsultan SDM karena secara *global, regional* dan *national* tingkat *turnover* di tahun tersebut adalah yang paling tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa budaya kerja dan sistem kerja yang diterapkan di internal perusahaan, serta kebijakan pengelolaan SDM yang berjalan sudah sesuai dengan harapan dan kebutuhan karyawan.

In 2022, IIF's employee turnover rate was relatively stable and controlled when benchmarked against the industry despite the fact that many HR practitioners and consultants referred 2022 to as the Great Resignation Year because in global, regional, and national terms the year's turnover rate was the highest compared to previous years. This shows that the Company has successfully instilled an internal work culture and work system, as well as implementing HR management policies that meet employees' needs and expectations.

## KOMITMEN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KAPABILITAS KARYAWAN

Untuk mewujudkan organisasi yang unggul, strategi manajemen SDM Perseroan berfokus pada peningkatan kualitas SDM melalui beragam program pengembangan karyawan termasuk suksesi manajemen. Sebagai perusahaan yang memiliki karakteristik bisnis dan produk di bidang kegiatan pembiayaan infrastruktur, IIF berfokus pada upaya *retention, loyalty,* dan *engagement* karyawan. Selaras dengan hal tersebut, IIF mengimplementasikan strategi pengelolaan SDM berbasis program pengembangan profesional dari waktu ke waktu.

## COMMITMENT TO IMPROVE EMPLOYEE COMPETENCE AND CAPACITY

To create a top-notch organization, the Company has its HR management strategy focused on HR quality improvements through various employee development programs, including management succession. As a company characterized by running a business and offering infrastructure financing products, IIF focuses on employee retention, loyalty, and engagement efforts. Accordingly, IIF runs an HR management strategy based on professional development programs from time to time.

Perseroan telah merancang program pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi bagi karyawan baik dari sisi teknis maupun non-teknis yang diselenggarakan secara terprogram dan berkelanjutan, baik secara internal maupun eksternal. Kesempatan untuk dapat mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi diberikan setiap waktu kepada seluruh karyawan IIF.

Penjelasan lebih lanjut mengenai program-program pengembangan kompetensi tersebut dijelaskan pada bagian Sumber Daya Manusia dalam bab Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

## KOMUNIKASI KARYAWAN

Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, IIF menyadari bahwa terjalinnya komunikasi internal yang baik dan efektif dapat mendukung distribusi informasi yang merata sehingga mempermudah pelaksanaan program dan aktivitas bisnis IIF.

Oleh sebab itu, IIF secara berkala mengadakan forum-forum tahunan yang dihadiri oleh seluruh karyawan dari berbagai jenjang dan departemen sebagai ruang untuk saling bersilaturahmi dan membangun kerja sama yang baik antar-departemen. Selain itu, forum ini juga dimanfaatkan sebagai wadah bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi terkait permasalahan-permasalahan kepegawaian.

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengadakan berbagai kegiatan acara internal yang diikuti oleh seluruh karyawan dengan beragam agenda pembahasan. Acara-acara tersebut, antara lain *training* internal dengan berbagai kategori mencakup *technical skill* dan *soft skill*, serta terselenggaranya program *team building* bagi karyawan dan manajemen untuk pertama kalinya setelah masa pandemi.

## PENGHARGAAN DAN SANKSI

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan memberlakukan sistem *reward* sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan kepada karyawan berprestasi yang sudah menunjukkan kinerja maksimal selama masa kerjanya. Di sisi lain, program ini juga bertujuan untuk memacu semangat para karyawan agar mereka terus termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan.

Selain *reward*, untuk menciptakan dan meningkatkan budaya disiplin di lingkungan kerja, Perseroan juga menerapkan sistem *punishment* kepada karyawan yang terbukti melanggar Peraturan Perusahaan, *Standard Operation Procedure* (SOP), dan Kode Etik. Jika karyawan terbukti melanggar, mereka akan mendapatkan sanksi sesuai dengan bobot berat pelanggaran yang dilakukan. Semua sanksi yang diberikan telah ditetapkan sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

## REALISASI PROGRAM KERJA SDM TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Divisi SDM telah merealisasikan sejumlah program kerja tahunan yang sudah ditetapkan di awal tahun, antara lain:

The Company has designed employee training and/or competency development programs in both technical and non-technical perspectives, which are held in a programmed and sustainable manner, whether internally or externally. Our employees are given the opportunity to participate in various education and training programs so they can unleash their potential, especially in times of need.

The competency development programs are elaborated on more in the Human Resources section of the Business Support Review chapter of this Annual Report.

## EMPLOYEE COMMUNICATION

Learning from past experience, IIF realizes that the establishment of good and effective internal communication can support an even distribution of information and hence facilitate the implementation of IIF's programs and business activities.

Therefore, IIF regularly holds annual forums where all of its employees of various levels and from all departments take part to stay in touch with each other and build good inter-departmental cooperation. The forums are also where employees to can express their aspirations regarding whatever issue of employment they have.

In 2022, the Company held various internal events attended by all employees with various discussion agendas. These programs, among others, were internal training in various categories covering both technical and soft skills, in addition to the first, post-pandemic team building program for employees and management.

## REWARDS AND SANCTIONS

In running the business operations, the Company implements a reward system as a form of appreciation and recognition for employees who have shown outstanding performance during their tenure. On the other hand, this program also aims to boost the employees' enthusiasm, so they are continuously motivated to make the best contribution to the Company.

In addition to rewards, to nurture and build a culture of discipline in the work environment, the Company also implements a punishment system for employees who are proven to have violated Company Regulations, Standard Operation Procedures (SOP), and the Code of Ethics. Employees proven to commit any violations will be given sanctions depending on how serious the violations are. All sanctions are determined in accordance with Company Regulations and all regulatory provisions applicable in Indonesia.

## REALIZATION OF HR WORK PROGRAMS IN 2022

Throughout 2022, the HR Department realized a number of annual work programs that were set at the beginning of the year, including:

**Sistem Penghargaan**
Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mendorong daya saing perusahaan. Tidak hanya itu Divisi SDM telah melakukan persiapan terkait Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang rencananya akanmulai direalisasikan pada Maret 2022.

**Sistem SDM**
Dalam rangka melanjutkan sistemasi program SDM sejak tahun 2021, Divisi SDM mulai mengembangkan sistem *database* karyawan dan pengunduran diri di tahun 2022.

**Program Vaksinasi *Booster***
Untuk meningkatkan daya imun masyarakat terhadap virus COVID-19, perusahaan mengadakan program Vaksinasi Gotong Royong *booster* pertama bagi karyawan dan keluarga secara mandiri.

***Fit & Proper Test***
Divisi SDM telah bekerja sama dengan tim Legal dalam menyelesaikan proses *Fit and Proper Test* melalui lembaga Otoritas Jasa Keuangan untuk jajaran Komisaris dan Direksi.

**Program Pengembangan Karyawan**
Divisi SDM menyelenggarakan program pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan, pekerjaan dan perusahaan khususnya proporsi program pengembangan *soft skills* dan *technical skills* yang seimbang. Pada tahun 2022, program pengembangan *soft skill* mencapai sebesar 30% dari keseluruhan program *training*.

## RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2023

Pada 2023 mendatang, Divisi SDM sudah merumuskan sejumlah target yang hendak dicapai, antara lain:

- **Melaksanakan *Employee Engagement Survey***
  Divisi SDM menyelenggarakan *Employee Engagement program* dengan tujuan untuk meningkatkan *employee experience*, motivasi dan produktivitas karyawan. Rencana ini akan dimulai dengan melakukan *Employee Engagement Survey* untuk mengidentifikasi tingkat *engagement* karyawan terhadap perusahaan dan inisiatif-inisiatif apa saja yang menjadi *driver engagement* karyawan.

- **Meningkatkan pengetahuan terkait ESG**
  Divisi SDM memastikan seluruh karyawan memiliki pengetahuan terkait ESG dengan memfasilitasi program *training* dan *sharing knowledge* kepada karyawan.

- **Mempertahankan Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan proyek infrastruktur berbasis berkelanjutan**
  Divisi SDM menyelenggarakan program pengembangan yang sesuai dengan bisnis perusahaan dan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti program *secondment.* Program tersebut adalah program kerja sama/kolaborasi dengan pemegang saham.

**Reward System**
This program aimed to improve welfare and encourage company competitiveness. The Human Resources Department went further by making preparations for the Financial Institution Pension Fund, which was planned to be realized in March 2022.

**HR System**
In order to continue systemizing the HR program initiated in 2021, the HR Department started developing an employee and resignation database system in 2022.

**Booster Vaccination Program**
To make the community more immune to the COVID-19 virus, the Company held the first collective Vaccination program exclusively for employees and their immediate families.

**Fit & Proper Test**
The HR Department has worked closely with the Legal team to complete the Fit and Proper Test process through the Financial Services Authority for both its Boards of Commissioners and Directors.

**Employee Development Program**
The HR Department organizes development programs that are in line with the needs of employees, jobs and the Company, in particular the balanced proportion of development programs for soft skills and technical skills. In 2022, soft skill development programs will reach 30% of the total training program.

## HUMAN RESOURCES FOCUS DEVELOPMENT PLAN FOR 2023

The HR Department has formulated a number of targets it is planning to achieve in 2023, including:

- **Conducting Employee Engagement Surveys**
  The HR Department will organize an Employee Engagement program with the aim of increasing employee experience, motivation and productivity. This plan will begin by conducting an Employee Engagement Survey to identify the level of employee engagement with the Company and what initiatives drive such employee engagement.

- **Enhancing ESG-related knowledge**
  The HR Department will ensure that all employees have knowledge on ESG by facilitating training programs and knowledge sharing for employees.

- **Maintaining the Company as a sustainability-oriented infrastructure project financing company**

  The HR Department will organize development programs in line with the company's business and provides opportunities for employees to take part in secondment programs. As such is a cooperation/collaboration program with shareholders.

# Teknologi Informasi

## Information Technology

### KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TI

Seiring dengan perkembangan dan modernitas industri, Teknologi Informasi (TI) menjadi salah satu elemen penting yang harus diimplemantasikan oleh IIF untuk mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis sehari-hari. Berangkat dari kesadaran penuh akan hal ini, IIF terus memberikan perhatian dan prioritas tinggi pada pengelolaan dan pengembangan TI yang berkelanjutan di Perseroan agar proses pengambilan keputusan oleh manajemen juga dapat dilakukan secara objektif dengan berlandaskan data aktual.

Beberapa kegiatan non-inti yang dikerjakan Divisi TI dilakukan oleh pihak ketiga dengan menyewa jasa *outsourcing* berdasarkan kontrak individu, dan/atau layanan terkelola, seperti untuk keperluan pemeliharaan infrastruktur, *helpdesk* dan *junior developer*.

Agar pengembangan TI lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, pada tahun 2022, Divisi TI berfokus pada 3 (tiga) area utama, yaitu melakukan upaya penyelarasan yang sangat baik dengan unit-unit bisnis, peningkatan keamanan TI, dan Tata Kelola TI yang lebih kuat.

### STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA TI

Pengelolaan sumber daya teknologi dan sistem informasi di IIF dilaksanakan oleh Divisi Teknologi Informasi (TI) di bawah naungan Divisi Operasi & TI yang bertanggung jawab secara langsung kepada Chief Financial Officer. Organisasi TI dipimpin oleh seorang *IT Head* yang dibantu oleh 2 (dua) sub-Divisi yang membawahi bidang *Infrastructure & Security* dan *Applications*.

Untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di bidang TI, Divisi TI diawasi oleh IT Steering Committee yang terdiri dari Chief Executive Officer (CEO), Chief Financial Officer (CFO) dan Chief Risk Officer (CRO), yang masing-masing perannya sudah ditetapkan dalam ITSC Charter.

### IT POLICY AND GOVERNANCE

IIF responds to the increasingly dynamic and modernized world of businesses with Information Technology (IT) applications in all functions to run more effective and efficient daily business processes. Given the overwhelming speed of today's technology development, IIF has intensified its focus on sustainable IT governance to ensure the Management can always make objective, data-backed decisions.

The IT Department assigns competent IT developers under contracts and/or managed services for non-core IT functions such as infrastructure maintenance, helpdesk, and junior developers.

In order for us to be able to a more focused and need-based IT, in 2022, the IT Department focused on 3 (three) main areas, namely making excellent alignment efforts with business units, improving IT security, and building stronger IT Governance.

### IT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The management of technology resources and information systems at IIF is run by the Information Technology (IT) Department under the oversight of the Operations & IT Division, which reports directly to the Chief Financial Officer. The IT organization is led by an IT Head who is assisted by 2 (two) sub-departments in charge of Infrastructure & Security, and Applications.

To ensure the implementation of good corporate governance in IT, the IT Department is overseen by an IT Steering Committee consisting of the Chief Executive Officer (CEO), Chief Financial Officer (CFO), and Chief Risk Officer (CRO), whose respective roles have been assigned under IIF ITSC Charter.

Berikut ini adalah bagan yang menggambarkan struktur pengelola IT IIF per 31 Desember 2022:

The following is a chart of IIF's IT management structure as of December 31, 2022:

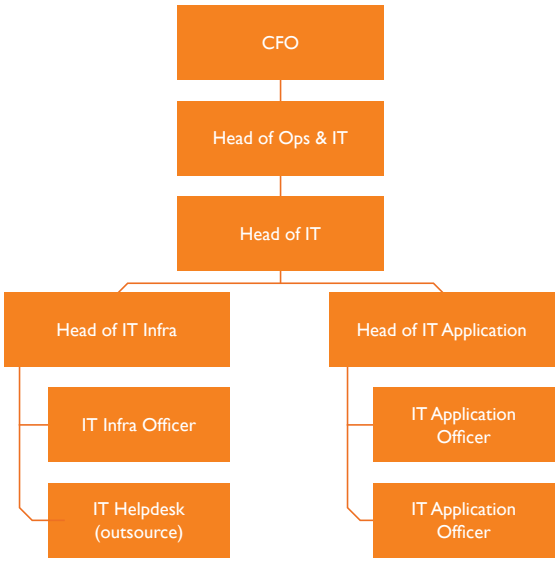


## PROFIL KEPALA DIVISI TI

**Adi S. Hermawan**
Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta.

**Riwayat Pendidikan:**
Sarjana Teknologi Informasi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

**Riwayar Karier:**
Beliau mengawali kariernya di Perseroan sejak Maret 2015. Sebelum bergabung di IIF, beliau sempat bekerja di beberapa perusahaan, di antaranya sebagai Analis Bisnis dan Manajer Proyek di salah satu Vendor IT selama 7 tahun, di Divisi Pendukung Bisnis dan Teknologi pada sejumlah Bank selama lebih dari 7 tahun, hingga kemudian beliau memulai kariernya di IIF.

Beliau pernah bekerja di PT Adicipta Inovasi Teknologi (AdIns), ABN AMRO Bank NV, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Rabobank Indonesia, dan Perseroan. Pengalamannya di bidang TI sangat berharga bagi Perseroan terutama dalam membangun Divisi TI, serta pengembangan sistem dan infrastruktur TI Perseroan.

Selama bekerja di Perseroan, beliau telah meningkatkan pengetahuannya dengan mengikuti berbagai jenis pelatihan dan webinar yang mencakup beberapa topik, seperti kepemimpinan, peningkatan proses bisnis, dan pengetahuan manajemen terkait TI.

## *ROADMAP* PENGEMBANGAN TI

Rencana pengembangan TI Perseroan tertuang dalam dokumen Rencana Strategis TI (*IT Strategic Plans*/"ITSP") tahun 2022. ITSP terakhir berlaku hingga Desember 2021, dan ITSP yang diperbarui mencakup *Roadmap* hingga akhir Desember 2024. Rencana ITSP digunakan sebagai acuan dalam pengembangan dan implementasi solusi teknologi di IIF, serta untuk memastikan keselarasan antara fungsi dan

## PROFILE OF HEAD OF IT DEPARTMENT

**Adi S. Hermawan**
Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta.

**Educational Background:**
Bachelor Degree in Information Technology from Bina Nusantara University, Jakarta.

**Career History:**
He started his career with the Company in March 2015. Prior to joining IIF, he worked in several companies, in IT Vendor as Business Analyst and Project Manager for 7 years, Business Support and Technology Division in several Banks for more than 7 years, then he started his career at IIF.

He has worked with PT Adicipta Inovasi Teknologi (AdIns), ABN AMRO Bank NV, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga, Rabobank Indonesia, and the Company. His experience in IT has been valuable to the Company in setting up the whole IT Department and, later on, developing the system and IT infrastructure for the Company.

During his time with the Company, he has enriched his knowledge through training and webinars on several aspects, such as leadership, business process improvement, and IT-related management knowledge.

## IT DEVELOPMENT ROADMAP

The development plan of IT is laid out in the IT Strategic Plan document, which is renewed every 3 years. The last ITSP was valid until December 2021, and the renewed one covers Roadmap until the end of December 2024. IIF uses this ITSP as a reference in developing and

layanan TI dengan strategi bisnis. Tujuan lainnya dari implementasi ITSP adalah sebagai pedoman dan panduan agar IIF 100% patuh dengan kebijakan regulator dan lembaga pihak ketiga terkait, mewujudkan hadirnya lingkungan TI yang lebih aman dan memiliki tingkat risiko yang dapat diterima, serta dapat beradaptasi dengan teknologi TI yang relevan saat ini.

Dalam Rencana Strategis TI, Perseroan sudah menetapkan sejumlah tujuan yang hendak dicapai selama 3 (tiga) tahun ke depan antara lain membangun Infrastruktur TI yang lebih kuat dan aman serta Jaringan TI yang andal, memperbanyak otomatisasi dan digitalisasi proses bisnis agar lebih efisien dan efektif, serta berusaha untuk memberikan kualitas pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan memperkenalkan Solusi kepada Pelanggan.. Tujuan-tujuan tersebut dijabarkan ke dalam inisiatif yang akan dilaksanakan sesuai dengan Peta Jalan terperinci yang disepakati dalam Rencana Strategis TI. Semua inisiatif tersebut dipresentasikan di hadapan Komite Pengarah TI untuk mendapatkan persetujuan akhir sebelum akhirnya diimplementasikan.

## INFRASTRUKTUR TI

Di bidang Infrastruktur, Divisi TI bertujuan untuk mengganti perangkat keras yang telah habis masa pakainya untuk memastikan garansi dan pemeliharaan produk yang tepat, serta untuk sepenuhnya mendukung pengembangan aplikasi bisnis yang membutuhkan infrastruktur baru atau penyempurnaan. Hingga akhir Desember 2022, Divisi TI telah memulai penggantian *Server* dan Kontrol Akses Jaringan, melakukan penyelesaian perbaikan Pusat Pemulihan Data, dan menyediakan *server* yang memadai untuk Penerapan Sistem SLIK.

Selain itu, Divisi TI juga telah menyelesaikan penerapan periferal keamanan TI berikut ini, yaitu Privilege Access Manager, Enterprise Vault, Data Loss Prevention, Multi-Factor Authentication, dan Migration Trend Micro ke *cloud*. Kemudian untuk penilaian keamanan TI, IIF telah bekerja sama dengan Microsoft dan Konsultan Keamanan TI masing-masing di bulan Juli 2022 dan Desember 2022. Penilaian Microsoft sudah selesai dilakukan pada September 2022 sementara yang terakhir direncanakan ditargetkan selesai pada akhir Q1/2023.

## REALISASI BELANJA MODAL TI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, realisasi belanja modal atau *capital expenditure (capex)* TI tercatat sebesar Rp5,24 miliar atau setara 71,79% dari total anggaran. Penghematan realisasi anggaran terjadi karena keberhasilan Divisi TI dalam melakukan negosiasi pengadaan dan penetapan lingkup pekerjaan yang efisien selama proses negosiasi dengan pihak ketiga.

Pada tahun 2022, ITSC menyetujui 4 (empat) inisiatif baru yang pelaksanaannya menggunakan dana yang telah dianggarkan dengan total mencapai Rp330.000.000 Keempat inisiatif tersebut baru dimulai pada Desember 2022, sehingga target penyelesaian pelaksanaannya diprediksi akan rampung pada kuartal I/II tahun 2023.

## REALISASI PROGRAM KERJA TI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Divisi TI telah menyelesaikan sejumlah inisiatif strategis berikut ini dengan baik, antara lain:

1. *SLIK Interator (OneReporting)*
2. *SLIK K2 Extention*
3. *AGNS (CR)*
4. *Design Room & Car Booking*

implementing technology solutions and to ensure alignment between IT functions and services with business strategy. Another goal of ITSP implementation is to offer guidelines so that IIF is 100% compliant with the policies of regulators and related third-party institutions, to create an IT environment that is safer and has an acceptable level of risk, and to help IIF better adapt to current relevant IT technologies.

In the IT Strategic Plan, IIF defined the Objectives to be achieved in 3 years among others, building a more robust and secure IT Infrastructure and reliable IT Network, increasing automation and digitization of business processes to be more efficient and effective, and striving to provide the best quality of service to customers by introducing Solutions to Customers. The Objectives are drilled down into Initiatives, which will be carried out according to the detailed Roadmap agreed upon in the IT Strategic Plan. Each Initiative is presented before the IT Steering Committee for final approval prior to implementation.

## IT INFRASTRUCTURE

In IT Infrastructure, the IT Department aims to replace obsolete hardware to ensure proper product warranty and maintenance, as well as to fully support the development of business applications that require new infrastructure or enhancements. Until the end of December 2022, the IT Department had begun replacing Server and Network Access Control, completed repairs to the Data Recovery Center, and provided adequate servers for the Implementation of the SLIK System.

In addition, the IT Division has also completed the implementation of the following IT security peripherals, namely Privilege Access Manager, Enterprise Vault, Data Loss Prevention, Multi-Factor Authentication, and Trend Micro Migration to the cloud. Then for IT security assessment, IIF has been working with Microsoft and IT Security Consultant in July 2022 and December 2022 respectively. The Microsoft assessment was completed in September 2022 while the latter is planned to be completed by the end of Q1/2023.

## IT CAPEX REALIZATION IN 2022

In 2022, actual capital expenditure (capex) in IT was recorded at Rp5.24 billion, or the equivalent of 71.79% of the total budget. Realized budget savings was due to the IT Department's success in negotiating procurement and establishing efficient work scopes during the negotiation process with third parties.

In 2022, ITSC approved 4 (four) new initiatives that were then implemented by allocating a total budget of IDR330,000,000 These four initiatives did not start until December 2022, meaning that the initiatives were scheduled for completion during the first or second quarter of 2023.

## IT WORK PROGRAM REALIZATION IN 2022

In 2022, the IT Department has successfully completed a number of the following strategic initiatives, including:

1. *SLIK Interator (OneReporting)*
2. *SLIK K2 Extention*
3. *AGNS (CR)*
4. *Design Room & Car Booking*

5. *Employee Exit Clearance*
6. *Employee Onbording (CR)*
7. *HR Data base*
8. *Design_Facility Module*
9. *Facility Activation*
10. *Facility Disbursement*
11. *BR3 Enhancement_Invoice Tracking*
12. *Design BR3 Development*
13. *Third Party collaboration*
14. *Vendor Management System*
15. *Fund Transfer Approval (CR Cross Currency)*
16. *Fund Transfer Approval (CR Print Function)*
17. *Fund Transfer Approval*
18. *Treasury Time Deposit Approval*
19. *Effective Interest Rate Improvement*
20. *Helpdesk System Improvement*
21. *K2 Application Manual Refreshment*
22. *Poly EagleEye*
23. *Refreshment Training/Socialization on Internal*
24. *SLIK Infrastructure*
25. *Staging Engine*
26. *Conditions (CR Active Conditions)*
27. *Conditions (CR Temporary Waived)*
28. *Investment system (CR for SLIK)*
29. *DRC Improvement*
30. *KYC System (CR for SLIK)*
31. *Data Loss Prevention*
32. *Enterprise Vault*
33. *Multi Factor Authentication*
34. *Priviliage Access Manager System (with DLP)*
35. *TM Cloud Migration*

## RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2023

Sesuai arahan ITSP, pada tahun 2023 mendatang IIF akan menjalankan inisiatif TI, sebagai berikut:

1. Penerapan perangkat keamanan TI lebih lanjut berdasarkan hasil penilaian Keamanan TI.
2. Penyempurnaan lebih lanjut terhadap IT Policy dan SOP akan dilakukan setelah IT Audit dan penilaian IT Security selesai dilakukan.

5. *Employee Exit Clearance*
6. *Employee Onbording (CR)*
7. *HR Data base*
8. *Design_Facility Module*
9. *Facility Activation*
10. *Facility Disbursement*
11. *BR3 Enhancement_Invoice Tracking*
12. *Design BR3 Development*
13. *Third Party collaboration*
14. *Vendor Management System*
15. *Fund Transfer Approval (CR Cross Currency)*
16. *Fund Transfer Approval (CR Print Function)*
17. *Fund Transfer Approval*
18. *Treasury Time Deposit Approval*
19. *Effective Interest Rate Improvement*
20. *Helpdesk System Improvement*
21. *K2 Application Manual Refreshment*
22. *Poly EagleEye*
23. *Refreshment Training/Socialization on Internal*
24. *SLIK Infrastructure*
25. *Staging Engine*
26. *Conditions (CR Active Conditions)*
27. *Conditions (CR Temporary Waived)*
28. *Investment system (CR for SLIK)*
29. *DRC Improvement*
30. *KYC System (CR for SLIK)*
31. *Data Loss Prevention*
32. *Enterprise Vault*
33. *Multi Factor Authentication*
34. *Priviliage Access Manager System (with DLP)*
35. *TM Cloud Migration*

## IT DEVELOPMENT FOCUS PLAN FOR 2023

According to ITSP directives, in 2023 IIF will do the following initiatives:

1. Further implementation of IT security tools based on the results of the IT Security assessment.
2. Further refinement of IT Policy and SOP will be done after IT Audit and IT Security assessment is completed.

# Sistem dan Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa

## Goods and Services Procurement Systems and Procedures (OPS)

### KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG & JASA

Proses Pengadaan Barang dan Jasa pada lingkup IIF diatur secara jelas dalam Kebijakan Pengadaan dan Prosedur Operasi Standar yang ditinjau secara berkala oleh manajemen. Kedua dokumen formal tersebut digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam menyelenggarakan proses pengadaan barang dan jasa, serta keduanya ditinjau secara berkala dengan *update* terakhir masing-masing tertanggal 7 Maret 2022 dan 31 Agustus 2022.

Untuk mencegah terjadinya praktik *bad governance* selama proses pengadaan barang dan jasa berlangsung, IIF terus berupaya menghadirkan lingkungan pengendalian yang kokoh di setiap lini bisnis serta memastikan ketersediaan SDM yang profesional dan memiliki integritas tinggi.

Kebijakan Pengadaan dan Prosedur Operasi Standar mencakup aspek-aspek utama, antara lain sebagai berikut:

1. Tata kelola
2. Prinsip Panduan
3. Eksekusi
4. Sistem

### STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA PENGADAAN BARANG & JASA

Unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa di IIF adalah Divisi Pengadaan yang secara struktural berada di bawah Direktorat Keuangan. Divisi ini terdiri dari Kepala Bagian Pengadaan, Pejabat Pengadaan dan Staf Tata Usaha. Kepala Divisi Pengadaan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi Operasi dan TI, untuk kemudian dilaporkan kepada Chief Finance Officer.

Berikut ini adalah bagan yang menggambarkan struktur penanggung jawab pengadaan IIF yang berlaku per 31 Desember 2022:

### GOODS & SERVICES PROCUREMENT POLICY

The process of procurement of goods and services within IIF is clearly governed by the Company's Procurement Policy and Standard Operating Procedures that are reviewed periodically by the Management. The two formal documents offer IIF the guidelines and references in running goods and services procurement process, and are reviewed regularly with the latest on March 7, 2022 and August 31, 2022 respectively.

To prevent the occurrence of bad governance practices during goods and services procurement process, IIF continues to strive to create a strong control environment in every line of business and ensures the availability of professional human resources with high integrity.

The Procurement Policy and Standard Operating Procedure cover the following main aspects:

1. Governance
2. Guiding Principles
3. Execution
4. System

### GOODS & SERVICES MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The work unit responsible for the implementation of goods and services procurement activities at IIF is the Procurement Department which is structurally under the Directorate of Finance. This department consists of Head of Procurement, Procurement Officer and Administration Staff. The Head of Procurement Department reports to Head of Operations and IT Division, who reports eventually to Chief Finance Officer.

The following is a chart of responsibility structure IIF's procurement which effective December 31, 2022:

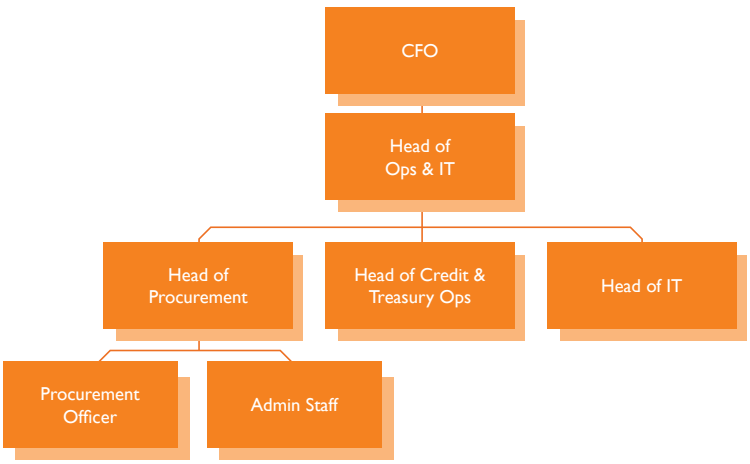

## PROFIL KEPALA DIVISI PENGADAAN

**Mateus Didik Dwi Susanto**
Warga Negara Indonesia, 36 tahun, berdomisili di Indonesia.

**Riwayat Pendidikan:**
Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

**Riwayat Karier:**
Beliau bergabung di Perseroan sejak Januari 2022 sebagai Kepala Divisi Pengadaan. Beliau mengawali kariernya sebagai Eksternal Auditor di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO Indonesia) selama 5 tahun dan berpengalaman di bidang *procurement* di Industri Perbankan (PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia) selama hampir 6 tahun. Pengalaman matang beliau di bidang *procurement* tentu akan menambah nilai bagi Perseroan.

## PRINSIP-PRINSIP PENGADAAN BARANG & JASA

Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan berpedoman pada aturan tata kelola tertentu yang sudah disepakati dan dituangkan dalam Kebijakan dan/atau Prosedur Operasi Standar. Poin-poin penting dalam tata kelola pengadaan adalah sebagai berikut:

**Filosofi Pengadaan**
Visi Pengadaan Perseroan adalah "Memastikan bahwa proses Pengadaan mendukung pencapaian Strategi Pengadaan dan Rencana Pengadaan Tahunan" yang dilakukan dengan cara:

(i) Meningkatkan efisiensi dan pengendalian kegiatan pengadaan yang mensyaratkan beberapa aspek sebagai berikut:
- Vendor yang kompeten dan bereputasi baik
- Standardisasi (prosedur, bahan, dll)
- *Best value for money*
- Koordinasi internal yang baik
- Sistem yang stabil didukung oleh otomatisasi

(ii) Mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan (termasuk pemberdayaan masyarakat) yang membutuhkan prioritas pengadaan barang-barang Kesehatan, Keselamatan, dan Ramah Lingkungan.

**Pakta Integritas**
Perseroan mewajibkan penandatanganan Pakta Integritas, yaitu surat pernyataan dan/atau dalam bentuk lain yang dapat diterima, yang harus ditandatangani oleh anggota Panitia Lelang, Fungsi Pengadaan, Pengguna dan Vendor terpilih yang berisi pernyataan untuk mencegah dan komitmen tidak melakukan praktek korupsi, penipuan, kolusi atau pemaksaan dalam melakukan proses pengadaan.

**Prinsip-Prinsip Panduan**

**a. Transparansi**
Prinsip utama yang harus dipegang teguh adalah transparansi proses pengadaan. Proses pengadaan yang transparan dirinci dengan baik dan dipastikan dapat memilih operator/pemasok yang memenuhi persyaratan.

**b. Efektivitas**
Proses pengadaan yang efektif harus dapat memastikan bahwa barang atau jasa yang dipesan sudah benar dan memenuhi kriteria yang terbaik.

## PROFILE OF HEAD OF PROCUREMENT DIVISION

**Mateus Didik Dwi Susanto**
Indonesian citizen, 36 years old, domiciled in Indonesia.

**Educational Background:**
Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, University of Indonesia

**Career History:**
He joined to the Company in January 2022 as Head of Procurement Department. He holds Bachelor degree from Economic faculty of Indonesia University. He started his career as an External Auditor in KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO Indonesia) for 5 years and experienced in Procurement area in Banking Industry (PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia) for almost 6 years. His experiences in Procurement will add value to the Company.

## PRINCIPLES OF PROCUREMENT OF GOODS & SERVICES

In conducting all procurement activities for Goods and Services, the Company follows certain governance as agreed in the Policy and/or Standard Operating Procedure. Important points in the governance for procurement is the following aspect:

**Procurement Philosophy**
Procurement's Vision of the Company is "To ensure Procurement process support the achievement of Procurement Strategy and Annual Procurement Plan" which is carried out through:

(i) Increasing the efficiency and control of procurement activity which requires some aspects as follow:
- Competent and reputable vendor
- Standardization (procedures, materials, etc)
- Best value for money
- Good internal coordination
- Stable system supported by automation

(ii) Considering the sustainability of environments (incl. community development) which requires preference to Health, Safety, and Environmentally friendly procurement items.

**Integrity Pact**
The Company enforces the mandatory of signing an Integrity Pact. It is a declaration letter and/or in other acceptable form, which must be signed by the members of Tender Committee, Procurement function, User and selected Vendor containing declaration to prevent and not to be engaged in corrupt, fraudulent, collusive, or coercive practices in conducting procurement process.

**Guiding Principles**

**a. Transparency**
The fundamental principle that needs to be adhered to is the transparency of the process of procurement. Transparent procurement process is well detailed and ensures that it facilitates the choice of a qualified operator/supplier.

**b. Effectiveness**
An effective procurement process must be able to ensure that the goods or services ordered are correct and meet the best criteria.

**c. Efisiensi**

Efisiensi biaya dan waktu harus mengacu pada total biaya yang mencakup biaya barang/jasa, pemasangan, pengiriman, biaya pemeliharaan purna jual, dll.

**d. *Value for Money***

Produk atau jasa yang didapatkan Perseroan haruslah yang paling sesuai baik dari sisi operasional, evaluasi proyek dan kualitas serta menawarkan harga yang kompetitif dan *value for money*.

## PROSES PENGADAAN BARANG & JASA

Detail pelaksanaan proses pengadaan telah diatur dalam Prosedur Operasi Standar termasuk juga karyawan yang bertanggung jawab atas proses tersebut. Secara sederahana, berikut ini adalah proses pengadaan dari level tertinggi, yaitu:

a. Permintaan Pengadaan diterima dan di-*review* oleh Procurement Officer dan Head of Procurement dan/atau *Head of Operations & IT* melalui *Procurement System (BR System*). Pengajuan tersebut harus menyertakan metode seleksi yang dipilih dan vendor yang direkomendasikan, serta sudah disetujui oleh Kepala Divisi dari *user*;

b. Tim Pengadaan memproses pengajuan berdasarkan metode yang disepakati. Metode seleksi yang disepakati Perseroan, antara lain:

   - Penunjukan Langsung
   - Penawaran harga
   - Tender Terbatas

c. Setelah proses seleksi selesai, Tim Pengadaan, dengan persetujuan dari Head of Operations & IT, merekomendasikan pemenang kepada Delegasi Kewenangan ("DoA") untuk disetujui di dalam *Procurement System (BR System)*. Rekomendasi tersebut dalam hal penetapan harga dan lingkup pekerjaan;

d. Atas persetujuan DoA melalui *Procurement system (BR System)*, Tim Pengadaan memproses Surat Penunjukan yang sudah di-*review* dan ditandatangani oleh Head of Operations dan IT, dan dilanjutkan dengan paraf Kontrak oleh Head of Operations dan IT serta ditandatangani oleh pejabat yang berwenang di Perseroan;

e. Pengiriman Barang dan/atau Jasa serta Pembayaran dipantau oleh Tim Pengadaan melalui *Procurement system (BR System)*.

Dalam proses pengadaan barang dan jasa, kegiatan negosiasi untuk hal-hal yang bersifat komersial dilakukan oleh Tim Pengadaan dalam rangka mendapatkan Barang dan/atau Jasa dengan kualitas dan harga terbaik. Sementara itu dokumentasi legal yang digunakan dalam kegiatan pengadaan sebagian besar merupakan standar yang telah diperiksa dan disetujui oleh Corporate Legal Perseroan. Setiap perbedaan yang ditemui pada dokumentasi standar harus diklarifikasi oleh Corporate Legal Perseroan. Selanjutnya, Barang dan/atau Jasa dikirimkan kepada Pengguna (Pemohon), dimana faktur pengiriman diberikan kepada Tim Pengadaan untuk diperiksa dan mendapatkan izin pembayaran.

Sebagian besar Kegiatan Pengadaan mulai dari tahap Pengajuan hingga Pembayaran dilakukan melalui *Procurement System (BR System)*. Hal ini bertujuan untuk sebagaimana dijelaskan pada poin-poin berikut namun tidak terbatas pada:

**c. Efficiency**

Cost and time efficiency must refer to the total cost which includes the cost of goods/services, installation, delivery, after-sales maintenance costs, etc.

**d. Value for Money**

The products or services obtained by the Company must be the most appropriate in terms of both operational, project evaluation and quality and offer competitive prices and value for money.

## GOODS & SERVICES PROCUREMENT

Details of the implementation of the procurement process are regulated in the Standard Operating Procedures including the employees responsible for the process. In simple terms, the following is the procurement process from the highest level:

a. Procurement requests are received and reviewed by the Procurement Officer and Head of Procurement and/or Head of Operations & IT through the Procurement System (BR System). The submission must include the selection method chosen and the recommended vendor, and has been approved by the Head of Department from the user;

b. The Procurement Team processes the submission based on the agreed method. The selection method agreed upon by the Company, among others:
   - Direct appointment
   - Bid
   - Limited Tenders

c. After the selection process is complete, the Procurement Team, with approval from the Head of Operations & IT, recommends the winner to the Delegation of Authority ("DoA") for approval in the Procurement System (BR System). The recommendations in terms of pricing and scope of work;

d. Upon approval of the DoA through the Procurement system (BR System), the Procurement Team processes the Appointment Letter which has been reviewed and signed by the Head of Operations and IT, followed by the initial Contract by the Head of Operations and IT and signed by the authorized official in the Company;

e. Delivery of goods and/or services as well as payments are monitored by the Procurement Team through the Procurement system (BR System).

In the process of procuring goods and services, the Procurement Team makes negotiations for commercial matters in order to obtain goods and/or services with the best quality and price. Meanwhile, Legal documentation used in the Procurement activities are mostly standard which have been reviewed and approved by Corporate Legal of the Company. Any discrepancies found in the standard documentation must be clarified by the Company's Corporate Legal. Next, the Goods and/or Services are sent to the User (Applicant), wherein the shipping invoice is given to the Procurement Team for inspection and to obtain payment authorization.

Most of the Procurement activities starting from Request until Invoicing are done in the Procurement System (BR System). It is developed for the purpose of the following points but not limited to:

a. Pengendalian anggaran atas anggaran yang sudah dialokasikan;
b. Kontrol persetujuan sesuai dengan DoA yang disetujui;
c. Pemantauan untuk semua Kegiatan Pengadaan (Anggaran, Status, Faktur, dll);
d. Pelacakan Status dan SLA.

Sistem ini dikembangkan secara internal oleh Divisi TI yang secara berkala ditinjau dan disempurnakan agar dapat memenuhi standar efisiensi dan kontrol proses yang lebih baik.

Pada tahun 2023, Divisi Pengadaan berfokus untuk:
1. Mengotomatiskan/mendigitalisasi proses Pengadaan yang meliputi Manajemen Vendor, Pelacakan Faktur, Manajemen Kontrak, dan Pemantauan.
2. Meningkatkan sistem Pengadaan yang ada untuk mendukung proses yang lebih efisien dan efektif serta meningkatkan kontrol terhadap anggaran dan pembayaran.
3. Meningkatkan Manajemen Vendor dengan memperkaya *Preferred List Vendor* dan inisiasi *Top Tier Vendor*.
4. Mempersiapkan pemeriksaan latar belakang yang lebih menyeluruh terhadap vendor untuk meningkatkan kontrol dan mengurangi potensi risiko yang mencakup tinjauan laporan keuangan dan implementasi RPA.

a. Budget control on the allocated budget;
b. Approval control according to the approved Delegation of Authority;
c. Monitoring for all Procurement activities (Budget, Status, Invoice, etc);
d. Status and SLA Tracking.

It is internally developed by IT Department of the Company, and it is regularly reviewed and improved to cater more process efficiency and control.

In 2023, the Procurement Department will focus on:
1. Automate/digitalize Procurement process which includes Vendor Management, Invoice Tracking, Contract Management, and Monitoring.
2. Enhance the existing Procurement system to support more efficient and effective process as well to increase control on budget and payment.
3. Improve Vendor Management by enriching Preferred List Vendor and initiation of Top Tier Vendor.
4. Prepare more thorough background checks on vendors to bolster control and reduce potential risks which include financial statement review and RPA implementation.

## REALISASI PENGADAAN BARANG & JASA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, sekitar 76% kegiatan pengadaan yang berlangsung di IIF adalah pengadaan jasa, sedangkan 24% sisanya adalah pengadaan barang. Total transaksi pengadaan yang sudah diselesaikan hingga akhir 2022 adalah sebanyak 90 pekerjaan yang terbagi ke dalam 52 vendor dengan nilai kontrak lebih dari dari Rp30 miliar. Berikut ini adalah daftar transaksi di atas Rp1 miliar yang sudah dilakukan oleh IIF selama 2022:

## PROCUREMENT OF GOODS & SERVICES REALIZATION IN 2022

In 2022, around 76% of the procurement activities covers a procurement of services, while the remaining 24% covers a procurement of goods. The total procurement transactions that have been completed by the end of 2022 are 90 jobs divided into 52 vendors with a contract value of more than Rp30 billion. The following is a list of transactions above Rp1 billion that have been carried out by IIF during 2022:

### Daftar Transaksi di atas Rp 1 Miliar
### List of Transaction above Rp 1 Billion

| Nama Pekerjaan<br>Project Name | Jenis Vendor<br>Type of Vendor | Kategori<br>Category | Nilai Kontrak<br>Total Contract (Rp) |
|---|---|---|---|
| Subkonsultansi Teknis dan Subkonsultan untuk Grup Advisory untuk Proyek PPP Bina Harapan Perumahan Umum Cisaranten<br>Technical and Environment Subconsultant for Advisory Group for Cisaranten Public Housing Bina Harapan PPP Project | Konsultan Teknis<br>Technical Consultant | Jasa<br>Services | Rp7,929,000,000 |
| Peningkatan Modal dan Pembentukan Dana Pengelolaan Aset Infrastruktur<br>Capital Raise and Establishment of Infrastructure Asset Management Fund | Lainnya<br>Others | Jasa<br>Services | Rp2,265,264,000 |
| Proyek Pembaruan *Server*<br>Refreshment Server Project | Vendor IT<br>IT Vendor | Barang<br>Goods | Rp1,328,670,000 |
| Auditor Independen untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan dan Layanan Prosedur-Prosedur yang Disepakati (AUP) sehubungan dengan Laporan Evaluasi Kinerja (PER) yang berakhir di 31 Desember 2022<br>Independent Auditor for the Audit of the Company's Financial Statement and Agreed Upon Procedures (AUP) services with respect to the Performance Evaluation Report (PER) for the year ended 31 December 2022 | Kantor Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm | Jasa<br>Services | Rp1,193,400,000 |

| Nama Pekerjaan<br>Project Name | Jenis Vendor<br>Type of Vendor | Kategori<br>Category | Nilai Kontrak<br>Total Contract (Rp) |
|---|---|---|---|
| Tim Pembuatan SLIK 2022 - 2023<br>SLIK Development Team 2022 - 2023 | Vendor IT<br>IT Vendor | Jasa<br>Services | Rp1,182,310,751 |
| Pembaruan Tiga Bulan - Peningkatan Modal dan Pembentukan Dana Pengelolaan Aset Infrastruktur<br>Three Months Renewal - Capital Raise and Establishment of Infrastructure Asset Management Fund | Lainnya<br>Others | Jasa<br>Services | Rp1,132,632,000 |
| Asuransi Kesehatan Karyawan 2022 - 2023<br>Employee Health Insurance 2022 - 2023 | Asuransi Kesehatan<br>Health Insurance | Jasa<br>Services | Rp1,066,126,500 |
| Asuransi Kantor, Terorisme & Sabotase, dan Liabikitas Direktur & Staf Periode 31 Mei 2022-31 Mei 2023<br>Insurance of Office, Terrorism & Sabotage, and Directors & Officers Liability for Period of 31 May 2022-31 May 2023 | *Broker* Asuransi<br>Insurance Broker | Jasa<br>Services | Rp1,014,056,532 |

Pengadaan jasa didominasi oleh kebutuhan konsultasi, seperti Konsultan Keuangan, Konsultan SDM, Konsultan Pajak, Konsultan S&E, Konsultan Hukum, Valuator, Asuransi Kesehatan, Pialang Asuransi, Auditor, Penyedia Jaringan, Lisensi, Proyek Relokasi Data Center, Migrasi *Database* VR, dll. Dengan mempertimbangkan lingkup proyek yang dikerjakan, kami juga dapat melibatkan konsultan lokal atau asing, baik institusional maupun individu.

The Procurement for services consisted mainly for consultancy purposes, such as Financial consultant, HR consultant, Tax consultant, S&E consultant, Legal consultant, Valuator, Health Insurance, Insurance Broker, Auditor, Network Provider, License, Data Centre Relocation project, VR Database Migration, etc. Depending on the project, we may engage local or foreign consultant, as well as institutional or individual consultant.

Dari sisi belanja barang modal, jumlah pengadaan barang untuk tahun 2022 didominasi oleh belanja modal TI, *Procurement System Peripherals*, *Server*, dan *IT Peripheral*. Sebagian besar item belanja modal tersebut dipasok oleh vendor lokal. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan 22 transaksi pengadaan barang dengan perkiraan total nilai kontrak sebesar Rp4,8 miliar.

On the capital goods spending, the procurement for 2022 consisted mainly on IT CAPEX, Procurement System Peripherals, Server, and IT Peripheral. Most of capital expenditure items are sourced from local vendors. Total transactions for goods procurement are 22 with a total contract value of Rp4.8 billion.

Proses pengadaan yang diterapkan IIF dilakukan dengan metode Tender Terbatas atau Penawaran Harga atau Penunjukkan Langsung. Untuk penggunaan jasa yang sifatnya berkelanjutan, IIF dapat menggunakan metode Penunjukkan Langsung, sedangkan untuk barang/jasa umum menggunakan metode Penawaran Harga. Selain itu, Perseroan juga bisa menggunakan Tender Terbatas.

Procurement processes were done either by way of Limited Tender or Price Quotation or Direct Contraction. For its more sustainable services, IIF applies Direct Appointment method, while for more general goods/services, applied is the Price Offer method. The Company sometimes applies a Limited Tender method.

Untuk tujuan efisiensi proses, Perseroan sudah memiliki beberapa Daftar Pilihan vendor. Daftar ini dikelola dengan memilih beberapa vendor berdasarkan penilaian administratif serta penilaian teknis yang mencakup namun tidak terbatas pada pengalaman organisasi, penghargaan, serta keahlian individu. Daftar tersebut disetujui oleh Direksi dan ditinjau setiap 2 (dua) tahun sekali. Saat ini, Perseroan sudah memiliki Daftar Pilihan untuk Firma Hukum, Konsultan S&E, Konsultan SDM, Konsultan IT, Operasional GA & IT, Komunikasi Perseroan.

For process efficiency purpose, the Company maintains several Preferred Lists of Vendor. The List is developed by shortlisting several vendors based on an administrative assessment as well as technical assessment which includes but not limited to organization experience, awards as well as its individual expertise. The List is approved by the Board of Director, and reviewed every 2 years. Currently we have Preferred List for Law Firm, S&E Consultant, HR Consultant, IT Consultant, GA & IT Operational, Corporate Communication.

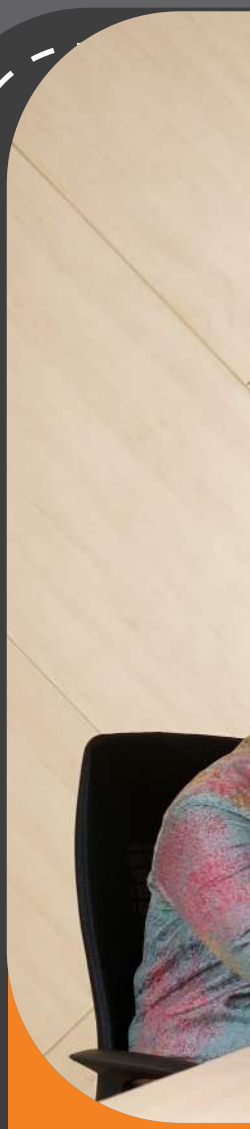


**116** **Tinjauan Ekonomi**
Review of the Economy

**120** **Tinjauan Industri Pembiayaan Infrastruktur**
Infrastructure Financing Industry Overview

**121** **Tinjauan Bisnis**
Business Review

**125** **Tinjauan Operasional Berdasarkan Segmen Usaha**
Review of Operations by Business Segment

**132** **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

**138** **Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang**
Ability to Pay Debt and Receivable Collectibility

**140** **Struktur Modal**
Capital Structure

**140** **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments for Capital Expenditure

**141** **Investasi Barang Modal Tahun 2022**
Capital Expenditure in 2022

**141** **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Facts and Material Information and Subsequent to Financial Statement Date

**141** **Prospek Usaha**
Business Prospect

**143** **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

**144** **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

**144** **Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)**
Employee or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

**144** **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Use of Public Offering Proceeds

**145** **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi**
Material Information on Transaction That Contains Conflict of Interest and/or Affiliated Transaction

**145** **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

**145** **Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan**
The Impact of Changes of Government Regulation the Company

**146** **Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2022**
Changes In Financial Accounting Standards 2022

**146** **Ketaatan Sebagai Wajib Pajak**
Compliance as a Taxpayer

# Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

# Tinjauan Ekonomi

## Review of The Economy

**Ekonomi Indonesia tumbuh solid sebesar 5,31% (yoy) selama 2022, jauh melampaui pertumbuhan pra-pandemi tahun 2019 sebesar 5,02% (yoy). Di tengah membaiknya kinerja ekonomi nasional, inisiatif pembangunan infrastruktur di Indonesia tetap kuat.**

**Indonesia's economy grew solidly by 5.31% (yoy) during 2022, well above the pre-pandemic 2019 growth of 5.02% (yoy). Amidst the improving national economic performance, infrastructure development initiatives in Indonesia remain strong.**

### Dinamika Ekonomi Global

Pertumbuhan ekonomi dunia sepanjang tahun 2022 tumbuh melambat karena dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya ketegangan geopolitik antara Rusia-Ukraina yang memicu fragmentasi ekonomi, perdagangan, dan investasi, serta dampak pengetatan kebijakan moneter yang agresif. Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian global yang terus bergejolak, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 hanya tumbuh sebesar 3,2% (yoy) pada publikasi World Economic Outlook di bulan November. Tekanan inflasi dan melemahnya pertumbuhan ekonomi negara-negara maju memberikan sinyal bahwa situasi ekonomi dunia cukup tertekan.

### Global Economic Dynamics

The world economic growth hit a speed bump in 2022 due to several global issues that emerged along the escalated geopolitical tensions, which created fragmentations in the economy, trade, and investment and added to the downsides of the aggressive monetary policy tightening. With this prolonged global economic turbulence carefully weighed up, IMF envisioned 3.2% annualized global growth for the full fiscal year in its November World Economic Outlook. High inflation and a downward growth trajectory in developed nations sent a clear signal of a distressed global economy.

### Indeks Ketidakpastian Global
### Global Uncertainty Index

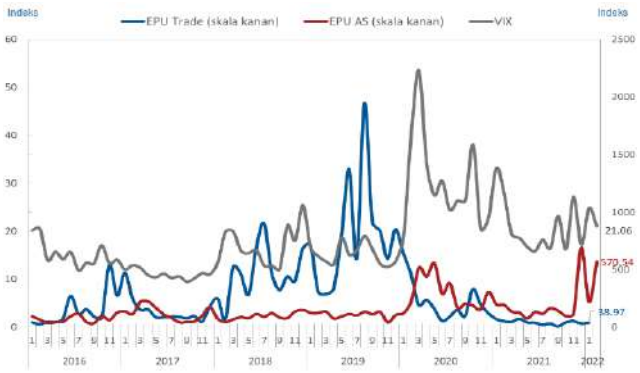


**Sumber:** Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia November 2022
**Source:** Bank Indonesia Monetary Policy Review November 2022

Sepanjang tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Tiongkok cukup tertekan sehubungan dengan diterapkannya kebijakan ketat *zero-COVID* yang mencakup *lockdown*, pembatasan perjalanan, dan pengujian massal harian. Akibat dari implementasi kebijakan tersebut, aktivitas bisnis Tiongkok menjadi lesu dan rantai pasokan terganggu sehingga kinerja ekspor dan impor Tiongkok mengalami penurunan yang cukup drastis.

Sementara, Amerika Serikat akhirnya berhasil keluar dari jurang resesi setelah mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,1% (yoy) pada tahun 2022. Capaian tersebut ditopang oleh konsumsi masyarakat yang terbukti tangguh dalam menghadapi tekanan inflasi dan kenaikan suku bunga *Federal Reserve* (The Fed) yang melaju cepat. Namun, tren positif ini tidak dapat dipastikan dapat bertahan berapa lama karena upaya The Fed untuk mengendalikan inflasi berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi AS.

Sedangkan ekonomi zona Eropa pada tahun 2022 tumbuh 3,5% (yoy), melambat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,3% (yoy). Hingga akhir 2022, perekonomian Eropa masih dibayangi disrupsi suplai energi dari Rusia dan kekhawatiran dampak perubahan iklim atau fenomena *heatwave* yang sedang dialami beberapa negara di kawasan Eropa.

Dari negara tetangga, ekonomi Singapura tumbuh 3,8% (yoy) pada tahun 2022. Perekonomian Singapura yang selama ini bergantung pada aktvitas ekspor mendapat tekanan dari penurunan permintaan global serta terdampak oleh kebijakan moneter yang lebih ketat untuk merespons inflasi yang melonjak. Selain itu, Singapura juga terdampak atas pelemahan pertumbuhan konsumsi akibat penerapan kebijakan *Zero COVID* Tiongkok.

Pada tahun 2023, perekonomian global berisiko tumbuh lebih rendah akibat tekanan inflasi dan ketidakpastian pasar keuangan global yang

Throughout 2022, China's economy remained under pressure after the country enacted the strict zero-COVID policy, which included lockdowns, travel restrictions, and daily mass testing. The policy's downside was that China's domestic business landscape became subdued with a disrupted domestic supply chain, resulting in a steep decline in China's export and import performance.

The United States managed to climb out of the deep recession it had fallen into after a 2.1% growth the country registered in 2022. One force behind the growth was the country's public consumption which proved resilient to the inflation pressure and the subsequent rapid increase in the Fed's interest rates. Despite the uptick, this positive trend was projected to not last very long since what the Fed attempted to tame inflation might hold back growth in the US.

Meanwhile, the European zone in Q3 showed economic growth of 3.5% (yoy), decelerating from 5.3% (yoy) in the previous year. By year-end 2022, the disruption in energy supply that was overshadowing the Euro economy had not been entirely cleared, even worsened by rising concerns over the heatwave phenomenon across some European countries.

Regionally, the economy of our neighboring country, Singapore, grew at 3.8% (yoy) in 2022.This heavily export-reliant economy came under tremendous pressure as global demand declined and tighter monetary policy was enacted to tame an otherwise soaring inflation. Singapore was also very vulnerable to the region's weaker consumption rate due to the Zero-COVID policy put into effect by China.

Given macroeconomic dynamics and geopolitical pressures, as well as other external factors developing in 2022, the next fiscal 2023, may still see a deceleration in global economic growth due to inflationary

diprediksi akan terus berlanjut. Di tengah perlambatan ekonomi yang terjadi, disrupsi pasokan meningkat sehingga mendorong kenaikan harga energi global. Di samping itu, kenaikan *Fed Funds Rate* yang diperkirakan terus berlanjut hingga awal 2023 dengan siklus yang lebih panjang (*higher for longer*) juga diprediksi akan memberikan tekanan terhadap nilai tukar di berbagai negara seiring tingginya ketidakpastian pasar keuangan global.

Kendati demikian, rangkaian Presidensi G20 yang diselenggarakan di Indonesia berhasil melahirkan G20 *Bali Leaders' Declaration* sebagai solusi kolektif bagi semua negara dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Keberhasilan KTT G20 Indonesia juga menunjukkan pulihnya kepercayaan dunia pada multilateralisme dalam menyelesaikan masalah dunia, meningkatkan kepercayaan terhadap kepemimpinan dunia, serta meneguhkan komitmen negara-negara terhadap isu yang paling mendesak bagi masyarakat global.

## Ekonomi Nasional

Hingga akhir tahun 2022, pemulihan ekonomi domestik terus berlanjut di tengah ketidakpastian perekonomian global yang masih terimbas *downside risks* dari pandemi COVID-19, yang hingga saat ini belum usai sepenuhnya.

Semakin terkendalinya kasus COVID-19 di Indonesia dan kesigapan Pemerintah dalam mengantisipasi tekanan global telah membuahkan hasil yang baik sebagaimana terlihat dari ketahanan kondisi ekonomi Indonesia, bahkan terus menguat dengan perkiraan laju pertumbuhan sebesar 5,3% - 5,4% (yoy).

pressure and amidst predictions that uncertainty in the global financial market will be far from transitory. In addition, the higher for a longer increase in the Fed's Fund Rate unlikely to stop until early 2023 is projected to put pressure on other currencies due to uncertainty in global financial market.

The good news was that the series of G20 Presidency held in Indonesia succeeded in producing the G20 Bali Leaders' Declaration as one of the solutions for the increasingly complex global challenges. The successful convention of Indonesia's G20 Summit signaled restored global confidence towards the role of multilateralism in solving global issues, leading to an even more steadfast commitment embraced by the member countries in dealing with some of the most urgent ones.

## National Economy

As 2022 progressed toward its end, the domestic economy continued to improve despite the downturn inflicting the global economy as one of the downside risks of COVID-19, which did not appear to be over.

The Indonesian government's arguably successful control over domestic COVID cases and quick response to anticipate global pressures proved effective, as can be seen in the resilience of Indonesia's economy, which continued to chug along with a growth rate of 5.3 – 5.4% (yoy).

**Sumber:** Laporan Biro Pusat Statistik periode November 2022
**Source:** Central Bureau of Statistics Report the November 2022 period

**Sumber:** Laporan Biro Pusat Statistik periode November 2022
**Source:** Central Bureau of Statistics Report the November 2022 period

Pertumbuhan positif pada tahun 2022 ditopang oleh meningkatnya permintaan domestik dan tingginya kinerja ekspor. Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin dari peningkatan pertumbuhan mayoritas Lapangan Usaha (LU), terutama Industri Transportasi dan Pergudangan, Industri Perdagangan Besar dan Eceran, serta Industri Pengolahan.

Positive growth in 2022 was driven by stronger domestic demand and consistently strong export performance. An improved economy is also reflected in the increase in business growth, especially in the Processing, Transportation and Warehousing, as well as Wholesale and Retail Trade industries.

Dari sisi aktivitas industri, sektor manufaktur juga menunjukkan kinerja positif dengan capaian PMI Indonesia yang tetap terjaga di level optimis pada posisi 50,3. Kinerja sektor manufaktur yang terus meningkat, telah menunjukkan bahwa Indonesia memiliki iklim usaha yang kondusif.

Sementara dari sisi moneter, Bank Indonesia merespons perkembangan global yang terjadi dengan menerapkan kebijakan moneter ketat yang relatif terbatas untuk menurunkan ekspektasi inflasi yang saat ini masih tinggi. Maka dari itu, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Desember 2022 memutuskan untuk menaikkan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 4,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6,25%.

Industrial activities in the manufacturing sector were revving up, with Indonesia's PMI level maintaining an optimistic of 50.3, the manufacturing sector's expansive path indicates Indonesia's conducive business climate.

On the monetary front, Bank Indonesia quickly responded to anticipate the impacts of the poor global performance by implementing a relatively limited tight monetary policy to reduce expectedly high inflation. Therefore, Bank Indonesia, through its Board of Governor Meeting (RDG) convened on 21-22 December 2022, decided to increase its 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25 bps to 5.50%, Deposit Facility rate by 25 bps to 4,75%, and Lending Facility rate by 25 bps to 6.25%.

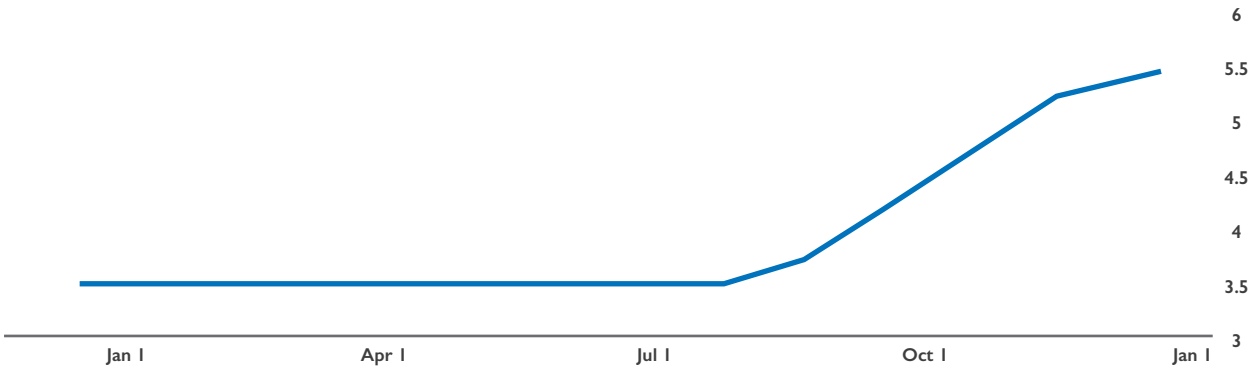


**Sumber:** https://tradingeconomics.com/indonesia/interest-rate
**Source:** https://tradingeconomics.com/indonesia/interest-rate

Ditopang oleh bauran kebijakan fiskal dan moneter yang tepat, maka ketahanan sistem keuangan sepanjang tahun 2022, khususnya perbankan, tetap terjaga baik dari sisi permodalan maupun likuiditas.

Melihat kinerja ekonomi tahun 2022 yang cukup menggembirakan, prospek positif perekonomian nasional diperkirakan akan terus berlanjut di tahun 2023, dengan asumsi proyeksi pertumbuhan sekitar 5,3% (yoy) menurut APBN, atau sejalan dengan perkiraan sejumlah lembaga internasional yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 pada kisaran 4,7%-5,1%.

This right mix of fiscal and monetary policies kept Indonesia's financial system, especially banking, resilient throughout 2022 in terms of capital and liquidity.

With the fairly strong economic performance the country had managed to sustain throughout 2022, Indonesia has high visibility on the prospects of its economy in the upcoming 2023, which is projected to expand at an annualized rate of 5.3%, or within in the range of 4.7%-5.1% as has been forecasted by several competent international institutions.

# Tinjauan Industri Pembiayaan Infrastruktur

## Infrastructure Financing Industry Overview

Pembangunan infrastruktur sangat penting bagi Indonesia sebagai negara kepulauan dengan keunikan kondisi geografisnya. Oleh sebab itu, di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo, Pemerintah secara masif terus berupaya meningkatkan konektivitas antar-kawasan agar mobilisasi barang, jasa, dan manusia dapat berjalan lebih lancar.

Selaras dengan komitmen tersebut, Kementerian Keuangan RI pada Desember 2022 melaporkan realisasi pembiayaan investasi hingga 14 Desember 2022 mencapai Rp82,05 triliun, terutama pada pembiayaan investasi untuk klaster infrastruktur, khususnya dalam penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) dan pembiayaan sektor perumahan. Pencapaian tersebut sejalan dengan tren penguatan pemulihan ekonomi domestik di tahun 2022, dan seiring pertumbuhan indikator perekonomian nasional yang relatif menguat di tengah perlambatan global.

Pada tahun 2022, alokasi anggaran infrastruktur mencapai Rp384,8 triliun dengan nilai realisasi sebesar Rp363,8 triliun, atau 94,5% dari target APBN. Pembangunan infrastruktur sepanjang tahun ini diarahkan untuk mendukung sejumlah penguatan pelayanan dasar dan peningkatan produktivitas melalui infrastruktur konektivitas dan mobilitas.

Pembangunan infrastruktur di Indonesia juga memperoleh dukungan yang kuat semakin seiring penyelenggaraan Presidensi G20. Sebagai salah satu negara berkembang dalam keanggotaan G20 dan negara dengan *gap* infrastruktur terbesar di ASEAN, Indonesia mendapatkan banyak manfaat dari perhelatan Presidensi G20, di antaranya perolehan komitmen pendanaan infrastruktur berkualitas dari Amerika Serikat melalui skema *Partnership for Global Infrastructure and Investment* (PGII) dengan total dana sebesar USD600 miliar dan komitmen pendanaan percepatan dekarbonisasi dari negara G7 untuk pengembangan kendaraan listrik, teknologi, dan penghentian dini pembangkit listrik berbasis fosil di Indonesia melalui skema *Just Energy Transition Partnership* (JETP) sebesar USD20 miliar.

Ke depan, Pemerintah akan terus bekerja keras menyelesaikan proyek pembangunan infrastruktur nasional yang berkelanjutan dan merata di semua wilayah, khususnya mempercepat pembangunan infrastruktur di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). Agar seluruh target proyek infrastruktur nasional dapat terealisasi dengan optimal dan *gap* pembiayaan infrastruktur semakin mengecil, Pemerintah aktif mengupayakan beberapa sumber alternatif pendanaan, seperti Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), Pembiayaan Infrastruktur Non-Anggaran (PINA), dan *blended finance*.

Infrastructure development is vital for Indonesia as an archipelagic state characterized by its geographic uniqueness. Therefore, under President Joko Widodo's administration, the Government continues to enhance inter-regional connectivity to facilitate a smoother flow of goods, services, and people across the country.

Confirming how steadfastly the Government fulfills the commitment, the Indonesian Ministry of Finance announced through its December 2022 report that the realized investment financing by the 14th of this month had reached Rp82.05 trillion, mainly allocated to housing and the National Strategic Project (NSP). This expanded figure aligned with the strengthening trend of domestic economic recovery in 2022 and corresponded to the stronger national economic indicators, which remained relatively resilient amidst the recent global economic downturn.

In 2022, of the Rp384.8 trillion under the state budget allocated to infrastructure development, around Rp363.8 trillion or 94.5% was realized. The infrastructure development budget throughout the year was spent on improving basic services and increasing productivity through connectivity-building and mobility-supporting infrastructure.

Indonesia also benefitted from the stronger support for its infrastructure development through organizing the G20 Presidency. Being one of the developing countries under G20 membership that is burdened with the largest infrastructure gap in ASEAN, Indonesia was favored by this multilateral event by securing a commitment to quality infrastructure funding granted by the United States under a USD600 billion Partnership for Global Infrastructure and Investment (PGII) scheme to accelerate de-carbonization within the G7 countries allocated to electric vehicle and technological developments, and for early discontinuation of fossil fuel usage in Indonesian power plants under the US-Indonesia bilateral USD20-billion Just Energy Transition Partnership (JETP) scheme.

In the years ahead, the Government will proceed with its sustainable and evenly distributed national infrastructure development projects across the country by accelerating infrastructure development in the 3T (Lagged, Leading, and Outermost) regions. To get the most costly projects off the ground while narrowing the financing gap, the government sought alternate funding sources, such as Public Private Partnership (PPP), Non-Budget Infrastructure Financing (PINA), and a mixed scheme known as blended finance.

Pada 2023, pembiayaan APBN untuk pembangunan infrastruktur masih menjadi fokus utama Pemerintah, baik percepatan penyelesaian konstruksi proyek PSN maupun non-PSN yang sedang berjalan, serta mendorong pembangunan infrastruktur untuk mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru, termasuk Ibu Kota Negara baru Nusantara (IKN).

Komitmen Pemerintah terhadap percepatan pembangunan infrastruktur juga tercermin dari kenaikan anggaran untuk infrastruktur sebagaimana tertuang dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2023 sebesar Rp392 triliun, naik 7,8% dari proyeksi realisasi anggaran untuk infrastruktur 2022 sebesar Rp363,8 triliun.

In 2023, infrastructure development will remain the focus of the Government's state budget to accelerate the completion of the currently underway PSN or non-PSN projects while pushing infrastructure development toward growth in new economic centers, including the planned establishment of Indonesia's new capital.

The Government's strong commitment to accelerating infrastructure development is also reflected in the increased budget for infrastructure as stated in the 2023 Draft State Revenue and Expenditure Budget (RAPBN) to Rp392 trillion, up 7.8% from around Rp363.8 trillion realized in 2022.

# Tinjauan Bisnis

## Business Overview

### Strategi Bisnis IIF Tahun 2022

IIF melihat tahun 2022 memiliki tantangannya sendiri. Di tengah meredanya badai pandemi COVID-19, dunia masih dibayangi dengan sejumlah tekanan dari dinamika global yang mengakibatkan terjadinya kenaikan suku bunga acuan bank sentral dan tekanan inflasi. Namun, perkembangan ekonomi domestik tetap menunjukkan tren yang positif sebagaimana tercermin dari kepadatan lalu lintas di jalan tol dan bandar udara selama tahun 2022.

Melihat pembangunan infrastruktur di tengah fase pemulihan ekonomi yang masih menjadi prioritas Pemerintah, maka IIF fokus untuk membiayai sektor-sektor infrastruktur yang *resilient* atau inselastis terhadap dampak kenaikan suku bunga acuan maupun dampak lanjutan dari pandemi.

Pada tahun 2022, setidaknya terdapat 3 (tiga) sektor utama yang menjadi andalan IIF untuk menorehkan pertumbuhan kinerja dua digit, yaitu sektor telekomunikasi, energi terbarukan, dan jalan tol. Pada tiga sektor utama tersebut, IIF telah menerapkan serangkaian kebijakan strategis yang tepat dan sesuai dengan kondisi eksternal dan kebutuhan pasar, antara lain dengan berfokus pada *core business* melalui optimalisasi produk-produk pembiayaan, efisiensi beban usaha, dan pemanfaatan peluang bisnis baru. Melalui strategi bisnis tersebut, IIF berhasil meraih kinerja yang positif di tahun 2022.

Pelaksanaan strategi IIF senantiasa dilandaskan pada keunggulan kompetitifnya, antara lain:

a) Mandat IIF untuk mengembangkan sektor infrastruktur di Indonesia, yang didukung oleh hubungan yang kuat dengan Pemerintah Indonesia;
b) Kemampuan untuk berfungsi sebagai *policy sounding board* dengan Pemerintah Indonesia;
c) Dukungan kuat dari pemegang saham berperingkat AAA;

### IIF 2022 Business Strategy

IIF saw 2022 as another tough year that brought its challenges. While the COVID-19 pandemic eased, the world remained under pressure due to global dynamics and the subsequent high inflation, to which central banks responded with upward adjustments to their benchmark rates. Admits such global issues, the domestic economy was resiliently buoyant, as reflected in the much heavier traffic on Indonesian toll roads and restored vibrancy in its airports in 2022.

Acknowledging that infrastructure development will remain the Government's priority over the course of economic recovery, IIF laid its focus on financing infrastructure sectors that are resilient or inelastic to the impacts of the pandemic and the increase in the interest rate that ensued.

In 2022, IIF relied on at least 3 (three) main sectors to deliver double-digit growth, namely the telecommunication, renewable energy, and toll road sectors. With its focus on these three main sectors, IIF was executing the right and market-oriented strategic policies while monitoring external conditions. The strategy focused on core business by optimizing financing products, driving operational efficiency, and exploring new business opportunities. Thanks to the discipline business strategy execution, IIF delivered another positive performance in 2022.

IIF always bases the implementation of its strategy on its competitive advantages, including:

a) The mandate to develop the infrastructure sector in Indonesia, supported by a strong relationship with the Government of Indonesia;
b) The ability to function as a sounding policy board with the Government of Indonesia;
c) The strong support it receives from AAA-rated shareholders;

d) Pengetahuan yang mendalam tentang aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG);
e) Sumber modal yang terdiversifikasi dengan baik, termasuk dari pemegang saham, pinjaman, dan pasar modal;
f) Portofolio proyek yang terdiversifikasi dengan baik dengan manajemen risiko dan nilai-nilai ESG yang kuat;
g) Kebijakan keuangan yang cermat, *leverage* yang moderat, dan bisnis yang sangat *scalable*; dan
h) Tim manajemen yang berpengalaman di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang beranggotakan figur terkemuka.

Didukung oleh kekuatan dan keunggulan kompetitif yang dimiliki, IIF optimis dapat mempercepat dan meningkatkan partisipasi swasta dalam proses pembangunan infrastruktur di Indonesia dengan mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dan terus meningkatkan margin. IIF menilai strategi ini dapat terlaksana melalui tiga faktor pendorong utama, yaitu Produk, Dukungan Bisnis, serta Fokus Sektoral & Strategi Membangun Aset, dengan uraian sebagai berikut:

### Produk

Tahun 2022, strategi IIF terkait produk berfokus pada:
a) Mandat IIF untuk mengembangkan sektor infrastruktur di Indonesia, yang didukung oleh hubungan yang kuat dengan Pemerintah Indonesia;
b) Kemampuan untuk berfungsi sebagai *policy sounding board* dengan Pemerintah Indonesia;
c) Dukungan kuat dari pemegang saham berperingkat AAA;
d) Pengetahuan yang mendalam tentang aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG);
e) Sumber modal yang terdiversifikasi dengan baik, termasuk dari pemegang saham, pinjaman, dan pasar modal;
f) Portofolio proyek yang terdiversifikasi dengan baik dengan manajemen risiko dan nilai-nilai ESG yang kuat;
g) Kebijakan keuangan yang cermat, leverage yang moderat, dan bisnis yang sangat *scalable*; dan
h) Tim manajemen yang berpengalaman di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang beranggotakan figur terkemuka.

### Dukungan Bisnis

IIF berinvestasi secara bijak di semua elemen pendukung bisnisnya untuk mendorong efisiensi operasional dan optimalisasi biaya, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan menerapkan manajemen risiko yang kuat. Berikut adalah sejumlah inisiatif yang telah dilakukan IIF secara kontinu untuk mendukung keberlanjutan bisnisnya, antara lain:
a) Peningkatan implementasi manajemen risiko melalui penyempurnaan *early warning system;*
b) Meningkatkan pengetahuan & kompetensi pengelolaan ekuitas dan investasi lain yang sejenis;
c) Meningkatkan sinergi dan kerja sama antara *front office* dan unit pendukung; dan
d) Mengoptimalkan kegiatan operasional dan memberikan dukungan penuh kepada TI sebagai *backbone* operasi bisnis.

### Fokus Sektoral

Sebagai SMV Kementerian Keuangan yang menerima mandat khusus sebagai katalis pembiayaan infrastruktur di Indonesia, IIF berkomitmen untuk mendukung pembangunan di sektor infrastruktur dengan

d) In-depth knowledge of environmental, social, and governance (ESG) aspects;
e) Well-diversified sources of capital, including from shareholders, loans, and the capital market;
f) Well-diversified project portfolio with strong risk management and ESG values;
g) Prudent financial policies, moderate leverage, and highly scalable business; and
h) Experienced management team under the supervision of the Board of Commissioners, which comprised prominent figures.

Having developed strengths and competitive edges in the business, IIF is optimistic that it can both increase and accelerate the participation of the private sector in the infrastructure development process in Indonesia by realizing a sustainable business and improving margins. It is our thought that this strategy will be best implemented through three main driving factors, namely Product, Business Support, and Sectoral Focus & Asset Building Strategy, as elaborated below:

### Product

In 2022, IIF's product-related strategy focused on the following:
a) The mandate to develop the infrastructure sector in Indonesia, supported by a strong relationship with the Government of Indonesia;
b) The ability to function as a sounding policy board with the Government of Indonesia;
c) The strong support it receives from AAA-rated shareholders;
d) In-depth knowledge of environmental, social, and governance (ESG) aspects;
e) Well-diversified sources of capital, including from shareholders, loans, and the capital market;
f) Well-diversified project portfolio with strong risk management and ESG values;
g) Prudent financial policies, moderate leverage, and highly scalable business; and
h) Experienced management team under the supervision of the Board of Commissioners, which comprised prominent figures.

### Business Support

IIF invests wisely in all supporting business areas to drive operational efficiency and optimize costs by applying the prudent principle and running a strong risk management system. The following are some of the many initiatives that IIF has taken continuously to sustain its business:

a. Improving the implementation of risk management through improving the early warning system;
b. Increasing synergy and cooperation between the front office and supporting units;
c. Enhance synergy and cooperation between the front office and support units; and
d. Optimizing operational activities and providing full support to IT as the backbone of business operations.

### Sectoral Focus

As an SMV given an exclusive mandate by the Ministry of Finance, IIF is committed to supporting development in the infrastructure sector

berfokus pada proyek-proyek yang telah dimandatkan dan juga sektor infrastruktur baru. Fokus sektoral IIF di tahun 2022, antara lain:

a) Diversifikasi eksposur pembiayaan ke sektor yang baru-baru ini diamanatkan (yaitu infrastruktur sosial, distribusi makanan, dan kawasan industri);
b) Berfokus pada investasi sektoral yang memberikan profitabilitas yang lebih baik.

by focusing on mandated projects and new infrastructure sectors. By sectors, the focus of IIF was laid on the following in 2022:

a) Diversifying financing exposure to recently mandated sectors (i.e., social infrastructure, food distribution, and industrial estates);
b) Focusing on sectoral investments that would provide better profitability.

## Strategi Membangun Aset

Strategi membangun aset yang dilakukan IIF antara lain sebagai berikut:

a) Menekankan pentingnya profitabilitas dalam membangun aset;
b) Mengganti aset yang memiliki profitabilitas rendah dengan aset baru yang memiliki tingkat profitabilitas lebih baik; dan
c) Menjadi yang terdepan dalam hal penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan standar Sosial dan Lingkungan (S&E).

## Asset Building Strategy

IIF's asset-building strategy includes the following:

a) Emphasizing the importance of profitability in building assets;
b) Replacing IIF's less profitable assets with more profitable assets; and
c) Leading the charge in financing distribution in accordance with Social and Environmental (S&E) standards.

## *Social & Environmental* (S&E)

Mengingat tingginya standar perhatian pemegang saham terhadap isu-isu sosial dan lingkungan (S&E), IIF menerapkan 8 (delapan) prinsip S&E sebagai landasan dari setiap proses pengambilan keputusan investasi di IIF. Kami memastikan bahwa para peminjam atau sponsor senantiasa mematuhi prinsip-prinsip S&E yang berlaku di IIF agar proyek-proyek yang dijalankan mampu memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyrakat sekitar.

Agar penerapan prinsip-prinsip S&E dapat terukur dengan baik, IIF telah membangun Sistem Manajemen Sosial dan Lingkungan (SEMS) yang dijadikan sebagai pedoman atau acuan bagi klien dalam mematuhi dan melaksanakan ke-8 Prinsip S&E IIF, antara lain sebagai berikut:

1) Sistem Pengelolaan dan Penilaian Sosial dan Lingkungan (SEMS);
2) Tenaga Kerja dan Kondisi Kerja;
3) Pencegahan dan Pengurangan Polusi, dan Perubahan Iklim;
4) Kesehatan Masyarakat, Keselamatan, dan Keamanan;
5) Pengadaan Tanah dan Pemukiman Kembali secara Tidak Sukarela;
6) Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan Sumber Daya Alam;
7) Masyarakat Adat;
8) Benda dan Warisan Budaya.

Ke delapan prinsip IIF dalam perlindungan sosial dan lingkungan (*S&E safeguards*) di atas mengadopsi praktek terbaik dalam tata kelola perusahaan dan kode etik. Oleh sebab itu, penerapan S&E akan memberikan jaminan tambahan untuk pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan sesuai dengan standar internasional.

## Social & Environmental (S&E)

Given the high standard shareholders have adopted to show their concern towards social and environmental (S&E) issues, IIF applies 8 (eight) S&E principles as the foundation for every investment decision-making process. Part of our concern is that borrowers or sponsors adhere to the IIF-applicable S&E principles to ensure all projects have positive and sustainable impacts on the environment and surrounding communities.

To have a more measurable implementation of S&E, IIF has set up a Social and Environmental Management System (SEMS) clients can use as guidance to comply with and implement the 8 S&E Principles:

1) Social and Environmental Assessment and Management Systems;
2) Labor and Working Conditions;
3) Prevention and Reduction of Pollution, and Climate Change;
4) Public Health, Safety, and Security;
5) Land Acquisition and Involuntary Resettlement;
6) Biodiversity Conservation and Natural Resources Management;
7) Indigenous Peoples;
8) Cultural Objects and Heritage.

IIF's eight principles on social and environmental safeguards (S&E safeguards) adopt best practices in corporate governance and code of ethics. Therefore, the implementation of S&E will give extra assurance for sustainable infrastructure development, consistent with international standards.

**Delapan Prinsip S&E IIF** / **IIF's Eight S&E Principles**

| No. | Prinsip-prinsip S&E | Sasaran | Target |
|---|---|---|---|
| 1. | Sistem Pengelolaan dan Penilaian Sosial dan Lingkungan<br><br>Social and Environmental Assessment and Management System | • Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko dan dampak S&E pada masing-masing proyek.<br>• Mengadopsi hierarki mitigasi dalam rangka mengantisipasi dan mengindari, atau jika tidak mungkin menghindari, maka meminimalisir, dan jika dampak residual tetap ada, maka kami memberikan kompensasi/ganti rugi atas risiko dan dampak yang dirasakan pekerja, Masyarakat Terdampak Proyek (PAP), dan lingkungan sekitar.<br>• Mendorong peningkatan kinerja S&E klien melalui penerapan sistem pengelolaan yang efektif. | • Identify and evaluate project S&E risks and impacts in each project.<br>• Adopt a mitigation hierarchy in anticipating and avoiding, or if such is not possible, minimize, and if residual impacts persist, we give compensation for risks and impacts on workers, Project Affected Communities (PAP), and the environment.<br>• Prioritize improving client S&E performance through the implementation of an effective management system. |

| No. | Prinsip-prinsip S&E | Sasaran | Target |
|---|---|---|---|
| | | • Memastikan bahwa semua keluhan yang disampaikan oleh PAP dan komunikasi eksternal dari pemangku kepentingan lainnya ditanggapi dan dikelola dengan tepat.<br>• Mendorong penyediaan sarana atau media yang memadai untuk mendorong keterlibatan PAP pada seluruh tahapan proyek terutama untuk mengkomunikasikan isu-isu yang berpotensi mempengaruhi mereka.<br>• Memastikan bahwa informasi mengenai aspek S&E yang relevan sudah diungkapkan dan disebarluaskan. | • Ensure that all complaints from PAP and external communications from other stakeholders are responded to and managed appropriately.<br>• Prioritize providing the means for adequate engagement with PAPs throughout the project cycle, particularly by communicating issues that could potentially affect them.<br>• Ensure that relevant S&E information is disclosed and disseminated. |
| 2. | Tenaga Kerja dan Kondisi Kerja<br><br>Labor and Working Conditions | • Mengedepankan perlakuan yang adil, tanpa diskriminasi, dan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja.<br>• Membangun, menjaga, dan meningkatkan hubungan antara pekerja dengan manajemen.<br>• Mematuhi hukum ketenagakerjaan dan perburuhan nasional.<br>• Melindungi pekerja, termasuk kategori pekerja rentan seperti anak-anak, pekerja migran, pekerja yang dipekerjakan pihak ketiga, dan pekerja dalam rantai pasokan klien.<br>• Mendorong kondisi kerja yang aman dan sehat, dan memperhatikan kesehatan pekerja.<br>• Menghindari kerja paksa. | • Put forward fair treatment, without discrimination, and equal opportunities for all workers.<br>• Build, maintain, and improve relations between workers and management.<br>• Comply with national employment and labor laws.<br>• Protect workers, including vulnerable categories of workers such as children, migrant workers, workers employed by third parties, and workers in the client's supply chain.<br>• Put forward safe and healthy working conditions, and pay attention to the health of workers.<br>• Avoid forced labor. |
| 3. | Pencegahan dan Pengurangan Polusi, dan Perubahan Iklim<br><br>Pollution Prevention and Reduction, and Climate change | • Meminimalkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan akibat polusi dari kegiatan proyek.<br>• Mendorong penggunaan sumberdaya yang berkelanjutan, termasuk penggunaan energi dan air.<br>• Mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) terkait proyek. | • Avoid or minimize negative impacts on public health and the environment due to pollution from project activities.<br>• Put forward the sustainable use of resources, including the use of energy and water.<br>• Reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions in project areas. |
| 4. | Kesehatan Masyarakat, Keselamatan dan Keamanan<br><br>Public health, Safety and Security | • Menghindari atau meminimalkan risiko dan dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan PAP selama siklus proyek, baik dari kondisi rutin maupun non rutin.<br>• Memastikan bahwa perlindungan personil dan properti dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi yang sesuai dan dengan cara menghindari atau meminimalisir risiko terhadap PAP. | • Strive to avoid or minimize negative and hazardous risks and impacts on the health and safety of PAPs during the project cycle, both routine and non-routine conditions.<br>• Ensure that the protection of personnel and property is carried out in accordance with appropriate human rights principles and in a manner that avoids or minimizes risks to PAPs. |
| 5. | Pengadaan Tanah dan Pemukiman Kembali secara Tidak Sukarela<br><br>Land Procurement and Involuntary Resettlement | • Menghindari, dan ketika tidak mungkin menghindari, maka meminimalisir perpindahan dengan mengusulkan desain proyek alternatif.<br>• Menghindari penggusuran secara paksa.<br>• Mengantisipasi dan menghindari, dan apabila tidak mungkin menghindari, maka meminimalkan dampak-dampak sosial dan ekonomi yang merugikan dari proses pembebasan lahan atau pembatasan penggunaan lahan tersebut, yaitu dengan (i) memberikan kompensasi atas kehilangan aset dengan biaya penggantian dan (ii) memastikan bahwa kegiatan permukiman kembali dilakukan, dengan pengungkapan informasi, konsultasi, dan partisipasi yang tepat kepada masyarakat yang terdampak.<br>• Meningkatkan atau memulihkan mata pencaharian dan standar hidup masyarakat tergusur.<br>• Meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat tergusur secara fisik, melalui penyediaan perumahan yang memadai dengan jaminan kepemilikan di lokasi-lokasi pemukiman Kembali. | • Avoid, and when avoidance is not possible, minimize displacement by proposing alternative project designs.<br>• Avoid forced evictions.<br>• Anticipate and avoid, and if it is not possible to avoid, minimize the adverse social and economic impacts of the land acquisition process or land use restrictions, by (i) compensating for lost assets at replacement cost and (ii) ensuring that activities resettlement is implemented, with appropriate disclosure of information, consultation and participation to affected communities.<br>• Improve or restore livelihoods and living standards of displaced communities.<br>• Improve the living conditions of physically displaced people, through the provision of adequate housing with guaranteed ownership in resettlement locations. |
| 6. | Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan Sumber Daya Alam<br><br>Conservation Biodiversity and Natural Resource Management | • Menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati.<br>• Menjaga pemanfaatan dari keberadaan jasa-jasa ekosistem.<br>• Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam hayati yang berkelanjutan dengan mengadopsi praktik yang memadukan kebutuhan kelestarian dan prioritas pembangunan. | • Protect and conserve biodiversity.<br>• Best use the existing ecosystem.<br>• Improve sustainable management of living natural resources through the adoption of practices where both sustainability needs and development priorities are carefully weighed. |

| No. | Prinsip-prinsip S&E | Sasaran | Target |
|---|---|---|---|
| 7. | Masyarakat Adat<br><br>Indigenous people | • Memastikan bahwa proses pengembangan dapat menumbuhkan rasa hormat terhadap hak asasi manusia, martabat, aspirasi, budaya, dan mata pencaharian berbasis sumber daya alam dari Masyarakat Adat.<br>• Mengantisipasi dan menghindari dampak negatif proyek terhadap Masyarakat Adat, atau jika tidak mungkin menghindari, maka meminimalkan dan/atau mengompensasi dampak-dampak buruk tersebut.<br>• Meningkatkan manfaat dan peluang dari pembangunan yang berkelanjutan bagi Masyarakat Adat dengan cara yang sesuai dengan budaya setempat.<br>• Membangun dan memelihara hubungan yang berkelanjutan dengan Masyarakat Adat terdampak proyek berdasarkan proses konsultasi dan partisipasi selama siklus proyek berjalan.<br>• Memastikan Keputusan Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan (KBDD) pada Masyarakat Adat yang terdampak proyek seperti yang dijelaskan dalam Prinsip ini sudah dilakukan.<br>• Menghormati dan melestarikan budaya, pengetahuan, dan praktik-praktik yang dimiliki Masyarakat Adat. | • Ensure that the development process fosters respect for the human rights, dignity, aspirations, culture and natural resource-based livelihoods of Indigenous Peoples.<br>• Anticipate and avoid the project's negative impacts on Indigenous Peoples, or if it is not possible to avoid, then minimizing and/or compensating for these adverse impacts.<br>• Increase the benefits and opportunities of sustainable development for Indigenous Peoples in a culturally appropriate manner.<br>• Establish and maintain ongoing relationships with project-affected Indigenous Peoples based on consultation and participation processes throughout the project cycle.<br>• Ensure that the Free, Prior and Informed Consent (FPIC) of the Project-affected Indigenous Peoples as described in this Principle is carried out.<br>• Respect and preserve the culture, knowledge and practices of Indigenous Peoples. |
| 8. | Benda dan Warisan Budaya<br><br>Cultural Objects and Heritage | • Melindungi dan melestarikan warisan budaya dari dampak negatif kegiatan proyek.<br>• Meningkatkan pemberian manfaat yang adil dari penggunaan warisan budaya. | • Protect and preserve cultural heritage from the negative impacts of project activities<br>• Improve the equitable sharing of benefits from the use of cultural heritage. |

# Tinjauan Operasional Berdasarkan Segmen Usaha

## Review of Operations by Business Segment

IIF membagi operasinya ke dalam 2 (dua) segmen bisnis, yaitu:

1. Produk Investasi, termasuk Investasi *Funded* (pinjaman jangka panjang) dan *Non-Funded* (penjaminan serta layanan lainnya yang berkaitan dengan proyek infrastruktur); dan
2. Produk *Advisory*.

Ulasan lebih rinci dari kinerja setiap segmen pada tahun 2022 disajikan di bawah ini.

IIF groups its operations into 2 (two) business segments, namely:

1. Investment Products, including Funded Investment (long-term loans) and Non-Funded (guarantee and other services related to infrastructure projects); and
2. Advisory Products.

A detailed review of each segment's performance in 2022 is presented below.

## PRODUK INVESTASI

### Fokus dan Strategi di Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Direktorat Investasi menghadapi sejumlah tantangan eksternal global, terutama dampak dari ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina yang mengakibatkan terjadinya *supply chain disruption* pada sisi energi dan bahan pangan. Bagi IIF, situasi ini secara langsung berdampak terhadap kenaikan *energy cost* sehingga meningkatkan realisasi belanja modal IIF untuk proyek-proyek *energy* yang sedang berjalan saat ini.

Dari sisi industri, Direktorat Investasi juga menghadapi potensi *refinancing* aset-aset IIF yang berstatus *Commercial Operation Date* (*COD*) oleh institusi perbankan. Untuk memitigasi risiko tersebut, kami terus menjalin hubungan baik dengan para klien dan berusaha memenuhi kebutuhan mereka. Selain itu, Direktorat Investasi juga melakukan *close monitoring* secara berkala untuk menjaga kualitas pembiayaan terhadap aset-aset proyek yang sedang berjalan.

Mengingat sifat bisnisnya yang unik dalam menerima mandat dari pemegang saham untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang pembiayaan infrastruktur berbasis ESG, pada tahun 2022, strategi bisnis Direktorat Investasi berfokus pada pembiayaan untuk proyek-proyek *greenfield* atau proyek dalam tahap konstruksi. Dalam pemilihan proyek, Direktorat Investasi menerapkan proses seleksi yang ketat melalui *due diligence* proyek secara lengkap dan melakukan analisis kelayakan, di mana kami hanya akan melanjutkan proyek-proyek yang memiliki probabilitas tinggi untuk diselesaikan.

Mengingat gencarnya dukungan pemerintah terhadap program pembangunan infrastruktur nasional, Direktorat Investasi juga menerapkan strategi lainnya untuk meraih pertumbuhan aset yang *healthy double digit* di tahun 2022 dengan memperkuat struktur pendapatan dan meningkatkan keunggulan kompetitif IIF pada basis produk *non-funded,* serta mempromosikan peran IIF sebagai katalis dan *enabler* dalam pembiayaan infrastruktur yang berkelanjutan.

Meskipun konstelasi global diprediksi akan terus berlanjut, Direktorat Investasi tetap optimis dan percaya diri dapat membukukan peningkatan pertumbuhan aset dan pendapatan di 2023. *Pipeline* kami di 2023 berfokus pada sektor-sektor industri yang terbukti tangguh dan inelastis terhadap dinamika global, seperti sektor *renewable energy,* air minum, *electricity*, telekomunikasi, jalan tol, dan *public housing*. Pembiayaan pada sektor *Renewable Energy* menjadi bukti konkret IIF dalam mendukung komitmen Pemerintah untuk mewujudkan *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060 mendatang.

Dari uraian di atas, pengelolaan bisnis yang dilakukan oleh Direktorat Investasi tidak hanya berfokus pada peningkatan aset investasi semata, namun juga hadir untuk menjawab kesenjangan peranan institusi bagi pengembangan infrastruktur dan pembiayaan di Indonesia. Dengan pengalaman yang dimiliki dan didukung oleh kompetensi SDM yang andal, IIF akan terus berupaya membantu institusi bank ataupun lembaga pendanaan luar negeri yang sudah terbukti kredibilitasnya untuk dapat memenuhi *market gap* pada pembiayaan infrastruktur nasional.

## INVESTMENT PRODUCTS

### Focus and Strategy in 2022

Throughout 2022, the Investment Directorate encountered external global challenges, the most profound being the aftermath of the Russia-Ukraine geopolitical tension, which led to disruptions in the chains of food and energy supplies. IIF foresaw a resultant increase in energy cost that triggered a larger outlay in capital expenditure for all energy projects under its portfolio.

On the industrial front, the Investment Directorate also identified the immediate need to refinance some IIF projects that banking institutions have classified as Commercial Operation Dates (COD). To mitigate this risk, we continuously worked to strengthen relationships with and meet the needs of our clients. We were also closely and periodically monitoring other ongoing projects to maintain financing quality.

Given its unique business nature, where the shareholders mandate IIF to remain engaged in ESG-based infrastructure financing business, in 2022, the Investment Directorate laid its focus on financing greenfield projects or projects already under construction. The Investment Directorate runs a strict selection process through comprehensive due diligence and feasibility analysis in selecting which projects to finance. We will proceed only with projects that have high probability to complete.

Given the government's heavy support for the national infrastructure development program, the Investment Directorate is also running another strategy to achieve healthy double-digit asset growth in 2022 by strengthening revenue structure and increasing IIF's competitive edges in a non-funded product basis while promoting IIF's role as a catalyst and enabler in sustainable infrastructure financing.

Despite predictions that the global constellation will continue, the Investment Directorate remains optimistic that it can deliver growth in assets and revenue in 2023. Our 2023 pipeline focuses on industrial sectors proven resilient and inelastic to global dynamics, such as renewable energy, drinking water, electricity, telecommunications, toll roads, and public housing. Financing in the Renewable Energy sector is IIF's concrete evidence supporting the government's commitment to realizing Net Zero Emissions (NZE) by 2060.

Looking at the above perspective, the Investment Directorate focuses on increasing investment assets and how to answer the role gap in infrastructure development and financing institutions in Indonesia. Having developed proficiency in the business and with the support of adequately competent Human Resources, IIF will continue to strive to assist credible bank institutions or international funding institutions in filling the market gap in national infrastructure financing.

**Struktur Pengelola dan Penanggung Jawab**

Direktorat Investasi IIF bertanggung jawab untuk melakukan kesepakatan atau komitmen keuangan dengan klien baru, meningkatkan volume komitmen pembiayaan dengan klien yang ada, dan memantau kinerja kualitas kredit para klien. Direktorat ini dipimpin oleh 2 (dua) orang Direktur Pelaksana & CIO yang masing-masing membawahi sektor energi dan non-energi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Pelaksana & CIO berkoordinasi dengan Komite Investasi - Dewan Komisaris dan Komite Investasi - Direksi.

Per 31 Desember 2022, Direktorat Investasi didukung oleh 40 karyawan. Seluruh SDM yang ditempatkan di Direktorat ini adalah para profesional dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang memiliki kualifikasi relevan di bidang perbankan, korporasi, penyertaan modal, hukum, dan konsultasi.

Untuk mendukung peningkatan kinerja segmen produk investasi, Direktorat Investasi membentuk 4 (empat) divisi yang masing-masing mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. **Divisi Business Development**
   - Meraih kesepakatan pembiayaan dan investasi;
   - Mengakuisisi klien; dan
   - Memantau kemajuan proyek hingga Tanggal Operasi Komersial (COD).

2. **Divisi Project Supervision**
   - Memastikan proyek yang dibiayai IIF memenuhi persyaratan yang telah disepakati;
   - Memantau tahap pelaksanaan proyek pasca-COD.

3. **Divisi Transaction Legal**
   Memberikan dukungan hukum kepada proyek-proyek yang dibiayai IIF di bawah pengawasan Direksi.

4. **Divisi Sindikasi**
   Mencapai kesepakatan pembiayaan dan investasi bersama dengan bank atau institusi keuangan lainnya.

5. **Divisi Internasional**
   Mendapatkan kesepakatan pembiayaan dan investasi proyek dari klien internasional.

**Proyek-Proyek Unggulan Direktorat Investasi Tahun 2022**

a) **Sektor Energi dan *Renewable Energy***

IIF terus memperkuat perannya sebagai katalisator pembangunan infrastruktur nasional yang menyalurkan pembiayaan untuk proyek-proyek infrastruktur yang *bankable* dan memenuhi prinsip-prinsip S&E. Pada tahun 2022, Direktorat Investasi memberikan pembiayaan kembali sejumlah proyek infrastruktur di bidang energi terbarukan yang layak secara komersial dan telah memenuhi prinsip-prinsip S&E IIF, yaitu sebagai berikut:

- Perubahan struktur fasilitas pinjaman untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biomass dari Tandan Buah Kosong ("TBK"), Aceh Tamiang;
- Penambahan fasilitas *performance bond* untuk proyek *Mini Hydro power plant* di Sumatera Utara;

**Management Structure and Person in Charge**

IIF's Investment Directorate is tasked with acquiring agreements or financial commitments with new clients, enlarging financing commitments with existing clients, and monitoring the quality of IIF's earning assets. This Directorate is led by 2 (two) CIOs who are respectively in charge of the energy and non-energy sectors. In discharging their duties and responsibilities, both CIOs coordinate with the Investment Committees of both the Boards of Commissioners & Directors.

As of 31 December 2022, the Investment Directorate was supported by a total of 40 headcounts. All employees assigned here are professionals with various educational backgrounds and experiences and holders of relevant qualifications in banking, corporations, equity participation, legal, and consulting.

To help improve performance in the investment product segment, the Investment Directorate has set up 4 (four) divisions where each has the following duties and responsibilities:

1. **Business Development Division**
   - Closing financing and investment agreements;
   - Acquiring clients; and
   - Monitoring project progress up to Commercial Operation Date (COD).

2. **Project Supervision Division**
   - Ensuring projects financed by IIF meet the agreed terms;
   - Monitoring the project implementation post-COD.

3. **Transaction Legal Division**
   Providing legal support to projects funded by IIF under the supervision of the Board of Directors.

4. **Syndication Division**
   Securing joint financing and investment agreements with banks or other financial institutions.

5. **International Division**
   Acquiring project financing and investment agreements from international clients.

**Investment Directorate Signature in 2022**

a) **Energy and Renewable Energy Sector**

IIF continues to strengthen its role as a catalyst for national infrastructure development by refinancing for bankable infrastructure projects that comply with S&E principles. In 2022, the Investment Directorate will re-finance a number of infrastructure projects in the renewable energy sector that are commercially viable and comply with IIF's S&E principles, as follows:

- Changes in the structure of the loan facility for the Biomass Power Plant from Empty Fruit Bunches ("TBK") Project, Aceh Tamiang;
- Addition of performance bond facility for Mini Hydro power plant project in North Sumatera;

- Penambahan fasilitas *performance bond* untuk proyek *Mini Hydro power plant* di Lampung.

**b) Sektor *Connectivity* (Jalan Tol, Transportasi, dan Infrastruktur Dasar)**

Pembangunan infrastruktur merupakan bisnis jangka panjang yang terbukti dapat memberikan efek pengganda (*multiplier effect*) bagi perekonomian suatu negara. Oleh sebab itu, IIF melihat prospek bisnis pembiayaan infrastruktur ke depan masih sangat menjanjikan. Selain itu, dukungan Pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur khususnya di era kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Presidensi G20 Indonesia juga akan mendukung peningkatan pembangunan infrastruktur di tahun-tahun mendatang.

Pada tahun 2022, Direktorat Investasi terus menggali potensi bisnis yang ada untuk memperluas basis portofolionya terutama pada sektor *connectivity* melalui kerja sama dengan pihak swasta maupun Pemerintah. Saat ini, IIF sudah memiliki basis portofolio telekomunikasi yang luas dari hulu ke hilir, di mana sektor telekomunikasi masih menjadi salah satu sektor pembiayaan terbesar dalam portofolio IIF.

Berikut ini adalah sejumlah proyek dan komitmen baru yang berhasil diperoleh Direktorat Investasi di tahun 2022, antara lain:

- Pembiayaan *Working Capital* untuk BUMN dengan kegiatan usaha utama sebagai Kontraktor EPC;
- Pembiayaan Proyek Satelit Nusantara 1;
- Pembiayaan Pengembangan *Data Center* pada Kawasan Industri MM2100 berlokasi di Cikarang Barat;
- Pembiayaan proyek *brownfields* untuk pengembangan Pelabuhan Anggrek – Gorontalo dengan skema Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha ("KPBU").

**Kinerja dan Profitabilitas Tahun 2022**

Pada tahun 2022, Direktorat Investasi berhasil membukukan pertumbuhan *investment assets* dan *Investment commitment* masing-masing sebesar 29% (yoy) dan 11% (yoy). Jumlah komitmen investasi baru yang berhasil diraih Direktorat Investasi sepanjang tahun ini adalah sebesar Rp16,678 triliun, menurun 2.41% dari tahun sebelumnya senilai Rp17,079 triliun. Dengan adanya komitmen baru tersebut, maka nilai komitmen kumulatif bruto hingga akhir 2022 mencapai Rp16,678 triliun.

Tahun 2022, proyek pembiayaan *Operating asset* masih merupakan tipe pembiayaan terbesar yang memberikan kontribusi komitmen sebebesar 25% dari total portofolio IIF. Sedangkan untuk portofolio lainnya terbagi antara proyek *greenfield* (24%), *Balance-sheet non project* (22%), *balance-sheet project* (20%), dan *brownfield* (6%) dan equity (3%).

**Komitmen Portofolio berdasarkan Jenis Proyek pada tahun 2022**

Berdasarkan sektor listrik terbarukan, telekomunikasi, dan jalan tol merupakan 3 (tiga) sektor terbesar dalam portofolio pembiayaan IIF dengan kontribusi masing-masing sebesar 24%, 21% dan 11%.

- Addition of performance bond facility for Mini Hydro power plant project in Lampung.

**b) Connectivity Sector (Toll Roads, Transportation, and Basic Infrastructure)**

Infrastructure development is a long-term business with proven multiplier effects on a country's economy. This gives IIF high visibility on its prospects in the infrastructure financing business. Further, the Government's support for infrastructure development, especially during President Joko Widodo's administration and the G20 Indonesia Presidency, will help improve infrastructure development in the coming years.

In 2022, the Investment Directorate continued exploring the existing business potential to expand its portfolio base, especially in the connectivity sector, through collaboration with both the Government and the private sector. Right now, IIF already has a broad portfolio base from upstream to downstream, with telecommunication being the largest financing sector in IIF's portfolio.

The following are projects and commitments that Investment Directorate successfully acquired in 2022:

- Working Capital Financing for SOEs with main business activities as EPC Contractors
- Financing for the Nusantara 1 Satellite Project;
- Data Center Development Financing in the MM2100 Industrial Estate located in West Cikarang;
- Financing for brownfields project for the development of the Anggrek Port – Gorontalo under the Public Private Partnership ("PPP") scheme.

**Performance and Profitability in 2022**

In 2022, the Investment Directorate delivered respective growths of 29% (yoy) and 11% (yoy) in investment assets and commitments. The Investment Directorate secured Rp16.678 trillion in investment commitments this year, up/down 2.41% from the previous year of Rp17.079 trillion. With this new commitment, the gross cumulative commitment value until the end of 2022 will reach Rp16.678 trillion.

In 2022, greenfield projects still dominated, contributing to 25% of IIF's total portfolio. Meanwhile, the other portfolios were greenfield projects (24%) balance sheet non projects (22%), balance-sheet projects (20%), brownfield projects (6%), and equity projects (3%).

**Portfolio Commitment by Project Type in 2022**

By sector, telecommunication, renewable energy, and toll roads are the 3 (three) largest sectors in IIF's financing portfolio, with respective contributions of 24%, 21%, and 11%.

**Komitmen Investasi Bersih Portofolio Berdasarkan Sektor pada Tahun 2022**

Dari sisi profitabilitas, Direktorat Investasi berhasil membukukan kinerja keuangan yang menggembirakan. Jumlah aset investasi IIF tahun 2022 tercatat sebesar Rp14,819 triliun, sementara pendapatan bunga investasi dibukukan sebesar Rp1.087,5 miliar, naik 24,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp874,7 miliar. Selaras dengan peningkatan pendapatan, IIF juga berhasil mencatatkan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp83,0 miliar, tumbuh 56,5% dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp53,0 miliar. Sementara, secara keseluruhan, total pendapatan IIF dari produk investasi sebesar Rp1.141,7 miliar, naik 20,4% jika dari tahun sebelumnya sebesar Rp948,1 miliar.

## JASA ADVISORY

**Fokus dan Strategi di Tahun 2022**

Pada tahun 2022, ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 dan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina mengakibatkan kenaikan harga bahan pangan, *scarring inflation,* dan ketidakstabilan pasar keuangan global sebagai tantangan terbesar yang dihadapi lingkungan global. Direktorat Advisory mencermati bahwa tantangan eksternal yang dihadapi tersebut memberikan tekanan terhadap keinginan investor *(investor appetite)* untuk berinvestasi jangka panjang di proyek-proyek pembiayaan infrastruktur. Para calon potensial investor menjadi lebih berhati-hati untuk berinvestasi di negara-negara berkembang, termasuk di Indonesia.

Walau demikian, konstelasi global tersebut diyakini tidak berpengaruh langsung terhadap *supply* proyek-proyek pembiayaan infrastruktur nasional dan juga tidak berdampak langsung terhadap layanan Advisory yang disediakan oleh Direktorat Advisory. Hal ini dikarenakan sebagian besar proyek ataupun mandat yang diperoleh Direktorat Advisory merupakan proyek Pemerintah yang mencakup Proyek Strategis Nasional (PSN) termasuk Proyek Kerja sama Pemerintah Badan Usaha yang sebagian besar proyeknya sudah diperoleh sejak lama ataupun proyek-proyek baru yang menggandeng *private sector* dengan skema kerja sama *solicited* ataupun *unsolicited.*

Namun demikian, dalam eksekusi setiap proyek-proyek tersebut, Direktorat Advisory kerap berhadapan dengan sejumlah kendala eksternal yang terjadi di luar kendali IIF, seperti apabila terjadi penundaan penerbitan regulasi yang berkaitan dengan pembiayaan infrastruktur dan proyek. Kondisi ini tentunya berdampak langsung terhadap kegiatan operasional IIF dan berakibat pada keterlambatan penyelesaian proyek-proyek infrastruktur yang dibiayai oleh IIF.

Untuk memitigasi risiko *project delay* tersebut, Direktorat Advisory menerapkan strategi diversifikasi portofolio klien yang dimiliki dengan tidak hanya bergantung pada proyek-proyek pembiayaan infrastruktur dari Pemerintah, melainkan juga aktif mencari pasar baru atau *mandate* baru berkolaborasi dengan badan usaha swasta.

Selain itu, Direktorat Advisory juga secara kontinu memperkuat *branding* layanan *ESG advisory* kepada para calon investor ataupun institusi keuangan yang akan mendanai proyek-proyek infrastruktur mengingat implementasi *ESG framework* mutlak semakin dibutuhkan dalam proses bisnis infrastruktur.

**Portfolio Net Investment Commitment by Sector in 2022**

In terms of profitability, the Investment Directorate recorded encouraging financial performance. IIF's total investment assets in 2022 reached Rp14.819 trillion with investment interest income recorded at Rp1,087.5 billion, up 24.3% Rp874.7 billion in the previous year. In line with the revenue increase, IIF delivered Rp83.0 billion in net profit before tax, up 56.5% from Rp53.0 billion delivered in 2021. Meanwhile, overall, IIF posted a total revenue from investment products of Rp1,141.7 billion, an 20.4% increase from Rp948.1 billion in the previous year.

## ADVISORY SERVICES

**Focus and Strategy in 2022**

In 2022, covid-prolonged uncertainty and the impact of Russia-Ukraine geopolitical tension led to soaring prices of basic food, scarring inflation, and global financial straits, which remained the most profound global challenges. The Advisory Directorate saw the pressure of external challenges on investors in that they slightly lost their appetite for investing long-term in infrastructure financing projects. As they became more careful, prospective investors sort of hit the brake on their plan to invest in developing countries such as Indonesia.

However, we believed that the aftermath of the global constellation on the supply side of the national infrastructure financing projects would not be direct, nor would it directly impact IIF's advisory services. The reason was that most of the projects acquired by the Advisory Directorate were Government-mandated under the National Strategic Projects (NSP), including Public Private Partnership (PPP) projects secured long beforehand or new projects involving the private sector under either solicited or unsolicited cooperation schemes.

However, in the execution of each of these projects, the Advisory Directorate is aware that external obstacles are often beyond IIF's control, such as delayed enactment of infrastructure financing-related and project-related regulations. The obstacles are most likely to impact IIF's operational activities directly and may even cause some of the infrastructure projects under the IIF portfolio to run far behind schedule.

To mitigate such risk, the Advisory Directorate has adopted a strategy to diversify its client portfolio by actively seeking new markets or new mandates through collaboration with private business entities rather than just relying on infrastructure financing projects assigned by the Government.

In addition, the Advisory Directorate makes continuous efforts to strengthen its ESG advisory services branding amongst potential investors or financial institutions that fund infrastructure projects as the ESG framework is becoming more of a must in the infrastructure business process.

Dalam mempromosikan jasa ESG *Advisory* yang dimiliki IIF, Direktorat Advisory aktif berpartisipasi mengikuti acara diskusi ataupun *workshop* yang digelar oleh Pemerintah dan pihak terkait lainnya. Pada Juni 2022, IIF mengikuti acara *workshop* mengenai Penerapan ESG di Indonesia yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Keterlibatan aktif Direktorat Advisory pada berbagai acara eksternal bertujuan agar IIF dapat mengikuti perkembangan terkini yang terjadi di industri infrastruktur Indonesia dan berkesempatan untuk menawarkan jasa konsultasi kepada calon klien kapan pun diperlukan sejalan dengan kebijakan dan keputusan investasi strategis pemerintah. Direktorat Advisory juga berperan aktif sebagai pembicara dalam *knowledge sharing* pada forum industri infrastruktur.

Mengingat karakteristik bisnis IIF yang lebih sering menerima mandat langsung dari pemerintah untuk membiayai proyek infrastruktur nasional, maka strategi pemasaran yang dilakukan Direktorat Advisory lebih menekankan pada pentingnya menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dan melakukan pendekatan langsung dengan para calon klien potensial, khususnya yang masih dalam tahap persiapan proyek agar mereka tertarik untuk menggunakan jasa *ESG Advisory* yang disediakan IIF.

Tidak hanya itu, kami juga terus berupaya menjalin hubungan baik dengan Pemerintah, pihak swasta, maupun perusahaan konsultan lain dengan mengandalkan bauran jasa yang beragam dan didesain khusus untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda.

Ke depan, Direktorat Advisory optimis menargetkan peningkatan pengelolaan basis portofolio di sektor infrastruktur umum, seperti sektor transportasi, jalan, air, dan pengolahan sampah, termasuk menjangkau sektor infrastruktur sosial, seperti perumahan. Prospek bisnis Direktorat Advisory pada tahun 2023 diyakini masih sangat prospektif seiring munculnya pasar baru dari proyek pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur. Hal ini tentu akan menjadi peluang bisnis tersendiri bagi IIF, khususnya bagi Direktorat Advisory dalam memberikan layanan jasa ESG ataupun layanan konsultasi lainnya.

**Struktur Pengelola dan Penanggung Jawab**

Direktorat Advisory adalah unit kerja di IIF yang memberikan layanan konsultasi kepada para klien. Sesuai tugas dan tanggung jawabnya, Direktorat Advisory tidak menerbitkan produk-produk pembiayaan, melainkan menyediakan bantuan dan jasa konsultasi (*advisory)* kepada para klien baik yang berasal dari sektor pemerintah maupun swasta. Jasa konsultasi tersebut mencakup aspek transaksional dan finansial, kebijakan, kajian finansial dan/atau ekonomi, strategi dan bisnis perusahaan, hingga ESG.

Direktorat Advisory dipimpin langsung oleh seorang Executive Vice President (EVP) & Kepala Grup Advisory. Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan yang bertugas di Direktorat Advisory tercatat sebanyak 5 orang.

In promoting IIF's ESG Advisory services, the Advisory Directorate actively participates in discussions or workshops organized by the Government and related parties. In June 2022, IIF attended a workshop on ESG Implementation in Indonesia organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The aim of the Advisory Directorate's active engagement in various external events is to keep IIF updated on the latest development in the Indonesian infrastructure industry and offer advisory services to prospective clients when there is an opportunity in line with the Government's strategic investment policies and decisions. The Advisory Directorate is also active in knowledge sharing in infrastructure industry forums as a keynote speaker.

Given the unique nature of IIF's business, where mandates to finance national infrastructure projects are often assigned directly to IIF by the Indonesian Government, the Advisory Directorate emphasizes its marketing on how to build healthier relations with IIF's stakeholders and to make a more direct approach to prospective clients, especially to projects that are still in the preparation stage to make the ESG Advisory services provided by IIF more appealing to project owners.

We even go further by consistently building strong relations with the Government, the private sector, and other consulting firms, where we offer a diverse mix of services specifically designed to meet the different needs of our clients.

Going forward, we are optimistic that the Advisory Directorate can realize its target to improve portfolio management in the public infrastructure, such as transportation, road network, water, and waste management sectors, while tapping social infrastructure, such as housing. The Advisory Directorate sees a very prospective 2023 alongside the emergence of new markets due to the planned establishment of Indonesia's New Capital in East Kalimantan. This strategically massive project will present opportunities for IIF, especially Advisory Directorate, to offer ESG or other consulting services.

**Management Structure and Person in Charge**

The Advisory Directorate is the IIF work unit that offers consulting services to clients. According to the duties and responsibilities, the Advisory Directorate does not offer financing products. Instead, it provides supportive and advisory services to government and private sector clients. The advisory services cover transactional and financial aspects, policy, financial and/or economic assessments, corporate strategy and business, to ESG.

The Advisory Directorate is led by an Executive Vice President (EVP) who is also the Head of the Advisory Group. As of December 31, 2022, the Advisory Directorate had a total of 5 headcounts.

**Proyek-Proyek Unggulan Direktorat Advisory Tahun 2022**

Berikut ini adalah daftar proyek unggulan yang dikelola Direktorat Advisory pada tahun 2022, meliputi:

1. Jasa Konsultan Transaksi Finansial Proyek KPBU TPPAS Jatibarang, Semarang
2. Jasa Penasihat Finansial kepada pihak swasta dalam JV Kemitraan dengan PT Jasa Sarana dalam Pembangunan Fasilitas Pengolahan Sampah Nambo;
3. Jasa Konsultan Transaksi Finansial untuk Proyek KPBU Penyediaan Air Minum di Daerah Jabodetabek
4. Jasa Konsultan Transaksi Finansial Proyek KPBU Rusun Cisaranten Bina Harapan, Bandung
5. Jasa Konsultan Transaksi Finansial Proyek KPBU Rusun Karawang Spuur
6. Jasa Konsultan Finansial untuk sebuah perusahaan infrastruktur dalam rencana peningkatan modal untuk mendanai proyek-proyeknya
7. Jasa Konsultan Keuangan Pemutakhiran Model Keuangan dan Rencana Bisnis ITF Sunter
8. Jasa Konsultan Finansial untuk sebuah perusahaan minyak & gas dalam rencananya untuk ekspansi usaha
9. Jasa *Financial Advisor* untuk Penyusunan Kajian Analisis Rencana Pendanaan Jalan Tol Penugasan Tahap II dan Tahap III
10. Jasa Konsultan Finansial Proyek KPBU TPPAS Legok Nangka
11. Jasa Konsultan Keuangan dan ESG Advisory untuk Proyek Pelabuhan di Batam.
12. Jasa Penerapan ESG untuk Perusahaan Operator Bandara

**Kinerja dan Profitabilitas Tahun 2022**

Dari sisi perolehan kontrak, pada tahun 2022, Direktorat Advisory berhasil mendapatkan 8 (empat) proyek unggulan, di mana 6 (enam) di antaranya merupakan proyek yang dikelola bersama dengan Divisi Investment IIF, termasuk 2 proyek pemberian jasa ESG *advisory*, sementara 2 (dua) proyek lainnya merupakan proyek Pemerintah.

Dari segi profitabilitas, pada tahun 2022, Direktorat Advisory berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp16,14 miliar, meningkat 82% dari Rp8,86 miliar pada 2021. Dari jumlah tersebut, porsi untuk klien swasta adalah sebesar 70,1%, sementara sisanya 29,9% adalah klien IIF yang berasal dari sektor pemerintah.

**Advisory Directorate Signature Projects in 2022**

The following is a list of flagship projects managed by the Advisory Directorate in 2022:

1. Transaction and Financial Advisory for Jatibarang Waste Management PPP Project, Semarang
2. Financial Advisory for private client in Joint Venture with PT Jasa Sarana for the Development of Nambo Waste Management
3. Financial and transaction advisory on the Greater Jakarta Regional Drinking Water Supply PPP project
4. Transaction and Financial Advisory for Cisaranten Bina Harapan Housing, Bandung
5. Transaction and Financial Advisory for Karawang Spuur Housing
6. Financial Advisory Services for an infrastructure company in its capital raising plan to fund its projects
7. Financial Advisory for Updating Financial Model and Business Plan of ITF Sunter
8. Advisory Services for an oil & gas company in its plan to expand its business
9. Financial Advisory for Trans Sumatera Toll Road Phase II and Phase III Funding Plan
10. Financial Advisory for Legok Nangka Waste Management PPP Project
11. Financial & ESG Advisory for Port in Batam Project
12. ESG Implementation Services to Airport Operator Company

**Performance and Profitability in 2022**

In terms of contract acquisition, in 2022, the Advisory Directorate sealed 8 (eight) flagship projects, 6 (six) of which were projects jointly managed with IIF Investment Directorate, which included 2 ESG advisory services, while the other 2 (two) were Government-mandated.

In terms of profitability, in 2022, the Advisory Directorate delivered Rp16.14 billion in revenue, up 82% from Rp8.86 billion in 2021. Of this amount, private clients accounted for 70.1%, while the remaining 29.9% for clients who happen to be from government institutions.

# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Diskusi dan analisis keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*member of Ernst & Young*) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

The following financial discussion and analysis has been prepared based on the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) and received a fair opinion, in all material respects, on the Company's financial position as of December 31, 2022 and 2021 and its financial performance and cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

### STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

#### Aset

Total aset Perseroan pada posisi 31 Desember 2022 dibukukan sebesar Rp16,50 triliun, naik 13,4% dari tahun sebelumnya senilai Rp14,55 triliun. Kenaikan ini didorong oleh kenaikan pinjaman diberikan sebesar Rp2,3 triliun yang di-*net-off* dengan penurunan kas dan setara kas sebesar Rp428,7 miliar.

#### Assets

The Company's total assets as of December 31, 2022 were recorded at Rp16.50 trillion, up 13.4% from the previous year of Rp14.55 trillion. This increase was driven by increase in loans of Rp2.3 trilion, which net-off by decrease in cash and cash equivalents of Rp428.7 billion.

Uraian perkembangan aset Perseroan selama tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

A description of the development of the Company's assets during 2022 can be seen in the table below:

(dalam jutaan Rupiah/ in Rp millions)

| Deskripsi<br>Descriptions | 2022 | 2021 | Pertumbuhan<br>Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal<br>Amount | Persentase<br>Percentage |
| Kas dan setara kas - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai<br>Cash and cash equivalents - net of allowance for impairment losses | 923.739 | 1.352.431 | (428.692) | (31,7%) |
| Efek-efek - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai<br>Securities - net of allowance for impairment losses | 2.195.776 | 2.128.893 | 66.883 | 3,1% |
| Investasi saham<br>Equity investments | 214.300 | 201.902 | 12.398 | 6,1% |
| Pinjaman diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai<br>Loans - net of allowance for impairment losses | 12.518.031 | 10.203.363 | 2.314.668 | 22,7% |
| Tagihan derivatif<br>Derivative receivables | 211.218 | 210.780 | 438 | 0,2% |
| Piutang bunga<br>Accrued interest income | 116.094 | 96.148 | 19.946 | 20,7% |
| Beban dibayar dimuka<br>Prepaid expenses | 8.105 | 6.861 | 1.244 | 18,1% |
| Pajak dibayar dimuka<br>Prepaid taxes | 342 | 439 | (97) | (22,1%) |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan<br>Property and equipment - net of accumulated depreciation | 243.154 | 257.253 | (14.099) | (5,5%) |
| Aset pajak tangguhan<br>Deferred tax assets | 45.166 | 70.405 | (25.239) | (35,9%) |
| Beban tangguhan<br>Deferred charges | 568 | 3.139 | (2.571) | (81,9%) |
| Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai<br>Other assets - net of accumulated amortization and allowance for impairment losses | 21.959 | 19.513 | 2.446 | 12,5% |
| **Jumlah Aset**<br>**Total Assets** | **16.498.452** | **14.551.127** | **1.947.325** | **13,4%** |

Aset lancar Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 31,8% sehingga dibukukan sebesar Rp3,4 triliun pada tahun 2022 dari Rp2,61 triliun pada tahun 2021. Selain itu, aset tidak lancar juga mengalami peningkatan sebesar 10,3% dari Rp11,87 triliun pada 2021 menjadi Rp13,10 triliun di akhir 2022. Kenaikan tersebut terjadi karena peningkatan saldo pinjaman diberikan kepada nasabah.

The Company's current assets experienced a growth of 31.8% to be recorded at RpR3.45 billion in 2022 from Rp2.61 trillion in 2021. Non-current assets also increased by 10.3% from Rp11.87 trillion in 2021 to Rp13.10 trillion at the end of 2022. The increase occurred due to increment of loans granted to the customers.

Sementara itu, posisi kas dan setara kas mengalami penurunan 31,7% dari Rp1,35 triliun di tahun 2021 menjadi Rp923,74 miliar per 31 Desember 2022. Penurunan tersebut terjadi seiring dengan meningkatnya penyaluran pinjaman kepada debitur dan pembayaran pinjaman diterima.

Meanwhile, cash and cash equivalents decreased by 31.7% from Rp1.35 trillion in 2021 to Rp923.74 billion as of December 31, 2022. The decrease was occurred as inline with increment in loans disbursement to debtor and repayment of fund borrowing.

Pada akhir tahun 2022, porsi aset terbesar IIF adalah pinjaman diberikan sebesar Rp12,52 triliun atau 75,9% dari total asset. Pinjaman diberikan ini naik 22,7% dari tahun sebelumnya yang senilai Rp10,20 triliun, terutama didorong oleh pertumbuhan penyaluran pinjaman senior.

At the end of 2022, the largest portion of IIF's assets is loans, which stood at Rp12.52 trillion or consist of 75.9% from total assets. Loans balance rose 22.7% from the previous year's balance of Rp10.20 trillion, mainly driven by the growth of senior-term loan disbursements.

## Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir 2022 adalah sebesar Rp14,20 triliun, tumbuh 15,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp12,33 triliun. Kenaikan ini dikontribusikan oleh peningkatan pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi masing-masing naik sebesar Rp1,52 triliun dan Rp532,38 miliar atau sekitar 40,6% dan 12,1%. Hal ini sejalan dengan kebutuhan penyaluran pinjaman diberikan yang meningkat sebesar 22,7%.

## Liabilities

The Company's total liabilities at the end of 2022 amounted to Rp14.20 trillion, growing 15.1% from the previous year of Rp12.33 trillion. This increase was contributed by increment in fund borrowings and subordinated loans amounted to Rp1.52 trillion and Rp532.38 billion, respectively, or circa 40.6% and 12.1%. It was inline to support the growing loan assets which increased by 22.7%.

Uraian perkembangan liabilitas Perseroan selama tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

A description of the development of the Company's liabilities during 2022 can be seen in the table below:

(dalam jutaan Rupiah/ in Rp millions)

| Deskripsi<br>Descriptions | 2022 | 2021 | Pertumbuhan<br>Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal<br>Amount | Persentase<br>Percentage |
| Liabilitas derivatif<br>Derivative liabilities | 5.493 | 58.107 | (52.614) | (90,5%) |
| Utang lain-lain<br>Other payables | 17.415 | 4.838 | 12.577 | 260,0% |
| Utang pajak<br>Taxes payable | 1.581 | 1.612 | (31) | (1,9%) |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain<br>Accrued expenses and other liabilities | 66.714 | 64.673 | 2.041 | 3,2% |
| Pendapatan diterima di muka<br>Unearned revenue | 2.589 | 5.348 | (2.759) | (51,6%) |
| Liabilitas imbalan kerja<br>Employee benefits obligation | 31.598 | 33.140 | (1.542) | (4,7%) |
| Pinjaman diterima<br>Fund borrowings | 5.270.858 | 3.748.292 | 1.522.566 | 40,6% |
| Surat utang yang diterbitkan<br>Debt securities issued | 3.883.838 | 4.029.707 | (145.869) | (3,6%) |
| Pinjaman subordinasi<br>Subordinated loans | 4.916.285 | 4.383.902 | 532.383 | 12,1% |
| **Jumlah Liabilitas**<br>**Total Liabilities** | **14.196.371** | **12.329.619** | **1.866.752** | **15,1%** |

Kewajiban lancar mengalami kenaikan 79,7% dari sebesar Rp1,54 triliun pada 2021 menjadi Rp2,77 triliun di tahun ini. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo pinjaman diterima dan surat utang yang diterbitkan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Current liabilities increased by 79.7% from Rp1.54 trillion in 2021 to Rp2.77 trillion this year. The increase was mainly due to increment of fund borrowings and debt securities issued which due within a year.

Sementara itu, kewajiban tidak lancar IIF dibukukan sebesar Rp11,42 triliun pada akhir 2022, sedikit meningkat 5,9% dari Rp10,79 triliun di tahun 2021. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya saldo pinjaman diterima yang diimbangi dengan berkurangnya saldo surat utang yang diterbitkan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Meanwhile, IIF's non-current liabilities were booked at Rp11.42 trillion at the end of 2022, a slight increase of 5.9% from Rp10.79 trillion in 2021. The increase was mainly due to increment of fund borrowings which partially offset by the decrement of debt securities issued which due above one-year period.

Pada akhir tahun 2022, porsi liabilitas IIF sebagian besar terdiri dari pinjaman diterima sebesar Rp5,27 triliun atau 37,1% dari total liabilitas.

At the end of 2022, the portion of IIF's liabilities consisted mostly of fund borrowings, which stood at Rp5.27 trillion and made up 37.1% of total liabilities.

## Ekuitas

Posisi ekuitas Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2,30 triliun, naik tipis 3,6% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,22 triliun.

## Equity

The Company's equity position as of December 31, 2022 was Rp2.30 trillion, a slight increase of 3.6% from the previous year of Rp2.22 trillion.

(dalam jutaan Rupiah/in Rp millions)

| Deskripsi<br>Descriptions | 2022 | 2021 | Pertumbuhan<br>Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal<br>Amount | Persentase<br>Percentage |
| Modal saham – nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham<br>Capital stock – par value of Rp1,000,000 (full amount) per share | | | | |
| Modal dasar 2.000.000 saham<br>Authorised capital 2,000,000 shares | | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.000.000 saham<br>Subscribed and paid-up capital 2,000,000 shares | 2.000.000 | 2.000.000 | - | 0,0% |
| Tambahan modal disetor<br>Additional paid-in capital | 29.800 | 29.800 | - | 0,0% |
| (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain – neto<br>Other comprehensive (loss)/income – net of tax | (24.026) | 24.208 | (48.234) | (199,2%) |
| Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas – neto<br>Cumulative gain/(loss) on derivative instrument for cash flow hedges – net | 11.024 | (41.181) | 52.205 | 126,8% |
| (Kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar – neto<br>Cumulative (loss)/gain on derivative instrument for fair value hedges – net | (8.264) | 18.135 | (9.871) | (54,4%) |
| Saldo laba<br>Retained earnings | | | | |
| Ditentukan penggunaannya<br>Appropriated | 36.019 | 30.716 | 5.303 | 17,3% |
| Belum ditentukan penggunaannya<br>Unappropriated | 257.528 | 196.100 | 61.428 | 31,3% |
| **Jumlah Ekuitas**<br>**Total Equity** | **2.302.081** | **2.221.508** | **80.573** | **3,6%** |

Peningkatan ekuitas di tahun ini terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya di tahun 2022 sebesar Rp61,43 miliar atau setara 31,3% dan dibukukannya keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas sebesar Rp11,02 miliar yang mana pada tahun 2021 berada pada posisi kerugian kumulatif sebesar Rp41,18 miliar.

The increase in equity for the year was contributed by increment in unappropriated retained earnings by Rp61.43 billion or 31.3% and cumulative gain on derivative instrument for cash flow hedges recorded in 2022 amounted to Rp11.02 billion while in 2021 was in the position of cumulative loss of Rp41.18 billion.

## LAPORAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

### Pendapatan

Pendapatan usaha meningkat 20,2% dari Rp963,06 miliar pada 2021 menjadi Rp1,16 triliun di tahun ini. Meningkatnya pendapatan usaha Perseroan sebagian besar dikontribusikan oleh pertumbuhan pendapatan bunga sebesar 24,3%, dari Rp874,74 miliar pada 2021 menjadi Rp1,09 triliun di tahun ini, serta meningkatnya pendapatan jasa *advisory* sebesar 82,1%, dari Rp8,86 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp16,14 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut didukung oleh fokus Perseroan pada perolehan kesepakatan yang bernilai tambah tinggi dan juga upaya Perseroan untuk meningkatkan kinerja jasa konsultasi melalui pengembangan bisnis dan perluasan lingkup jasa yang ditawarkan.

Selain pendapatan usaha, Perseroan juga memperoleh pendapatan lain-lain berupa keuntungan selisih kurs sebesar Rp10,09 miliar di tahun 2022 atau meningkat 168% dari Rp3,77 miliar di tahun 2021.

## STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

### Revenue

Operating revenues increased by 20.2% from Rp963.06 billion in 2021 to Rp1.16 trillion this year. The increase in the Company's operating revenue was largely contributed by the increase of interest income by 24.3%, from Rp874.74 billion in 2021 to Rp1.09 trillion in 2022, and the increase of advisory income by 82.1%, from Rp8.86 billion in 2021 to Rp16.14 billion in 2022. Such increasing was resulted from the Company's focus in achieving high value-added deals and also the efforts to improve the advisory performance through business development and expanding the scope of services offered.

Aside from operating revenue, the Company also obtain other income in form of gain on foreign exchange of Rp10.09 billion in 2022 or increased by 168% from Rp3.77 billion in 2021.

(dalam jutaan Rupiah/ in Rp millions)

| Deskripsi<br>Descriptions | 2022 | 2021 | Pertumbuhan<br>Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal<br>Amount | Persentase<br>Percentage |
| Pendapatan bunga<br>Interest income | 1.087.457 | 874.739 | 212.718 | 24,3% |
| Pendapatan provisi dan komisi<br>Provision and commission income | 54.254 | 73.320 | (19.066) | (26,0%) |
| Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek<br>Realised gain on sale of securities | - | 6.138 | (6.138) | (100,0%) |
| Pendapatan jasa *advisory*<br>Advisory income | 16.137 | 8.861 | 7.276 | 82,1% |
| **Jumlah Pendapatan**<br>**Total Revenues** | **1.157.848** | **963.058** | **194.790** | **20,2%** |

IIF mencatatkan total pendapatan sebesar Rp54,59 miliar dari kegiatan treasuri, turun 20,8% dari Rp68,90 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan bunga dari deposito sebesar 91,4% sebagai dampak berkurangnya penempatan deposito sepanjang tahun 2022, sejalan dengan strategi *liquidity management* yang bertujuan untuk mengurangi *negative carry*.

Sepanjang tahun 2022, sumber pendapatan utama Perseroan berasal dari pendapatan bunga yang mencapai Rp1,09 triliun atau setara 93,9% dari jumlah pendapatan secara keseluruhan.

### Beban

Beban Perseroan mengalami kenaikan 20,0% dari Rp889,05 miliar pada 2021 menjadi Rp1,06 triliun selama 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban cadangan kerugian penurunan nilai yang bertambah sekitar 2,6x dari Rp34,88 miliar pada 2021 menjadi Rp124,90 miliar di tahun 2022 dan kenaikan beban bunga sebesar 5,3% dari Rp645,24 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp679,63 miliar pada tahun 2022.

IIF managed to record a total revenue of Rp54.59 billion from treasury activities, a decrease of 20.8% from Rp68.90 billion in the previous year. The decrement was caused by drop in interest income from time deposit by 91.4% due to lower placement in time deposit during 2022, as inline with the strategy of liquidity management to reduce negative carry.

Throughout 2022, the Company's main source of income came from interest income which reached Rp1.09 trillion or equivalent to 93.9% of total revenue.

### Expenses

The Company's expenses increased by 20.0% from Rp889.05 billion in 2021 to Rp1.06 trillion during 2022. The increase was mainly due to incline in provision for impairment losses by circa 2,6x from Rp34.88 billion in 2021 to Rp124.90 billion in 2022 and incline in interest expense by 5.3% from Rp645.24 billion in 2021 to Rp679.63 billion in 2022.

(dalam jutaan Rupiah/ in Rp millions)

| Deskripsi<br>Descriptions | 2022 | 2021 | Pertumbuhan<br>Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal<br>Amount | Persentase<br>Percentage |
| Beban bunga<br>Interest expense | 679.626 | 645.242 | 34.384 | 5,3% |
| Beban umum dan administrasi<br>General and administrative expenses | 219.486 | 193.197 | 26.289 | 13,6% |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai<br>Provision for impairment losses | 124.897 | 34.884 | 90.013 | 258,0% |
| Beban transaksi derivatif - neto<br>Expenses from derivative transactions - net | 43.187 | 15.728 | 27.459 | 174,6% |
| **Jumlah Beban**<br>**Total Expenses** | **1.067.196** | **889.051** | **178.145** | **20,0%** |

## Beban Bunga

Beban bunga meningkat 5,3% dari Rp645,24 miliar pada 2021 menjadi Rp679,63 miliar di akhir 2022. Peningkatan beban di tahun ini sejalan dengan kenaikan pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi yang naik sekitar 25,3%, dibandingkan dengan tahun lalu, untuk mendukung upaya Perseroan dalam memperluas portofolio aset investasinya.

## Interest Expense

Interest expense increased by 5.3% from Rp645.24 billion in 2021 to Rp679.63 billion at the end of 2022. This increase was inline with increment in fund borrowings and subordinated loan by 25.3%, as compared to prior year, to support the Company's effort in expanding its investment assets portfolio.

## Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada tahun 2022, jumlah penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai Perseroan mengalami kenaikan yang signifikan hingga 258,0% dari Rp34,88 miliar pada 2021 menjadi sebesar Rp124,90 miliar. Kenaikan signifikan tersebut diakibatkan oleh penambahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk beberapa debitur yang memiliki risiko kredit yang cukup tinggi dan untuk membangun pencadangan yang lebih konservatif dan berhati-hati.

## Allowance for impairment losses

In 2022, the Company's allowance for impairment losses increased significantly by 258.0% from Rp34.88 billion in 2021 to Rp124.90 billion. The significant increase was supported by additional allowance for impairment losses for several debtors with high credit risk and to build more conservative and prudent alllowance.

## Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi dibukukan sebesar Rp219,49 miliar, lebih besar 13,6% dari tahun 2021 sebesar Rp193,20 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp26,19 miliar sebagai dampak kenaikan jumlah karyawan, dan juga kenaikan beban sewa hingga Rp4,10 miliar terutama karena adanya kenaikan penyewaan database virtual sehubungan dengan kelanjutan pengembangan pusat data terintegrasi.

## General and Administrative Expenses

General and administrative expenses were recorded at Rp219.49 billion, 13.6% higher than in 2021 of Rp193.20 billion. This was due to increment in salaries and benefits of Rp26.19 billion as an impact of higher employee number, and also increase in rent expenses by Rp4.10 billion which primarily due to the increased virtual database rent in relation to further development of integrated data centre
.

## Laba Sebelum Beban Pajak

Pada tahun 2022, laba sebelum beban pajak tercatat sebesar Rp100,74 miliar, mengalami kenaikan 29,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp77,77 miliar.

## Profit Before Tax Expense

In 2022, profit before tax expense was recorded at Rp100.74 billion, an increase of 29.5% from the previous year of Rp77.77 billion.

## Beban Pajak

Beban pajak mengalami turun 28,2% dari Rp24,75 miliar pada 2021 menjadi Rp17,76 miliar di tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pajak final dari dampak penempatan deposito yang lebih rendah dan juga penurunan tarif pajak final atas bunga obligasi.

## Tax Expense

Tax expense decreased by 28.2% from Rp24.75 billion in 2021 to Rp17.76 billion in 2022. This decrease was mainly due to drop in final tax expense as an impact of lower placement of time deposit and lower final tax rate from interest on bonds.

## Laba Bersih Tahun Berjalan

Sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha dan menurunnya beban-beban di tahun 2022, maka laba bersih tahun berjalan mengalami peningkatan 56,5% dari Rp53,03 miliar pada 2021 menjadi Rp82,98 miliar di tahun ini. Dengan demikian, laba bersih per saham dasar tahun 2022 adalah sebesar Rp41 ribu (nilai penuh).

## Net Income for the Year

In line with the increase in operating income and decrease in expenses in 2022, net profit for the year increased by 56.5% from Rp53.03 billion in 2021 to Rp82.98 billion this year. Thus, the basic earnings per share in 2022 was Rp41 thousand (full amount).

Meningkatnya laba bersih IIF pada tahun 2022 sebagian besar dikontribusikan oleh kenaikan jumlah pendapatan Perseroan dari Rp966,82 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1,17 triliun di tahun 2022, atau secara keseluruhan mencatatkan kenaikan sebesar 20,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini juga diiringi dengan kenaikan beban Perseroan yang hanya meningkat sebesar 20,0% dari Rp889,05 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1,07 triliun di akhir tahun 2022.

The increase in IIF's net profit in 2022 was largely contributed by an increase in total revenue generated by the Company of 20.8% from Rp966.82 billion in 2021 to Rp1.17 trillion in 2022. Meanwhile, the Company's expenses experienced only a 20.0% increase from Rp889.05 billion in 2021 to Rp1.07 trillion by the end of 2022.

## Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain

Di tahun 2022, IIF mencatatkan laba komprehensif lain sebesar Rp13,50 miliar, mengalami kenaikan signifikan hingga 214,6% dari rugi komprehensif lain sebesar Rp11,78 miliar di tahun 2021. Pencatatan laba komprehensif lain ini terjadi karena dibukukannya keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp12,40 miliar di mana sebelumnya pada posisi kerugian sebesar Rp194,82 miliar.

Hal ini di *net-off* dengan penurunan dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar yang turun sebesar Rp139.25 miliar.

## Other Comprehensive Income/(Loss)

In 2022, IIF recorded other comprehensive income of Rp13.50 billion, a significant increase of 214.6% from other comprehensive loss of Rp11.78 billion in 2021. Other comprehensive income was booked due to gain of fair value changes from the investment in shares classified at fair value through other comprehensive income amounted to Rp12.40 billion, where previously in the position of loss amounted to IDR194.82 billion.

It was net-off with a decrease in fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedge, which was decreased by IDR139.25 billion.

## Jumlah Laba Komprehensif

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan kenaikan laba komprehensif hingga 133,9% sehingga dibukukan mencapai Rp96,48 miliar di tahun 2022 dari sebesar Rp41,25 miliar di tahun 2021.

## Total Comprehensive Income

In 2022, the Company booked an increase in comprehensive income of up to 133.9% to reach Rp96.48 billion in 2022 from Rp41.25 billion in 2021.

## Laporan Arus Kas

Posisi saldo kas dan setara kas pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp923,74 miliar, turun 31,7% dari posisi akhir 2021 sebesar Rp1,35 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar 98,4% yang diimbangi dengan diperolehnya arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1,24 triliun.

## Cash Flow Statement

The position of cash and cash equivalents balance as of December 31, 2022 was Rp923.74 billion, a decrease of 31.7% from the position at the end of 2021 of Rp1.35 trillion. The decrease was caused by inclining in net cash used in operating activities by 98.4% which offset by net cash generated from financing activities of Rp1.24 trillion.

(dalam jutaan Rupiah/ in Rp millions)

| Deskripsi<br>Descriptions | 2022 | 2021 | Pertumbuhan<br>Growth | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal<br>Amount | Persentase<br>Percentage |
| Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi<br>Net Cash Used in Operating Activities | (1.682.559) | (847.901) | 834.658 | 98,4% |
| Arus Kas Neto yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi<br>Net Cash Flows (Used for)/Obtained from Investing Activities | (2.755) | 337.333 | (340.088) | (100,8%) |
| Arus Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan<br>Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities | 1.244.806 | (212.619) | 1.457.425 | 685,5% |
| Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year | 1.352.435 | 2.057.102 | (704.667) | (34,3%) |
| Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at End of the Year | 923.740 | 1.352.435 | (428.695) | (31,7%) |

### Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi dibukukan mencapai Rp1,68 triliun, mengalami kenaikan 98,4% dari tahun sebelumnya sebesar Rp847,90 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya penyaluran pinjaman diberikan kepada debitur dengan jumlah yang signifikan dari Rp3,01 triliun pada 2021 menjadi Rp4,58 triliun pada tahun 2022.

### Net Cash Flow Used in Operating Activities

Net cash used in operating activities was recorded at Rp1.68 trillion, an increase of 98.4% from the previous year of Rp847.90 billion. The increase was due to increment in disbursement of loans granted to debtor which was significantly increased from Rp3.01 trillion in 2021 to Rp4.58 trillion in 2022.

### Arus Kas Neto yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Pada akhir 2022, kas bersih yang digunakan untuk mendanai aktivitas investasi dibukukan sebesar Rp2,76 miliar. Sedangkan di 2021, Perseroan menghasilkan kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp337,33 miliar. Hal ini terjadi karena adanya penurunan penjualan efek-efek maupun efek-efek yang telah jatuh tempo sebesar 51,3% dari Rp797,21 miliar pada 2021 menjadi Rp387,97 miliar pada tahun 2022.

### Net Cash Flows (Used for)/Obtained from Investing Activities

At the end of 2022, net cash used to fund investing activities was recorded at Rp2.76 billion. Whereas in 2021, the Company generated net cash from investing activities of Rp337.33 billion. This happened because 51.3% decrease in sale of securities and securities that has been matured from Rp797.21 million in 2021 to Rp387.97 million in 2022.

### Arus Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, Perseroan menghasilkan kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1,24 triliun. Sedangkan di tahun sebelumnya, Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp212,62 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah penerimaan dari pinjaman diterima sebesar 421,3%, yang dikompensasikan dengan kenaikan pelunasan pinjaman diterima sebesar 114,6%.

### Net Cash Flows Obtained from/(Used for) Financing Activities

In 2022, the Company generated net cash from financing activities of Rp1.24 trillion. Whereas in the previous year, the Company used net cash for financing activities of Rp212.62 billion. It was primarily due to increment in proceed from fund borrowings by 421.3%, which were compensated by the increment in fund borrowings repayment by 114.6%.

## RASIO KEUANGAN

## FINANCIAL RATIOS

| Rasio Keuangan<br>Financial Ratios | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset<br>Return On Assets | 0,50% | 0,75% |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas<br>Return On Equity | 3,60% | 2,46% |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan<br>Net Income Margin | 7,17% | 1,93% |
| Rasio Lancar<br>Current Ratio | 1,40x | 2,00x |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas<br>Liabilities to Equity Ratio | 6,17x | 5,55x |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset<br>Liabilities to Assets Ratio | 0,86x | 0,85x |

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

## ABILITY TO PAY DEBTS AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek diukur dengan menggunakan beberapa pendekatan indikator rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajiban.

### Ability to Pay Short-term and Long-term Debt

The Company's ability to fulfill all of its obligations, both long-term and short-term, is measured using several ratio indicator approaches, including liquidity ratios and solvency ratios.

Liquidity ratio is used to measure the Company's ability to pay off short-term obligations, while solvency ratio is used to measure the ability to fulfill all obligations.

| Keterangan<br>Information | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| **Rasio Solvabilitas**<br>**Solvency Ratio** | | | |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset<br>Liabilities to Assets Ratio | 0,86x | 0,85x | 0,86x |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas<br>Liabilities to Equity Ratio | 6,17x | 5,55x | 6,17x |
| **Rasio Likuiditas**<br>**Liquidity Ratio** | | | |
| Rasio Lancar<br>Quick ratio | 1,42x | 2,01x | 1,40x |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2022, kemampuan IIF untuk memenuhi kewajiban lancarnya dari aset lancar yang dimiliki mengalami peningkatan sebagaimana tercermin dari hasil perhitungan rasio lancar tahun 2022 sebesar 1,4x kali, naik jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 2,01x.

Sedangkan rasio utang terhadap total ekuitas IIF tercatat sebesar 6,17x pada tahun 2022, turun dari 5,55x pada tahun 2021. Sementara itu, nilai rasio utang terhadap aset tetap sebesar 0,86x. Hal ini menandai bahwa IIF tetap sepenuhnya solven sepanjang tahun 2022.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 ("POJK 14/2020") yang selanjutnya diperbarui dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 ("POJK 30/2021") tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Wabah Virus Corona 2019 bagi Lembaga Keuangan Non-Perbankan, Perseroan membantu dan memberikan solusi kepada para klien yang bisnisnya secara langsung terdampak pandemi dengan memberikan sejumlah kelonggaran persyaratan pembayaran pinjaman. Di saat yang bersamaan, Perseroan juga melakukan *monitoring* ketat terhadap kualitas pembayaran para klien untuk mencegah terjadinya gagal bayar.

Komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas pembiayaannya tercermin dari nilai *Non-Performing Financing* (NPF) bersih tahun 2022 yang tercatat sebesar 0,29%, relatif stabil dibandingkan NPL bersih tahun 2021 sebesar 0,36%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan tetap menjaga dan mempertahankan kualitas dari potensi pemburukan atas keseluruhan portofolio.

Sehubungan dengan pelaporan POJK No. 30/2021, sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan telah melakukan relaksasi berupa penangguhan pembayaran bunga dan/atau pokok pinjaman dari enam debitur, dengan total *outstanding* pembiayaan sebesar Rp2,54 triliun, atau 17,4% dari total aset investasi Perseroan sebesar Rp14,6 triliun. Relaksasi ini merupakan lanjutan dari relaksasi yang sudah dilakukan pada tahun 2020 dan 2021. Tidak terdapat tambahan debitur baru yang dikategorikan sebagai NPL di tahun 2022.

Based on the table above, it can be seen that in 2022, IIF's ability to meet its current liabilities from its current assets has increased as reflected in the calculation of the current ratio in 2022 of 1.4x times, up from 2.01x in 2021.

Meanwhile, IIF's debt to total equity ratio was recorded at 6.17x in 2022, down from 5.55x in 2021. Meanwhile, the debt-to-asset ratio value remains at 0.86x. This marks that IIF remains fully solvent throughout 2022.

## Receivables Collectibility Rate

In accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 ("POJK 14/2020") which was further updated with POJK No. 30/POJK.05/2021 ("POJK 30/2021") on Countercyclical Policy on the Impact of the 2019 Corona Virus Outbreak for Non-Banking Financial Institutions, the Company assisted and provided solutions to clients whose businesses were directly affected by the pandemic by providing a number of concessions on loan repayment terms. At the same time, the Company also conducts strict monitoring of the quality of client payments to prevent defaults.

The Company's commitment to maintaining the quality of its financing is reflected in the net Non-Performing Financing (NPF) value in 2022 which was recorded at 0.29%, relatively stable compared to the net NPL in 2021 of 0.36%. This shows that the Company continues to maintain and preserve the quality of the overall portfolio from potential deterioration.

In connection with the reporting of POJK No. 30/2021, until December 31, 2022, the Company has relaxed the suspension of interest and/or principal payments from six debtors, with total outstanding financing of Rp2.54 trillion, or 17.4% of the Company's total investment assets of Rp14.6 trillion. This relaxation is a continuation of the relaxation that has been carried out in 2020 and 2021. There are no additional new debtors categorized as NPLs in 2022.

## STRUKTUR MODAL

### Kebijakan Struktur Modal

Pengelolaan risiko modal yang dilakukan IIF bertujuan untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi struktur utang dan ekuitas. Manajemen melakukan pengawasan dan peninjauan terhadap struktur modal Perseroan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola tingkat permodalan untuk memastikan kemampuannya dalam melanjutkan keberlangsungan operasi.

### Komposisi Permodalan IIF

Struktur modal Perseroan terdiri dari alokasi modal sendiri (ekuitas) dan liabilitas yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasional dan pengembangan usaha ke depan. Pada tabel berikut dapat dilihat komposisi permodalan IIF selama 3 (tiga) tahun terakhir:

## CAPITAL STRUCTURE

### Capital Structure Policy

IIF's capital risk management aims to ensure the Company's ability to maintain business continuity and maximize shareholder returns through optimizing the debt and equity structure. Management monitors and reviews the Company's capital structure by considering the cost of capital and associated risks. The Company manages its capital level to ensure its ability to continue its operations.

### IIF's Capital Composition

The Company's capital structure consists of an allocation of equity and liabilities used to fund operational activities and future business development. The following table shows IIF's capital composition for the last 3 (three) years:

(dalam jutaan Rupiah/ in Rp millions)

| Keterangan<br>Information | 2020 | Komposisi<br>Composition | 2021 | Komposisi<br>Composition | 2022 | Kontribusi<br>Contribution |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Liabilitas<br>Liabilities | 12.504.112 | 85,1% | 12.329.619 | 84,7% | 14.196.371 | 86,0% |
| Ekuitas<br>Equity | 2.180.260 | 14,9% | 2.221.508 | 15,3% | 2.302.081 | 14,0% |
| **Jumlah Modal**<br>**Total Capital** | **14.684.372** | **100,0%** | **14.551.127** | **100,0%** | **16.498.452** | **100,0%** |
| Rasio Hutang terhadap Ekuitas<br>Debt to Equity Ratio | 5,63x | | 5,47x | | 6,11x | |

Pada tahun 2022, struktur permodalan Perseroan terdiri dari 86,0% liabilitas dan 14,0% ekuitas. Komposisi tersebut mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yang terdiri dari 84,7% liabilitas dan 15,3% ekuitas. Perubahan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas Perseroan yang bersumber dari pinjaman diterima yang naik 40,6% dibandingkan dengan tahun lalu.

Dengan adanya perubahan struktur modal di tahun 2022, maka nilai *Debt to Equity Ratio* turut mengalami perubahan dari sebesar 5,47x di tahun 2021 menjadi 6,11x pada 2022. Manajemen telah menganalisis perubahan rasio tersebut dan menyimpulkan bahwa kemampuan IIF meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dan kami meyakini dapat terus melanjutkan kelangsungan usaha di masa depan.

### Dasar Pemilihan Struktur Modal

Kebijakan dan struktur permodalan IIF dilakukan dengan penuh kehati-hatian serta mengacu pada ketentuan dan regulasi yang berlaku.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2022, IIF tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2022, the Company's capital structure consisted of 86.0% liabilities and 14.0% equity. The composition has changed from the previous year which consisted of 84.7% liabilities and 15.3% equity. The change was caused by increment in the Company's liabilities derived from fund borrowings which increased by 40.6% as compared with prior year.

With the change in capital structure in 2022, the Debt to Equity Ratio value also changed from 5.47x in 2021 to 6.11x in 2022. Management has analyzed the changes in the ratio and concluded that IIF's ability has improved compared to the previous year and we believe it can continue to continue its business continuity in the future.

### Basis for Capital Structure Selection

IIF's capital policy and structure is carried out prudently and refers to the prevailing rules and regulations.

## MATERIAL TIES FOR CAPITAL EXPENDITURE

Throughout 2022, the Company did not enter into any material commitments for capital goods investment.

## INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan belanja investasi barang modal berupa aset tetap dengan uraian sebagai berikut (nominal di atas Rp500 juta):

## CAPITAL EXPENDITURE IN 2022

During 2022, the Company has made capital investment expenditures in the form of fixed assets with the following description (nominal above Rp500 million):

| Jenis Investasi Barang Modal<br>Types of Capital Goods Investment | Tujuan<br>Objectives | Nilai Investasi<br>Total Investment |
|---|---|---|
| Pengembangan & implementasi SLIK<br>SLIK development & implementation | Pengembangan dan implementasi sistem SLIK untuk Lembaga Keuangan Non-Bank yang diwajibkan oleh Regulator.<br>Development and implementation of SLIK system for Non-Bank Financial Institutions as required by the Regulator. | 1.939.157.500 |
| Pengembangan & implementasi sistem dukungan<br>Support system development & implementation | Pengembangan dan implementasi sistem automasi untuk mendukung proses bisnis di Perseroan dalam melaksanakan operasional bisnis.<br>Development and implementation of automation systems to support the Company's business processes in carrying out business operations. | 1.334.946.705 |
| Pembaruan server<br>Server updates | Belanja server untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.<br>Server expenditure to support the Company's business growth. | 1.328.670.000 |
| Lisensi & subskripsi<br>Licenses & subscriptions | Pembaruan lisensi dan subskripsi sistem TI.<br>Renewal of IT system licenses and subscriptions. | 994.796.474 |
| Penilaian manajemen risiko TI<br>IT risk management assessment | Dukungan penilaian manajemen risiko dalam departemen TI.<br>Support risk management assessment within the IT department. | 529.914.000 |

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang tahun 2022, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan, selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

## INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Throughout 2022, there were no material information and facts occurring agter the date of the financial statements other than those disclosed in the audited financial statement for the year ending on December 31, 2022.

## PROSPEK USAHA

Di tengah proyeksi ekonomi global yang diprediksi masih akan mengalami perlambatan hingga 2023 mendatang, fundamental perekonomian nasional juga diproyeksikan tetap akan tumbuh di kisaran 5% (yoy) ditopang oleh membaiknya konsumsi rumah tangga seiring dengan meningkatnya aktivitas masyarakat dan bangkitnya geliat bisnis pasca-pandemi.

Keberhasilan IIF dalam membukukan kinerja *healthy double-digit growth* di tahun 2022 dijadikan sebagai landasan bagi IIF untuk meraih kinerja keberlanjutan yang jauh lebih kuat di 2023. Di saat yang bersamaan, IIF juga akan terus melakukan evaluasi berkala terhadap faktor-faktor eksternal yang terjadi dan memperhatikan dampaknya terhadap kegiatan usaha IIF agar selalu siap dalam memitigasi potensi risiko-risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu di kemudian hari.

### Jasa *Advisory*

Direktorat Advisory terus mengintensifkan berbagai upaya untuk meningkatkan kontribusi pendapatan yang diperoleh dari jasa konsultasi IIF. Untuk itu, IIF selalu mempromosikan jasa *Advisory* yang dimiliki kepada semua klien baik sebelum proyek berlangsung ataupun saat proyek infrastruktur sudah dilakukan. Adapun lingkup jasa konsultasi yang kami tawarkan mulai dari penyiapan proyek hingga transaksi daur ulang aset (*asset recycling*).

## BUSINESS OUTLOOK

In the midst of global economic projections that are predicted to continue to experience a slowdown until 2023, the fundamentals of the national economy are also projected to continue to grow in the range of 5% (yoy) supported by improving household consumption in line with increased community activities and the revival of post-pandemic business stretches.

IIF's success in posting healthy double-digit growth performance in 2022 serves as a foundation for IIF to achieve a much stronger sustainable performance in 2023. At the same time, IIF will also continue to periodically evaluate external factors that occur and pay attention to their impact on IIF's business activities in order to always be ready to mitigate potential risks that may arise at any time in the future.

### Advisory Services

The Advisory Directorate continues to intensify various efforts to increase the contribution of revenue earned from IIF's advisory services. To that end, IIF always promotes its Advisory services to all clients both before the project takes place and when the infrastructure project has been carried out. The scope of advisory services that we offer ranges from project preparation to asset recycling transactions.

Saat ini IIF tengah memperluas layanan jasa konsultasinya, yakni mencakup:

- *Project Development Facility* (PDF), untuk persiapan proyek KPBU;
- Proyek penugasan langsung Pemerintah kepada BUMN/BUMD;
- Jasa konsultan sosial & lingkungan kepada Pemerintah, BUMN/BUMD, maupun klien swasta;
- Badan usaha swasta yang mengembangkan proyek infrastruktur baik dalam skema solicited maupun unsolicited; serta
- Proyek kerja sama dan bantuan teknis yang disponsori oleh badan multilateral dan bilateral internasional, termasuk implementasi *Green Climate Fund* (GCF).

Dalam rangka memperluas kapasitas bisnisnya, Direktorat Advisory terus bertumbuh secara organik sambil mejajaki struktur *co-advisory* dengan perusahaan keuangan/teknis lainnya.

IIF memiliki keunggulan kompetitif berupa produk investasi dan jasa *advisory* termasuk juga jasa *advisory* sosial dan lingkungan. Hal inilah yang menempatkan IIF berada pada posisi yang berbeda dari kompetitor lainnya, di mana produk dan jasa yang ditawarkan IIF dapat memenuhi seluruh rantai pengembangan infrastruktur.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022, SERTA PROYEKSI TAHUN 2023

Perseroan menetapkan rencana kerja tahunan yang hendak dicapai oleh masing-masing unit kerja dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan dinamika yang sedang berkembang. Pada tabel berikut ini dapat dilihat realisasi pencapaian target keuangan IIF untuk tahun buku 2022 dan proyeksi tahun 2023 mendatang:

IIF is currently expanding its advisory services to include:

- Project Development Facility (PDF), for PPP project preparation;
- Direct Government assignment projects to BUMN/BUMD;
- Social & environmental consulting services to the Government, BUMN/BUMD, and private clients;
- Private business entities developing infrastructure projects in both solicited and unsolicited schemes; and
- Cooperation and technical assistance projects sponsored by international multilateral and bilateral agencies, including Green Climate Fund (GCF) implementation.

In order to expand its business capacity, the Advisory Directorate continues to grow organically while exploring co-advisory structures with other financial/technical firms.

IIF has the competitive advantage of investment products and advisory services including social and environmental advisory services. This puts IIF in a different position from other competitors, where the products and services offered by IIF can fulfill the entire infrastructure development chain.

## COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2022, AND PROJECTION FOR 2023

The Company sets annual work plans to be achieved by each work unit by considering external factors and the dynamics that are developing. The following table shows the realization of IIF's financial targets for the financial year 2022 and the projection for 2023:

(dalam jutaan Rupiah/ in Rp millions)

| Keterangan<br>Information | 2022 | | | 2023 |
|---|---|---|---|---|
| | Target | Pencapaian<br>Achievements | Realisasi (%)<br>Realization (%) | Proyeksi<br>Projections |
| Total aset<br>Total assets | Rp18,439,352,974,253 | 16.498.452 | 89,47% | Rp20,184,254,278,318 |
| Total liabilitas<br>Total liabilities | Rp14,064,973,218,590 | 14.196.371 | 100,93% | Rp16,886,754,253,211 |
| Total ekuitas<br>Total equity | Rp4,374,379,755,663 | 2.302.081 | 52,63% | Rp3,297,500,025,107 |
| Pendapatan<br>Revenues | Rp1,165,968,367,180.89 | 1.157.848 | 99,30% | Rp1,559,102,676,093 |
| Laba bersih<br>Net income | Rp62,328,856,909 | 82.981 | 133% | Rp98,720,285,775 |
| *Return on Equity* (RoE)<br>Return on Equity (RoE) | 2,31% | 3,66% | 158,13% | 3,02% |

Selain di atas, IIF juga melakukan inisiatif untuk melakukan *collaborative business synergy* antara Direktorat Investasi dan Direktorat Advisory untuk memberikan solusi kepada proyek/klien infrastruktur. Beberapa proyek tersebut memberikan mandat kepada Direktorat Advisory sekaligus menjadi klien dari Direktorat Investasi.

Dari aspek S&E, Perseroan juga melakukan upaya meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan atas pembiayaan proyek yang berkelanjutan, melalui:

- Menyelenggarakan webinar/berpartisipasi sebagai narasumber dalam berbagai acara;

In addition to the above, IIF also initiated collaborative business synergy between the Investment Directorate and Advisory Directorate to provide solutions to infrastructure projects/clients. Some of the projects mandated to the Advisory Directorate are also clients of the Investment Directorate.

From the S&E aspect, the Company also made efforts to increase stakeholder awareness on sustainable project financing, through:

- Organizing webinars/participating as resource persons in various events;

- Melakukan konsultasi publik atas perubahan dokumen *Social and Environmental Management System* (SEMS) IIF versi tahun 2019;
- Terlibat dalam diskusi terkait penyusunan kerangka ESG di proyek-proyek Kementerian Keuangan;
- Berpartisipasi dalam diskusi terkait penyusunan petunjuk teknis POJK Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Keuangan Non-Bank;
- Melakukan diskusi bersama pelaksana proyek, Masyarakat terdampak, serta konsultasi kepada Balai Pelestarian Cagar Budaya dan Balai Arkeologi di Sulawesi Selatan.

## ASPEK PEMASARAN

### Strategi Pemasaran

Dengan pengalaman luas yang dimiliki sebagai pionir dan katalisator bagi pembiayaan infrastruktur berkelanjutan di Indonesia, IIF menjalankan mandat yang diberikan Pemerintah dengan menggandeng pihak swasta nasional maupun investor asing untuk terlibat dalam proses pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan di Indonesia. Dalam memperkuat *branding*-nya, IIF juga senantiasa menjalin relasi dan hubungan baik bersama para pemangku kepentingan, baik dengan bank lokal, bank asing, regulator, ataupun pihak lainnya.

Pendanaan yang diberikan IIF kepada para pegiat infrastruktur juga wajib berlandaskan pada 8 prinsip S&E (sosial & lingkungan) IIF sebagai syarat mutlak yang harus terpenuhi. Kepatuhan terhadap aspek-aspek ESG pada setiap proyek yang dibiayai merupakan bagian dari strategi *branding* bahwa IIF adalah pelopor dan satu-satunya perusahaan di Indonesia yang sudah menerapkan nilai-nilai keberlanjutan secara konsisten dalam setiap proses bisnisnya.

Tidak hanya itu, IIF juga berpartisipasi aktif mengikuti berbagai kegiatan pameran dan konferensi infrastruktur berskala internasional untuk memperluas peluang kerja sama bisnis dan tergabung di sejumlah asosiasi industri yang diakui secara nasional maupun global. Di luar itu, para petinggi IIF juga secara aktif menjadi pembicara atau narasumber di seminar-seminar infrastruktur, serta para petinggi IIF juga aktif menjadi pembicara atau narasumber di seminar-seminar infrastruktur. Perseroan juga aktif berpartisipasi pada program dialog bersama Pemerintah dan seluruh otoritas terkait, khususnya yang diselenggarakan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan OJK.

Melalui keterlibatan aktif IIF pada berbagai acara infrastruktur serta sinergi yang terjalin erat dengan berbagai pihak, maka IIF dapat terus mengikuti perkembangan terkini mengenai regulasi terbaru dan memiliki kesiapan untuk menawarkan keahliannya kapanpun diperlukan sejalan dengan kebijakan dan keputusan investasi strategis dari Pemerintah.

### Pangsa Pasar

Portofolio pembiayaan IIF didominasi oleh proyek infrastruktur di bidang transportasi, telekomunikasi, air, minyak dan gas, serta energi terbarukan. Namun sesuai mandat baru yang diberikan Pemerintah, target pasar IIF diperluas ke sektor infrastruktur sosial, seperti pembangunan rumah sakit dan sekolah.

- Conducting public consultation on changes to the 2019 version of IIF's Social and Environmental Management System (SEMS) document;
- Involved in discussions related to the preparation of ESG framework in Ministry of Finance projects;
- Participated in discussions related to the preparation of technical guidelines for POJK Sustainable Finance for Non-Bank Financial Institutions;
- Conducted discussions with project implementers, affected communities, and consultations with the Cultural Heritage Preservation Center and Archaeology Center in South Sulawesi.

## MARKETING ASPECTS

### Marketing Strategy

With its extensive experience as a pioneer and catalyst for sustainable infrastructure financing in Indonesia, IIF carries out the mandate given by the Government by cooperating with national private parties and foreign investors to engage in the process of sustainable infrastructure development in Indonesia. In strengthening its branding, IIF also continues to build relationships and good relations with stakeholders, whether with local banks, foreign banks, regulators, or other parties.

Funding provided by IIF to infrastructure players must also be based on IIF's 8 S&E (social & environmental) principles as an absolute requirement that must be met. Compliance with ESG aspects in every financed project is part of the branding strategy that IIF is the pioneer and the only company in Indonesia that has implemented sustainability values consistently in every business process.

Not only that, IIF also actively participates in various international infrastructure exhibitions and conferences to expand business cooperation opportunities and is a member of a number of industry associations that are recognized nationally and globally. In addition, IIF officials also actively become speakers or resource persons at infrastructure seminars, and IIF officials also actively become speakers or resource persons at infrastructure seminars. The Company also actively participates in dialogue programs with the Government and all relevant authorities, especially those organized by the Investment Coordinating Board (BKPM) and OJK.

Through IIF's active involvement in various infrastructure events as well as its close synergy with various parties, IIF is able to keep abreast of the latest regulatory updates and has the readiness to offer its expertise whenever required in line with the Government's strategic investment policies and decisions.

### Market Share

IIF's financing portfolio is dominated by infrastructure projects in transportation, telecommunication, water, oil and gas, and renewable energy. However, according to the new mandate given by the Government, IIF's target market is expanded to the social infrastructure sector, such as the construction of hospitals and schools.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan pembagian dividen di Perseroan ditentukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

### Pembagian Dividen Dalam 2 (dua) Tahun Terakhir

**Tahun 2022**

Sesuai hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada Rabu, 20 April 2022, Perseroan mengalokasikan dana cadangan sebesar Rp5,3 miliar atau 10% dari laba bersih tahun 2021. Pemegang saham juga menyetujui untuk mengalokasikan 30% dari laba bersih tahun 2021 yaitu sebesar Rp15,9 miliar sebagai dividen.

**Tahun 2021**

Sesuai hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada Kamis, 22 April 2021, Perseroan mengalokasikan dana cadangan sebesar Rp4.251.015.412 atau 10,0% dari laba bersih tahun 2020. Perseroan tidak mengalokasikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

**Tahun 2019**

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp1,5 triliun. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Desember 2019. Dana yang diperoleh dari emisi obligasi ini digunakan untuk membayar sebagian utang pokok pinjaman jangka panjang dan ekspansi kegiatan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sisa dana hasil emisi obligasi per tanggal 31 Desember 2022 adalah nihil. Laporan realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tahun 2019 telah disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Ref: S.410/VII/IIF/2020 tanggal 1 Juli 2020.

**Tahun 2020**

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp1,5 triliun. Obligasi ini secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Oktober 2020. Dana yang diperoleh dari emisi obligasi ini digunakan untuk membayar sebagian utang pokok obligasi dan ekspansi kegiatan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.

## DIVIDEND POLICY

### Dividend Distribution Policy

The Company's dividend policy is determined through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders.

### Dividend Distribution in the Last 2 (two) Years

**Year 2022**

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on Wednesday, April 20, 2022, the Company allocated a reserve fund of Rp5.3 billion or 10% of net profit in 2021. The Company's Shareholders also approved to allocate 30% of net income in 2021 amounting to Rp15.9 billion for dividend.

**Year 2021**

In accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on Thursday, April 22, 2021, the Company allocated reserve fund amounting to Rp4,251,015,412 or 10.0% of the net profit of 2020. The Company did not allocate dividends for the fiscal year ended December 31, 2020.

## EMPLOYEE OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of the end of 2022, the Company does not have any employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).

## REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

**Year 2019**

The Company issued Shelf Registration Bonds I Indonesia Infrastructure Finance Phase I Year 2019 amounting to Rp1.5 trillion. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 19, 2019. The proceeds from the bond issuance were used to repay part of the principal debt of long-term loans and to expand financing activities for infrastructure projects in accordance with the Company's business activities.

The remaining proceeds from the bond issuance as of December 31, 2022 are nil. The realization report of the Use of Proceeds from the 2019 Bond Public Offering has been submitted by the Company to the Financial Services Authority through letter No. Ref: S.410/VII/IIF/2020 dated July 1, 2020.

**Year 2020**

The Company issued Shelf Registration Bonds I Indonesia Infrastructure Finance Phase II Year 2020 amounting to Rp1.5 trillion. These bonds were officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on October 22, 2020. The proceeds from the bond issuance were used to repay part of the bond principal debt and expand financing activities for infrastructure projects in accordance with the Company's business activities.

Sisa dana hasil emisi obligasi per tanggal 31 Desember 2022 adalah nihil. Laporan realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tahun 2020 telah disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Ref: S.001/I/IIF/202 tanggal 4 Januari 2021.

The remaining proceeds from the bond issuance as of December 31, 2022 were nil. The realization report of the Use of Proceeds from the 2020 Bond Public Offering has been submitted by the Company to the Financial Services Authority through letter No. Ref: S.001/I/IIF/202 dated January 4, 2021.

| Penawaran Umum Public Offering | Tanggal Efektif Effective Date | Nilai Realisasi Total Proceeds | | | Realisasi Penggunaan Dana Use of Proceeds | | | Sisa Dana Remaining Proceeds | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds | Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees | Nilai Bersih Net Proceeds | Pembayaran Kembali atas Sebagian Utang Repayment of Certain Debts | Pembiayaan Proyek Infrastruktur Financing of Infrastructure Projects | Total | Pembayaran Kembali atas Sebagian Utang Repayment of Certain Debts | Pembiayaan Proyek Infrastruktur Financing of Infrastructure Projects | Total |
| Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 Shelf Registration Bonds I Indonesia Infrastructure Finance Phase I Year 2019 | 19 Desember *December* 2019 | 1.500,00 | 6,57 | 1.493,43 | 1.000 | 493,43 | 1.493,43 | - | - | - |
| Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 Shelf Registration Bonds I Indonesia Infrastructure Finance Phase II Year 2020 | 22 Oktober October 2020 | 1.500,00 | 3,32 | 1.496,67 | 800 | 696,67 | 1.496,67 | - | - | - |

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI AFILIASI

Pada tahun 2022, IIF tidak mendapati adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangannya.

## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR AFFILIATED TRANSACTIONS

In 2022, IIF did not have any material transactions containing conflict of interest that have significant impact on its financial statements.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2022, IIF tidak mendapati adanya informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

## MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2022, IIF did not have any material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.

## PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan perubahan pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

## INFLUENCE OF CHANGES IN GOVERNMENT REGULATIONS ON THE COMPANY

In 2022, there were no changes to a number of laws and regulations that significantly affected the Company's business activities.

## PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TAHUN 2022

Efektif 1 Januari 2022, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perseroan, sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan – Imbalan dalam Pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan;
- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 73 "Sewa"; dan
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi terkait Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak".

## KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

Sebagai bentuk transparansi informasi IIF terkait kepatuhannya sebagai wajib pajak baik dalam hal pembayaran maupun pelaporan pajak, maka pada tabel di bawah ini dapat dilihat bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya selama 3 (tiga) tahun terakhir dengan rincian sebagai berikut:

## CHANGES TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS IN 2022

Effective January 1, 2022, the Company adopted the revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") relevant to the Company, as follows:

- Annual Adjustment 2020 - SFAS No. 71 "Financial Instruments - Fees under the 10 percent test" for derecognition of financial liabilities;
- 2020 Annual Adjustment - PSAK No. 73 "Leases"; and
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets related to Onerous Contracts - Costs of Fulfilling the Contract".

## TAX COMPLIANCE

As a form of transparency of IIF's information regarding its compliance as a taxpayer both in terms of tax payment and reporting, the table below shows that the Company has fulfilled all its tax obligations for the last 3 (three) years with the following details:

(dalam jutaan Rupiah/ in Rp millions)

| Uraian<br>Description | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Pph Badan<br>Corporate Income Tax | 231.386.286 | 161.849.003 | 180.281.857 |
| Pajak penghasilan karyawan (PPh 21/26)<br>Employee Income Tax (PPh 21/26) | 1.224.617.352 | 1.246.373.460 | 1.403.578.695 |

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

150 **Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Legal Basis of Corporate Governance Implementation

153 **Prinsip-Prinsip GCG dan Penerapannya**
GCG Principles and Its Implementation

154 **Struktur dan Mekanisme GCG**
GCG Structure and Mechanism

155 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

158 **Direksi**
Board of Directors

164 **Program Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2022**
Board of Directors' Competence Development Program in 2022

164 **Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2022**
Orientation/Introduction Program for New Member of The Board of Directors in 2022

164 **Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya**
Assessment of the Committees under the BoD and the Basis of Assessment

165 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

172 **Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2022**
BoC Competence Development Program for 2022

172 **Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2022**
Orientation/Introduction Program for New Members of BoC in 2022

172 **Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya**
Assessment of Performance of the Committees under BoC and the Basis of Assessment

172 **Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris**
BoD-BoC Joint Meetings

173 **Komisaris Independen**
Independent Commissioner

174 **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity of Composition of the BoC and BoD

178 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of the BoC and BoD

180 **Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
BoC and BoD Remuneration

181 **Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali**
Disclosure of Affiliation Relationship of BoC, BoD and the Controlling Shareholders

182 **Organ Pendukung Dewan Komisaris**
BoC Supporting Organs

182 **Komite Audit**
Audit Commiittee

186 **Independensi Anggota Komite Audit**
Independency of Audit Committee Member

187 **Rapat Komite Audit**
Audit Committee Meetings

215 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

217 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

222 **Akuntan Publik**
Public Accountant

224 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

226 **Manajemen Risiko**
Risk Management

236 **Perkara Penting Tahun 2022**
Important Legal Cases in 2022

236 **Sanksi Administratif**
Admistrative Sanction

236 **Akses Informasi dan Data Perseroan**
Access to Company Information and Data

238 **Kode Etik dan Budaya Perseroan**
Company Ethic and Corporate Culture

241 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen**
Employee and/or Management Share Ownership Program

241 **Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya**
Policy on Disclosure of Other Information

242 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistle Blowing System

244 **Praktik *Bad Governance***
Bad Governance Practice

244 **Kebijakan Antikorupsi**
Anti Corruption

# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

# Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan

## Legal Basis of Corporate Governance Implementation

**Dalam upaya menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan bertanggung jawab, IIF senantiasa melandaskan seluruh kegiatan usahanya pada prinsip-prinsip GCG baik yang berlaku secara nasional maupun *best practice internasional*.**

**In effort to provide a healthy and responsible working environment, IIF always bases all of its business activities on GCG principles both nationally and internationally best practices.**

### KOMITMEN PENERAPAN GCG

Sebagai katalisator pembiayaan pembangunan infrastruktur di Indonesia, IIF berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Bagi IIF, penerapan GCG secara konsisten pada setiap tingkatan oganisasi dan lini bisnis Perseroan menjadi fondasi dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan dan pemegang saham serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perseroan terus berupaya membangun nilai-nilai dan budaya kerja yang positif dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG serta penerapan manajemen risiko yang efektif. Penerapan GCG yang efektif di Perseroan dalam proses bisnis sehari-hari diyakini berperan sebagai landasan pilar yang kokoh untuk menopang Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan dan disrupsi yang terjadi.

Komitmen penuh seluruh insan IIF untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG tertuang dalam Pakta Integritas yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki perangkat kebijakan internal yang diharapkan dapat mendukung penerapan dan penegakan GCG di lingkungan kerja.

### GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

As a catalyst of financing for infrastructure development in Indonesia, IIF is committed to continuous implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG). For IIF, a consistent implementation of GCG at every level of the organization and across the Company's business lines is the foundation on which the Company builds the trust of stakeholders and shareholders while creating sustainable growth.

The Company continues to strive to build positive values and work culture by implementing GCG principles and implementing effective risk management. IIF believes that an effective implementation of GCG in its daily business processes plays a role as a solid pillar foundation to support the Company in facing every emerging challenge and disruption.

The Company's commitment and its personnel's strong determination to implement GCG principles are stated in its Integrity Pact, which is signed by all members of its Board of Commissioners ("BoC"), Board of Directors ("BoD") and employees. The Company also has a comprehensive set of internal policies to help it implement and enforce GCG in the work environment.

## DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di Perseroan berlandaskan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta *best practice* dalam kegiatan usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

### Undang-Undang Republik Indonesia

a) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT");

b) No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;

### Peraturan Menteri

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

### Keputusan Menteri

Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-439/KM.10/2010 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur kepada PT Indonesia Infrastructure Finance.

### Peraturan Lainnya

a) Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-03/BL/2010 tentang Bentuk, Susunan, dan Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan dan Laporan Kegiatan Usaha Semesteran Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur;
b) POJK Nomor 75/POJK.04/2017 Tahun 2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan;
c) Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009, Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
d) Peraturan Nomor VIII.G.7 - Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 Tahun 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
e) Peraturan OJK (POJK) No. 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
f) POJK No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
g) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
h) POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
i) POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
j) POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
k) POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atas Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
l) POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
m) POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
n) POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
o) POJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik;

## BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

The Company's organization-wide GCG implementation are based on the following regulatory provisions, including:

### Laws of the Republic of Indonesia

a) No. 40/2007 on Limited Liability Companies; ("Limited Liability Company Law")
b) No. 14/2008 on Information Disclosure;

### Ministerial Regulation

Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 100/PMK.010/2009 on Infrastructure Financing Companies;

### Ministerial Decree

Decree of the Minister of Finance No. KEP-439/KM.10/2010 on the Provision of Business License for Infrastructure Financing Company to PT Indonesia Infrastructure Finance;

### Other Regulations

a) Regulation of the Chairman of Bapepam-LK No. PER-03/BL/2010 on the Form, Structure, and Submission of Quarterly Financial Statements and Semiannual Business Activity Reports of Infrastructure Financing Companies;
b) POJK Number 75/POJK.04/2017 of 2017 concerning the Responsibility of Directors for Financial Statements;
c) Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009, Regulation of Bapepam-LK No. IX.E.1 on Affiliated Transaction and Conflict of Interest in Certain Transactions;
d) Regulation Number VIII.G.7 - Decree of the Chairman of Bapepam-LK Number KEP-347/BL/2012 of 2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies;
e) OJK Regulation (POJK) No. 3/POJK.05/2013 on Monthly Report of Non-Bank Financial Service Institutions;
f) POJK No. 29/POJK.05/2014 on Organisation of Financing Businesses;
g) POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
h) POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
i) POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers of Public Companies;
j) POJK No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies;
k) POJK No. 31/POJK.04/2015 on Transparency of Information on Material Facts by Issuers or Public Companies;
l) POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Performance of the Works of Audit Committees;
m) POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters;
n) POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;
o) POJK No. 7/POJK.04/2018 concerning Submission of Reports through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies;

p) SEOJK No. 11/SEOJK.04/2014 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Pengumuman kepada Masyarakat oleh Pelaku Pasar Modal yang Batas Waktunya Jatuh pada Hari Libur;
q) SEOJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
r) SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
s) POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
t) POJK No. 46/POJK.05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.
u) SEOJK No. 3/SEOJK.03/2021 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan
v) POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank
w) SEOJK No. 22/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank
x) SEOJK No. 26/SEOJK.05/2021 tentang Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

p) SEOJK No. 11/SEOJK.04/2014 on the Obligation to Submit Reports to OJK and Public Announcements for Capital Market Participants of which Deadlines Fall on Public Holidays;
q) SEOJK No. 15/SEOJK.05/2016 on Good Corporate Governance Implementation Reporting for Financing Companies;
r) SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
s) POJK No.51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies;
t) POJK No. 46/POJK.05/2020 on Infrastructure Financing Companies.
u) SEOJK No. 3/SEOJK.03/2021 on Reporting and Requesting Debtor Information through the Information Service System Finance.
v) POJK No. 4/POJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology for Non-Bank Financial Services Institution.
w) SEOJK No. 22/SEOJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology for Non-Bank Financial Services Institution
x) SEOJK No. 26/SEOJK.05/2021 on Circular Letter Concerning Monthly Reporting for Non-Bank Financial Services Institution

# Prinsip-Prinsip GCG dan Penerapannya
## GCG Principles and its Implementation

Penerapan praktik GCG di Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yang berlaku umum, yaitu:

The implementation of GCG practice at the Company refers to 5 (five) universal basic principles:

| Prinsip<br>Principle | Penjelasan | Description | Implementasi | Implementation |
|---|---|---|---|---|
| Transparansi<br>Transparency | Perseroan menjamin ketersediaan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat bagi para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, namun dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai transparansi informasi perusahaan. | The Company guarantees that it discloses clear, open, and accurate information for the shareholders and stakeholders, but with due regards to prevailing laws and regulations regarding the transparency of Company information. | • IIF menyajikan informasi secara transparan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya terkait kinerja dan kegiatan usaha perusahaan;<br>• IIF menyampaikan laporan publikasi secara berkala dan tepat waktu kepada regulator;<br>• IIF menerapkan prinsip keterbukaan informasi dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi yang dianggap penting dan relevan; dan<br>• IIF memiliki situs web resmi yang menyajikan beragam informasi mengenai Perseroan dan dapat diakses dengan mudah oleh publik, yaitu: https://iif.co.id/id/ | • IIF provides information transparently to the shareholders and other stakeholders regarding the company's performance and business activities;<br>• IIF delivers periodic and timely publication reports to regulators;<br>• IIF applies the principle of information disclosure in the decision-making process and in disclosing information that is considered important and relevant; and<br>• IIF manages an official website that provides various information about the Company and can be easily accessed by the public at https://iif.co.id/id/ |
| Akuntabilitas<br>Accountability | Perseroan menetapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban yang jelas dari masing-masing organ sehingga pengelolaan bisnis IIF dapat berjalan efektif dan efisien. | The Company establishes clear functions, structures, systems, and clear lines of responsibilities of each of its organs so to ensure that IIF runs an effective and efficient business management. | • Masing-masing organ IIF menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sebagaimana tercantum dalam *Board Manual* ataupun piagam yang telah disahkan;<br>• Seluruh insan IIF bekerja sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas yang dimiliki demi kepentingan Perseroan;<br>• Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). | • Each of IIF organ carries out different duties and responsibilities as stated in the Board Manual or in its ratified charters;<br>• All IIF employees work according to their competencies and capabilities for the best interest of the Company;<br>• The BoC and the BoD are accountable for their performance to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). |
| Tanggung Jawab<br>Responsibility | Pelaksanaan aktivitas operasional bisnis Perseroan senantiasa mengindahkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. | The Company's business operations always remain in compliance with laws and regulations that apply to the Company's business activities. | • IIF selalu *update* mengikuti perkembangan regulasi terkini khususnya yang relevan dengan bisnis perusahaan;<br>• IIF mengikutsertakan karyawannya di dalam kegiatan sosialisasi peraturan ataupun regulasi yang diselenggarakan oleh regulator;<br>• Pelaksanaan seluruh proses operasional bisnis IIF senantiasa mengacu pada rencana bisnis yang sudah disepakati bersama dan mengindahkan Anggaran Dasar;<br>• Aktivitas bisnis IIF senantiasa memperhatikan keselarasan dan keseimbangan antara profitabilitas dan pemberian manfaat bagi pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, IIF menjalankan program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkesinambungan setiap tahunnya;<br>• IIF menjunjung tinggi prinsip integritas yang dibuktikan melalui penandatanganan Pakta Integritas oleh jajaran Top Manajemen (Dewan Komisaris dan Direksi) dan seluruh karyawan. | • IIF stays up to date to the latest regulatory changes, especially those that are applicable to to the company's business;<br>• IIF engages its employees in the socialization of regulations or regulations organized by the regulator;<br>• The implementation of all IIF business operational processes always refers to a business plan that has been mutually agreed upon and adheres to the Articles of Association;<br>• IIF's business activities always pay attention to the alignment and balance between profitability and the provision of benefits to stakeholders. Therefore, IIF runs corporate social responsibility programs and activities on an annual basis;<br>• IIF highly upholds the principle of integrity as evidenced by the signing of the Integrity Pact by the Top Management (Board of Commissioners and Directors) and all employees. |

| Prinsip<br>Principle | Penjelasan | Description | Implementasi | Implementation |
|---|---|---|---|---|
| Independensi<br>Independency | Pengelolaan usaha Perseroan dilakukan secara profesional dan mandiri tanpa ada intervensi dari organ-organ perusahaan lainnya maupun pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku | The Company's business management is run professionally and independently without any intervention from other company organs or other parties that are not in accordance with the applicable laws and regulations. | • Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan berdasarkan keputusan bersama;<br>• Pengurus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai peran dan fungsi yang dimiliki tanpa ada tekanan-tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan sistem operasional IIF; dan<br>• Manajemen IIF memberikan pengakuan terhadap hak-hak yang ditentukan dalam Undang-Undang maupun peraturan perusahaan. | • Decision making is made objectively and based on joint decisions;<br>• Management discharges their duties and responsibilities according to respective their roles and functions without any pressure from any party that is not in accordance with IIF's operational system; and<br>• IIF management recognizes the rights stipulated in the law and company regulations. |
| Kewajaran<br>Fairness | Perseroan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | The Company upholds the principles of justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that may arise based on agreements and applicable laws and regulations. | • IIF menjamin pemenuhan hak dan kewajiban bagi seluruh pemangku kepentingan;<br>• Pengelolaan bisnis IIF dilakukan secara *fair* dengan mengindahkan seluruh peraturan yang berlaku untuk melindungi hak-hak pemangku kepentingan; dan<br>• IIF berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan secara adil tanpa membeda-bedakan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak terkait kinerja. | • IIF guarantees that it fulfills the rights of and obligations to all stakeholders;<br>• IIF's business is managed fairly with due regards to all applicable regulations to protect the rights of stakeholders; and<br>• IIF is committed to treating all employees fairly without discrimination against ethnicity, religion, origin, gender, or other matters that are not related to performance. |

# Struktur dan Mekanisme GCG
## GCG Structure and Mechanism

### Struktur GCG

Keberhasilan IIF dalam menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan dapat dicapai melalui proses governansi yang efektif dan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG. Sesuai pasal 1 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ-organ utama dan sejumlah organ pendukung.

Kelompok organ utama Perseroan, meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sementara organ-organ pendukung lainnya mencakup komite-komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

### Infrastruktur atau *Soft Structure* GCG

Perseroan memiliki berbagai kebijakan dan pedoman internal yang bertujuan untuk membantu masing-masing organ utama dan organ pendukung dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2022, infrastruktur GCG yang telah dimiliki oleh Perseroan, antara lain:

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Kebijakan Umum tentang Tata Kelola Perusahaan
3. Kebijakan Etika dan Perilaku Perusahaan
4. Pakta Integritas
5. *Board Charter*

### GCG Structure

IIF can successfully produce outcomes that meet the expectations of all stakeholders by running an effective governance process and supporting it with adequate GCG structures and infrastructure. In accordance with article 1 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of main organs and a number of supporting organs.

The Company's main organ groups include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Its other supporting organs include committees formed to assist the Boards of Commissioners and Directors fulfill their duties and responsibilities, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

### GCG Infrastructure or Soft Structure

The Company has various internal policies and guidelines that aim to assist each main organ and supporting organs in carrying out their duties and responsibilities. In the end of 2021, the Company's Governance Soft Structure were:

1. Company's Articles of Association
2. Operations Manual – General Policy on Corporate Governance
3. Company Ethics and Behavioral Policy
4. Integrity Pact
5. Board Charter

# Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
## General Meeting of Shareholders ("GMS")

### Kebijakan RUPS
Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ utama perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memiliki segala kewenangan yang tidak dapat diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Pada penerapannya, RUPS berperan sebagai mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak Pemegang Saham.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, IIF menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST adalah Rapat yang wajib dilaksanakan dalam kurun waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPSLB adalah Rapat yang dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPST.

### Wewenang RUPS
RUPS memiliki sejumlah kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:
1) Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2) Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3) Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan; dan
4) Menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### Informasi Pemegang Saham
Berikut ini adalah struktur kepemilikan saham IIF per 31 Desember 2022, antara lain sebagai berikut:
- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) (30,00%)
- International Finance Corporation (IFC) (19,99%)
- Asian Development Bank (ADB) (19,99%)
- Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) (15,12%)
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) (14,90%)

Uraian lengkap mengenai informasi Pemegang Saham dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 76-78, dalam laporan ini.

### Kewenangan Pemegang Saham dalam RUPS
Sebagaimana termaktub dalam pasal 75 ayat (2) Undang-Undang PT disebutkan bahwa selama RUPS berlangsung para pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

### Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham
Berikut ini adalah uraian hak pemegang saham selama penyelenggaraan RUPS sesuai ketentuan UU PT, antara lain:
1) Hak untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS;
2) Hak untuk mendapatkan dividen atau pembagian laba;
3) Hak untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi mengenai kinerja Perseroan; dan
4) Hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama sebagai Pemegang Saham.

### GMS Policy
The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest organ which holds the highest power in the Company, and has all the authority that is delegated to neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors. The GMS carries out the provisions of the Articles of Association and applicable regulations.

Pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association and all regulatory provisions, IIF convenes 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). AGMS is a meeting that must be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. EGMS is a meeting that can be held at any time deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders to determine matters that not covered during the AGMS.

### GMS Authority
The authorities of the GMS that cannot be delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors include:
1) Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2) Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3) Approving the Company's Financial Statements; and
4) Determining the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

### Shareholder Information
The following is IIF's shareholding structure:
- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) (30.00%)
- International Finance Corporation (IFC) (19.99%)
- Asian Development Bank (ADB) (19.99%)
- Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft mbH (15.12%)
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) (14.90%)

A more detailed description of Shareholder information can be seen in the Company Profile Chapter, page 76-78, of this report.

### Shareholders' Authority in the GMS
Article 75 paragraph (2) of the Limited Liability Company Law regulates that in each GMS convened, shareholders are entitled to receive all relevant corporate information from the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

### Rights and Responsibilities of Shareholders
The rights of shareholders in the GMS as stated in the Limited Liability Company Law, are:
1) The right to attend and vote in the GMS;
2) The right to receive dividends or profit sharing;
3) The right to have an explanation from the Board of Directors regarding the Company's performance;
4) The right to have equal treatment as a shareholder.

Di sisi lain, mengacu pada pasal 3 ayat 1 UU PT, pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimiliki.

On the other hand, Shareholders are not personally responsible for all agreements made on behalf of the Company and for the Company's losses that are in excess of their owned shares. This policy refers to article 3 of Liability Company Law.

## Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Mekanisme pelaksanaan RUPS Perseroan mengikuti ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## GMS Organizing Mechanism

The mechanism for convening the Company's GMS follows the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

## Pelaksanaan RUPST 2022

Hari/Tanggal : Rabu, 20 April 2022
Waktu : 13:30 – Selesai
Tempat : Kantor IIF

**Kehadiran secara fisik:**

**Presiden Direktur**
Bapak Reynaldi Hermansjah

**Direktur**
Ibu Devi Pradnya Paramita
Bapak I Made Wiracita Tantra
Bapak Mohammad Ramadhan Harahap
Bapak Yanindya Bayu Wirawan

**Pihak Independen - Notaris:**
Ibu Utiek R. Abdurachman

Berikut ini adalah hasil keputusan RUPST Perseroan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan tanggal 20 April 2022, antara lain sebagai berikut:

## The Convention of the 2022 AGMS

Day/Date : Wednesday, 20 April 2022
Time : 13:30 – Finish
Place : IIF Office

**Physical Attendance:**

**President Director**
Mr. Reynaldi Hermansjah

**Managing**
Ms. Devi Pradnya Paramita
Mr. I Made Wiracita Tantra
Mr. Mohammad Ramadhan Harahap
Mr. Yanindya Bayu Wirawan

**Notary:**
Ms. Utiek R. Abdurachman

The following are the resolutions of the Company's AGMS for fiscal year 2022 held on date 20 April 2022:

| Mata Acara<br>Meeting Agenda | Keputusan | Resolutions |
|---|---|---|
| Agenda 1 | Rapat dengan suara bulat menyetujui Laporan Keuangan Audited Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan Laporan Tahunan 2021 yang disusun oleh Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 66 UUPT dan Pasal 17 (2) (a) Anggaran Dasar Perseroan | The Meeting has unanimously approved regarding The Audited Financial Statement of the Company for the Financial Year Ended on 31 December 2021; and the 2021 Annual Report prepared by the board of Directors of the Company in accordance with the provisions of the Article 66 of the Indonesian Company Law and Article 17 (2) (a) of the Article of Association of the Company |
| Agenda 2 | Rapat dengan suara bulat menyetujui untuk mengalokasikan 30% dari laba bersih tahun buku 2021 setelah pajak untuk pembayaran dividen; mengalokasikan 10% dari laba bersih tahun 2021 setelah pajak untuk dana cadangan Perseroan; dan mengalokasikan sisa laba bersih tahun 2021 setelah pajak untuk laba ditahan | The Meeting has unanimously approved to allocate 30% of 2021 net profit after tax for the dividend payment; to allocate 10% of 2021 net profit after tax for the Company's reserves fund; and to allocate the remaining of 2021 net profit after tax for retained earnings |
| Agenda 3 | Rapat dengan suara bulat menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pembebasan sepenuhnya dari:<br>- Darmin Nasution<br>Komisaris Utama/Komisaris Independen<br>- Sonny Loho<br>Komisaris Independen<br>- Rinaldi Firmansyah<br>Komisaris Independen<br>- Yon Arsal<br>Komisaris<br>- Bhimantara Widyajala<br>Komisaris<br>- Richard Ranken<br>Komisaris<br>- Andreas Zeisler<br>Komisaris | The Meeting has unanimously approved to give full release and discharge of:<br>- Mr. Darmin Nasution<br>President Commissioner/Independent Commissioner<br>- Mr. Sonny Loho<br>Independent Commissioner<br>- Mr. Rinaldi Firmansyah<br>Independent Commissioner<br>- Mr. Yon Arsal<br>Commissioner<br>- Mr. Bhimantara Widyajala<br>Commissioner<br>- Mr. Richard Ranken<br>Commissioner<br>- Mr. Andreas Zeisler<br>Commissioner |

| Mata Acara Meeting Agenda | Keputusan | Resolutions |
|---|---|---|
| | - Lodewijk Govaerts<br>Komisaris<br>- Ken Tomisaki<br>Komisaris<br><br>dari tanggung jawab pengawasannya sebagai Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan kesepakatan setelah musyawarah sepanjang tindakan tersebut tercermin dan dicatat dalam Laporan Keuangan Audited 2021 dan Laporan Tahunan 2021 tersebut di atas dan tidak mengandung kecurangan, penggelapan, dan tindakan kriminal yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris; Dan pelepasan dan pelepasan penuh dari:<br>- Reynaldi Hermansjah<br>Presiden Direktur/CEO<br>- I Made Wiracita Tantra<br>Direktur/CRO<br>- M. Ramadhan Harahap<br>Direktur/CIO-A<br>- Y. Bayu Wirawan<br>Direktur/CIO-B<br><br>Juga untuk:<br>- Reynaldi Hermansjah<br>Direktur Keuangan Interim/CFO dari 1 November 2021 hingga 31 Desember 2021<br>- Devi Pradnya Paramita<br>Direktur/CFO dari 1 Januari 2021 hingga 31 Oktober 2021.<br><br>dari tanggung jawab manajerial mereka sebagai anggota Direksi Perseroan saat ini untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan kesepakatan setelah musyawarah sejauh tindakan tersebut tercermin dan dicatat dalam Laporan Keuangan Audited 2021 dan Laporan Tahunan 2021 tersebut di atas tidak mengandung penipuan, penggelapan, dan tindakan kriminal yang dilakukan oleh Direksi atau anggota Direksi | - Mr. Lodewijk Govaerts<br>Commissioner<br>- Mr. Ken Tomisaki<br>Commissioner<br><br>from their supervisory responsibilities as the BoC of the Company for the financial year ended 31 December 2021 based on the consensus after deliberations to the extent such actions are reflected and recorded in the aforesaid 2021 Audited Financial Statement and 2021 Annual Report and does not contain any fraud, embezzlements, and any criminal conduct committed by the BoC or any member of the BoC; and full release and discharge of:<br>- Mr. Reynaldi Hermansjah<br>President Director/CEO<br>- Mr. I Made Wiracita Tantra<br>Director/CRO<br>- Mr. M. Ramadhan Harahap<br>Director/CIO-A<br>- Mr. Y. Bayu Wirawan<br>Director/CIO-B<br><br>Also to:<br>- Mr. Reynaldi Hermansjah<br>Interim Financial Director/CFO from 1 November 2021 until 31 December 2021<br>- Ms. Devi Pradnya Paramita<br>Director/CFO from 1 January 2021 until 31 October 2021.<br><br>from their managerial responsibilities as the current members of the Board of Directors of the Company for the financial year ended 31 December 2021 based on the consensus after deliberations to the extent such actions are reflected and recorded in the aforesaid 2021 Audited Financial Statement and 2021 Annual Report shall not contain any fraud, embezzlements, and any criminal conduct committed by Board of Directors or any member of the Board of Directors |
| Agenda 4 | Rapat dengan suara bulat menyetujui pengangkatan Ibu Supriya Prakash Sen dan Bapak Marc Oliver Juenemann sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, untuk masa jabatan 3 tahun sejak 21 April 2022 dengan memperhatikan Pasal 12 POJK No. 46 tahun 2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur. | The Meeting has unanimously approved the appointment of Ms. Supriya Prakash Sen and Mr. Marc Oliver Juenemann as member of the BoC of the Company, for tenure of 3 years since 21 April 2022 subject to Article 12 of POJK No. 46 year 2020 regarding Infrastructure Financing Company |
| Agenda 5 | Rapat dengan suara bulat menyetujui pengunduran diri Bapak Ken Tomisaki sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan mengangkat Bapak Seth Tan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, untuk masa jabatan 3 tahun sejak 21 April 2022 dengan memperhatikan Pasal 12 POJK No. 46 Tahun 2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur. | The Meeting has unanimously approved the resignation of Mr. Ken Tomisaki as member of BoC of the Company, and the appointment of Mr. Seth Tan as member of the BoC of the Company, for tenure of 3 years since 21 April 2022 subject to Article 12 of POJK No. 46 year 2020 regarding Infrastructure Financing Company |
| Agenda 6 | Rapat dengan suara bulat menyetujui pengangkatan kembali KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young) sebagai Auditor Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang biaya audit masih sesuai dengan anggaran Perusahaan | The Meeting has unanimously approved the reappointment of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young) as Independent Auditor of the Company for the financial year ending 31 December 2022 to the extent that the professional fee is still within the budget of the Company |
| Agenda 7 | Rapat dengan suara bulat menyetujui alokasi tantiem tahun 2021 untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta penyesuaian gaji Direksi dan Dewan Komisaris efektif terhitung sejak Januari 2022 dengan persentase penyesuaian berikut yang disepakati masing-masing sebagaimana tertuang dalam keputusan yang diambil dalam Rapat tertutup. | The Meeting has unanimously approved the 2021 bonus allocation for Board of Directors and the BoC and the salary adjustment for the Board of Directors and the BoC effective as of January 2022 with the agreed following adjustment percentage respectively as stated in the resolution adopted in the closed Meeting |

## Informasi Hasil Keputusan RUPST dan RUPSLB Tahun Buku 2021 serta Tindak Lanjutnya

Seluruh hasil keputusan RUPSLB dan RUPST 2021 untuk Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada 22 April 2021, telah dilaksanakan sepenuhnya di tahun 2021.

## Information on the results of the 2021 AGMS and EGMS resolutions and their follow-up

All resolutions of the 2021 EGMS and AGMS for the 2020 Fiscal Year which were held on April 22, 2021, have been fully implemented in 2021.

# Direksi
## Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya pengelolaan bisnis perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan. Keberadaan organ dan fungsi Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors (BoD) is the Company's main organ fully responsible for the management of its business in line with the Company's purpose and objectives. According to its Articles of Association, BoD is authorised to represent the Company both inside and outside court. In discharging their duties and obligations, the Board of Directors shall devote their energy, thoughts, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's goals. The Company's BoD has met the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") on the BoD and BoC of Issuers or Public Companies.

### DASAR HUKUM

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan
4. Piagam Direksi

### LEGAL BASIS

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
3. Company's Articles of Association
4. BoD Charter

### PIAGAM DIREKSI

Dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya, semua anggota Direksi wajib berpedoman pada Piagam Direksi yang penyusunannya telah diselaraskan dengan POJK 33/2014.

### BoD CHARTER

In carrying out their roles, duties and responsibilities, all members of the Board of Directors shall follow the guideline offered by BoD Charter, the formulation of which has been aligned with POJK 33/2014.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab utama Direksi secara kolegial sebagaimana tertuang dalam Piagam Direksi, adalah sebagai berikut:

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BoD

The following is a description of the duties and responsibilities of the BoD collectively as mandated in the BoD Charter:

#### SPESIFIK

**A. Terkait Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-Undangan**

1) Direksi wajib bertanggung jawab dengan penuh integritas dalam melakukan tugas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
2) Setiap anggota Direksi secara individual bertanggung jawab atas kesalahannya sendiri atau kelalaian dalam melaksanakan tugasnya; dan
3) Para anggota Direksi wajib bertanggung jawab untuk melaksanakan proses kepatuhan dan memastikan bahwa semua kewajiban telah dipenuhi sesuai dengan Anggaran Dasar dan RUPST, berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

**B. Terkait Hubungan dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham**

1) Memastikan pelaksanaan atas keputusan yang dibuat dalam RUPS, Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar;
2) Memberikan informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham; mengatur komunikasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan lainnya pihak yang berkepentingan, termasuk tugas dan tanggung jawab Direksi dan setiap anggota Direksi;

#### SPECIFIC

**A. In terms of compliance with prevailing laws and regulations**

1) Members of the BoD must act faithfully and responsibly in performing their duties in accordance with prevailing regulations;
2) Each member of the BoD shall be held responsible for their individual faults and acts of negligence in the performance of their duties; and
3) Members of the BoD are responsible for enforcing compliance procedure and ensuring that all obligations have been fulfilled pursuant to the Articles of Association and the Company's AGMS, along with prevailing regulations.

**B. In relation to the BoC and Shareholders, the BoD is responsible for:**

1) Ensuring that the resolutions established in the GMS, by the BoC and the Articles of Association are carried out;
2) Presenting information to the BoC and Shareholders; managing communication with Shareholders, the BoC, and other stakeholders, including on the duties and responsibilities of each Director;

3) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham dan memberikan tanggapan atas saran dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
4) Mempersiapkan laporan berkala dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta laporan lainnya sesuai dengan permintaan Pemegang Saham;
5) Mengadakan RUPST berdasarkan permintaan tertulis dari satu atau lebih Pemegang Saham yang memiliki hak suara yang sah dan yang mewakili setidaknya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham yang diterbitkan;
6) Mempersiapkan dan mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus yang berisi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan keluarganya, baik di IIF maupun di perusahaan lainnya;
7) Melakukan konsultasi dengan Dewan Komisaris atas pemberian kredit di atas jumlah yang telah ditentukan;
8) Menetapkan visi, misi, nilai-nilai, dan budaya perusahaan IIF;
9) Menjaga kegiatan operasional IIF agar sejalan dengan bisnis dan tujuan Perusahaan;
10) Membuat rencana kerja, anggaran tahunan, dan rencana lainnya yang terkait dengan bisnis IIF;
11) Menentukan remunerasi untuk manajemen senior dan karyawan kunci, serta menjaga konsistensi remunerasi tersebut agar selaras dengan budaya, tujuan, strategi, tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar IIF, dan lingkungan usaha; dan
12) Menyeimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan dari IIF.

**C. Tanggung Jawab terkait Pelaporan Keuangan**

1) Menjaga pembukuan dan administrasi IIF sesuai dengan praktik-praktik dan ketentuan yang berlaku;
2) Mengembangkan sistem akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia dan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama dalam hal pencatatan, pengarsipan, *monitoring*, serta pengelolaan; dan
3) Mempersiapkan Laporan Tahunan dan laporan terkait untuk RUPST termasuk Laporan Keuangan dan prosedur akuntansi.

**D. Tanggung jawab terkait Manajemen dan Pengendalian Risiko**

1) Memastikan Perusahaan memiliki proses yang tepat dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, serta mengendalikan risiko;
2) Memastikan bahwa sistem dan proses yang tepat telah dilakukan untuk pemantauan dan pelaporan risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan;
3) Memantau dan mengevaluasi keberadaan proses Manajemen dalam menilai kecukupan sistem Manajemen Risiko dan pengendalian internal, pelaporan Keuangan, serta kepatuhan;
4) Memastikan keberadaan sistem pengendalian yang efektif untuk memastikan:
   - Keandalan dan integritas dari informasi;
   - Kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku, rencana prosedur, dan peraturan;

3) Being accountable for the implementation of its duties to the shareholders and providing feedback on the advice from the BoC and Shareholders;
4) Preparing periodical reports in a timely manner and in accordance with applicable regulations, as well as other reports as required by the Shareholders;
5) Convening the AGMS based on a written request from one or more shareholders with valid voting rights and who collectively represent at least 1/10 (one tenths) of issued shares;
6) Preparing and managing a Shareholders Register and Special List containing share ownership by the members of the BoC and the BoD and their relatives, both in IIF and other companies;
7) Consulting with the BoC regarding approval for loans above the maximum limit;
8) Determining the vision, mission, values, and the Company's culture of IIF;
9) Maintaining IIF's operational activities within the Company's line of business and objectives;
10) Preparing work plans, annual budget plans, and other plans pertaining to the business of IIF;
11) Determining the amount of remuneration paid out to senior management and executive officers, and keeping remuneration packages consistent with the Company's culture, objectives, strategies as well as duties and responsibilities stated in prevailing regulations, IIF's Articles of Association, and prevailing conditions in the business environment; and
12) Balancing the interests of all of IIF's stakeholders.

**C. Responsibilities related to financial reporting:**

1) Bookkeeping and keeping IIF administration in line with prevailing best practices;
2) Developing an accounting system in accordance to the Indonesian Accounting Standards and internal control principles, particularly regarding administration, archiving, monitoring and management activities; and
3) Preparing the Annual Report and related reports for AGMS including Financial Statements and accounting procedures.

**D. Responsibilities related to Risk Management and Control**

1) Ensuring that the Company has a proper and systematic process to identify, measure, and control risks;
2) Ensuring the Company runs the right systems and processes to measure and monitor on reporting the main risks faced by the Company;
3) Monitoring and evaluating management processes and assessing the adequacy of Risk Management and internal control systems, financial reporting, and compliance procedures;
4) Ensuring the availability of an effective control system to establish:
   - Reliability and integrity of information;
   - Compliance with prevailing policies, procedures, plans, and regulations;

- Pemeliharaan aset Perusahaan;
- Penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien; dan
- Pencapaian atas tujuan dan sasaran operasional yang telah ditentukan.

5) Melaksanakan evaluasi tahunan dalam rangka menyusun pernyataan kepada publik mengenai pengendalian internal Perusahaan untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari pengendalian internal yang dimiliki telah dipertimbangkan untuk dievaluasi sampai dengan tanggal persetujuan Laporan Tahunan;
6) Direksi bertanggung jawab menciptakan struktur organisasi, tugas, dan struktur tanggung jawab yang jelas, termasuk penunjukan Manajemen; dan
7) Direksi bertanggung jawab untuk memanfaatkan hasil audit internal maupun eksternal secara efektif.

**FUNGSIONAL**

Terkait dengan fungsinya secara umum, Direksi bertanggung jawab untuk:

1) Merumuskan dan melaksanakan visi, strategi, rencana tahunan, tujuan, dan anggaran IIF, serta memastikan keselarasan dan dukungan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, memberikan arahan kepada tiap unit dalam perusahaan untuk mencapai keberhasilan dalam tumbuh kembangnya sehingga dapat menjadi perusahaan yang menguntungkan dan berkelanjutan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang;
2) Membangun, menetapkan, melaksanakan dan mengoordinasikan secara efektif struktur dan kerangka kerja tata kelola perusahaan yang mencakup kebijakan, prosedur, dan prinsip-prinsip pemisahan wewenang dan tanggung jawab (*"Chinese Wall"*) untuk memastikan pelaksanaan strategi dan rencana tahunan perusahaan serta kepatuhan terhadap kebijakan dan pedoman peraturan yang berlaku senantiasa berjalan secara efektif dan efisien;
3) Mengembangkan,mengelola bisnis dan berhubungan dengan para pemilik kepentingan lainnya serta bertindak sebagai perwakilan resmi dari IIF bagi para pemilik kepentingan lainnya dan membangun merek dagang IIF dalam rangka membentuk posisi yang menguntungkan baik secara politis dan yuridis, serta kondisi bisnis dan citra publik yang baik sebagai prasyarat untuk keberhasilan perusahaan pembiayaan infrastruktur;
4) Memastikan pengaruh kebijakan dan peraturan atas *landscape* infrastruktur, penasihat proyek strategis, dan pengatur pendanaan atas nama klien berdasarkan produk *fee based* dan *Advisory* dalam rangka menciptakan dan menumbuhkembangkan portofolio proyek-proyek infrastruktur demi terwujudnya IIF yang menguntungkan dan berkelanjutan;
5) Memastikan pengembangan penawaran produk baru yang lebih baik, yang sesuai dengan kondisi di Indonesia, menjamin akses ke pendanaan (jangka panjang), serta menawarkan dana dan produk berbasis non-dana untuk proyek-proyek infrastruktur yang potensial dengan mempertimbangkan perspektif investor dalam rangka meningkatkan investasi PPP dalam proyek-proyek Infrastruktur di Indonesia;
6) Memastikan kerangka kerja Manajemen Risiko yang terintegrasi dan kebijakan untuk berbagai jenis risiko, serta budaya sadar risiko di perusahaan dan memperhitungkan parameter risiko dalam semua keputusan bisnis. Hal ini dilakukan untuk menjaga

- Managing Company's assets;
- Utilise resourses thriftily and in efficient basis; and
- Achievement of pre-determined operational objectives.

5) Conducting annual evaluations of the Company's internal controls in order to ensure that all essential aspects of internal control have been considered and assessed. The results of these evaluations will be presented in a public statement and will cover a period of time until the approval of the Company's Annual Report;
6) Establishing clear organizational structure, duties, and responsibilities, including the appointment of the Management; and
7) Utilizing audit results from internal and external auditors in the best interest of the Company.

**FUNCTIONAL**

In regards to its general function, the BoD is responsible for:

1) Establishing and executing IIF's vision, strategies, annual plans, objectives, and budget, while ensuring alignment with and support from the BoC and Shareholders; as well as providing direction each works units that will allow the Company to develop into a profitable and sustainable entity both in the short and long-term;
2) Establishing, determining, implementing, and coordinating the Company's governance structure and framework, covering policies, procedures, and the principle of segregation between authority and responsibility ("Chinese Wall") to ensure effective and efficient implementation of the Company's strategies and annual plans, as well as compliance with policies and prevailing regulations;
3) Developing the Company's business and managing relationship with other stakeholders and to act as the official representative of IIF to other stakeholders and to the media in building IIF's brand and public image in order to establish a beneficial position either politically and as well as good business and image as precondition to the success of an infrastructure financing company;
4) Monitoring the impact of policies and regulations on the infrastructure landscape, strategic project advisors, and fund arrangers for the client, based on fee-based products and Advisory, in the effort to establish and develop a profitable and sustainable portfolio of infrastructure projects for IIF;
5) Ensuring the development of better product offerings suited for Indonesia's financing market, ensuring access to long-term funds, and providing fund and non-fund- based products for potential infrastructure projects by considering investors' perspectives in order to enhance participation in Indonesia's PPP market;
6) Ensuring an integrated Risk Management framework and policies for various risk types, as well as a risk awareness culture throughout the organization by taking into account risk parameters in making business decisions, in order to maintain a

portofolio infrastruktur proyek dan investasi yang sehat dalam parameter risiko dan anggaran;

7) Memastikan perencanaan dan siklus pengendalian, integritas dalam administrasi dan pembukuan, operasi dan perencanaan pajak yang efektif dan efisien, serta laporan keuangan interim dan tahunan, dalam rangka memimpin perusahaan untuk mencapai tujuan finansialnya secara efektif dan efisien, serta memberikan wawasan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan pemangku kepentingan lainnya atas posisi keuangan dan kinerja IIF;
8) Memastikan integritas, efektivitas, dan efisiensi dari unit-unit yang berfungsi sebagai pendukung seperti bagian Hukum, IT, Audit, SDM, Komunikasi dan Pengadaan, sehingga tujuan bisnis IIF baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dapat dicapai dengan cara yang efektif dan efisien;
9) Mengembangkan dan menerapkan kegiatan *monitoring* dan infrastruktur pelaporan IIF, pelaporan dan pemberian nasihat tentang kegiatan IIF dan portofolio untukmemperoleh informasi yang benar guna melakukan tindakan yang tepat dalam memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, namun tetap mematuhi kewajiban pelaporan yang diatur dalam peraturan perusahaan; dan
10) Mengembangkan dan memimpin tim yang efektif, memastikan struktur organisasi, tata kelola dan proses IIF yang baik (termasuk di dalamnya adanya pemisahan wewenang yang tegas antara unit Advisory dan Investasi), dan mengembangkan, menjaga budaya, serta nilai-nilai inti IIF sehingga rencana strategis dan tujuan IIF dapat tercapai.

## PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas yang jelas terhadap seluruh anggota Direksi untuk mendukung kelancaran dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dengan mempertimbangkan latar belakang, pengalaman kerja profesional sesuai bidang ilmu, dan keahlian masing-masing Direksi, dengan uraian sebagai berikut:

healthy portfolio of infrastructure projects and investment within the aforementioned risk and budget parameters;

7) Ensuring adequate planning and a proper control cycle, maintaining the integrity of administration and accounts, preparing effective and efficient tax operations and planning, as well as preparing interim and statutory financial statements in order to lead the organization in a financially effective and efficient manner that will provide the BoD, BoC and stakeholders with insight into IIF's financial position and performance;
8) Ensuring the integrity, effectiveness, and efficiency of supporting units such as Legal, Insurance, IT, Audit, HR, Communications, and Procurement Units, in order to achieve the Company's short and long-term business objectives in an effective and efficient manner;
9) Developing and monitoring the Company's reporting infrastructure, reporting and providing advice on IIF's activities and portfolio to obtain the right information that the BoC can used in decision making with due regards to reporting requirements as established in the Company Regulations; and
10) Developing and leading an effective team, ensuring proper organizational structures, governance and processes within IIF (including strict separation of authority between Advisory and Investment unit), and developing and promoting the right corporate culture and core values to achieve the Company's strategic plans and objectives.

## SEGREGATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has a division of tasks for all BoD members to ensure an effective implementation of its duties and responsibilities based on the background, work experience according to their respective knowledge and expertise as elaborated below:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Tanggung Jawab<br>Responsibility |
|---|---|---|
| Reynaldi Hermansjah | Presiden Direktur<br>President Director | • Berperan sebagai koordinator seluruh anggota Direksi dan bertanggung jawab memimpin bisnis IIF. Semua Direktur bertanggung jawab langsung kepadanya.<br>He chairs the Board of Directors and is responsible for leading the business of IIF. All directors will be responsible to him.<br>• Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa IIF beroperasi dalam batas-batas yang ditentukan dalam undang-undang, peraturan nasional dan internasional (di manapun berlaku), dan selalu mematuhinya. Presiden Direktur memberikan nasihat hukum tentang semua aspek operasi IIF dan memantau kepatuhannya terhadap semua ketentuan hukum nasional dan internasional.<br>He is responsible in ensuring that IIF operates within the boundaries of national and international (wherever applicable) laws, regulations and is compliant at all times with the same. He provides legal advice on all aspects of IIF operations and monitoring compliance with all national and international laws. |
| Rizki Pribadi Hasan | Direktur Keuangan dan Chief Financial Officer (CFO)<br>Finance Director and Chief Financial Officer (CFO) | Bertanggung jawab terkait Keuangan, Operasional dan IT IIF.<br>He is responsible for the Financial, Operation and IT matters in IIF |
| I Made Wiracita Tantra | Direktur Pelaksana dan *Chief Risk Officer* (CRO)<br>Executive Director and Chief Risk Officer (CRO | Bertanggung jawab atas kegiatan manajemen risiko IIF.<br>He is responsible for the enterprise level risk management activities of IIF. |
| Mohammad Ramadhan Harahap | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Executive Director and Chief Investment Officer (CIO | Bertanggung jawab atas semua aktivitas pendanaan dan non-pendanaan (kecuali *advisory*) IIF, termasuk pinjaman, investasi ekuitas, penjaminan, dll.<br>He is responsible for all the funding and non-funding (except advisory) business of IIF, including lending, equity investments, guarantees, etc. |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Tanggung Jawab<br>Responsibility |
|---|---|---|
| Y. Bayu Wirawan | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Executive Director and Chief Investment Officer (CIO) | Bertanggung jawab atas semua aktivitas pendanaan dan non-pendanaan (kecuali *advisory*) IIF, termasuk pinjaman, investasi ekuitas, penjaminan, dll.<br>He is responsible for all the funding and non-funding (except advisory) business of IIF, including lending, equity investments, guarantees, etc. |

## PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Mekanisme pengangkatan, pemberhentian, dan pengunduran diri Direksi mengikuti ketentuan dan prosedur yang telah tercantum pada Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan.

## KRITERIA KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Perseroan memastikan semua anggota Direksi IIF yang menjabat selama tahun buku telah memenuhi persyaratan formal dan materiil sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Adapun waktu menjabat Direksi IIF adalah terhitung sejak tanggal pengangkatan pada RUPS sampai penutupan RUPS Tahunan ("RUPST") ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.

## KOMPOSISI DIREKSI

Berikut ini adalah komposisi Direksi Perseroan yang menjabat per 31 Desember 2022, yaitu:

## PROCEDURE FOR APPOINTMENT AND DISMISSAL OF DIRECTORS

The Board of Directors is appointed and dismissed by the Shareholders through the GMS pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association. The mechanism for the appointment, dismissal and resignation of the Board of Directors adheres to the provisions and procedures set out in Article 10 of the Company's Articles of Association.

## MEMBERSHIP CRITERIA AND TERM OF OFFICE

IIF ensures that all members of its Board of Directors who serve during the financial year have fulfilled the formal and material requirements as stipulated in its Articles of Association. The term of office of IIF Board of Directors is as of the date of appointment at the GMS until the closing of the 3rd (third) Annual GMS ("AGMS") after the date of appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss the Board at any time in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.

## COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The following is the composition of the Company's Directors who served until December 31, 2022:

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Legal Base Appointment | Periode Menjabat<br>Term of Office |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Reynaldi Hermansjah | Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* (CEO)<br>President Director and Chief Executive Officer (CEO) | Akta Notaris No. 4 tanggal 13 Mei 2022<br>Notary Deed No. 4 May 13, 2022 | Tahun ketiga sejak RUPS pengangkatan<br>Three years after the GMS appointment |
| 2. | Rizki Pribadi Hasan | Direktur Pelaksana dan Chief Financial Officer (CFO)<br>Managing Director and Chief Financial Officer (CFO) | Akta Notaris No. 20 tanggal 30 Maret 2022<br>Notary Deed No. 20 March 30, 2022 | Tahun ketiga sejak RUPS pengangkatan<br>Three years after the GMS appointment |
| 3. | I Made Wiracita Tantra | Direktur Pelaksana dan *Chief Risk Officer* (CRO)<br>Managing Director and Chief Risk Officer (CRO) | Akta Notaris No. 19 tanggal 22 Maret 2021<br>Notary Deed No. 19 March 22, 2022 | Tahun ketiga sejak RUPS pengangkatan<br>Three years after the GMS appointment |
| 4. | Mohammad Ramadhan Harahap | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Managing Director and Chief Investment Officer (CIO) | Akta Notaris No. 13 tanggal 16 Juni 2020<br>Notary Deed No. 13 June 16, 2020 | Tahun ketiga sejak RUPS pengangkatan<br>Three years after the GMS appointment |
| 5. | Y. Bayu Wirawan | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Managing Director and Chief Investment Officer (CIO) | Akta Notaris No. 13 tanggal 16 Juni 2020<br>Notary Deed No. 13 June 16, 2020 | Tahun ketiga sejak RUPS pengangkatan<br>Three years after the GMS appointment |

## INFORMASI RANGKAP JABATAN

Pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Direksi Perseroan telah dilakukan pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Direksi, halaman 53-57.

## CONCURRENT POSITION

Information about the concurrent positions of all members of the Company's BoD is disclosed in the Company Profile Chapter, the Board of Directors Profile sub-chapter page 53-57, in this Annual Report.

## INDEPENDENSI DIREKSI

Perseroan menyatakan bahwa semua anggota Direksi senantiasa bekerja dengan penuh integritas, objektif, dan independen dalam melaksanakan tugasnya. Pernyataan Independensi Direksi tercantum dalam Pakta Integritas Direksi yang telah ditandatangani oleh masing-masing Direksi.

## INDEPENDENCY OF THE BoD

All members of the BoD have declared their commitment and sincerity to carry out their duties and responsibilities seriously, independently, or free from conflicts of interest from any party. The independency of the BoD is stated in the Integrity Pact of the BoD which was signed by each member.

## RAPAT DIREKSI

### Kebijakan Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Pada pelaksanaannya, Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur dan mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 19 kali Rapat Direksi dengan uraian sebagai berikut:

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

### BoD Meeting Policy

As stipulated in its Charter, the BoD shall convene at least 1 meeting in every month. A BoD meeting shall be chaired by the President Director and the meeting decision-making mechanism shall be made through deliberation to reach consensus.

### Meeting Frequency and Attendance

During 2022, the BoD convened 19 internal meetings with the following descriptions:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Pertemuan<br>Total Meeting | Kehadiran<br>Attendance | Tingkat Kehadiran (%)<br>Attendance Level |
|---|---|---|---|---|
| Reynaldi Hermansjah | Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* (CEO)<br>President Director and Chief Executive Officer (CEO) | 19 | 19 | 100 |
| Rizki Pribadi Hasan | Direktur Pelaksana dan Chief Financial Officer (CFO)<br>Managing Director and Chief Financial Officer (CFO) | 12 | 12 | 100 |
| I Made Wiracita Tantra | Direktur Pelaksana dan *Chief Risk Officer* (CRO)<br>Managing Director and Chief Risk Officer (CRO) | 19 | 19 | 100 |
| Mohammad Ramadhan Harahap | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Managing Director and Chief Investment Officer (CIO) | 19 | 19 | 100 |
| Y. Bayu Wirawan | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Managing Director and Chief Investment Officer (CIO) | 19 | 19 | 100 |

### Agenda Rapat Direksi
### BoD Meeting Agenda

| Tanggal Rapat<br>Meeting Date | Pembahasan Rapat<br>Subject of Meeting |
|---|---|
| 17 Januari 2022<br>January 17, 2022 | |
| 2 Februari 2022<br>February 2, 2022 | |
| 14 Februari 2022<br>February 14, 2022 | |
| 1 Maret 2022<br>March 1, 2022 | |
| 15 Maret 2022<br>March 15, 2022 | |
| 29 Maret 2022<br>March 29, 2022 | Rapat Rutin Dua Mingguan Anggota *ExComm*<br>Bi-Weekly ExComm Meeting |
| 11 April 2022<br>April 11, 2022 | |
| 9 Mei 2022<br>May 9, 2022 | |
| 6 Juni 2022<br>June 6, 2022 | |
| 27 Juni 2022<br>June 27, 2022 | |
| 18 Juli 2022<br>July 18, 2022 | |
| 1 Agustus 2022<br>August 1, 2022 | |

| Tanggal Rapat<br>Meeting Date | Pembahasan Rapat<br>Subject of Meeting |
|---|---|
| 22 Agustus 2022<br>August 22, 2022 | |
| 12 September 2022<br>September 12, 2022 | |
| 26 September 2022<br>September 26, 2022 | |
| 31 Oktober 2022<br>October 31, 2022 | |
| 15 November 2022<br>November 15, 2022 | |
| 28 November 2022<br>November 28, 2022 | |
| 20 Desember 2022<br>December 20, 2022 | |

# Program Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2022
## Board of Directors' Competence Development Program in 2022

Uraian lengkap mengenai daftar program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh seluruh anggota Direksi sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 85, dalam laporan tahunan ini.

A more detailed description of training and competency development programs that were attended by all members of the BoD in 2021 can be seen in the Company Profile Chapter, page 85, of this annual report.

# Program Orientasi/Pengenalan bagi Direksi Baru Tahun 2022
## Orientation/Introduction Program for New Member of The Board of Directors in 2022

Perseroan memiliki program orientasi/pengenalan bagi anggota Direksi baru agar yang bersangkutan mendapatkan pemahaman komprehensif mengenai nilai-nilai inti dan kondisi atau situasi yang terjadi di Perseroan. Dengan adanya program tersebut diharapkan setiap anggota Direksi baru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, IIF telah mengadakan 1 (satu) kali program induksi atau pengenalan perusahaan bagi Direktur baru yaitu Bapak Rizki Pribadi Hasan.

The Company has induction session for the new members of its BoD to give the newly appointed commissioners a comprehensive insight into the Company's core values, conditions, or current situations. With this program, it is hoped that each new member of the BoD can best discharge their duties and responsibilities for the best interest of the Company.

Throughout 2022, IIF has held 1 (one) induction program for the new Director, Mr. Rizki Pribadi Hasan.

# Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya
## Assessment of The Committees Under The BoD and The Basis of Assessment

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh sejumlah komite pendukung di bawahnya, yaitu Komite Investasi, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Risiko, Komite Advisory, Komite Sumber Daya Manusia, dan Komite Pengarah TI. Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai semua komite tersebut sudah menjalankan rencana kerja tahunan dengan baik sebagaimana sudah disampaikan dalam laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

Based on the Board of Directors' assessment, all Committees under it, the Investment Committee, the Assets and Liabilities Committee, the Risk Management Committee, the Advisory Committee, the Human Resources Committee, and the IT Steering Committee, performed optimally in 2020 through the implementation of their respective duties and responsibilities.

# Dewan Komisaris
## Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan dalam memberikan masukan atau rekomendasi kepada Direksi terkait keputusan strategis Perseroan dengan mempertimbangkan kepentingan terbaik Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada setiap proses bisnisnya.

The Board of Commissioners (BoC) is the Company's main organ that functions to oversee the management of the Company run by the BoD. In addition, the BoC also plays a role in providing inputs or recommendations to the BoD pertaining to the Company's strategic decisions for the best interests of the Company and ensures that the Company has implemented GCG principles in each of its business processes.

Keberadaan dan fungsi organ Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The BoC has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

### DASAR HUKUM

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan
4. Piagam Dewan Komisaris

### LEGAL BASIS

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
3. Company's Articles of Association
4. BoC Charter

### PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris merupakan pedoman formal yang bersifat mengikat bagi semua anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar senantiasa berjalan efektif. Penyusunan Piagam Dewan Komisaris telah diselaraskan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014.

### BOC CHARTER

The Company has a BoC Charter which comprises guidelines to all Commissioners in fulfilling their respective roles, duties and responsibilities. These also governs in the Company's Articles of Association which are aligned with POJK 33/2014.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan isi Piagam Dewan Komisaris, adapun lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Melaksanakan peran pengawasan dan pemberian nasihat dalam hal pengelolaan organisasi, bisnis, dan operasional untuk kepentingan Pemegang Saham, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan;
2. Mengawasi kebijakan Direksi, termasuk pencapaian atas tujuan Perusahaan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Mengevaluasi dan memberikan nasihat secara berkala atas pelaksanaan Manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, serta memberikan persetujuan atas perubahan yang diperlukan atau tindakan korektif mengenai sistem tersebut;
4. Melaksanakan tugas sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan bisnis yang terkait dengannya, dengan mempertimbangkan hak para pemangku kepentingan.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOC

The following is a description of the duties and responsibilities of the BoC as stated in the BoC Charter:

1. Carry out supervisory and advisory functions in managing the organisation, business, and operations for the interests of Shareholders, in line with the Company's vision, mission and objectives;
2. Supervise the BoD's policies, including the achievement of the Company's targets and compliance with prevailing laws and regulations;
3. Periodically evaluate and provide advice on risk management and internal control systems, and provide approval for required changes or corrective actions that must be taken regarding the aforementioned systems;
4. Carry out its duties for the interest of the Company and related businesses, by taking into account the needs and interests of all stakeholders.

### HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki sejumlah hak dan kewenangan sebagaimana termaktub dalam Pasal 14

### RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BoC

The following rights and authorities of the BoC as stated in the Article 14 of the Company's Articles of Associations:

Anggaran Dasar Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mempunyai kewenangan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan atau disyaratkan untuk mengawasi kepengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi termasuk akan tetapi tidak terbatas pada tindakan sebagaimana diatur dalam Pasal 14;
2. Menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasannya kepada RUPST;
3. Setiap anggota Dewan Komisaris atau pihak lain yang diberikan kuasa berdasarkan keputusan yang diambil secara bulat oleh Dewan Komisaris dapat memeriksa dan menelaah semua atau setiap akun, pembukuan, catatan, perjanjian dan dokumen Perseroan lainnya, dapat melakukan pemeriksaan, penelaahan dan inspeksi atas aset Perseroan di manapun letaknya dan dapat memasuki setiap bangunan atau halaman lain yang dimiliki, disewa atau di bawah penguasaan Perseroan untuk melakukan pemeriksaan, penelaahan dan inspeksi, dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris atau setiap anggotanya atau pihak yang diberi kuasa memberikan pemberi tahuan tertulis kepada Presiden Direktur sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) hari sebelum melakukan pemeriksaan, penelaahan atau inspeksi tersebut. Direksi dan setiap anggotanya harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diminta oleh Dewan Komisaris atau para anggotanya atau pihak yang diberi kuasa olehnya;
4. Pembagian tugas di antara para anggota Dewan Komisaris akan diatur dan ditentukan oleh RUPS;
5. Dewan Komisaris, berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, dapat sewaktu waktu memberhentikan untuk sementara waktu anggota Direksi dari jabatannya apabila ia telah bertindak (selain dengan cara yang tidak material) bertentangan dengan Anggaran Dasar atau ia telah melalaikan kewajibannya atau karena alasan penting lainnya. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan kepada pihak yang bersangkutan disertai dengan alasannya;
6. Dalam waktu 10 (sepuluh) hari setelah pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris harus menyampaikan pemberi tahuan kepada setiap Pemegang Saham berdasarkan ketentuan dalam Pasal 19. Pemberitahuan tersebut harus memuat alasan pemberhentian sementara dan harus pula dikirimkan kepada anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan sementara tersebut. Anggota Dewan Komisaris tersebut berhak hadir di RUPS Luar Biasa tersebut dan menjelaskan tindakannya atau hal yang tidak dilakukannya;
7. Apabila pemberitahuan sebagaimana disebutkan dalam ayat 6 di atas tidak diberikan dalam jangka waktu 10 (sepuluh) hari setelah pemberhentian sementara atau jika RUPS Luar Biasa tersebut tidak diselenggarakan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara seorang anggota Dewan Komisaris atau jika Rapat gagal untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari maka pemberhentian sementara itu berakhir dengan sendirinya;
8. Apabila semua anggota Dewan Komisaris diberhentikan untuk sementara atau karena sebab apapun juga tidak ada anggota Dewan Komisaris sama sekali, anggota Dewan Komisaris mengurus Perseroan untuk sementara waktu dan harus memanggil RUPS dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah terjadinya hal tersebut untuk mengangkat para anggota Dewan Komisaris baru. Dewan Komisaris berhak untuk memberi kuasa kepada 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perseroan

1. Authorized to take all actions necessary or required to supervise the management of the Company and provide advice to the Board of Directors, including, but not limited to, actions as set out in this Article 14;
2. Deliver report on the performance of its supervisory duties to AGMS;
3. Every member of the Board of Commissioners or other parties granted with a power of attorney under a resolution unanimously adopted by the Board of Commissioners may inspect and examine each and every accounts, records, ledgers, agreements and other documents of the Company, may carry out inspection, examination and review of the Company's assets wherever located and may enter any building or other premises owned, leased or under the possession of the Company to carry out its inspection, examination and review, provided that the Board of Commissioners or each of its members or parties granted with a power of attorney to deliver a written notice to the President Director no later than 10 (ten) days prior to the inspection, examination or review. The Board of Directors and each of its members must provide all information regarding the Company as inquired by the Board of Commissioners or its members or parties granted a power of attorney by its members;
4. The assignments of duties between members of the BoC shall be contemplated and decided in a GMS;
5. The BoC, according to the resolution of the BoC meeting, may at any time temporarily dismiss members of the Board of Directors from their position if they have acted (other than in a material manner) in violation to the Articles of Association or if they have neglected their obligations or due to any other important reason. The temporary dismissal must be notified to the relevant party along with the reason for the temporary dismissal;
6. Within 10 (ten) days after the temporary dismissal, the BoC must deliver a notice to each shareholder under the provision of Article 19. The notice must specify the reason for the temporary dismissal and must also be delivered to temporarily dismissed member of the BoC. The member of the BoC shall be entitled to present him/herself at the Extraordinary GMS to defend his/her actions and his/her omissions;
7. If the notice as set out in paragraph 6 above is not delivered within a period of 10 (ten) days after the temporary dismissal or if the Extraordinary GMS is not held within 30 (thirty) days after the temporary dismissal of a member of BoD or if the meeting has failed to dismiss such member of the BoC within 30 (thirty) day, the temporary dismissal shall cease automatically;
8. If all members of the BoC are temporarily dismissed of, for whatever reason, the whole BoC positions are vacant, members of the BoC shall manage the Company temporarily and must hold a GMS within 30 (thirty) days after such occurrence to nominate new members for the BoC. The BoC shall be authorized to grant power of attorney to 1 (one) or more members of the BoC to manage the Company until the nomination of new members of the BoC;

hingga diangkatnya para anggota Dewan Komisaris baru;

9. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris akan membentuk, antara lain, komite-komite sebagai berikut:
   a. Komite audit yang akan bertanggung jawab untuk menelaah pengawasan internal dan laporan keuangan Perseroan dan membahas dengan auditor mengenai kebijakan akuntansi yang akan diterapkan dalam Perseroan;
   b. Komite nominasi dan remunerasi yang akan bertanggung jawab untuk mengajukan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, tanpa mengesampingkan ketentuan Pasal 13 ayat (4) dalam Anggaran Dasar;
   c. Komite manajemen risiko yang akan bertanggung jawab atas pengembangan dan pengawasan program manajemen risiko Perseroan, pengenalan terhadap pengendalian risiko yang memadai atas aset dan kewajiban keuangan Perseroan, dan pemberian rekomendasi yang berkaitan dengan pengurangan risiko; dan
   d. Komite investasi Perseroan secara keseluruhan yang dibuat oleh Direksi, (2) portofolio investasi Perseroan, dan (3) proyek proyek yang akan dibiayai oleh Perseroan.
10. Anggota setiap komite tersebut di atas mencakup sekurang-kurangnya 1 (satu) Komisaris yang dicalonkan oleh Pemegang Saham pendiri yang berbentuk badan usaha milik negara dan 2 (dua) Komisaris yang dicalonkan oleh Pemegang Saham pendiri yang berbentuk lembaga pembiayaan pembangunan internasional dan jika dianggap perlu oleh Dewan Komisaris, seorang Komisaris Independen. Lingkup tanggung jawab yang rinci dari masing-masing komite akan diputuskan dengan suara bulat dari seluruh anggota Dewan Komisaris dalam suatu Rapat Dewan Komisaris.

## PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada kesepakatan pemegang saham, Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan dan pengelolaan kegiatan usaha secara umum yang dilakukan oleh Direksi, dan memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan atas pelaksanaan rencana bisnis dan anggaran IIF, peraturan berdasarkan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan kepentingan IIF.

Tanggung jawab utama Dewan Komisaris IIF, antara lain:

a. Melaksanakan peran pengawasan dan pemberian nasihat dalam mengelola organisasi, bisnis, dan operasional untuk kepentingan Pemegang Saham, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan IIF;

b. Mengawasi kebijakan Direksi, termasuk pencapaian atas tujuan IIF dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;

c. Mengevaluasi dan memberikan nasihat secara berkala atas pelaksanaan Manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, serta memberikan persetujuan atas perubahan yang diperlukan atau tindakan korektif mengenai sistem tersebut;

d. Melaksanakan tugas sesuai dengan kepentingan IIF dan bisnis yang terkait dengannya, dengan mempertimbangkan hak para pemangku kepentingan IIF.

9. In carrying out its supervisory duties, the BoC shall organize, among others, the following committees:
   a. An audit committee which shall be responsible for the examination of the internal supervisory affairs and the financial statements of the Company and to discuss with the auditor on the accounting policies to be implemented by the Company;
   b. A nomination and remuneration committee shall be responsible to propose nominees for the BoD and BoC, notwithstanding the provision of Article 13 paragraph (4) of the Articles of Association;
   c. A risk management committee which shall be responsible for the development and the maintenance of the Company's risk management programs, introduction to sufficient risk control on assets and financial obligations of the Company, and advise related to risk mitigation; and
   d. A general investment committee of the Company organized by the BoD, the Company's investment portfolio and (3) projects to be financed by the Company;
10. Members of those committees shall include at least 1 (one) commissioner nominated by a founding shareholder in the form of a state-owe enterprise and 2 (two) commissioners nominated by founding shareholders in the form of an international development financing agency and, if considered necessary by the Board of Commissioner. The detailed scope of responsibilities of each committee shall be decided by unanimous vote from all members of the BoC in ta meeting of BoC.

## SEGREGATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOC

Referring to the shareholder agreement, the Company's Board of Commissioners is responsible for overseeing policies and general business management run by the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors including oversight of the implementation of IIF's business plans and budget, Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders inn compliant with all regulatory provisions and consistent with the interests of IIF.

The main responsibilities of Board of Commissioners in IIF, among other things, are:

a. Provide supervisory and advisory on the policy of managing the organization and business operation for the interest of shareholders and according to the vision, mission and objectives of IIF;
b. Supervise the policy of Board of Directors including the achievement of IIF objectives and compliance with applicable law and regulation;
c. Evaluate and provide advice periodically on the main operation of the internal risk management and control system as well as agree on necessary changes or corrective action regarding such system;
d. Performing duties in accordance with the interests of IIF and the business associated with it, taking into consideration the interests of all the stakeholders of IIF.

Mengingat struktur tata kelola yang berlaku di Indonesia adalah struktur Dewan dua tingkat, maka segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan bisnis Perseroan dilakukan oleh Direksi, sedangkan peran pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas nama pemegang saham dilakukan oleh Dewan Komisaris. Undang-undang Perseroan Terbatas menegaskan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugasnya dengan penuh itikad baik demi tercapainya kepentingan dan tujuan Perseroan.

Dalam rangka memenuhi tugas tersebut di atas, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk meminta klarifikasi dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Perseroan dan diperbolehkan untuk membentuk Komite pendukung yang bertugas membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara efektif. Berikut ini adalah komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan, yaitu sebagai berikut:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Komite Pengawas Risiko
4. Komite Investasi

Atas pertimbangannya sendiri, Dewan Komisaris juga dapat membentuk komite lainnya dan mempekerjakan staf yang memadai. Pembentukan komite baru dapat dilakukan sepanjang peruntukan komite tersebut memang diperlukan untuk tujuan khusus atau umum, sehingga dapat membantu kelancaran dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris diharapkan dapat memberikan pendapat dan persetujuan atas Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan serta rencana lain yang disampaikan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk menyampaikan usulan mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan IIF di dalam RUPS.

## PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui RUPS, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Lebih lanjut, mekanisme pengangkatan, pemberhentian, dan pengunduran diri Dewan Komisaris telah termaktub pada Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan.

## KRITERIA KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Periode menjabat Dewan Komisaris adalah terhitung sejak tanggal pengangkatan pada RUPS sampai penutupan RUPS ("RUPS") ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku telah memenuhi persyaratan formal dan materiil sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berikut ini adalah komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat per 31 Desember 2022, yaitu:

In a two-tier Board structure adopted by Indonesia, the daily operations and management of a company shall be managed by a Board of Directors. A company shall also have a Board of Commissioners that oversees and gives advices to the Board of Directors on behalf of the shareholders. Company law regulates that every member of the Board of Commissioners is obliged to perform their s tasks in good faith and with a full sense of responsibility for the interest and business of the company.

In order to fulfil the above duties, the Board of Commissioners is authorised to request clarification from the Board of Directors and/or other officials on issues pertaining to the IIF, and to form Committees to support the effective implementation of the Commissioners' duties and responsibilities. The Board of Commissioners must form the following committees:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee
3. Risk Oversight Committee
4. Investment Committee

The Board of Commissioners, at its discretion can form any other committee/s and staff them adequately, if it so determines that such committee/s is/are required for specific or general purposes, in order for the Board to discharges its duties and responsibilities effectively.

The Board of Commissioners is expected to provide an opinion and approval over the Business Plan and Annual Budget as well as other plans that are submitted by the Directors. Other liabilities include among other things to propose at the General Meeting of Shareholders on the appointment the Public Accounting Firm that will audit the financial statements of IIF.

## BoC APPOINTMENT AND DISMISSAL PROCEDURES

Members of the BoC are appointed and dismissed by the shareholders through GMS, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. Furthermore, the mechanism for the appointment, dismissal, and resignation of BoC members is set out in Article 13 of the Company's Articles of Association.

## MEMBERSHIP CRITERIA AND TERM OF OFFICE

The term of office of the BoC is effective from the date of appointment at GMS until the closing of the 3rd (third) GMS afterward without neglecting the right of the GMS to dismiss it at any time in accordance with the Articles of Association and all applicable provisions. The Company ensures that all members of its BoC who served during the financial year had met the formal and material requirements as stipulated in the Company's Articles of Association and the BoC Charter.

## BoC COMPOSITION

The composition of the Company's BoC did not change in 2022 from the previous year, including the following:

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Legal Base Appointment | Periode Menjabat<br>Term of Office |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Darmin Nasution | Presiden Komisaris & Komisaris Independen<br>President Commissioner & Independent Commissioner | Akta Notaris No. 14 tanggal 20 Juli 2020<br>Notary Deed No. 14 July 20 2020 | Tahun ketiga sejak RUPS pengangkatan<br>The third year since the appointing GMS |
| 2. | Sonny Loho | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Akta Notaris No. 21 tanggal 19 Maret 2020<br>Notary Deed No. 21 March 19 2020 | Tahun ketiga sejak RUPS pengangkatan<br>The third year since the appointing GMS |
| 3. | Rinaldi Firmansyah | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Akta Notaris No. 21 tanggal 19 Maret 2020<br>Notary Deed No. 21 March 19 2020 | Tahun ketiga sejak RUPS pengangkatan<br>The third year since the appointing GMS |
| 4. | Yon Arsal | Komisaris<br>Commissioner | Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Juli 2020<br>Notary Deed No. 10 July 15 2020 | Tahun ketiga sejak RUPS pengangkatan<br>The third year since the appointing GMS |
| 5. | Bhimantara Widyajala | Komisaris<br>Commissioner | Akta Notaris No. 31 tanggal 21 Maret 2019<br>Notary Deed No. 31, March 21 2019 | Tahun ketiga sejak RUPS pengangkatan<br>The third year since the appointing GMS |
| 6. | Lodewijk Govaerts | Komisaris<br>Commissioner | Akta Notaris No. 10 tanggal 14 Agustus 2019<br>Notary Deed No. 10 August 14 2019 | Tahun ketiga sejak RUPS pengangkatan<br>The third year since the appointing GMS |
| 7. | Marc-Oliver Juenemann | Komisaris<br>Commissioner | Akta Notaris No. 4 tanggal 13 Mei 2022<br>Notary Deed No. 4 May 13, 2022 | Tahun pertama sejak RUPS pengangkatan<br>The following year of the appointing GMS |
| 8. | Supriya Prakash Sen | Komisaris<br>Commissioner | Akta Notaris No. 4 tanggal 13 Mei 2022<br>Notary Deed No. 4 May 13, 2022 | Tahun pertama sejak RUPS pengangkatan<br>The following year of the appointing GMS |
| 9. | Seth Tan | Komisaris<br>Commissioner | Akta Notaris No. 4 tanggal 13 Mei 2022<br>Notary Deed No. 4 May 13, 2022 | Tahun pertama sejak RUPS pengangkatan<br>The following year of the appointing GMS |

## INFORMASI RANGKAP JABATAN

Pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 59-67.

## CONCURRENT POSITION INFORMATION

Information about the concurrent positions of all members of Company's BoC is disclosed in the Company Profile Chapter, the Board of Commissioners Profile sub-chapter page 59-67, in this Annual Report.

## INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi, Dewan Komisaris menjunjung tinggi sikap independensi dan objektivitas, serta terbebas dari benturan kepentingan atau tekanan dari pihak manapun.

## INDEPENDENCY OF BOC

All members of the BoC shall carry out their supervisory functions independently and objectively, and shall be free from conflicts of interest or pressure from any party.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

### Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Perseroan dipimpin oleh Presiden Komisaris dimana mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan rapat Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada kebijakan berikut ini:

a. Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Keempat terhadap Perjanjian Pemegang Saham Pasal III tentang Dewan Komisaris;
b. Akta No. 34 tanggal 15 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., selaku pengganti Sutjipto S.H., notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-21503.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 28 April 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 2011, Tambahan No. 5123 Pasal 15 tentang Rapat Dewan Komisaris;

## BoC MEETING

### BoC Meeting Policy

The BoC shall convene at least 1 meeting in every 2 months. A BoC meeting shall be chaired by the President Commissioner and the decision-making mechanism in the meeting shall be made through deliberation to reach consensus.

In general, the convention of the Company's BoC meetings shall refer to the following policies:

a. The Fourth Amendment and Restatement to the Shareholders Agreement Article III on the BoC;
b. Deed No. 34 dated 15 January 2010, made before Aulia Taufani, S.H., as a substitute of Sutjipto S.H., Notary in Jakarta, ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-21503.AH.01.01. of 2010 dated 28 April 2010 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated 11 March 2011, Supplement No. 5123 Article 15 on BoC Meetings;

c. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 43 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU -AH.01.03-0227488;

d. Pasal 31 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

c. The Company's Articles of Association have been amended several times, with the most amendment confirmed by Deed No. 43 dated 24 July 2018 drawn up by Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU -AH.01.03-0227488;

d. Article 31 of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the BoD and the BoC of Issuers or Public Companies.

**Frekuensi dan Kehadiran Rapat**

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 8 kali rapat Dewan Komisaris dengan uraian sebagai berikut:

**Meeting Frequency and Attendance**

The BoC convened 8 internal meetings throughout 2021, with the attendance level as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Pertemuan<br>Total Meeting | Kehadiran<br>Attendance | Tingkat Kehadiran (%)<br>Attendance Level |
|---|---|---|---|---|
| Darmin Nasution | Presiden Komisaris & Komisaris Independen<br>President Commissioner & Independent Commissioner | 8 | 8 | 100 |
| Sonny Loho | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 8 | 8 | 100 |
| Rinaldi Firmansyah | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 8 | 8 | 100 |
| Yon Arsal | Komisaris<br>Commissioner | 8 | 8 | 100 |
| Bhimantara Widyajala | Komisaris<br>Commissioner | 8 | 8 | 100 |
| Lodewijk Govaerts | Komisaris<br>Commissioner | 8 | 8 | 100 |
| Marc-Oliver Juenemann* | Komisaris<br>Commissioner | 8 | 6 | 100 |
| Supriya Prakash Sen** | Komisaris<br>Commissioner | 8 | 6 | 100 |
| Seth Tan*** | Komisaris<br>Commissioner | 8 | 6 | 100 |
| Richard Lyon Ranken**** | Komisaris<br>Commissioner | 8 | 2 | 100 |
| Andreas Zeisler***** | Komisaris<br>Commissioner | 8 | 2 | 100 |
| Ken Tomisaki****** | Komisaris<br>Commissioner | 8 | 2 | 100 |

*) Bapak Marc-Oliver Juenemann efektif menjabat sejak tanggal 13 Mei 2022/Mr. Marc-Oliver Juenemann has effectively served since May 13, 2022
**) Ibu Supriya Prakash Sen efektif menjabat sejak tanggal 13 Mei 2022/Mrs. Supriya Prakash Sen has effectively served since May 13, 2022
***) Bapak Seth Tan efektif menjabat sejak tanggal 13 Mei 2022/Mr. Seth Tan has effectively served since May 13, 2022
****) Bapak Richard Lyon Ranken efektif menjabat hingga 13 Mei 2022/Mr. Richard Lyon Ranken effectively served until May 13, 2022
*****) Bapak Andreas Zeisler efektif menjabat hingga 13 Mei 2022/Mr. Andreas Zeisler effectively served until May 13, 2022
******) Ken Tomisaki efektif menjabat hingga 13 Mei 2022/Ken Tomisaki effectively served until May 13, 2022

## Agenda Rapat Dewan Komisaris

### BoC Meeting Agenda

| Tanggal Rapat<br>Meeting Date | Pembahasan Rapat<br>Subject of Meeting |
|---|---|
| 10 Maret/March 2022 | 1. Persetujuan KPI Korporat 2022<br>2. Laporkan KPI yang Diaudit 2021<br>3. Laporan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022<br>4. Hal-hal lain yang mungkin diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh anggota Dewan Komisaris dalam Rapat.<br><br>1. Approval on Corporate KPI 2022<br>2. Report the Audited KPI 2021<br>3. Report on the Financial Report FY 2022<br>4. Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the BoC members in the Meeting. |
| 31 Maret/March 2022 | 1. Pembahasan Agenda RUPST<br>2. Hal-hal lain yang mungkin diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh anggota Dewan Komisaris dalam Rapat<br><br>1. Discussion on AGMS Agenda<br>2. Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the BoC members in the Meeting |
| 19 April 2022 | 1. *Update* Kinerja Q1 2022<br>2. Permintaan Penyesuaian Limit Obligasi Korporasi<br>3. Hal-hal lain yang mungkin diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh anggota Dewan Komisaris dalam Rapat<br><br>1. Update on Q1 2022 Performance<br>2. Corporate Bond Limit Adjustment Request<br>3. Other matters as may be proposed and approved yo be discussed by the BoC members in the Meeting. |
| 17 Juni/June 2022 | 1. Usulan Revisi *Key Performance Indicator* Korporat Tahun 2022<br>2. Kajian Tengah Tahun Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2022<br>3. Hal-hal lain yang mungkin diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh anggota Dewan Komisaris dalam Rapat<br><br>1. Proposal of Revised 2022 Corporate Key Performance Indicators<br>2. Mid-Year Review of 2022 Business Plan and Budget<br>3. Other matters as may be proposed and approved yo be discussed by the BoC members in the Meeting. |
| 26 Juli/July 2022 | 1. *Update* Laporan & Perkembangan Semua Komite di bawah Dewan Komisaris<br>2. Kinerja Semester I Tahun 2022<br>3. Hal-hal lain yang mungkin diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh anggota Dewan Komisaris dalam Rapat<br><br>1. Report & Progress Update of All BoC Committees<br>2. 1st Half Performance of 2022<br>3. Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the Board of Commissioners in the meeting |
| 16 September 2022 | 1. Nota Kredit No.17 (CM#17) PT Sumberdaya Sewatama ("SS")<br>2. Hal-hal lain yang mungkin diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh Dewan Komisaris dalam rapat<br><br>1. Credit Memorandum No.17 (CM#17) of PT Sumberdaya Sewatama ("SS")<br>2. Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the Board of Commissioners in the meeting |
| 3 November 2022 | 1. *Update* Laporan & Perkembangan Semua Komite di bawah Dewan Komisaris<br>2. Kinerja Q3 2022<br>3. Hal-hal lain yang mungkin diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh anggota Dewan Komisaris dalam Rapat<br><br>1. Report & Progress Update of All BoC Committees<br>2. Q3 Performance of 2022<br>3. Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the Board of Commissioners in the meeting |
| 16 Desember/December 2022 | 1. *Update* Laporan & Perkembangan Semua Komite di bawah Dewan Komisaris (AC, NRC, ROC dan Investasi);<br>2. Kinerja Terbaru Perusahaan dan Prakiraan 2022; dan3. Hal-hal lain yang mungkin diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh anggota Dewan Komisaris dalam Rapat.<br><br>1. Report and Progress Update of all BoC Committees (AC, NRC, ROC and Investment);<br>2. Company Latest Performance and 2022 Forecast; and<br>3. Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the Board of Commissioners in the Meeting. |

# Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2022

## BoC Competence Development Program for 2022

Uraian lengkap mengenai daftar program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh seluruh anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 85, dalam laporan tahunan ini.

A more detailed description of training and competency development programs that were attended by all members of the BoC in 2022 can be seen in the Company Profile Chapter, page 85, of this annual report.

# Program Orientasi/Pengenalan bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2022

## Orientation/Introduction Program for New Members of BoC in 2022

Perseroan memiliki program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru yang bertujuan untuk memastikan yang bersangkutan dapat secepatnya beradaptasi dan memahami proses bisnis dan situasi atau iklim kerja Perseroan.

Pada tahun 2022 sehubungan dengan adanya beberapa anggota Komisaris yang baru diangkat dan menjabat, maka Perseroan telah mengadakan program induksi atau sesi pengenalan perusahaan pada tanggal 12 Mei 2022.

The Company has an orientation/introduction program for the new members of its Board of Commissioners which aims to ensure that they can quickly adapt and understand the business processes and situation or working climate of the Company.

In 2022 due to the appointment of some new members of the Board of Commissioners, the Company held an induction program or company introduction session on 12 May 2022.

# Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

## Assessment of Performance of The Committees Under BoC and The Basis of Assessment

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris berpendapat semua komite di bawahnya telah menunjukkan kinerja yang optimal dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Hal ini tercermin dari realisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing komite yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

In 2022, the Board of Commissioners believes that all the committees under it have shown optimal performance in assisting the Board with its supervisory function. This is reflected in the implementation of the duties and responsibilities of each committee submitted to the Board of Commissioners.

# Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

## BoD-BoC Joint Meetings

Selain wajib mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat berkala bersama Direksi sebanyak 8 kali dengan uraian sebagai berikut:

Besides internal meetings, the Board of Commissioners also held 8 periodic meetings with the Board of Directors with the following description:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Pertemuan<br>Total Meeting | Kehadiran<br>Attendance | Tingkat Kehadiran (%)<br>Attendance Level |
|---|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | | |
| Darmin Nasution | Presiden Komisaris & Komisaris Independen<br>President Commissioner & Independent Commissioner | 8 | 8 | 100 |
| Sonny Loho | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 8 | 8 | 100 |
| Rinaldi Firmansyah | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 8 | 8 | 100 |
| Yon Arsal | Komisaris<br>Commissioner | 8 | 8 | 100 |
| Bhimantara Widyajala | Komisaris<br>Commissioner | 8 | 8 | 100 |
| Lodewijk Govaerts | Komisaris<br>Commissioner | 8 | 8 | 100 |
| Marc-Oliver Juenemann* | Komisaris<br>Commissioner | 8 | 8 | 100 |
| Supriya Prakash Sen** | Komisaris<br>Commissioner | 8 | 8 | 100 |
| Seth Tan*** | Komisaris<br>Commissioner | 8 | 8 | 100 |
| Richard Lyon Ranken | Komisaris<br>Commissioner | 8 | 8 | 100 |
| Andreas Zeisler | Komisaris<br>Commissioner | 8 | 8 | 100 |
| Ken Tomisaki | Komisaris<br>Commissioner | 8 | 8 | 100 |
| **Direksi** | | | | |
| Reynaldi Hermansjah | President Director & CEO | 8 | 8 | 100 |
| I Made Wiracita Tantra | Managing Director & CRO | 8 | 8 | 100 |
| Mohammad Ramadhan Harahap | Managing Director & CIO | 8 | 8 | 100 |
| Y. Bayu Wirawan | Managing Director & CIO | 8 | 8 | 100 |

*) Bapak Marc-Oliver Juenemann efektif menjabat sejak tanggal 13 Mei 2022/Mr. Marc-Oliver Juenemann has effectively served since May 13, 2022
**) Ibu Supriya Prakash Sen efektif menjabat sejak tanggal 13 Mei 2022/Mrs. Supriya Prakash Sen has effectively served since May 13, 2022
***) Bapak Seth Tan efektif menjabat sejak tanggal 13 Mei 2022/Mr. Seth Tan has effectively served since May 13, 2022
****) Bapak Richard Lyon Ranken efektif menjabat hingga 13 Mei 2022/Mr. Richard Lyon Ranken effectively served until May 13, 2022
*****) Bapak Andreas Zeisler efektif menjabat hingga 13 Mei 2022/Mr. Andreas Zeisler effectively served until May 13, 2022
******) Ken Tomisaki efektif menjabat hingga 13 Mei 2022/Ken Tomisaki effectively served until May 13, 2022

# Komisaris Independen
## Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari total 9 (sembilan) orang Komisaris. Jumlah tersebut sudah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 yang mewajibkan keberadaan Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioners are members of the BoC who are not affiliated with members of the BoD, fellow members of the BoC or controlling shareholders, and are free from business or any other type of relationships that may keep them from acting independently or solely for the interests of the Company.

The Company has 3 (three) Independent Commissioners. This figure has complied with the provisions of POJK No 33/2014 which requires that at least 30% of the total members of BoC shall be Independent Commissioners as per 31st December 2022.

### Kriteria Komisaris Independen

Sesuai ketentuan POJK 33/2014, Komisaris Independen Perseroan dipastikan telah memenuhi persyaratan atau kualifikasi individual, yaitu sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan;

### Profil Komisaris Independen

Profil Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

### Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Semua Komisaris Independen telah menyatakan independensinya kepada RUPS dan wajib melaporkan apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya.

### Independent Commissioner Criteria

Referring to the provisions of POJK 33/2014, IIF confirms that all Independent Commissioners of the Company have met the requirements or individual as follow:

1. Not any one who has served or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next term of office;
2. Does not own shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Has no affiliation with the issuer or Public Company, fellow members of the BoC, members of the BoD, or major shareholder of the Issuer or Public Company; and
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.
5. Has a commitment to comply with the laws and regulations;
6. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Company;

### Profile of Independent Commissioner

The profile of the Company's Independent Commissioners can be seen in the BoC Profile section of this annual report.

### Statement of Independency of Independent Commissioners

All Commissioner has declared his independency to the GMS and are obliged to report if there is a change in status that affects their independency.

# Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

## Diversity of Composition of The BoC and BoD

IIF adalah organisasi yang inklusif dan sangat menghargai keberagaman yang tercipta di dalamnya. Oleh karena itu, penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa mempertimbangkan latar belakang keahlian, usia, pendidikan, *gender*, dan pengalaman berkarier profesional. Perseroan meyakini pemetaan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang tepat akan mendukung kelancaran jalannnya pengurusan perusahaan.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah diselaraskan dengan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat ringkasan derajat keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

The nomination policy for the BoC and the BoD of the Company upholds the diverse composition of the boards' members with due consideration on their background of expertise, age, education, gender, and professional career experience. The Company believes that a proper composition mapping of the two boards will support the Company's smooth management, while also have positive impacts on the effectiveness of the implementation of the oversight function of the Board of Commissioners.

The Policy for Diversity in the Composition of the Company's BoC and BoD has been aligned with the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.

The following table presents a summary of the degree of diversity of the BoC and BoD of the Company, including the following:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jenis Kelamin<br>Gender | | Umur (tahun)<br>Age (Years) | | | Latar Belakang Pendidikan | Educational Background | Keahlian<br>Expertise |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | <30 | 30-50 | >50 | | | |
| Darmin Nasution | Presiden Komisaris & Komisaris Independen<br>President Commissioner & Independent Commissioner | v | | | | v | • Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Depok (1976)<br>• Magister dan Doktoral di bidang Ekonomi dari University of Paris, Prancis (1986) | • Bachelor Degree in Economics from the University of Indonesia, Depok (1976)<br>• Master and Doctoral Degrees in Economics from the University of Paris, France (1986) | • Ekonomi/ Economics<br>• Pasar Modal/ Capital Market<br>• Perpajakan/ Taxation |
| Sonny Loho | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | v | | | | v | • Sarjana Ekonomi (Diploma IV) bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1987)<br>• *Master of Public and Management Finance* dari Carnegie Mellon University, Pittsburgh, Amerika Serikat (1998) | • Bachelor Degree in Economics (Diploma IV) in Accounting from the State College of Accountancy, Jakarta (1987)<br>• Master Degree in Public and Management Finance from Carnegie Mellon University, Pittsburgh, United States (1998) | • Akuntansi/ Accounting<br>• Manajemen Keuangan/ Financial Management |
| Rinaldi Firmansyah | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | v | | | | v | • Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1985)<br>• *Master of Business Administration* dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta (1988)<br>• Doktor Ilmu Manajemen dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2014) | • Bachelor Degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (1985)<br>• Master of Business Administration Degree from the Indonesian Management Development Institute (IPMI), Jakarta (1988)<br>• Doctoral Degree in Management Science from Padjadjaran University, Bandung (2014) | Manajemen Keuangan<br>Financial Management |
| Yon Arsal | Komisaris<br>Commissioner | v | | | v | | • Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1995)<br>• *Master of Arts* dari Kobe University, Jepang (2004)<br>• Magister Sains bidang Administrasi Fiskal dari Universitas Indonesia, Jakarta (2005)<br>• Doktoral bidang Ilmu Ekonomi dari Kobe University, Jepang (2007) | • Bachelor Degree in Economics from Padjadjaran University, Bandung (1995)<br>• Master of Arts Degree from Kobe University, Japan (2004)<br>• Master of Science Degree in Fiscal Administration from the University of Indonesia, Jakarta (2005)<br>• Doctoral Degree in Economics from Kobe University, Japan (2007) | • Administrasi Fiskal/Fiscal Administration<br>• Perpajakan/ Taxation |
| Bhimantara Widyajala | Komisaris<br>Commissioner | v | | | | v | • Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Depok (1992)<br>• Sarjana Ekonomi (Diploma IV) bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (1995)<br>• *Master of Science in Finance* dari George Washington University, Amerika Serikat (1999) | • Bachelor degree in Law from the University of Indonesia, Depok (1992)<br>• Bachelor Degree in Economics (Diploma IV) in Accounting from the State College of Accountancy (STAN), Jakarta (1995)<br>• Master of Science Degree in Finance from George Washington University, United States (1999) | • Audit/Audit<br>• Manajemen Risiko/Risk Management<br>• Pemeriksaan Kecurangan/ Fraud Audit<br>• Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance |
| Lodewijk Govaerts | Komisaris<br>Commissioner | v | | | | v | • Sarjana jurusan administrasi bisnis dari Groningen School of Management, Belanda (1986)<br>• *Master of Business Administration* dari Groningen School of Management, Belanda (1990) | • Bachelor's Degree in business administration from Groningen School of Management, Netherlands (1986)<br>• Master of Business Administration Degree from Groningen School of Management, Netherlands (1990) | • Perbankan/ Banking<br>• Investasi/ Investment<br>• Manajemen Keuangan/ Financial Management |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jenis Kelamin<br>Gender | | Umur (tahun)<br>Age (Years) | | | Latar Belakang Pendidikan | Educational Background | Keahlian<br>Expertise |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | <30 | 30-50 | >50 | | | |
| Marc-Oliver Juenemann | Komisaris<br>Commissioner | v | | | v | | • *Master of Science* di bidang Ekonomi dari University of Gottingen, Jerman<br>• Doktor di bidang Ekonomi dari University of Gottingen, Jerman | • Volkswirtschaftslehre Diplom (equivalent to MSc in Economics), Universität Göttingen<br>• Doktor der Wirtschaftswissenschaften (equivalent to PhD in Economics) | • Pakar keuangan yang berpengalaman dengan latar belakang ekonomi.<br>• Berfokus pada manajemen aset di seluruh Eropa dan Asia.<br>• Spesiaisasi di bidang investasi ekuitas<br>• Seasoned financial expert with Economics background.<br>• Focused in asset management across Europe and Asia.<br>• Specialized in equity investments |
| Supriya Prakash Sen | Komisaris<br>Commissioner | | v | | | v | • Sarjana kehormatan di bidang Teknik dari Bangalore University<br>• *Master of Business Administration* dari Indian Institute of Management Calcutta | • PGDM (Equivalent To MBA) From Indian Institute of Management Calcutta, India<br>• Master of Business Administration from Indian Institute of Management Calcutta. | • Bankir berpengalaman di bidang keuangan proyek dan investasi<br>• Berpengalaman dalam pembangunan berkelanjutan termasuk investasi cerdas dalam konektivitas dan infrastruktur sosial<br>• Memiliki rekam jejak yang mendalam dengan Development Banks dan berpengalaman di bidang pembiayaan infrastruktur termasuk konsultasi kebijakan dan desain program |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jenis Kelamin<br>Gender | | Umur (tahun)<br>Age (Years) | | | Latar Belakang Pendidikan | Educational Background | Keahlian<br>Expertise |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | <30 | 30-50 | >50 | | | • Seasoned banker with project finance and investment<br>• Experienced in sustainable development including smart investment in connectivity and social infrastructure<br>• Deep track record with Development Banks and experienced with infrastructure financing including policy advisory and program design |
| Seth Tan | Komisaris<br>Commissioner | v | | | | v | Sarjana Ekonomi dari Universitas Nasional Singapura | Bachelor Degree in Economics from National University of Singapore | • Berspesialisasi di bidang pembiayaan infrastruktur, memiliki pengalaman di Asia dan Australia<br>• Saat ini mengepalai Infrastruktur dan Pembangunan<br>• Ahli Fasilitasi Infrastruktur Daerah<br>• Specialized in infrastructure financing, has experience in Asia and Australia<br>• Currently head of the Infrastructure and Development<br>• Expert in regional infrastructure facilitiation |
| Reynaldi Hermansjah | Presiden Direktur<br>President Director | v | | | | v | • Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti, Jakarta (1991)<br>• Magister dari Universitas Pelita Harapan (UPH), Jakarta (2016)<br>• *Doctoral Degree of Management* dari Universitas Pelita Harapan (UPH), Jakarta (2021) | Bachelor Degree in Electrical Engineering from Trisakti University, Jakarta (1991)<br>Master Degree from Pelita Harapan University (UPH), Jakarta (2016)<br>Doctoral Degree in Management from Pelita Harapan University (UPH), Jakarta (2021) | • Industri infrastruktur (sektor jalan tol)/ Infrastructure Industry (toll road sector)<br>• Finansial, terutama Investasi dan Pasar Modal/ Finance, mainly in Investment and Capital Market |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jenis Kelamin<br>Gender | | Umur (tahun)<br>Age (Years) | | | Latar Belakang Pendidikan | Educational Background | Keahlian<br>Expertise |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | <30 | 30-50 | >50 | | | |
| I Made Wiracita Tantra | Direktur Pelaksana dan *Chief Risk Officer* (CRO)<br>Executive Director and Chief Risk Officer (CRO) | v | | | | v | • *Bachelor of Arts* bidang Ekonomi dari State University of New York, Amerika Serikat (1988)<br>• *Master of Science* bidang Manajemen Keuangan dari Johns Hopkins University, Amerika Serikat (1989 - 1990) | Bachelor of Arts Degree in Economics from State University of New York, United States (1988)<br>Master of Science Degree in Financial Management from Johns Hopkins University, United States (1989 - 1990) | • Manajemen Kredit/Credit Management<br>• Pengendalian Risiko/Risk Control<br>• Hubungan dalam lingkungan Kelembagaan dan Korporasi/ Relations in Institutional and Corporate Environments |
| Mohammad Ramadhan Harahap | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Executive Director and Chief Investment Officer (CIO) | v | | | | v | • Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia, Depok (1992)<br>• *Master of Science* bidang *Engineering Management* dari Northeastern University, Boston, Amerika Serikat (1994) | Bachelor Degree in Mechanical Engineering from the University of Indonesia, Depok (1992)<br>Master of Science Degree in Engineering Management from Northeastern University, Boston, United States (1994) | • Keteknikan/ Engineering<br>• Perbankan/ Banking |
| Y. Bayu Wirawan | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Executive Director and Chief Investment Officer (CIO) | v | | | v | | • Sarjana Teknik Gas dan Petrokimia dari Universitas Indonesia, Depok (1996)<br>• Magister Perbankan dan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia, Depok (1999) | Bachelor Degree in Gas and Petrochemical Engineering from the University of Indonesia, Depok (1996)<br>Master Degree in Banking and Financial Management from the University of Indonesia, Depok (1999) | • Perbankan/ Banking<br>• Manajemen Keuangan/ Financial Management |

# Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
## Performance Assessment of the BoC and BoD

### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolegial ataupun individual dilakukan setiap tahun dengan menerapkan metode *self-assessment* yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dan Komisaris.

### Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan membandingkan pencapaian kinerja Perseroan terhadap target (*Key Performance Indicators*) yang telah disepakati di awal tahun buku, serta mempertimbangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai ketentuan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris, dimana evaluasi akhir penilaian dilakukan oleh Presiden Komisaris berdasarkan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut digunakan sebagai

### Procedure for the Performance Appraisal of the BoC and the BoD

The performance of the BoC and the BoD is evaluated collegially and the individual performance of members is self-evaluated annually by each member of the two boards.

### Board of Directors

The performance of the BoD is appraised by comparing the achievement of the Company against the targets (Key Performance Indicators) agreed at the beginning of the financial year, and consider the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with statutory provisions and/or the Company's Articles of Association.

The BoD performance appraisal results will be submitted to the BoC and the President Commissioner will evaluate the results based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance evaluation of the BoD

bahan pertimbangan dalam memberikan arahan guna meningkatkan efektivitas kinerja Direksi ke depannya dan menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan rekomendasi pengangkatan kembali dan/atau untuk menyusun struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Selain dilaporkan kepada Dewan Komisaris, hasil penilaian kinerja Direksi juga disampaikan secara umum pada saat RUPST sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi kepada pemegang saham.

**Dewan Komisaris**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota Komisaris dengan mengukur pencapaian target KPI Dewan Komisaris yang telah disepakati di awal tahun, serta menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Selanjutnya hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan kepada Presiden Komisaris dan evaluasi akhir dilakukan oleh Presiden Komisaris berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan/atau untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris juga disampaikan dalam Laporan Tahunan dan pada saat RUPST sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

## Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut ini adalah tolok ukur penilaian yang dipakai untuk mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

- Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi;
- Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.

## Pihak Penilai

**Direksi**

Masing-masing anggota Direksi melakukan penilaian kinerja secara mandiri dan hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya penilaian akhir kinerja Direksi dilakukan oleh Presiden Komisaris sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

are used as consideration in providing directives to improve the effectiveness of the BoD performance in the future and as one of the basic considerations for the Nomination and Remuneration Committee in giving recommendations to the BoC to reappoint members of the BoD and/or to develop the remuneration structure of the BoD.

In addition, the BoD performance appraisal is also conveyed at the AGMS. This is done as a form of accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the BoD to shareholders.

**Board of Commissioners**

The performance of the BoC is appraised independently by each member of the Board with due consideration on the achievement of the KPI targets of the BoC that are agreed at the beginning of each year, and on the effectiveness of the implementation of the BoC duties and responsibilities in compliance with all applicable regulations and/or the Company's Articles of Association.

The BoC performance evaluation results will be submitted to the President Commissioner who will then make the final evaluation of the assessment based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The BoC performance evaluation results will be considered in providing directives for improved effectiveness of the BoC performance and considered as one of the basic considerations for the Nomination and Remuneration Committee in providing recommendations to reappoint members of the BoC and/or to develop the remuneration structure of the BoC.

The results of BoC performance evaluation is also conveyed in Annual Report to the GMS as a form of accountability for the implementation of the Board's duties and responsibilities.

## Performance Assessment Criteria for the BoC and the BoD

In general, the assessment criteria used to evaluate the performance of the BoD and the BoC include:

- The level of attendance in the internal meeting of the Board or in BoC-BoD joint meeting as well as meetings with the Supporting Committees under the BoC and the BoD;
- Contribution in the process of overseeing and providing advice to the Management.

## Appraiser

**Board of Directors**

Each member of the BoD shall make an independent performance assessment whose results will be submitted to the BoC and the final evaluation will be assessed by the President Commissioner based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

**Dewan Komisaris**

Masing-masing anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara mandiri. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut disampaikan kepada Presiden Komisaris dan evaluasi akhir penilaian dilakukan oleh Presiden Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

**Board of Commissioners**

Each member of the BoC shall make an independent performance appraisal. The assessment results will be submitted to the President Commissioner who will then make final evaluation of the assessment based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

# Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
## BoC and BoD Remuneration

### Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku di IIF, adalah sebagai berikut:

- NRC melakukan seleksi dan memberikan nominasi calon yang akan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris;
- Dewan Komisaris melakukan seleksi dan memberikan nominasi calon yang akan direkomendasikan kepada Pemegang Saham;
- Ketua NRC dan Dewan Komisaris memberikan rekomendasi nominasi calon dan remunerasinya kepada Pemegang Saham;
- Pemegang Saham memberikan tanggapan, pertanyaan dan/atau persetujuannya pada nominasi yang disampaikan oleh Ketua NRC dan Dewan Komisaris;
- Khusus untuk anggota Komisaris yang mewakili Pemegang Saham, seleksi dan nominasinya dilakukan oleh Pemegang Saham terkait.

### Procedure for Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The following is the nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors of IIF:

- The NRC selects and gives a list of nominated candidates as recommendation to the Board of Commissioners;
- The Board of Commissioners selects the candidates to be proposed to the shareholders;
- The Chairman of the NRC and the Board of Commissioners propose the recommended candidates and their remuneration to shareholders;
- Shareholders give their responses, questions and/or approval to the nominations submitted by the Chairperson of the NRC and the Board of Commissioners;
- Specifically, for members of the Board of Commissioners who represent shareholders, the selection and nomination process are carried out by the relevant shareholders.

### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan penentuan struktur dan nominal remunerasi yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dari tahap pembahasan oleh Dewan Komisaris mengenai indikator-indikator utama yang harus diperhatikan dalam proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Kemudian, Dewan Komisaris menyampaikan usulan struktur dan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja dan memperhatikan hal-hal lain yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya, usulan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada pemegang saham pada saat RUPST untuk mendapatkan persetujuan.

### Procedure for Determining the Remuneration for the BoC and the BoD

The determination of the remuneration for the BoC and the BoD begins with a discussion by the BoC regarding the key indicators that must be considered in the entire process of remuneration determination. Furthermore, the BoC shall determine the proposed remuneration structure and amount with due consideration on the evaluation results and considerations given by the Nomination and Remuneration Committee. The proposal for determining the remuneration for the BoC and the BoD will then be submitted to shareholders at the AGMS for approval.

### Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Berikut ini adalah beberapa indikator utama atau faktor-faktor penentu yang dijadikan sebagai tolok ukur pertimbangan dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

1) Kinerja Perseroan;
2) Faktor skala usaha;
3) Faktor kompleksitas usaha;
4) Tingkat inflasi;
5) Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan; dan
6) Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

### Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Directors

The following are some key indicators or determining factors that serve as the basic consideration in determining the remuneration of the BoC and the BoD:

1) Company Performance;
2) Business scale factor;
3) Business complexity factor;
4) Inflation rate;
5) Company's financial condition and capability; and
6) Other relevant factors, and must not conflict with the laws and regulations.

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

IIF menganut kebijakan tertutup terkait remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan karyawan.

### Remunerasi yang Dibayarkan Kepada Dewan Komisaris dan Direksi

IIF menganut kebijakan tertutup terkait remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan karyawan.

### Pengungkapan Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja, dan/atau Opsi Saham

Selain struktur dan komponen remunerasi sebagaimana disajikan pada tabel di atas, Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya. Perseroan juga tidak memiliki kebijakan opsi saham bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

### Remuneration Structure for the BoC and the BoD

IIF adheres to a closed policy regarding the remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees.

### Remuneration Paid to the Board of Commissioners and Directors

IIF adheres to a closed policy regarding the remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees.

### Disclosure of Performance Bonuses, Non-Performance Bonuses, and/or Stock Options

Besides the remuneration structure and components as presented in the table above, the Company does not provide remuneration in any other form. The company also does not have a stock option policy for its Board of Commissioners and Directors.

# Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

## Disclosure of Affiliation Relationship of BoC, BoD and The Controlling Shareholders

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Pada tabel pengungkapan hubungan afiliasi di bawah ini dapat dilihat bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama/pengendali.

The affiliation relationship between members of the BoD, members of the BoC, and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the two boards is disclosed in the table below, which includes:

1. Affiliation relationship between members of the BoD and other members of the BoD;
2. Affiliation relationship between members of the BoD and members of the BoC;
3. Affiliation relationship between members of the BoD and the Major and/or controlling Shareholders;
4. Affiliation relationship between members of the BoC and other members of the BoC; and
5. Affiliation relationship between members of the BoC and the Major and/or controlling Shareholders.

In the affiliation relationship disclosure table below, it can be seen that all members of the Company's BoC and BoD do not have familial relationships with members of the BoC, the BoD and major/controlling shareholders.

| Nama Name | Hubungan Keluarga Familial Relationship | | | | | | Hubungan Keuangan Financial Relationship | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris BoC | | Direksi BoD | | Pemegang Saham Shareholdders | | Dewan Komisaris BoC | | Direksi BoD | | Pemegang Saham Shareholders | |
| | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No |
| | | | | | Dewan Komisaris BoC | | | | | | | |
| Darmin Nasution | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Sonny Loho | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Rinaldi Firmansyah | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Yon Arsal | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | √ | - |
| Bhimantara Widyajala | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | √ | - |
| Lodewijk Gov√aerts | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | √ | - |
| Marc-Oliv√er Juenemann | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | √ | - |
| Supriya Prakash Sen | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | √ | - |
| Seth Tan | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | √ | - |
| | | | | | Direksi BoD | | | | | | | |
| Reynaldi Hermansjah | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| I Made Wiracita Tantra | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Mohammad Ramadhan Harahap | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Y. Bayu Wirawan | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |

# Organ Pendukung Dewan Komisaris
## BoC Supporting Organs

Dewan Komisaris membentuk komite pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Investasi–Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has formed supporting organs, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Investment Committee-the Board of Commissioners.

# Komite Audit
## Audit Commiittee

Perseroan memiliki Komite Audit yang dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/IIF/BoC-RES/IV/2016 tanggal 21 April 2016. Komite Audit merupakan organ pendukung yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris serta berperan membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris khususnya atas hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, penerapan GCG, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan dan pembentukan Komite Audit IIF merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2014 ("POJK 55/2014") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company has an Audit Committee formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/IIF/BoC-RES/IV/2016 dated 21 April 2016. The Audit Committee is a supporting organ formed by and directly responsible to the Board of Commissioners and plays a role in assisting the Board with its oversight function, especially on matters related to financial reports, internal control system, implementation of internal and external audit functions, implementation of GCG, and compliance with applicable laws and regulations. The establishment of the IIF Audit Committee is a form of the Company's compliance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2014 ("POJK 55/2014") concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

## DASAR HUKUM

1. POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2014") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
2. Anggaran Dasar Perseroan
3. Piagam Komite Audit

## PIAGAM KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada 21 April 2016 dan di *review* kembali pada 22 Maret 2022. Piagam ini mengatur hal-hal yang berkaitan dengan kewenangan, struktur, dan kualifikasi tanggung jawab, pertemuan, pelaporan, serta masa jabatan anggota Komite Audit. Apabila diperlukan, Piagam Komite Audit dapat diperbarui agar senantiasa selaras dengan dinamika bisnis, tantangan yang dihadapi dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah laporan hasil identifikasi isu-isu pengendalian yang membutuhkan perhatian atau subjek koreksi serta merangkum kegiatan tindak lanjut yang diambil untuk menyelesaikan masalah tersebut;
2. Menelaah cara dan kerangka kerja Manajemen dalam memastikan dan memantau kecukupan sifat, tingkat, dan efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk pengendalian sistem akuntansi, dan mengelola efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk tinjauan tahunan dari kecukupan pengawasan pengendalian dan proses eskalasi atas suatu permasalahan;
3. Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Perusahaan diwajibkan untuk mengedepankan prinsip keterbukaan dalam Laporan Tahunan terkait pengawasan internal. Oleh sebab itu Komite Audit harus menelaah pernyataan-pernyataan tersebut sebelum mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris;
4. Meminta keterangan dari Presiden Direktur/Direktur Pelaksana dan Direktur Keuangan mengenai keberadaan setiap kekurangan yang signifikan dalam sistem pengendalian internal dan setiap potensi penipuan yang teridentifikasi yang dapat memengaruhi Perusahaan;
5. Menelaah laporan yang diberikan oleh Auditor Internal dan eksternal, serta memantau status perbaikan yang diperlukan;
6. Menelaah masalah-masalah yang dibahas dan memutuskan apakah perlu atau tidak untuk mengeskalasi masalah tersebut kepada Dewan Komisaris atau memberitahukannya kepada regulator;
7. Secara khusus, Komite Audit bertanggung jawab atas perbaikan transparansi dan kualitas Laporan Keuangan, dengan cara:
   a) Memastikan adanya kajian yang layak terhadap Laporan Keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan;
   b) Mendiskusikan dengan auditor setiap aspek penilaian yang signifikan dan/atau kebijakan akuntansi terkait penyediaan informasi dalam akun-akun dalam laporan keuangan;
   c) Memastikan bahwa Laporan Keuangan telah disiapkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan peraturan terkait;

## LEGAL BASIS

1. POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2014") regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee
2. The Company's Articles of Association
3. Audit Committee Charter

## AUDIT COMMITTEE CHARTER

All members of the Company's Audit Committee shall discharge their duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter approved on April 21 2016 and reviewed on March 22, 2022. The charter governs matters pertaining to the Committees authority, structure, and qualifications of responsibilities, meetings, reporting, and term of office. If necessary, the Audit Committee Charter can be updated to ensure conformity with business dynamics, challenges faced and the Company's corporate needs.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The following are duties and responsibilities of the Audit Committee to:

1. Review reports identifying issues on control that require attention or correction, and to summarize actions taken to solve said problems;
2. Review methods and frameworks of the Company's Management in ensuring and monitoring the adequacy and effectiveness of internal control systems, including accounting system controls, and managing an effective internal control system, including annual reviews of the adequacy of control supervision and problem escalation mechanism;
3. As stipulated under all applicable laws and regulations, the Company shall prioritize the principle of transparency in the Annual Report related to internal control. Therefore, Audit Committee must review these statements before obtaining an approval from the BoC;
4. Request feedback from the President Director/Managing Director and Chief Financial Officer on any significant weaknesses in the internal control system and for any indications of potential fraud that may affect the Company;
5. Review reports from internal and external auditors and monitor the status of remedial actions, if any;
6. Review issues being discussed and determine if such issues will be escalated to the BoC or brought to the attention of regulators;
7. The Committee is responsible for improving the transparency and quality of financial statements through the following duties:
   a) Ensure proper reviewing of the financial statements that will be issued by the Company;
   b) Discuss every significant assessment and/or accounting policy in the provision of information in financial accounts in the financial statements with the auditors;
   c) Ensure the financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and related regulations;

d) Memastikan semua laporan yang dikirimkan ke regulator dan lembaga terkait lainnya telah disampaikan secara akurat dan tepat waktu.

8. Dalam kaitannya dengan Auditor Internal, Komite Audit bertugas untuk:
   a) Mengevaluasi Piagam Audit Internal sebelum diajukan ke Dewan Komisaris;
   b) Mengevaluasi rencana audit tahunan Auditor Internal sebagai masukan bagi Dewan Komisaris;
   c) Memastikan bahwa tidak ada pembatasan yang dibuat oleh Manajemen terhadap proses audit yang dilakukan oleh Auditor Internal;
   d) Mengevaluasi efektivitas fungsi Audit Internal;
   e) Memastikan bahwa setiap temuan yang signifikan dari proses audit internal telah dilaporkan segera dan didiskusikan bersama;
   f) Memastikan bahwa rekomendasi yang diberikan oleh Auditor Internal telah ditindaklanjuti oleh Manajemen;
   g) Menugaskan Auditor Internal untuk melakukan audit khusus apabila ditemukan adanya indikasi penipuan atau penyimpangan Manajemen; dan
   h) Mengevaluasi penunjukan dan penggantian Ketua Auditor Internal dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Dewan Komisaris.
9. Dalam kaitannya dengan akuntan publik, Komite Audit bertugas untuk:
   a) Merekomendasikan kandidat akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk disetujui dalam RUPST;
   b) Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
   c) Menelaah cakupan audit untuk memastikan bahwa seluruh risiko signifikan telah dipertimbangkan;
   d) Memastikan bahwa temuan dari akuntan publik telah dilaporkan segera dan didiskusikan bersama;
   e) Memastikan bahwa Manajemen telah menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh akuntan publik;
   f) Mengamati konsistensi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik terhadap standar audit yang berlaku;
   g) Menelaah kinerja akuntan publik sebagai bahan rekomendasi bagi Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan pengangkatan kembali atau penggantian akuntan publik.
10. Dalam kaitannya dengan kepatuhan, Komite Audit bertugas untuk:
   a) Menelaah efektivitas kepatuhan sistem pengawasan dalam hal penyusunan Laporan Keuangan;
   b) Menelaah informasi dari Manajemen, auditor, dan konsultan eksternal lainnya yang berkaitan dengan masalah kepatuhan;
   c) Menelaah temuan audit dari lembaga berwenang dan efektivitas atas tanggapan dan tindak lanjut Manajemen.

## KRITERIA KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Masa jabatan Komite Audit adalah sama dengan periode menjabat Dewan Komisaris dan hanya dapat diangkat kembali untuk satu kali periode yang berurutan. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria atau persyaratan individual sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

d) Ensure that all reports sent to the regulators and other related institutions have been submitted accurately and punctually.

8. With regards to the Internal Auditor, the Committee's duties to:
   a) Evaluate the Internal Audit Charter before it is submitted for approval to the BoC;
   b) Evaluate the annual audit plan prepared by the Internal Auditor for consideration by the BoC;
   c) Ensure that the Management do not restrict the audit process conducted by the Internal Auditor;
   d) Evaluate that the effectiveness of the Internal Audit function;
   e) Ensure that every significant findings from the internal audit process have been immediately reported and discussed;
   f) Ensure that the recommendations given by the Internal Auditor are followed up by the Management;
   g) Assign the Internal Auditor to conduct a special audit if any indication of fraud or deviation by the Management; and
   h) Evaluate the appointment and replacement of the Head of Internal Auditor and submit the recommendation to the BoC.
9. With regards to public accountants, the Committee's duties to:
   a) Recommend public accountant candidates to the BoC to be approved at the AGMS;
   b) Review the Independence and objectivity of the public accountant;
   c) Review the scope of audit to ensure that all significant risks have been considered;
   d) Ensure that findings from the public accountants have been immediately reported and discussed;
   e) Ensure that the Management has followed up on the recommendations provided by the public accountants;
   f) Observe the consistency of the audit conducted by the Public Accounting Firm based on applicable audit standards;
   g) Review the performance of public accountants as a basis for recommendation of reappointment or replacement of the public accountant to the BoC.
10. With regards to compliance, the Committee's duties to:
   a) Review the effectiveness of supervisory systems in the preparation of Financial Statements;
   b) Review information from the Management, auditors and other external consultants in relation to compliance issues;
   c) Review audit findings from authorized institutions and effectiveness of the feedback and follow up from the Management.

## MEMBERSHIP CRITERIA AND TERM OF OFFICE

The term of office of the Audit Committee is the same as the term of office of the BoC and can only be extended for one more consecutive period. All members of the Company's Audit Committee have met the individual criteria or requirements as stipulated in the Audit Committee Charter, namely:

1. Memiliki integritas, reputasi, dan sikap independen yang baik;
2. Memiliki keahlian, latar belakang pengetahuan, dan pengalaman yang memadai, dimana salah satu anggota komite memiliki latar belakang pendidikan bidang akuntansi atau keuangan;
3. Bukan bagian dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memberikan jasa audit dan atau non-audit terhadap Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
4. Bukan merupakan orang kunci di Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris; dan
5. Ketua Komite adalah Komisaris Independen sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Pemegang Saham tanggal 15 Januari 2010 dan merujuk pada perundang-undangan yang berlaku.

1. Has good integrity, reputation, and independent attitude;
2. Has adequate expertise, background knowledge, and experience, where one of the committee members has an educational background in accounting or finance;
3. Not any one from Public Accounting Firm (KAP) that has provided audit and or non-audit services to the Company in the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners;
4. Not a key person in the Company in the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners; and
5. The Chairman of the Committee shall be an Independent Commissioner as defined in the Shareholder Agreement dated January 15, 2010 and refers to the prevailing laws and regulations.

## KOMPOSISI DAN PROFIL ANGGOTA

Mengacu pada Piagam Komite Audit, keanggotaan Komite Audit IIF terdiri dari 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 3 (tiga) anggota. Komisaris Independen Perseroan bertindak sebagai Ketua Komite Audit, serta 2 (dua) Komisaris lainnya bertindak sebagai anggota Komite Audit, sementara satu orang lainnya adalah pihak eksternal yang independen atau bukan karyawan Perseroan yang menjabat dalam periode satu tahun terakhir. Pada 31 Desember 2022, keanggotaan Komite Audit IIF antara lain sebagai berikut:

## MEMBER COMPOSITION AND PROFILE

Referring to the Audit Committee Charter, IIF Audit Committee shall have 4 (four) members, consisting of 1 (one) chairman and 3 (three) members. The Company's Independent Commissioner shall act as the Chairman, while 2 (two) other Commissioners as members, while the other member shall be an independent external party or is not an employee of the Company who has served in the last one-year period. As of December 31, 2022, the membership of the IIF Audit Committee is as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Posisi di Perseroan<br>Corporate Position | Periode Jabatan<br>Term of Service |
|---|---|---|---|
| Sonny Loho | Ketua<br>Chairman | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 7 Agustus 2018 – sekarang<br>August 7, 2018 – Present |
| Darmin Nasution | Anggota<br>Member | Presiden Komisaris & Komisaris Independen<br>President Commissioner & Independent Commissioner | 19 Agustus 2020 – sekarang<br>August 19 2020 – Present |
| Rinaldi Firmansyah | Anggota<br>Member | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 6 Agustus 2018 – sekarang<br>August 6, 2018 – Present |
| Asep Hikmat | Anggota<br>Member | - | 2 April 2018 – sekarang<br>April 2, 2018 – Present |

## PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

### Profil Ketua Komite Audit

Profil lengkap Bapak Sonny Loho selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

### Profil Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan:

## AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP PROFILE

### Profile of the Chairman of the Audit Committee

A more detailed profile of Mr. Sonny Loho as Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

### Profile of Audit Committee Members

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). The following are more detailed profiles of the members of the Company's Audit Committee:

| Nama<br>Name | Usia<br>Age | Domisili<br>Domicile | Basis Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Riwayat Pendidikan<br>Educational Background | Riwayat Karier<br>Resume |
|---|---|---|---|---|---|
| Darmin Nasution<br>Rinaldi Firmansyah | Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.<br>Their full profiles can be seen in the Company Profile Chapter, BoC Profile Sub-chapter. | | | | |
| Asep Hikmat | 62 tahun | Jakarta | Surat keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 21 Maret 2018 | • Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1985);<br>• Master Akuntansi dari Universitas Diponegoro, Semarang (2008);<br>• *Certified Public Accountant* (CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (2018); dan<br>• *Chartered Accountant* (CA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (2014). | • Komisaris Independen di PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (2019 – Sekarang);<br>• *Partner Advisor* di KAP Arief Jauhari (2015 – Sekarang);<br>• Anggota Komite Audit di Perseroan (Maret 2018 – sekarang);<br>• GM Finance and Accounting di PT Jaya Mandiri (2011-2015);<br>• Principal Partner di KAP Tasnim Ali Widjanarko & Rekan (2006 – 2010);<br>• Komite Audit di PT Cahaya Kalbar Tbk (Wilma Group) (2007 – 2010);<br>• Senior Manager di KAP Presetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (1996 – 2005);<br>• Manager di KAP Hanadi Sudjendro & Rekan (KPMG) (1990–1996);<br>• Senior Supervisor di KPMG Los Angles, AS (1991–1992); dan<br>• Junior Auditor di Coppers & Lybrand. |
| | 62 years old | | BoC Circular Decree dated March 21, 2018 | • Bachelor degree from Pandjajaran University, Bandung (1985);<br>• Master Degree from Diponogoro University, Semarang (2008);<br>• Certified Public Accountant (CPA) from Indonesia Institute of Public Accountant (2018); and<br>• Chartered Accountant (CA) from Indonesia Institute of Public Accountant (2014). | • Independent Commissioner at PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (2019 – Present);<br>• Partner Advisor at KAP Arief Jauhari (2015 – Present);<br>• Member of the Audit Committee of the Company (March 2018 – present);<br>• GM Finance and Accounting at PT Jaya Mandiri (2011 – 2015);<br>• Principal Partner – KAP Tasnim Ali Widjanarko & Partners (2006 – 2010);<br>• Audit Committee at PT Cahaya Kalbar Tbk (Wilma Group) (2007 – 2010);<br>• Senior Manager at KAP Presetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (1996 – 2005);<br>• Manager at KAP Hanadi Sudjendro & Partners (KPMG) (1990-1996);<br>• Supervising Senior di KPMG Los Angles, AS (1991-1992); and<br>• Junior Auditor at Coppers & Lybrand. |

# Independensi Anggota Komite Audit
## Independency of Audit Committee Member

Sebagai organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, semua anggota Komite Audit menjunjung tinggi sikap independensi dan menjaga integritasnya dalam melakukan fungsi pengawasan, serta terbebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak-pihak manapun yang bertentangan dengan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan semua anggota Komite Audit IIF telah memenuhi syarat independensi sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015 sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

All members of the Audit Committee as a supporting organ under the Board of Commissioners uphold the attitude of independence and maintain integrity in carrying out the supervisory function, and are free from influence or pressure from any party that is in violation of the applicable laws and regulations. IIF ensures that all members of its Audit Committee have fulfilled the independence requirements as stipulated in POJK 55/2015 as can be seen in the following table:

| Aspek Independensi<br>Independency Aspect | Sonny Loho | Darmin Nasution | Rinaldi Firmansyah | Asep Hikmat |
|---|---|---|---|---|
| Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi<br>Has no financial relationship with the BoC and the BoD | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi<br>Has no management relationship at the Company, subsidiaries and affiliate entities | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan<br>Has no shareholding relationship at the Company | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit<br>Has no familial relationship with the BoC, the BoD, and/or fellow members of the Audit Committee | √ | √ | √ | √ |
| Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah<br>Not currently serving as administrators of political parties and officials the government | √ | √ | √ | √ |

# Rapat Komite Audit
## Audit Committee Meetings

### Kebijakan Rapat

Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan, sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015. Pelaksanaan Rapat Komite Audit harus diadakan sesingkat mungkin sebelum rapat Dewan Komisaris berlangsung.

Agar dapat tercapai kuorum, Rapat Komite Audit harus dihadiri oleh setidaknya 51% dari jumlah anggota komite termasuk Komisaris Independen dan 1 (satu) orang dari pihak independen. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan berdasarkan musyarah untuk mufakat, namun jika mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan dengan sistem pemungutan suara terbanyak.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

### Meeting Policy

The Company's Audit Committee shall be convened at least 1 (one) meeting in every 3 (three) months. This policy has been regulated in the Audit Committee Charter and complies with the provisions of POJK 55/2015.

To reach the quorum, the Audit Committee meetings must be attended by at least 51% of all committee members including an independent Commissioner and an independent party. The meeting decision-making mechanism shall be made through deliberation to reach consensus, but if no consensus is reached then decision-making shall be made via voting.

During 2022, the Audit Committee convened 6 meetings with the following description:

| Nama<br>Name | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Tingkat Kehadiran (%)<br>Attendance Rate |
|---|---|---|---|
| Sonny Loho | 6 | 6 | 100% |
| Darmin Nasution | 6 | 3 | 50% |
| Rinaldi Firmansyah | 6 | 5 | 83% |
| Asep Hikmat | 6 | 6 | 100% |

| Tanggal Rapat<br>Meeting Dates | Mata Acara Rapat<br>Agenda of Discussion |
|---|---|
| 31 Januari 2022<br>January 31, 2022 | Pembahasan hasil audit eksternal atau independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.<br>Discussion on the external or independent audit results for the year ended December 31, 2021. |
| 9 Maret 2022<br>March 9, 2022 | • Pembahasan implementasi rencana Internal Audit tahun 2021;<br>• Pembahasan rencana Internal Audit tahun 2022;<br>• Evaluasi kinerja Auditor Independen untuk penugasan audit keuangan tahun 2021;<br>• Laporan Komite Audit terkait pelaksanaan audit keuangan tahun 2021;<br>• Penunjukan auditor independen IIF untuk audit laporan keuangan tahun 2022; dan<br>• Rencana kerja Komite Audit tahun 2022.<br><br>• Discussion on the implementation of Internal Audit plan 2021;<br>• Discussion on Internal Audit plan 2022;<br>• The evaluation on the performance of Independent Auditor for the 2021 financial audit assignment;<br>• Audit committee report regarding the implementation of financial audit 2021;<br>• The appointment IIF's independent auditor for 2022 financial statements audit; and<br>• The audit committee workplan for 2022. |
| 18 April 2022<br>April 18, 2022 | • Pembahasan mengenai *highlight* laporan keuangan periode tiga bulan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2022; dan<br>• Pembahasan ringkasan kegiatan audit internal periode Januari s/d Maret 2022.<br><br>• Discussion on the highlights of the financial statements for the three months period ended March 31, 2022; and<br>• Discussion on summary of internal audit activities period of January – March 2022. |
| 25 Juli 2022<br>July 25, 2022 | • Pembahasan mengenai *highlight* laporan keuangan periode enam bulan untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2022; dan<br>• Pembahasan ringkasan kegiatan audit internal periode April – Juni 2022.<br><br>• Discussion on the highlights of the financial statements for the six months period ended June 30, 2022; and<br>• Discussion on summary of internal audit activities period of April – June 2022. |
| 2 November 2022<br>November 2, 2022 | • Pembahasan mengenai *highlight* laporan keuangan periode sembilan bulan untuk tahun buku yang berakhir pada 30 September 2022;<br>• Pembahasan ringkasan kegiatan audit internal periode Juli – September 2022; dan<br>• *Kick-off meeting* audit laporan keuangan tahun 2022 dan pembahasan poin-poin yang akan dilakukan oleh auditor independen.<br><br>• Discussion on the highlights of the financial statements for the nine months period ended September 30, 2022;<br>• Discussion on summary of internal audit activities period of July – September 2022; and<br>• Kick-off meeting of the financial statements audit 2022 and discussion on points that will be conducted by independent auditor. |
| 14 Desember 2022<br>December 14, 2022 | • Pembahasan mengenai *highlight* laporan keuangan periode sepuluh bulan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Oktober 2022;<br>• Pembahasan ringkasan kegiatan Audit Internal periode Oktober – Desember 2022; dan<br>• Pembahasan *progress* audit dan hasil audit laporan keuangan interim tahun 2022.<br><br>• Discussion on the highlights of the financial statements for the ten months period ended October 31, 2022;<br>• Discussion on summary of Internal audit activities period of October – December 2022; and<br>• Discussion on the audit progress and the result of interim financial statements audit 2022. |

# Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

## Report of Audit Committee Duty Implementation for 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas–tugas pokok sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit dan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit, antara lain:

1. Mengadakan pertemuan rutin dengan Auditor Internal untuk membahas sistem pengendalian internal, hasil temuan dari audit yang telah dilaksankan dan kemajuan status tindak lanjut dari rekomendasi yang diberikan oleh auditor;
2. Melakukan *review* dan memberikan saran pada Laporan Keuangan Triwulanan sebelum dipresentasikan ke para Pemegang Saham;
3. Melakukan *review* terhadap kinerja, independensi, dan objektivitas dari akuntan publik untuk direkomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali atau mengganti akuntan publik tersebut;

Throughout 2022, the Audit Committee carried out its main tasks as stipulated in the Audit Committee Charter and the Audit Committee Annual Work Plan, including:

1. Conducted regular meetings with Internal Auditors to discuss internal control systems, audit findings that have been implemented and progress of follow-ups on recommendations provided by the auditor;
2. Reviewed and advised on the Quarterly Financial Statements before being presented to the Shareholders;
3. Reviewed the performance, Independence and objectivity of the public accountant to be recommended to the Board of Commissioners for reappointment or replacement;

4. Meninjau dan memberikan saran atas kerangka manajemen kepatuhan; dan
5. Melakukan tinjauan dan memberikan komentar atas hasil dari keterlibatan Audit Internal.

4. Reviewed and advised on compliance management frameworks; and
5. Reviewed and commented on the results of Internal Audit's engagement.

# Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2022
## Audit Committee Competency Development Program in 2022

Uraian lengkap mengenai daftar program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh seluruh anggota Komite Audit sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 85.

A more detailed list of competency training and development programs that were attended by all members of the Audit Committee throughout 2022 can be seen in the Company Profile Chapter, page 85.

# Penilaian dan Evaluasi atas Kinerja Komite Audit Tahun 2022
## Assessment and Evaluation of Audit Committee Performance in 2022

Pada tahun 2022, Komite Audit telah berkinerja optimal dalam menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

In 2022, Audit Committee has performed optimally in supporting the BoC's supervisory function by implementing their respective duties and responsibilities.

# Komite Nominasi dan Remunerasi
## Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (*Nomination and Remuneration Committee*/"NRC") adalah organ pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan usulan atau saran mengenai besaran remunerasi yang akan diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan kebijakan remunerasi karyawan. Dalam menjalankan tugasnya, NRC bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan berkoordinasi bersama komite-komite penunjang Dewan Komisaris lainnya. Keberadaan NRC dan perangkat kebijakan pendukung NRC telah mengindahkan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

### DASAR HUKUM
1. POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
2. Anggaran Dasar Perseroan
3. Piagam NRC

### PIAGAM NRC
Piagam NRC bersifat mengikat bagi seluruh anggota NRC dan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab, kewenangan, masa jabatan, pelaporan, rapat NRC, dan lain-lain.

The Nomination and Remuneration Committee ("NRC") is the BoC's supporting organ tasked specifically to assist the Board in determining the criteria selection for candidates for members of both its BoC and the BoD, give proposals or suggestions regarding the amount of remuneration to be received by members of the two boards, and make employee remuneration policies. In discharging its duties, the NRC reports directly to the BoC and makes coordination with other BoC's supporting committees. The existence of the NRC and the NRC supporting policy instruments at the Company have taken into account the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

### LEGAL BASIS
1. POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
2. The Company's Articles of Association
3. NRC Charter

### NRC Charter
The NRC Charter is binding on all NRC members and governs matters relating to duties and responsibilities, authority, terms of office, reporting, NRC meetings, and other matters.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### 1. Fungsi Nominasi

a) Menganalisis, merumuskan, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait sistem dan prosedur penentuan, termasuk pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris serta Direksi. Komite ini memiliki tugas untuk menyusun sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;

b) Merekomendasikan calon anggota Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris, serta menyampaikan usulan kepada Dewan Komisaris mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam hal pemilihan, penunjukan, dan pemberhentian anggota Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kesepakatan Pemegang Saham, terutama jika diperlukan perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan perubahan kepemilikan saham IIF;

c) Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan dan menganalisa kriteria serta prosedur pemilihan pejabat satu tingkat di bawah Direksi dan menganalisa profil kandidat pejabat yang diserahkan oleh Direksi setiap tiga bulan sekali atau pada saat terjadi perubahan;

d) Merekomendasikan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan

e) Merekomendasikan calon yang akan diangkat sebagai anggota independen dari Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

### 2. Fungsi Remunerasi

NRC bertugas mengevaluasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan IIF yang berlaku saat ini. Selain itu, NRC juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi KPI untuk Direksi yang bersifat *ex-ante* (dalam rencana bisnis tahunan IIF) dan *ex-post* (setelah tutup tahun IIF).

Jika dibutuhkan, NRC dapat memberikan usulan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal berikut ini:

1. Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kebijakan remunerasi yang berlaku bagi pejabat eksekutif dan karyawan IIF;
3. Mempersiapkan aturan yang lebih spesifik mengenai remunerasi, terutama jika terdapat hal-hal yang tidak tercantum dalam kebijakan remunerasi yang telah disepakati;
4. Merekomendasikan program pensiun bagi seluruh karyawan IIF apabila ditetapkan serta merekomendasikan sistem kompensasi dan manfaat serta mekanisme penyesuaian gaji; dan
5. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan ketenagakerjaan dan fungsi lainnya dalam Manajemen SDM yang berpotensi membawa dampak signifikan terhadap keuangan/risiko hukum IIF.

## KEWENANGAN NRC

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawabnya, NRC berwenang untuk:

1. Memiliki akses yang memungkinkannya untuk memperoleh informasi langsung dari Direksi, pejabat, karyawan, serta pihak eksternal/profesional sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NRC

### 1. Nomination Function

a) To analyze, formulate, and provide recommendations to the BoC concerning the systems and procedures to determine—including selecting and/or replacing—members of the BoC and BoD. This Committee is also responsible for creating performance evaluation systems for the BoC and the BoD;

b) To recommend candidates for members of the BoC and/or members of the BoD to the BoC, and submit proposals to the BoC pertaining to the necessary steps that must be taken for selecting, appointing, and dismissing members of the BoC and BoD in accordance with the provisions contained in the shareholder agreement, especially when changes to the composition of the Board of Commissioners are necessary due to changes in IIF's share ownership;

c) To monitor the implementation and analyze the criteria and procedures for the selection of officers one level below the BoD and analyze personal data of said personnel that has been submitted by the BoD every three months or whenever a change occurs;

d) To recommend the number of members of the BoC and the BoD; and

e) To recommend candidates for independent members of the Audit Committee or the Risk Oversight Committee to the BoC.

### 2. Remuneration Function

The NRC is tasked with evaluating the current remuneration policies of the BoC, the BoD and employees of IIF. In addition, the NRC is also responsible for evaluating KPIs for the BoD which are ex-ante (in the IIF annual business plan) and ex-post (after the end of the IIF year).

When deemed necessary, the NRC may provide proposals or recommendations to the BoC covering the following areas:

1. Remuneration policies for the BoC and the BoD;
2. Overall remuneration policies applicable to the executive officers and employees of IIF;
3. To prepare specific remuneration policies to accommodate matters that are not specified in the agreed remuneration policies;
4. To recommend pension plans, if any, for IIF employees and the system for compensation and other benefits as well as the mechanism for salary adjustment; and
5. To evaluate and provide recommendations to the BoC on employment policies and other HR management functions that may have a significant impact on IIF's financial/legal risks.

## AUTHORITY OF THE NRC

In performing its responsibilities, the NRC has the following authority:

1. To access all required information related to its responsibilities from the BoD, executive officers, employees, and from external/professional parties. For the avoidance of doubt, when the service

dalam rangka menghindari keragu-raguan. Apabila pada kondisi tertentu NRC memerlukan bantuan pihak eksternal/profesional, maka NRC harus berkonsultasi dan meminta persetujuan Dewan Komisaris terlebih dahulu sebelum menunjuk pihak eksternal/profesional yang dimaksud untuk mendukung pelaksanaan tugasnya;
2. Dengan sepengetahuan Dewan Komisaris, Ketua NRC dapat mengundang anggota Direksi, pejabat eksekutif, karyawan, atau auditor independen IIF untuk menghadiri rapat Komite;
3. Dalam melaksanakan kewenangannya tersebut, NRC berkoordinasi dengan Presiden Direktur.

of external/professional parties is necessary, the NRC must consult with and request approval from IIF's BoC prior to appointing the external/professional party to assist in implementing its duties.

2. With the BoC being informed, the Head of the NRC may invite the BoD, executive officers, employees, or the independent auditor of IIF to attend the Committee's meetings.
3. In exercising the foregoing authority, the Committee coordinates with the President Director.

## KRITERIA KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Perseroan memastikan semua anggota NRC telah memenuhi kriteria atau kualifikasi individual sebagaimana ditetapkan dalam POJK 33/2014, antara lain:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama;
2. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi;
3. Bukan pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
4. Bukan anggota Direksi; dan
5. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Selain memenuhi kualifikasi di atas, semua anggota NRC Perseroan juga memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan perundang-undangan pasar modal, operasional perusahaan, ketenagakerjaan serta hubungan industrial, serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.

## MEMBERSHIP CRITERIA AND TERM OF SERVICE

All members of the Company's NRC have met the criteria or company qualifications as stipulated in POJK 33/2014 to ensure they can be appointed and assigned as members of the NRC, including:

1. Has no affiliation with Issuers or Public Companies, members of the BoD, members of the BoC, or Major Shareholders;
2. Has experience related to Nomination and/or Remuneration;
3. Not any one that assumes a managerial position under the BoD in charge of human resources;
4. Not a BoD member; and
5. Not assuming concurrent positions as members of other committees owned by the Issuer or Public Company.

While meeting the above criteria, each member of the NRC shall also have adequate knowledge of the laws and regulations of the capital market, Company operations, employment and industrial relations, has adequate knowledge and experience in accordance with his educational background and has the ability to communicate well.

## KOMPOSISI DAN PROFIL ANGGOTA

Masa jabatan NRC yang merupakan anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama dari periode menjabat yang bersangkutan sebagai Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Keanggotaan NRC terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) Ketua Komite yang juga adalah Komisaris Independen Perseroan dan 3 (tiga) anggota lainnya adalah Komisaris Perseroan. Berikut ini adalah komposisi anggota NRC per 31 Desember 2022, yaitu:

## MEMBER COMPOSITION AND PROFILE

The term of office of the NRC may not be longer than the term of office of the BoC as stipulated in the Articles of Association, and may be reappointed for the next term of office.

As of December 31, 2021, the NRC had 4 (four) members consisting of 1 (one) Chairman who was also an Independent Commissioner of the Company and the 3 (three) other members were Commissioners of the Company. The following is a description of the composition of the NRC members during the financial year:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Posisi di Perseroan<br>Corporate Position |
|---|---|---|
| Darmin Nasution | Ketua<br>Chairman | Presiden Komisaris & Komisaris Independen<br>President Commissioner & Independent Commissioner |
| Bhimantara Widyajala | Anggota<br>Member | Komisaris<br>Commissioner |
| Supriya Prakash Sen | Anggota<br>Member | Komisaris<br>Commissioner |
| Seth Tan | Anggota<br>Member | Komisaris<br>Commissioner |

## PROFIL KEANGGOTAAN NRC

Profil dari masing-masing anggota NRC sudah diulas pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris, halaman 59-67, dalam laporan ini.

## INDEPENDENSI ANGGOTA NRC

Seluruh anggota NRC menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya dengan mengindahkan ketentuan POJK 33/2014 dan peraturan perundang-undangan lainnya. Masing-masing anggota NRC senantiasa mengedepankan sikap profesional dalam bekerja.

## NRC MEMBERSHIP PROFILE

The profiles of each member of the NRC are presented in the Company Profile Chapter, BoC Profile Sub-Chapter,page 59-67 in this Annual Report.

## INDEPENDENCY OF NRC MEMBERS

All NRC members shall discharge their duties and responsibilities to the best of their ability with due regards to POJK regulation No 33/2014 and other regulatory stipulations. Each member of the NRC shall always put uphold professionalism in each of the task assigned to them.

| Aspek Independensi<br>Independency Aspect | Darmin Nasution | Bhimantara Widyajala | Supriya Prakash Sen | Seth Tan |
|---|---|---|---|---|
| Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi<br>Has no financial relationship with BoC and BoD | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi<br>Has no management relationship at the Company, subsidiaries and affiliate entities | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan<br>Has no shareholding relationship at the Company | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit<br>Has no familial relationship with the BoC, the BoD, and/or fellow members of the Audit Committee | √ | √ | √ | √ |
| Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah<br>Not currently serving as administrators of political parties, officials or the government | √ | √ | √ | √ |

## RAPAT NRC

### Kebijakan Rapat

NRC wajib mengadakan rapat secara berkala setidak-tidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kuorum dalam Rapat NRC ditentukan oleh jumlah suara tiga anggota yang salah satunya haruslah suara Ketua Komite. Sepanjang tahun 2022, NRC telah menyelenggarakan 7 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

## NRC MEETING

### Meeting Policy

NRC shall convene at least 1 (one) meeting in 4 (four) months. The meeting quorum is determined by the number of votes of its three members, which must include the vote of the Committee's Chairman. Throughout 2021, the NRC convened 7 meetings with the following description:

| Tanggal Rapat<br>Meeting Date | DN | BW | RR | KT | SPS | ST | Attendance Rate | Agenda |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 17-Mar-22 | 1 | 1 | 1 | 1 | * | * | 100% | • Remunerasi Direksi - Diskusi dengan Egon Zehnder<br>• Masa Kerja Staf Pendukung Dewan Komisaris<br>• Perkembangan Penunjukan Anggota Dewan Komisaris yang Mewakili Pemegang Saham<br><br>• Board of Directors Remuneration - Discussion with Egon Zehnder<br>• Term of Service of Board of Commissioners Support Staff<br>• Progress Update of The Appointment of BoC Representing Shareholders |
| 14-Apr-22 | 1 | 1 | 1 | 1 | * | * | 100% | • Bonus Kinerja Direksi<br>• Penunjukan Dewan Komisaris yang Mewakili Pemegang Saham<br><br>• Board of Directors Performance Bonus<br>• The Appointment of Board of Commissioners Representing Shareholders |
| 18-Apr-22 | 1 | 1 | 1 | 1 | * | * | 100% | Pembahasan Umum tentang Sumber Daya Manusia<br><br>General Discussion on Human Resource |
| 25-Jul-22 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 100% | Pembaruan LTIP<br><br>LTIP Updates |

| Tanggal Rapat Meeting Date | DN | BW | RR | KT | SPS | ST | Attendance Rate | Agenda |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 25-Aug-22 | I | I | | | I | I | 100% | • Presentasi dan Diskusi LTI<br>• Rekomendasi NRC: Skema LTI<br><br>• LTI Presentation and Discussion<br>• NRC Recommendation re: LTI Scheme |
| 02-Nov-22 | I | I | | | I | I | 100% | • Gambaran umum 3 tahun Sumber Daya Manusia IIF<br>• Inisiatif Sumber Daya Manusia untuk tahun 2023<br><br>• 3-years overview of IIF Human Resources<br>• Human Resources Initiative for year 2023 |
| 15-Dec-22 | I | I | | | I | I | 100% | • Peninjauan Kembali Tunjangan Dewan Komisaris<br>• Pemberitahuan tentang Masa Jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Berakhir pada Tahun 2023<br><br>• Revisiting Board of Commissioners Benefits<br>• Notification on Board of Directors and Board of Commissioners Members Term Ended in 2023 |

Ringkasan Agenda NRC Summary NRC Agenda:
- Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Remunerations
- Manfaat Dewan Komisaris Board of Commissioners Benefits
- Penunjukan anggota Dewan Komisaris The Appointment of Board of Commissioners members
- Diskusi dan Rekomendasi LTIP LTIP Discussion and Recommendation
- Gambaran umum 3 tahun Sumber Daya Manusia IIF 3-years overview of IIF Human Resources
- Inisiatif SDM untuk tahun 2023 HR Initiative for Year 2023

# Program Pengembangan Kompetensi NRC Tahun 2022
## NRC Competency Development Program in 2022

Uraian lengkap mengenai daftar program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh seluruh anggota NRC sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 85.

A more detailed description of training and competency development programs attended by all NRC members during 2022 can be seen in the Company Profile Chapter, page 85.

# Komite Pemantau Risiko
## Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee*/"ROC") adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu jalannya penerapan manajemen risiko dan penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

The Risk Oversight Committee ("ROC") is a BoC's supporting organs whose task is to support the Board in running risk management and implementing the principles of GCG at the Company.

### DASAR HUKUM
1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Piagam Komite Pemantau Risiko

### PIAGAM ROC
Piagam ROC disahkan pada 8 April 2014 dan bersifat mengikat bagi seluruh anggota ROC dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ROC merupakan pedoman formal yang mengatur kejelasan fungsi dan keberadaan ROC di Perseroan, menguraikan tugas dan tanggung jawab, kewenangan, masa jabatan, pelaporan, rapat ROC, dan lain-lain.

### LEGAL BASIS
1. Company's Articles of Association
2. Risk Monitoring Committee Charter

### ROC CHARTER
The ROC Charter was ratified on April 8, 2014 and is binding on all ROC members in discharging their duties and responsibilities. The ROC Charter is a formal guideline that govern the clarity of functions and existence of the ROC in the Company, outlines the duties and responsibilities, authorities, term of office, reporting, ROC meetings, and other corporate matters.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ROC

Tugas dan tanggung jawab ROC terkait manajemen risiko, antara lain:

1. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko khususnya terkait risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko sosial & lingkungan untuk selanjutnya diajukan kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan Dewan Komsaris. NRC secara berkala mengevaluasi dan menganalisis kecukupan kebijakan Manajemen Risiko serta memberikan pendapat dalam bentuk saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai area perbaikan atau usulan peningkatan yang diperlukan untuk meningkatkan fungsi Manajemen Risiko;
2. Mengusulkan perubahan atau penyesuaian terhadap kebijakan Manajemen Risiko agar senantiasa selaras dengan dinamika bisnis yang terjadi;
3. Menetapkan peran dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko;
4. Memberikan masukan dan saran tentang masalah atau isu yang diangkat oleh Komite Manajemen Risiko;
5. Meninjau laporan Manajemen Risiko triwulanan yang disiapkan oleh Tim Manajemen Risiko sebelum diserahkan kepada Pemegang Saham;
6. Memberikan saran dan/atau rekomendasi (jika ada) kepada Tim Manajemen Risiko untuk dicantumkan dalam laporan Manajemen Risiko triwulanan berikutnya;
7. Meninjau kerangka kerja parameter atau *register* Manajemen Risiko, serta memberikan persetujuan untuk setiap perubahan parameter atau *register* yang diusulkan tersebut; dan
8. Menyediakan informasi mengenai hal lain yang dianggap sesuai oleh Dewan Komisaris dalam kegiatan usaha seperti biasa.

## KRITERIA KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Periode menjabat ROC adalah sama dengan masa jabatan yang bersangkutan sebagai Dewan Komisaris dan hanya dapat diangkat kembali untuk satu kali periode yang berurutan.

## KOMPOSISI DAN PROFIL ANGGOTA

Per 31 Desember 2022, keanggotaan ROC terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu 1 (satu) Ketua Komite yang merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan dan 4 (empat) anggota lainnya merupakan Komisaris Perseroan. Berikut ini adalah uraian komposisi anggota ROC selama tahun buku:

## ROC'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following are ROC's duties and responsibilities in risk management aspects:

1. Evaluate Risk Management policies, particularly related to credit risk, market risk, operational risk, social & environmental risk, and submit the results to the BoC for approval. The NRC periodically evaluates and analyzes the adequacy of Risk Management policies and provides opinions in the form of suggestions and/or recommendations to the BoC pertaining to areas of improvement or proposed improvements needed to improve the Risk Management function;
2. Propose changes or adjustments to the Risk Management policy to ensure it is remains relevant to the current business dynamics;
3. Define the roles and responsibilities of the Risk Management Committee;
4. Provide inputs and advices on issues or issues raised by the Risk Management Committee;
5. Review the quarterly Risk Management report prepared by the Risk Management Team prior to submission to the Shareholders;
6. Provide suggestions and/or recommendations (if any) to the Risk Management Team as one of the topics in the next quarterly Risk Management report;
7. Review the parameter framework or the Risk Management register, and give approval for any changes to the proposed parameter or register; and
8. Provide information on other matters deemed appropriate by the BoC in business as usual.

## MEMBERSHIP CRITERIA AND TERM OF OFFICE

All ROC members are ensured to have met the qualifications or individual requirements as required in the ROC Charter. The term of office of the ROC is the same as the term of office of the BoC and can only be reappointed for one more consecutive period.

## MEMBER COMPOSITION AND PROFILE

As of December 31, 2022, ROC consisted of 5 (five) members, namely 1 (one) Committee Chairman who was also the Company's Independent Commissioner and 4 (four) other members were the Company's Commissioners. The following is a description of the composition of ROC members during the financial year:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Posisi di Perseroan<br>Corporate Position |
|---|---|---|
| Rinaldi Firmansyah | Ketua<br>Chairman | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |
| Darmin Nasution | Anggota<br>Member | Presiden Komisaris & Komisaris Independen<br>President Commissioner & Independent Commissioner |
| Yon Arsal | Anggota<br>Member | Komisaris<br>Commissioner |
| Lodewijk Govaerts | Anggota<br>Member | Komisaris<br>Commissioner |
| Marc-Oliver Jeunneman | Anggota<br>Member | Komisaris<br>Commissioner |

### PROFIL KEANGGOTAAN ROC

Profil dari masing-masing anggota ROC sudah diulas pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris, halaman 59-67, dalam laporan ini.

### INDEPENDENSI ANGGOTA ROC

Semua anggota ROC telah memenuhi aspek independensi dan menjunjung tinggi sikap profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sebagaimana tercermin dari tabel independensi di bawah ini:

### ROC MEMBERSHIP PROFILE

The profiles of each ROC member are available in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter Profile of the Board of Commissioners, page 59-67 of this report.

### ROC MEMBER INDEPENDENCE

All ROC members have fulfilled the independence aspect and upheld professionalism in carrying out their duties and responsibilities, as reflected in the independence table below:

| Aspek Independensi<br>Independency Aspect | Rinaldi Firmansyah | Darmin Nasution | Yon Arsal | Lodewijk Govaerts | Marc-Oliver Jeunneman |
|---|---|---|---|---|---|
| Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi<br>Has no financial relationship with BoC and BoD | √ | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi<br>Has no management relationship at the Company, subsidiaries and affiliate entities | √ | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan<br>Has no shareholding relationship at the Company | √ | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit<br>Has No. familial relationship with the BoC, the BoD, and/or fellow members of the Audit Committee | √ | √ | √ | √ | √ |
| Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah<br>Not currently serving as administrators of political parties, officials or the government | √ | √ | √ | √ | √ |

# Rapat ROC
## ROC Meeting

ROC menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 tahun. Metode pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan secara musyarah untuk mufakat, apabila mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Selama tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 4 kali rapat ROC dengan uraian sebagai berikut:

As stipulated in the ROC Charter, the ROC shall convene at least 4 (four) meetings in a year. The decision-making mechanism shall be made through deliberation to reach consensus, and if no consensus is reached, the decisions shall be made through voting. During 2022, the Company convened 4 ROC meetings with the following description:

| No | Tanggal Rapat<br>Meeting Date | Kehadiran<br>Attendance | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Rinaldi Firmansyah | Darmin Nasution | Yon Arsal | Lodewijk Govaerts | Marc-Oliver Juenemann |
| 1 | 18 April 2022 | √ | √ | √ | √ | - |
| 2 | 25 July 2022 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3 | 2 Nov 2022 | √ | √ | √ | √ | √ |
| 4 | 15 December 2022 | √ | √ | √ | √ | √ |
| **Jumlah Rapat**<br>Number of Meetings | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| **Jumlah Kehadiran**<br>Total Attendance | | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| **Persentase Kehadiran**<br>Percentage of Attendance | | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

*) Marc-Oliver Juenemann effective date is on 20 April 2022

# Laporan Pelaksanaan Tugas ROC Tahun 2022
## Report of ROC Duty Implementation for 2022

Pada tahun 2022, ROC telah menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, antara lain:

a. ROC melakukan evaluasi berkala atas seluruh parameter risiko utama yang dihadapi Perusahaan, termasuk kecukupan kebijakan manajemen risiko dan langkah-langkah mitigasi yang diterapkan oleh Manajemen.
b. ROC menyetujui dan mengawasi kemajuan berbagai inisiatif maupun rencana kerja divisi Manajemen Risiko dalam menjaga profil risiko dan tingkat kesehatan Perusahaan.
c. ROC menyetujui kajian *stress test 2022* atas keseluruhan portofolio investasi Perusahaan dengan asumsi dari konflik Geopolitik Rusia-Ukraina, keberlanjutan gelombang berikutnya atas pandemi COVID-19 berkelanjutan dan dampaknya terhadap potensi penambahan total provisi. ROC juga merekomendasikan pengawasan lebih ketat atas perkembangan semua akun-akun yang secara langsung terdampak dari geopolitik, dan menyetujui langkah mitigasi untuk mencegah kenaikan risiko kredit menjadi NPL.
d. Dalam menghadapi transition LIBOR menjadi SOFR, ROC menyetujui bahwa ALCO telah memastikan proses transisi berjalan dengan baik dan membuat transisi *LIBOR guideline* yang berisikan *LIBOR transition framework, roadmap, action plan dan timeline* sampai dengan berakhirnya publikasi LIBOR pada 30 Juni 2023.
e. Untuk memitigasi dampak dari pergerakan suku bunga yang signifikan dan *Hyper Inflation* akibat krisis Geopolitik, ROC menyetujui kebijakan *Interest Rate Gap Framework & Limit* yang di setujui oleh ALCO untuk meminimalisir dampak negative dari volatilitas suku bunga pasar terhadap profitabilitas perseroan.
*f.* *Cyber Crime* menjadi masalah utama bagi seluruh organisasi di dunia dengan meningkatnya penggunaan teknologi, ROC memberikan arahan supaya IIF melakukan uji coba *Cyber Attack Assessment dan Penetration Test* untuk menilai kualitas dan kecukupan sistem keamanan IT perseroan.
g. ROC memantau dan memastikan bahwa project IIF sebagai *SLIK reporter* berjalan dengan lancar mengikuti ketentuan peraturan OJK bahwa IIF sebagai institusi finansial wajib menjadi *SLIK reporter* pada 31 December 2022.

Secara keseluruhan, tidak terdapat perubahan material dari ROC dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2022, the ROC properly completed its duties and responsibilities, including:

a. The ROC made periodic evaluations of all the main risk parameters faced by the Company, including the adequacy of risk management policies and mitigation measures taken by Management.
b. The ROC approved and oversaw the progress of various initiatives and work plans for the Risk Management division in maintaining the Company's risk profile and financial heallthiness.
c. The ROC approved the 2022 stress test study of the entire Company's investment portfolio using educated assumptions on the Russia-Ukraine Geopolitical conflict, possible imminence of another wave of pandemic and how it might potentially increase the Company's total provision. The ROC also recommended closer monitoring of the development of all accounts directly affected by geopolitics, and approved mitigation measures to prevent credit risk from escalating to NPL.
d. In dealing with the transition from LIBOR to SOFR, the ROC agreed that ALCO had ensured that the transition process went well and pprepared the LIBOR transition guideline which contained the LIBOR transition framework, roadmap, action plan and timeline until the end of LIBOR publication on June 30, 2023.
e. To mitigate the impact of significant interest rate hike and Hyper Inflation due to the Geopolitical crisis, the ROC agreed o the Interest Rate Gap Framework & Limit policy which had been approved by ALCO to minimize the negative impact of market interest rate volatility on the company's profitability.
f. Cyber Crime was iincreasinglyy seenn as major issue by all organizations around the world with the increasing use of technology, the ROC has provided direction to IIF to make Cyber Attack Assessment and Penetration Test trials to assess the quality and adequacy of the company's IT security system.
g. ROC monitored and ensured that IIF's project as an SLIK reporter ran smoothly following the provisions of OJK regulations that IIF as a financial institution shall act an SLIK reporter on 31 December 2022.

Overall, there were no material changes from the ROC compared to the previous year.

# Program Pengembangan Kompetensi ROC Tahun 2022
## ROC Competency Development Program in 2022

Uraian lengkap mengenai daftar program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh seluruh anggota ROC sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan halaman 85.

A more detailed description of training and competency development programs attended by all members of the ROC in 2022 can be seen in the Company Profile Chapter on page 85.

# Komite Investasi–Dewan Komisaris
## BoC-IC

Komite Investasi–Dewan Komisaris (BoC-IC) merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan, khususnya terkait proposal investasi dan portofolio IIF. Pembentukan BoC-IC disahkan melalui Surat Keterangan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan ref. No. 001/IIF/BoC-RES/III/2013 tanggal 27 Maret 2013.

### DASAR HUKUM
1. Anggaran Dasar Perseroan

### PIAGAM BOC-IC
Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, BoC-IC wajib berpedoman pada Piagam BoC-IC yang telah disahkan pada 13 Juni 2012. Piagam ini digunakan sebagai acuan atau pedoman yang bersifat mengikat bagi seluruh anggota BoC-IC dan mengatur hal-hal terkait kewenangan, struktur, kualifikasi, tanggung jawab, rapat, pelaporan, kerahasiaan, dan lain-lain.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB BoC-IC
Tugas dan tanggung jawab BoC-IC, antara lain:
1. Memberikan pendapat dan/atau rekomendasi mengenai pemberian kredit/investasi untuk persetujuan final dari Dewan Komisaris;
2. Mengevaluasi dan memberikan laporan kajian kinerja atas portofolio investasi Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada investasi berupa pinjaman, ekuitas, dan *treasury*;
3. Mengkaji kebijakan kredit dan investasi Perusahaan dan memberikan masukan terhadap perumusan/revisinya;
4. Melakukan kewajiban-kewajiban lain yang berkaitan dengan kegiatan investasi Perusahaan atau kebijakan atau hal-hal lain, yang dari waktu ke waktu ditugaskan oleh BoC kepada Komite.

### KRITERIA KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN
Masa jabatan BoC-IC adalah sama dengan periode menjabat Dewan Komisaris dan hanya dapat diangkat kembali untuk satu kali periode yang berurutan.

### KOMPOSISI DAN PROFIL ANGGOTA
Susunan keanggotaan BoC-IC terdiri dari 9 (sembilan) orang, yaitu 1 (satu) Ketua Komite yang juga merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris & Komisaris Independen, sementara sisa anggota lainnya merupakan Komisaris Perseroan. Komposisi anggota BoC-IC yang menjabat per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

The Investment Committee–Board of Commissioners (BoC-IC) is one of the BoC's supporting organs established to carry out the supervisory function, particularly related to investment proposals and IIF portfolios. The establishment of the BoC-IC was ratified through a Circular Decree of the Company's BoC ref. No. 001/IIF/BoC-RES/III/2013 dated March 27 2013.

### LEGAL BASIS
1. Company's Articles of Association

### BOC-IC CHARTER
The Company has a BoC-IC Charter which was ratified by the Board of Commissioners on June 13, 2012. The charter offers binding guidelines to all members of the BoC-IC in discharging their duties and responsibilities. The BoC-IC Charter govern matters pertaining to authority, structure, qualifications, responsibilities, meetings, reporting, confidentiality, and other matters.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BoC-IC
The following are duties and responsibilities of the BoC-IC:
1. Give opinions and/or recommendations on the granting of credit/investment for final approval from the BoC;
2. Evaluate and provide a performance review report on the Company's investment portfolio, including but not limited to investments in the form of loans, equity, and treasury;
3. Review the Company's credit and investment policies and provide input on its formulation/revision;
4. Perform other obligations related to the Company's investment activities or policies or other matters periodically assigned to it by the BoC.

### MEMBERSHIP CRITERIA AND TERM OF SERVICE
The term of office of the BoC-IC is the same as the term of office of the BoC and can only be reappointed for one more consecutive period.

### MEMBER COMPOSITION AND PROFILE
As of December 31, 2021, the BoC-IC had 9 (nine) members consisting of 1 (one) Chairman who also serves as President Commissioner & Independent Commissioner while the remaining shall be members of the Company's BoC. The following is a description of the BoC-IC members composition during the financial year:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Posisi di Perseroan<br>Corporate Position |
|---|---|---|
| Darmin Nasution | Ketua<br>Chairman | Presiden Komisaris & Komisaris Independen<br>President Commissioner & Independent Commissioner |
| Sonny Loho | Anggota<br>Member | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |
| Rinaldi Firmansyah | Anggota<br>Member | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |
| Yon Arsal | Anggota<br>Member | Komisaris<br>Commissioner |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Posisi di Perseroan<br>Corporate Position |
|---|---|---|
| Bhimantara Widyajala | Anggota<br>Member | Komisaris<br>Commissioner |
| Lodewijk Govaerts | Anggota<br>Member | Komisaris<br>Commissioner |
| Marc-Oliver Juenemann | Anggota<br>Member | Komisaris<br>Commissioner |
| Supriya Prakash Sen | Anggota<br>Member | Komisaris<br>Commissioner |
| Seth Tan | Anggota<br>Member | Komisaris<br>Commissioner |

## PROFIL KEANGGOTAAN BoC-IC

Profil dari masing-masing anggota BoC-IC sudah diulas pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris, halaman 59-67, dalam laporan ini.

## BOC-IC MEMBERSHIP PROFILE

The profiles of each member of the BoC-IC are reviewed in the Company Profile Chapter, BoC Profile Sub-Chapter, page 59-67 in this Annual Report.

## INDEPENDENSI ANGGOTA BOC-IC

Seluruh anggota BoC-IC telah memenuhi kualifikasi atau persyaratan individual sebagai anggota BoC-IC sebagaimana ditentukan dalam Piagam BoC-IC.

Seluruh Anggota BoC-IC telah memenuhi aspek independensi sebagaimana dapat dilihat pada tabel pemenuhan syarat independensi anggota BoC-IC berikut ini:

## INDEPENDENCY OF BOC-IC MEMBERS

All BoC-IC members have met he independency aspect as can be seen in the following table that shows the independency of BoC-IC members:

All BoC-IC members have fulfilled the independence aspect as can be seen in the following table that shows the independence requirements for BoC-IC members:

| Aspek Independensi<br>Independency Aspect | Darmin Nasution | Sonny Loho | Rinaldi Firmansyah | Yon Arsal | Bhimantara Widyajala | Lodewijk Govaerts | Marc-Oliver Juenemann | Supriya Prakash Sen | Seth Tan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi<br>Has no financial relationship with BoC and BoD | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi<br>Has no management relationship at the Company, subsidiaries and affiliate entities | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan<br>Has no shareholding relationship at the Company | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit<br>Has no familial relationship with the BoC, the BoD, and/or fellow members of the Audit Committee | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

| Aspek Independensi<br>Independency Aspect | Darmin Nasution | Sonny Loho | Rinaldi Firmansyah | Yon Arsal | Bhimantara Widyajala | Lodewijk Govaerts | Marc-Oliver Juenemann | Supriya Prakash Sen | Seth Tan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah<br>Not currently serving as administrators of political parties, officials or the government | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

# Rapat BoC-IC
## BoC-IC Meeting

Rapat BoC-IC di IIF wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 kali setiap 4 bulan, dimana mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dan jika mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Pada tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 8 kali rapat BoC-IC dengan uraian sebagai berikut:

The BoC-IC shall convene at least 1 meetings every 4 months. The decision-making mechanism shall be made through deliberation to reach consensus, but if no consensus is reached then decision making shall be made through voting based on the majority of votes. During 2021, the Company convened a total of 8 meetings with the following description:

| No | Tanggal Rapat<br>Meeting Date | Kehadiran<br>Attendance | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Darmin Nasution | Sonny Loho | Rinaldi Firmansyah | Yon Arsal | Bhimantara Widyajala | Lodewijk Govaerts | Marc-Oliver Juenemann | Supriya Prakash Sen | Seth Tan |
| 1 | 10 March 2022 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | * | * | * |
| 2 | 31 March 2022 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | * | * | * |
| 3 | 18 Apr 2022 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 4 | 11 July 2022 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 5 | 19 July 2022 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6 | 22 August 2022 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7 | 15 September 2022 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 8 | 22 December 2022 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | **Jumlah Kehadiran**<br>Total Attendance | **8** | **8** | **8** | **8** | **8** | **8** | **6** | **6** | **6** |
| | **Jumlah Rapat**<br>Total Meetings | **8** | **8** | **8** | **8** | **8** | **8** | **6** | **6** | **6** |
| | **Persentase Kehadiran**<br>Percentage of Attendance | **100%** | **100%** | **100%** | **100%** | **100%** | **100%** | **100%** | **100%** | **100%** |

*) Marc-Oliver Juenemann, Supriya Sen and Seth Tan effective date is on 20 April 2022, to replace Richard Ranken, Andreas Ziesler and Ken Tomisaki

# Laporan Pelaksanaan Tugas BoC-IC Tahun 2022
## Report of BoC-IC Duty Implementation For 2022

Sepanjang tahun 2022, BoC-IC telah menjalankan tugas-tugas pokoknya sebagaimana tercantum dalam Piagam BoC-IC.

Throughout 2022, the BoC-IC has carried out its main duties as stated in the BoC-IC Charter.

# Program Pengembangan Kompetensi BoC-IC Tahun 2022
## BoC-IC Competency Development Program in 2022

Uraian lengkap mengenai daftar program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh seluruh anggota BoC-IC sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan halaman 85.

A more detailed description of training and competency development programs attended by all members of the BoC-IC in 2022 can be seen in the Company Profile Chapter on page 85.

# Organ Pendukung Direksi Komite Investasi–Direksi
## Bod Supporting Organ BoD-IC

Komite Investasi–Direksi (BoD-IC) adalah organ pendukung di bawah Direksi yang bertanggung jawab untuk mengkaji, mempertimbangkan, dan mengambil keputusan mengenai semua proposal investasi IIF untuk selanjutnya dapat direkomendasikan kepada Komite Investasi–Dewan Komisaris (BoC-IC).

The Investment Committee–Board of Directors (BoD-IC) is one of the BoD's supporting organs which has the responsibility to review, consider, and make decisions pertaining to all IIF investment proposals for further recommendation to the Investment Committee–BoC-IC.

### PIAGAM BoD-IC
Piagam BoD-IC merupakan pedoman formal yang mengikat bagi seluruh anggota BoD-IC dalam menjalankan amanah penugasan setiap hari. Piagam BoD-IC mengatur hal-hal yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab, kewenangan, struktur serta kualifikasi, rapat, pelaporan, kerahasiaan, dan hal-hal lainnya yang relevan dengan Komite BoD-IC.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB BoD-IC
Tugas dan tanggung jawab BoD-IC, antara lain:
1. Mengkaji, menyetujui, dan merekomendasikan proposal investasi untuk ditinjau lebih lanjut dan mendapatkan persetujuan BoC-IC;
2. Menyediakan informasi, bantuan dan/atau klarifikasi kepada BoC-IC terkait tujuan pengkajian proyek oleh BoD-IC;
3. Berkoordinasi dengan Komite Aset dan Kewajiban (ALCO) Direksi guna memastikan kecukupan pendanaan untuk keperluan kredit atau investasi yang diusulkan dan memastikan bahwa dana tersebut sesuai dengan kredit tertentu yang ditetapkan oleh ALCO;
4. Meninjau dan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan kredit dan investasi, jika diperlukan;
5. Meninjau dan memantau implementasi atas semua investasi, ekuitas, dan semua pinjaman, setidaknya setahun sekali, serta meningkatkan frekuensi peninjauan jika dianggap perlu dan menyediakan laporan mengenai tinjauan dan pemantauan kepada BoC-IC.

### KRITERIA KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN
Periode menjabat BoD-IC adalah sama dengan masa jabatan Direksi Perseroan.

### KOMPOSISI DAN PROFIL ANGGOTA
Keanggotaan BoD-IC terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu 1 (satu) Ketua Komite yang juga merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur & *Chief Executive Officer* (CEO) dan sisa anggota lainnya merupakan anggota Direksi Perseroan. Berikut ini adalah komposisi anggota BoD-IC yang menjabat per 31 Desember 2022:

### BoD-IC CHARTER
The Company has a BoD-IC Charter that offers guidelines to all BoD-IC members in carrying out their daily assignments. The BoD-IC Charter regulates matters pertaining to the roles and responsibilities, authority, structure and qualifications, meetings, reporting, confidentiality, and other matters relevant to the BoD-IC Committee.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BoD-IC
The following are duties and responsibilities of the BoD-IC:
1. Review, approve, and recommend investment proposals for further review and obtain BoC-IC approval;
2. Give information, assistance and/or clarification to BoC-IC about the objectives of the project assessment by the BoD-IC;
3. Coordinate with the Assets and Liability Committee (ALCO) of the BoD to ensure adequate funding for the proposed credit or investment needs and ensure that the funds are in accordance with certain credits determined by ALCO;
4. Review and make adjustments to credit and investment policies, if necessary;
5. Review and monitor the implementation of all investments, equity and all loans, at least annually, and increase the frequency of review when deemed necessary and provide reports on review and monitoring to the BoC-IC.

### MEMBERSHIP CRITERIA AND TERM OF OFFICE
The term of office of the BoD-IC is the same as the term of office of the BoD of the Company.

### MEMBER COMPOSITION AND PROFILE
The BoD-IC membership had 5 (five) embers consisting of 1 (one) Chairman who also serves as President Director & Chief Executive Officer (CEO), while the remaining are members of the Company's BoD. The following is a description of the composition of BoD-IC members during the financial year:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Posisi di Perseroan<br>Corporate Position |
|---|---|---|
| Reynaldi Hermansjah | Ketua<br>Chairman | Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* (CEO)<br>President Director and Chief Executive Officer (CEO) |
| I Made Wiracita Tantra | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Risk Officer* (CRO)<br>Executive Director and Chief Risk Officer (CRO) |
| Mohammad Ramadhan Harahap | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Executive Director and Chief Investment Officer (CIO) |
| Y. Bayu Wirawan | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Executive Director and Chief Investment Officer (CIO) |
| Rizki Pribadi Hasan | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Financial Officer* (CFO)<br>Executive Director and Chief Financial Officer (CO) |

### PROFIL KEANGGOTAAN BoD-IC

Profil dari masing-masing anggota BoD-IC sudah diulas pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Direksi, halaman 53-57, dalam laporan ini.

### BOD-IC MEMBERSHIP PROFILE

The profiles of BoD-IC member are reviewed in the Company Profile Chapter, the BoD Profile Sub-Chapter, page 53-57 in this Annual Report.

### INDEPENDENSI ANGGOTA BoD-IC

Perseroan memastikan seluruh anggota BoD-IC telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana dipersyaratkan dalam Piagam BoD-IC dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing anggota BoD-IC senantiasa bertindak secara objektif, independen, dan penuh itikad baik.

### INDEPENDENCY OF BOD-IC MEMBERS

All members of the BoD-IC have met the independency requirements as stated in the BoD-IC Charter and all applicable laws and regulations. In discharging their duties and responsibilities, each member of the BoD-IC shall always uphold the principle of independency and professionalism.

### RAPAT BoD-IC

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 56 kali rapat BoD-IC dengan uraian sebagai berikut:

### BOD-IC COMMITTEE MEETING

During 2022, the BoD-IC convened 56 meetings with the following description:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Posisi di Perseroan<br>Corporate Position | Jumlah Pertemuan<br>Total Meeting | Kehadiran<br>Attendance | Tingkat Kehadiran (%)<br>Attendance Level |
|---|---|---|---|---|---|
| Reynaldi Hermansjah | Ketua<br>Chairman | Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* (CEO)<br>President Director and Chief Executive Officer (CEO) | 56 | 56 | 100 |
| I Made Wiracita Tantra | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Risk Officer* (CRO)<br>Executive Director and Chief Risk Officer (CRO) | 56 | 56 | 100 |
| Mohammad Ramadhan Harahap | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Executive Director and Chief Investment Officer (CIO) | 56 | 56 | 100 |
| Y. Bayu Wirawan | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Executive Director and Chief Investment Officer (CIO) | 56 | 56 | 100 |

# Laporan Pelaksanaan Tugas BoD-IC Tahun 2022

## Report of BoD-IC Duty Implementation for 2022

Sepanjang tahun 2022, BoD-IC telah menjalankan tugas-tugas pokoknya sebagaimana tercantum dalam Piagam BoD-IC

Throughout 2022, the BoD-IC has carried out its main duties as stated in the BoD-IC Charter

# Program Pengembangan Kompetensi BoD-IC Tahun 2022
## BoD-IC Competency Development Program in 2022

Uraian lengkap mengenai daftar program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh seluruh anggota BoD-IC sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan halaman 85.

A more detailed description of the list of training and competency development programs attended by all BoD-IC members in 2022 can be seen in the Company Profile Chapter on page 85.

# Komite ALCO
## ALCO Committee

Komite ALCO adalah komite di bawah Direksi yang bertugas membantu pelaksanaan tugas Direksi terutama sehubungan dengan kegiatan pemantauan pengelolaan sumber dana termasuk pengelolaan risiko-risiko terkait, seperti risiko likuiditas, risiko solvabilitas, dan risiko pasar.

The ALCO Committee is a committee under the Board of Directors tasked with assisting the Board in discharging its duties, which includes monitoring the management of fund sources including managing related risks, such as liquidity risk, solvency risk, and market risk.

### PIAGAM KOMITE ALCO

Piagam Komite ALCO disahkan oleh Direksi pada 19 Desember 2013. Piagam ini wajib dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi seluruh anggota Komite ALCO dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Secara garis besar, piagam ini berisikan hal-hal yang berkaitan dengan tanggung jawab dan komposisi Komite ALCO, serta prosedur terkait, seperti rapat, pelaporan, dan kerahasiaan.

### ALCO COMMITTEE CHARTER

The ALCO Committee Charter was ratified by the Board of Directors on December 19, 2013. All members of the ALCO Committee shall use this charter in carrying out their duties and responsibilities. The Charter regulates matters pertaining to the responsibilities and composition of the ALCO Committee, and related procedures, such as meetings, reporting, and confidentiality.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE ALCO

Tugas dan tanggung jawab Komite ALCO, antara lain:

1. Merumuskan strategi dan rencana tindakan yang berhubungan dengan risiko pasar dan likuiditas;
2. Menyediakan rekomendasi perubahan kebijakan, jika diperlukan, dan menyarankan hal tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
3. Memastikan bahwa pengelolaan aset dan liabilitas dijalankan sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
4. Mengelola likuiditas, menetapkan suku bunga, menetapkan, menentukan, dan memantau pelaksanaan kebijakan untuk *mismatch* dan posisi devisa neto, serta mengelola dan menentukan struktur neraca keuangan dan modal IIF;
5. Mengelola investasi untuk dana surplus;
6. Mengelola risiko pasar yang dilakukan dalam *trading book*;
7. Mendesain dan merevisi struktur limit sesuai *risk appetite* IIF melalui koordinasi bersama Komite Manajemen Risiko (atau jika limit tersebut harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, maka harus menyampaikan rekomendasi dan justifikasi untuk memperoleh persetujuan lebih lanjut dari Dewan Komisaris), dan memantau kepatuhan terhadap struktur limit;
8. Menyetujui penggunaan metodologi untuk pengelolaan risiko pasar, risiko likuiditas, dan menetapkan kerangka kerja untuk validasi berkala atas model risiko pasar dan likuiditas;
9. Menentukan (atau memperkirakan) risiko pasar dan likuiditas yang melekat dalam semua aktivita sPerusahaan dan menyediakan input strategis kepada Dewan Komisaris melalui koordinasi dengan Komite Manajemen Risiko; dan
10. Mengkaji proyeksi kas dan menentukan kelebihan yang dapat diinvestasikan, jika ada.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE ALCO COMMITTEE

The following are duties and responsibilities of the ALCO Committee:

1. Formulate strategies and action plans related to market risk and liquidity;
2. Provide recommendations for policy changes, if necessary, and recommend them to the BoC for approval;
3. Ensure that asset and liability management is run in accordance with Company policy;
4. Manage liquidity, set interest rates, determine, set, and monitor the implementation of policies to prevent mismatches and set net open positions, while managing and determining the structure of IIF's balance sheet and capital;
5. Manage investments for surplus funds;
6. Manage market risk identified in the trading book;
7. Design and revise the limit structure according to IIF's risk appetite through coordination with the Risk Management Committee (or if the limit must obtain approval from the Board of Commissioners, submit recommendations and justifications for further approval from the BoC), and monitor compliance with the limit structure;
8. Approve the used methodologies for managing market risk, liquidity risk, and establishing a framework for periodic validation of market and liquidity risk models;
9. Determine (or estimate) the market and liquidity risks inherent in all activities of the Company and provide strategic input to the BoC in coordination with the Risk Management Committee; and
10. Review cash projections and determine investable excess, if any.

## KRITERIA KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Masa jabatan Komite ALCO adalah sama dengan periode menjabat Direksi Perseroan.

## KOMPOSISI DAN PROFIL ANGGOTA

Keanggotaan Komite ALCO terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu 1 (satu) Ketua Komite yang juga merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur & *Chief Executive Officer* (CEO) dan sisa anggota lainnya merupakan anggota Direksi Perseroan. Berikut ini adalah komposisi anggota Komite ALCO per 31 Desember 2022, yaitu:

## MEMBERSHIP CRITERIA AND TERM OF OFFICE

The term of office of the ALCO Committee is the same as that of the BoD of the Company.

## MEMBER COMPOSITION AND PROFILE

The ALCO Committee had 5 (five) members consisting of 1 (one) Chairman who also serves as President Director & Chief Executive Officer (CEO), while the remaining members are members of the Company's BoD. The following is a description of the composition of the ALCO Committee members during the financial year:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Posisi di Perseroan<br>Corporate Position |
|---|---|---|
| Reynaldi Hermansjah | Ketua<br>Chairman | Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* (CEO)<br>President Director and Chief Executive Officer (CEO) |
| I Made Wiracita Tantra | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Risk Officer* (CRO)<br>Executive Director and Chief Risk Officer (CRO) |
| Mohammad Ramadhan Harahap | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Executive Director and Chief Investment Officer (CIO) |
| Y. Bayu Wirawan | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Executive Director and Chief Investment Officer (CIO) |

## PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE ALCO

Profil dari masing-masing anggota Komite ALCO sudah diulas pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Direksi, halaman 53-57, dalam laporan ini.

## ALCO COMMITTEE MEMBERSHIP PROFILE

The profiles of ALCO Committee members are reviewed in the Company Profile Chapter, the BoD Profile Sub-Chapter, page 53-57 in this Annual Report.

## INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE ALCO

Seluruh anggota Komite ALCO Perseroan dipastikan sudah memenuhi kualifikasi atau persyaratan independensi sebagaimana dipersyaratkan dalam Piagam Komite ALCO dan juga ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

## INDEPENDENCY OF ALCO COMMITTEE MEMBERS

All members of the ALCO Committee have met the independency criteria as required in the ALCO Committee Charter and also the applicable laws and regulations.

## RAPAT KOMITE ALCO

Sepanjang tahun 2022, Komite ALCO telah menyelenggarakan 14 kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

## ALCO COMMITTEE MEETING

During 2022, ALCO Committee convened 14 meetings with the following description:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Posisi di Perseroan<br>Corporate Position | Jumlah Pertemuan<br>Total Meeting | Kehadiran<br>Attendance | Tingkat Kehadiran (%)<br>Attendance Level |
|---|---|---|---|---|---|
| Reynaldi Hermansjah | Ketua<br>Chairman | Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* (CEO) | 14 | 14 | 100% |
| Rizki Pribadi Hasan | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Financial Officer* (CFO) | 10 | 10 | 100% |
| I Made Wiracita Tantra | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Risk Officer* (CRO) | 14 | 13 | 92,86% |
| Mohammad Ramadhan Harahap | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO) | 14 | 13 | 92,86% |
| Y. Bayu Wirawan | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO) | 14 | 13 | 92,86% |

# Laporan Pelaksanaan Tugas Komite ALCO Tahun 2022

## Report of ALCO Committee Duty Implementation for 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite ALCO telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. ALCO menyetujui perubahan metode perhitungan Base Lending Rate dan melakukan evaluasi secara berkala.
2. ALCO menyetujui pembuatan *guideline* dan *framework* atas proses transisi perubahan reference rate dari LIBOR menjadi SOFR.
3. ALCO menyetujui perubahan *reference rate* dari LIBOR menjadi SOFR serta memastikan proses transisi berjalan dengan baik.
4. ALCO menyetujui kebijakan *Interest Rate Gap Limit Framework* untuk meminimalisir dampak negatif dari volatilitas suku bunga pasar terhadap profitabilitas Perusahaan yang akan dimonitor secara berkala.
5. ALCO mengusulkan pembuatan *Risk Management Framework* dalam rangka mengelola risiko terkait dampak volatilitas FX.
6. ALCO menyetujui penyesuaian limit pembelian obligasi korporasi untuk memaksimalkan *treasury income*.
7. ALCO meminta untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan *Liquidity Reserve Ratio*.
8. ALCO menyetujui usulan perubahan atas syarat dan ketentuan yang berlaku pada beberapa fasilitas kredit yang dimiliki oleh Perusahaan.

Throughout 2022, the ALCO Committee has carried out its duties and responsibilities, including:

1. ALCO approved the change in Base Lending Rate calculation method and conducted periodic evaluation.
2. ALCO approved the guideline and framework for the transition process of reference rate change from LIBOR to SOFR.
3. ALCO approved the change in reference rate from LIBOR to SOFR and ensured that the transition process was well executed.
4. ALCO approved the Interest Rate Gap Limit Framework policy to minimize the negative impact of market interest rate volatility on the Company's profitability which will be monitored regularly.
5. ALCO proposed the establishment of Risk Management Framework in order to manage risks related to the impact of FX volatility.
6. ALCO approved the adjustment of corporate bond purchase limit to maximize treasury income.
7. ALCO requested to evaluate the Liquidity Reserve Ratio policy.
8. ALCO approved the proposed changes to the terms and conditions applicable to several credit facilities owned by the Company.

# Program Pengembangan Kompetensi Komite ALCO Tahun 2022

## ALCO Committee Competency Development Program in 2022

Uraian lengkap mengenai daftar program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh seluruh anggota Komite ALCO sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan halaman 85.

A more detailed description of the list of training and competency development programs attended by all ALCO Committee members in 2022 can be seen in the Company Profile Chapter on page 85.

# Komite Manajemen Risiko

## Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee/"RMC"*) adalah komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan wewenang Direksi terkait penerapan manajemen risiko Perseroan termasuk memberikan rekomendasi atas penyusunan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko Perseroan.

### PIAGAM RMC

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, RMC senantiasa berpedoman pada Piagam RMC yang telah disahkan oleh Direksi pada 16 April 2014 dengan perubahan terakhir dilakukan pada 13 April 2020. Secara umum, Piagam RMC mengatur hal-hal terkait kewenangan, struktur, kualifikasi, tanggung jawab, rapat, pelaporan, kerahasiaan, dan lain-lain.

The Risk Management Committee ("RMC") is a committee formed to assist the Board of Directors in discharging its duties and authorities related to Company's risk management including providing recommendations on the preparation of the Company's Risk Management policies and strategies.

### RMC CHARTER

In discharging its duties and responsibilities, the RMC uses the guidance offered by the RMC Charter which was approved by the Board of Directors on April 16, 2014 and last amended on April 13, 2020. In general, the RMC Charter regulates matters related to authority, structure, qualifications, responsibilities, meetings, reporting, confidentiality, and other matters.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB RMC

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab RMC, antara lain sebagai berikut:

1. Menyampaikan rumusan strategis kebijakan dan kerangka kerja Manajemen Risiko termasuk penetapan batas kerangka kerja dan formulasi rencana darurat pada situasi atau kondisi yang merugikan Perusahaan;
2. Mengawasi proses evaluasi dan pengelolaan komposisi risiko secara keseluruhan dalam portofolio IIF, meminimalisir risiko potensial di proyek maupun di tingkat portofolio, mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada semua tingkatan, dan memastikan bahwa Divisi Manajemen Risiko mampu melakukannya secara mandiri;
3. Menyelidiki, menganalisis, dan mengambil tindakan yang diperlukan sehubungan dengan masalah yang berkaitan dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur pada umumnya;
4. Mengevaluasi proposal terkait aktivitas dan produk baru, mengukur keinginan dan kapasitas IIF dalam menjalankan aktivitas dan pengelolaan produk baru melalui perspektif risiko, serta mengevaluasi proposal terkait perubahan kebijakan dan prosedur;
5. Memantau kecukupan modal IIF terhadap risiko yang diidentifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan toleransi risiko Perusahaan;
6. Mengevaluasi efektivitas kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko, merumuskan perubahan yang diperlukan terkait kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang ada, mengevaluasi kecukupan pengendalian internal, dan meninjau laporan *Management Information System* (MIS) secara regular;
7. Melakukan tinjauan rutin untuk mengevaluasi kesesuaian metodologi penilaian risiko;
8. Mengkaji dan menyetujui Laporan Manajemen Risiko Triwulanan yang dihasilkan oleh Divisi Manajemen Risiko;
9. Meninjau dan mengusulkan perubahan pada parameter atau indikator risiko Perusahaan kepada Komite Pemantau Risiko untuk mendapatkan persetujuan lebih lanjut dari Dewan Komisaris;
10. Terkait Pencegahan Kecurangan dan Korupsi, RMC bertanggung jawab untuk:
    a) Mengembangkan strategi dalam rangka meningkatkan kesadaran dan etika karyawan atas penipuan (kecurangan) dan korupsi;
    b) Meninjau penilaian risiko kecurangan dan korupsi pada lingkup Perseroan yang telah disusun oleh Direktorat Manajemen Risiko setidaknya tiga tahun sekali, atau setelah terjadinya perubahan struktural atau fungsional yang signifikan di IIF;
    c) Menentukan strategi pengendalian penipuan dan korupsi untuk mengatasi risiko yang diidentifikasi oleh kesadaran atas penipuan dan korupsi;
    d) Memastikan bahwa setiap karyawan dalam ruang lingkup tanggung jawab masing-masing mendapatkan pelatihan yang memadai dalam rangka mendorong kesadaran mereka terhadap tindakan penipuan dan korupsi serta agar mereka dapat lebih memahami Kode Etik IIF;
    e) Merekomendasikan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya tindakan penipuan dan korupsi; dan

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RMC

The following are the duties and responsibilities of RMC:

1. Deliver the strategic formulation of Risk Management policies and frameworks including setting the framework limits and the formulation of contingency plans in situations or conditions that may be detrimental to the Company;
2. Oversee the evaluation process and management of the overall risk composition in IIF portfolio, minimize potential risks at the project and at the portfolio level, develop a Risk Management culture at all levels, and ensure that the Risk Management Department is able to do it independently;
3. Investigate, analyze, and take necessary actions in relation to issues related to business decisions that deviate from general procedures;
4. Evaluate proposals related to new activities and products, measuring IIF's intention and capacity to carry out activities and manage new products through a risk perspective, as well as evaluating proposals related to changes in policies and procedures;
5. Monitor IIF's capital adequacy against identified risks in accordance with applicable regulations and the Company's risk tolerance;
6. Evaluate the effectiveness of Risk Management policies and procedures, formulate necessary changes related to existing Risk Management policies and procedures, evaluate the adequacy of internal control, and review Management Information System (MIS) reports on a regular basis;
7. Make regular reviews to evaluate the suitability of the risk assessment methodology;
8. Review and approve the Quarterly Risk Management Report produced by the Risk Management Department;
9. Review and propose changes to the Company's risk parameters or indicators to the Risk Monitoring Committee for further approval from the BoC;
10. Regarding the Prevention of Fraud and Corruption, the RMC is responsible for:
    a) Developing strategies in order to increase employee awareness and ethics on fraud (fraud) and corruption;
    b) Reviewing the risk assessment of fraud and corruption within the scope of the Company which has been prepared by the Directorate of Risk Management at least once every three years, or after significant structural or functional changes have occurred at IIF;
    c) Determining fraud and corruption control strategies to address the risks identified by fraud and corruption awareness;
    d) Ensuring that every employee within the scope of their respective responsibilities receives adequate training in order to raise their awareness of fraud and corruption and so they can better understand the IIF Code of Ethics;
    e) Recommending appropriate policies and procedures to detect and prevent fraud and corruption; and

f) Meninjau dan memperbarui kebijakan dan prosedur lainnya apabila diperlukan setidaknya setiap dua tahun sekali. Hal ini dilakukan untuk memastikan keselerasan perangkat kebijakan dan prosedur internal yang ada dengan prinsip, standar, dan praktik terbaik dalam rangka pencegahan penipuan dan korupsi.

f) Reviewing and updating other policies and procedures as necessary at least every two years. This is done to ensure the alignment of the existing internal policies and procedures with the principles, standards and best practices in order to prevent fraud and corruption.

## KRITERIA KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Masa jabatan RMC adalah sama dengan periode menjabat Direksi Perseroan.

## MEMBERSHIP CRITERIA AND TERM OF OFFICE

The Committee's term of office is the same as that of the BoD of the Company.

## KOMPOSISI DAN PROFIL ANGGOTA

Berikut ini adalah komposisi Komite RMC per 31 Desember 2022, yaitu sebagai berikut:

## COMPOSITION AND PROFILE OF MEMBERS

The following is the composition of the RMC Committee as of December 31, 2022:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Posisi di Perseroan<br>Corporate Position |
|---|---|---|
| Reynaldi Hermansjah | Ketua<br>Chairman | Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* (CEO)<br>President Director and Chief Executive Officer (CEO) |
| Rizki Pribadi Hasan | Anggota<br>Member | Direktur Keuangan dan *Chief Financial Officer* (CFO)<br>Executive Director and Chief Financial Officer (CFO) |
| I Made Wiracita Tantra | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Risk Officer* (CRO)<br>Executive Director and Chief Risk Officer (CRO) |
| Mohammad Ramadhan Harahap | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Executive Director and Chief Investment Officer (CIO) |
| Y. Bayu Wirawan | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Executive Director and Chief Investment Officer (CIO) |

## PROFIL KEANGGOTAAN RMC

Profil dari masing-masing anggota RMC sudah diulas pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Direksi, halaman 53-57, dalam laporan ini.

## RMC MEMBERSHIP PROFILE

The profiles of RMC member are reviewed in the Company Profile Chapter, the BoD Profile Sub-Chapter, page 53-57 in this Annual Report.

## INDEPENDENSI ANGGOTA RMC

Seluruh anggota RMC dipastikan sudah memenuhi kriteria independensi yang dibutuhkan sebagai anggota RMC. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, semua anggota RMC senantiasa menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme.

## INDEPENDENCY OF RMC MEMBERS

All members of the RMC have met the independency requirements as stated in the RMC Charter and all applicable laws and regulations. In discharging their duties and responsibilities, each member of the RMC shall always uphold the principle of independency and professionalism.

## RAPAT RMC

Selama tahun 2022, Rapat RMC sudah terselenggara sebanyak 4 kali dengan uraian sebagai berikut:

## RMC MEETING

During 2021, the RMC convened 4 meetings with the following description:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Posisi di Perseroan<br>Corporate Position | Jumlah Pertemuan<br>Total Meeting | Kehadiran<br>Attendance | Tingkat Kehadiran (%)<br>Attendance Level |
|---|---|---|---|---|---|
| Reynaldi Hermansjah | Ketua<br>Chairman | Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* (CEO)<br>President Director and Chief Executive Officer (CEO) | 4 | 4 | 100% |
| Rizki Pribadi Hasan | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Financial Officer* (CFO)<br>Executive Director and Chief Financial Officer (CFO) | 3 | 3 | 100% |
| I Made Wiracita Tantra | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Risk Officer* (CRO)<br>Executive Director and Chief Risk Officer (CRO) | 4 | 4 | 100% |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Posisi di Perseroan<br>Corporate Position | Jumlah Pertemuan<br>Total Meeting | Kehadiran<br>Attendance | Tingkat Kehadiran (%)<br>Attendance Level |
|---|---|---|---|---|---|
| Mohammad Ramadhan Harahap | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Executive Director and Chief Investment Officer (CIO) | 4 | 4 | 100% |
| Y. Bayu Wirawan | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Executive Director and Chief Investment Officer (CIO) | 4 | 4 | 100% |

| Meeting Date<br>Tanggal Rapat | Agenda Rapat<br>Meeting Agenda |
|---|---|
| 13 April 2022 | • Ringkasan RMC Terakhir<br>• Ringkasan ROC Terakhir<br>• Parameter Risiko Q1 2022<br>• Rencana Kerja Manajemen Risiko 2022<br><br>• Summary Last RMC<br>• Summary Last ROC<br>• Risk Parameter Q1 2022<br>• 2022 Risk Management Work Plan |
| 18 Juli/July 2022 | • Ringkasan RMC Terakhir<br>• Ringkasan ROC Terakhir<br>• Parameter Risiko Q2 2022<br>• *Stress Test* Portofolio Kredit –Outlook 2022<br>• Peraturan S&E Baru untuk 2022<br>• Rencana Kerja Manajemen Risiko 2022<br><br>• Summary Last RMC<br>• Summary Last ROC<br>• Risk Parameter Q2 2022<br>• Credit Portfolio Stress Test – Forecasting 2022 Outlook<br>• New S&E Regulation for 2022<br>• 2022 Risk Management Work Plan |
| 21 Oktober/October 2022 | • Ringkasan RMC Terakhir<br>• Ringkasan ROC Terakhir<br>• Parameter Risiko Q3 2022<br>• Rencana Kerja Manajemen Risiko 2022<br><br>• Summary Last RMC<br>• Summary Last ROC<br>• Risk Parameter Q3 2022<br>• 2022 Risk Management Work Plan |
| 8 Desember/December 2022 | • Ringkasan RMC Terakhir<br>• Ringkasan ROC Terakhir<br>• Penyegaran Model Parameter Risiko<br><br>• Summary Last RMC<br>• Summary Last ROC<br>• Refreshment of Risk Parameter Model |

# Laporan Pelaksanaan Tugas RMC Tahun 2022
## Report of RMC Duty Implementation for 2022

Pada tahun 2022, RMC telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

a. RMC melakukan evaluasi berkala atas seluruh parameter risiko utama yang dihadapi Perusahaan, termasuk kecukupan kebijakan manajemen risiko dan langkah-langkah mitigasi yang diterapkan oleh Manajemen.
b. RMC menyetujui kemajuan berbagai inisiatif maupun rencana kerja divisi Manajemen Risiko dalam menjaga profil risiko dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Throughout 2022, RMC carried out its duties and responsibilities, including:

a. The RMC made periodic evaluations of all the main risk parameters faced by the Company, including the adequacy of risk management policies and mitigation measures taken by Management.

b. The RMC approved the progress of various initiatives and work plans for the Risk Management division in maintaining the Company's risk profile and financial heallthiness.

c. RMC menyetujui kajian *stress test 2022* atas keseluruhan portofolio investasi Perusahaan dengan asumsi dari konflik Geopolitik Rusia-Ukraina, keberlanjutan gelombang berikutnya atas pandemi COVID-19 berkelanjutan dan dampaknya terhadap potensi penambahan total provisi. RMC juga merekomendasikan pengawasan lebih ketat atas perkembangan semua akun-akun yang secara langsung terdampak dari geopolitik, dan menyetujui langkah mitigasi untuk mencegah kenaikan risiko kredit menjadi NPL.
d. Dalam menghadapi transition LIBOR menjadi SOFR, RMC menyetujui bahwa ALCO telah memastikan proses transisi berjalan dengan baik dan membuat transisi *LIBOR guideline* yang berisikan *LIBOR transition framework, roadmap, action plan dan timeline* sampai dengan berakhirnya publikasi LIBOR pada 30 Juni 2023.
e. Untuk memitigasi dampak dari pergerakan suku bunga yang signifikan dan *Hyper Inflation* akibat krisis Geopolitik, RMC menyetujui kebijakan *Interest Rate Gap Framework & Limit* yang di setujui oleh ALCO untuk meminimalisir dampak negatif dari volatilitas suku bunga pasar terhadap profitabilitas perseroan.
*f.* *Cyber Crime* menjadi masalah utama bagi seluruh organisasi di dunia dengan meningkatnya penggunaan teknologi, RMC memberikan arahan supaya IIF melakukan uji coba *Cyber Attack Assessment dan Penetration Test* untuk menilai kualitas dan kecukupan sistem keamanan IT perseroan.
g. RMC memantau dan memastikan bahwa *project* IIF sebagai *SLIK reporter* berjalan dengan lancar mengikuti ketentuan peraturan OJK bahwa IIF sebagai institusi finansial wajib menjadi *SLIK reporter* pada 31 December 2022.

c. The RMC approved the 2022 stress test study of the entire Company's investment portfolio using educated assumptions on the Russia-Ukraine Geopolitical conflict, possible imminence of another wave of pandemic and how it might potentially increase the Company's total provision. The RMC also recommended closer monitoring of the development of all accounts directly affected by geopolitics, and approved mitigation measures to prevent credit risk from escalating to NPL.

d. In dealing with the transition from LIBOR to SOFR, the RMC agreed that ALCO had ensured that the transition process went well and pprepared the LIBOR transition guideline which contained the LIBOR transition framework, roadmap, action plan and timeline until the end of LIBOR publication on June 30, 2023.

e. To mitigate the impact of significant interest rate hike and Hyper Inflation due to the Geopolitical crisis, the RMC agreed to the Interest Rate Gap Framework & Limit policy which had been approved by ALCO to minimize the negative impact of market interest rate volatility on the company's profitability.
f. Cyber Crime was iincreasinglyy seenn as major issue by all organizations around the world with the increasing use of technology, the RMC has provided direction to IIF to make Cyber Attack Assessment and Penetration Test trials to assess the quality and adequacy of the company's IT security system.
g. The RMC monitored and ensured that IIF's project as an SLIK reporter ran smoothly following the provisions of OJK regulations that IIF as a financial institution shall act an SLIK reporter on 31 December 2022.

# Program Pengembangan Kompetensi RMC Tahun 2022
## RMC Competency Development Program in 2022

Uraian lengkap mengenai daftar program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh seluruh anggota RMC sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan halaman 85.

A more detailed description of training and competency development programs attended by all RMC members in 2021 can be seen in the Company Profile Chapter on page 85.

# Komite Advisory
## Advisory Committee

Komite Advisory dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Komite Advisory menjalankan tugas khusus untuk meninjau, menimbang, dan mengambil keputusan terkait seluruh proyek Advisory Perseroan.

### PIAGAM KOMITE ADVISORY

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Advisory wajib berpedoman pada Piagam Komite Advisory yang telah disahkan oleh Direksi pada tanggal 5 Desember 2014. Piagam ini mengatur hal-hal yang wajib dipatuhi dan bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite Advisory.

The Company has an Advisory Committee established by and responsible to to the Board of Directors. This committee is specifically tasked with reviewing, weighing, and making decisions on all of the Company's Advisory projects.

### ADVISORY COMMITTEE CHARTER

In discharging their duties and responsibilities, members of the Advisory Committee must be guided by the Advisory Committee Charter approved by the Board of Directors on December 5, 2014. This Charter regulates matters that must be complied with and is binding for all of its members.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE ADVISORY

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Komite Advisory, antara lain sebagai berikut:

1. Meninjau, merekomendasikan, dan/atau menyetujui Dokumen Proyek *Advisory* atau dokumen serupa, yang menyediakan cakupan dan struktur awal terkait proyek *Advisory* Perusahaan. Dokumen Proyek *Advisory* harus disusun secara detail dengan mempertimbangkan informasi yang ada pada saat itu, serta harus mempertimbangkan, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut: manfaat pelaksanaan proyek, implikasi terhadap sumber daya Perusahaan (waktu pengerjaan, biaya/*budget*, potensi pendapatan, dan lainnya), potensi benturan kepentingan, dan permasalahan KYC;
2. Menerima *update* secara periodik dari *Executive Vice President Advisory Group* terkait proyek-proyek *Advisory* (baik proyek yang sedang berjalan maupun proyek *pipeline*);
3. Menyediakan informasi, bantuan dan/atau klarifikasi kepada Dewan Komisaris untuk meninjau fungsi *Advisory* Perusahaan, apabila diperlukan;
4. Meninjau dan menyesuaikan kebijakan dan/atau prosedur *Advisory* Perusahaan dari waktu ke waktu apabila dianggap perlu oleh Komite Advisory; dan
5. Meninjau dan memantau implementasi proyek-proyek *Advisory* Perusahaan minimal setahun sekali dan meningkatkan frekuensi *review* apabila dianggap perlu, serta menyediakan laporan hasil *review* dan pemantauan kepada Dewan Komisaris, apabila diperlukan.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE ADVISORY COMMITTEE

The following are the duties and responsibilities of the Advisory Committee:

1. Review, recommend and/or approve the Advisory Project or similar Document, which provides the initial scope and structure of the Company's Advisory project. The Project Advisory Document must be prepared in details with due consideration on all available information and must consider, but not b to the following: the benefits of implementing the project, implications for Company resources (time of execution, cost/budget, potential revenue, and others), potential conflicts of interest, and KYC issues;
2. Receive periodic updates from the Executive Vice President of the Advisory Group regarding Advisory projects (both ongoing projects and pipeline projects);
3. Provide information, assistance and/or clarification to the BoC to review the Company's Advisory function, if necessary;
4. Review and periodically adjust the Company's Advisory policies and/or procedures as the Committee deems necessary; and
5. Review and monitor the implementation of the Company's Advisory projects at least once a year and increase the frequency of reviews as deemed necessary, and deliver reports on the results of the review and monitoring to the BoC, if deemed necessary.

## KRITERIA KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Advisory telah memenuhi kualifikasi atau persyaratan individual serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan sebagai anggota Komite Advisory. Periode jabatan Komite Advisory adalah sama dengan periode menjabat Direksi Perseroan.

## MEMBERSHIP CRITERIA AND TERM OF OFFICE

The Company ensures that all members of its Advisory Committee have met the qualifications or individual requirements and have the required competencies as members of the Advisory Committee. The Committee's term of office is the same as that of the BoD of the Company.

## KOMPOSISI DAN PROFIL ANGGOTA

Per 31 Desember 2022, jumlah anggota Komite Advisory adalah sebanyak 4 (empat) orang dengan uraian sebagai berikut:

## MEMBER'S COMPOSITION AND PROFILE

As of December 31, 2022, the Advisory Committee had 4 (four) members with the following description:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Posisi di Perseroan<br>Corporate Position |
|---|---|---|
| Reynaldi Hermansjah | Ketua<br>Chairman | Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* (CEO)<br>President Director and Chief Executive Officer (CEO) |
| I Made Wiracita Tantra | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Risk Officer* (CRO)<br>Executive Director and Chief Risk Officer (CRO) |
| Rizki Pribadi Hasan | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Financial Officer* (CFO)<br>Executive Director and Chief Financial Officer (CFO) |
| Irman Boyle | Anggota<br>Member | *EVP Head of Advisory* |

## PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE ADVISORY

Profil dari masing-masing anggota Komite Advisory sudah diulas pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Direksi, halaman 53-57, dalam laporan ini.

## ADVISORY COMMITTTE MEMBERSHIP PROFILE

The profiles of Advisory Committee member are reviewed in the Company Profile Chapter, the BoD Profile Sub-Chapter, page 53-57 of this Annual Report.

## INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE ADVISORY

Seluruh anggota Komite Advisory telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana tercantum dalam Piagam Advisory dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite Advisory selalu menjunjung tinggi prinsip independensi dan menjaga sikap profesionalisme.

## INDEPENDENCY OF ADVISORY COMMITTTEE MEMBERS

All members of the Advisory Committee have met the independence requirements as stated in the Advisory Charter and all applicable laws and regulations. In discharging their duties and responsibilities, each member of the Advisory Committee shall always uphold the principle of independency and professionalism.

## RAPAT KOMITE ADVISORY

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 9 kali rapat Komite Advisory dengan uraian sebagai berikut:

## ADVISORY COMMITTEE MEETING

During 2022, the Advisory Committee convened 9 meetings with the following description:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Posisi di Perseroan<br>Corporate Position | Jumlah Pertemuan<br>Total Meeting | Kehadiran<br>Attendance | Tingkat Kehadiran (%)<br>Attendance Level |
|---|---|---|---|---|---|
| Reynaldi Hermansjah | Ketua<br>Chairman | Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* (CEO)<br>President Director and Chief Executive Officer (CEO) | 9 | 9 | 100% |
| I Made Wiracita Tantra | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Risk Officer* (CRO)<br>Executive Director and Chief Risk Officer (CRO) | 9 | 9 | 100% |
| Rizki Pribadi Hasan | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Financial Officer* (CFO)<br>Executive Director and Chief Financial Officer (CFO) | 6 | 6 | 100% |
| Irman Boyle | Anggota<br>Member | *EVP Head of Advisory* | 9 | 9 | 100% |

# Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Advisory Tahun 2022

## Report of Advisory Committee Duty Implementation for 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Advisory sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pokoknya, antara lain:

1. Meninjau, merekomendasikan, dan/atau menyetujui Dokumen Proyek Advisory atau dokumen serupa, yang menyediakan cakupan dan struktur awal terkait proyek Advisory Perusahaan;
2. Menerima update secara periodik dari Executive Vice President Advisory Group terkait proyek-proyek Advisory (baik proyek yang sedang berjalan maupun proyek pipeline), termasuk meninjau, memantau, dan memberikan advis atas progres dan implementasi proyek-proyek Advisory Perusahaan sehingga proyek-proyek dimaksud dapat berjalan dengan baik, dan membahas strategi dan rencana pengembangan usaha jasa konsultasi environment, social, and governance (ESG).

Throughout 2022, the Advisory Committee carried out its duties and responsibilities, including:

1. Review, recommend and/or approve the Project Advisory Document (PAD) or similar document, which provides the initial scope and structure of the Company's Advisory project;
2. Receive periodic updates from the Executive Vice President of the Advisory Group regarding Advisory projects (both ongoing projects and pipeline projects), including review, monitor, and give advice on the progress and implementation of the Company's Advisory projects so that the projects can be well executed and implemented, and discuss business strategy and development plan for environment, social, and governance (ESG) advisory..

# Program Pengembangan Kompetensi Komite Advisory Tahun 2022

## Advisory Committee Competency Development Program in 2022

Uraian lengkap mengenai daftar program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh seluruh anggota Komite Advisory sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan halaman 85.

A more detailed description of training and competency development programs attended by all Advisory Committee members in 2022 can be seen in the Company Profile Chapter on page 85.

# Komite Sumber Daya Manusia
## HR Committee

Komite Sumber Daya Manusia (*Human Resources Committee*/"HRC") merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas membantu pelaksanaan tugas manajerial Direksi dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) agar senantiasa dapat berjalan optimal. Pada penerapannya, HRC ditugaskan secara khusus untuk meninjau, menimbang, dan mengambil keputusan mengenai kepegawaian Perseroan.

### PIAGAM HRC

Piagam HRC disahkan oleh Direksi pada tanggal 14 Desember 2015. Semua anggota HRC wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada piagam tersebut.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB HRC

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab HRC, antara lain sebagai berikut:

1. **Kepegawaian dan Pengembangan**
   Memutuskan dan menyetujui seleksi, penempatan, dan pemberhentian karyawan senior Perusahaan (tingkat *Assistant Vice President* ke atas) sesuai dengan kriteria subjektif dan objektif yang dapat diterima. Kewenangan ini dimaksudkan untuk memastikan adanya perencanaan sumber daya manusia yang baik untuk menunjang pertumbuhan Perusahaan, menghadapi tantangan-tantangan yang mungkin terjadi, serta memastikan bahwa kinerja Perusahaan tidak terganggu oleh sumber daya manusia yang memiliki kinerja buruk;

2. **Manajemen Kinerja**
   Merumuskan tujuan-tujuan Perusahaan dan karyawan, terutama bagi karyawan yang menempati level *Executive Vice President* dan staf, serta menyesuaikan hasilnya di Perusahaan;

3. **Kompensasi dan Manfaat**
   Menetapkan kebijakan remunerasi untuk karyawan pada level *Executive Vice President* dan staf, menyetarakan remunerasi dengan kinerja yang diukur sesuai tolok ukur industri sejenis, pencapaian indikator kinerja yang penting, nilai tambah ekonomis, dan faktor-faktor lainnya.

4. **Hal Lainnya**
   Menetapkan kebijakan, strategi, dan keputusan yang berkaitan dengan SDM yang dinilai berpotensi membawa pengaruh atau dampak signifikan bagi Perusahaan.

### KEWENANGAN HRC

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, HRC dilimpahkan sejumlah kewenangan, antara lain:

1. Memiliki akses untuk mendapatkan informasi langsung dari Direksi, eksekutif, karyawan, dan pihak-pihak eksternal kapanpun diperlukan sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya;
2. Memiliki kewenangan untuk melakukan seleksi, mengundang, dan mengikutsertakan karyawan atau konsultan internal atau pihak independen untuk menghadiri rapat Komite.

The Human Resources Committee (HRC) is a supporting organ of the Board of Directors whose task is to the Board of Directors in discharging its managerial duties in the area of Human Resources (HRC) and ensuring it runs optimally. In practice, HRC is specifically tasked with reviewing, weighing, and making decisions on the Company's employment affairs.

### HRC Charter

In discharging their duties and responsibilities, all HRC members shall use the guidelines offered by the HRC Charter which was approved by the BoD on December 14, 2015.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HRC

The following are the duties and responsibilities of the HRC:

1. **Employment and Development**
   Decide on and approve the selection, placement, and dismissal of senior employees of the Company (Assistant Vice President level and above) in accordance with acceptable subjective and objective criteria. This authority is intended to ensure the Company has well-thought human resource planning to support the Company's growth, face every emerging challenge, and ensure that the Company's performance is not disrupted due to poorly performing human resources;

2. **Performance Management**
   Formulate the goals of the Company and employees, especially for employees who are assuming Executive Vice President and staff positions and adjust the results in the Company;

3. **Compensation and Benefits**
   Establish employee remuneration policy at the Executive Vice President and staff levels, base remuneration on performance which is measured against similar industry benchmarks, important performance indicators, economic added values, and other factors.

4. **Other Matters**
   Establish HR-related policies, strategies, and decisions which are considered to have the potential to have a significant impact or impact on the Company.

### HRC AUTHORITY

To support seamless and effective implementation of its duties, HRC is delegated a number of authorities, including:

1. Having access to direct information from the BoD, executives, employees, and external parties whenever needed in accordance with the scope of their responsibilities;
2. Has the authority to select, invite and include employees or internal consultants or independent parties to attend the Committee's meetings.

## KRITERIA KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Seluruh anggota HRC senantiasa menjunjung tinggi integritas dan independensi, serta penuh itikad baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Masa jabatan HRC adalah sama dengan periode menjabat Direksi Perseroan.

## MEMBERSHIP CRITERIA AND TERM OF OFFICE

All HRC members shall always uphold their integrity and independency, and discharge their duties and responsibilities with good intention. The term of office of the HRC is the same as the term of office of the BoD of the Company.

## KOMPOSISI DAN PROFIL ANGGOTA

Per 31 Desember 2022, jumlah anggota HRC adalah sebanyak 6 (enam) orang dengan uraian sebagai berikut:

## MEMBER COMPOSITION AND PROFILE

As of December 31, 2022, the HRC had 6 (six) members with the following description:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Posisi di Perseroan<br>Corporate Position |
|---|---|---|
| Reynaldi Hermansjah | Ketua<br>Chairman | Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* (CEO)<br>President Director and Chief Executive Officer (CEO) |
| Rizki Pribadi Hasan | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Finance Officer* (CFO)<br>Executive Director and Chief Finance Officer (CFO) |
| I Made Wiracita Tantra | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Risk Officer* (CRO)<br>Executive Director and Chief Risk Officer (CRO) |
| Mohammad Ramadhan Harahap | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Executive Director and Chief Investment Officer (CIO) |
| Y. Bayu Wirawan | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Executive Director and Chief Investment Officer (CIO) |
| Irman Boyle | Anggota<br>Member | *EVP Head of Advisory* |

## PROFIL KEANGGOTAAN HRC

Profil dari masing-masing anggota HRC sudah diulas pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Direksi, halaman 53-57. dalam laporan ini.

## HRC MEMBERSHIP PROFILE

The profiles of HRC member are reviewed in the Company Profile Chapter, the BoD Profile Sub-Chapter, page 53-57 in this Annual Report.

## INDEPENDENSI ANGGOTA HRC

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota HRC telah memenuhi syarat independensi sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.

## INDEPENDENCY OF HRC MEMBERS

The Company ensures that all HRC members have met the independency requirements as stipulated in the applicable laws and regulations.

## RAPAT HRC

Pada tahun 2022, HRC telah menyelenggarakan 3 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

## HRC MEETING

During 2022, the HRC convened 3 meetings with the following description:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Posisi di Perseroan<br>Corporate Position | Jumlah Pertemuan<br>Total Meeting | Kehadiran<br>Attendance | Tingkat Kehadiran (%)<br>Attendance Level |
|---|---|---|---|---|---|
| Reynaldi Hermansjah | Ketua<br>Chairman | Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* (CEO)<br>President Director and Chief Executive Officer (CEO) | 3 | 3 | 100% |
| Rizki Pribadi Hasan | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan Chief Finance Officer (CFO)<br>Executive Director and Chief Finance Officer (CFO) | 1 | 1 | 100% |
| I Made Wiracita Tantra | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Risk Officer* (CRO)<br>Executive Director and Chief Risk Officer (CRO) | 3 | 3 | 100% |
| Mohammad Ramadhan Harahap | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Executive Director and Chief Investment Officer (CIO) | 3 | 3 | 100% |
| Y. Bayu Wirawan | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Investment Officer* (CIO)<br>Executive Director and Chief Investment Officer (CIO) | 3 | 3 | 100% |
| Irman Boyle | Anggota<br>Member | *EVP Head of Advisory* | 3 | 3 | 100% |

# Laporan Pelaksanaan Tugas HRC Tahun 2022
## Report of HRC Duty Implementation for 2022

Sepanjang tahun 2022, HRC telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:
- Menghadiri rapat-rapat ITSC.
- Memberikan masukan dan rekomendasi terhadap laporan operasional TI.
- Memberikan arahan dan keputusan terkait rencana pengembangan Teknologi Informasi.
- Memberikan rekomendasi skala prioritas terhadap penggunaan sumber daya TI.

Throughout 2022, HRC carried out its duties and responsibilities, including:
- Attend ITSC meetings.
- Give inputs and recommendations on IT operational reports.
- Give directions and decisions on Information Technology development plans.
- Give priority-based recommendations on the use of IT resources.

# Program Pengembangan Kompetensi HRC Tahun 2022
## HRC Competency Development Program in 2022

Uraian lengkap mengenai daftar program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh seluruh anggota HRC sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan halaman 85.

A more detailed description of training and competency development programs attended by all HRC members in 2021 can be seen in the Company Profile Chapter on page 85.

# Komite Pengarah Teknologi Informasi
## IT Steering Committee

Komite Teknologi Informasi (TI) (*Information Technology Steering Committee/"ITSC")* adalah komite yang dibentuk oleh Direksi untuk membantu pelaksanaan tugasnya dalam hal pengembangan kapasitas dan kapabilitas sistem teknologi informasi Perseroan.

### PIAGAM ITSC
Piagam ITSC digunakan sebagai panduan atau pedoman bagi seluruh anggota ITSC dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ITSC
Tugas dan tanggung jawab ITSC, antara lain sebagai berikut:
1. Memprioritaskan inisiatif dan menyelaraskan TI dengan strategi bisnis serta mengawasi strategi, proyek, dan keputusan arsitektur teknologi yang berkaitan dengan teknologi informasi;
2. Memprioritaskan inisiatif investasi di bidang TI dan memberikan persetujuan akhir dan rekomendasi tentang keberlanjutan usulan proyek TI;
3. Menyelaraskan bisnis strategis dengan investasi TI melalui perencanaan TI strategis;
4. Meninjau dan memantau proyek-proyek utama di bidang TI dari perspektif lintas fungsional;
5. Mencapai keseimbangan antara kendala yang dihadapi di bidang TI dengan prioritas bisnis;
6. Mempromosikan Lintas Sinergi Fungsional;
7. Memberikan informasi terkait TI kepada Direksi dan Manajemen;
8. Memastikan terjalinnya komunikasi yang terbuka antara Divisi TI dan unit fungsional lainnya di Perusahaan dalam rangka mempromosikan perencanaan TI secara bersama;
9. Menyelesaikan konflik terkait sumber daya dengan melakukan pengawasan terhadap manfaat yang terealisasi;

The Information Technology Steering Committee (ITSC) is a committee formed by the Board of Directors to assist the Board in discharging its duties in terms of building and developing the Company's capability in the area of information technology systems.

### ITSC CHARTER
The ITSC Charter offers guidelines to all ITSC members in discharging their duties and responsibilities.

### ITSC'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES
The duties and responsibilities of ITSC, among others, are as follows:
1. Prioritize initiatives and align IT with business strategy and oversee IT-related technology architecture strategies, projects and decisions;
2. Prioritize IT investment initiatives and give final approval and recommendations on the sustainability of proposed IT projects;
3. Align strategic business with IT investment through strategic IT planning;
4. Review and monitor key IT projects from a cross-functional perspective;
5. Ensure a balance between the constraints faced in the IT sector and business priorities;
6. Promote Cross-Functional Synergy;
7. Provide information related to IT to the Board of Directors and Management;
8. Ensure an open communication between the IT Department and other functional units in the Company in order to promote joint IT planning;
9. Resolve conflicts related to resources by monitoring the realized benefits;

10. Memantau apakah inisiatif TI sudah cukup efektif dalam mendukung tujuan bisnis dan strategi Perusahaan;
11. Melakukan pengawasan terhadap Manajemen Risiko TI;
12. Memberikan kepemimpinan Manajemen Risiko TI dengan:
    a) Memahami dan mengidentifikasi risiko TI dan mengupayakan pengelolaan yang efektif atas risiko tersebut;
    b) Mengelola eksposur dan ambang batas risiko TI.
13. Menyelesaikan permasalahan alokasi sumber daya berdasarkan prioritas risiko; dan
14. Memastikan terjalinnya komunikasi yang transparan antara Divisi TI dan unit-unit fungsional lain sebagai salah satu upaya dalam mempromosikan Manajemen risiko secara bersama.

10. Monitor whether IT initiatives are effective enough in supporting the Company's business objectives and strategies;
11. Supervise IT Risk Management;
12. Provide IT Risk Management leadership by:
    a) Comprehend and identify IT risks and seek run an effective management of these risks;
    b) Manage IT risk exposure and thresholds.
13. Settle resource allocation issues based on risk priorities; and
14. Ensure there is transparent communication between the IT Department and other functional units as an effort to stimulate joint risk management.

## KRITERIA KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Seluruh anggota ITSC adalah para profesional yang senantiasa menjunjung tinggi sikap integritas dan independensi selama bekerja, serta penuh itikad baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Masa jabatan ITSC adalah sama dengan periode manjabat Direksi Perseroan.

## MEMBERSHIP CRITERIA AND TERM OF OFFICE

All ITSC members shall always uphold their integrity and independency, and discharge their duties and responsibilities with good intention. The term of office of ITSC is the same as the term of office of the BoD of the Company.

## KOMPOSISI DAN PROFIL ANGGOTA

Per 31 Desember 2022, jumlah anggota ITSC adalah sebanyak 3 (tiga) orang dengan uraian sebagai berikut:

## COMPOSITION AND MEMBER PROFILE

As of December 31, 2022, the ITSC had 3 (three) members with the following description:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Posisi di Perseroan<br>Corporate Position |
|---|---|---|
| Reynaldi Hermansjah | Ketua<br>Chairman | Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* (CEO)<br>President Director and Chief Executive Officer (CEO) |
| Rizki Pribadi Hasan | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan Chief Finance Officer (CFO)<br>Executive Director and Chief Finance Officer (CFO) |
| I Made Wiracita Tantra | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Risk Officer* (CRO)<br>Executive Director and Chief Risk Officer (CRO) |

## PROFIL KEANGGOTAAN ITSC

Profil dari masing-masing anggota ITSC sudah diulas pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Direksi, halaman 53-57, dalam laporan ini.

## ITSC MEMBERSHIP PROFILE

The profiles of ITSC member are reviewed in the Company Profile Chapter, the BoD Profile Sub-Chapter, page 53-57 in this Annual Report.

## INDEPENDENSI ANGGOTA ITSC

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota ITSC telah memenuhi syarat independensi sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.

## INDEPENDENCY OF ITSC MEMBERS

The Company ensures that all ITSC members have met the independency requirements as stipulated in the applicable laws and regulations.

## RAPAT ITSC

Selama tahun 2022, ITSC telah menyelenggarakan empat kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

## ITSC MEETING

During 2022, ITSC convened four meetings with the following description:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Posisi di Perseroan<br>Corporate Position | Jumlah Pertemuan<br>Total Meeting | Kehadiran<br>Attendance | Tingkat Kehadiran<br>Attendance Level (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| Reynaldi Hermansjah | Ketua<br>Chairman | Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* (CEO)<br>President Director and Chief Executive Officer (CEO) | 4 | 4 | 100 |
| Rizki Pribadi Hasan | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan Chief Finance Officer (CFO)<br>Executive Director and Chief Finance Officer (CFO) | 4 | 3 | 75 |
| I Made Wiracita Tantra | Anggota<br>Member | Direktur Pelaksana dan *Chief Risk Officer* (CRO)<br>Executive Director and Chief Risk Officer (CRO) | 4 | 4 | 100 |

# Laporan Pelaksanaan Tugas ITSC Tahun 2022
## Report Of ITSC Duty Implementation for 2022

Sepanjang tahun 2022, ITSC telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:
1. Menghadiri rapat-rapat ITSC.
2. Memberikan masukan dan rekomendasi terhadap laporan operasional TI.
3. Memberikan arahan dan keputusan terkait rencana pengembangan Teknologi Informasi.
4. Memberikan rekomendasi skala prioritas terhadap penggunaan sumber daya TI.

Throughout 2022, ITSC carried out its duties and responsibilities, including:
1. Attend ITSC meetings.
2. Provide input and recommendations on IT operational reports.
3. Provide direction and decisions regarding Information Technology development plans.
4. Provide prioritization recommendations on the use of IT resources.

# Program Pengembangan Kompetensi ITSC Tahun 2022
## ITSC Competency Development Program in 2022

Uraian lengkap mengenai daftar program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh seluruh anggota ITSC sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan halaman 85.

A more detailed description of training and competency development programs attended by all ITSC members in 2021 can be seen in the Company Profile Chapter on page 85.

# Penilaian dan Evaluasi Atas Kinerja ITSC Tahun 2022
## Assessment and Evaluation of ITSC Performance In 2022

ITSC telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik dengan memberikan keputusan-keputusan strategis terkait pengembangan infrastruktur dan aplikasi TI Perseroan.

ITSC has performed its duties and responsibilities very well by providing strategic decisions related to the development of the Company's IT infrastructure and applications.

# Sekretaris Perusahaan
## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab perihal komunikasi Perseroan dengan pihak-pihak eksternal dan membangun komunikasi internal antar-organ yang efektif, serta bertugas menjalankan fungsi strategis yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perseroan serta menjamin aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga wajib memastikan ketersediaan informasi yang akurat, jelas, dan terbarui serta mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan agar Perusahaan dapat senantiasa mematuhinya.

### DASAR HUKUM
1. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
2. Anggaran Dasar Perseroan

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors who is responsible for the Company's communications with external parties and for building effective internal inter-organ communications, and is tasked with carrying out strategic functions related to the implementation of GCG principles within the Company while ensuring the Company's compliance with regulations and applicable laws. The Corporate Secretary is also required to ensure the availability of accurate, clear and up-to-date information, while keeping abreast with regulatory changes to keep the Company in compliance with the changes.

### LEGAL BASIS
1. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies
2. The Company's Articles of Association

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

**Nastantio W. Hadi**
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- **Umur/Age**
  **53** Tahun/years
- **Kewarganegaraan/Citizenship**
  Indonesia
  Indonesian
- **Domisili/Domicile**
  Jakarta

**Dasar Pengangkatan:**
Surat No. S.2016.153/IV/IIF tanggal 7 April 2016.

**Riwayat Pendidikan:**
- Sarjana Hukum di bidang Perdata dari Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta (1993)
- Lex Legibus Master (LL.M.) di bidang International Business Law dari Washington College of Law – the American University, Washington DC, AS (1996)

**Riwayat Karier:**
Beliau mengawali karier prorfesionalnya di firma hukum Hadi Suwito & Soerjono Soekanto (1993–1994), Soewito Suhardiman Eddymurthy & Kardono (1996–2000) dan Pradjoto & Associates (2000–2005). Selanjutnya, beliau mengepalai divisi hukum dari suatu perusahaan penyedia jasa logistik.

**Rangkap Jabatan:**
-

## CORPORATE SECRETARY PROFILE

**Basis of Appointment:**
Letter No. S.2016.153/IV/IIF dated April 7, 2016.

**Educational Background:**
- Bachelor Degree in Law of Civil Affairs from the Faculty of Law, Trisakti University, Jakarta (1993)
- Lex Legibus Master (LL.M.) in International Business Law from Washington College of Law – the American University, Washington DC, USA (1996).

**Work History:**
He began his professional career at the law firms of Hadi Suwito & Soerjono Soekanto (1993–1994), Soewito Suhardiman Eddymurthy & Kardono (1996–2000) and Pradjoto & Associates (2000–2005). He was later appointed to lead the legal division of a logistics service provider company.

**Concurrent Position:**
-

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan IIF mengemban tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap tata kelola perusahaan yang baik;
2. Membangun hubungan yang baik dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan;
3. Menjalankan fungsi legal dan konsultan legal terutama menyangkut hal-hal yang terkait dengan permasalahan Perusahaan; dan
4. Memastikan ketersediaan laporan-laporan, antara lain Laporan Manajemen Risiko, Laporan Kinerja Sosial dan Lingkungan dan Laporan Uji Tuntas, sesuai dengan Pedoman Operasional Perusahaan, Kesepakatan Pemegang Saham, dan/atau hokum dan regulasi yang berlaku.

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah memenuhi tugas dan kewajibannya secara umum, termasuk menjadi notulen rapat Dewan Komisaris dan Direksi, merilis informasi terkini mengenai kondisi Perseroan, merumuskan pesan yang akan disampaikan oleh Direksi kepada pihak internal maupun eksternal, serta memastikan kelancaran komunikasi dengan otoritas, Pemegang Saham, mitra kerja, dan masyarakat.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary of IIF include:

1. To ensure compliance with GCG principles;
2. To professionally manage the Company's relationship with Shareholders and Stakeholders;
3. To perform legal functions and act as a legal consultant, particularly on matters related to issues faced by the Company;
4. To ensure the availability of reports pertaining to Risk Management, Social & Environmental Performance and Due Diligence reports, pursuant to the Company's Operating Manual, Shareholders' Agreement, and/or prevailing laws and regulations.

## CORPORATE SECRETARY DUTY IMPLEMENTATION REPORT 2022

In 2022, the Corporate Secretary has fulfilled his general duties and obligations, including the Board of Commissioners and Board of Directors minutes of meetings, releasing the latest information on the Company's condition, formulating messages to be conveyed by the Board of Directors to internal and external parties, and ensuring smooth communication with authorities, Shareholders, partners, and the public.

### PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Uraian lengkap mengenai daftar program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan halaman 85.

### CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR 2022

A more detailed description of training and competency development programs that the Corporate Secretary has participated in during 2022 can be seen in the Company Profile Chapter on page 85.

# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

Sebagai *counterpart* dari unit kerja lainnya, Unit Audit Internal ("UAI") berperan sebagai mitra strategis yang bertugas membantu manajemen dalam menjalankan fungsi pengawasan internal dengan memberikan keyakinan (*assurance*) dan layanan konsultasi yang bersifat independen dan objektif kepada unit-unit kerja lainnya. Disamping itu, UAI juga bertugas melakukan penilaian atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas manajemen risiko, serta memastikan terlaksananya penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek operasional dan bisnis Perseroan. Pembentukan UAI di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

### DASAR HUKUM

1. POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
2. Anggaran Dasar Perseroan
3. Piagam Audit Internal

### PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya, semua auditor internal Perseroan wajib berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah disahkan dan ditandatangani oleh Presiden Komisaris dan Presiden Direktur pada 28 November 2012 dengan pembaharuan terakhir pada 5 Maret 2020. Piagam Audit Internal memuat prinsip-prinsip dan praktik profesional auditor internal, struktur dan kedudukan di dalam organisasi, wewenang, tugas dan tanggung jawab, fungsi dan ruang lingkup penugasan, independensi dan objektivitas, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan penugasan auditor internal.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Mengacu pada Piagam Audit Internal IIF, adapun tugas dan tanggung jawab UAI, antara lain untuk:

1. Mengembangkan rencana audit tahunan yang fleksibel menggunakan metodologi berbasis risiko yang tepat, termasuk risiko atau masalah kontrol yang diidentifikasi oleh Manajemen dan menyampaikan rencana tersebut kepada Komite Audit untuk ditelaah dan disetujui serta diperbarui secara periodik;
2. Melaksanakan rencana kerja audit tahunan yang disetujui, termasuk di dalamnya tugas-tugas khusus atau proyek yang diminta langsung oleh Manajemen dan Komite Audit;
3. Menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

Serving basically as a counterpart to other work units, the Internal Audit Unit ("UAI") acts as a strategic partner tasked with assisting the management in running internal internal control by providing independent ad objective assurance and consulting services to other work units. The UAI is also tasked with evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control system, evaluating and improving the effectiveness of risk management, and ensuring the implementation of GCG principles in every aspect of the Company's operations and business. The establishment of UAI in the Company has complied with the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

### LEGAL BASIS

1. POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") on the Establishment and Guidelines for Drafting the Internal Audit Unit Charter
2. The Company's Articles of Association
3. Internal Audit Charter

### INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has an Internal Audit Charter which was ratified and signed by the President Commissioner and President Director on November 28, 2012 and the latest updated on March 5, 2020. This charter offers guidelines for IIF's internal auditors in playing their roles, and discharging their duties and responsibilities at the Company. The Internal Audit Charter contains the principles and professional practice of internal auditors, structure and position at the organization, authority, duties and responsibilities, function and scope of assignments, independence and objectivity, as well as other matters related to the assignment of internal auditors.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Referring to the IIF Internal Audit Charter, the UAI's duties and responsibilities to:

1. Develop adaptable annual audit plans using appropriate risk-based methodologies, which cover any risk or control issues identified by the Management, and submit the plan to the Audit Committee for further review and approval as well as periodical renewal;
2. Carry out approved annual audit plans, including specialized tasks or projects requested by the Management and the Audit Committee;
3. Evaluate the efficiency and effectiveness of activities in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and others;

4. Melakukan audit kepatuhan Perseroaan terhadap peraturan dan hukum terkait;
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan status penyelesaian atas tindak lanjut yang direkomendasikan;
6. Mengaudit dan memberikan informasi secara berkesinambungan kepada Komite Audit mengenai tren dan praktik terbaik di bidang Audit Internal;
7. Membantu penyelidikan kasus signifikan yang diduga mengarah pada tindakan penipuan di dalam Perusahaan dan memberitahukan hasil dari penyelidikan tersebut kepada Komite Audit dan Manajemen; dan
8. Mempertimbangkan ruang lingkup pekerjaan auditor eksternal dan regulator untuk menyediakan cakupan audit yang optimal kepada Perusahaan dengan biaya wajar.

## KEDUDUKAN UAI DALAM STRUKTUR ORGANISASI, SERTA PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA UAI

UAI dipimpin oleh Kepala UAI yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Dengan begitu, maka secara struktural Kepala UAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan wajib menyampaikan laporannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Ketua Komite Audit. Kepala UAI juga bertanggung jawab atas pengembangan, pengkajian, dan modifikasi kebijakan audit, prosedur, dan pelaksanaan audit.

## KRITERIA KEANGGOTAAN

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, seluruh anggota UAI telah memenuhi kriteria dan kualifikasi individu sebagai auditor internal, antara lain:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mumpuni mengenai teknik audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan;
4. Memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Ikatan Auditor Internal (IAI);
5. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan atau penetapan/ putusan pengadilan;
6. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
7. Bersikap objektif dalam melaksanakan tugas dan menghasilkan penilaian yang objektif sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

4. Perform audits on the Company's compliance with prevailing rules and regulations;
5. Monitor, analyze, and report follow-up actions based on recommendations made;
6. Perform audits on trends and best practices for Internal Audit work and keep the Audit Committee abreast of such information;
7. Provide assistance in investigations when fraudulent activities are suspected to have occurred within the Company and submit the results of these investigations to the Management and the Audit Committee; and
8. Consider and determine the scope of audit work to be performed by external auditors and regulators in order to provide optimal auditing coverage at a reasonable cost.

## UAI'S POSITION IN THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND THE PARTY THAT APPOINTS AND DISMISSESS THE HEAD OF UAI

UAI is led by the Head of UAI who is appointed and dismissed by the President Director after approval from the Board of Commissioners. Given that structure, the Head of UAI is responsible directly and shall submit reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Chair of the Audit Committee. The Head of UAI is also tasked with developing, reviewing, and modifying audit policies, procedures, and conducting audits.

## MEMBERSHIP CRITERIA

As stated in the Internal Audit Charter, all members of UAI have met the individual criteria and qualifications as internal auditors, including:

1. Integrity along with professionalism, independence, honesty, and objectivity in carrying out their duties;
2. Knowledgeable and experienced in the technical aspects of auditing and other relevant disciplines;
3. Excellent communication skills, both verbal and written;
4. Compliance with professional standards issued by the Association of Internal Auditors;
5. Ability to maintain confidentiality of information and/or corporate data related to the implementation of the duties and responsibilities of an Internal Auditor, except when disclosure is legally required or requested through court order;
6. A solid understanding of good corporate governance principles and risk management; and
7. Objectivity in implementing their duties and the ability to provide objective evaluations based on actual conditions.

## PROFIL KEPALA UAI

**Yudi Adrial**
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

- **Umur/Age**
  44 Tahun/years
- **Kewarganegaraan/Citizenship**
  Indonesia
  Indonesian
- **Domisili/Domicile**
  Jakarta

**Dasar Pengangkatan:**
Beliau ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal oleh Direksi berdasarkan Surat Penunjukan No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris No. 001/IIF/BoC-RES/IV/2016 tanggal 21 April 2016.

**Riwayat Pendidikan:**
Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2002).

**Riwayat Karier:**
Beliau telah berpengalaman selama 20 tahun di bidang konsultan manajemen dan lembaga keuangan. Pengalaman audit beliau selama 6 tahun sebagai konsultan di Ernst & Young dan sebagai Kepala Unit Kepatuhan di PT NISP Sekuritas selama 2 tahun. Beliau memiliki Certified Internal Auditor (CIA) dari Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia

**Rangkap Jabatan:**
-

## UAI HEAD PROFILE

**Basis of Appointment:**
Appointed as the Head of Internal Audit by the BoD based on the Letter of Appointment No. Ref. 017/IIFHRD/III/2012 dated 30 March 2012 and approved by the BoC through the Circular Resolution of the BoC No. 001/IIF/BoC-RES/IV/2016 dated 21 April 2016.

**Educational Background:**
Bachelor Degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia (2002).

**Work History:**
He has 20 years of experience in management and financial consulting. His audit experience includes 6 years as a consultant at Ernst & Young and 2 years as the Head of Compliance Unit at PT NISP Sekuritas. He is a Certified Internal Auditor (CIA) accredited by the Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia.

**Concurrent Position:**
-

## KOMPOSISI DAN PROFIL KEANGGOTAAN UAI

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 4 (empat) orang auditor internal, termasuk 1 (satu) orang di antaranya adalah Kepala UAI. Seluruh anggota UAI adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah uraian singkat dari profil masing-masing anggota UAI:

## UAI MEMBERSHIP COMPOSITION AND PROFILE

As of December 31, 2022, the Company had 4 (four) internal auditors, including 1 (one) who served as the Head. All UAI members are Indonesian Citizens (WNI). The following is a brief description of the profile of each UAI member:

| Nama<br>Name | Usia<br>Age | Domisili<br>Domicile | Basis Pengangkatan<br>Basis off Appointment | Riwayat Pendidikan<br>Educational Background | Riwayat Karier<br>Resume |
|---|---|---|---|---|---|
| Rahman Soeryo Anindito | 35 tahun<br>years old | Jakarta | No. 2021.160/IX/IIF-HRGA | Sarjana Akuntansi<br>Bachelor Degree in Accounting | Audit Senior Manager, RSM Indonesia |
| Rama Aditia | 38 tahun<br>years old | Jakarta | No. SK.2016.107/VI/IIF-HR&GA | Sarjana Akuntansi<br>Bachelor Degree in Accounting | Operation Officer, Bank Mandiri |
| Khairiyah | 28 tahun<br>years old | Jakarta | No. 2021.183/XI/IIF-HRGA | Sarjana Akuntansi<br>Bachelor Degree in Accounting | Senior Auditor, RSM Indonesia |

## INDEPENDENSI UAI

Semua auditor internal IIF menyatakan kesanggupan dan kesungguhan untuk selalu bersikap profesional, objektif, dan independen selama bekerja agar senantiasa mampu berperan sebagai mitra bagi Manajemen yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

## UAI INDEPENDENCY

Each member auditor of UAI has declared a commitment to always work professionally, objectively, and independently, and to act as a strategic partner of the management who is capable of giving added values to the Company.

## KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI UAI

Auditor internal IIF memiliki latar belakang serta kualifikasi profesi yang relevan terkait dengan tugas-tugasnya. Agar kualitas kompetensi dari tiap-tiap individu tetap terjaga, IIF memfasilitasi semua auditor internalnya untuk mengikuti beragam sertifikasi profesi di bidang Audit Internal. Hingga akhir 2022, sebanyak 4 (empat) anggota UAI telah memiliki sertifikasi profesi yang relevan dengan kegiatan audit internal, antara lain:

## UAI QUALIFICATION AND CERTIFICATION

In addition to considering the educational background and competencies of each internal auditor in the recruitment process, the Company also views the importance of internal auditors' participation in ongoing training or certification programs. By the end of 2022, 4 of UAI members had obtained professional certifications relevant to internal audit activities, including:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Sertifikasi dan Pelatihan yang Diikuti<br>Certifications and Trainings | Penyelenggara<br>Organiser | Tanggal<br>Date |
|---|---|---|---|---|
| Yudi Adrial | Kepala Audit Internal<br>Head of Internal Audit | Key Factor on the Implementation, The risk and its mitigation Equity Investment | Guido Handayanto & Partner | 11 Maret/March 2022 |
| | | Sharing session: Emergency Response Awareness | IIF Team | 18 Maret/March 2022 |
| | | Sosialisasi Refresment Procurement Process | IIF Procurement Team | 30 Juni/June 2022 |
| | | Basic Fire Fightinng Batch 1 | ORD | 12 Agustus/August 2022 |
| | | Certified Governance Risk and Compliance Professional (GRCP) | PT Grajosa Resources | 22 Agustus/August 2022 |
| | | Change Leadership | Prasetya Mulya Eli | 31 Agustus/August 2022 |
| | | Sharing Session Bak Mandiri Macro Economic Outlook 2023 | PT Bank Mandiri | 22 September 2022 |
| Rahman Soeryo Anindito | Manajer Internal Audit<br>Internal Audit Manager | Credit Memorandum New Format | IIF Team | 19 Januari/January 2022 |
| | | Standard Operational Procedures | IIF Investment Team | 26 Januari/January 2022 |
| | | Sharing Session S&E Benda dan Warisan Budaya | IIF S & E Team | 27 Januari/January 2022 |
| | | Key Factor on the Implementation The Risk and its mitigation Equity Investment | Guido Handayanto & Partner | 11 Maret/March 2022 |
| | | Sharing Session: Emergency Response Awareness | IIF Team | 18 Maret/March 2022 |
| | | CIA Preparation Program (Part 1) | Institute of Internal Auditors | 6 Juni/June 2022 |
| | | ISAK 16 Training | Parker Randall | 16 Juni/June 2022 |
| | | Basic First Aid | ORD | 23 Juni/June 2022 |
| | | Sosialisasi Refreshment Procurement Process | IIF Procurement Team | 30 Juni/June 2022 |
| | | Sharing Session Introduction to Port Business in Indonesia | HAPI & IIF | 11 Agustus/August 2022 |
| | | Basic Fire Fighting Batch 1 | ORD | 12 Agustus/August 2022 |
| | | Sosialisasi Mandat LO | Hermawan Juniarto & Partner and IIF Team | 26 Agustus/August 2022 |
| | | Digital Leadership untuk memperkuat Transformasi Digital | OJK | 28 Juli/July 2022 |
| | | Recognition of Prior Learning ACPA | Institut Akuntan Publik Indonesia | 20 Juni/June 2022 |
| | | Peran Regtech dalam mendukung Lembaga jasa keuangan | OJK | 31 Maret/March 2022 |
| | | Best practices: Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan | OJK Institute | 18 Agustus/August 2022 |
| | | First Line Leadership Batch 2 | Prasetya Mulya Eli | 26 Oktober/October 2022 |
| | | Sharing Session: Bank Mandiri Macro Economic Outlook 2023 | PT Bank Mandiri | 4 November 2022 |
| | | Procurement Refreshment | IIF Procurement Team | 2 Desember/December 2022 |
| Rama Aditia | Staff Internal Audit<br>Staff of Internal Audit | Credit Memorandum New Format | IIF Team | 19 Januari/January 2022 |
| | | Standard Operational Procedures | IIF Investment Team | 26 Januari/January 2022 |
| | | Sharing Session S&E Benda dan Warisan Budaya | IIF S & E Team | 27 Januari/January 2022 |
| | | Key Factor on the Implementation The Risk and its mitigation Equity Investment | Guido Handayanto & Partner | 11 Maret/March 2022 |
| | | CIA Preparation Program (Part 1) | Institute of Internal Auditors | 6 Juni/June 2022 |
| | | ISAK 16 Training | Parker Randall | 16 Juni/June 2022 |
| | | Basic First Aid | ORD | 23 Juni/June 2022 |
| | | Sosialisasi Refreshment Procurement Process | IIF Procurement Team | 30 Juni/June 2022 |
| | | Sharing Session Introduction to Port Business in Indonesia | HAPI & IIF | 11 Agustus/August 2022 |
| | | Basic Fire Fighting Batch 1 | ORD | 12 Agustus/August 2022 |
| | | Sosialisasi Mandat LO | Hermawan Juniarto & Partner and IIF Team | 26 Agustus/August 2022 |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Sertifikasi dan Pelatihan yang Diikuti<br>Certifications and Trainings | Penyelenggara<br>Organiser | Tanggal<br>Date |
|---|---|---|---|---|
| | | Peran Regtech dalam mendukung Lembaga jasa keuangan | OJK | 31 Maret/March 2022 |
| | | Analytical Creative Thinking | Markshare | 24 Agustus/August 2022 |
| | | AML & KYC | LPPI | 29 November 2022 |
| | | Sharing Session : Bank Mandiri Macro Economic Outlook 2023 | PT Bank Mandiri | 4 November 2022 |
| | | Procurement Refreshment | IIF Procurement Team | 2 Desember/December 2022 |
| Khairiyah | Staff Inte<br>rnal Audit<br>Staff of Internal Audit | Credit Memorandum New Format | IIF Team | 19 Januari/January 2022 |
| | | Standard Operational Procedures | IIF Investment Team | 26 Januari/January 2022 |
| | | Sharing Session S&E Benda dan Warisan Budaya | IIF S & E Team | 27 Januari/January 2022 |
| | | Key Factor on the Implementation The Risk and its mitigation Equity Investment | Guido Handayanto & Partner | 11 Maret/March 2022 |
| | | Sharing Session: Emergency Response Awareness | IIF Team | 18 Maret/March 2022 |
| | | CIA Preparation Program (Part 1) | Institute of Internal Auditors | 6 Juni/June 2022 |
| | | ISAK 16 Training | Parker Randall | 16 Juni/June 2022 |
| | | Internal Audit Role in Preparing ESG Report | Institute of Internal Auditors | 8 Juli/July 2022 |
| | | Sosialisasi Refreshment Procurement Process | IIF Procurement Team | 30 Juni/June 2022 |
| | | Sharing Session Introduction to Port Business in Indonesia | HAPI & IIF | 11 Agustus/August 2022 |
| | | Analytical Creative Thinking | Markshare | 4 September 2022 |
| | | PPL Onlline IAPI "Aspek Akuntansi dan Audit dari Penerapan PSAK 71" Instrument Keuangan" pada perusahaan pembiayaan | Institute Akuntan Public Indonesia | 13 September 2022 |
| | | Digital Leadership untuk memperkuat Transformasi Digital | OJK | 28 Juli/July 2022 |
| | | Best practices : Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan | OJK Institute | 18 Agustus/August 2022 |
| | | AML & KYC | LPPI | 29 November 2022 |
| | | Sharing Session: Bank Mandiri Macro Economic Outlook 2023 | PT Bank Mandiri | 4 November 2022 |
| | | Procurement Refreshment | IIF Procurement Team | 2 Desember/December 2022 |

## RAPAT UAI DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Sebagaimana diamanatkan dalam POJK 56/2016, sepanjang 2022, UAI telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit.

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS UAI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, UAI telah menjalankan tugas-tugasnya baik dalam lingkup audit maupun non-audit, antara lain:

1. Melakukan audit atas area-area Kredit Operasional Manajemen, Corporate Planning dan Informasi Teknologi Manajemen;
2. Secara berkala dan dalam batas tertentu melakukan tinjauan atas laporan keuangan dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
3. Melakukan *review* atas dokumen administrasi perusahaan guna memastikan semua dokumentasi surat keluar dan surat masuk dikelola dengan baik oleh bagian Umum selaku kordinator;

## UAI MEETINGS WITH THE BOD, BOC, AND/OR AUDIT COMMITTEE

As mandated in POJK 56/2016, throughout 2022, UAI held 6 (six) joint meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners along with the Audit Committee.

## UAI DUTY IMPLEMENTATION REPORT 2022

In 2022, the Internal Audit Unit performed audit duties and consultation activities as follows:

1. Performing audit in the areas of Credit Operation management, Corporate Planning and Information Technology Management;
2. Periodically and within certain limits performing review on financial statements to ensure compliance with the prevailing regulations;
3. Reviewing the company's administrative documents to ensure that all outgoing and incoming letters are properly managed by the General section as the coordinator;

4. Melakukan *review* atas pembaharuan *Standard Operating Procedures* (SOP) Perusahaan untuk memastikan kesesuaian alur proses dan aktivitas kerja dimasing-masing unit kerja, serta menilai kecukupan atas desain pengendalian internal perusahaan;
5. Melakukan *perfomance review* atas follow up rekomendasi audit atas area-area sebagai berikut:
   i. *Human Resources & General Affairs Management*;
   ii. *Legal, Corporate Secretary & Compliance*; dan
   iii. *Credit Investment Management*.
6. Melakukan pedampingan untuk pihak-pihak eksternal, yakni:
   i. Pendampingan untuk Penugasan Audit Laporan Keuangan yang dilakukan oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja;
   ii. Pendampingan untuk penugasan audit yang dilakukan oleh tim World Bank; dan
   iii. Pendampingan untuk penugasan audit yang dilakukan oleh ADB.

### PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI UAI TAHUN 2022

Uraian lengkap mengenai daftar program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh seluruh anggota UAI sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan halaman 87.

4. Reviewing updates on the Company's Standard Operating Procedures (SOP) to ensure the conformity of process flows and work activities in each work unit, as well as assessing the adequacy of the company's internal control design;
5. Conducting a performance review on follow-up audit recommendations for the following areas:
   i. Human Resources & General Affairs Management;
   ii. Legal, Corporate Secretary & Compliance; and
   iii. Credit Investment Management.
6. Giving assistance to external parties, namely:
   i. Assistance for the Assignment of Financial Report Audit carried out by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja;
   ii. Assistance for audit assignments carried out by the World Bank team; and
   iii. Assistance for audit assignments conducted by ADB.

### UAI COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2022

A more detailed description of the trainings and competency development programs attended by all UAI members in 2022 can be seen in the Company Profile Chapter on page 87.

# Akuntan Publik
## Public Accountant

Pengawasan eksternal terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan oleh pihak ketiga yang independen melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Kegiatan audit eksternal bertujuan untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan dalam Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

### MEKANISME PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Proses penunjukan KAP mengacu pada ketentuan POJK No.13/POJK.03/2017 ("POJK 13/2017") tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Mekanisme penunjukan KAP dan AP di Perseroan dilakukan melalui proses pengadaan barang dan jasa dimana kandidat auditor eksternal terpilih sudah dinilai berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk selanjutnya ditetapkan oleh pemegang saham di dalam RUPST. Perseroan memastikan bahwa auditor eksternal yang ditunjuk adalah pihak independen yang tidak memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat di Perseroan.

Mengacu pada hasil keputusan RUPST tanggal 6 April 2022, pemegang saham menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a Member Firmn of Ernst & Young Global Network*) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Selain mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2022, auditor eksternal juga memberikan jasa atestasi lainnya berupa jasa asuransi atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja.

The Company has its finances also overseen by an independent third party or a Public Accountant (AP) and a Public Accounting Firm (KAP) who does an Audit of its Financial Statements that aims to ensure that the financial information presented in the Financial Statements has been prepared and presented in accordance with the principles and Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

### PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP) APPOINTMENT MECHANISM

Based on POJK No.13/POJK.03/2017 ("POJK 13/2017") on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, an Accounting Firm and its Public Accountant have to be selected through a fair goods and services procurement process and shall be appointed and determined by the shareholders through the AGMS based on recommendations from the BoC and the Audit Committee. The Company ensures that the appointed external auditor is an independent party who does not have a conflict of interest with the Company's officials of any level.

Referring to the resolution of the AGMS on April 6, 2022, the shareholders approved the delegation of authority to KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a Member Firm of Ernst & Young Global Network) to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022 respectively as AP and KAP registered with OJK. In addition to auditing the Financial Statements for the 2022 financial year, the external auditor also provides other attestation services in the form of assurance service on the Performance Evaluation Report.

## PERIODE AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Sesuai ketentuan Pasal 16 POJK 13/2017, maka penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis dari AP yang sama paling lama adalah 3 (tiga) tahun buku pelaporan berturut-turut. Sementara penggunaan jasa dari KAP tergantung dari hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.

## PENGAWASAN DAN KOMUNIKASI AKTIF ANTARA AKUNTAN PUBLIK DAN PERSEROAN

Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit dan UAI melakukan pengawasan terhadap jalannya proses audit eksternal. Perseroan melalui organ-organ tersebut selalu berusaha untuk menjalin komunikasi yang efektif dan apabila diperlukan dapat juga mengadakan rapat bersama dengan AP agar proses audit dapat berjalan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan serta selesai pada waktu yang telah disepakati bersama.

Pihak KAP dan AP terpilih diharuskan untuk menyampaikan rencana audit berikut metodologi audit dan sampel audit yang akan digunakan kepada Unit Audit Internal. Komite Audit dan Unit Audit Internal mengawasi dan memastikan kelancaran dan kesesuaian pelaksanaan proses audit eksternal agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku sekaligus mengevaluasi kualitas proses audit.

Pemantauan terhadap kinerja KAP dan/atau AP dilakukan oleh Direksi dan dibahas dalam rapat Komite Audit yang diikuti juga oleh Unit Audit Internal dan Direksi terkait. Dalam rapat gabungan tersebut umumnya juga membahas implementasi tindak lanjut atas temuan-temuan audit yang ditemukan oleh KAP dan/atau AP.

## SERVICE PERIOD OF PUBLIC ACCOUNTING AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

According to Article 16 of POJK 13/2017, the use of audit services for historical financial information of the same AP shall not be more than 3 (three) financial reporting years in a row. Meanwhile, the use of services of KAP depends on the results of Audit Committee's evaluation of the potential risk that may arise from hiring the same accounting firm consecutively for quite a long period.

## ACTIVE SUPERVISION AND COMMUNICATION BETWEEN THE PUBLIC ACCOUNTANT AND THE COMPANY

The BoD, the BoC, the Audit Committee and Internal Audit Unit oversee the external audit process. The Company through these organs always strives to establish effective communication and, if necessary, shall convene joint meetings with the public accountant to ensure the entire audit process runs in accordance with the Professional Standards of Accountants and the predetermined audit scope and is completed within the agreed time frame.

The selected KAP and AP are required to submit the audit plan along with the audit methodology and exemplary audits to the Internal Audit Unit. The Audit Committee and the Internal Audit Unit oversee and ensure the smooth and appropriate implementation of the external audit process to comply with applicable regulations as well as evaluate the quality of the audit process.

The performance of KAP and/or AP is monitored by the Board of Directors and discussed in Audit Committee meetings which shall also be attended by the Internal Audit Unit and relevant Directors. The joint meetings generally also discuss the implementation of follow-up on audit findings found by KAP and/or AP.

| Tahun Buku<br>Fiscal Year | Nama Kantor Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm | Nama Akuntan Publik<br>Public Accountant | Biaya (Rp)<br>Fee | Jasa Audit<br>Audit Work | Opini Audit<br>Audit Opinion |
|---|---|---|---|---|---|
| 2022 | KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a *Member Firmn of Ernst & Young Global Network*) | Muhammad Kurniawan | Rp1.060.000.000 | Audit Umum<br>General Audit | Wajar Tanpa Modifikasian<br>Unmodified |
| 2021 | KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a *Member Firmn of Ernst & Young Global Network*) | Christophorus Alvin Kossim | Rp1.000.000.000 | Audit Umum<br>General Audit | Wajar Tanpa Modifikasian<br>Unmodified |
| 2020 | KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a *Member Firmn of Ernst & Young Global Network*) | Christophorus Alvin Kossim | Rp1.594.860.000 | • Audit Umum<br>• Review Terbatas<br>• General Audit<br>• Limited Review | Wajar Tanpa Modifikasian<br>Unmodified |
| 2019 | KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a *Member Firmn of Ernst & Young Global Network*) | Sinarta | Rp820.000.000 | Audit Umum<br>General Audit | Wajar Tanpa Modifikasian<br>Unmodified |
| 2018 | KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a *Member Firmn of Ernst & Young Global Network*) | Danil Setiadi Handaja | Rp835.000.000 | Audit Umum<br>General Audit | Wajar Tanpa Modifikasian<br>Unmodified |

## JASA LAIN YANG DIBERIKAN PADA TAHUN 2022

Selain memberikan jasa audit atas laporan keuangan, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a Member Firm of Ernst & Young Global Network*) juga memberikan jasa atestasi lainnya dengan uraian sebagai berikut:

## OTHER SERVICES PROVIDED IN 2022

In addition to audit services on financial statements, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a Member Firm of Ernst & Young Global Network) also provided attestation services with the following description:

| Ruang lingkup Audit<br>Scope of Audit Work | Tanggal Pelaksanaan<br>Implementation Date | Biaya<br>Audit Fee |
|---|---|---|
| Jasa Asurans atas Laporan Hasil Kinerja<br>Assurance Services on the Perfomance Evaluation Report | 9 Maret/March 2022 | Rp87.500.000 |

# Sistem Pengendalian Internal
## Internal Control System

### GAMBARAN UMUM
Pengendalian internal adalah sebuah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh karyawan Perseroan, yang bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Disamping itu, penerapan sistem pengendalian internal yang efektif juga diyakini dapat membantu Perseroan dalam menjaga aset, menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, IIF telah membangun proses, struktur, dan sistem pengendalian internal yang dapat memberikan kepastian yang memadai bahwa:

a Operasional Perusahaan telah dilakukan dengan efektif dan efisien;

b Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku telah dipenuhi; dan
c Sistem pelaporan keuangan dapat diandalkan.

Agar kualitas penerapan pengendalian internal pada lingkup IIF terjaga dengan baik, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal di semua level baik dalam hal penerapan kebijakan, prosedur, pengawasan internal serta pengelolaan manajemen risiko.

### KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN COSO – *INTERNAL CONTROL FRAMEWORK*
Secara keseluruhan, sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan mengaplikasikan standar internasional COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework*, dimana elemen-elemen utamanya mencakup 5 (lima) komponen pengendalian, antara lain:

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Informasi dan komunikasi;
5. Aktivitas pemantauan.

### KEBIJAKAN PENGENDALIAN KEUANGAN
Upaya pengendalian internal pada aspek keuangan telah dilakukan secara terintegrasi oleh Perseroan, yakni dengan:

1. Menerapkan pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Menyusun kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi serta diperbarui (*update*) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual.
3. Melakukan pengendalian atas transaksi dan pembukukan dengan melakukan pengecekan berjenjang untuk memastikan bahwa transaksi yang dicatat sudah benar-benar dilakukan.

### GENERAL DESCRIPTION
Internal control is a process designed and run by the Board of Commissioners, the Board of Directors and other management members as well as all employees of the Company with an ultimate goal of providing reasonable assurance of achieving operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. Besides that, an effective internal control system is also believed to be able to assist the Company in maintaining assets, ensuring the availability of accurate information and reports, and reducing the risk of losses, irregularities and violations of the precautionary principle.

Pertinent to the above-mentioned, IIF has established processes, structures, and internal control systems to properly assure that:

a. The Company's Operations have been conducted effectively and efficiently;
b. The laws and regulations in force have been obeyed; and
c. The Financial reporting system is reliable.

In order to maintain the quality of the implementation of internal control within the scope of IIF, the Company regularly evaluates the effectiveness of internal control at all levels in implementing policies, procedures, internal control, and risk management.

### COMPATIBILITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK
The Company's internal control framework is referred to international standards, namely COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - Internal Control Integrated Framework. With COSO as the framework, the Company has determined 5 (five) control components, including:

1. Control environment;
2. Risk assessment;
3. Control activities;
4. Information and communication;
5. Monitoring activities.

### FINANCIAL CONTROL POLICY
The Company has done integrated Internal control efforts in the financial aspect, by e.g.:

1. Having in place separated functions, duties, and responsibilities to ensure no one have the opportunity to commit and cover up frauds or irregularities in performing their respective duties.

2. Developing policies, procedures, operational systems, and accounting standards and updating them periodically to describe actual operational activities.
3. Controlling transactions and bookkeeping with tiered checks to ensure that the recorded transactions have actually been carried out.

4. Melakukan pengendalian aset fisik, antara lain melalui pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi.

## KEBIJAKAN PENGENDALIAN OPERASIONAL

Pengendalian internal dari sisi operasional dijabarkan lebih lanjut pada Pedoman Internal, Petunjuk Operasional, maupun Instruksi Kerja. Semua pedoman tersebut digunakan sebagai panduan bagi karyawan untuk memastikan bahwa pelaksanaan semua tugas dan tanggung jawab masing-masing sudah dilakukan secara benar sesuai dengan kebijakan internal yang berlaku. Dengan begitu, dapat tercipta sistem kontrol organisasi yang kuat dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

## KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan memastikan bahwa setiap proses operasional bisnis yang berjalan di Perseroan sudah mematuhi dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

## EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2022

Direksi bertanggung jawab menyusun dan memutakhirkan kebijakan pengendalian internal di lingkungan IIF, dan bersama-sama dengan unit Audit Internal memantau dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut. Dari hasil pemantauan dan pengawasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal IIF telah berjalan efektif dan memadai.

## PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2022

Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan sudah memiliki kecukupan sistem pengendalian internal yang memadai. Hal ini didukung dengan adanya prosedur dan kebijakan internal yang mengatur tentang kerangka pengendalian internal IIF, keberadaan Unit Audit Internal sebagai unit kerja yang independen, dan eksistensi Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawas.

Pada pelaksanannya, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Mekanisme ini dipastikan berjalan efektif di tahun 2022. Selanjutnya, manajemen juga melakukan kaji ulang berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, proses *assurance* terhadap seluruh aktivitas fungsional dan melakukan tindak lanjut atas hasil audit internal/eksternal.

4. Controlling physical assets, among others through securing assets, records and documentation as well as limited access to application programs.

## OPERATIONAL CONTROL POLICY

Internal control on operations is further elaborated into various policies in the form of Internal Guidelines, Operational Instructions, and Work Instructions. All of these guidelines offer guidelines to employees to ensure they have implemented all their duties and responsibilities in adherence to applicable internal policies. This approach helps build a strong organizational control system by involving all available resources.

## COMPLIANCE WITH APPLICABLE LAW AND REGULATIONS

The Company ensures that each of its business operational processes is run in compliance with and conformity to all applicable laws and regulations.

## EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL IN 2022

The BoD is responsible for the formulation and update of internal control policies in IIF and, together with the Internal Audit Unit, to monitor and supervise the execution of those policies. Based on the results of such monitoring and supervising activities, the implementation of Internal Control System in IIF is deemed to be adequate and effective.

## STATEMENT OF THE BOD AND/OR THE BOC ABOUT THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2022

In the opinion of the BoD and the BoC, the Company has an adequate internal control system in place. This is supported by various internal procedures and policies that govern the framework of internal control at IIF, the existence of Internal Audit Unit as an independent work unit and the Board of Commissioners in a supervisory function.

In its implementation, the BoC, with the assistance of the Audit Committee, is responsible for supervising and ensuring the overall implementation of internal control at the Company, including over internal control policies established by the BoD. In 2022, this mechanism is deemed to be functioning effectively. Further, the management regularly perform a review on internal control procedures, documentation, data processing systems, and the assurance process to all functional activities, as well as the proper follow-up to findings of internal/external audit.

# Manajemen Risiko
## Risk Management

### KERANGKA UMUM MANAJEMEN RISIKO

Setelah melalui masa pandemi yang cukup berat, Perseroan meyakini penerapan manajemen risiko yang terukur, terintegrasi, dan efektif sangat diperlukan untuk memastikan tercapainya pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Pengelolaan risiko di IIF bersifat menyeluruh atas setiap aktivitas usahanya sehingga membutuhkan keterlibatan dari seluruh karyawan di tiap-tiap unit kerja yang bertindak sebagai pemilik risiko (*risk taker*). Kegiatan ini dilakukan di bawah koordinasi Direktorat Manajemen Risiko yang dipimpin oleh Chief Risk Officer (CRO) dengan fungsi-fungsi di bawahnya. Sementara Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi bertanggung jawab atas pengawasan dan pengelolaan keseluruhan profil risiko IIF, sedangkan Komite Pengawas Risiko yang beranggotakan Dewan Komisaris bertindak dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Untuk mendukung efektivitas pengelolaan risiko secara menyeluruh, Perseroan membangun nilai-nilai budaya sadar risiko yang kuat dengan merancang kegiatan pelatihan dan sosialisasi berkala mengenai sistem manajemen risiko yang wajib diikuti oleh seluruh insan IIF dari berbagai level jabatan. Melalui program ini, Perseroan berharap setiap karyawan dapat mengelola semua risiko yang dihadapi sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat tercapai keseimbangan antara aspek imbal hasil, risiko, dan modal yang dimiliki IIF.

Secara garis besar, kerangka manajemen risiko IIF terdiri dari:
1. Kebijakan manajemen risiko yang komprehensif untuk sejumlah risiko utama yang dihadapi IIF;
2. Struktur organisasi yang tepat dengan definisi peran dan tanggung jawab yang jelas di berbagai tingkatan;
3. Proses manajemen risiko yang memadai (termasuk identifikasi risiko, metodologi penilaian dan pengukurannya, serta pendekatan mitigasi risiko), proses pemantauan risiko dan pengendalian; dan
4. Infrastruktur yang mendukung terutama dalam hal sistem IT dan SDM.

### GENERAL FRAMEWORK OF RISK MANAGEMENT

After quite a devastating period of pandemic, the Company became even more convinced that it does need an effective, measurable, and integrated risk management to achieve a healthy and sustainable business growth. At IIF, Risk management is comprehensive for every business activity in that it requires the involvement of all employees in each work unit as the risk takers. Risk management is run under the coordination of the Risk Management Directorate led by the Chief Risk Officer (CRO) with the functions operating under the directorate. The Risk Management Committee consisting of the Board of Directors is responsible for overseeing and managing IIF's overall risk profile, overseen by the Risk Oversight Committee consisting of the Board of Commissioners.

To support the overall effectiveness of risk management, the Company builds strong risk awareness cultural values by designing regular training and socialization activities regarding the risk management system that must be followed by all IIF personnel of various levels of positions. Through this program, the Company hopes that each employee can manage all the risks faced in accordance with their respective scope of duties and responsibilities so that a balance can be achieved between the aspects of IIF returns, risks and capital.

Broadly speaking, IIF's risk management framework consists of:
1. A comprehensive risk management policy for certain key risks faced by IIF;
2. Proper organizational structure with clear definitions of roles and responsibilities at various levels;
3. Adequate risk management processes (including risk identification, assessment and measurement methodologies, and risk mitigation approaches), risk monitoring and control processes; and
4. Supporting infrastructure, especially in terms of IT and HR systems.

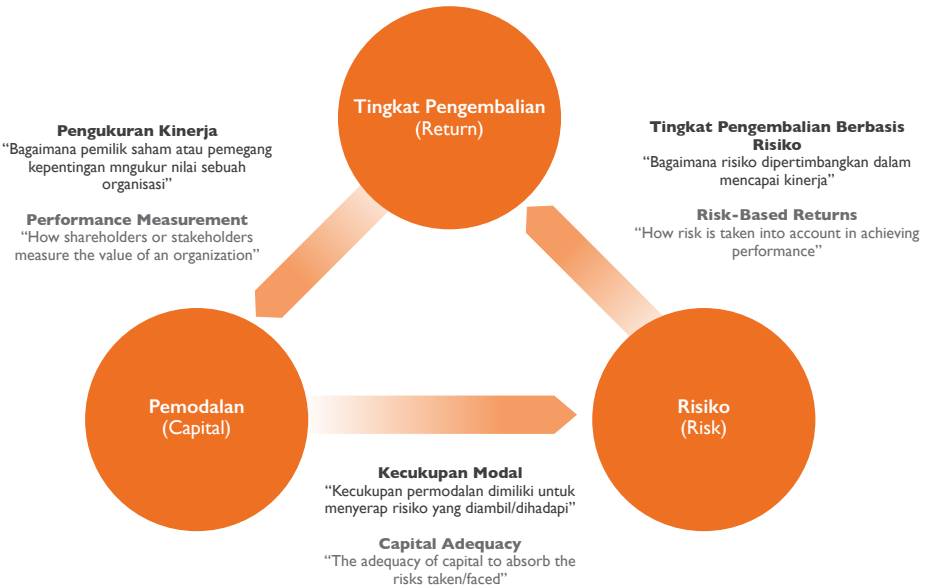

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan prinsip tiga lini pertahanan (*three lines of defense*) yang terdiri dari Unit Pengambil Risiko (*Risk Taking Unit*) sebagai lini pertahanan pertama; Direktorat Manajemen Risiko sebagai lini pertahanan kedua yang bertugas memeriksa, memverifikasi, dan menyediakan opini independen kepada Manajemen berkenaan dengan proposal dari Unit Pengambil Risiko serta memantau portofolio investasi bersama dengan Direktorat Keuangan dan Operasi; dan, Unit Audit Internal sebagai lapisan terakhir yang bertugas memverifikasi untuk memastikan semua standar prosedur IIF telah terpenuhi.

In running its business operations, the Company adopts the principle of three lines of defense consisting of a Business & Supporting Units as the first line of defense. Next, the Directorate of Risk Management acts as the second line of defense that will examine, verify, and provide an independent opinion to the Management regarding proposals from the Risk-Taking Unit and monitor investment portfolios together with the Directorate of Finance and Operations. Furthermore, the third and final line of defense is the Internal Audit Team, which will make verifications to ensure that all IIF standard procedures have been met.

Sejumlah komite telah dibentuk pada tingkat Direksi dan Dewan Komisaris, untuk ikut terlibat dalam berbagai aspek pengelolaan risiko dan inisiatif bisnis, pengambilan keputusan, hingga pengawasan. Strategi ini secara keseluruhan adalah bagian dari konsep *four eyes principle* dan pembagian tugas yang secara konsisten diterapkan dalam komitmen IIF untuk tumbuh secara optimal.

Some committees have been formed at both the Board of Directors and Board of Commissioners levels and involved in various aspects of risk management and business initiatives, decision making, and supervision. This strategy as a whole is part of the four eyes principle concept and division of tasks which are consistently implemented in IIF's commitment to optimal growth.

## STRUKTUR & PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko di lingkup Perseroan merupakan tugas dan tanggung jawab Direktorat Manajemen Risiko yang dipimpin oleh *Chief Risk Officer* (CRO).

## RISK MANAGEMENT STRUCTURE & MANAGEMENT

The Risk Management Directorate under the Chief Risk Officer (CRO) is responsible for risk management within the Company.

## KOMPOSISI KEANGGOTAAN DIREKTORAT MANAJEMEN RISIKO

Per 31 Desember 2022, Direktorat Manajemen Risiko tercatat memiliki 3 (orang) orang kepala unit yang dibawahi oleh Direktur Manajemen Risiko (Chief Risk Officer).

## COMPOSITION OF MEMBERSHIP OF RISK MANAGEMENT DIRECTORATE

As of 31 December 2022, the Risk Management Directorate had 3 (three) headcounts including the Chief Risk Officer.

## PERKEMBANGAN PROFIL RISIKO-RISIKO UTAMA PERSEROAN

Pada tahun 2022, Direktorat Manajemen Risiko telah melakukan analisa dan mengidentifikasi profil risiko utama Perseroan untuk posisi 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022. Secara umum, perkembangan profil risiko-risiko utama Perseroan dalam kurun 1 (satu) tahun terakhir, adalah sebagai berikut:

## DEVELOPMENT OF THE COMPANY'S MAIN RISK PROFILE

In 2022, the Risk Management Directorate reanalyzed and thus identified the Company's risk profile for the position of January 1, 2022 to December 31, 2022. In general, the development of the Company's main risk profile within the last 1 (one) year, is as elaborated below:

| No. | Jenis Risiko<br>Risk Type | Keterangan<br>Description | Upaya Mitigasi | Mitigation Effort |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Risiko Kredit dan Investasi<br>Credit and Investing Risk | Risiko yang timbul akibat kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian pembiayaan yang telah disepakati. Sementara risiko investasi terjadi akibat ketidakmampuan IIF dalam mendapatkan pengembalian investasi yang layak dari investasi langsung (penyertaan ekuitas) pada perusahaan nasabah.<br><br>Credit risk is the risk that occurs due to the failure of the counterparty to fulfill its obligations based on financing agreement, including investment risk due to IIF's inability to acquire proper investment return from direct investment (equity participation) in the customer's business. | a Mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan dan investasi, mengutamakan peran aktif Komite Investasi dalam melakukan penilaian atas setiap pengajuan pembiayaan dan investasi sehingga dapat diperoleh pandangan yang berimbang, komprehensif, independen, dan menyeluruh atas potensi risiko yang dihadapi.<br>b Penyempurnaan prosedur dan sistem manajemen risiko yang tertuang di dalam kebijakan dan SOP (yang dibuat berdasarkan peraturan OJK yang ada), antara lain dengan melakukan pengaturan alur kerja proses pengelolaan kredit dan investasi sehingga tercipta proses kredit yang efektif dan efisien dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.<br>c Penerapan sistem pemeringkatan risiko yang memungkinkan IIF untuk mengukur tingkat risiko dan menganalisa kelayakan debitur dan/atau proyek infrastruktur dengan menggunakan perangkat pengukuran yang konsisten baik untuk modal pembiayaan korporasi maupun pembiayaan proyek.<br>d Melakukan pemantauan secara periodik terhadap portofolio pembiayaan untuk memastikan kualitas kredit yang baik termasuk proses *Early Alert (EAR)* dan *Watch List* yang dipantau bulanan oleh Komite Kredit guna mendeteksi ada atau tidaknya perubahan kualitas kredit sejak dini sehingga dapat diterapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat sesegera mungkin. Apabila terjadi penurunan kualitas kredit secara signifikan, maka pemantauan lebih intensif akan dilakukan oleh *Unit Special Asset Management* (SAM) di bawah Direktorat Risiko Kredit yang terpisah dari Direktorat Investasi untuk merumuskan tindakan pemulihan yang dianggap perlu.<br>e Penyempurnaan proses pemantauan atas janji-janji (*covenants)* dan kondisi yang harus dipenuhi oleh debitur secara berkala melalui sistem data/informasi yang terintegrasi antara Direktorat Investasi, Unit Risiko Kredit dan Unit *Cedit Operations*. Selain untuk mendukung Tata Kelola yang Baik, sistem ini akan membantu mendeteksi ada tidaknya kelainan/*abnormality* atas kondisi atau proses yang ada yang berakibat pada kenaikan risiko kredit. | a Prioritizes the principle of prudence in the provision of financing and investing and an active role of the Investment Committee in evaluating each application for these activities. This is done to ensure that IIF acquires a balanced, comprehensive, independent, and thorough overview of encountered potential risks.<br>b Improvement of risk management procedures and systems contained in policies and SOPs (made based on applicable OJK regulations), including workflow arrangements between credit risk management, financing, and investing activities, to create an effective and efficient credit initiation process with precedence over prudent principles.<br>c Implementation of risk rating system that allows IIF to measure the level of risk and analyse the feasibility of debtors and/or infrastructure projects using consistent measurement tools, both for corporate financing and project financing.<br><br>d Periodic monitoring on the financing portfolio to ensure good credit quality, including an improvement and formalization of early alert system to provide warning indicator including Early Alert (EAR) and Watch List monitored monthly by the Credit Committee in detecting changes in credit quality thus mitigations can be introduced at an early stage. If a major deterioration in credit quality occurs, more intensive monitoring will be carried out by Special Asset Management Unit (SAM) under Credit Risk Directorate which may lead to performing recovery actions if deemed necessary.<br><br>e Improvement of the monitoring process on covenants and conditions that must be routinely fulfilled by debtors on through an integrated data/information system between the Investment Directorate, Credit Risk Unit and Cedit Operations Unit. In addition to supporting Good Governance, this system will also help detect any abnormalities in existing conditions or processes that result in an increase in credit risk. |
| | | | f Melakukan pemantauan terhadap portofolio pembiayaan dengan *portfolio monitoring* dan *stress testing* secara berkala, serta valuasi internal untuk investasi perusahaan yang dilakukan dari waktu ke waktu apabila nilai pasar tidak tersedia. | f Monitor the financing portfolio and conduct regular stress testing as well as perodic internal valuations on company investments when market values are not available. |

| No. | Jenis Risiko<br>Risk Type | Keterangan<br>Description | Upaya Mitigasi | Mitigation Effort |
|---|---|---|---|---|
| 2. | Risiko Pasar<br>Market Risk | Risiko yang timbul karena terjadi perubahan pada kondisi pasar yang diyakini dapat mempengaruhi kinerja IIF, termasuk di antaranya: risiko perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.<br><br>Market risk is the risk arising from changes in market factors that may harm IIF, including in this case the exchange rates or interest rates. | a Penetapan strategi investasi yang terukur dan terencana dalam parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian terhadap risiko pasar. Pemantauan dan evaluasi berkala dilakukan terhadap strategi pembiayaan dan investasi untuk memastikan kesesuaian penerapan dengan kebijakan, Batasan, dan target yang telah ditetapkan.<br>b Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) melakukan pemantauan secara berkala terhadap pergerakan indikator-indikator pasar, baik domestik maupun global. Melakukan kajian atas dampak yang dapat ditimbulkan dari pergerakan indikator-indikator pasar tersebut terhadap kinerja IIF, termasuk kajian akan risiko suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang.<br>c Terkait risiko nilai tukar, IIF sedapat mungkin melakukan penyesuaian antara pembiayaan dan pendanaan dalam valuta yang sama, sehingga tercipta *natural hedge*. Selain itu, IIF juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko valuta asing, di antaranya dengan menjaga keseimbangan antara jumlah aset dan liabilitas dalam valuta asing pada tingkat posisi devisa neto yang terjaga rendah, dimana rasionya harus dijaga di bawah 5% dari total modal. IIF juga menerapkan kebijakan *risk control* untuk *mismatch* risiko suku bunga sebesar 10%. Jika terdapat peningkatan risiko nilai tukar, maka transaksi lindung nilai (*hedging*) atas eksposur terhadap nilai tukar tertentu akan dilakukan.<br>d Terhadap aset yang sensitif dengan pergerakan suku bunga seperti pinjaman, IIF secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga yang diberikan, memantau biaya dana dengan memperhatikan tingkat risiko dan imbal hasil yang optimal IIF juga melakukan analisis sensitivitas terhadap proyek-proyek yang dibiayai terhadap kenaikan tingkat suku bunga sebagai bagian dari proses evaluasi kredit. Hasil dari pemantauan dan evaluasi pasar digunakan untuk mendukung kebijakan *Base Lending Rates* yang disusun oleh ALCO setiap triwulannya. Kebijakan ini akan dipertahankan sebagai dasar dalam *loan pricing*. | a Determination of measured and planned investment strategies within acceptable parameters by optimising the rate of return on market risk. Periodic monitoring and evaluation is executed on financing and investment strategies to ensure compliance with policies, limits, and targets that have been set.<br>b The Asset and Liability Committee (ALCO), conducts regular monitoring on market indicators movement, both domestic and global. The study is conducted on the impact resulting from the movement of these market indicators towards IIF's performance, including the study of interest rate risk and exchange rate risk.<br>c Regarding exchange rate risk, IIF adjusts as much as possible between financing and funding in the same currency, to create a natural hedge. In addition, IIF applies the principle of prudence in managing foreign exchange risk, including maintaining the balance between the amount of assets and liabilities in foreign currencies at a low level of net open foreign exchange position, which ratio must be maintained at below 5% of total capital. IIF also implements a risk control policy for interest rate risk mismatch of 10%. If there is an increased foreign exchange risk, hedging transactions will be conducted on exposures against certain exchange rates.<br>d With respect to assets that are sensitive to interest rate movements such as loans, IIF regularly monitors market developments and adjusts the provided interest rates, monitoring the cost of fund with the optimal level of risk and return. IIF also conducts a sensitivity analysis of projects financed for rising interest rates as part of the credit evaluation process. The result of market monitoring and evaluation is considered as supporting for Base Lending Rates policy which is released by ALCO in quarterly basis. This policy will be preserved as a basis in loan pricing. |
| 3. | Risiko Likuiditas<br>Liquidity Risk | Risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu akibat ketidakmampuan IIF dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan. | a Menjaga tingkat minimum likuiditas dan melakukan pengalokasian dana dalam instrumen keuangan yang likuid.<br>b Melakukan pemantauan terhadap pengelolaan likuiditas secara berkala oleh Komite ALCO minimal satu kali dalam satu bulan, termasuk perencanaan kebutuhan pendanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan investasi.<br>c Penyusunan dan penetapan kebijakan dan prosedur pengelolaan dana yang mengatur tahapan proses perencanaan, eksekusi sampai dengan pemantauan dan pelaporan kepada Komite ALCO yang bekerja di bawah Direksi. | a Maintaining a minimum level of liquidity and allocating funds in liquid financial instruments.<br>b Regular monitoring of liquidity management by the ALCO at least once a month, including planning for funding needs that are tailored to the needs of financing and investment.<br>c Formulation and determination of funds management policies and procedures governing the stages from the planning, execution to monitoring and reporting to the BoD's ALCO. |

| No. | Jenis Risiko<br>Risk Type | Keterangan<br>Description | Upaya Mitigasi | Mitigation Effort |
|---|---|---|---|---|
| | | Risks that may arise at any time due to IIF's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets without disrupting the company's activities and financial condition. | d Ekspansi fasilitas likuiditas jangka pendek untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas yang muncul tiba-tiba dalam bisnis atau operasional perusahaan. | d Expansion of short-term liquidity facility for anticipating the sudden liquidity needs for company business or operation. |
| 4. | Risiko Operasional<br><br>Operational Risk | Risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.<br><br>Risks that may arise due to inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures or external problems that affect the implementation of the Company's business activities. | a Penetapan prosedur operasional yang memadai untuk IIF seperti kebijakan, prosedur, pedoman, atau perjanjian kerja tertulis, dan upaya perbaikan kebijakan dan prosedur secara berkesinambungan baik secara berkala maupun jika diperlukan.<br>b Peningkatan *risk awareness* seluruh karyawan melalui sosialisasi berkala, penyempurnaan kebijakan dan prosedur secara berkala atau jika diperlukan, serta pengkajian *Business Process Analysis* secara berkesinambungan, termasuk proses *Know Your Customer* (KYC) dan *name clearance* dalam pemberian kredit.<br>c Implementasi sistem K2 KYC untuk meningkatkan efisiensi proses KYC.<br>d Penyusunan dan penerapan rencana usaha yang berkesinambungan (*Business Continuity Plan*) untuk memastikan bahwa kegiatan operasional IIF dapat tetap berlanjut meskipun terjadi peristiwa gempa bumi, kebakaran, dan lain sebagainya yang mengakibatkan kegiatan operasional tidak dapat dilakukan seperti dalam keadaan normal. IIF juga memiliki sistem komunikasi darurat (*Call Tree System*) dalam hal terjadinya peristiwa-peristiwa yang mengakibatkan terhentinya kegiatan operasional. Sistem ini diterapkan secara berkala untuk memantau efektivitasnya.<br>e Relokasi Pusat Data Utama ke Pusat Data *Tier* IV yang dikelola oleh Penyedia Layanan Pusat Data Profesional.<br>f Untuk memitigasi risiko kehilangan data dan sistem aplikasi IT yang kritikal apabila Pusat Data Utama (*Primary Data Center*) mengalami kerusakan, IIF telah memberlakukan sistem pemulihan bencana (*Disaster Recovery System*) dengan menyewa pusat data eksternal sebagai pencadangan dari pusat data utama untuk menjaga kelangsungan beroperasinya sistem aplikasi IT yang kritikal dan menyusun prosedur pemulihan bencana. | a Determination of adequate operational procedures for IIF such as policies, procedures, guidelines, or written work agreements, and efforts for continuous improvement of policies and procedures on a regular basis or whenever needed.<br>b Increased risk awareness of all employees through periodic dissemination, as well as a continuous review on Business Process Analysis, including on Know Your Customer (KYC) and name clearance on credit process.<br>c Implementation of K2 KYC system to improve the efficiency of KYC process.<br>d Preparation and implementation of Business Continuity Plan to ensure that IIF's operational activities prevail despite the occurrence of earthquakes, fires, and so on, which result in operational activities being unable to be carried out as in normal circumstances. IIF has an emergency communication system (Call Tree System) in the event of cessation of its operational activities. This system is implemented regularly to assess its effectiveness.<br>e Relocation of Primary Data Center to Tier IV Data Center managed by Professional Data Center Service Provider.<br>f To mitigate the risk of data loss and critical IT application systems should Primary Data Center become damaged, IIF implements a Disaster Recovery System by renting an external data center as a back-up from the main data center to maintain the continuity of the operation of the critical IT application system, and develop disaster recovery procedures. |

| No. | Jenis Risiko<br>Risk Type | Keterangan<br>Description | Upaya Mitigasi | Mitigation Effort |
|---|---|---|---|---|
| | | | g Mengambil langkah mitigasi dengan cara melakukan pengalihan risiko kepada pihak asuransi untuk jenis risiko operasional tertentu seperti properti dan risiko (*casualty*) untuk meng-*cover* aset IIF, risiko keuangan untuk memitigasi kejahatan keuangan risiko *fraud* (termasuk *fraud*, penggelapan dan pencurian data), risiko tuntutan dari pihak ketiga kepada Direksi ataupun karyawan, demikian pula dengan asuransi terhadap serta terorisme, kebakaran maupun kejadian alam lainnya. | g Mitigation efforts by transferring risk to the insurance party for certain types of operational risk such as property and casualty risks to cover for IIF's assets, financial risk to mitigate financial crime (including fraud, embezzlement, and data theft), risk of claims from third parties to the BoD or employees, as well as insurance against terrorism, fire, and natural events. |
| | | | h Meninjau dan memutakhirkan *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) agar dapat digunakan oleh unit bisnis dan fungsional yang utama. RCSA ditinjau setiap tahunnya untuk memastikan relevansinya terhadap lingkungan operasi internal dan eksternal yang berlaku. | h Review and update the Risk Control Self-Assessment (RCSA) for key business and functional units. RCSA will be reviewed annually to check the relevancy to the current internal and external operating environment. |
| | | | i Terkait risiko IT, IIF telah melakukan implementasi pemeriksaan keamanan tambahan untuk *email* dan *Sharepoint*. | i Regarding IT risk, IIF has implemented additional security checks for email and Sharepoint. |
| | | | j Terkait pandemi COVID-19, IIF telah melakukan langkah pencegahan sebagai berikut:<br>• Tim Gugus Tugas COVID-19 saat dianggap perlu, untuk memberikan respons segera dan merumuskan solusi/ tata kelola untuk mendukung Rencana Keberlangsungan Bisnis IIF;<br>• Menyiapkan strategi untuk operasi skala terbatas yang mencakup kebijakan sebagian atau seluruhnya bekerja dari rumah (WFH) tergantung keadaan, ditinjau setiap dua minggu;<br>• Menyelenggarakan vaksinasi COVID-19 bagi karyawan dan keluarganya; Prosedur lainnya untuk menekan penyebaran COVID-19 di tempat kerja dan perlindungan terhadap karyawan dari tertular/terjangkitnya COVID-19.<br>• Mewajibkan karyawan yang akan melakukan WFO sesuai jadwal untuk melakukan tindakan pencegahan terhadap infeksi seperti melakukan tes antigen dan menyelesaikan penilaian mandiri COVID-19;<br>• Menyediakan perlindungan seperti hand sanitizer dan masker di beberapa lokasi kantor;<br>• Melakukan disinfeksi kantor setiap minggu;<br>• Menghindari pertemuan langsung secara fisik sebisa mungkin, kecuali untuk hal-hal penting yang bersifat strategis dan/ atau persiapan dan penandatanganan dokumen-dokumen IIF, dan melakukan pertemuan di kantor secara virtual;<br>• Tidak menerima tamu atau pihak eksternal untuk datang ke kantor IIF, kecuali vendor atau disetujui oleh Komite Eksekutif (Excomm) terkait untuk hal-hal penting yang strategis dan/atau persiapan dan penandatanganan dokumen IIF;<br>• Pemeriksaan suhu tubuh dan administrasi penilaian diri di pintu masuk untuk semua tamu yang telah menerima izin untuk datang ke kantor IIF; | j Regarding the COVID-19 pandemic, IIF has implemented several prevention measures, as follows:<br>• COVID-19 Task Force Team ("Tim Gugus Tugas COVID-19") when deemed necessary to provide immediate response and to formulate solution/governance to support IIF's Business Continuity Plan;<br>• Setting up strategy on limited operations, which includes partial or fully work from home ("WFH") policy depending on the circumstances, to be reviewed every two weeks;<br>• Organizing COVID-19 vaccination for employees, their families;<br>Other procedures to contain the spread of COVID-19 in the workplace and protect employees from getting infected;<br>• Requiring employees who will take WFO as per schedule to conduct preventive measures against infection such as having antigen test and completing COVID-19 self-assessment;<br>• Providing protection such as hand sanitizers and masks at several office locations;<br>• Disinfecting the office every week;<br>• Avoiding physical direct meeting as much as possible, except for strategic important matters and/or preparation and signing of IIF's documents, and conduct meetings in the office virtually;<br>• Not accepting guests or external parties to come to IIF's office, except vendors or approved by related Executive Committee (Excomm) for strategic important matters and/or preparation and signing of IIF's documents;<br>• Body temperature checks and self-assessment administration at the entrance for all guests who have received clearance to come to IIF's office; |

| No. | Jenis Risiko<br>Risk Type | Keterangan<br>Description | Upaya Mitigasi | Mitigation Effort |
|---|---|---|---|---|
| | | | • Karyawan dapat menggunakan batas rawat jalan untuk sementara waktu untuk membeli vitamin C dan E sesuai kebutuhan tanpa resep dokter;<br>• Karyawan dapat mengganti biaya tes swab sesuai kebijaksanaan Excomm terkait;<br>• Tunjangan transportasi (*at cost*) untuk karyawan yang menggunakan transportasi umum dan tidak memenuhi syarat untuk menerima program kepemilikan mobil;<br>• Kunjungan ke lokasi hanya dilakukan sebagai pilihan terakhir oleh karyawan dalam jumlah yang sangat terbatas; dan<br>• Mengharuskan karyawan untuk mengikuti protokol untuk kunjungan lapangan, termasuk persyaratan untuk melakukan tes RT-PCR atau tes swab antigen setelah kembali ke Jakarta. | • Employees may temporarily use outpatient limits to purchase vitamin C and E as needed without doctor's prescription;<br>• Employees may reimburse swab test as per discretion of related Excomm;<br>• Transportation allowance (at cost) for employees using public transportation and not eligible to receive car ownership program;<br>• Site visits only carried out as a last resort option by a very limited number of employees; and<br>• Requiring employees to follow protocols for site visits, which include requirement to take RT-PCR or antigen swab test after returning to Jakarta. |
| 5. | Risiko Sosial dan Lingkungan<br>Social and Environmental Risk | Risiko yang dapat muncul sewaktu-waktu apabila proyek berjalan tidak mematuhi dan/atau tidak mengindahkan aturan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, dan/atau mengabaikan penerapan *Good International Industry Practice* (GIIP) terkait aspek *Social & Environment*.<br><br>Risks that may arise at any time if the project does not comply with and/or does not comply with applicable rules and regulations in Indonesia, and/or neglects the implementation of Good International Industry Practice (GIIP) related to Social & Environment aspects. | Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola aktivitas operasional bisnisnya dan memastikan bahwa semua proyek yang dibiayai IIF telah memenuhi persyaratan dan ketentuan lingkungan, keselamatan, kesehatan, serta persyaratan sosial yang berlaku. Peraturan dan praktik terbaik ini menjadi landasan pembangunan berkelanjutan untuk menciptakan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. | The Company always applies the precautionary principle in managing its business operational activities and ensures that all projects to which it provides financing facilities have complied with applicable environmental, safety, health, and social requirements. These regulations and best practices form the basis for sustainable development to create harmony between economic, social and environmental aspects. |
| 6. | Risiko Reputasi<br><br>Reputation Risk | Risiko yang timbul karena adanya publikasi negatif terkait kegiatan usaha IIF atau persepsi negatif terhadap IIF sehingga berpotensi memberikan dampak buruk bagi keberlangsungan usaha IIF.<br><br>Reputational risk is a risk caused by, among others, negative publications related to IIF's business activities or negative perceptions of IIF that have the potential to adversely affect its business continuity. | a Melakukan pemantauan terhadap publikasi negatif terkait IIF ataupun proyek-proyek yang dibiayai IIF, termasuk namun tidak terbatas pada masalah mengenai sosial dan lingkungan proyek-proyek tersebut.<br>b Melakukan pengawasan dan tindak lanjut terhadap persepsi atau publikasi negatif yang berpotensi merugikan IIF.<br>c Menjalin komunikasi yang efektif baik secara internal dan eksternal dengan para pemangku kepentingan melalui pelaksanaan kegiatan yang diharapkan dapat membangun citra positif IIF. Dalam hal ini, segala urusan yang berkaitan dengan komunikasi Perusahaan dilakukan terpusat melalui satu pintu (Sekretaris Perusahaan) untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau informasi yang menyesatkan.<br>d Melakukan pengembangan infrastruktur teknologi informasi untuk membantu proses komunikasi dan keterbukaan informasi, seperti pengelolaan situs web IIF. | a Monitoring any negative perceptions or negative publications related to IIF or to projects financed by IIF, including but not limited to social and environmental issues of the projects.<br>b Supervising and following up on negative perceptions or negative publications that have the potential to harm IIF.<br>c Carrying out communication activities both internally and externally with stakeholders through activities that can foster a good corporate image, including with media. For communication flow, it is strategized to be directed, whenever most possible, via single access (e.g. Corporate Secretary) as to avoid any misunderstanding or misleading information.<br><br>d Developing information technology infrastructure that may help the process of communication and information disclosure, such as managing IIF's corporate website. |

| No. | Jenis Risiko<br>Risk Type | Keterangan<br>Description | Upaya Mitigasi | Mitigation Effort |
|---|---|---|---|---|
| 7. | Risiko Strategis<br>Strategic Risk | Risiko yang timbul akibat penetapan dan penerapan strategi yang kurang tepat, ketidaktepatan dalam pengambilan suatu keputusan strategis dan kegagalan IIF dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis/ eksternal, termasuk dan/ atau pengembangan bisnis baru.<br><br>Risks that may arise from the determination and implementation of inappropriate strategies, inaccuracies in making strategic decisions and IIF's failure to deal with changes that occur in the business/external environment, including and/or new business development. | a Membangun tim dan portofolio pembiayaan yang memadai sesuai dengan mandat yang diterima sesuai ketentuan regulasi.<br>b Berupaya melakukan diversifikasi usaha baik dalam produk yang ditawarkan maupun diversifikasi sektor-sektor infrastruktur yang ditunjang oleh sumber pendanaan yang tepat baik dari sisi jangka waktu, jenis mata uang, hingga tingkat suku bunga.<br>c Direksi melakukan kajian internal secara berkala untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris maupun para Pemegang Saham dalam menentukan rencana strategis IIF.<br>d Penyusunan rencana strategis IIF sebagai tahapan untuk mewujudkan fungsi IIF yang tertuang dalam RKAP, di mana indikator-indikator pentingnya telah dirangkum dalam Penilaian Kinerja IIF sebagai suatu Kontrak Manajemen.<br>e Terhadap risiko persaingan oleh adanya Lembaga keuangan lain yang menawarkan produk serupa maupun bersifat substitusi kepada tipe konsumen yang berada dalam target pasar IIF, IIF menerapkan strategi yang ditujukan untuk bersinergi dengan perbankan, lembaga keuangan ataupun investor lainnya, termasuk menyediakan produk dan jasa yang tidak dapat diberikan oleh lembaga keuangan lainnya. | a Establishment of an adequate funding team and portfolio in accordance with the mandate it receives based on regulations.<br>b Utmost efforts to diversify its business, both in the products offered and in diversification of the infrastructure sectors supported by appropriate funding sources in terms of timeframe, currency, and interest rates.<br>c Periodic internal review by the BoD in which IIF can obtain approval from the BoC and the shareholders in determining IIF's strategic plan.<br>d The preparation of IIF's strategic plan as a process of implementing its functions as stipulated in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), whose important indicators have been summarized in the Corporate Performance Assessment as a Management Contract.<br>e Mitigation against the risk of competition from other financial institutions offering similar or substitute products to the types of consumers who are part of IIF's target market is done through adoption of strategies aimed at creating synergies with banks, financial institutions or other investors, including providing products and services that cannot be provided by other financial institutions. |
| 8. | Risiko Kepatuhan<br><br>Compliance Risk | Risiko yang terjadi akibat ketidakpatuhan IIF dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.<br><br>Risks that may arise due to IIF's failure tto comply with the laws and regulations and other applicable provisions. | a IIF menetapkan Prosedur Penerapan Kebijakan untuk Kerangka Kerja Kepatuhan dalam rangka mendefinisikan tata kelola dan metodologi untuk proses-proses kepatuhan.<br>b IIF mengkaji dan melakukan pemantauan kepatuhan (*compliance checklist*) secara berkala terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku serta memastikan penerapannya di lingkungan IIF. Hasil pemantauan tersebut dilaporkan ke Komite Manajemen Risiko di bawah Direksi dan Komite Pemantau Risiko di bawah Dewan Komisaris secara triwulanan. IIF juga memastikan bahwa *compliance checklist* terus diperbarui dengan menyertakan persyaratan peraturan dan perjanjian yang baru dalam perjanjian pinjaman baru.<br>c IIF juga telah menyelesaikan implementasi sistem *K2 Compliance Library* untuk meningkatkan efisiensi proses penilaian mandiri dan melakukan otomasi pengingat kewajiban pelaporan yang akan datang. | a IIF has established the Policy Implementation Procedure for Compliance Framework to define its governance and methodology for compliance processes.<br>b IIF conducts periodic review and compliance checklist of IIF's compliance with the applicable laws and regulations externally and internally to ensure that it is implemented adequately. The monitoring results are reported to the Risk Management Committee under the BoD and the Risk Oversight Committee under the BoC on a quarterly basis. IIF has also reviewed the compliance checklist to ensure it is up-to-date and comprehensive. The update was to include new regulatory requirements and covenants under new loan agreements.<br>c IIF has also completed the implementation of the K2 Compliance Library system to improve the efficiency of the self-assessment process and automate reminders of upcoming reporting obligations.. |

| No. | Jenis Risiko<br>Risk Type | Keterangan<br>Description | Upaya Mitigasi | Mitigation Effort |
|---|---|---|---|---|
| 9. | Risiko Hukum<br><br>Legal Risk | Risiko yang timbul akibat kelalaian atau cidera janji yang dilakukan oleh IIF berdasarkan perjanjian yang mengikat IIF dan/atau pelanggaran terhadap peraturan dan perundang-undangan sehingga dapat menimbulkan tuntutan hukum oleh pihak ketiga.<br><br>Legal risk is risk caused by negligence or default based on agreements that bind IIF and/ or violations of the laws and regulations perpetrated by IIF that can lead to lawsuits by third parties against IIF. | a Memastikan bahwa semua kegiatan dan hubungan antara IIF dengan pihak ketiga telah terlaksana sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.<br>b Melakukan kajian dan pemantauan secara berkala sehubungan dengan kepatuhan IIF terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku serta memastikan telah dilakukan penerapannya di lingkungan IIF. | a Ensuring that all activities and relationships between IIF and third parties are in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.<br><br>b Conducting review and monitoring on a regular basis in connection with IIF's compliance with applicable laws and regulations as well as ensuring its implementation has been carried out in IIF. |
| 10. | Risiko Kondisi Perekonomian<br><br>Economic Conditions Risk | Kondisi perekonomian nasional maupun global sangat mempengaruhi kegiatan usaha IIF. Oleh karena itu, IIF menerapkan pengelolaan aset dan liabilitas ketat guna mengoptimalisasi pendanaan di bawah pengawasan Komite ALCO.<br><br>National and global economic conditions affect IIF's business activities. Therefore, IIF implements a strict asset and liability management to optimise funding, overseen by the ALCO. | IIF melakukan simulasi pasar melalui *stress test* untuk mendapatkan gambaran risiko kredit yang dapat timbul sewaktu-waktu akibat dinamika kondisi perekonomian. Apabila terdeteksi sedini mungkin, Perusahaan dapat mengambil langkah mitigas yang tepat untuk menekan dampak yang merugikan. | IIF conducts market simulations through stress tests that can provide an overview on credit risk that may arise due to the dynamics in economic conditions, so that early supervision can be carried out to reduce the otherwise adverse impacts. |

# Laporan Pelaksanaan Tugas Direktorat Manajemen Risiko Tahun 2022

## Report of Risk Management Directorate Duty Implementation in 2022

Sepanjang tahun 2022, Direktorat Manajemen Risiko telah menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, antara lain:

a. Memberikan perumusan strategis kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko, termasuk penetapan kerangka limit dan perumusan rencana kontinjensi untuk kondisi yang merugikan;
b. Mengawasi evaluasi dan pengelolaan komposisi risiko secara keseluruhan dalam portofolio IIF, meminimalkan risiko pada proyek serta tingkat portofolio, mengembangkan budaya manajemen risiko di semua tingkatan, memastikan Divisi Manajemen Risiko beroperasi secara independen;
c. Menyelidiki dan menganalisis yang diperlukan sehubungan dengan masalah yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal;

Throughout 2022, the Risk Management Directorate effectively discharged all its duties and responsibilities, including:

a. Providing strategic formulation of risk management policies and frameworks, including setting limit frameworks and formulating contingency plans for adverse conditions;
b. Overseeing the evaluation and management of the overall risk composition in IIF portfolio, minimizing risks at the project and portfolio levels, nurturing a risk management culture at all levels, ensuring the Risk Management Division operated independently;
c. Investigating and analyzing whatttt was necessary pertaining to issues related to business decisions that deviated from normal procedures;

d. Mengevaluasi proposal yang terkait dengan aktivitas dan produk baru dan menilai keinginan dan kemampuan IIF melakukan aktivitas dan produk baru ini dari perspektif risiko, dan mengevaluasi proposal untuk perubahan dalam kebijakan dan prosedur terkait;
e. Memantau kecukupan permodalan IIF terhadap risiko-risiko yang dijelaskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan toleransi risiko Perusahaan;
f. Mengevaluasi efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, merumuskan perubahan yang diperlukan atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang ada, mengevaluasi kecukupan pengendalian internal dan meninjau laporan MIS secara berkala;
g. Melakukan tinjauan berkala untuk mengevaluasi kesesuaian metodologi penilaian risiko; dan
h. Menelaah dan mengusulkan setiap perubahan dan/atau penambahan, jika diperlukan, untuk setiap parameter atau indikator risiko.

d. Evaluating proposals related to new activities and products and assessing IIF's willingness and ability to carry out these new activities and products from a risk perspective, and evaluating proposed changes to policies and procedures;
e. Monitoring the adequacy of IIF's capital against the risks described in accordance with applicable regulations and the Company's risk tolerance;
f. Evaluating the effectiveness of risk management policies and procedures, formulating necessary changes to existing risk management policies and procedures, evaluating the adequacy of internal controls and periodically reviewing MIS reports;
g. Conducting periodic reviews to evaluate the conformity of the risk assessment methodology; and
h. Reviewing and proposing changes and/or additions, if necessary, for each risk parameter or indicator.

# Laporan Pelaksanaan Tugas Direktorat Manajemen Risiko Tahun 2022

## Review of Risk Management Effectiveness in 2022

Pada tahun 2022, Perseroan melanjutkan penerapan kebijakan *early alert* untuk memantau portofolio proyek yang masih terdampak oleh pandemi. Langkah ini dipandang efektif untuk meminimalisir potensi risiko yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

Guna mendukung efektivitas pengelolaan risiko, Perseroan juga telah menyusun dan menerapkan rencana usaha yang berkesinambungan (*Business Continuity Plan)* untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan tetap berkelanjutan meskipun terjadi peristiwa gempa bumi, kebakaran, dan lain sebagainya yang mengakibatkan kegiatan operasional tidak dapat dilakukan seperti dalam keadaan normal.

Disamping itu, pengelolaan risiko yang efektif juga didukung dengan tersedianya sistem komunikasi darurat (*Call Tree System*) dalam hal terjadinya peristiwa-peristiwa yang mengakibatkan terhentinya kegiatan operasional Perseroan yang dilakukan secara berkala untuk memantau efektivitasnya. Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan *call tree* dengan hasil yang sangat memuaskan.

Kemampuan IIF dalam mengelola risiko-risiko secara efektif tercermin dari angka NPL yang terjaga pada posisi stabil menunjukkan bahwa efektivitas manajemen risiko Perseroan sudah berjalan dengan baik dan cukup siap dalam menghadapi berbagai tantangan ke depan.

In 2022, the Company continued to implement the early alert policy to monitor project portfolios that are still affected by the pandemic. This was an effective step to minimize potential risks that might occur at any time.

In order to support the effectiveness of risk management, the Company has also prepared and implemented a Business Continuity Plan to ensure that the Company's operational activities remain sustainable despite the occurrence of earthquakes, fires, and other natural disasters that can keep operations from running as tthey would under normal circumstances.

In addition, effective risk management is also supported by an emergency communication system (Call Tree System) should there be unexpected events that may cause the Company's operations to stop running, whuich is run periodically to monitor its effectiveness. In 2022, the Company implemented 3 call tree systems with very satisfactory results.

IIF's ability to run an effective risk management was reflected in its stable NPL ratio, which indicated that the Company was running an effective risk management and was adequately capable of handling the various challenges ahead.

# Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Tahun 2022

## Statement From the Bod and/or BoC or Audit Committee on The Adequacy of The Risk Management System in 2022

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit menyatakan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta informasi manajemen risiko untuk menghindari kemungkinan

The Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee declare the adequacy of the risk identification, measurement, monitoring and control processes, as well as risk

terjadinya situasi yang dapat merugikan Perseroan di kemudian hari. Secara keseluruhan, tata kelola manajemen risiko IIF sudah berjalan dengan baik didukung oleh kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang lengkap.

Sepanjang tahun 2022, Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Audit dan unit-unit kerja terkait lainnya telah menjalin mekanisme kerja yang efektif dan berkomunikasi aktif yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan rapat berkala guna membahas hal-hal yang berkaitan dengan profil risiko Perseroan serta langkah-langkah mitigasinya.

management information to avoid possible situations that could harm the Company in the future. Overall, IIF's risk management governance has been running well, supported by the adequacy of complete risk management policies and procedures.

Throughout 2022, the Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Audit Committee and other related work units have established effective work mechanisms and active communication, one of which is carried out through periodic meetings to discuss matters relating to the Company's risk profile and mitigation measures.

# Perkara Penting Tahun 2022
## Important Legal Cases in 2022

Di tahun 2022, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh IIF ataupun anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi.

In 2022, neither IIF nor any member of its BoC and BoD was involved in any material litigations.

# Sanksi Administratif
## Admistrative Sanction

Di tahun 2022, terdapat 14 sanksi administratif berupa peringatan tertulis dan denda sejumlah Rp125.600.000,- yang diberikan oleh pihak otoritas kepada IIF terkait penyampaian laporan berkala. Namun keseluruhan pelanggaran bersifat relatif minor dan kurang signifikan yang telah dapat segera diperbaiki oleh IIF.

There were 14 administrative sanctions in the form of written warning and penalty totaling Rp125,600,000.- imposed by the authorities on IIF in 2022 relating to submission of periodic reports. However, all these breaches are relatively minor and insignificant that were already corrected immediately by IIF.

# Akses Informasi dan Data Perusahaan
## Access to Company Information and Data

Sebagai perwujudan dari implementasi GCG, maka penyebarluasan informasi korporasi mengenai IIF senantiasa dilakukan secara transparan dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk mempermudah proses distribusi informasi kepada pemangku kepentingan eksternal, Perseroan telah menyediakan situs web resmi yang dapat diakses dengan mudah oleh publik, yaitu https://iif.co.id/id/

Seluruh informasi yang ditampilkan dalam situs web Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Tampilan dan penyajian informasi di dalam situs web IIF diperbaharui secara berkala agar senantiasa menampilkan informasi yang faktual dan akurat bagi para pembaca.

Informasi lainnya yang berhubungan dengan pelaporan keuangan berkala ataupun publikasi Laporan Tahunan kepada pihak regulator juga dapat diakses melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id dengan mengakses kode saham "IIFF". Informasi yang lebih rinci mengenai Perseroan dapat langsung menghubungi kantor pusat IIF di:

As a manifestation of GCG implementation, IIF has always disseminated its corporate information in a transparent manner by taking into account POJK provisions No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies. To facilitate the process of distributing information to external stakeholders, the Company has provided an official website that can be accessed easily by the public at https://iif.co.id/id/

All information disclosed on the Company's website is available bilingually in Indonesian and English. The Company periodically makes some updates to the appearance and presentation of information on the website to ensure that it is always factual and accurate information that is disclosed to the readers.

Other information related to periodic financial reporting or publication of the Annual Report to regulators can also be accessed through the official website of the Indonesia Stock Exchange at www.idx.co.id by accessing the stock code "IIFF". For more detailed information regarding the Company, you can directly contact the IIF head office at:

**PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")**
Prosperity Tower, Lantai 53 – 55
District 8, Sudirman Central Business District, Lot 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

T. +62 21 5082 6600
F. +62 21 5082 6601
E. info@iif.co.id
www.iif.co.id

## MEDIA SOSIAL

Hingga akhir 2022, Perseroan memiliki 3 (tiga) akun media sosial, yaitu:

1. Instagram : @pt_iif
2. LinkedIn: IndonesiaInfrastructureFinance
3. Youtube : PT Indonesia Infrastructure Finance

Di era digital sekarang ini, Perseroan berharap dengan adanya akun-akun media sosial tersebut maka proses penyampaian informasi kepada para pemangku kepentingan dapat berjalan lebih mudah dan efektif.

## KOMUNIKASI INTERNAL

Selain membangun hubungan komunikasi yang baik dengan pihak eksternal, Perseroan juga menjaga pola komunikasi internal yang efektif dengan semua karyawan. Proses komunikasi internal dilakukan dengan memanfaatkan berbagai kanal komunikasi internal yang tersedia.

**PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")**
Prosperity Tower, Floors 53 – 55
District 8, Sudirman Central Business District, Lot 28
Jl. General Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

T. +62 21 5082 6600
F. +62 21 5082 6601
E. info@iif.co.id
www.iif.co.id

## SOCIAL MEDIA

In addition its website, the Company also has 3 (three) social media accounts, namely:

1. Instagram: @pt_iif
2. LinkedIn: IndonesiaInfrastructureFinance
3. Youtube : PT Indonesia Infrastructure Finance

In this digital-first world the Company hopes these social media accounts will help it to run an easier and more effective process of conveying information to stakeholders.

## INTERNAL COMMUNICATION

In addition to building good communication relationships with external parties, the Company also manages internal communications with employees as one of its key stakeholders. The internal communication process is carried out through various internal communication channels.

## SIARAN PERS TAHUN 2022
## PRESS RELEASE IN 2022

| No. | Judul<br>Title | Tanggal<br>Date of Release |
|---|---|---|
| 1. | Bertindak Lokal, Menginspirasi Global: IIF Raih Dua Penghargaan Internasional di Awal Tahun 2022<br>Act Local, Inspire Global: IIF Wins Two International Awards in Early 2022 | Senin, 4 April 2022 |
| 2. | Inisiatif untuk Menutup Kesenjangan Subnasional: Kelompok Kerja Infrastruktur G20<br>Initiatives to Close Subnational Disparities: The G20 Infrastructure Working Group | Senin, 13 Juni 2022 |
| 3. | IIF in Space: Indonesia Infrastructure Finance Kucurkan 500 Miliar Rupiah untuk Proyek Satelit Nusantara 1<br>IIF in Space: Indonesia Infrastructure Finance Disburses 500 Billion Rupiah to Fund the Nusantara 1 Satellite Project | Kamis, 30 Juni 2022 |
| 4. | Indonesia Infrastructure Finance Raih Penghargaan pada Ajang Infrastruktur Internasional<br>Indonesia Infrastructure Finance Wins Award in International Infrastructure Event | Jumat, 8 Juli 2022 |
| 5. | PT SMI dan PT IIF Menyampaikan Komitmen Dukung Pembangunan Berkelanjutan dalam Presidensi G20<br>PT SMI and PT IIF Convey Commitment to Support Sustainable Development in the G20 Presidency | Rabu, 13 Juli 2022 |
| 6. | Indonesia Infrastructure Finance Berikan Fasilitas Pinjaman Sindikasi untuk Proyek KPBU Brownfield Pertama di Indonesia<br>Indonesia Infrastructure Finance Provides Syndicated Loan Facility for the First Brownfield PPP Project in Indonesia | Senin, 25 Juli 2022 |
| 7. | Peresmian Program Pelestarian, Pengembangan, dan Pemanfaatan Barong Landong Bengkulu<br>Inauguration of Bengkulu Barong Landong Preservation, Development, and Utilization Program | Senin, 25 Juli 2022 |
| 8. | ESG Menuju Arus Utama: IIF Menjadi Tuan Rumah Rilis Kerangka Kerja dan Manual ESG<br>ESG Goes Mainstream: IIF Hosts Release of ESG Framework and Manual | Kamis, 17 November 2022 |

# Kode Etik dan Budaya Perusahaan
## Company Ethic and Corporate Culture

### KOMITMEN PELAKSANAAN KODE ETIK

Agar visi, misi dan nilai inti serta budaya perusahaan dapat diterapkan secara lebih nyata, Perseroan menyadari diperlukan adanya suatu pedoman atau standar etika berperilaku yang bersifat mengikat bagi seluruh karyawan.

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman internal yang berlaku mengikat bagi semua karyawan. Dokumen ini berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, dan etika kerja, dimana penyusunannya senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan perundang-undangan yang berlaku.

Kode Etik Perusahaan ditinjau secara berkala agar tetap selaras dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis Perseroan. Setiap tahun, Perseroan mewajibkan semua karyawan untuk menandatangani surat pernyataan komitmen kepatuhan terhadap pokok-pokok Kode Etik Perusahaan.

### POKOK-POKOK KODE ETIK

Isi dari pokok-pokok Kode Etik PT IIF, terdiri dari:

A. **Melakukan Usaha dengan Taat Hukum dan Beretika**
   Kebijakan yang tercantum dalam Etika Bisnis IIF dijadikan sebagai panduan bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Dalam kebijakan tersebut dinyatakan bahwa semua kegiatan usaha yang dilakukan harus berlandaskan pada nilai-nilai dasar IIF, yakni integritas, kejujuran kewajaran, saling menghormati, kepedulian, dan pertanggungjawaban pribadi. Selain berfungsi sebagai pedoman di dalam proses pengambilan keputusan beretika sehari-hari, nilai-nilai ini juga berkaitan dengan kepatuhan terhadap etika personal, seperti penerimaan hadiah, pengungkapan kekayaan pribadi, sikap politik dan donasi, serta kepatuhan terhadap panduan Antikorupsi dan Pencegahan Penipuan.

B. **Kebijakan Informasi, Pengendalian Internal, dan Pelaporan Keuangan**
   Dalam rangka memberikan perlindungan sekaligus mengawal aset dan reputasi IIF, pengelolaan Perusahaan senantiasa berlandaskan pada kebijakan konflik kepentingan, kebijakan sumber daya elektronik, perlindungan data dan kebijakan keamanan, perdagangan efek, informasi inside trader, pengendalian internal, pelaporan keuangan, serta retensi dokumen dan *auditing*.

C. **Benturan Kepentingan**
   Dalam melaksanakan kegiatan usaha dan tugas sehari-hari, baik segenap karyawan maupun perwakilan IIF, diharuskan terbebas dari benturan kepentingan untuk menghindari timbulnya pengaruh buruk di dalam proses pengambilan keputusan, objektivitas, atau kesetiaan mereka pada Perusahaan.

D. **Kebijakan Sumber Daya Elektronik**
   Kebijakan ini mengatur bahwa penggunaan semua sumber daya elektronik pada lingkup Perusahaan tidak melanggar hukum sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perilaku Usaha IIF. Kendati demikian, semua karyawan IIF harus melindungi sumber daya elektronik IIF dari penggunaan tanpa izin dan dari ancaman keamanan.

### COMMITMENT TO CODE OF CONDUCT

To apply its vision, mission and core values and corporate culture more practically, the Company recognizes the need to have a guideline or ethical standard of conduct that is binding for all employees.

The Company's Code of Ethics is an internal guideline that is binding on all employees. This document contains a set of values, business ethics and work ethics that are all prepared with due attention to the principles of GCG and applicable laws.

The Company's Code of Ethics is reviewed periodically to keep it in line with legal, social, norms, regulations and the Company's business journey. Every year , the Company requires all employees to sign a statement of commitment to comply with the main points of the Company's Code of Conduct.

### PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The contents of the main points of the PT IIF Code of Ethics consist of:

A. **Run Ethical and Law-Abiding Business**
   The policies contained in IIF's Business Ethics offer guidelines to the Company in running daily business operations. The policy states that all of its business operations shall be based on IIF's basic values, namely integrity, fairness, mutual respect, caring, and personal responsibility. In addition to serving as guidelines in the day-to-day ethical decision-making process, these values are also related to adherence to personal ethics, such as the acceptance of gifts, disclosure of personal wealth, political attitudes and donations, as well as adherence to Anti-Corruption and Fraud Prevention guidelines.

B. **Information Policy, Internal Control, and Financial Reporting**
   In order to give protection and safeguard its s assets and reputation, IIF's management shall always base its management on a conflict of interest policy, electronic resources policy, data protection and security policy, securities trading, insider trading information, internal control, financial reporting, as well as document retention and auditing.

C. **Conflict of Interest**
   In carrying their business activities and daily tasks, all of IIF's employees and representatives shall act independently and free from conflicts of interest to avoid bad influence in the decisionmaking process, on objectivity, or on their loyalty to the Company.

D. **Electronic Resources Policy**
   This policy stipulates that the use of all electronic resources within the scope of the Company shall be law-abiding as stipulated in IIF Business Conduct Policy. However, all IIF employees must protect IIF's electronic resources from unauthorized use and security threats.

**E Keamanan Informasi dan Kebijakan Kerahasiaan**

Segenap karyawan dan perwakilan IIF bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan informasi IIF dari tindakan pengungkapan tanpa izin, baik pengungkapan yang bersifat internal ataupun eksternal, dengan sengaja maupun kebetulan. Dengan konteks serupa, IIF juga menghormati kerahasiaan dan sensitivitas informasi yang bukan milik IIF. Merupakan kebijakan IIF untuk hanya menggunakan sarana yang legal dan beretika dalam mengumpulkan dan menggunakan informasi bisnis dan pasar dalam rangka mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pasar, pelanggan, dan pesaing. IIF tidak mengumpulkan atau menggunakan informasi rahasia milik pihak lain tanpa adanya pemberian izin secara ekplisit oleh pihak tersebut.

**F. Pengendalian Internal, Pelaporan Keuangan, Retensi Dokumen dan Kebijakan Audit**

Manajemen IIF bertanggung jawab untuk mempersiapkan Laporan Keuangan tahunan dan triwulanan secara lengkap dan akurat sesuai dengan prinsip dan Standar Akuntasi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. IIF berkomitmen untuk mematuhi kebijakan semua pihak yang bertanggung jawab atas kelengkapan dan ketepatan waktu terkait penyampaian informasi keuangan yang aktual dan bersifat proyeksi dan/atau sehubungan dengan kepatuhan IIF terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan, pengendalian, dan prosedur pengungkapan, retensi dokumen, dan kebijakan akuntansi. IIF memastikan terlaksananya kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan tersebut melalui kegiatan Auditor Internal dan auditor independen, serta melalui mekanisme pemantauan internal. Keamanan informasi juga harus mencakup perlindungan terhadap informasi yang bersifat rahasia dari berbagai divisi. Kemungkinan terjadi konflik kepentingan antara divisi yang berbeda yang mungkin sedang memberikan layanan Advisory dan yang melakukan transaksi pendanaan.

**G. Hormati Individu dan Masyarakat**

Sikap hormat kepada sesama individu dan masyarakat merupakan bagian dari prinsip-prinsip yang terkandung dalam Delapan Prinsip, yang membedakan IIF dari lembaga keuangan lainnya di Indonesia. IIF juga terus berupaya untuk menjaring dan mempertahankan talenta terbaik dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan memberikan reward yang layak kepada para karyawan dan perwakilannya. Semua upaya tersebut dituangkan ke dalam kebijakan-kebijakan berikut:

1. Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan
   IIF berkomitmen untuk menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan. Namun, masing-masing karyawan tetap bertanggung jawab untuk melakukan *update* pengetahuan mengenai hukum dan regulasi yang berlaku terkait Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan dan menaatinya. Manajemen IIF bertanggung jawab dalam memberikan pelatihan bagi semua karyawan mengenai hukum dan kebijakan yang relevan.

2. Kebijakan Mengenai Pelecehan
   IIF berkomitmen untuk menghadirkan lingkungan kerja yang terbebas dari segala bentuk perilaku yang tidak pantas dan tindakan pelecehan, serta menjamin tidak adanya diskriminasi berdasarkan usia, cacat tubuh, status pernikahan, ras atau

**E. Information Security and Privacy Policy**

All employees and representatives of IIF are responsible for keeping the confidentiality of IIF's information from unauthorized disclosure, whether it is internal or external, intentionally or coincidentally. In the same context, IIF also respects the confidentiality and sensitivity of all information that does not belong to IIF. It is also a policy of IIF to use only legal and ethical means to collect and use business and market information in order to get more insights to the market, customers, and competitors. IIF shall never collect or use confidential information that belongs to other parties without their explicit permission.

**F. Internal Control, Financial Reporting, Document Retention, and Audit Policy**

The management of IIF is responsible for preparing comprehensive and accurate annual and quarterly Financial Statements in accordance with the principles and Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. IIF is committed to complying with the policies of all parties responsible for the completeness and timeliness of the actual and projected financial information and/or in connection with IIF's compliance with internal control over financial reporting, control and disclosure procedures, document retention, and accounting policies. IIF ensures compliance with these policies through the activities of Internal Auditors and independent auditors, as well as through internal monitoring mechanisms. Information security must also consider the protection of confidential information from various divisions. There is always a potential conflict of interest between the Advisory Division that is offering consulting services and a counterpart Division in charge of making financing transactions.

**G. Respect Individuals and Society**

Respect for others and the society in general is part of the principles contained in IIF's Eight Principles, which distinguish the Company from other financial institutions in Indonesia. IIF is continuously seeking to recruit and retain the best talents by providing a safe, healthy work environment, and providing proper rewards to the employees and representatives. All of these efforts are embodied in the following policies:

1. **Environment, Safety, and Health**
   IIF is committed to providing a safe and healthy work environment for all employees. However, each employee also has self-responsibility to update their knowledge about all applicable laws and regulations related to Environment, Safety, and Health and comply with each one of them. IIF management is responsible for providing trainings for all employees on relevant laws and policies.

2. **Policy Regarding Harassment**
   IIF is committed to providing a work environment that is free from all forms of inappropriate behavior and acts of harassment, and ensures that it is free from prejudice against age, disability, marital status, race or color, national origin,

warna kulit, asal usul negara, agama, seks, orientasi seksual atau identitas gender. Setiap karyawan harus memahami bahwa tindakan pelecehan dan perilaku tidak pantas tidak akan ditoleransi di IIF.

religion, sex, sexual orientation, or gender. It should be every employee's understanding that IIF will never tolerate any form of harassment and inappropriate behavior.

**H. Kebijakan Privasi**

IIF memberikan nilai signifikan pada upaya memperoleh dan mempertahankan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, klien, mitra usaha, dan orang lain yang membagikan informasi pribadi mereka dengan IIF. Oleh karena itu, IIF sepenuhnya mematuhi kebijakan tentang kepatuhan terhadap semua hukum terkait privasi dan perlindungan data.

**H. Privacy Policy**

IIF places significant value on earning and keeping the trust of its stakeholders, including employees, clients, business partners and others who share their personal information with IIF. Therefore, IIF fully complies with its policy to comply with all laws regarding privacy and data protection.

**I. Perilaku dengan Mitra Usaha dan Pihak Ketiga**

IIF mematuhi seluruh regulasi dan ketentuan yang mengatur praktik anti-suap dan secara akurat melakukan pembukuan atas semua transaksi. Aksi penyuapan didefinisikan sebagai tindakan menawarkan, memberi izin atau memberikan sesuatu yang bernilai kepada Pejabat Pemerintah secara langsung ataupun tidak langsung dengan maksud untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis atau mendapatkan keuntungan yang tidak pantas, yakni persetujuan kenaikan harga, pemberian kontrak, pemberian izin operasi, persetujuan atas penggunaan/registrasi produk, vonis pengadilan yang menguntungkan, atau penyelesaian sengketa perpajakan. IIF mematuhi kebijakan untuk menjalankan kontraknya dengan pemerintah dan melakukan sub-kontrak bisnis dengan menjaga tingkat kepatuhan yang ketat sesuai hukum dan regulasi nasional, negara, provinsi, dan lokal yang berlaku dan pada semua persyaratan kontrak.

**I. Behavior with Business Partners and Third Parties**

IIF complies with all regulations and provisions governing antibribery practices and accurately keeps records of all transactions. Bribery is defined as an unlawful act of offering, permitting or giving anything of value to a Government Official either directly or indirectly with the intention of gaining or retaining business, or obtaining an improper advantage, i.e. approval of price increases, awarding of contracts, granting of operating licenses, approval of product use/registration, favorable court verdict, or tax dispute resolution. IIF adheres to a policy of executing its government contracts and sub-contracting business and does that in full compliance with applicable national, state, provincial and local laws and regulations, and with all contract terms.

## PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK PERUSAHAAN BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Seluruh insan IIF berkewajiban untuk memahami, mematuhi, dan melaksanakan pokok-pokok Kode Etik Perseroan, yaitu mulai dari tingkatan staff atau karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan organ-organ lainnya di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi.

## STATEMENT THAT THE CORPORATE CODE OF CONDUCT APPLY TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

All IIF personnel shall then comprehend, comply with, and implement the main points of the Company's Code of Ethics, from the level of staff or employees, Directors, Board of Commissioners, to other organs under the Board of Commissioners and Directors.

## PENYEBARLUASAN DAN SOSIALISASI KODE ETIK

Guna memberikan pemahaman kepada seluruh Insan Perseroan, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi standar etika ini kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. Sosialisasi materi Kode Etik umumnya dilanjutkan dengan melakukan penandatanganan pernyataan kepatuhan atas Kode Etik dan komitmen integritas.

Penyebarluasan dan sosialisasi pokok-pokok Kode Etik Perusahaan dilakukan dengan membagikan Buku Pedoman Kode Etik kepada karyawan yang baru bergabung dan juga kepada eksisting karyawan. Selain membagikan buku fisik, Perseroan juga mempublikasikan dokumen Kode Etik Perusahaan pada situs web Perseroan yang dapat diakses di: https://iif.co.id/id/hubungan-investor/tata-kelola-perusahaan/dokumen-lain/

## DISSEMINATION AND SOCIALIZATION OF THE CODE OF CONDUCT

The main points of the Company's Code of Ethics are disseminated and socialized by distributing the Code of Ethics Manual to both existing and new employees. The Company requires all employees to sign a statement which says that they have read and comprehended the contents of the Company's Code of Ethics.

Dissemination and socialization of the main points of the Company's Code of Ethics is carried out by distributing the Code of Ethics Handbook to newly joined employees and also to existing employees. In addition to distributing physical books, the Company also publishes the Company's Code of Ethics documents on the Company's website which can be accessed at: https://iif.co.id/en/investor/corporate-governance/other-documents/

### SANKSI UNTUK SETIAP JENIS PELANGGARAN

Karyawan yang terbukti melanggar Kode Etik Perusahaan dan dinyatakan bersalah atas pelanggaran tindak pidana serius akan dikenakan tindakan disiplin internal hingga pemberhentian hubungan kerja. Kegiatan pembinaan atau penentuan sanksi kepada karyawan berbeda-beda disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

### JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2022

Pada tahun 2022, tidak ada kasus pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan IIF.

### BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan merupakan keyakinan, nilai, kepercayaan, dan norma bersama yang memberikan kerangka acuan umum bagi karyawan mengenai standar etis dalam berperilaku dan berinteraksi di lingkungan Perseroan.

### EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI KODE ETIK TAHUN 2022

Tidak adanya temuan pelanggaran Kode Etik di tahun ini menandai bahwa semua karyawan IIF telah memahami dengan baik pokok-pokok Kode Etik dan nilai-nilai budaya perusahaan serta memiliki kesadaran penuh untuk menjadikannya sebagai landasan dan acuan berperilaku di lingkungan kerja. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kode Etik di IIF telah berjalan efektif sepanjang tahun ini.

### SANCTIONS FOR ANY KINDS OF VIOLATION

Employees who are found to have violated the Company's Code of Ethics and are found guilty of serious criminal offenses will be subject to internal disciplinary action up to employment termination. Coaching or sanctions for such employees vary depending on the fatality of violations committed.

### TOTAL CODE OF CONDUCT VIOLATIONS IN 2022

In 2022, there were no cases of violations of the Code of Ethics committed by IIF employees.

### CORPORATE CULTURE

Corporate culture is a shared beliefs, values, trust and norms that provide a general frame of reference for employees regarding ethical standards in behaving and interacting within the Company.

### EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE CODE OF CONDUCT IN 2022

The non-occurrence of findings on Code of Ethics violations this year indicates that all IIF employees have had a strong comprehension of the main points of the Code of Ethics and corporate cultural values and full awareness to use them as a basis and reference for behavior in work environment. Thus, it can be concluded that the implementation of the Code of Ethics at IIF has been effective throughout this year.

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
**Employee and/or Management Share Ownership Program**

Sampai dengan akhir 2022, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Until the end of 2022, the Company had not yet had an employee and/or management share ownership program.

## Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya
**Policy on Disclosure of Other Information**

### KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi karena mempertimbangkan status perusahaan yang sampai saat ini masih sebagai perusahaan tertutup.

Per 31 Desember 2022, tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan yang tercatat sebagai pemegang saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi telah diulas pada Bab Profil Perusahaan, halaman 78.

### SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has not made any policy that specifically governs the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors considering the company's status as not an issuer.

As of December 31, 2022, not a single member of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors was listed as a shareholder of the Company, either directly or indirectly.

Information on share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors has been reviewed in the Company Profile Chapter, page 78.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran
## Whistle Blowing System

### GAMBARAN UMUM

Langkah Perseroan dalam upaya membangun lingkungan bisnis yang jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan diwujudnyatakan melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system)* atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran, serta digunakan sebagai media pelaporan atas dugaan pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan internal. Kebijakan WBS Perseroan secara lebih rinci dituangkan dalam *Operation Manual* yang telah disetujui oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

Kehadiran WBS di Perseroan sekaligus merefleksikan komitmen kuat Perseroan dalam mendorong terciptanya budaya kejujuran dan keterbukaan, sejalan prinsip-prinsip GCG. Dengan adanya WBS, Perseroan berharap seluruh karyawan menjadi lebih terdorong untuk melaporkan setiap tindakan pelanggaran atau dugaan terjadinya tindakan pelanggaran dan/atau penyalahgunaan peraturan, tata nilai, dan kebijakan Perseroan tanpa ada rasa takut atau keragu-raguan sepanjang pelaporan tersebut didukung dengan kecukupan bukti awal yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

### SOSIALISASI DAN UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sosialisasi WBS dilakukan secara berkala kepada seluruh insan IIF agar pemahaman setiap karyawan mengenai fungsi, keberadaan, dan mekanisme kerja WBS semakin mendalam. Kegiatan sosialisasi WBS di internal organisasi dilakukan dengan mengoptimalkan *platform* komunikasi internal yang tersedia, sedangkan sosialisasi WBS kepada pihak eksternal diupayakan dengan mencantumkan kebijakan WBS pada situs web Perseroan, yaitu: https://iif.co.id/id/hubungan-investor/tata-kelola-perusahaan/sistem-whistleblowing-iif/

### MEKANISME ATAU PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN

Apabila ditemukan adanya oknum karyawan IIF yang melakukan aktivitas mencurigakan atau diduga terindikasi melakukan pelanggaran, maka pihak pelapor wajib menyampaikan laporan dugaan pelanggaran tersebut secara tertulis (diketik atau tulisan tangan) agar Perseroan mendapatkan deskripsi dan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kronologis dan subjek perkara yang dilaporkan.

Pelaporan pelanggaran harus dikirimkan bersama dengan surat pengantar yang menyebutkan identitas dari pelapor. Pengajuan laporan tanpa mencantumkan identitas diperkenankan apabila disertai dengan bukti-bukti pendukung yang memadai, atau apabila terdapat indikasi kuat bahwa penipuan/korupsi telah terjadi, sehingga dapat diselidiki lebih lanjut.

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran dapat dilakukan dengan mengunduh dan mengisi Formulir Laporan Pengungkapan yang telah disediakan di situs web Perseroan: https://iif.co.id/id/hubungan-investor/tata-kelola-perusahaan/sistem-whistleblowing-iif/

### GENERAL DESCRIPTION

The Company's measures to build an honest, transparent and accountable business environment are realized through the implementation of a Whistleblowing System (WBS) which is part of an early warning system for possible problems that may result from violations, while also serving as a media for reporting on alleged violations that may occur in the internal environment. The Company's more detailed WBS policy is outlined in the Operation Manual which has been approved by the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders.

Having in place a WBS also reflects the Company's strong commitment to encouraging the creation of a culture of honesty and openness, in line with GCG principles. The Company hopes the system will motivate all employees even more to report any acts of violation or alleged violations and/or abuse of the Company's regulations, values, and policies without any fear or doubt as long as the reporting is supported by sufficient, strong, and accountable initial evidence.

### SOCIALIZATION AND EFFORTS TO IMPROVE THE QUALITY OF WHISTLE BLOWING SYSTEM

WBS socialization is carried out periodically to all IIF personnel to ensure each of its employees better comprehend the function, existence and mechanism of WBS. WBS socialization activities within the internal organization are carried out by optimizing all the available internal communication platforms, while WBS socialization to external parties is attempted by including the WBS policy on the Company's website at https://iif.co.id/en/relations-investor/tata-manage-company/system-whistleblowing-iif/

### WHISTLE BLOWING MECHANISM OR PROCEDURE

Employees or other stakeholders who happen to see any suspicious activity or one that is presumed to have contained an element of violation may report such activity and shall do it in writing (typed or handwritten) so the Company can see a clear description and understanding of the chronology and subject of the reported case.

Violation reports must be sent with a cover letter stating the identity of the whistle blower identity. Report with anonymous identity is only permitted if the whistle blower can provide adequate supporting evidence, accurate information, and strong indications that fraud/violation has occurred which may lead to further investigation.

Violation Reports can be submitted by downloading and filling out the Disclosure Report Form which has been provided on the Company's website: https://iif.co.id/id/Relations-investor/tata-kelola-usaha/sistem-whistleblowing-iif/IIF

## FORMULIR PELAPORAN PENGUNGKAPAN IIF

Formulir ini dapat digunakan oleh karyawan dan pihak ketiga untuk menyampaikan pengungkapan sesuai dengan Kebijakan Pelaporan IIF.

## IIF DISCLOSURE REPORTING FORM

This form may be used by employees and 3rd parties to make a disclosure in accordance with the IIF's Reporting Policy.

| | |
|---|---|
| Nama Responden (Wajib) | Respondents Name (Compulsory) |
| Manajer/Pemimpin Tim tempat Anda bekerja (berlaku untuk karyawan) dan perusahaan tempat Anda bekerja (berlaku untuk pihak ketiga) | Manager/Team Leader you work for (applicable for employees) and company you work for (applicable for 3rd parties) |
| Dimana Anda dapat dihubungi | Where you can be contacted |
| Apakah Anda siap untuk diwawancarai? | Are you prepared to be interviewed? |
| Sifat Pelanggaran (harap berikan tanggal dan deskripsi singkat tentang peristiwa) | Nature of Offence (s) (please provide dates and brief description of events) |
| Kesulitan yang dihadapi dan kerugian yang diderita oleh perusahaan dan/atau individu yang dapat diukur: | Hardships faced and losses suffered by the company and/or individual where ever quantifiable: |
| Rincian tersangka pelaku yang diketahui | Details of suspected offender(s) where known |
| Apakah ada pihak luar yang terlibat? (sebutkan nama orang/perusahaan yang terlibat) (berlaku untuk karyawan) | Are external parties involved? (please supply names of people/companies involved) (applicable for employees) |
| Apakah ada pihak internal yang terlibat? (harap berikan nama karyawan yang terlibat dengan penunjukan jika diketahui) (berlaku untuk pihak ketiga) | Are internal parties involved? (please supply names of employees involved with designations if known) (applicable for 3rd parties) |
| Rincian saksi jika ada. Apakah mereka siap untuk mendukung pengungkapan tersebut? | Details of witnesses if any. Are they prepared to back the disclosure? |
| Rincian Bukti jika ada | Details of Proofs if any |
| Sudahkah Anda menyampaikan pengungkapan Anda kepada Manajer/Pemimpin Tim dan/ atau manajemen senior lainnya? (berlaku untuk karyawan) | Have you raised your disclosure with your Manager/Team Leader and/or other senior management? (applicable for employees) |
| Sudahkah Anda menyampaikan pengungkapan Anda kepada salah satu manajemen senior IIF? (berlaku untuk pihak ketiga) | Have you raised your disclosure with any of the senior management of IIF? (applicable for 3rd parties) |
| Jika ya, siapa yang diberi tahu, kapan, apa tanggapannya? | If so, who has been informed, when, what was the response? |
| Apakah pengungkapan terbatas pada satu lokasi atau dapatkah terjadi di tempat lain dalam organisasi? | Is the disclosure confined to one location or could it be happening elsewhere in the organization? |

Selain itu, Pelaporan Pelanggaran melalui WBS juga dapat dikirimkan ke kantor pusat Perseroan yang ditujukan ke alamat:

**PT Indonesia Infrastructure Finance**
**Attn: Internal Audit**
Prosperity Tower Lantai 55, District 8.
Sudirman Central Business District Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190,
*Email*: whistleblowing@iif.co.id
T. (+62) 21 5082 6600 ext. 5076 (Internal Audit)

In addition, Violation Reports through WBS can also be sent to the Company's head office with the following address:

**PT Indonesia Infrastructure Finance**
**Attn: Internal Audit**
Prosperity Tower 55th Floor, District 8.
Sudirman Central Business District Lot 28
Jl. Gen. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190,
E. whistleblowing@iif.co.id
P. (+62) 21 5082 6600 ext. 5076 (Internal Audit)

## KRITERIA LAPORAN

Lingkup pelaporan yang dapat ditindaklanjuti melalui WBS Perseroan, antara lain:

## REPORT CRITERIA

The scope of reporting that can be followed up through the Company's WBS includes:

| Kategori Pelaporan<br>Report Category | Penjelasan | Description |
|---|---|---|
| Praktik Korupsi<br>Corruption practices | Tindakan yang berupa menawarkan, memberikan atau meminta, baik secara langsung ataupun tidak langsung atas sesuatu yang berharga untuk mempengaruhi secara tidak patut atas tindakan pihak lain. | Actions in the form of offering, giving or asking, either directly or indirectly for something of value to improperly influence the actions of other parties. |
| Praktik Kecurangan<br>Fraud practices | Setiap perbuatan atau kelalaian, termasuk pemberian pernyataan yang salah baik yang disengaja ataupun yang tidak disengaja dan menyesatkan, atau mencoba untuk menyesatkan suatu pihak demi mendapatkan keuntungan finansial atau lainnya atau untuk menghindari suatu kewajiban. | Any act or omission, including giving a false statement whether intentional or unintentional and misleading, or trying to mislead a party in order to obtain financial or other benefits or to avoid an obligation. |
| Praktik Kolusi<br>Collusion practices | Kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang tidak benar, termasuk mempengaruhi secara tidak patut atas tindakan pihak lain. | An agreement between two or more parties that is designed to achieve an improper purpose, including improperly influencing the actions of the other party. |
| Praktik Koersif<br>Coercive practices | Tindakan menghalangi atau merugikan, atau mengancam untuk menghalangi atau merugikan, baik secara langsung atau tidak langsung, setiap pihak atau kepemilikan suatu pihak untuk mempengaruhi secara tidak patut tindakan suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada intimidasi dan pelecehan seksual. | The act of obstructing or harming, or threatening to hinder or harm, directly or indirectly, any party or the possession of a party to improperly influence the actions of a party, including but not limited to sexual intimidation and harassment. |

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan yang tidak menyenangkan yang berpotensi merugikan pelapor dan keluarganya. Apabila pelapor adalah karyawan IIF, maka Perseroan akan memberikan jaminan perlindungan terhadap jenjang kariernya ke depan, sepanjang pelaporan pengaduan yang disampaikan memenuhi kriteria pelaporan serta yang bersangkutan tidak terlibat dalam tindakan curang dan/atau kegiatan korupsi tersebut.

### PROSES PENANGANAN PENGADUAN

Laporan pengaduan yang telah disampaikan melalui WBS akan segera diproses dan ditindaklanjuti oleh Internal Audit. Selain itu, IIF juga memperkenankan penyampaian laporan pengaduan secara non-verbal (lewat surat, telepon, *e-mail*).

### PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Setelah menerima laporan pengaduan, Internal Audit akan melakukan registrasi/pencatatan atas semua informasi yang ada dan melakukan investigasi termasuk atas barang bukti. Apabila hasil investigasi dianggap benar, maka laporan pengaduan tersebut akan dieskalasi ke Komite Pemeriksaan Kecurangan/*Fraud* dan Antikorupsi agar dapat ditindaklanjuti.

### PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company is committed to keeping the confidentiality of identity and providing protection to the whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions that have the potential to harm them and their family. If the whistle blower is an employee of IIF, then the Company will guarantee protection for their future career path, as long as the report submitted meets the reporting criteria and the employee themselves is not involved in such fraudulent acts and/or corrupt activities.

### WHISTLEBLOWING HANDLING PROCESS

Complaint reports shall be submitted through the WBS to be further processed and followed up by Internal Audit. In addition, IIF also allows non-verbal submission of complaint reports (via letter, telephone, e-mail).

### PARTIES THAT MANAGE THE COMPLAINTS

When the Internal Audit receives a complaint report, it will register/file all available information and make initial investigations including on evidence. If it decides the claim is true based on investigation results, the complaint report will be escalated to the Fraud and Anti-Corruption Examination Committee for further follow up.

## Praktik *Bad Governance*

**Bad Governance Practice**

Seluruh pelaksanaan aktivitas operasional bisnis Perseroan sepanjang tahun 2022 dipastikan telah memenuhi kaidah dan prinsip-prinsip korporasi sehat sehingga tidak ditemukan adanya penerapan praktik tata kelola perusahaan yang buruk pada lingkup perusahaan, seperti antara lain yang terkait dengan:

1. Pencemaran lingkungan
2. Pelanggaran hukum
3. Ketidakpatuhan terhadap kewajiban pajak
4. Pelanggaran terhadap hak-hak karyawan
5. Ketidaksesuaian pelaporan keuangan dengan peraturan yang berlaku

The Company ensures that the implementation of its business operations throughout 2022 has entirely complied with healthy corporation standards so no practice of bad corporate governance practices is found in the scope of the Company, such as those related to:

1. Environmental pollution
2. Violation of Law
3. Incompliance with tax obligations
4. Violation of employee rights
5. Incompatibility of financial reporting with applicable regulations

## Kebijakan Antikorupsi

**Anti Corruption**

Sebagai entitas usaha yang memegang teguh penyelenggaraan bisnis berlandaskan pada praktik operasi yang adil, Perseroan terus berupaya menutup semua celah dan ruang yang memungkinkan terjadinya tindak pidana korupsi atau sejenisnya di internal perusahaan. Komitmen Perseroan dalam memberantas korupsi mencerminkan kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Tindak Pidana Korupsi. Perseroan telah menginternalisasi aturan tersebut dalam Kode Etik Perusahaan dan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

As a business entity that adheres to business operations based on fair operating practices, the Company will never let open any loophole or room that may trigger internal corruption or crimes of that sort. The Company's commitment to eradicating corruption reflects compliance with Law Number 31 of 1999 concerning Corruption Crimes. The Company has internalized this regulation in its both Code of Ethics and Internal Control System.

## PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI SE OJK NO. 32/SEOJK.04/2015
## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IN ACCORDANCE WITH OJK CIRCULAR LETTER NO. 32/SEOJK.04/2015

| NO | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company | Explanation |
|---|---|---|---|---|
| 1. | **Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**<br>Principle 1 : Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) | | | |
| | 1. Emiten memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. | • Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang Saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 1**<br>RUPST Perseroan dilakukan secara sirkuler sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. | - Each share with voting rights issued is entitle to have one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights in the decision making process especially in voting. However, the decision-making mechanism by means of voting, both openly and privately, has not been regulated in details. |
| | Issuers shall have technical method or voting procedure both openly and privately, that prioritizes independency and the interests of shareholders. | • Emiten direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan Pemegang Saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan Pemegang Saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. | **The Company has implemented Principle 1 Point 1**<br>The Company's AGMS have been conducted in a circular manner in accordance with the procedures stipulated in the Company's Articles of Association | - Issuers are recommended to have voting procedures in making decisions on a GMS agenda. The voting procedure must maintain the independency or freedom of shareholders. For example, in an open voting, shareholders raise hands to show they agree with the choice instructions offered by the chairman of the GMS. Meanwhile, closed voting is elected when a decision requires confidentiality or at the request of shareholders, using a voting card or by using electronic voting. |
| | 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten hadir dalam RUPST.<br><br>All members of an Issuer's BoD and BoC shall attend the AGMS. | Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait mata acara dalam RUPS. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 2**<br>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menghadiri RUPST yang diselenggarakan tanggal 20 April 2022.<br><br>**The Company has implemented Principle 1 Point 2**<br>All members of the Company's BoD and BoC attended the AGMS which was held on 20 April 2022. | The presence of all members of Issuer's BoD and BoC is intended so that each member of the two Boards of can pay attention, explain, and respond directly to current issues or answer questions asked by shareholders regarding the agenda of the GMS. |
| | 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Emiten paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br><br>A summary of the minutes of the GMS shall be made available on Issuer's Website for at least 1 (one) year. | Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi Pemegang Saham untuk memperoleh informasi tersebut. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 3**<br>Ringkasan risalah RUPS selama 1 tahun terakhir tersedia di situs resmi Perseroan, yaitu https://iif.co.id/id/.<br><br>**The Company has implemented Principle 1 Point 3**<br>The summary of the minutes of the GMS for the last 1 year is already made available on the Company's official website, namely https://iif.co.id/id/. | Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 on the Convention of Issuer's General Meeting of Shareholders states that Issuers shall make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and announce it 2 (two) working days after the GMS is held for the public, including on the Issuer's Website. The availability of a summary of the minutes of the GMS on the Issuer's Website will provide an opportunity for absent shareholders to easily and quickly get important information about the GMS convention. Therefore, the provision regarding the minimum period of availability of the summary of the minutes of the GMS on the Website is intended to get sufficient time for shareholders to obtain such information. |

| NO | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company | Explanation |
|---|---|---|---|---|
| 2 | **Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Emiten dengan Pemegang Saham atau Investor**<br>**Principle 2 : Improving the Quality of Issuer's Communication with Shareholders or Investors** | | | |
| | 1. Emiten memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.<br><br>Issuers shall have a communication policy with shareholders or investors. | • Adanya komunikasi antara Emiten dengan Pemegang Saham atau investor dimaksudkan agar para Pemegang Saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Disamping itu, Pemegang Saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten.<br>• Kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor menunjukan komitmen Emiten dalam melaksanakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung Pemegang Saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 1**<br>Perseroan secara rutin menyelenggarakan rapat dengan para Pemegang Saham untuk memberikan informasi terkini tentang kondisi dan kinerja Perseroan.<br><br>**The Company has implemented Principle 2 Point 1**<br>The Company regularly convenes meetings with shareholders to provide the latest information on its condition and performance. | - Communication between Issuer and the shareholders or investors is intended for the shareholders or investors to have a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of the Issuer's governance. In addition, shareholders or investors can also submit inputs and opinions to the management of the Issuer.<br><br>- The communication policy with shareholders or investors demonstrates the Issuer's commitment to communicate with shareholders or investors. The policy may include strategies, programs, and timing of communications, as well as guidelines that support shareholders or investors in participating in the communication. |
| | 2. Emiten mengungkapkan kebijakan komunikasi Emiten dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web.<br><br>Issuers shall disclose their communication policies with shareholders or investors on the Website. | Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Emiten dalam memberikan kesetaraan kepada semua Pemegang Saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran Pemegang Saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Emiten. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 2**<br>Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi perusahaan pada situs web resmi Perseroan: https://iif.co.id/en/investor/investor-update/.<br><br>**The Company has implemented Principle 2 Point 2**<br>The Company has disclosed all information about communication policy on its official website: https://iif.co.id/en/investor/investor-update/. | Disclosure of communication policies is a form of transparency of the Issuer's commitment to provide equality to all shareholders or investors in the implementation of communications. Disclosure of information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Issuer's communication program. |
| 3 | **Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris**<br>**Principle 3 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners** | | | |
| | 1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Emiten.<br><br>The size of Issuer's BoC shall be determined with due consideration to the condition of the Issuer. | Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Emiten. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 3 Butir 1**<br>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 9 (sembilan) orang. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris IIF telah mempertimbangkan kondisi dan dinamika bisnis Perseroan.<br><br>**The Company has implemented Principle 3 Point 1**<br>The Company's BoC as of December 31, 2022 had 9 (nine) members. The number and composition of IIF's BoC has taken into account the conditions and dynamics of the Company's business. | The size of BoC can affect the effectiveness of the implementation of its duties. The determination of the number of Issuer's BoC members must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consists of at least 2 (two) members based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Issuer which includes the characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and the fulfillment of different business needs among Issuers. However, too many members of the BoC has the potential to interfere with the effectiveness of the implementation of its functions. |

| NO | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company | Explanation |
|---|---|---|---|---|
| | 2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>The composition of members of the BoC shall be determined with due consideration on the diversity of expertise, knowledge, and experience required. | Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Emiten. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Emiten merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 3 Butir 2**<br>Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Pengungkapan tersebut dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan, halaman 174-178.<br><br>**The Company has implemented Principle 3 Point 2**<br>The composition of the members of the Company's BoC as taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience. This disclosure can be seen in the Corporate Governance Chapter, page 174-178. | The composition of the BoC is a combination of characteristics, as both an organ and based on its individual members, according to the needs of the Issuer. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge, and experience needed to discharge the supervisory duties and provide advice by the BoC s of the Issuer. The composition that has taken into account the needs of the Issuer is a positive thing, especially regarding decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering various broader aspects. |
| 4 | **Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.**<br>**Principle 4 : Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the BoC.** | | | |
| | 1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br><br>The BoC shall have a self-assessment policy to assess its own performance. | • Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.<br>• Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. | **Perseroan belum menerapkan Prinsip 4 Butir 1**<br>Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh NRC.<br><br>**The Company has not implemented Principle 4 Point 1**<br>The performance of BoC and BoD is appraised by the NRC. | - The BoC self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially assessing the Board's own performance. The self-assessment or self-assessment is intended to be made by each member to assess the performance of the BoC collegially, instead of individually. With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.<br><br>- The policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodical implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the Issuer's nomination and remuneration function, where the existence of this function has been required in the Authority Regulation. Financial Services Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. |
| | 2 Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Emiten.<br><br>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed through the Issuer's Annual Report. | Pengungkapan kebijakan self-assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para Pemegang Saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut Pemegang Saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. | **Perseroan belum menerapkan Prinsip 4 Butir 2**<br>Kebijakan penilaian *(self-assessment)* Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh NRC.<br><br>**The Company has not implemented Principle 4 Point 2**<br>The self-assessment policy for the BoC and BoD is determined by the NRC. | The self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is disclosed not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors, on the efforts that need to be made to improve the performance of the BoC. With this disclosure, shareholders or investors will know the mechanism of checks and balances on the performance of the Board of Commissioners. |

| NO | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company | Explanation |
|---|---|---|---|---|
| | 3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>The Board of Commissioners shall have a policy for the resignation of its members should they be involved in financial crimes. | • Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.<br>• Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam UU No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 3**<br>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana telah diatur di dalam *Board Manual* Perseroan.<br><br>**The Company has implemented Principle 4 Point 3**<br>The BoC already has a policy for the resignation of its members as stipulated in the Company's Board Manual. | The policy for resignation of members of the BoC who are involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in the Issuer, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so the legal process will not interfere with business operations. In addition, from a morality point of view, this policy builds an ethical culture within the Issuer's environment. These policies can be included in the Guidelines or Code of Ethics applicable to the Board of Commissioners.<br><br>Furthermore, being involved in a financial crime refers to the convict status of a BoC member from an authorized party. The financial crimes referred to are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Action of Money Laundering as referred to in Law no. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering. |
| | 4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br><br>The BoC or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the nomination process for members of the BoD. | Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 4**<br>Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada dibawah supervisi Dewan Komisaris sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 189.<br><br>**The Company has implemented Principle 4 Point 4**<br>The Company has a Nomination and Remuneration Committee which is under the supervision of its BoC as disclosed in the Corporate Governance Chapter, on page 189. | Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task of formulating the policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the BoD. One of the policies that can support the nomination process as referred to is the succession policy for members of the BoD. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the company in order to maintain business sustainability and the company's long-term goals. |
| 5 | **Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.**<br>**Principle 5 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.** | | | |
| | 1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Emiten serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.<br><br>The size of BoD shall be determined with due consideration on the condition of the Issuer and effectiveness in decision making. | Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Emiten. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Emiten dan disesuaikan dengan kondisi Emiten yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Emiten serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 1**<br>Jumlah anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 6 (enam) orang. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris IIF telah mempertimbangkan kondisi dan dinamika bisnis Perseroan.<br><br>**The Company has implemented the 5 Point 1 Principle**<br>The Company's BoD as of December 31, 2022 had 6 (six) members. This figure has has taken into account the conditions and dynamics of the Company's business. | As an organ authorized to manage the Company, the determination of BoD size greatly affects the performance of the Issuer. Thus, the the size has to be determined with due to the provisions of the applicable laws and regulations, which are based on the Financial Services Authority Regulation No 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies at least consists of 2 (two) people. In addition, determining the size of BoD must be based on the need to achieve the goals and objectives of the Issuer and adjusted to the Issuer's condition which includes the characteristics, capacity, and size of the Issuer as well as how to achieve the effectiveness of the BoD decision-making. |

| NO | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company | Explanation |
|---|---|---|---|---|
| | 2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>The composition of the members of the BoD shall be determined with due consideration on the diversity of expertise, knowledge, and experience required. | Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 2**<br>Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Pengungkapan tersebut dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan, halaman 174-178.<br><br>**The Company has implemented Principle 5 Point 2**<br>The composition of the members of the Company's BoD has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required. This disclosure can be seen in the Corporate Governance Chapter, page 174-178. | Like the BoC, the diversity of the composition of the members of the BoD is a combination of the expected characteristics as both an organ and based on its individual members, according to the needs of the Issuer. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the BoD in achieving the Issuer's objectives. Thus, the consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the BoD collegially. |
| | 3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. | • Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Emiten, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 3**<br>Perseroan memiliki anggota Direksi yang mempunyai kompetensi di bidang akuntansi atau keuangan. Penegasan ini dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Direksi, halaman 53-57. | Financial Statements are management accountability reports for the management of Issuer's resources, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related OJK regulations, including the laws and regulations in the Capital Market sector which regulates the presentation and disclosure of the Issuer's Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector which regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the BoD is jointly and severally responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and one of its members in charge of accounting or finance. |
| | BoD member in charge of accounting or finance shall have expertise and/or knowledge in accounting. | • Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Emiten dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. | **The Company has implemented Principle 5 Point 3**<br>The Company has a member of its BoD who has competence in accounting or finance. This affirmation can be seen in the Company Profile Chapter, BoD Profile Sub-Chapter, page 53-57. | Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will greatly depend on the expertise and/or knowledge of the BoD, particularly its member who is in charge of accounting or finance. The existence of qualifications of expertise and/or knowledge in accounting that is at least owned by the said member of the BoD can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so the stakeholders can rely on the statements as the basis for making economic decisions regarding the Issuer. Such expertise and/or knowledge can be proven by educational background, training certification, and/or related work experience. |

| NO | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company | Explanation |
|---|---|---|---|---|
| 6 | **Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.**<br>**Principle 6 : Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.** | | | |
| | 1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.<br><br>The BoD shall have a self-assessment policy to assess its own performance. | • Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self-assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.<br>• Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. | **Perseroan belum menerapkan Prinsip 6 Butir 1**<br>Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh NRC.<br><br>**The Company has not implemented Principle 6 Point 1**<br>The performance of BoD and BoD is appraised by NRC. | As with the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the BoD. The self-assessment is intended to be carried out by each member of the BoD to assess its own performance collegially, instead of individually. With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Directors can contribute to improving its performance on an ongoing basis.<br><br>This policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation times, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the Issuer's nomination and remuneration function, where the establishment of this function has been required in an Authority Regulation. Financial Services No 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. |
| | 2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Emiten.<br><br>The self-assessment policy to assess the BoD performance shall be disclosed in the Issuer's annual report. | Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada Pemegang Saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut Pemegang Saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. | **Perseroan belum menerapkan Prinsip 6 Butir 2**<br>Kebijakan penilaian *(self-assessment)* Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh NRC.<br><br>**The Company has not implemented Principle 6 Point 2**<br>The self-assessment policy for the BoC and BoD is determined by the NRC. | The self-assessment policy on the performance of the BoD is not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of Issuers. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the company will continue to be carried out in a better direction. The disclosure will allow shareholders or investors to know the mechanism of checks and balances on the performance of the BoD. |
| | 3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>The BoD shall have a policy for the resignation of its members should they be involved in financial crimes. | • Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.<br>• Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 3**<br>Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 162.<br><br>**The Company has implemented Principle 6 Point 3**<br>The BoD already has a policy for the resignation of its members as disclosed in the Corporate Governance Chapter, on page 162. | The policy for resignation of members of the BoD who are involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in the Issuer, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so the legal process will not interfere with business operations. In addition, from a morality point of view, this policy builds an ethical culture within the Issuer's environment. These policies can be included in the Guidelines or Code of Ethics applicable to the BoD.<br><br>Furthermore, being involved in a financial crime refers to the convict status of a BoD member from an authorized party. The financial crimes referred to are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Action of Money Laundering as referred to in Law no. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering. |

| NO | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company | Explanation |
|---|---|---|---|---|
| 7 | **Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.**<br>**Principle 7 : Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.** | | | |
| | 1 Emiten memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.<br><br>Issuers shall have a policy for the prevention of insider trading. | Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Emiten dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 1**<br>Sebagai perusahaan tertutup, maka Perseroan tidak atau belum memiliki kebijakan yang berkaitan dengan aktivitas *insider trading*.<br><br>**The Company has implemented Principle 7 Point 1**<br>As a privately owned entity, the Company does not have a policy for insider trading activities. | A person who has inside information is prohibited from conducting a Securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Issuers can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating confidential data and/or information from those of a public nature, as well as dividing duties and responsibilities for the management of the information in a proportional and efficient manner. |
| | 2 Emiten memiliki kebijakan Antikorupsi dan anti-*fraud*.<br><br>Issuers shall have an anti-corruption and anti-fraud policy. | Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 2**<br>Perseroan telah memiliki kebijakan tentang Antikorupsi dan anti-*fraud* sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 244.<br><br>**The Company has implemented Principle 7 Point 2**<br>The Company already has policies for anti-corruption and anti-fraud as disclosed in the Corporate Governance Chapter, on page 244. | The anti-corruption policy is useful for ensuring that the Issuer's business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of ethics, or in a separate form. The policy may include, among others, the programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers. The scope of the policy must describe the Issuer's prevention of all corrupt practices, either giving or receiving from other parties. |
| | 3 Emiten memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br><br>Issuers shall have a policy for the selection and capacity building of suppliers or vendors. | • Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Emiten memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan.<br>• Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Emiten. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 3**<br>Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok.<br><br>**The Company has implemented Principle 7 Point 3**<br>The Company already has a policy for supplier selection. | The policy on supplier or vendor selection is useful to ensure that the Issuer obtains the goods or services required at competitive prices and of good quality. Meanwhile, the policy of increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output.<br><br>Thus, the implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by Issuers. The scope of this policy includes criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the capacity of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors. |
| | 4 Emiten memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br><br>Issuers shall have a policy for the fulfillment of creditor rights. | Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Emiten. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Emiten kepada kreditur. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 4**<br>Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br><br>**The Company has implemented Principle 7 Point 4**<br>The Company already has a policy for the fulfillment of creditor rights. | The policy for the fulfillment of creditor rights is used as a guideline in making loans to creditors. The purpose of the referred policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor's trust in the Issuer. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up actions in fulfilling the Issuer's obligations to creditors. |

| NO | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company | Explanation |
|---|---|---|---|---|
| | 5 Emiten memiliki kebijakan sistem whistleblowing.<br><br>Issuers shall have a whistleblowing system policy. | Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 5**<br>Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, halaman 244.<br><br>**The Company has implemented Principle 7 Point 5**<br>The Company already has a whistleblowing system policy as described in the Corporate Governance Chapter, page 244. | A thoughtfully prepared whistleblowing system will provide certainty of protection to witnesses or reporters on an indication of a violation committed by employees or the management of the Issuer. The implementation of the system policy will have an impact on the formation of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policy covers, among other things, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, the whistle blowing method, protection for and assurance of the confidentiality of whistle blower, handling of complaints, the managing body party, and the results of handling and following up on violation reports. |
| | 8 Emiten memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br><br>Issuers shall have a policy for long-term incentives to the BoD and employees. | • Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.<br>• Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Emiten untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Emiten. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Emiten dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Emiten yang ada. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 6**<br>Perseroan menerapkan program pemberian insentif kepada Direksi dan karyawan. Hal ini telah dituangkan dalam kebijakan internal Perseroan.<br><br>**The Company has implemented Principle 7 Point 6**<br>The Company implements an incentive program for Directors and employees. This has been outlined in the Company's internal policy. | Long-term incentives are incentives that are based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plans have the premise that the company's long-term performance is reflected by the growth in the value of the stock or other long-term targets of the company. Long-term incentives are used to maintain loyalty and provide motivation to the BoD and employees to increase their performance or productivity which will have an impact on increasing the company's performance in the long term.<br><br>The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Issuer to encourage the implementation of providing long-term incentives to the BoD and Employees with terms, procedures and forms that are adapted to the Issuer's long-term goals. The policy may include, among others, the intent and purpose of providing long-term incentives, terms and procedures in providing incentives, and conditions and risks that must be considered by Issuers in providing incentives. This policy may also be included in the Issuer's existing remuneration policy. |
| 8 | **Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.**<br>**Principle 8 : Improving the Implementation of Information Disclosure.** | | | |
| | 1 Emiten memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.<br><br>Issuers shall capitalize on the broader use of information technology instead of just relying on its official Website as a medium for information disclosure. | Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Emiten yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui Pemegang Saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. | **Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 1**<br>Perseroan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi yang dimiliki internal untuk mendukung terlaksananya keterbukaan informasi yang transparan dan akurat bagi para pemangku kepentingan.<br><br>**The Company has implemented Principle 8 Point 1**<br>The Company utilizes the sophistication of its internal information technology to support the implementation of transparent and accurate information disclosure for stakeholders. | The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The information disclosure that is carried out is not only information disclosure that has been regulated in laws and regulations, but also other information related to the Issuer that is considered useful for shareholders or investors to know. With the broader use of information technology other than just official Website, it is hoped that the Company can increase the effectiveness of disseminating its corporate information. Nevertheless, the use of information technology is carried out with due regard to the benefits and costs of the company. |

| NO | Prinsip dan Rekomendasi<br>Principle and Recommendation | Penjelasan | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company | Explanation |
|---|---|---|---|---|
| | 2 Laporan Tahunan Emiten mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten melalui Pemegang Saham utama dan pengendali.<br><br>Issuer's Annual Report shall disclose the ultimate beneficial owner in the Issuer's share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Issuer's share ownership through the major and controlling shareholders. | Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai Pemegang Saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh Pemegang Saham utama dan pengendali. | **Perseroan Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 2**<br>Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan.<br><br>**The Company The Company has implemented Principle 8 Point 2**<br>The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report. | The laws and regulations in the Capital Markets sector that regulate the submission of the Issuer's annual report have regulated the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Issuer's shares, as well as the obligation to disclose information about the main and controlling shareholders of the Issuer either directly or indirectly to the ultimate beneficial owner in the ownership of the shares. In this Governance Guidelines, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of the Issuer's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of share ownership by the major and controlling shareholders. |

256 **Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan**
Commitment to the Implementation of Corporate Social Responsibility

257 **Komitmen Pemenuhan Standar Keberlanjutan Bagi Proyek Infrastruktur**
Commitment to Fulfilling Sustainability Standards for Infrastructure Projects

258 **Lingkup Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan baik yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban serta Program yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal**
Scope of Corporate Social Responsibility as Liability or One that Exceeds Liability and Programs that Exceeds Minimum Responsibilities

259 **Pembiayaan dan Anggaran CSR Tahun** 2022
2022 CSR Financing and Budget

259 **Kaleidoskop Kegiatan TJSL Tahun 2022**
CSR Activities In 2022

260 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia**
Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

263 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Operasi yang Adil**
Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

265 **Pembahasan Lengkap Mengenai Kebijakan dan Kegiatan TJSL Tahun 2022**
A More Detailed Discussion of CSR Policies and Activities in 2022

# Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Corporate Social Responsibility

# Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

## Commitment to the Implementation of Corporate Social Responsibility

**Komitmen IIF terhadap keberlanjutan tercermin dari keberadaan standar S&E IIF yang digunakan sebagai pedoman dan acuan agar semua pihak selalu mengedepankan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap aktivitas investasi infrastruktur ataupun dalam pemberian pendampingan untuk semua proyek yang dibiayai.**

**IIF's commitment to sustainability is reflected in the existence of IIF's S&E standards which are used as guidelines and references so that all parties always prioritize social and environmental aspects in every infrastructure investment activity or in providing assistance for all projects financed.**

## Komitmen terhadap Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Commitment to the Corporate Social Responsibility Program

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, IIF tidak hanya mencari keuntungan finansial semata melainkan juga terus berupaya menjaga harmonisasi dan keseimbangan dengan aspek-aspek lainnya, sebagaimana dikenal dengan *triple bottom line principle* yang mengejewantahkan P *People*, *Profit*, *Planet* (3P).

Implementasi program CSR IIF merupakan bentuk dukungan terhadap agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) yang ditargetkan dapat terwujud pada 2030. Dengan mengedepankan model bisnis berbasis keberlanjutan, IIF menjamin bahwa seluruh pencapaian terbaik yang berhasil dibukukan setiap tahun tidak akan berdampak buruk pada keseimbangan ekosistem alam, kelompok, masyarakat, ataupun karyawan.

IIF not only seek for financial gain, but also strive to maintain harmony and stability with other aspects, commonly recognized as the triple bottom line principle which evinces on People, Profit, and Planet (3P). IIF manifests its commitment through the implementation of an undeviated and accurate Corporate Social Responsibility ("CSR") program, which also appertains to the sustainability principle.

The implementation of the CSR programs is a form of IIF's support for the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda. By giving precedence to this sustainability-based business model, IIF ensures that all achievements it delivers in each passing year will continue to avoid jeopardizing the equilibrium between nature and the society.

IIF melaksanakan program CSR-nya dalam kerangka kerja Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip sosial dan lingkungan yang terangkum dalam IIF SEP, serta mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

IIF implements its CSR program in conformity with Corporate Social and Responsibility framework, priorly formulated based on social and environmental principles as written in IIF's SEP, which also refers to the Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company and Government Regulation Number 47 Year 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.

# Komitmen Pemenuhan Standar Keberlanjutan Bagi Proyek Infrastruktur

## Commitment to Fulfilling Sustainability Standards for Infrastructure Projects

Ketersediaan infrastruktur yang memadai dan merata di semua wilayah merupakan salah satu indikator kemajuan suatu negara. Infrastruktur yang dibangun dengan rencana yang tepat dipercaya dapat menghadirkan banyak dampak positif bagi kemakmuran bangsa, walaupun di sisi lainnya, pembangunan infrastruktur juga dapat menimbulkan sejumlah dampak yang tidak diinginkan, antara lain pemindahan kawasan pemukiman, perusakan alam, dan eksploitasi sumber daya alam. Untuk memitigasi hal tersebut, dibutuhkan komitmen kuat dari semua pihak yang terlibat dalam proyek pembangunan infrastruktur agar senantiasa memenuhi standar keberlanjutan dalam menjalankan proses pembangunannya.

Sebagai perusahaan yang berfokus pada pembiayaan infrastruktur, IIF berkomitmen untuk memenuhi standar keberlanjutan dalam proses pembangunan infrastruktur dengan cara menghadirkan aspek keseimbangan antara proyek infrastruktur dengan aspek lingkungan dan aspek sosial kemasyarakatan. Melalui mekanisme pembiayaan yang terintegrasi dengan standar Sosial dan Lingkungan (*Social & Environment* – S&E), IIF mewujudnyatakan komitmen yang dipegang teguh tersebut ke dalam setiap bisnis usaha yang dijalankan. Berikut ini adalah 8 Prinsip Sosial & Lingkungan IIF:

The availability of adequate and equitable infrastructure is one of the indicators of a country's development. Infrastructure built with the right planning is believed to deliver positive impacts for the prosperity of the nation, however on the other side, infrastructure development may spawn undesirable outcomes, including the relocation of residential areas, and the exploitation of natural resources. In mitigation, strong commitments are needed from every party involved in the development of infrastructure to always comply with the sustainability standard and carry out the duties.

As a company that focuses on infrastructure financing, IIF is committed to meeting sustainability standards in the infrastructure development process by presenting a balance between infrastructure projects and environmental and social aspects. Through a financing mechanism integrated with Social and Environmental (S&E) standards, IIF translates this deeply held commitment into how it runs the business. The following are IIF's 8 Social & Environmental Principles:

1. Sistem Pengelolaan dan Penilaian Sosial dan Lingkungan;
2. Tenaga Kerja dan Kondisi Kerja;
3. Pencegahan dan Pengurangan Polusi dan Perubahan Iklim;
4. Kesehatan Masyarakat, Keselamatan dan Keamanan;
5. Pengadaan Tanah dan Pemukiman Kembali secara Tidak Sukarela;
6. Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan Sumber Daya Alam;
7. Masyarakat Adat; dan
8. Benda dan Warisan Budaya.

Bagi IIF, S&E berperan sebagai pedoman dan acuan agar semua pihak selalu mengedepankan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap aktivitas investasi infrastruktur ataupun dalam pemberian pendampingan untuk semua proyek yang dibiayai, dengan harapan setiap proyek infrastruktur tersebut dapat memenuhi standar S&E yang telah ditetapkan. IIF turut melibatkan pihak konsultan dalam mendukung pemenuhan aspek S&E di berbagai proyek yang memiliki spesifikasi S&E khusus.

1. Social and Environmental Management and Assessment System;
2. Labor and Working Conditions;
3. Pollution and Climate Change Prevention and Reduction;
4. Public Health, Safety, and Security;
5. Land Acquisition and Involuntary Resettlement;
6. Biodiversity Conservation and Natural Resources Management;
7. Indigenous People; and
8. Cultural Objects and Heritage.

To IIF, S&E serves as a guide and reference to bring forth social and environmental welfare in every investment and every project it finances, in the hope that every business activities would meet the established standard. IIF takes consultancy into account to support the realization of S&E principles in every project enclosed with distinct S&E specification.

# Lingkup Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Baik yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban Serta Program yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal

## Scope of Corporate Social Responsibility as Liability or One that Exceeds Liability and Programs that Exceed Minimum Responsibilities

Selain menjalankan kewajiban CSR yang bersifat normatif sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang dan SEP, IIF juga menjalankan kegiatan CSR yang sifatnya melebihi kewajiban namun tetap mempertahankan ciri khas IIF. Berikut ini adalah rincian kegiatan-kegiatan tersebut, yaitu:

Besides meeting the normative CSR obligations mandated by law and the SEP, IIF also carries out beyond-compliance CSR activities while maintaining IIF's distinctive traits. The following are the activities presented in detail:

| Kegiatan<br>Activity | Program dan/atau Kegiatan CSR yang Melebihi Kewajiban dan Tanggung Jawab Minimal | Beyond Obligation and Beyond CSR Programs and/or Activities |
|---|---|---|
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan<br>Employee Occupational Health and Safety | 1. Kebijakan mengenai rencana perjalanan yang aman bagi karyawan, kebijakan bekerja dari rumah, serta penandatanganan dokumen legal;<br>2. Pembentukan Satgas COVID-19;<br>3. Penggantian biaya uji usap PCR, *rapid test*, dan pembelian vitamin;<br>4. Menyediakan fasilitas ruang laktasi yang nyaman bagi karyawan perempuan yang sedang menyusui;<br>5. Pelatihan gabungan dengan S&E terkait Keselamatan & Kesehatan, termasuk penunjukan *floor warden* untuk menangani kejadian gawat darurat yang membutuhkan evakuasi. | 1. Policy issuance regarding employee safe travel plan, work from home and signing of legal documents;<br>2. Establishment of The COVID-19 Task Force;<br>3. Reimbursement for expenses related to PCR swab tests, rapid tests, and purchase of vitamins;<br>4. Provision of comfortable lactation room facilities for nursing employees;<br>5. Joint training with S&E in conducting Safety & Health awareness sessions, including appointment of floor warden in case of emergency evacuation. |
| Konservasi Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam<br>Environment Conservation and Natural Resources | 1. Terdepan dalam pembiayaan energi terbarukan untuk menurunkan penggunaan sumber energi yang tidak terbarukan sekaligus mendorong pembangkit energi ramah lingkungan;<br>2. Penyediaan botol air yang dapat digunakan kembali untuk seluruh karyawan;<br>3. Penggunaan bahan daur ulang untuk galon air isi ulang dan kertas bekas untuk keperluan internal dan pencetakan *draft* kerja; | 1. Leading in renewable energy projects financing to reduce non-renewable energy sources and in boosting eco-friendly power generation;<br>2. Provision of reusable water tumblers for all employees;<br>3. Recycle material usage for refillable water gallons and recycled paper for internal purpose and working drafts printing; |
| Kesejahteraan Masyarakat yang tinggal di Lokasi Proyek<br>Community Welfare living on the Project Site | 1. Pembelian Idul Qurban Tahunan. Tahun ini, Perseroan membeli dan mendistribusikan Qurban di sekitar lokasi proyek di Jawa dan Sulawesi;<br>2. Pembentukan *Grievance Redress Mechanism* (GRM) pada tahun 2017 dan mulai diimplementasikan pada tahun 2018. | 1. Annual *Idul Qurban* purchase. This year, the Company purchased and distributed Qurban in surrounding project sites in Java and Sulawesi;<br>2. Establishment of Grievance Redress Mechanism (GRM) in 2017 and began its implementation in 2018. |

| Kegiatan<br>Activity | Program dan/atau Kegiatan CSR yang Melebihi Kewajiban dan Tanggung Jawab Minimal | Beyond Obligation and Beyond CSR Programs and/or Activities |
|---|---|---|
| Program-Program Anti Korupsi<br>Anti-Corruption Programs | 1. Pembentukan Komite Pencegahan Pelanggaran dan Kecurangan (FCPC) untuk membahas dan memutuskan kasus-kasus dugaan penipuan dan korupsi serta tindakan yang akan diambil (seperti investigasi dan eskalasi ke pihak penegak hukum);<br>2. Pelatihan rutin terkait Antikorupsi. | 1. Establishment of Fraud and Corruption Prevention Committee (FCPC) to discuss and decide on suspected fraud and corruption cases and actions to be taken (such as investigation and escalation to law enforcement);<br>2. Regular training on Anti-Corruption. |

# Pembiayaan dan Anggaran CSR Tahun 2022
## 2022 CSR Financing and Budget

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat (1), setiap perusahaan wajib menganggarkan biaya untuk menyelenggarakan program tanggung jawab sosial yang diperhitungkan sebagai biaya perusahaan. Di IIF, kegiatan penganggaran dan pemilihan program CSR diusulkan oleh Divisi Corporate Secretary atas sepengetahuan Direksi.

Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 74 paragraph (1) mandates that every corporation should earmark a certain social responsibility program budget and classify it as an expense. At IIF, budgeting and the selection of CSR programs are proposed by the Corporate Secretary Division, with the knowledge of the Board of Directors.

# Kaleidoskop Kegiatan CSR Tahun 2022
## CSR Activities in 2022

- (Maret 2022) Yayan Indriatmoko selaku Ketua SED mensosialisasikan S&E safeguard kepada mahasiswa Universitas Indonesia melalui 6 (enam) Sesi kuliah yang diberikan pada Semester Genap 2021/2022 dan Semester Ganjil 2022/2023. Kegiatan ini merupakan kerja sama antara IIF dengan Universitas Indonesia dan bagian dari skema "Praktisi Mengajar" Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam sesi ini, IIF dan UI berbagi tentang penerapan teori ilmu sosial seperti Antropologi dalam pengembangan proyek infrastruktur melalui aplikasi S&E Safeguards. Sesi ini menjadi bagian dari mata kuliah 'Masalah Kontemporer' untuk mahasiswa S1, Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- (Juni 2022) **Pelestarian, Pengembangan, dan Pemanfaatan Tarian Barong Landong Bengkulu**. Dalam rangka agenda Pemberdayaan komunitas, IIF bekerja sama dengan Universitas Indonesia dalam mengadakan program ini. IIF bersama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) mendukung pemerintah Bengkulu untuk gerakan pel
- (Juli 2022) - **Idul Qurban di Kementerian Keuangan**. Dalam satu aktivitas tahunan untuk seluruh Special Mission Vehicles di bawah Kementerian Keuangan, IIF berpartisipasi untuk meyumbangkan hewan Qurban.
- (September 2022) **Chemical Engineering in Charity dengan Fakultas Teknik Universitas Indonesia – Energizing Village**. Program ini sudah berjalan sejak tahun 2019, dimana IIF partisipasi dalam pembangunan/pengadaan sistem air bersih. Selain memberikan bantuan berupa dana, IIF juga memberikan panduan Acuan Penerapan Rural Appraisal yang secara khusus di susun oleh Divisi Sosial dan Lingkungan IIF untuk mengingkatkan pemahaman tentang penggunaan air bersih. IIF fokus juga dari segi Pemberdayaan Masyarakat sekitarnya.

- (March 2022) Yayan Indriatmoko as the Head of SED promote S&E safeguard for University of Indonesia students through six (6) Sessions of Social Safeguard lectures for Even Semester 2021/2022 and Odd Semester 2022/2023. This is a collaboration between IIF and Universitas Indonesia and part of the "Praktisi Mengajar" scheme of the Ministry of Education and Culture. During the lecture session, IIF and UI shared on how the theoretical aspect of social science e.g. Anthropology is applied into the infrastructure project development through S&E Safeguards application. This lectures session is under 'Masalah-Masalah Kontemporer' subject for undergraduate student, Anthropology Department, Faculty of Social and Political Sciences.
- (June 2022) **Preservation, Development and Utilization of the Barong Landong Bengkulu Dance**. To carry out the Community Empowerment agenda, IIF cooperated with Universitas Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in the execution of the program, to show full support to the Bengkulu government in preserving its cultural heritage.
- (July 2022) - **Eid al-Qurban at the Ministry of Finance**. In the annual agenda of all Special Mission Vehicles under the Ministry of Finance, IIF participated by donating Qurban animals.
- (September 2022) **Chemical Engineering in Charity with the Faculty of Engineering, University of Indonesia – Energizing Village**. The program was undertaken in 2019, where IIF participated in the construction and provision of clean water system, on top of a round of funding and Rural Appraisal Implementation Reference Guidelines which were specifically formulated by the S&E division of IIF to enhance understanding of clean water usage. IIF also focuses on Community Empowerment.

- (November 2022) **Kemenkeu Mengajar** – Merupakan Sinergi SMV untuk menyediakan pengajaran ke beberapa sekolah di Indonesia sebagai dukungan gerakan pemerintah untuk meningkatkan pendidikan demi persiapan masa depan. Ini merupakan kegiatan tahunan dimana Direksi dan Pegawai dari SMV turut serta mengajar siswa siswi di sekolah.
- (November 2022) **Akuakultur SECURE dan Ekowisata Mangrove Berkelanjutan - Merupakan sinergi SMV dimana para Special Mission Vehicles di bawah Kemenkeu, bekerja sama dengan Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)**. Para Special Mission Vehicles (SMV) di bawah Kemenkeu, bekerja sama dengan Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) untuk pelestarian lingkungan dan peningkatan sumber daya ekonomi di Desa Pegat Batumbuk dan Desa Teluk Semanting, Kabupaten Berau, Kalimantan timur. Program ini bertujuan untuk mereboisasi lebih dari 700 hektar hutan bakau dalam kurun waktu 10 tahun, dan bersamaan mengembangkan tata kelola ekonomi biru di wilayah tersebut.
- (November 2022) **Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan**. IIF bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan asuransi dan perlundan jaminan sosial berupa Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) bagi para pekerja Bukan Penerima Upah/sektor informal rentan di Indonesia. Adapun penerima manfaat tersebut mencapai lebih dari 2.000 orang.

- (November 2022) **Kemmenkeu Mengajar** – An SMV Synergy program to provide lectures at several schools in Indonesia as a mean to show support to the government's endeavor in improving education for the future generations. This is an annual agenda where the Board of Directors and employees of SMV come together to teach.
- (November 2022) ***Akuakultur SECURE dan Ekowisata Mangrove Berkelanjutan* - An SMV synergy program where Special Mission Vehicles (SMV) collaborated with *Yayasan Konservasi Alam Nusantara***. All Special Mission Vehicles (SMV) under the Ministry of Finance collaborated with the Nusantara Nature Conservation Foundation (YKAN) to help preserve the environment and increase economic resources in Pegat Batumbuk Village and Teluk Semanting Village, Berau Regency, East Kalimantan. The objective is to reforest more than 700 hectares of mangroves over a 10 year period, while building blue economy governance in the region.

- (November 2022) ***Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan***. IIF teamed up with BPJS Ketenagakerjaan to address social security needs by providing Death Security (JKM) and Employment Injury Security (JKK) for Non-Wage Recipient workers in the informal sector of Indonesia. The program has managed to benefit more than 2,000 beneficiaries.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia
## Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR TERHADAP HAM

IIF menjunjung tinggi keberagaman yang tercipta di lingkungan kerja dan menaruh perhatian besar terhadap unsur-unsur Hak Asasi Manusia (HAM), baik yang berkaitan dengan karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan infrastruktur, lingkup tanggung jawab IIF di bidang HAM terbilang relatif terbatas dan sebagian besar berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan kondisi kerja, sejalan dengan SEP Nomor 2: Ketenagakerjaan dan Kondisi Kerja.

Komitmen IIF terhadap pemenuhan HAM diwujudkan melalui penerapan praktik bisnis yang bebas dari tindakan diskriminasi, memberikan keleluasaan untuk berserikat, memberlakukan pengaturan waktu kerja, pemberian izin atau cuti karena kondisi darurat, dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk beribadah. Semua kebijakan tersebut diatur secara jelas dan dirumuskan ke dalam empat poin utama Kode Etik yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh Insan IIF. Dengan begitu, IIF berharap seluruh karyawan dapat bersikap sesuai dengan nilai-nilai budaya perusahaan dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM).

### PERUMUSAN LINGKUP KEGIATAN CSR PADA ASPEK HAM

Meskipun aktivitas bisnis yang dijalankan sehari-hari tidak berkaitan langsung dengan isu-isu HAM, IIF tetap melakukan *due diligence* untuk menentukan aspek HAM yang relevan. IIF melibatkan semua

### COMMITMENT AND CSR POLICY ON HUMAN RIGHTS

IIF upholds the diversity created in the work environment and pays a great deal of attention to the elements of Human Rights (HAM) related to its employees and other stakeholders. As a company engaged in infrastructure financing, IIF's scope of responsibility in the field of human rights is relatively narrow and mostly related to aspects of employment and working conditions, in line with SEP Number 2: Labor and Working Conditions.

IIF manifests the commitment to meet human rights by implementing business practices that are free from acts of discrimination, giving freedom to associates, arranging proper work time, granting permits or leave due to emergencies, and letting employees practice their religious beliefs. These policies are regulated and formulated into four main points of the Code of Ethics, which are binding and must be obeyed by all IIF personnel. With such policies, IIF hopes all employees will live up to the company's cultural values and uphold the principles of Human Rights (HAM).

### FORMULATION OF THE SCOPE OF CSR ACTIVITIES IN THE HUMAN RIGHTS ASPECT

While its day-to-day operations are not directly related to human rights issues, IIF still conducts due diligence to see and determine what human rights aspects may be relevant to its business. IIF involves

unit kerja dalam merumuskan kebijakan internal yang bertujuan untuk mendukung pemenuhan HAM di lingkungan kerja melalui proses diskusi internal yang intensif. Selain itu, IIF juga melakukan evaluasi terhadap pengelolaan SDM untuk memastikan tidak terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

all work units in formulating internal policies that can can help the company fulfills human rights through an intensive internal discussion process. In addition, IIF also evaluates HR management to ensure the Company does not violate existing laws and regulations.

## ISU DAN RISIKO TERKAIT HAM YANG RELEVAN DENGAN LINGKUP BISNIS IIF

IIF telah melakukan penilaian mandiri dan menyadari terdapat beberapa faktor risiko yang berpotensi menimbulkan terjadinya pelanggaran HAM dari aktivitas pengembangan proyek dan hubungan industrial dengan karyawan. Untuk mengantisipasi kejadian tersebut, IIF memastikan kepatuhannya terhadap kebijakan internal dan aturan eksternal yang berlaku.

## HUMAN RIGHTS RELATED ISSUES AND RISKS RELEVANT TO IIF'S BUSINESS SCOPE

IIF has conducted a self-assessment and is aware that several risk factors can potentially cause human rights violations from project development activities and within its industrial relations with employees. IIF ensures compliance with internal policies and applicable external regulations to anticipate such incidents.

Selain itu, IIF juga secara berkala mengevaluasi kesesuaian peraturan dan kebijakan yang berlaku di internal dengan perkembangan regulasi terkini. Komitmen IIF dalam menyelenggarakan praktik pengelolaan SDM yang bertanggung jawab tercermin dalam laporan ketenagakerjaan kepada Kementerian Tenaga Kerja (Kemnaker) RI.

In addition, IIF also makes periodic evaluations of the conformity of internal regulations and policies with the regulatory changes. IIF's commitment to implementing responsible HR management practices is reflected in the employment report to the Indonesian Ministry of Manpower (Kemnaker).

## MEKANISME DAN PROSEDUR PENGADUAN PELANGGARAN ATAU KONFLIK HAM

Semua laporan pengaduan terkait pelanggaran HAM dapat disampaikan melalui *Whistleblowing System* (WBS) dan tindaklanjutnya dilakukan sesuai dengan *Standard Operation Procedure* (SOP) yang berlaku di IIF.

## MECHANISM AND PROCEDURE FOR COMPLAINTS OF HUMAN RIGHTS VIOLATIONS OR CONFLICT

All complaints related to human rights violations can be submitted through the Whistleblowing System (WBS), and follow-up actions are carried out in accordance with IIF's infernal applicable Standard Operation Procedure (SOP).

Penjelasan lebih lanjut mengenai WBS dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Further explanation regarding WBS can be seen in the Chapter on Corporate Governance in this Annual Report.

## PERENCANAAN KEGIATAN CSR BERKAITAN DENGAN HAM

Dalam rangka menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, IIF berkomitmen untuk memperlakukan semua karyawan dan para pemangku kepentingan dengan penuh rasa hormat. Dengan semangat tersebut, IIF menargetkan nihil pelanggaran HAM di lingkungan kerja dan di lokasi proyek setiap tahunnya.

## PLANNING OF CSR ACTIVITIES RELATED TO HUMAN RIGHTS

In implementing sustainable business practices, IIF is committed to treating all employees and stakeholders with respect. With this spirit, IIF targets zero human rights violations in the work environment and at project sites every year.

## PELAKSANAAN INISIATIF KEGIATAN CSR YANG MENDUKUNG TERLAKSANANYA PENEGAKKAN UNSUR-UNSUR HAM

Kegiatan CSR terkait HAM yang relevan dengan kegiatan usaha IIF terkait ketenagakerjaan, antara lain sebagai berikut:

1. **Kebebasan Berserikat dan Berkumpul**
   Kebebasan untuk berserikat dan berkumpul merupakan salah satu hak dasar karyawan yang dijamin dalam pasal 24 ayat (1) Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia ("UU HAM"). Dengan berpedoman pada perundangan tersebut, maka IIF memberikan kebebasan kepada setiap karyawan untuk berserikat dan berkumpul, dengan tetap mengindahkan pokok-pokok Kode Etik Perusahaan.

2. **Kerja Paksa**
   Waktu kerja karyawan IIF adalah 8 jam sehari atau 40 jam seminggu, tidak termasuk waktu istirahat. Kebijakan tersebut diatur dalam Peraturan Perusahaan dan sudah diselaraskan dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

## CSR ACTIVITY INITIATIVES THAT SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF HUMAN RIGHTS ELEMENTS

CSR activities related to human rights that are relevant to IIF's business activities related to employment, include the following:

1. **Freedom of Association and Assembly**
   Freedom to associate and assemble is one of the basic rights of employees guaranteed in Article 24 paragraph (1) of Law no. 39 of 1999 concerning Human Rights ("UU HAM"). Guided by these laws, IIF gives freedom for every employee to associate and assemble but do so in adherence to the principles of the Company's Code of Ethics.

2. **Forced Labor**
   IIF employees' work time is 8 hours a day or 40 hours a week, excluding break intervals. This policy is governed under Company Regulations and has been aligned with article 77 of Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. In a specific case where an

Pada praktiknya, apabila ditemukan adanya karyawan yang karena karakteristik sifat pekerjaannya diharuskan hadir setiap saat untuk kepentingan Perseroan maka waktu kerjanya diatur terpisah dan yang bersangkutan akan diberikan kompensasi yang sesuai dengan perhitungan jam kerja lembur. Kendati demikian, IIF tetap mengutamakan agar setiap karyawan bekerja di jam kerja normal sehingga dapat memiliki waktu istirahat yang cukup.

**3. Kesetaraan pada Proses Rekrutmen**

IIF adalah organisasi yang inklusif dimana setiap insan di dalamnya adalah para profesional yang memiliki pemikiran luas dan bersikap terbuka, serta menghargai perbedaan dan keberagaman yang tercipta di lingkungan kerja. Dengan menganut prinsip keseteraan tersebut, IIF memberikan kesempatan yang adil dan sama kepada siapapun untuk dapat bergabung di Perseroan tanpa membedakan *gender*, suku, ras dan agama, dimana ketentuan penerimaan atau penolakan kandidat karyawan dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan persyaratan dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk mengisisi posisi *vacant*.

**4. Pekerja di Bawah Umur**

Sejak pertama kali didirikan sampai saat ini, IIF tidak pernah mempekerjakan karyawan di bawah umur baik di kantor ataupun di lokasi proyek. Hal ini dapat divalidasi dari publikasi persyaratan penerimaan karyawan Perseroan yang menetapkan usia calon karyawan adalah minimal 18 tahun.

**5. Izin Cuti**

Perseroan memberikan izin atau cuti yang berbeda-beda kepada setiap karyawan sesuai dengan masa kerja dan level jabatan masing-masing. Selain memberikan cuti tahunan, IIF juga mengatur cuti khusus untuk menjalankan ibadah (ziarah), cuti kedukaan, cuti di luar tanggungan, cuti haid, cuti melahirkan dan cuti gugur kandungan bagi karyawan wanita.

**6. Remunerasi yang Adil**

IIF menerapkan sistem remunerasi karyawan yang adil dan kompetitif agar setiap insan IIF termotivasi dan memiliki semangat untuk selalu memberikan kinerja terbaiknya bagi kemajuan Perseroan.

## DAMPAK KEGIATAN DAN PENCAPAIAN CSR BIDANG HAM

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat laporan pelanggaran HAM yang melibatkan IIF ataupun karyawan IIF. Hal ini menunjukkan bahwa semua karyawan dan pihak-pihak berkepentingan di IIF sudah memahami dengan baik komitmen Perseroan terhadap pemenuhan unsur-unsur HAM.

employee, due to the nature of his work, must be present all times for the benefit of the Company, then their working time shall be regulated separately, and the respective employee is entitled to compensation in accordance with the calculation of overtime hours. Nevertheless, IIF prioritizes its employees to carry out their duties within regular working hours, as to have an adequate downtime.

**3. Equality in the Recruitment Process**

IIF is an inclusive organization where everyone working for the Company is a professional who has a broad mind, is open-minded, and respects the differences and diversity created in the work environment. With adherence to the principle of equality, IIF provides a fair and equal opportunity for anyone to join the Company regardless of gender, ethnicity, race, and religion, where the terms of acceptance or rejection of employee candidates are carried out by taking into account the fulfillment of the requirements and qualifications needed for vacant positions.

**4. Underage Workers**

Since its establishment, IIF has never employed underage employees either in the office or at project sites. This can be validated by the publication of the Company's employee recruitment criteria stipulating that the minimum age for prospective employees is 18 years.

**5. Leave**

The Company gives different permits or leaves to each employee according to their respective lengths of service and office ranks. Besides annual leave, IIF also arranges special leave to perform pilgrimage during mourning, unpaid leave, menstruation leave, maternity leave, and miscarriage leave for female employees.

**6. Fair Remuneration**

IIF implements a fair and competitive employee remuneration system to motivate employees and always deliver their best performance for the progress of the Company.

## IMPACT OF CSR ACTIVITIES AND ACHIEVEMENTS IN HUMAN RIGHTS

Throughout 2022, there were no reports of human rights violations involving IIF or IIF employees. This shows that all of IIF employees and stakeholders already have a strong comprehension of the Company's commitment to fulfilling human rights elements.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

## Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri keuangan, IIF diawasi oleh banyak lembaga dan regulator. Maka dari itu, IIF berkomitmen untuk menjalankan aktivitas operasional yang adil, berwaspada, dan bertanggung jawab dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Oleh karena itu dalam rangka mewujudkan persaingan pembiayaan infrastruktur yang sehat, IIF melarang segala bentuk tindak pidana korupsi termasuk gratifikasi ataupun tindakan *fraud* lainnya, serta menekankan pentingnya penerapan praktik operasi yang adil dengan menjunjung tinggi sikap profesionalisme dan integritas kepada seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Untuk memastikan terselanggaranya pengelolaan bisnis yang sehat dan bebas dari praktik *bad governance*, IIF menerapkan standar etika yang tinggi bagi seluruh karyawan dan telah memiliki beberapa kebijakan untuk menunjang penerapan prinsip operasi yang adil di lingkungan IIF, meliputi Peraturan Perusahaan, Kebijakan Kode Etik, upaya pencegahan *fraud*, WBS, Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang transparan, kompetisi sehat, serta praktik Antikorupsi.

### PERUMUSAN LINGKUP KEGIATAN TERKAIT PELAKSANAAN OPERASI YANG ADIL

Pelaksanaan kegiatan operasional bisnis IIF dipastikan tidak melanggar ketentuan atau peraturan persaingan usaha yang sehat sebagaimana diatur dalam perundang-undangan. Untuk menjamin hal ini, IIF memastikan semua pihak yang berkepentingan mendapat perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ruang lingkup pelaksanaan operasi yang adil di IIF mencakup kegiatan pencegahan *fraud, Whistleblowing System (WBS)*, pengadaan barang dan jasa yang transparan, kompetisi sehat, serta praktik Antikorupsi.

### ISU DAN RISIKO TERKAIT OPERASI YANG ADIL SESUAI DENGAN LINGKUP BISNIS IIF

IIF melakukan *monitoring* dan mengevaluasi penerapan kebijakan dan prosedur internal perusahaan guna mencegah segala kemungkinan risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu apabila IIF mengabaikan unsur-unsur persaingan sehat, termasuk risiko reputasi dan risiko hukum. Dengan mematuhi semua peraturan dan kebijakan yang berlaku, IIF dapat mengelola permasalahan terkait operasi yang adil.

### MEKANISME DAN PROSEDUR PENGADUAN PELANGGARAN ATAU KONFLIK PELANGGARAN OPERASI YANG ADIL

IIF mengoptimalkan fungsi *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh karyawan IIF, termasuk pelanggaran atas praktik operasi yang adil.

### CSR COMMITMENTS AND POLICIES RELATED TO FAIR OPERATIONS

As a company engaged in the financial industry, IIF is overseen by many institutions and regulators. This makes IIF even more committed to carrying out fair, prudent, and responsible operational activities based on the applicable laws and regulations and guided by the principles of GCG.

Therefore, in order to achieve fair infrastructure financing competition, IIF prohibits all forms of corruption, including gratuities or other acts of fraud, and emphasizes to its employees the importance of implementing fair operating practices by upholding professionalism and integrity in discharging their respective duties and responsibilities.

To ensure the implementation of sound business management and free from bad governance practices, IIF applies high ethical standards for all employees and has several policies in place to support the application of fair operating principles within IIF, including Company Regulations, Code of Ethics Policy, and fraud prevention efforts. WBS transparent procurement of goods and services policy, fair competition, and anti-corruption practices.

### FORMULATION OF THE SCOPE OF ACTIVITIES RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF FAIR OPERATIONS

IIF ensures that its business operations do not violate the rules or regulations of the fair business competition as stipulated in all regulatory provisions. To guarantee this, IIF ensures that all of its stakeholders receive fair treatment in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. The scope of implementing fair operations at IIF includes fraud prevention activities, Whistleblowing systems (WBS), transparent procurement of goods and services, fair competition, and anti-corruption practices.

### ISSUES AND RISKS RELATED TO FAIR OPERATIONS ACCORDING TO IIF'S BUSINESS SCOPE

IIF monitors and evaluates the implementation of its internal policies and procedures to prevent all possible risks that could arise at any time if IIF, by any means, overlooks the elements of fair competition, including reputation risk and legal risk. With strict compliance to all applicable regulations and policies, IIF can manage issues related to fair operations.

### FAIR OPERATIONS COMPLAINTS MECHANISM AND PROCEDURES FOR DEALING WITH BREACHES AND CONFLICTS

IIF optimizes the function of WBS to report violations allegedly committed by IIF employees, including reports related to violations of fair operations.

## PERENCANAAN KEGIATAN CSR BERKAITAN DENGAN OPERASI YANG ADIL

Sejalan dengan upaya Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, IIF berencana untuk lebih intensif lagi dalam melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh insan IIF guna memastikan terlaksananya pelaksanan tugas dan tanggung jawab yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan.

## PELAKSANAAN INISIATIF KEGIATAN CSR YANG MENDUKUNG TERLAKSANANYA KEGIATAN OPERASI YANG ADIL

Sepanjang tahun 2022, IIF telah melaksanakan sejumlah kegiatan CSR yang bertujuan untuk membangun praktik operasi yang adil, di antaranya:

1. **Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan**

   IIF menjamin terlaksananya proses pengadaan barang dan jasa yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan prosedur internal yang berlaku. Sepanjang tahun 2022, tidak ada temuan audit pada proses pengadaan barang dan/atau jasa IIF, baik berdasarkan hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal (UAI) maupun oleh pihak independen yang berwenang.

2. **Kebijakan Antikorupsi**
   IIF memiliki Kebijakan Antikorupsi yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan IIF. Dengan adanya kebijakan tersebut, kami berharap seluruh kegiatan usaha IIF dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

3. ***Whistleblowing System (WBS)***
   IIF melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi WBS untuk memastikan efektivitas operasionalnya. Selain itu, IIF juga menjaga komitmennya untuk selalu menindaklanjuti setiap pengaduan yang diterima melalui WBS serta memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada para pelapor.

## DAMPAK KEGIATAN DAN PENCAPAIAN CSR TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Sepanjang tahun 2022, IIF tidak menerima adanya laporan pelanggaran mengenai persaingan usaha atau pelaksanaan operasi yang adil. Hal ini mencerminkan bahwa seluruh insan IIF memiliki kesadaran dan tanggung jawab penuh untuk selalu mengindahkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

## PLANNING OF CSR ACTIVITIES RELATED TO FAIR OPERATIONS

Consistent with its efforts to make continuous improvements in the quality of GCG implementation, IIF plans to be even more intensive in disseminating the Code of Ethics to all IIF employees to ensure they discharge their respective duties and responsibilities with the company's values.

## CSR ACTIVITIES THAT SUPPORT FAIR OPERATIONS

Throughout 2022, the Company carried out a number of CSR activities that focused on the implementation of fair operations, including:

1. **Transparent Procurement Process of Goods and Services**
   The Company guarantees a transparent and accountable procurement process for goods and services in accordance with applicable internal procedures. Throughout 2022, there were no audit findings on the procurement process of IIF goods and/or services based on the audit results conducted by either the Internal Audit Unit (UAI) or an independent authorized party.

2. **Anti-Corruption Policy**
   IIF has an Anti-Corruption Policy, mandatory for every employee to follow. With this policy, the Company hopes that all IIF's business activities are run according to the principles of GCG.

3. **Whistleblowing System (WBS)**
   IIF makes periodic evaluations of its WBS policies and implementation to test the effectiveness of the system. IIF is also committed to following up on every complaint and providing fair and equal treatment to all whistleblowers.

## IMPACT AND ACHIEVEMENTS OF CSR ACTIVITIES RELATED TO FAIR OPERATIONS

Throughout 2022, the Company did not receive any reports of violations in business competition or fair operations.This achievement shows that all IIF Employees are fully aware of the principles of good governance when discharging their duties and responsibilities.

# Pembahasan Lengkap Mengenai Kebijakan dan Kegiatan CSR Tahun 2022

## A More Detailed Discussion of CSR Policies and Activities in 2022

Sebagaimana diatur dalam ketentuan SE OJK 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik disebutkan bahwa seluruh informasi mengenai kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan merupakan laporan yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan ini.

As stipulated in the provisions of SE OJK, 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, all information regarding social and environmental responsibility activities has to be disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from this Annual Report. The Sustainability Report is an integrated report with this Annual Report.

# Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Indonesia Infrastructure Finance

## Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Indonesia Infrastructure Finance

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Infrastructure Finance tahun 2022 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information disclosed in the 2022 Annual Report of PT Indonesia Infrastructure Finance is presented in its entirety, and we are fully responsible for the contents of this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret/March 2023

**Dewan Komisaris**
**Board of Commissioners**

**Darmin Nasution**
Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

**Sonny Loho**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Rinaldi Firmansyah**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Yon Arsal**
Komisaris
Commissioner

**Bhimantara Widyajala**
Komisaris
Commissioner

**Lodewijk Govaerts**
Komisaris
Commissioner

**Marc-Oliver Juenemann**
Komisaris
Commissioner

**Supriya Prakash Sen**
Komisaris
Commissioner

**Seth Tan**
Komisaris
Commissioner

# Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Indonesia Infrastructure Finance

## Statement of the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Indonesia Infrastructure Finance

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Infrastructure Finance tahun 2022 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information disclosed in the 2022 Annual Report of PT Indonesia Infrastructure Finance is presented in its entirety, and we are fully responsible for the contents of this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret/March 2023

**Direksi**
**Board of Directors**

**Reynaldi Hermansjah**
Presiden Direktur & *Chief Executive Officer*
President Director & Chief Executive Officer

**Rizki Pribadi Hasan**
Direktur Pelaksana & *Chief Financial Officer*
Managing Director & Chief Financial Officer

**I Made Wiracita Tantra**
Direktur Pelaksana & *Chief Risk Officer*
Managing Director & Chief Risk Officer

**Mohammad Ramadhan Harahap**
Direktur Pelaksana & *Chief Investment Officer*
Managing Director & Chief Investment Officer

**Yanindya Bayu Wirawan**
Direktur Pelaksana & *Chief Investment Officer*
Managing Director & Chief Investment Officer

# PT Indonesia Infrastructure Finance

Laporan keuangan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
As of December 31, 2022 and for the year then ended
with independent auditors' report

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**
**LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL TERSEBUT**
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE***
***FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2022***
***AND FOR THE YEAR***
***THEN ENDED***
***WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**Daftar Isi** / ***Table of Contents***


| | Halaman/ *Pages* | |
|---|---|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | *Statement of Directors* |
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditors' Report* |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 | *Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 2-3 | *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4-5 | *Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas | 6 | *Statement of Cash Flows* |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 7-148 | *Notes to the Financial Statements* |


**********

INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/**
***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT***
***REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned*:

1. Nama/*Name* : Reynaldi Hermansjah
   Alamat kantor/*Office address* : Prosperity Building Lantai 53-55 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
   Alamat rumah/*Domicile address* : Jl. Mertilang I Blok JE.6/27, Pondok Pucung, Pondok Aren, Tangerang Selatan
   Nomor telepon/*Phone numbers* : +62 21 5082 6600
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Rizki Pribadi Hasan
   Alamat kantor/*Office address* : Prosperity Building Lantai 53-55 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
   Alamat rumah/*Domicile address* : Bintaro Puspita Raya H. 3, Pesanggrahan, Jakarta Selatan
   Nomor telepon/*Phone numbers* : +62 21 5082 6600
   Jabatan/*Title* : Direktur Keuangan/*Chief Financial Officer*

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance;*

2. Laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. *All information in the financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. *The financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Infrastructure Finance.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Indonesia Infrastructure Finance.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 10 Februari 2023/*Jakarta, February 10, 2023*

| | |
|---|---|
| **Reynaldi Hermansjah** | **Rizki Pribadi Hasan** |
| Presiden Direktur/*President Director* | Direktur Keuangan/*Chief Financial Officer* |

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**

Prosperity Tower, 53rd - 55th Floor
District 8, Sudirman Central Business District, Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

P. +62 21 5082 6600
F. +62 21 5082 6601
E. info@iif.co.id
www.iif.co.id

Building a better working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**
**PT Indonesia Infrastructure Finance**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023*

***The Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors***
***PT Indonesia Infrastructure Finance***

### *Opinion*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### *Basis for opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan adalah sebesar Rp349.216 juta. Kebijakan akuntansi signifikan untuk cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 3e atas laporan keuangan terlampir. Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas pinjaman diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir.

***Independent Auditors' Report (continued)***

*Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (continued)*

***Key audit matter***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matter is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.*

*Allowance for impairment losses on loans*

*Description of the key audit matter:*

*As described in Note 9 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2022, the allowance for impairment losses on loans was Rp349,216 million. The significant accounting policies of allowance for impairment losses are disclosed in Note 3e to the accompanying financial statements. We focused on this area due to the carrying value of loans and the allowance for impairment losses on loans are significant to the accompanying financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

**Hal audit utama (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama (lanjutan):

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Respons audit:

Prosedur audit kami dalam merespons hal audit utama tersebut di atas mencakup, antara lain, menguji pengendalian utama atas pemberian, segmentasi, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan pinjaman diberikan, memeroleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Perusahaan untuk pinjaman diberikan, menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk pinjaman diberikan,

***Independent Auditors' Report (continued)***

*Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (continued)*

***Key audit matter (continued)***

*Allowance for impairment losses on loans (continued)*

*Description of the key audit matter (continued):*

*Determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomics factors.*

*Audit response:*

*Our audit procedures address the key audit matter mentioned above included, among others, tested the key controls over the origination, segmentation, regular internal credit quality assessments, and recording and monitoring of the loans, obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, inputs, bases, and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Company for loans, tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans,*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

**Hal audit utama (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan (lanjutan)

Respons audit (lanjutan):

untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, menguji pinjaman diberikan untuk mengevaluasi ketepatan waktu Perusahaan dalam melakukan identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Perusahaan atas arus kas masa depan yang akan diterima, memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan individual, menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit, dan melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

***Independent Auditors' Report (continued)***

*Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (continued)*

***Key audit matter (continued)***

*Allowance for impairment losses on loans (continued)*

*Audit response (continued):*

*with respect to individually assessed allowance for impairment losses, tested loans to evaluate the timely identification by the Company of exposures with significant deterioration in credit quality or those which have been impaired; for cases where impairment has been identified, assessed the Company's assumptions on the expected future cash flows, checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment and individual impairment assessment for the entire portfolio, assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk, and involved our auditors' internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.*

***Other information***

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report. The Annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.*

*Our audit opinion on the financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the annual report.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

**Informasi lain (lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah laporan tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

***Independent Auditors' Report (continued)***

*Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (continued)*

***Other information (continued)***

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the annual report when it becomes available and, in doing so, consider whether the annual report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

***Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)**

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

***Independent Auditors' Report (continued)***

*Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (continued)*

***Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)***

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

***Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini audit atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

***Independent Auditors' Report (continued)***

*Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

***Independent Auditors' Report (continued)***

*Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and contents of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditors' Report (continued)***

*Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (continued)*

***Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)***

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**

**Muhammad Kurniawan**
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/*Public Accountant Registration No. AP.0240*

Nama rekan perikatan audit: Rindra Sulindro/*Name of audit engagement partner: Rindra Sulindro*

10 Februari 2023/*February 10, 2023*



00070

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***As of December 31, 2022***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| Kas dan setara kas - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | 923.739 | 3e,3i,5,31 | 1.352.431 | *Cash and cash equivalents - net of allowance for impairment losses* |
| Efek-efek - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | 2.195.776 | 3e,3h,6,31 | 2.128.893 | *Securities - net of allowance for impairment losses* |
| Investasi saham | 214.300 | 3e,3h,8 | 201.902 | *Equity investments* |
| Pinjaman diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | 12.518.031 | 3e,9,31 | 10.203.363 | *Loans - net of allowance for impairment losses* |
| Tagihan derivatif | 211.218 | 3e,3h,3s,7,31 | 210.780 | *Derivative receivables* |
| Piutang bunga | 116.094 | 10,31 | 96.148 | *Accrued interest income* |
| Beban dibayar dimuka | 8.105 | 3j,11 | 6.861 | *Prepaid expenses* |
| Pajak dibayar dimuka | 342 | 3q,28 | 439 | *Prepaid taxes* |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan | 243.154 | 3k,3n,3o,12 | 257.253 | *Property and equipment - net of accumulated depreciation* |
| Aset pajak tangguhan | 45.166 | 3q,28 | 70.405 | *Deferred tax assets* |
| Beban tangguhan | 568 | 3l,13,31 | 3.139 | *Deferred charges* |
| Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai | 21.959 | 3m,14,31 | 19.513 | *Other assets - net of accumulated amortization and allowance for impairment losses* |
| **TOTAL ASET** | **16.498.452** | | **14.551.127** | ***TOTAL ASSETS*** |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| Liabilitas derivatif | 5.493 | 3e,3s,7,31 | 58.107 | *Derivative liabilities* |
| Utang lain-lain | 17.415 | 3f,15 | 4.838 | *Other payables* |
| Utang pajak | 1.581 | 3q,28 | 1.612 | *Taxes payable* |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain | 66.714 | 3f,16,31 | 64.673 | *Accrued expenses and other liabilities* |
| Pendapatan diterima dimuka | 2.589 | 18 | 5.348 | *Unearned revenue* |
| Pinjaman diterima | 5.270.858 | 3f,19,31 | 3.748.292 | *Fund borrowings* |
| Surat utang yang diterbitkan | 3.883.838 | 3f,17,31 | 4.029.707 | *Debt securities issued* |
| Liabilitas imbalan kerja | 31.598 | 3r,29 | 33.140 | *Employee benefits obligation* |
| Pinjaman subordinasi | 4.916.285 | 3f,20,31 | 4.383.902 | *Subordinated loans* |
| **TOTAL LIABILITAS** | **14.196.371** | | **12.329.619** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham Modal dasar 2.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.000.000 saham | 2.000.000 | 21 | 2.000.000 | *Capital stock - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share Authorized 2,000,000 shares Subscribed and paid up 2,000,000 shares* |
| Tambahan modal disetor | 29.800 | 22 | 29.800 | *Additional paid-in capital* |
| (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain - neto | (24.026) | 3e,3h,6 | 24.208 | *Other comprehensive (loss)/income - net* |
| Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto | 11.024 | 3f,3h,3s,7 | (41.181) | *Cumulative gain/(loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net* |
| Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar - neto | (8.264) | 3f,3h,3s,7 | (18.135) | *Cumulative loss on derivative instrument for fair value hedges - net* |
| Saldo laba | | | | *Retained earnings* |
| Ditentukan penggunaannya | 36.019 | 22 | 30.716 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaannya | 257.528 | | 196.100 | *Unappropriated* |
| **TOTAL EKUITAS** | **2.302.081** | | **2.221.508** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **16.498.452** | | **14.551.127** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**
**LAPORAN LABA RUGI**
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE***
***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS***
***AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the Year Ended December 31, 2022***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2022** | **Catatan/ *Notes*** | **2021** | |
| **PENDAPATAN USAHA** | | | | ***OPERATING REVENUES*** |
| Pendapatan bunga | 1.087.457 | 3e,3p,23,31 | 874.739 | *Interest income* |
| Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya | 54.254 | 3e,3p,24,31 | 73.320 | *Provision and commission and other income* |
| Pendapatan jasa *advisory* | 16.137 | 3p,31 | 8.861 | *Advisory income* |
| Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek | - | 3e,3p,6,31 | 6.138 | *Realized gain on sale of securities* |
| **Total Pendapatan Usaha** | **1.157.848** | | **963.058** | ***Total Operating Revenues*** |
| **BEBAN USAHA** | | | | ***OPERATING EXPENSES*** |
| Beban bunga | (679.626) | 3c,3e,3s,3p,17 19,20,26,31 | (645.242) | *Interest expense* |
| Beban umum dan administrasi | (219.486) | 3o,3p,25 | (193.197) | *General and administrative expenses* |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai | (124.897) | 3e,5,6, 9,14,27 | (34.884) | *Provision for impairment losses* |
| Beban transaksi derivatif - neto | (43.187) | 3e,3p,3s,3c,7 | (15.728) | *Expenses from derivative transactions - net* |
| **Total Beban Usaha** | **(1.067.196)** | | **(889.051)** | ***Total Operating Expenses*** |
| **LABA USAHA** | **90.652** | | **74.007** | ***OPERATING INCOME*** |
| **PENDAPATAN LAIN-LAIN** | | | | ***OTHER INCOME*** |
| Keuntungan selisih kurs | 10.090 | 3c | 3.765 | *Gain from foreign exchange* |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK** | **100.742** | | **77.772** | ***INCOME BEFORE TAX EXPENSE*** |
| **BEBAN PAJAK** | **(17.761)** | 3q,28 | **(24.745)** | ***TAX EXPENSE*** |
| **LABA BERSIH TAHUN BERJALAN** | **82.981** | | **53.027** | ***NET INCOME FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN:** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS):*** |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | *Items that will be reclassified to profit or loss:* |
| Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (49.386) | 3e,3h,6 | (21.354) | *Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income* |
| Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas | 63.820 | 3s,7 | 64.404 | *Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedges* |
| Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 130 | 3e,3h,6 | (115) | *Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income* |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | (10.593) | 3q,28 | (11.537) | *Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss* |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE***
***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
***For the Year Ended December 31, 2022***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2022** | **Catatan/ *Notes*** | **2021** | |
| **PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN: (lanjutan)** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS): (continued)*** |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | *Items that will not be reclassified to profit or loss:* |
| (Kerugian)/keuntungan aktuarial | (439) | 3r,29 | 736 | *Actuarial (loss)/gain* |
| Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar | 257 | 3s,8 | 139.509 | *Fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedge* |
| Perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 12.398 | 3s,8 | (194.818) | *Fair value changes from equity investment classified as fair value through other comprehensive income* |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (2.687) | 3q,28 | 11.396 | *Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss* |
| Total laba/(rugi) komprehensif lain | 13.500 | | (11.779) | *Total other comprehensive income/(loss)* |
| **TOTAL LABA KOMPREHENSIF** | **96.481** | | **41.248** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME*** |
| **LABA PER SAHAM** | | | | ***INCOME PER SHARE*** |
| Dasar (dalam ribuan Rupiah) | 41 | 3u,37 | 26 | *Basic (in thousands of Rupiah)* |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**
**31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE***
***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***For the Year Ended***
***December 31, 2022***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | Modal saham/ *Capital stock* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Saldo laba/*Retained earnings*)* | | Penghasilan komprehensif lain - neto/*Other comprehensive income - net* | Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/*Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges-net* | Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai wajar-neto/ *Cumulative loss on derivative instrument for fair value hedges-net* | Total ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | | | | | |
| **Saldo 1 Januari 2021** | | **2.000.000** | **29.800** | **26.465** | **146.719** | **45.389** | **(93.760)** | **25.647** | **2.180.260** | ***Balance as of January 1, 2021*** |
| Cadangan umum | 22 | - | - | 4.251 | (4.251) | - | - | - | - | *General reserve* |
| Laba bersih tahun berjalan | | - | - | - | 53.027 | - | - | - | 53.027 | *Net income for the year* |
| Keuntungan aktuarial | 3r,29 | - | - | - | 605 | - | - | - | 605 | *Actuarial gain* |
| Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 3e,3h,6 | - | - | - | - | (21.066) | - | - | (21.066) | *Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income* |
| Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 3e,3h,6 | - | - | - | - | (115) | - | - | (115) | *Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income* |
| Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas | 3e,3h,7 | - | - | - | - | - | 52.579 | - | 52.579 | *Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedges* |
| Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar | 3e,3h,7 | - | - | - | - | - | - | 108.318 | 108.318 | *Fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedges* |
| Perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 3e,3h,8 | - | - | - | - | - | - | (152.100) | (152.100) | *Fair value changes from equity investment classified as fair value through other comprehensive income* |
| **Saldo 31 Desember 2021** | | **2.000.000** | **29.800** | **30.716** | **196.100** | **24.208** | **(41.181)** | **(18.135)** | **2.221.508** | ***Balance as of December 31, 2021*** |

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial - neto setelah pajak

*) *Retained earnings include actuarial gain/(loss) - net of tax*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**
**31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE***
***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)***
***For the Year Ended***
***December 31, 2022***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | Modal saham/ *Capital stock* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Saldo laba/*Retained earnings*)* | | Penghasilan komprehensif lain - neto/*Other comprehensive income - net* | Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/*Cumulative gain on derivative instrument for cash flow hedges-net* | Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai wajar-neto/ *Cumulative gain on derivative instrument for fair value hedges-net* | Total ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | | | | | |
| **Saldo 1 Januari 2022** | | **2.000.000** | **29.800** | **30.716** | **196.100** | **24.208** | **(41.181)** | **(18.135)** | **2.221.508** | ***Balance as of January 1, 2022*** |
| Cadangan umum | 22 | - | - | 5.303 | (5.303) | - | - | - | - | *General reserve* |
| Laba bersih tahun berjalan | | - | - | - | 82.981 | - | - | - | 82.981 | *Net income for the year* |
| Pembayaran dividen | 22 | - | - | - | (15.908) | - | - | - | (15.908) | *Dividend payment* |
| Kerugian aktuarial | 3r,29 | - | - | - | (342) | - | - | - | (342) | *Actuarial loss* |
| Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 3e,3h,6 | - | - | - | - | (48.364) | - | - | (48.364) | *Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income* |
| Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 3e,3h,6 | - | - | - | - | 130 | - | - | 130 | *Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income* |
| Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas | 3e,3h,7 | - | - | - | - | - | 52.205 | - | 52.205 | *Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedges* |
| Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar | 3e,3h,7 | - | - | - | - | - | - | 200 | 200 | *Fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedges* |
| Perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 3e,3h,8 | - | - | - | - | - | - | 9.671 | 9.671 | *Fair value changes from equity investments classified as fair value through other comprehensive income* |
| **Saldo 31 Desember 2022** | | **2.000.000** | **29.800** | **36.019** | **257.528** | **(24.026)** | **11.024** | **(8.264)** | **2.302.081** | ***Balance as of December 31, 2022*** |

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial - neto setelah pajak

*) *Retained earnings include actuarial gain/(loss) - net of tax*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**
**LAPORAN ARUS KAS**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE***
***STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For the Year Ended December 31, 2022***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2022** | **Catatan/ *Notes*** | **2021** | |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan pendapatan bunga | 994.906 | | 729.533 | *Receipt of interest income* |
| Penerimaan pendapatan provisi dan komisi dan lainnya | 59.721 | | 89.455 | *Receipt of provision and commission and other income* |
| Pembayaran kepada pemasok | (101.330) | | (68.623) | *Payment to suppliers* |
| Pembayaran kepada karyawan | (119.772) | | (109.160) | *Payment to employees* |
| Penerimaan pendapatan jasa *advisory* | 15.102 | | 4.873 | *Receipt of advisory income* |
| Pembayaran pajak final dan pajak penghasilan badan | (5.804) | | (12.227) | *Payment of final tax and corporate income tax* |
| Penerimaan pengembalian pajak | 163 | 28 | 102 | *Tax refund received* |
| Pembayaran beban bunga | (634.911) | | (566.942) | *Payment of interest expense* |
| Kas diperoleh dari aktivitas operasi | 208.075 | | 67.011 | *Cash received from operating activities* |
| Pinjaman diberikan kepada nasabah | (4.583.090) | | (3.010.498) | *Loans granted to customers* |
| Penerimaan pembayaran pinjaman diberikan | 2.692.456 | | 2.095.586 | *Receipt of repayment of loans* |
| **Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi** | **(1.682.559)** | | **(847.901)** | ***Net cash used in operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Pembelian efek-efek | (385.682) | 6 | (455.000) | *Purchase of securities* |
| Penjualan efek-efek | - | 6 | 263.271 | *Sale of securities* |
| Penerimaan efek-efek yang telah jatuh tempo | 387.970 | 6 | 533.940 | *Receipt from matured marketable securities* |
| Perolehan aset tetap | (1.582) | 12 | (3.093) | *Acquisition of property and equipment* |
| Perolehan perangkat lunak | (3.461) | 14 | (1.785) | *Acquisition of computer software* |
| **Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi** | **(2.755)** | | **337.333** | ***Net cash (used in)/provided by investing activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan pinjaman diterima | 8.340.027 | | 1.600.000 | *Proceeds from fund borrowings* |
| Pembayaran dividen | (15.908) | 22 | - | *Payment of dividend* |
| Penerimaan surat utang yang diterbitkan | - | 17 | 2.089.785 | *Proceeds from debt securities issued* |
| Penerimaan pinjaman subordinasi | 402.188 | | 300.000 | *Proceeds from subordinated loans* |
| Pembayaran pinjaman diterima | (6.975.000) | | (3.250.000) | *Payment of fund borrowings* |
| Pembayaran surat utang yang diterbitkan | (372.000) | | (820.000) | *Payment of debt securities issued* |
| Pembayaran pinjaman subordinasi | (129.501) | | (116.839) | *Payment of subordinated loans* |
| Pembayaran biaya pinjaman diterima dan surat utang diterbitkan | (5.000) | | (15.565) | *Payment of cost for fund borrowings and debt securities issued* |
| **Arus kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan** | **1.244.806** | | **(212.619)** | ***Net cash provided by/(used in) financing activities*** |
| **PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS** | **(440.508)** | | **(723.187)** | ***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas | 11.813 | 3c | 18.520 | *Impact of changes in foreign currencies exchange rate on cash and cash equivalents* |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN** | **1.352.435** | 3i,5 | **2.057.102** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR*** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN** | **923.740** | 3i,5 | **1.352.435** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE***
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***As of December 31, 2022***
***and for the Year Then Ended***
***(Expressed in millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

## 1. UMUM

PT Indonesia Infrastructure Finance ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia melalui Akta Pendirian No. 34 tanggal 15 Januari 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 21503.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 2011, Tambahan No. 5123. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 43 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan atas pasal 4 ayat (3), pasal 4 ayat (4), pasal 10, pasal 11 ayat (3), pasal 13, pasal 19, pasal 22 dan pasal 23. Laporan atas perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0227487 tanggal 31 Juli 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha berikut ini:

a. memberikan pinjaman dalam bentuk, antara lain, pinjaman senior, pinjaman subordinasi/ *mezzanine financing*, *bridge financing, take-out financing* dan/atau pembiayaan kembali;

b. memberikan jaminan dalam bentuk, antara lain, pemenuhan liabilitas keuangan, *credit enhancement* dan/atau *performance bonds*;

c. penyertaan modal;

d. memberikan jasa dalam mencari pasar *swap* yang berkaitan dengan perusahaan pembiayaan infrastruktur;

e. memberikan jasa konsultasi yang berkaitan dengan, antara lain, penilaian risiko, analisa kelayakan, struktur proyek, model pembiayaan, dan/atau pembangunan proyek; dan

f. melakukan kegiatan pembiayaan lain yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur sebagaimana diizinkan oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

## *1. GENERAL*

*PT Indonesia Infrastructure Finance (the "Company") was established under the laws of the Republic of Indonesia through Deed of Establishment No. 34 dated January 15, 2010, drawn up before Aulia Taufani, S.H., as substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21503.AH.01.01.Year 2010 dated April 28, 2010 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 11, 2011, Supplementary No. 5123. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 43 dated July 24, 2018, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the change in article 4 par. (3), article 4 par. (4), article 10, article 11 par. (3), article 13, article 19, article 22 and article 23. Report of such changes had been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter No. AHU-AH.01.03-0227487 dated July 31, 2018.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objective of its activities is to engage in financing infrastructure projects in Indonesia.*

*The Company may perform the following activities to achieve its objectives:*

*a. provide loans in the form of, among others, senior debts, subordinated debts/mezzanine financing, bridge financing, take-out financing and/or refinancing;*

*b. provide guarantees in the form of, among others, fulfilment of financial liabilities, credit enhancement, and/or performance bonds;*

*c. equity investment;*

*d. provide services involving search for swap market related to infrastructure financing companies;*

*e. provide consultation services related to, among others, risk assessment, feasibility analysis, project structuring, financing scheme, and/or project development; and*

*f. other financing activities related to infrastructure projects as permitted by the Minister of Finance Regulation No.100/PMK.010/2009 regarding Infrastructure Finance Company.*

## 1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan kegiatannya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 tanggal 6 Agustus 2010.

Melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-2/D.05/2018 tertanggal 2 Januari 2018, Perusahaan juga telah mendapatkan persetujuan perluasan sektor infrastruktur termasuk diantaranya infrastruktur sosial.

Kantor Perusahaan berlokasi di Prosperity Tower lantai 53-55, Sudirman Central Business District Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

*The Company has obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 dated August 6, 2010.*

*Through Financial Service Authority Letter ("OJK") No. S-2/D.05/2018 dated January 2, 2018, the Company also obtained an approval of the expansion of infrastructure sectors including among others social infrastructure.*

*The Company's office is located at the Prosperity Tower 53th-55th floor, Sudirman Central Business District Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.*

*Key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors.*

*The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | ***Board of Commissioners*** |
| Presiden Komisaris | Darmin Nasution | Darmin Nasution | *President Commissioner* |
| Komisaris Independen | Rinaldi Firmansyah | Rinaldi Firmansyah | *Independent Commissioners* |
| | Sonny Loho | Sonny Loho | |
| Komisaris | Supriya Prakash Sen [b)] | Richard Lyon Ranken | *Commissioners* |
| | Lodewijk Govaerts | Lodewijk Govaerts | |
| | Dr. Marc Oliver Juenemann [c)] | Andreas Manfred Zeisler | |
| | Bhimantara Widyajala | Bhimantara Widyajala | |
| | Tan Keng Hwee Seth [d)] | Ken Tomisaki | |
| | Yon Arsal | Yon Arsal | |
| **Direksi** | | | ***Board of Directors*** |
| Presiden Direktur | Reynaldi Hermansjah | Reynaldi Hermansjah [e)] | *President Director* |
| Direktur | Mohammad Ramadhan Harahap | Mohammad Ramadhan Harahap | *Directors* |
| | Yanindya Bayu Wirawan | Yanindya Bayu Wirawan | |
| | I Made Wiracita Tantra | I Made Wiracita Tantra | |
| | Rizki Pribadi Hasan [a)] | | |

a) Efektif sejak 4 Mei 2022, Bapak Rizki Pribadi Hasan menjabat sebagai Direktur Perusahaan menggantikan Bapak Reynaldi Hermansjah yang menjabat sebagai Pelaksana Tugas Direktur Perusahaan dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 12 Juli 2022.

b) Efektif sejak 20 April 2022, Ibu Supriya Prakash Sen menjabat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Richard Lyon Ranken, dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 17 November 2022.

c) Efektif sejak 20 April 2022, Bapak Dr. Marc Oliver Juenemann menjabat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Andreas Manfred Zeisler, dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 29 November 2022.

*a) Effective May 4, 2022, Mr. Rizki Pribadi Hasan has served as Director of the Company replacing Mr. Reynaldi Hermansjah as Interim Director of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated July 12, 2022.*

*b) Effective April 20, 2022, Mrs. Supriya Prakash Sen has served as Commissioner of the Company replacing Mr. Richard Lyon Ranken, and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 17, 2022.*

*c) Effective April 20, 2022, Mr. Dr. Marc Oliver Juenemann has served as Commissioner of the Company replacing Mr. Andreas Manfred Zeisler, and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 29, 2022.*

## 1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d) Efektif sejak 20 April 2022, Bapak Tan Keng Hwee Seth menjabat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Ken Tomisaki, dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 21 November 2022.

e) Efektif sejak 1 November 2021, Bapak Reynaldi Hermansjah menjabat sebagai Pelaksana Tugas Direktur Perusahaan menggantikan Ibu Devi Pradnya Paramita.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 13 Mei 2022, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Direksi dan Komisaris Perusahaan termasuk pengangkatan kembali Bapak Reynaldi Hermansjah sebagai Presiden Direktur, pengangkatan Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Direktur, pengangkatan Ibu Supriya Prakash Sen sebagai Komisaris, pengangkatan Bapak Dr. Marc Oliver Juenemann sebagai Komisaris dan pengangkatan Bapak Tan Keng Hwee Seth sebagai Komisaris, dengan tunduk pada Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan OJK. Pemberitahuan perubahan susunan Direktur Perusahaan dan Komisaris ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0015534 tanggal 25 Mei 2022. Pengangkatan tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 Juli 2022 untuk Bapak Reynaldi Hermansjah, tanggal 12 Juli 2022 untuk Bapak Rizki Pribadi Hasan, 17 November 2022 untuk Ibu Supriya Prakash Sen, 21 November 2022 untuk Bapak Tan Keng Hwee Seth dan 29 November 2022 untuk Bapak Dr. Marc Oliver Juenemann sehingga sudah berwenang untuk menjalankan tugasnya masing-masing sebagai Presiden Direktur, Direktur Keuangan dan Komisaris di Perusahaan.

## *1. GENERAL (continued)*

*The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)*

*d) Effective April 20, 2022, Mr. Tan Keng Hwee Seth has served as Commissioner of the Company replacing Mr. Ken Tomisaki, and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 21, 2022.*

e) *Effective November 1, 2021, Mr. Reynaldi Hermansjah has served as Interim Director of the Company replacing Mrs. Devi Pradnya Paramita.*

*Based on Deed No. 4 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 13, 2022, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the appointment of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company includes reappointment of Mr. Reynaldi Hermansjah as President Director, appointment of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Director, appointment of Mrs. Supriya Prakash Sen as Commissioner, appointment of Mr. Dr. Marc Oliver Juenemann as Commissioner and appointment of Mr. Tan Keng Hwee Seth as Commissioner, in accordance to Fit and Proper Test held by OJK. The changes of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0015534 dated May 25, 2022. The appointment has become effective on July 8, 2022 for Mr. Reynaldi Hermansjah, July 12, 2022 for Mr. Rizki Pribadi Hasan, November 17, 2022 for Mrs. Supriya Prakash Sen, November 21, 2022 for Mr. Tan Keng Hwee Seth and November 29, 2022 for Mr. Dr. Marc oliver Juenemann and therefore authorized to carry out their duty in the Company as President Director, Finance Director and Commissioners, respectively.*

## 1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 11 April 2022, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali Bapak Bhimantara Widyajala dan Bapak Lodewijk Govaerts sebagai Komisaris Perusahaan, dengan tunduk pada Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan OJK. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0004043 tanggal 12 April 2022. Bapak Bhimantara Widyajala dan Bapak Lodewijk Govaerts telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK masing-masing pada tanggal 1 September 2022 dan 27 Oktober 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 30 tanggal 20 Maret 2022, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Direktur Keuangan Perusahaan menggantikan Bapak Reynaldi Hermansjah sebagai Pelaksana Tugas Direktur Keuangan Perusahaan efektif sejak 4 Mei 2022, dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 12 Juli 2022. Pemberitahuan perubahan susunan Direktur Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0000594 tanggal 4 April 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 18 Februari 2022, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Ibu Devi Pradnya Paramita sebagai Direktur Keuangan dan pengangkatan Bapak Reynaldi Hermansjah sebagai Pelaksana Tugas Direktur Keuangan Perusahaan efektif sejak tanggal 1 November 2021. Pemberitahuan perubahan susunan Direktur Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0122682 tanggal 24 Februari 2022.

## *1. GENERAL (continued)*

*Based on Deed No. 4 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 11, 2022, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders have approved the reappointment of Mr. Bhimantara Widyajala and Mr. Lodewijk Govaerts as Commissioner of the Company, in accordance to Fit and Proper Test held by OJK. The change of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0004043 dated April 12, 2022. Mr. Bhimantara Widyajala and Mr. Lodewijk Govaerts have fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated September 1, 2022 and October 27, 2022, respectively, in accordance to Fit and Proper Test held by OJK.*

*Based on Deed No. 30 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 20, 2022, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders have approved the appointment of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Chief Financial Officer of the Company replacing Mr. Reynaldi Hermansjah as the Chief Financial Officer of the Company effective since May 4, 2022 and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated July 12, 2022, in accordance to Fit and Proper Test held by OJK. The change of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0000594 dated April 4, 2022.*

*Based on Deed No. 6 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 18, 2022, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders have approved the resignation of Mrs. Devi Pradnya Paramita as Chief Financial Officer and appointment of Mr. Reynaldi Hermansjah as Chief Financial Officer of the Company effective since November 1, 2021. The change of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0122682 dated February 24, 2022.*

## 1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 22 Maret 2021, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali Bapak I Made Wiracita Tantra sebagai Direktur Perusahaan efektif sejak tanggal 5 Maret 2021 dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 20 Mei 2021. Pemberitahuan perubahan susunan Direktur Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0200247 tanggal 29 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil di luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 16 Juni 2020, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Ken Tomisaki sebagai Komisaris Perusahaan efektif sejak tanggal 12 Juni 2020. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0255607 tanggal 23 Juni 2020.

Susunan anggota Komite Investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berasal dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

*Based on Deed No. 19 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 22, 2021, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the re-appointment of Mr. I Made Wiracita Tantra as Director of the Company effective since March 5, 2021 and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated May 20, 2021. The change of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0200247 dated March 29, 2021.*

*Based on Decree No. 12 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 16, 2020, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the appointment of Mr. Ken Tomisaki as Commissioner of the Company effective since June 12, 2020. The change of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0255607 dated June 23, 2020.*

*The members of the Company's Investment Committee as of December 31, 2022 and 2021 comprised of all members of the Boards of Commissioners and Directors.*

*The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Ketua | Sonny Loho | Sonny Loho | *Chairman* |
| Anggota | Darmin Nasution | Darmin Nasution | *Members* |
| | Rinaldi Firmansyah | Rinaldi Firmansyah | |
| Anggota Independen | Asep Hikmat | Asep Hikmat | *Independent Member* |

## 1. UMUM (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

*The Company's Risk Oversight Committee and Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| **Komite Pemantau Risiko** | | | ***Risk Oversight Committee*** |
| Ketua | Rinaldi Firmansyah | Rinaldi Firmansyah | *Chairman* |
| Anggota | Lodewijk Govaerts | Lodewijk Govaerts | *Members* |
| | Dr. Marc Oliver Juenemann [a)] | Andreas Manfred Zeisler | |
| | Yon Arsal | Yon Arsal | |
| | Darmin Nasution | Darmin Nasution | |

a) Efektif sejak 20 April 2022, Bapak Dr. Marc Oliver Juenemann menggantikan Bapak Andreas Manfred Zeisler sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

*a) Effective April 20, 2022, Mr. Dr. Marc Oliver Juenemann has replaced Mr. Andreas Manfred Zeisler as a member of Risk Oversight Committee.*

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Komite Nominasi dan Remunerasi** | | | ***Nomination and Remuneration Committee*** |
| Ketua | Darmin Nasution | Darmin Nasution | *Chairman* |
| Anggota | Supriya Prakash Sen [a)] | Richard Lyon Ranken | *Members* |
| | Bhimantara Widyajala | Bhimantara Widyajala | |
| | Tan Keng Hwee Seth [b)] | Ken Tomisaki | |

a) Efektif sejak 20 April 2022, Ibu Supriya Prakash Sen menggantikan Bapak Richard Lyon Ranken sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

b) Efektif sejak 20 April 2022, Bapak Tan Keng Hwee Seth menggantikan Bapak Ken Tomisaki sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

*a) Effective April 20, 2022, Mrs. Supriya Prakash Sen has replaced Mr. Richard Lyon Ranken as a member of Nomination and Remuneration Committee.*

*b) Effective April 20, 2022, Mr. Tan Keng Hwee Seth has replaced Mr. Ken Tomisaki as a member of Nomination and Remuneration Committee.*

Sekretaris perusahaan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Bapak Nastantio W. Hadi.

*The corporate secretary of the Company as of December 31, 2022 and 2021 is Mr. Nastantio W. Hadi.*

Berdasarkan surat Perusahaan No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 tanggal 30 Maret 2012, kepala divisi audit internal Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Bapak Yudi Adrial.

*Based on the Company's letter No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 dated March 30, 2012, the head of internal audit division of the Company as of December 31, 2022 and 2021 is Mr. Yudi Adrial.*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 122 orang (62 pria dan 60 wanita) dan 116 orang (60 pria dan 56 wanita) (tidak diaudit).

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 122 (62 men and 60 women) and 116 (60 men and 56 women) employees, respectively (unaudited).*

**Penawaran umum obligasi**

***Bonds public offering***

***Euro Medium Term Note (EMTN) Programme* Tahun 2021**

***Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Year 2021***

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan dalam jumlah nominal sebesar USD150.000.000 dan telah tercatat di Singapore Stock Exchange (SGX) sebagai bagian dari USD500.000.000 *Euro Medium Term Note Programme*.

*On January 28, 2021, the Company had issued and offered Senior Unsecured Noted with nominal amounting to USD150,000,000 and was listed on the Singapore Stock Exchange (SGX) under the USD500,000,000 Euro Medium Term Note Programme.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**Penawaran umum obligasi (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 22 Oktober 2020, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-198/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Desember 2019, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**Penawaran *medium term notes***

Pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan melakukan penawaran terbatas *Medium Term Notes* I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.

Obligasi I Tahun 2016

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Juli 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

***1. GENERAL (continued)***

***Bonds public offering (continued)***

*Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020*

*In October 2020, the Company conducted a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.*

*On October 22, 2020, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.*

*Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019*

*On December 13, 2019, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-198/D.04/2019 to conduct a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.*

*On December 19, 2019, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.*

***Medium term notes offering***

*On October 24, 2018, the Company conducted a limited offering on Indonesia Infrastructure Finance Medium Term Notes I Year 2018 with a nominal amount of Rp200,000.*

*Bond I Year 2016*

*On June 29, 2016, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct a Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.*

*On July 19, 2016, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.*

## 2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

### a. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Efektif 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan";
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73, "Sewa"; dan
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset kontinjensi terkait Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".

Penerapan dari standar revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

### b. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:**

Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tetnang pengungkapan kebijakan akuntansi.

## *2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS*

### *a. Changes in accounting policies and disclosures*

*Effective on January 1, 2022, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:*

- *2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability";*
- *2020 Annual Adjustment - SFAS No. 73, "Leases"; and*
- *Amendment of SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets related to Onereous Contract - Cost of fulfilling the Contracts".*

*The implementations of such revised standards did not result in substansial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods*

### *b. Accounting standards issued but not yet effective*

*The standard that is issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt this standard, if applicable, when it becomes effective.*

***Effective on or after January 1, 2023:***

*Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"*

*This amendments provides guidance and examples to help entites apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**b. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023: (lanjutan)**

Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi pelarangan pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakkan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui asset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

***2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)***

***b. Accounting standards issued but not yet effective (continued)***

***Effective on or after January 1, 2023: (continued)***

*Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use"*

*The amendments clarify the prohibition of deducting the net proceeds from the sale of each item produced, when bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intentions.*

*The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of this accounting standard on its financial statements.*

*Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

*The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inpurs to develop accounting estimates.*

*Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

*This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.*

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

### b. Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

### c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing yang dijabarkan kembali dengan nilai tukar pada saat tanggal awal transaksi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi 1 Dolar Amerika Serikat yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp15.731 dan Rp14.269 (nilai penuh).

## *3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

### *a. Statement of Compliance*

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".*

### *b. Financial Statements Presentation*

*The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The statement of cash flows is prepared using the direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.*

### *c. Foreign Currency Transactions and Translation*

*The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.*

*At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year profit or loss statement. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates at the dates of the initial transaction.*

*The conversion rate per 1 United States Dollar used by the Company as of December 31, 2022, and 2021 were Rp15,731 and Rp14,269, respectively (full amount).*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
   vi. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada laporan keuangan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Transactions with Related Parties***

*a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
   *i. has control or joint control over the reporting entity;*
   *ii. has significant influence over the reporting entity; or*
   *iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

*b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:*
   *i. The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
   *ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member;.*
   *iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
   *iv. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
   *v. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and*
   *vi. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

*All significant transactions with related parties, are disclosed in the financial statements.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset Keuangan**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)**

Terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("*hold to collect*"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan marjin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan mempertimbangkan tujuan model bisnis adalah untuk memiliki aset untuk memperoleh arus kas kontraktual atau untuk memperoleh arus kas kontraktual dan dijual dan juga persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Hak yang dimiliki Perusahaan saat terdapat kepailitan dan keaslian kontrak.
- Penentuan mata uang pada asset.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial Assets***

***Financial assets (other than investment in sukuk)***

*There are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss (FVTPL), and fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

*Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.*

*Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.*

*In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company considers the objective of its business model is to hold assets only to collect cash flows, or to collect cash flows and to sell and the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:*

- *Rights in bankruptcy and genuinity of contracts.*
- *Currency denomination arrangement.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk) (lanjutan)**

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan mempertimbangkan tujuan model bisnis adalah untuk memiliki aset untuk memperoleh arus kas kontraktual atau untuk memperoleh arus kas kontraktual dan dijual dan juga persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan: (lanjutan)

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- *Non-recourse arrangement*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas dan juga perubahan *time value of money* dari jumlah bunga.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko konsentrasi kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan dipersyaratkan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial Assets (continued)***

***Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)***

*In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company considers the objective of its business model is to hold assets only to collect cash flows, or to collect cash flows and to sell and the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers: (continued)*

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Non-recourse arrangement; and*
- *Prepayment and extension terms, as well as modification on time value of money of interest.*

*Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit concentration risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

*Financial asset of debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("hold to collect and sell") and that have SPPI cash flows are held at FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.*

*All other financial assets will mandatorily be classified at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk) (lanjutan)**

Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, neto setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi. Untuk efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi.

Pinjaman diberikan

Setelah pengakuan awal, pinjaman diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi saham

Investasi saham diukur pada FVOCI, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial Assets (continued)***

***Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)***

*Securities*

*After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate. While securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component of equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss. For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in profit or loss.*

*Loans*

*Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost. Amortized cost is recognized using the effective interest method.*

*Equity investments*

*Equity investments are measured at FVOCI, where all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component of equity.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk) (lanjutan)**

**Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Perusahaan menggunakan model perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) yang menggunakan matriks *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD), dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif. Pendekatan PD dan LGD yang digunakan dibedakan untuk masing-masing segmentasi portofolio yaitu pembiayaan proyek dan pembiayaan korporasi, sesuai dengan karakteristik risiko masing-masing segmen tersebut.

a. *Probability of Default* (PD)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, diestimasi sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*stage 2*) dengan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. Perusahaan menggunakan basis data PD berdasarkan studi yang dilakukan oleh *Moody's* dan *Standard & Poor's* (S&P).

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial Assets (continued)***

***Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)***

***Effective interest method***

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and commissions paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Revenue is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.*

***Impairment of financial assets***

*The Company uses expected credit loss (ECL) models that utilize the probability of default (PD), loss given default (LGD), and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate. The approach used for PD and LGD is differentiated for each portfolio segmentation, namely project finance and corporate finance, according to risk characteristic of each segment.*

*a. Probability of Default (PD)*

*The probability at a point in time that a counterparty will default, estimated over up to 12 months from the reporting date (stage 1) or over the lifetime of the product (stage 2) taking into account impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. The Company uses a PD database based on studies conducted by Moody's and Standard & Poor's (S&P).*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk) (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

b. *Loss Given Default* (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar, digambarkan sebagai persentase dari total paparan pada saat gagal bayar. Perusahaan menggunakan nilai LGD berdasarkan data tingkat pemulihan kredit Basel III dan *Standard & Poor's* (S&P).

c. *Exposure at Default* (EAD)

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang dilakukan, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian, komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* (ECL) diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect*/*hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Pencadangan berbasis ECL diakui pada saat pengakuan awal untuk seluruh instrumen keuangan yang masuk dalam cakupan ECL sehubungan dengan adanya peristiwa gagal bayar yang dapat timbul dalam periode waktu 12 bulan ke depan (disebut sebagai *stage 1* dengan cadangan kerugian senilai kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). ECL akan terus dihitung berdasarkan basis ini sampai terdapat bukti peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sesuai kriteria yang ditetapkan Perusahaan atau aset mengalami penurunan nilai.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial Assets (continued)***

***Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

*b. Loss Given Default (LGD)*

*The loss that is expected to arise on default, depicted as a percentage of total exposure at the time of default. The Company uses LGD values based on Basel III and Standard & Poor's (S&P) credit recovery rate data.*

*c. Exposure at Default (EAD)*

*The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.*

*To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.*

*Expected Credit Losses (ECL) are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.*

*An ECL based allowance is recognized at the time of initial recognition for all financial instruments that are in the scope of ECL in respect of default events that may occur over the next 12 months (so-called 'stage 1 assets' with allowances equivalent to 12-months expected credit losses). ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in credit risk (SICR) on criteria set by the Company or the asset becomes credit impaired.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk) (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Jika aset keuangan (atau portofolio aset keuangan) mengalami SICR sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekpektasian diakui untuk peristiwa *default* yang dapat terjadi sepanjang umur dari aset tersebut (disebut sebagai 'aset *stage 2*' dengan cadangan kerugian sebesar kerugian kredit ekspektasian selama umur aset tersebut). Penilaian SICR dilakukan dalam konteks peningkatan risiko gagal bayar yang dapat terjadi sepanjang sisa umur dari instrumen keuangan ketika dibandingkan dengan ekspektasi pada saat pengakuan awal untuk periode waktu yang sama. SICR tidak dinilai dalam konteks peningkatan kerugian kredit ekspektasian.

Akun kredit macet dikelola oleh unit SAM. Ketika suatu akun memerlukan penyelesaian kredit atau ada jumlah yang dianggap tidak dapat dipulihkan, dapat tetap di *stage* 2 (tanpa atau dengan tunggakan pembayaran sampai dengan 90 hari) atau *stage* 3 (adanya tunggakan pembayaran lebih dari 90 hari), namun cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara individual akan dibuat. Cadangan kerugian adalah perbedaan antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang mencerminkan berbagai skenario (dari hasil pemulihan terbaik, terburuk, dan paling mungkin). Jika arus kas mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memasukkan dampak informasi ekonomi *forward looking*. Keadaan individual dari masing-masing debitur dipertimbangkan ketika SAM memperkirakan arus kas masa depan dan waktu pemulihan masa depan yang melibatkan pertimbangan yang signifikan.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial Assets (continued)***

***Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

*If a financial asset (or portfolio of financial assets) experiences a SICR since initial recognition, an expected credit loss is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset (so-called 'stage 2 assets' with loss allowances equivalent to lifetime expected credit losses). SICR is assessed in the context of an increase in the risk of a default occurring over the remaining life of the financial instrument when compared to that expected at the time of initial recognition for the same period. It is not assessed in the context of an increase in the expected credit loss.*

*Credit impaired accounts are managed by SAM unit. Where an account needs loan work-out or any amount is considered irrecoverable, it can stay at a stage 2 (with no payment overdue or overdue up to 90 days) or stage 3 (when there is more than 90 days payment overdue) but individual credit impairment provision is raised. The provision is the difference between the loan-carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting a range of scenarios (typically the best, worst, and most likely recovery outcomes). Where the cash flows include realizable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when SAM estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgement.*

*The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk) (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Untuk aset keuangan *stage* 2 dan 3, yang dinilai secara individual, penentuan kerugian kredit ekspektasian selama umur aset akan serupa dengan pendekatan PSAK No. 55. Namun, estimasi arus kas akan berdasarkan rentang kemungkinan skenario-skenario. Ketika arus kas termasuk jaminan yang dapat direalisasi, nilai yang diperhitungkan akan termasuk informasi kedepan.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi dan terakumulasi di saldo laba.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik, dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

Instrumen keuangan yang belum mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal adalah aset *stage* 1 dan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan diakui. Instrumen ini akan tetap pada *stage* tersebut sampai dilunasi, kecuali terdapat peningkatan risiko kredit signifikan (SICR) (*stage* 2) atau mengalami penurunan nilai kredit (*stage* 3). Instrumen pada *stage* 1 akan ditransfer ke *stage* 2 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian dihitung sepanjang umurnya diakui saat terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit dibandingkan yang diharapkan saat pengakuan awal.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial Assets (continued)***

***Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

*For stage 2 and 3 financial assets that are individually assessed, the determination of lifetime expected credit losses will be similar to the SFAS No. 55 approach. The estimated cash flows will, however, be based on a probability range of scenarios. Where the cash flows include realizable collateral, the values used will incorporate forward looking information.*

*For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income. Changes in expected credit losses are recognized in the profit or loss and are accumulated in retained earnings.*

*Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment, and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognized together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognized as other liability.*

*Financial instruments that are not credit-impaired are originated into stage 1 and a 12-month expected credit loss provision is recognized. Instruments will remain in that stage until they are repaid, unless they experience significant increase in credit risk (SICR) (stage 2) or they become credit impaired (stage 3). Instruments under stage 1 will transfer to stage 2 and a lifetime expected credit loss provision recognized when there has been a significant increase in the credit risk compared to what was expected at origination.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk) (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*stage* 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dengan menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan tanpa adanya tunggakan pembayaran namun membutuhkan penyesuaian kredit untuk menyesuaikan dengan kemampuan mengembalikan hutang atau dengan tunggakan lebih dari 30 hari dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit. Penentuan pengukuran kerugian kredit ekspektasian secara individual dilakukan oleh komite investasi.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial Assets (continued)***

***Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

*12-month expected credit losses (stage 1)*

*Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired.*

*Significant increase in credit risk (stage 2)*

*If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor it is assessed in the context of changes in expected credit loss.*

*Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are not overdue but need to have a loan work out to adjust its debt servicing capacity or that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced an increase in credit risk. Decision to assess ECL on individual basis is conducted by the investment committee.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk) (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Efek-efek

Perusahaan menggunakan pendekatan PD dan LGD yang berlaku untuk segmen pembiayaan korporasi dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Ketika menentukan apakah risiko kredit suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Perusahaan menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atau eksposur telah terjadi:

- Perubahan tingkat pemeringkatan risiko menjadi IIF6 atau lebih buruk; dan
- Tertunggak lebih dari 30 hari.

Dalam peningkatan risiko di atas, hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis, penilaian saat ini dan perkiraan masa depan. Pemeringkatan risiko bervariasi dengan rentang IIF1 sampai dengan IIF10, dimana IIF1 mencerminkan tingkat risiko kredit yang paling rendah, sedangkan IIF10 mencerminkan tingkat risiko kredit yang paling tinggi.

Definisi gagal bayar (*default*)

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan gagal bayar, Perusahaan mempertimbangkan 3 poin yaitu:

- Prospek usaha;
- Kinerja keuangan; dan
- Kemampuan membayar kembali.

Kondisi gagal bayar terjadi ketika debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kreditnya kepada Perusahaan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial Assets (continued)***

***Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

*Securities*

*The Company uses PD and LGD approaches which apply for corporate finance segment in measuring the expected credit losses.*

*Significant increase in credit risk*

*When determining whether the credit risk of financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company considers reasonable, supported and relevant information without undue cost or effort.*

*The Company uses the following criteria in determining wheter a significant increase in credit risk or exposure has occurred:*

- *Change in the risk rating level to IIF6 or worse; and*
- *More than 30 days arrears.*

*In term of increase in risk above, it includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical expericence, current and future assessments. The risk rating varies from IIF1 to IIF10, where IIF1 represents the lowest level of credit risk, while IIF10 represents the highest level of credit risk.*

*Definition of failed payment (default)*

*In assessing whether the debtors is in default condition, the Company considers 3 points:*

- *Business prospect;*
- *Financial performance; and*
- *Repayment ability.*

*The default condition occurs when the debtors past due for more than 90 days on credit obligation to the Company.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk) (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Pengelompokan instrumen dalam rangka perhitungan kredit ekspektasian secara kolektif

Perusahaan mengelompokan aset keuangan yang mencerminkan tingkat risiko kredit sebagai berikut:

i) *Stage* 1

Evaluasi penurunan nilai dan risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya:
- Peringkat risiko antara IIF1-IIF5; dan
- Tidak terjadi tunggakan lebih dari 30 hari.

Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan.

ii) *Stage* 2

Evaluasi penurunan nilai dan risiko kredit atas instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya:
- Peringkat risiko antara IIF6-IIF7; dan/atau
- Terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari.

Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umur dari instrumen keuangan tersebut.

iii) *Stage* 3

Evaluasi penurunan nilai dan risiko kredit atas instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya:
- Peringkat risiko antara IIF8-IIF10; dan/atau
- Terdapat tunggakan lebih dari 90 hari.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial Assets (continued)***

***Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

*Classification of instrument for calculating collective expected credit losses*

*The Company classifies financial assets that reflect the level of credit risk as follows:*

*i) Stage 1*

*Evaluation of impairment and credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of:*
- *Risk rating between IIF1-IIF5; and*
- *There are no arrears for more than 30 days.*

*The Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of the expected credit losses of 12 months.*

*ii) Stage 2*

*Evaluation of impairment and credit risk on financial instruments increase significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of:*
- *Risk rating between IIF6-IIF7; and/or*
- *There are arrears between 31 days to 90 days.*

*The Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of the expected credit losses over the maturity of financial instruments.*

*iii) Stage 3*

*Evaluation of impairment and credit risk on financial instruments increase significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of:*
- *Risk rating between IIF8-IIF10; and/or*
- *There are arrears more than 90 days.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk) (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Pengelompokan instrumen dalam rangka perhitungan kredit ekspektasian secara kolektif (lanjutan)

iii) *Stage* 3 (lanjutan)

Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umur dari instrumen keuangan tersebut.

**Restrukturisasi pinjaman diberikan**

Restrukturisasi pinjaman diberikan dapat meliputi penurunan suku bunga, penyesuaian waktu pembayaran, atau perpanjangan tenor.

Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk pinjaman diberikan direstrukturisasi, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas pinjaman diberikan. Kerugian dari restrukturisasi pinjaman diberikan dengan cara konversi sebagian pinjaman diberikan menjadi instrumen lain, diakui hanya apabila nilai wajar instrumen keuangan yang diterima adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

**Reklasifikasi aset keuangan**

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial Assets (continued)***

***Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

*Classification of instrument for calculating collective expected credit losses (continued)*

*iii) Stage 3 (continued)*

*The Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of the expected credit losses over the maturity of financial instruments.*

***Loan restructuring***

*Loan restructuring may involve decrease in interest rate, modification of term of payment, or tenor extension.*

*The restructured loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans. Loss on loan restructuring, which involves a conversion of loan in partial into other financial instrument, is recognized only if the fair value of the financial instrument received is less than the carrying amount of the loan.*

***Reclassification of financial instruments***

*The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.*

*Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss.*

*Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through other comprehensive are recorded at their fair values.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk) (lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang beragunan sebesar pinjaman yang diterima.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial Assets (continued)***

***Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)***

***Reclassification of financial instruments (continued)***

*Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.*

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income (FVOCI) to the amortized cost is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.*

*Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss (FVTPL) to fair value through other comprehensive income (FVOCI) are recorded at fair value.*

*Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss (FVTPL) to amortized cost is recorded at fair value.*

***Derecognition of financial assets***

*The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (investasi pada sukuk)**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2020), "Akuntansi Sukuk". PSAK No. 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan

  Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

  Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar nilai wajar dan nilai wajar ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

  Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajar, namun nilai wajar tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

  Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial Assets (continued)***

***Financial assets (investment in sukuk)***

*The Company has applied SFAS No. 110 (Revised 2020), "Accounting for Sukuk". SFAS No. 110 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk ijarah and sukuk mudharabah transactions.*

*Recognition and measurement*

*Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in sukuk comprises of:*

- *Acquisition cost*

  *If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.*

  *At the initial measurement, the investment is recorded at fair value which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.*

- *Fair value through profit or loss (FVTPL)*

  *At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at fair value which does not include transaction cost.*

  *After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (investasi pada sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari (lanjutan):

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

  Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajar dan nilai wajar ini termasuk biaya transaksi.

  Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hirarki sebagai berikut:

i. harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif; atau
ii. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam huruf (i).

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial Assets (continued)***

***Financial assets (investment in sukuk) (continued)***

*Recognition and measurement (continued)*

*Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in sukuk comprises of (continued):*

- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

  *At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at fair value which includes transaction cost.*

  *After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.*

*Fair value on investment is determined according to following hierarchy:*

*i. quoted price (excluding any adjustment) in active market; or*
*ii. other input other than quoted price included in (i).*

*For investment in sukuk classified as at acquistion cost and at fair value through other comprehensive income, if there is an indication of impairment, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, the Company recognizes the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (investasi pada sukuk) (lanjutan)**

Reklasifikasi

Perusahaan tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Perusahaan. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk *mudharabah* atau arus kas imbalan (*ujrah*) dari sukuk *ijarah*. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Perusahaan menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika liabilitas keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Financial Assets (continued)***

***Financial assets (investment in sukuk) (continued)***

*Reclassification*

*The Company cannot change investment classification unless there is a change in the business model purpose. Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Company. The underlying contractual cash flow is the cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow (ujrah) from sukuk ijarah. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Company, then the Company reconsiders the consistency of the investment purpose.*

*Presentation*

*Investment income and amortization expense are presented in net amount in the profit or loss.*

***f. Financial Liabilities and Equity Instruments***

*Classification as debt or equity*

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

*Equity instruments*

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities.*

*Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

*Financial liabilities*

*Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities are either held-for-trading or it is designated upon initial recognition as at FVTPL.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada saat awal pengakuan dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar; biaya transaksi diakui langsung pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar".

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**g. Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan neto dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***f. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)***

*Financial liabilities (continued)*

*Financial liabilities included in this category are recognized initially and subsequently at fair value; transaction costs are taken directly to profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value of these financial liabilities are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "unrealized gains/(losses) from changes in fair value".*

*Financial liabilities at amortized cost are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.*

*Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.*

*Derecognition of financial liabilities*

*The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged or cancelled or expired.*

***g. Offsetting***

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*The legally enforceable right of offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Saling Hapus (lanjutan)**

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**h. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek, ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan dari sumber-sumber yang terpercaya seperti kuotasi harga pasar dari *Bloomberg, Reuters* atau dari broker. Investasi pada unit reksadana dicatat pada nilai pasar, sesuai dengan nilai bersih dari aset reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap menggunakan nilai kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia dan secara regular tersedia di bursa, dealer, broker dan harga tersebut mencerminkan harga aktual dan terbentuk melalui transaksi pasar secara regular berdasarkan "*arm's length basis*". Jika kriteria di atas tidak tercapai, pasar dianggap tidak aktif. Indikasi dari pasar tidak aktif adalah ketika terdapat selisih penawaran dan permintaan yang besar atau terjadi kenaikan signifikan dari selisih penawaran dan permintaan atau hanya terdapat sejumlah kecil transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar, estimasi yang rasional dari nilai wajar ditentukan dengan menggunakan referensi harga pasar sekarang dari instrumen lain yang memiliki karakteristik yang sama secara substansial atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas dari aset bersih yang mendasari instrumen keuangan tersebut. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen dalam mengestimasikan nilai wajar dari investasi efek-efek saham dimana harga pasar tidak tersedia. Penilaian berkala oleh jasa penilai independen dilakukan paling sedikit sekali dalam setahun.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perusahaan menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***g. Offsetting (continued)***

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

***h. Determination of Fair Value***

*The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities, is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net value of assets of the mutual funds at the statement of financial position date.*

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments. The Company uses an independent valuer in the estimation of fair value of its investment in equity securities when the market price is not available. A regular valuation by the independent valuer is done at least once a year.*

*For more complex instruments, the Company uses internally developed model, which is generally based on valuation method and technique generally recognized as industry standard. Valuation model is used primarily to value derivative contracts.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***i. Cash and Cash Equivalents***

*For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and unrestricted.*

***j. Prepaid Expenses***

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

***k. Property and Equipment - Direct Acquisition***

*Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or are recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.*

*Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:*

| | Tahun/*Years* | Tarif penyusutan per tahun/ *Annual depreciation rate* | |
|---|---|---|---|
| Bangunan | 30 | 3% | *Building* |
| Kendaraan | 4 | 25% | *Vehicles* |
| Komputer | 4 | 25% | *Computer* |
| Peralatan kantor | 4 | 25% | *Office equipment* |
| Perabotan dan peralatan kantor | 4 | 25% | *Office furniture and fixtures* |

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)**

Akumulasi biaya konstruksi serta pemasangan peralatan kantor dan komputer, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

**l. Beban Tangguhan**

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang terjadi berkaitan dengan proses pemberian persetujuan kredit kepada debitur atau perolehan pinjaman yang diterima Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan secara neto dalam akun “Pinjaman diberikan” jika telah dicairkan kepada debitur atau akun “Pinjaman diterima” jika telah dicairkan oleh Perusahaan.

**m. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain termasuk aset tidak berwujud yang dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***k. Property and Equipment - Direct Acquisition (continued)***

*The accumulated costs of the construction of and the installation of office equipment and computers are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date. Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred.*

*Property and equipment in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.*

*When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the year.*

*At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.*

***l. Deferred Charges***

*Deferred charges represent transaction costs incurred in relation to the process of loan approval to the debtors or borrowing obtained by the Company. The transaction costs will be presented net in “Loans” account when the loan is disbursed to the debtors or in “Fund borrowings” account when the borrowing is drawn by the Company.*

***m. Other Assets***

*Other assets include intangible assets that are stated at cost less amortization and impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Aset Lain-lain (lanjutan)**

Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tersebut yaitu antara 4 - 5 tahun.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**o. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya sewa. Pengaturan tersebut adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, meskipun aset tersebut (aset-aset tersebut) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa aset berjangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***m. Other Assets (continued)***

*Amortization of intangible assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets which range between 4 - 5 years.*

*At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.*

***n. Impairment of Non-Financial Assets***

*At reporting date, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.*

***o. Leases***

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.*

*The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya aset hak-guna meliputi nilai liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dan estimasi biaya restorasi.

Aset hak-guna disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa sebagai berikut:

| | **Tahun/*Years*** |
|---|---|
| Laptop | 3 |

Utang sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk merefleksikan pembayaran sewa yang dilakukan.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan basis akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dengan metode suku bunga efektif memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya transaksi yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Perusahaan menyajikan nilai bersih keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif, termasuk keuntungan/(kerugian) kurs yang timbul, dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***o. Leases (continued)***

*Right-of-use assets*

*The Company recognized right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, if any and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.*

*The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date and estimated reinstatement cost.*

*Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term as follows:*

| | |
|---|---|
| *Laptop* | |

*Lease liabilities*

*At the commencement date of the lease, the Company recognized lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

*In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.*

***p. Recognition of Revenues and Expenses***

*Interest income and interest expense are recognized on accrual basis using the effective interest rate method. The calculation using the effective interest rate method takes into account all contractual terms of the financial instruments and includes any transaction costs that are directly attributable to the instruments and are an integral part of the effective interest rate.*

*The Company disclose the net amount of gain/(loss) from derivative transactions, including the impact of its gain/(loss) from foreign currency translation, in the statement of profit or loss.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pemberian pinjaman diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti pendapatan jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, perencanaan model pembiayaan, pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan, dan premi atas garansi kredit yang diberikan.

Pendapatan jasa *advisory* diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek-efek dan investasi saham meliputi keuntungan/ (kerugian) yang timbul dari penjualan efek-efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan investasi saham.

Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal ini pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Recognition of Revenues and Expenses (continued)***

*Provision and commission income related to the loan disbursement is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as income from mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme fees, commitment fee income from undrawn facilities, and credit guarantee premium.*

*Advisory service income is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts.*

*Gains/(losses) on securities and equity investment consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of securities and equity investment.*

*Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.*

*Expenses are recognized when incurred.*

***q. Income Tax***

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year, computed using the prevailing tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan/atau banding diterima.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan bersih di laporan posisi keuangan.

**r. Liabilitas Imbalan Kerja**

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti. Untuk usia pensiun normal, Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasar - kan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***q. Income Tax (continued)***

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same tax authority on either the same taxable entity or different taxable entities.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.*

***r. Employment Benefits Obligation***

*Short-term employment benefits*

*Short-term employee benefits are recognized when they become due to the employees on accrual basis.*

*Pension obligation*

*The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law which in substance represent a defined benefit plan. For normal pension scheme, the Company calculates the employee benefits under the Labor Law.*

*The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the projected unit credit method.*

*Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:*
*i. Actuarial gain and losses;*
*ii. Return on program asset, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest; and*
*iii. Every change in asset ceiling, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**s. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai arus kas

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (*swap*) tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***r. Employment Benefits Obligation (continued)***

*Pension obligation (continued)*

*Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:*
- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

*Other long-term employee benefits*

*The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.*

***s. Derivative Financial Instruments***

*Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.*

*Cash flow hedge*

*The Company uses derivative instruments, interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to interest rate on the Company's borrowing. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada item yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***s. Derivative Financial Instruments (continued)***

*Cash flow hedge (continued)*

*Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.*

*The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Lindung nilai nilai wajar

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, opsi, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko perubahan nilai wajar atas investasi saham Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar, yang merupakan bagian dari ekuitas.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***s. Derivative Financial Instruments (continued)***

*Cash flow hedge (continued)*

*When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.*

*Fair value hedge*

*The Company uses derivative instrument, option, as part of its management activities to manage exposures to fair value changes on the Company's equity investment. The Company applies fair value hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.*

*The Company designates derivatives as the hedging instruments of fair value hedges where the instrument hedges the variability in fair value attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of fair value hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for fair value hedges, which forms part of equity.*

*When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for fair value hedges, and will not be subsequently transferred to profit or loss.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Lindung nilai nilai wajar (lanjutan)

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

**t. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**u. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***s. Derivative Financial Instruments (continued)***

*Fair value hedge (continued)*

*All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.*

***t. Operating Segment***

*An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.*

*The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories.*

*The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.*

***u. Earnings per Share***

*Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

## 4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG UTAMA

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Utama dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan utama, selain dari estimasi, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**Usaha yang berkelanjutan**

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

## *4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES*

*In the application of the Company's accounting policies, which is described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period where the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

*Critical Judgments in Applying Accounting Policies*

*Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.*

***Going concern***

*The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and believes that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management was not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on a going concern basis.*

***Classification of the financial assets and liabilities***

*The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.*

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)**

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Manajemen telah mereviu dan mengkonfirmasi bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan dijelaskan di bawah ini:

**Pajak tangguhan**

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut akan dapat dikompensasi terhadap laba fiskal untuk lima tahun mendatang sejak terjadinya. Dalam menyusun perkiraan tersebut, manajemen membuat pertimbangan sebagai asumsi yang diperlukan untuk mengestimasi laba kena pajak masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari operasi Perusahaan. Perubahan signifikan terhadap asumsi dapat secara material mempengaruhi nilai aset pajak tangguhan.

Perhitungan akumulasi rugi fiskal dan aset pajak tangguhan disajikan pada Catatan 28.

**Rugi penurunan nilai aset keuangan**

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, dimana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model *credit grading*, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, pengembangan dan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

***4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)***

***Determination of functional curency***

*The functional currency of the entity is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and cost.*

*Management has reviewed and confirmed that the Company's functional currency is Rupiah.*

*Key Sources of Estimation Uncertainty*

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period are discussed below:*

***Deferred taxes***

*The Company recognizes deferred tax assets on its accumulated fiscal losses and deductible temporary differences. Management estimates the fiscal loss which can be compensated against the taxable income for the next five years. In preparing the forecast management makes judgement as to the assumptions needed to estimate the future taxable income expected to be generated from the Company's operations. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets.*

*Calculation of accumulated fiscal losses and deferred tax assets is disclosed in Note 28.*

***Impairment loss on financial assets***

*The measurement of impairment losses under SFAS No. 71 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to expected credit loss calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.*

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)**

**Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap**

Masa manfaat ekonomis setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode dimana aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah dan periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

**Pensiun**

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 29).

***4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)***

***Estimated useful lives of property and equipment***

*The useful life of each item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

*A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.*

*The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 12.*

***Pension***

*Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others (Note 29).*

## 5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Kas | - | 1 | *Cash on hand* |
| Bank | | | *Cash in banks* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 553.290 | 550.082 | *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 64.905 | 162.688 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 170 | 74.677 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 13 | 31 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank BTPN Tbk | 1 | 232 | *PT Bank BTPN Tbk* |
| PT Bank Mandiri Taspen | - | 513 | *PT Bank Mandiri Taspen* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk | 1.587 | 419 | *PT Bank QNB Indonesia Tbk* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 240 | 224 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 91 | 12.107 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Permata Tbk | 6 | 414 | *PT Bank Permata Tbk* |
| Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta | 5 | 308 | *Standard Chartered Bank, Jakarta Branch* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 1 | 191 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank ANZ Indonesia | 1 | 186 | *PT Bank ANZ Indonesia* |
| PT Bank KB Bukopin Tbk | - | 50.018 | *PT Bank KB Bukopin Tbk* |
| PT Bank DBS Indonesia | - | 1.029 | *PT Bank DBS Indonesia* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 341 | *PT Bank OCBC NISP Tbk* |
| PT Bank UOB Indonesia | - | 128 | *PT Bank UOB Indonesia* |
| PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | - | 42 | *PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 173.062 | 2.124 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 21.995 | 372.080 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 28 | 2.334 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | - | 2.285 | *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk* |
| PT Bank BTPN Tbk | - | 1.072 | *PT Bank BTPN Tbk* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 106.150 | 12.752 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta | 29 | 108 | *Standard Chartered Bank, Jakarta Branch* |
| PT Bank Permata Tbk | 19 | 375 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk | 18 | 2.456 | *PT Bank QNB Indonesia Tbk* |
| PT Bank ICBC Indonesia | 14 | 3.893 | *PT Bank ICBC Indonesia* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 11 | 23.521 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 4 | 444 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | - | 1.577 | *PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk* |
| PT Bank DBS Indonesia | - | 670 | *PT Bank DBS Indonesia* |

## 5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Bank (lanjutan) | | | *Cash in banks (continued)* |
| Dolar Amerika Serikat (lanjutan) | | | *United States Dollar (continued)* |
| Pihak ketiga (lanjutan) | | | *Third parties (continued)* |
| PT Bank UOB Indonesia | - | 244 | *PT Bank UOB Indonesia* |
| PT Bank KB Bukopin Tbk | - | 24 | *PT Bank KB Bukopin Tbk* |
| | 921.640 | 1.279.589 | |
| Deposito berjangka | | | *Time deposits* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Bank Victoria Syariah*) | 2.100 | - | *PT Bank Victoria Syariah*)* |
| PT Bank Mega Tbk*) | - | 1.500 | *PT Bank Mega Tbk*)* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Bank KB Bukopin Tbk | - | 71.345 | *PT Bank KB Bukopin Tbk* |
| | 2.100 | 72.845 | |
| | **923.740** | **1.352.434** | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1) | (4) | *Allowance for impairment losses* |
| | **923.739** | **1.352.430** | |
| Tingkat bunga giro per tahun: | | | *Interest rate per annum of current accounts:* |
| Rupiah | 1,30 - 3,00% | 1,90 - 3,25% | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 0,05% | 0,25% | *United States Dollar* |
| Tingkat bunga deposito berjangka per tahun: | | | *Interest rate per annum of time deposits:* |
| Rupiah | 2,00 - 5,25% | 3,00% | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 0,40% | 0,40% | *United States Dollar* |

*) Penempatan pada deposito berjangka dilakukan Reksadana Terproteksi Mega Aset 18 yang dikelola oleh PT Mega Asset Management. Perusahaan adalah satu-satunya pihak yang memiliki unit penyertaan yang ditawarkan reksadana tersebut.

*) *Placements in time deposits were made by the Protected Mutual Funds of Mega Asset 18, managed by PT Mega Asset Management. The Company is the sole holder of the mutual fund units.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

*As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents that are restricted for use or pledged as collateral.*

## 5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Mutasi nilai tercatat kas dan setara kas: / *Movement of carrying amount of cash and cash equivalents:*

| | 31 Desember/*December 31*, 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month expected credit losses*** | ***Stage* 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ *Lifetime expected credit losses - not deteriorated*** | ***Stage* 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ *Lifetime expected credit losses - deteriorated*** | **Total** | |
| Saldo awal nilai tercatat | 1.352.435 | - | - | 1.352.435 | *Carrying amount - beginning balance* |
| Pengukuran kembali bersih | (324.547) | - | - | (324.547) | *Remeasurement* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 997.965 | - | - | 997.965 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (1.119.909) | - | - | (1.119.909) | *Financial assets that have been derecognized* |
| Selisih kurs dan perubahan lain | 17.796 | - | - | 17.796 | *Foreign exchange and other movements* |
| **Saldo Akhir Nilai Tercatat** | **923.740** | **-** | **-** | **923.740** | ***Carrying Amount - Ending Balance*** |

| | 31 Desember/*December 31*, 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month expected credit losses*** | ***Stage* 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ *Lifetime expected credit losses - not deteriorated*** | ***Stage* 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ *Lifetime expected credit losses - deteriorated*** | **Total** | |
| Saldo awal nilai tercatat | 2.057.102 | - | - | 2.057.102 | *Carrying amount - beginning balance* |
| Pengukuran kembali bersih | 152.935 | - | - | 152.935 | *Remeasurement* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 22.496.320 | - | - | 22.496.320 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (23.367.484) | - | - | (23.367.484) | *Financial assets that have been derecognized* |
| Selisih kurs dan perubahan lain | 13.562 | - | - | 13.562 | *Foreign exchange and other movements* |
| **Saldo Akhir Nilai Tercatat** | **1.352.435** | **-** | **-** | **1.352.435** | ***Carrying Amount - Ending Balance*** |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas: / *Movement of allowance of impairment losses for cash and cash equivalents:*

| | 31 Desember/*December 31*, 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month expected credit losses*** | ***Stage* 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ *Lifetime expected credit losses - not deteriorated*** | ***Stage* 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ *Lifetime expected credit losses - deteriorated*** | **Total** | |
| Saldo awal kerugian kredit ekspektasian | 4 | - | - | 4 | *Expected credit loss beginning balance* |
| Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian | (1) | - | - | (1) | *Remeasurement of expected credit loss* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 9 | - | - | 9 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (10) | - | - | (10) | *Financial assets that have been derecognized* |
| Selisih kurs dan perubahan lain | (1) | - | - | (1) | *Foreign exchange and other movements* |
| **Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian** | **1** | **-** | **-** | **1** | ***Expected Credit Loss - Ending Balance*** |

## 5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas: (lanjutan) / *Movement of allowance of impairment losses for cash and cash equivalents: (continued)*

| | 31 Desember/*December 31*, 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month expected credit losses*** | ***Stage* 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ *Lifetime expected credit losses - not deteriorated*** | ***Stage* 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ *Lifetime expected credit losses - deteriorated*** | **Total** | |
| Saldo awal kerugian kredit ekspektasian | 43 | - | - | 43 | *Expected credit loss beginning balance* |
| Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian | (1) | - | - | (1) | *Remeasurement of expected credit loss* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 1.137 | - | - | 1.137 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (1.176) | - | - | (1.176) | *Financial assets that have been derecognized* |
| Selisih kurs dan perubahan lain | 1 | - | - | 1 | *Foreign exchange and other movements* |
| **Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian** | **4** | **-** | **-** | **4** | ***Expected Credit Loss - Ending Balance*** |

## 6. EFEK-EFEK / *6. SECURITIES*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)*): | | | *Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*):* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Obligasi - Pihak berelasi | 203.747 | 154.457 | *Bonds - Related parties* |
| Obligasi - Pihak ketiga | 101.496 | 103.404 | *Bonds - Third parties* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| Obligasi - Pihak berelasi | 472.952 | 575.796 | *Bonds - Related parties* |
| Obligasi - Pihak ketiga | 49.407 | - | *Bonds - Third parties* |
| Biaya perolehan | | | |
| Diamortisasi: | | | *Amortized cost:* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Obligasi - Pihak berelasi | 250.000 | 250.000 | *Bonds - Related parties* |
| Obligasi - Pihak ketiga | 250.000 | 250.000 | *Bonds - Third party* |
| Reksadana - Pihak ketiga**) | 177.956 | 198.706 | *Mutual funds - Third parties**)* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| Obligasi - Pihak ketiga | 637.735 | 598.371 | *Bonds - Third parties* |
| *Negotiable Certificate of Deposit* - Pihak berelasi | 54.059 | - | *Negotiable Certificate of Deposit - Related parties* |
| | **2.197.352** | **2.130.734** | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.576) | (1.841) | *Allowance for impairment losses* |
| | **2.195.776** | **2.128.893** | |

*) Termasuk obligasi sukuk yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan PSAK No. 110.

**) Reksadana Penyertaan Terbatas dan Dana Investasi Infrastruktur yang memiliki jadwal pelunasan secara sekaligus atau bertahap pada tanggal pelunasan atau tanggal-tanggal pelunasan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam Kontrak Investasi Kolektif pada nilai yang telah ditentukan dalam surat komitmen pembelian unit penyertaan kepada pemegang unit penyertaan.

*) *Including sukuk bonds classified as fair value through other comprehensive income based on SFAS No. 110.*

**) *Limited Participation Mutual Funds and Infrastructure Investment Fund with repayment schedules in lump sum or on stages on repayment date or repayment dates in accordance with the agreed terms in Collective Investment Contract at the specified value in the purchase of participation unit commitment letter to the unit holders.*

## 6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

## *6. SECURITIES (continued)*

*The details of securities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

| | 31 Desember/*December 31*, 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Peringkat/** ***Rating*** | **Tanggal pembelian/** ***Purchase date*** | **Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date*** | **Perusahaan penerbit/** ***Issuer company*** | **Nilai pokok/** ***Principal amount*** | **Nilai tercatat/** ***Carrying amount*** |
| Rupiah | | | | | | |
| Sukuk | | | | | | |
| Pihak berelasi/*Related party* | | | | | | |
| Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A | idA***) | 18 Feb./ *Feb. 18*, 2022 | 18 Feb./ *Feb. 18*, 2025 | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 50.000 | 51.622 |
| Rupiah | | | | | | |
| Obligasi/*Bonds* | | | | | | |
| Pihak berelasi/*Related parties* | | | | | | |
| PT Marga Lingkar Jakarta Obligasi I Tahun 2017 Seri E | idAAA***) | 8 Nov./ *Nov. 8*, 2017 | 8 Nov./ *Nov. 8*, 2029 | PT Marga Lingkar Jakarta | 250.000 | 250.000 |
| PT Bank Rakyat Indonesia Bond Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A | idAAA****) | 28 Nov./ *Nov. 28*, 2021 | 21 Feb./ *Feb. 21*, 2023 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 151.800 | 152.125 |
| Pihak ketiga/*Third parties* | | | | | | |
| PT Medco Power Indonesia MPI I Bonds | idA***) | 4 Jul./ *Jul. 4*, 2018 | 4 Jul./ *Jul. 4*, 2025 | PT Medco Power Indonesia | 250.000 | 250.000 |
| PT Bank Pan Indonesia Berkelanjutan II Tahun 2018 | idAA****) | 28 Nov./ *Nov. 28*, 2021 | 27 Feb./ *Feb. 27*, 2023 | PT Bank Pan Indonesia Tbk | 101.200 | 101.496 |
| Reksadana/*Mutual funds* | | | | | | |
| Pihak ketiga/*Third parties* | | | | | | |
| RDPT Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa | | 5 Okt./ *Oct. 5*, 2018 | 5 Jul./ *Jul. 5*, 2023 | PT Jasa Marga (Persero) Tbk | 149.750 | 149.956 |
| KIK Dinfra Toll Road Mandiri-001 | | 27 Jun./ *Jun. 27*, 2019 | 27 Jun./ *Jun. 27*, 2024 | PT Jasa Marga (Persero) Tbk | 28.000 | 28.000 |
| Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* | | | | | | |
| Obligasi/*Bonds* | | | | | | |
| Pihak berelasi/*Related parties* | | | | | | |
| *Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028* | Baa2*) | 11 Des./ *Dec.11*, 2017 | 11 Jan./ *Jan. 11*, 2028 | Pemerintah Republik Indonesia/*Government of the Republic of Indonesia* | 220.234 | 208.906 |
| *Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI026* | Baa2*) | 24 Mar./ *Mar. 24*, 2022 | 8 Jan./ *Jan. 8*, 2026 | Pemerintah Republik Indonesia/*Government of the Republic of Indonesia* | 125.848 | 125.817 |
| *Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI027* | Baa2*) | 22 Mar./ *Mar. 22*, 2022 | 18 Jul./ *Jul. 18*, 2027 | Pemerintah Republik Indonesia/*Government of the Republic of Indonesia* | 62.924 | 60.633 |
| *Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI025* | Baa2*) | 24 Mar./ *Mar. 24*, 2022 | 15 Jan./ *Jan. 5*, 2025 | Pemerintah Republik Indonesia/*Government of the Republic of Indonesia* | 62.924 | 61.963 |
| *Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI023* | Baa2*) | 26 Jul./ *Jul. 26*, 2017 | 15 Apr./ *Apr. 15*, 2023 | Pemerintah Republik Indonesia/*Government of the Republic of Indonesia* | 15.731 | 15.633 |
| Pihak ketiga/*Third parties* | | | | | | |
| Star Energy Bonds | Ba3*) | *Apr. 24*, 2018 | *Apr. 24*, 2033 | PT Star Energy | 637.735 | 637.735 |
| Tower Bersama Global Bonds | BBB-**) | 20 Jan./ *Jan. 20*, 2022 | 20 Jan./ *Jan. 20*, 2026 | PT Tower Bersama Infrastructure Tbk | 54.917 | 49.407 |

## 6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *6. SECURITIES (continued)*

*The details of securities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)*

| | 31 Desember/*December 31,* 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Peringkat/ *Rating*** | **Tanggal pembelian/ *Purchase date*** | **Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*** | **Perusahaan penerbit/ *Issuer company*** | **Nilai pokok/ *Principal amount*** | **Nilai tercatat/ *Carrying amount*** |
| Dolar Amerika Serikat (lanjutan)/ *United States Dollar (continued)* | | | | | | |
| *Negotiable Certificate of Deposit/ Negotiable Certificate of Deposit* | | | | | | |
| Pihak berelasi/*Related parties* | | | | | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | idAAA***) | 8 Des./ *Dec. 8*, 2022 | 6 Jun./ *Jun. 6*, 2023 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 55.059 | 54.059 |
| | | | | | **2.216.122** | **2.197.352** |
| Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* | | | | | - | (1.576) |
| | | | | | **2.216.122** | **2.195.776** |

| | 31 Desember/*December 31,* 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Peringkat/ *Rating*** | **Tanggal pembelian/ *Purchase date*** | **Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*** | **Perusahaan penerbit/ *Issuer company*** | **Nilai pokok/ *Principal amount*** | **Nilai tercatat/ *Carrying amount*** |
| Rupiah | | | | | | |
| Obligasi/*Bonds* | | | | | | |
| Pihak berelasi/*Related parties* | | | | | | |
| PT Marga Lingkar Jakarta Senior Unsecured notes | idAAA***) | 8 Nov./ *Nov. 8*, 2017 | 8 Nov./ *Nov. 8*, 2029 | PT Marga Lingkar Jakarta | 250.000 | 250.000 |
| PT Bank Rakyat Indonesia Bond Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A | idAAA****) | 28 Nov./ *Nov. 28*, 2021 | 21 Feb./ *Feb. 21*, 2023 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 151.800 | 154.457 |
| Pihak ketiga/*Third parties* | | | | | | |
| PT Medco Power Indonesia MPI I Bonds | idA***) | 4 Jul./ *Jul. 4*, 2018 | 4 Jul./ *Jul. 4*, 2025 | PT Medco Power Indonesia | 250.000 | 250.000 |
| PT Bank Pan Indonesia Berkelanjutan II Tahun 2018 | idAA****) | 28 Nov./ *Nov. 28*, 2021 | 27 Feb./ *Feb. 27*, 2023 | PT Bank Pan Indonesia | 101.200 | 103.404 |
| Reksadana/*Mutual funds* | | | | | | |
| Pihak ketiga/*Third parties* | | | | | | |
| RDPT Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa | | 5 Okt./ *Oct. 5*, 2018 | 5 Jul./ *Jul. 5*, 2023 | PT Jasa Marga (Persero) Tbk | 166.500 | 166.706 |
| KIK Dinfra Toll Road Mandiri-001 | | 27 Jun./ *Jun. 27*, 2019 | 27 Jun./ *Jun. 27*, 2024 | PT Jasa Marga (Persero) Tbk | 32.000 | 32.000 |
| Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* | | | | | | |
| Obligasi/*Bonds* | | | | | | |
| Pihak berelasi/*Related parties* | | | | | | |
| *Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22* | Baa2*) | 29 Mar./ *Mar. 29*, 2017 | 29 Mar./ *Mar. 29*, 2022 | Perusahaan Penerbit SBSN | 21.404 | 21.570 |
| *Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022* | Baa2*) | 20 Jul./ *Jul. 20*, 2016 | 25 Apr./ *Apr. 25*, 2022 | Pemerintah Republik Indonesia/*Government of the Republic of Indonesia* | 263.977 | 266.341 |
| *Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022* | Baa2*) | 8 Des./ *Dec. 8*, 2016 | 8 Jan./ *Jan. 8*, 2022 | Pemerintah Republik Indonesia/*Government of the Republic of Indonesia* | 35.673 | 35.692 |

## 6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *6. SECURITIES (continued)*

*The details of securities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)*

| | 31 Desember/*December 31*, 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Peringkat/** ***Rating*** | **Tanggal pembelian/** ***Purchase date*** | **Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date*** | **Perusahaan penerbit/** ***Issuer company*** | **Nilai pokok/** ***Principal amount*** | **Nilai tercatat/** ***Carrying amount*** |
| Dolar Amerika Serikat (lanjutan)/ *United States Dollar (continued)* | | | | | | |
| Obligasi (lanjutan)/*Bonds (continued)* | | | | | | |
| Pihak berelasi (lanjutan)/ *Related parties (continued)* | | | | | | |
| *Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22* | Baa2*) | 26 Jul./ *Jul. 26*, 2017 | 21 Nov./ *Nov. 21*, 2022 | Perusahaan Penerbit SBSN | 21.404 | 21.945 |
| *Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI023* | Baa2*) | 26 Jul./ *Jul. 26*, 2017 | 15 Apr./ *Apr. 15*, 2023 | Pemerintah Republik Indonesia/*Government of the Republic of Indonesia* | 14.269 | 14.718 |
| *Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028* | Baa2*) | 11 Des./ *Dec.11*, 2017 | 11 Jan./ *Jan. 11*, 2028 | Pemerintah Republik Indonesia/*Government of the Republic of Indonesia* | 199.766 | 215.530 |
| Pihak ketiga/*Third parties* Star Energy Bonds | Ba3*) | 24 Apr./ *Apr. 24*, 2018 | 24 Apr./ *Apr. 24*, 2033 | PT Star Energy | 598.371 | 598.371 |
| | | | | | **2.106.364** | **2.130.734** |
| Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* | | | | | - | (1.841) |
| | | | | | **2.106.364** | **2.128.893** |

*) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat internasional yang dikeluarkan Moody's untuk Pemerintah Indonesia dan Star Energy.

*) *Ratings for securities are based on international rating issued by Moody's for the Government of the Republic of Indonesia and Star Energy.*

**) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan Fitch.

**) *Ratings for securities are based on rating issued by Fitch.*

***) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan Pefindo.

***) *Ratings for securities are based on rating issued by Pefindo.*

****) Obligasi berkelanjutan II Bank Pan Indonesia tahap II tahun 2018 dan Obligasi berkelanjutan II Bank BRI tahap IV tahun 2018 merupakan *underlying* dari reksadana dimana Perusahaan sebagai satu-satunya pihak yang memiliki unit reksadana tersebut.

****) *Shelf registration bond II Bank Pan Indonesia phase II year 2018 and shelf registration bond II Bank BRI phase IV year 2018 are the underlying security of mutual fund, whereas the Company is the only party who holds the mutual fund unit.*

## 6. EFEK-EFEK (lanjutan) / *6. SECURITIES (continued)*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat bunga per tahun | | | *Interest rate per annum* |
| Rupiah | 5,50 - 10,75% | 8,85 - 10,75% | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 2,75 - 6,75% | 3,30 - 6,75% | *United States Dollar* |

Selama tahun 2022, tidak terdapat penjualan efek-efek. Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penjualan sejumlah efek-efek dan membukukan keuntungan neto masing-masing sebesar Rp6.138 yang dicatat pada laporan laba rugi.

*During 2022, there is no sale of securities. During 2021, the Company sold some of its securities and booked net gain of Rp6,138 which was recorded in the statement of profit or loss.*

**Lain-lain** / ***Others***

Mutasi (kerugian)/keuntungan belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai dari efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*Movements of unrealized (loss)/gain and allowance for impairment losses on securities classified as fair value through other comprehensive income are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 24.208 | 45.389 | *Beginning balance* |
| Penurunan nilai wajar | (49.386) | (21.354) | *Decrease in fair value* |
| Kenaikan/(penurunan) cadangan kerugian penurunan nilai | 130 | (115) | *Increase/(decrease) in allowance for impairment losses* |
| Efek pajak | 1.022 | 288 | *Tax effect* |
| **Saldo akhir** | **(24.026)** | **24.208** | ***Ending balance*** |

## 6. EFEK-EFEK (lanjutan)

### Lain-lain (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2022, April 2022, Oktober 2021, April 2021 dan April 2020, terdapat pembelian kembali Star Energy Bonds masing-masing sebesar USD595.000, USD800.000, USD2.400.000, USD1.015.000, dan USD650.000 oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Mutasi nilai tercatat efek-efek:

## *6. SECURITIES (continued)*

### *Others (continued)*

*In October 2022, April 2022, October 2021, April 2021, and April 2020, the issuer repurchased Star Energy Bonds of USD595,000, USD800,000, USD2,400,000, USD1,015,000, and USD650,000, respectively, in accordance with the bonds issuance terms.*

*There were no impaired securities as of December 31, 2022 and 2021.*

*Movement of carrying amount of securities:*

| | 31 Desember/*December 31*, 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month expected credit losses*** | ***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ *Lifetime expected credit losses - not deteriorated*** | ***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ *Lifetime expected credit losses - deteriorated*** | **Total** | |
| Saldo awal nilai tercatat | 2.130.734 | - | - | 2.130.734 | *Carrying amount - beginning balance* |
| Pengukuran kembali bersih | (81.696) | - | - | (81.696) | *Remeasurement* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 404.384 | - | - | 404.384 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (374.883) | - | - | (374.883) | *Financial assets that have been derecognized* |
| Selisih kurs dan perubahan lain | 118.813 | - | - | 118. 813 | *Foreign exchange and other movements* |
| **Saldo Akhir Nilai Tercatat** | **2.197.352** | **-** | **-** | **2.197.352** | ***Carrying Amount - Ending Balance*** |

| | 31 Desember/*December 31*, 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month expected credit losses*** | ***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ *Lifetime expected credit losses - not deteriorated*** | ***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ *Lifetime expected credit losses - deteriorated*** | **Total** | |
| Saldo awal nilai tercatat | 2.472.250 | - | - | 2.472.250 | *Carrying amount - beginning balance* |
| Pengukuran kembali bersih | (79.264) | - | - | (79.264) | *Remeasurement* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 257.751 | - | - | 257.751 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (545.247) | - | - | (545.247) | *Financial assets that have been derecognized* |
| Selisih kurs dan perubahan lain | 25.244 | - | - | 25.244 | *Foreign exchange and other movements* |
| **Saldo Akhir Nilai Tercatat** | **2.130.734** | **-** | **-** | **2.130.734** | ***Carrying Amount - Ending Balance*** |

## 6. EFEK-EFEK (lanjutan) / *6. SECURITIES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi:

*Movement of allowance of impairment losses for securities classified as amortized cost:*

| | 31 Desember/*December 31*, 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month expected credit losses*** | ***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ *Lifetime expected credit losses - not deteriorated*** | ***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ *Lifetime expected credit losses - deteriorated*** | **Total** | |
| Saldo awal kerugian kredit ekspektasian | 1.841 | - | - | 1.841 | *Expected credit loss beginning balance* |
| Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian | (353) | - | - | (353) | *Remeasurement of expected credit loss* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 10 | - | - | 10 | *New financial assets originated or purchased* |
| Selisih kurs dan perubahan lain | 78 | - | - | 78 | *Foreign exchange and other movements* |
| **Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian** | **1.576** | **-** | **-** | **1.576** | ***Expected Credit Loss - Ending Balance*** |

| | 31 Desember/*December 31*, 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month expected credit losses*** | ***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ *Lifetime expected credit losses - not deteriorated*** | ***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ *Lifetime expected credit losses - deteriorated*** | **Total** | |
| Saldo awal kerugian kredit ekspektasian | 2.202 | - | - | 2.202 | *Expected credit loss beginning balance* |
| Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian | (618) | - | - | (618) | *Remeasurement of expected credit loss* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 246 | - | - | 246 | *New financial assets originated or purchased* |
| Selisih kurs dan perubahan lain | 11 | - | - | 11 | *Foreign exchange and other movements* |
| **Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian** | **1.841** | **-** | **-** | **1.841** | ***Expected Credit Loss - Ending Balance*** |

## 6. EFEK-EFEK (lanjutan) / *6. SECURITIES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

*Movement of allowance of impairment losses for securities classified as fair value through other comprehensive income:*

| | 31 Desember/*December 31*, 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month expected credit losses*** | ***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ *Lifetime expected credit losses - not deteriorated*** | ***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ *Lifetime expected credit losses - deteriorated*** | **Total** | |
| Saldo awal kerugian kredit ekspektasian | - | - | - | - | *Expected credit loss beginning balance* |
| Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian | (152) | - | - | (152) | *Remeasurement of expected credit loss* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 279 | - | - | 279 | *New financial assets originated or purchased* |
| Selisih kurs dan perubahan lain | 3 | - | - | 3 | *Foreign exchange and other movements* |
| **Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian** | **130** | **-** | **-** | **130** | ***Expected Credit Loss - Ending Balance*** |

| | 31 Desember/*December 31*, 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month expected credit losses*** | ***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ *Lifetime expected credit losses - not deteriorated*** | ***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ *Lifetime expected credit losses - deteriorated*** | **Total** | |
| Saldo awal kerugian kredit ekspektasian | 115 | - | - | 115 | *Expected credit loss beginning balance* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (115) | - | - | (115) | *Financial assets that have been derecognized* |
| **Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian** | **-** | **-** | **-** | **-** | ***Expected Credit Loss - Ending Balance*** |

## 7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif yang masih berjalan adalah sebagai berikut:

## *7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES*

*The details of outstanding derivative transactions are as follows:*

| | 31 Desember/*December 31*, 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tanggal transaksi/ *Transaction date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Perusahaan/ *Counterparty* | Nilai nosional/ *Notional amount* | Tagihan derivatif/ *Derivative receivables* | Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities* |
| *Swap* | | | | | | |
| Pihak berelasi/*Related party* | | | | | | |
| USD (FX Swap) | 29 Nov./*Nov.* 29, 2022 | 12 Jan./*Jan. 12,* 2023 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | USD5.000.000 | - | 558 |
| USD (FX Swap) | 6 Des./*Dec.* 6, 2022 | 19 Jan./*Jan. 19*, 2023 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | USD5.000.000 | 589 | - |
| USD (FX Swap) | 6 Des./*Dec.* 6, 2022 | 19 Jan./*Jan. 19*, 2023 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | USD5.000.000 | 588 | - |
| USD (FX Swap) | 8 Des./*Dec.* 8, 2022 | 24 Jan./*Jan. 24,* 2023 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | USD4.500.000 | - | 49 |
| USD (FX Swap) | 13 Des./*Dec.* 13, 2022 | 26 Jan./*Jan. 26,* 2023 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | USD5.000.000 | - | 240 |
| USD (FX Swap) | 13 Des./*Dec.* 13, 2022 | 26 Jan./*Jan. 26,* 2023 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | USD5.000.000 | - | 240 |
| Pihak ketiga/*Third parties* | | | | | | |
| USD (FX Swap) | 18 Nov./*Nov.* 18, 2022 | 10 Jan./*Jan. 10,* 2023 | PT Bank Permata Tbk | USD5.000.000 | - | 682 |
| USD (FX Swap) | 18 Nov./*Nov.* 18, 2022 | 10 Jan./*Jan. 10,* 2023 | PT Bank Permata Tbk | USD5.000.000 | - | 682 |
| USD (FX Swap) | 2 Des./*Dec. 2*, 2022 | 19 Jan./*Jan. 19*, 2023 | PT Bank Permata Tbk | USD8.000.000 | 1.010 | - |
| USD (FX Swap) | 8 Des./*Dec. 8*, 2022 | 2 Feb./*Feb. 2*, 2023 | PT Bank Permata Tbk | USD5.000.000 | - | 280 |
| USD (FX Swap) | 25 Nov./*Nov. 25*, 2022 | 12 Jan./*Jan. 12*, 2023 | PT Bank HSBC Indonesia | USD5.000.000 | - | 477 |
| USD (FX Swap) | 29 Nov./*Nov. 29*, 2022 | 17 Jan./*Jan. 17*, 2023 | PT Bank Anz Indonesia | USD10.000.000 | - | 1.800 |
| USD (FX Swap) | 6 Des./*Dec.* 6, 2022 | 24 Jan./*Jan. 24*, 2023 | PT Bank Anz Indonesia | USD4.000.000 | - | 10 |
| USD (FX Swap) | 7 Des./*Dec.* 7, 2022 | 31 Jan./*Jan. 31*, 2023 | PT Bank Anz Indonesia | USD10.000.000 | - | 475 |
| Opsi/*Option* (Catatan 8/*Note 8)* | | | | | | |
| Pihak ketiga/*Third party* | | | | | | |
| IDR | 8 Okt./*Oct. 8*, 2018 | 8 Okt./*Oct. 8*, 2023 | Matahari Kapital Indonesia | | 209.031 | - |
| | | | | | **211.218** | **5.493** |

## 7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Rincian transaksi derivatif yang masih berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## 7. *DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)*

*The details of outstanding derivative transactions are as follows: (continued)*

| | 31 Desember/*December 31,* 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tanggal transaksi/ *Transaction date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Perusahaan/ *Counterparty* | Nilai nosional/ *Notional amount* | Tagihan derivatif/ *Derivative receivables* | Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities* |
| *Swap* | | | | | | |
| Pihak berelasi/*Related parties* | | | | | | |
| USD (FX Swap) | 14 Okt./*Oct.* 14, 2021 | 12 Jan./*Jan. 12,* 2022 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | USD5.000.000 | 1 | - |
| USD (FX Swap) | 14 Okt./*Oct.* 14, 2021 | 12 Jan./*Jan. 12,* 2022 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | USD5.000.000 | 1 | - |
| USD (FX Swap) | 14 Okt./*Oct.* 14, 2021 | 26 Jan./*Jan. 26,* 2022 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | USD5.000.000 | - | 116 |
| USD (FX Swap) | 15 Okt./*Oct.* 14, 2021 | 16 Feb./*Feb. 16,* 2022 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | USD5.000.000 | 276 | - |
| USD (FX Swap) | 15 Okt./*Oct.* 14, 2021 | 16 Feb./*Feb. 16,* 2022 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | USD5.000.000 | 276 | - |
| USD (FX Swap) | 16 Nov./*Nov.* 16, 2021 | 11 Feb./*Feb. 11,* 2022 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | USD4.500.000 | - | 160 |
| USD (FX Swap) | 24 Nov./*Nov.* 24, 2021 | 12 Mei/*May 12,* 2022 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | USD5.000.000 | - | 453 |
| USD (FX Swap) | 24 Nov./*Nov.* 24, 2021 | 19 Mei/*May 19,* 2022 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | USD7.000.000 | - | 625 |
| Pihak ketiga/*Third parties* | | | | | | |
| USD (FX Swap) | 24 Nov./*Nov. 24*, 2021 | 25 Mei/*May 25,* 2022 | Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ *Jakarta Branch* | USD7.000.000 | - | 762 |
| USD (FX Swap) | 14 Okt./*Oct. 14*, 2021 | 19 Jan./*Jan. 19,* 2022 | PT Bank Permata Tbk | USD5.000.000 | - | 134 |
| USD (FX Swap) | 14 Okt./*Oct. 14*, 2021 | 19 Jan./*Jan. 19,* 2022 | PT Bank DBS Indonesia | USD5.000.000 | - | 15 |
| USD (FX Swap) | 15 Okt./*Oct. 15*, 2021 | 23 Feb./*Feb. 23,* 2022 | PT Bank Permata Tbk | USD5.000.000 | 304 | - |
| USD (FX Swap) | 15 Okt./*Oct. 15*, 2021 | 23 Feb./*Feb. 23,* 2022 | PT Bank Permata Tbk | USD5.000.000 | 304 | - |
| USD (FX Swap) | 2 Des./*Dec. 2*, 2021 | 7 Mar./*Mar. 7,* 2022 | PT Bank Permata Tbk | USD8.000.000 | - | 1.425 |
| USD (FX Swap) | 24 Nov./*Nov. 24*, 2021 | 12 Mei/*May 12,* 2022 | PT Bank HSBC Indonesia | USD5.000.000 | - | 369 |
| USD (FX Swap) | 9 Des./*Dec. 9*, 2021 | 14 Mar./*Mar. 14,* 2022 | PT Bank HSBC Indonesia | USD8.000.000 | - | 989 |
| USD (FX Swap) | 14 Okt./*Oct. 14*, 2021 | 2 Feb./*Feb. 2,* 2022 | PT Bank Anz Indonesia | USD10.000.000 | 257 | - |
| USD (FX Swap) | 14 Okt./*Oct. 14*, 2021 | 26 Jan./*Jan. 26,* 2022 | PT Bank Anz Indonesia | USD5.000.000 | - | 127 |
| USD (FX Swap) | 15 Okt./*Oct. 15*, 2021 | 9 Feb./*Feb. 9,* 2022 | PT Bank Anz Indonesia | USD10.000.000 | 587 | - |
| USD (FX Swap) | 16 Nov./*Nov. 16*, 2021 | 11 Feb./*Feb. 11,* 2022 | PT Bank Anz Indonesia | USD4.000.000 | - | 136 |
| USD (IRS) | 31 Mei/*May 31,* 2019 | 8 Mei/*May 8*, 2024 | Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ *Jakarta Branch* | USD50.000.000 | - | 21.897 |
| USD (IRS) | 31 Mei/*May 31*, 2019 | 8 Mei/*May 8,* 2026 | Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ *Jakarta Branch* | USD50.000.000 | - | 30.899 |
| Opsi/*Option* (Catatan 8/*Note 8)* | | | | | | |
| Pihak ketiga/*Third party* | | | | | | |
| IDR | 8 Okt./*Oct. 8,* 2018 | 8 Okt./*Oct. 8*, 2023 | Matahari Kapital Indonesia | | 208.774 | - |
| | | | | | **210.780** | **58.107** |

## 7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, transaksi derivatif dimaksudkan untuk keperluan lindung nilai secara akuntansi, sebagai berikut:

a. Transaksi derivatif *swap* suku bunga dengan Standard Chartered Bank sebesar USD100.000.000 yang memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari International Finance Corporation dengan rincian sebagai berikut:

## *7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)*

*As of December 31, 2022 and 2021, derivative transactions are determined as hedging for accounting purposes, as follows:*

*a. Interest rate swap derivative transactions with Standard Chartered Bank amounting to USD100,000,000 that meets the criteria for hedge accounting to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from interest rates on its fund borrowing from International Finance Corporation as follows:*

| Nilai kontrak/ *Contract value* | Tanggal mulai/ *Start date* | Tanggal berakhir/ *Maturity date* |
|---|---|---|
| USD50.000.000 | 8 Mei/*May 8*, 2019 | 8 Mei/*May 8,* 2024 |
| USD50.000.000 | 21 Juni/*June 21*, 2019 | 8 Mei/*May 8*, 2026 |

Perusahaan menyetujui untuk membayar pokok pinjaman diterima masing-masing sebesar USD50.000.000 dan bunga pinjaman diterima setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga mengambang masing-masing LIBOR + 1,75% dan LIBOR + 1,20%.

*The Company agrees to pay principal of fund borrowing each amounting to USD50,000,000, and quarterly interest of fund borrowing with a floating rate at LIBOR + 1.75% and LIBOR + 1.20%.*

Dari transaksi derivatif, Perusahaan akan menerima pokok sebesar USD100.000.000 dan bunga setiap 3 (tiga) bulanan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar LIBOR.

*From derivative transaction, the Company will receive principal amounting to USD100,000,000 and quarterly interest with a floating rate at LIBOR.*

Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan mengakhiri transaksi derivatif *swap* suku bunga dengan Standard Chartered Bank sebesar USD100.000.000 dan membukukan keuntungan sebesar USD880.000. Keuntungan ini tetap diakui pada "Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

*On April 18, 2022, the Company terminated the interest rate swap derivative transactions with Standard Chartered Bank amounting to USD100,000,000 and booked a gain amounting to USD880,000. This gain remains in "(Cumulative gain/(loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net" and is subsequently transferred to statement of profit or loss when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss.*

Keuntungan/(kerugian) kumulatif yang timbul dari instrumen derivatif - setelah pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp11.024 dan (Rp41.181), yang disajikan sebagai "Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasinya.

*The cumulative gain/(losses) arising from derivative instruments - net of tax as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp11,024 and (Rp41,181), were presented as "Cumulative gain/(loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognized in the statement of profit or loss upon its realization.*

## 7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, transaksi derivatif dimaksudkan untuk keperluan lindung nilai secara akuntansi, sebagai berikut: (lanjutan)

b. Transaksi derivatif opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia yang memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi dengan tujuan lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar atas investasi saham Perusahaan PT Nusantara Infrastructure Tbk (Catatan 8).

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak dan dari perubahan nilai wajar investasi saham - setelah pajak pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp8.264 dan Rp18.135 yang disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat realisasinya.

Transaksi derivatif opsi dimaksudkan untuk keperluan lindung nilai secara akuntansi sejak tanggal 1 Januari 2020.

## *7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)*

*As of December 31, 2022 and 2021, derivative transactions are determined as hedging for accounting purposes, as follows: (continued)*

*b. Option derivative transactions with PT Matahari Kapital Indonesia that meets the criteria for hedge accounting to hedge the risk to fair value changes on the Company's equity investment of PT Nusantara Infrastructure Tbk (Note 8).*

*The cumulative loss arising from the changes in fair values of the derivative instruments - net of tax and changes in fair values of the equity investment - net of tax as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp8,264 and Rp18,135 was presented as "Cumulative loss on derivative instrument for fair value hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will not be subsequently transferred to the profit or loss upon its realization.*

*Option derivative transactions is determined as hedging for accounting purpose starting January 1, 2020.*

## 8. INVESTASI SAHAM / *8. EQUITY INVESTMENTS*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| PT Nusantara Infrastructure Tbk | 214.300 | 201.902 | *PT Nusantara Infrastructure Tbk* |
| | **214.300** | **201.902** | |

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Metro Pacific Tollways Indonesia untuk pembelian sebanyak 1.523.567.500 lembar saham atau setara 10% kepemilikan saham di PT Nusantara Infrastructure Tbk ("PTNI") dengan harga sebesar Rp250 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan membeli dengan total harga sebesar Rp380.892.

Sebelumnya pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). Dalam perjanjian opsi tersebut, Perusahaan akan memberikan opsi beli kepada MKI sedangkan MKI akan memberikan opsi jual kepada Perusahaan terkait dengan saham yang dimiliki Perusahaan di PTNI sebanyak 1.523.567.500 lembar saham.

*On October 8, 2018, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Metro Pacific Tollways Indonesia for the purchase of 1,523,567,500 shares or equivalent to 10% ownership of PT Nusantara Infrastructure Tbk ("PTNI") at Rp250 (full amount) per share. Total purchase price amounted to Rp380,892.*

*On October 5, 2018, the Company signed an option agreement with PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). In the option agreement, the Company will give MKI a buy option while MKI will give the Company a sell option related to the PTNI's shares owned by the Company totaling to 1,523,567,500 shares.*

**8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**Opsi jual**

Perusahaan berhak (tetapi tidak berkewajiban) untuk mensyaratkan MKI untuk, selama periode Opsi (antara 8 April 2023 - 8 Oktober 2023), membeli saham PTNI yang dimiliki Perusahaan baik secara bertahap maupun sekaligus pada harga pembelian sebesar Rp250 (nilai penuh) per lembar saham.

**Opsi beli**

Perusahaan memberi opsi kepada MKI untuk mensyaratkan Perusahaan untuk, selama periode Opsi (antara 8 April 2023 - 8 Oktober 2023), menjual saham PTNI yang dimiliki oleh Perusahaan baik secara bertahap maupun sekaligus pada harga pembelian per lembar saham sebesar Rp250 (nilai penuh) ditambah premi yang memberikan tingkat pengembalian kepada Perusahaan sebesar 15% per tahun yang dihitung sejak tanggal pembelian saham hingga tanggal penutupan opsi beli.

Pada tanggal 17 sampai 21 Desember 2018, PTNI melakukan penawaran umum terbatas saham sebesar Rp495.007. Untuk mempertahankan kepemilikannya di PTNI, Perusahaan kembali melakukan pembelian 10% saham dari penawaran umum saham dengan harga Rp200 (nilai penuh) per lembar. Total pembelian saham tersebut sebesar Rp49.500.

Pada tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). Dalam perjanjian opsi tersebut, Perusahaan akan memberikan opsi beli kepada MKI sedangkan MKI akan memberikan opsi jual kepada Perusahaan terkait dengan tambahan saham yang dimiliki Perusahaan di PTNI sebanyak 247.503.631 lembar saham. Dengan demikian, opsi beli MKI dan opsi jual Perusahaan atas kepemilikan saham Perusahaan di PTNI menjadi sebanyak 1.771.071.131 lembar saham.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menghitung nilai wajar dari investasi saham di PTNI berdasarkan harga saham terakhir yang tercatat di Bursa Efek Indonesia masing-masing sebesar Rp121 dan Rp114 (nilai penuh) dan menetapkan nilai wajar dari investasi saham tersebut masing – masing sebesar Rp214.300 dan Rp201.902 sehingga Perusahaan membukukan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar sebesar Rp12.398 dan (Rp194.818) di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

***8. EQUITY INVESTMENTS (continued)***

***Sell option***

*The Company has a right (but not obligation) to require MKI, during the option period (between April 8, 2023 - October 8, 2023), to purchase PTNI's shares owned by the Company on stages or lumpsum at a purchase price of Rp250 (full amount) per share.*

***Buy option***

*The Company gives MKI an option to require the Company, during the option period (between April 8, 2023 to October 8, 2023), to sell PTNI's shares owned by the Company on stages or lumpsum at a purchase price of Rp250 (full amount) per share plus premium which reflects an internal rate of return of 15% per annum to the Company which is calculated since the purchase date of the shares until the option closing date.*

*On December 17 until 21, 2018, PTNI conducted limited public right issuance with total amounting to Rp495,007. To maintain its ownership in PTNI, the Company purchased additional 10% shares of the right issuance at Rp200 (full amount) per share. The Company's total purchase amounted to Rp49,500.*

*On August 7, 2019, the Company signed an option agreement with PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). In the option agreement, the Company will give MKI a buy option while MKI will give the Company a sell option related to the PTNI's additional shares owned by the Company in PTNI amounting to 247,503,631 shares. Therefore, MKI's buy option and the Company's sell option to the Company's share ownership in PTNI totaling to 1,771,071,131 shares.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company calculated the fair value of the equity investment in PTNI based on the latest stock price recorded in Indonesia Stock Exchange amounting to Rp121 and Rp114 (full amount), respectively and designated the fair value of those equity investment of Rp214,300 and Rp201,902, respectively which resulted the Company booked an unrealized gain/(loss) from changes in fair value of Rp12,398 and (Rp194,818), respectively in the current year's other comprehensive income.*

## 8. INVESTASI SAHAM (lanjutan) / *8. EQUITY INVESTMENTS (continued)*

**Opsi beli (lanjutan)** / ***Buy option (continued)***

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menghitung nilai wajar dari masing - masing opsi sebesar Rp209.031 dan Rp208.774 yang dicatat sebagai tagihan derivatif (Catatan 7) sehingga membukukan keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar masing - masing sebesar Rp257 dan Rp139.509 di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company calculates the fair value of the option of Rp209,031 and Rp208,774, respectively, which are recorded as derivative receivables (Note 7) which resulted the Company booked an unrealized gain from fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedge of Rp257 and Rp139,509, respectively, in the current year's other comprehensive income.*

Komitmen investasi saham / *Equity investment commitment*

Rincian komitmen investasi saham adalah sebagai berikut: / *Details of equity investment commitment are as follows:*

| | 31 Desember 2022 dan 2021/ *December 31, 2022 and 2021* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Komitmen yang sudah dicairkan/ *Commitment - drawdown*** | **Komitmen yang belum dicairkan/ *Commitment - undrawdown*** | **Total** | |
| Rupiah - Pihak ketiga | | | | *Rupiah - Third party* |
| Lainnya | 430.393 | - | 430.393 | *Others* |
| | **430.393** | **-** | **430.393** | |

## 9. PINJAMAN DIBERIKAN / *9. LOANS*

Pinjaman diberikan berdasarkan mata uang dan jenis kredit: / *Loans based on currency and type of loans:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Rupiah - Pihak berelasi | | | *Rupiah - Related parties* |
| Investasi | 3.128.717 | 2.955.809 | *Investment* |
| Modal kerja | 601.838 | - | *Working capital* |
| Rupiah - Pihak ketiga | | | *Rupiah - Third parties* |
| Investasi | 4.819.095 | 4.426.844 | *Investment* |
| Modal kerja | 143.302 | 199.675 | *Working capital* |
| | 8.692.952 | 7.582.328 | |
| Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi | | | *United States Dollar - Related parties* |
| Investasi | 390.816 | 362.239 | *Investment* |
| Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga | | | *United States Dollar - Third parties* |
| Investasi | 3.454.751 | 2.365.431 | *Investment* |
| Modal kerja | 218 | 1.107 | *Working capital* |
| | 3.845.785 | 2.728.777 | |
| | 12.538.737 | 10.311.105 | |
| Ditambah/(dikurangi): | | | *Add/(less):* |
| Piutang bunga | 394.424 | 235.973 | *Accrued interest income* |
| Biaya transaksi belum diamortisasi | (65.914) | (63.930) | *Unamortized transaction costs* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (349.216) | (279.785) | *Allowance for impairment losses* |
| | **12.518.031** | **10.203.363** | |

## 9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan) / *9. LOANS (continued)*

Pinjaman diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman: / *Loans based on credit term:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah - Pihak berelasi | | | *Rupiah - Related parties* |
| Kurang dari 1 tahun | 740.954 | 177.029 | *Less than 1 year* |
| 1 - 3 tahun | 508.046 | 453.593 | *1 - 3 years* |
| 3 - 5 tahun | 313.149 | 476.059 | *3 - 5 years* |
| 5 - 10 tahun | 1.075.831 | 573.863 | *5 - 10 years* |
| Lebih dari 10 tahun | 1.258.325 | 1.275.265 | *More than 10 years* |
| Rupiah - Pihak ketiga | | | *Rupiah - Third parties* |
| Kurang dari 1 tahun | 419.628 | 211.384 | *Less than 1 year* |
| 1 - 3 tahun | 1.360.835 | 1.462.978 | *1 - 3 years* |
| 3 - 5 tahun | 1.217.258 | 830.087 | *3 - 5 years* |
| 5 - 10 tahun | 1.462.055 | 1.591.848 | *5 - 10 years* |
| Lebih dari 10 tahun | 336.871 | 530.222 | *More than 10 years* |
| | 8.692.952 | 7.582.328 | |
| Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi | | | *United States Dollar - Related parties* |
| Kurang dari 1 tahun | 12.519 | 34.172 | *Less than 1 year* |
| 1 - 3 tahun | 27.300 | 149.824 | *1 - 3 years* |
| 3 - 5 tahun | 39.000 | 178.243 | *3 - 5 years* |
| 5 - 10 tahun | 146.249 | - | *5 - 10 years* |
| Lebih dari 10 tahun | 165.748 | - | *More than 10 years* |
| Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga | | | *United States Dollar - Third parties* |
| Kurang dari 1 tahun | 317.469 | 150.326 | *Less than 1 year* |
| 1 - 3 tahun | 675.634 | 401.611 | *1 - 3 years* |
| 3 - 5 tahun | 949.692 | 518.365 | *3 - 5 years* |
| 5 - 10 tahun | 1.225.694 | 1.096.495 | *5 - 10 years* |
| Lebih dari 10 tahun | 286.480 | 199.741 | *More than 10 years* |
| | 3.845.785 | 2.728.777 | |
| | 12.538.737 | 10.311.105 | |
| Ditambah/(dikurangi): | | | *Add/(less):* |
| Piutang bunga | 394.424 | 235.973 | *Accrued interest income* |
| Biaya transaksi belum diamortisasi | (65.914) | (63.930) | *Unamortized transaction costs* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (349.216) | (279.785) | *Allowance for impairment losses* |
| | **12.518.031** | **10.203.363** | |

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat kenaikan atas pinjaman diberikan yang berasal dari bunga dalam masa konstruksi ("IDC") sebesar Rp214.258 (2021: Rp150.478).

*As of December 31, 2022, there is an increase in loans from interest during construction ("IDC") amounting to Rp214,258 (2021: Rp150,478).*

## 9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan) / *9. LOANS (continued)*

Mutasi total pinjaman diberikan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penyusutan nilai):

*Movement of total loan outstanding (without considering the allowance of impairment losses):*

| | 31 Desember/*December 31*, 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month expected credit losses*** | ***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ *Lifetime expected credit losses - not deteriorated*** | ***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ *Lifetime expected credit losses - deteriorated*** | **Total** | |
| Saldo awal nilai tercatat | 9.971.835 | 200.791 | 310.522 | 10.483.148 | *Carrying amount - beginning balance* |
| Pengukuran kembali bersih | (419) | 70 | - | (349) | *Remeasurement* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 4.240.749 | 808.148 | 3.209 | 5.052.106 | *New financial asset originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (2.779.005) | (207.555) | (17.792) | (3.004.352) | *Financial assets that have been derecognized* |
| Selisih kurs dan perubahan lain | 329.507 | - | 7.187 | 336.694 | *Foreign exchange and other movements* |
| **Saldo Akhir Nilai Tercatat** | **11.762.667** | **801.454** | **303.126** | **12.867.247** | ***Carrying Amount - Ending Balance*** |

| | 31 Desember/*December 31*, 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month expected credit losses*** | ***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ *Lifetime expected credit losses - not deteriorated*** | ***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ *Lifetime expected credit losses - deteriorated*** | **Total** | |
| Saldo awal nilai tercatat | 8.921.111 | 203.281 | 316.983 | 9.441.375 | *Carrying amount - beginning balance* |
| Pengukuran kembali bersih | (17.690) | 558 | - | (17.132) | *Remeasurement* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 3.209.582 | 22.626 | 3.231 | 3.235.439 | *New financial asset originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (2.226.100) | (25.674) | (10.637) | (2.262.411) | *Financial assets that have been derecognized* |
| Selisih kurs dan perubahan lain | 84.932 | - | 945 | 85.877 | *Foreign exchange and other movements* |
| **Saldo Akhir Nilai Tercatat** | **9.971.835** | **200.791** | **310.522** | **10.483.148** | ***Carrying Amount - Ending Balance*** |

## 9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan) / *9. LOANS (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: / *Movement for allowance for impairment losses:*

| | 31 Desember/*December 31*, 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month expected credit losses*** | ***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ *Lifetime expected credit losses - not deteriorated*** | ***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ *Lifetime expected credit losses - deteriorated*** | **Total** | |
| Saldo awal kerugian kredit ekspektasian | 126.375 | 61.436 | 91.974 | 279.785 | *Expected credit loss beginning balance* |
| Pengukuran kembali bersih | 100.873 | 42.140 | (18.348) | 124.665 | *Remeasurement* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 4.669 | - | - | 4.669 | *New financial asset originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya*) | (2.596) | (62.150) | - | (64.746) | *Financial assets that have been derecognized*)* |
| Selisih kurs dan perubahan lain | 1.736 | - | 3.107 | 4.843 | *Foreign exchange and other movements* |
| **Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian** | **231.057** | **41.426** | **76.733** | **349.216** | ***Expected Credit Loss - Ending Balance*** |

*) Termasuk cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang dijual kepada pihak ketiga sebesar Rp60.146.

**) Including allowance for impairment losses for loan sold to third party amounting to Rp60,146.*

| | 31 Desember/*December 31*, 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month expected credit losses*** | ***Stage* 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ *Lifetime expected credit losses - not deteriorated*** | ***Stage* 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ *Lifetime expected credit losses - deteriorated*** | **Total** | |
| Saldo awal kerugian kredit ekspektasian | 66.316 | 65.548 | 112.025 | 243.889 | *Expected credit loss beginning balance* |
| Pengukuran kembali bersih | 59.465 | (4.525) | (20.510) | 34.430 | *Remeasurement* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 11.762 | 4.619 | - | 16.381 | *New financial asset originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (11.229) | (4.206) | - | (15.435) | *Financial assets that have been derecognized* |
| Selisih kurs dan perubahan lain | 61 | - | 459 | 520 | *Foreign exchange and other movements* |
| **Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian** | **126.375** | **61.436** | **91.974** | **279.785** | ***Expected Credit Loss - Ending Balance*** |

Perusahaan menghitung cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif.

*The Company provides allowance for impairment losses based on individual and collective assessments.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan telah memadai.

*Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.*

## 9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Saldo pinjaman diberikan yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

## 9. *LOANS (continued)*

*Restructured loans balance are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| Investasi | 1.978.112 | - | *Investment* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Investasi | 1.736.104 | 509.761 | *Investment* |
| Ditambah/(dikurangi): | | | *Add/(less):* |
| Piutang bunga | 228.255 | 1.558 | *Accrued interest income* |
| Biaya transaksi belum diamortisasi | (21.873) | (5) | *Unamortized transaction costs* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (310.563) | (160.334) | *Allowance for impairment losses* |
| **Saldo akhir** | **3.610.035** | **350.980** | ***Ending balance*** |

Termasuk di dalam pinjaman diberikan merupakan pinjaman dengan perjanjian pembiayaan bersama dengan entitas lain. Keikutsertaan Perusahaan sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 0,3% sampai dengan 59% pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 0,3% sampai dengan 52%) (tidak diaudit) dari total pinjaman sindikasi. Risiko atas pinjaman sindikasi ditanggung secara proporsional oleh peserta kreditur.

*Included in the loans are loans with syndication agreements with other entities. The Company's participation as a member of syndicated loans were ranging from 0.3% to 59% as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 0.3% to 52%) (unaudited), respectively, of the total syndicated loans. Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating creditors.*

Komitmen pinjaman diberikan

*Loan commitment*

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah sebagai berikut:

*Details of loan commitment are as follows:*

| | 31 Desember/*December 31,* 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Komitmen yang sudah dicairkan/ *Commitment - drawdown* | Komitmen yang belum dicairkan/ *Commitment - undrawdown* | Total | |
| Rupiah - Pihak berelasi | | | | *Rupiah - Related parties* |
| Jalan | 1.379.444 | 56.599 | 1.436.043 | *Road* |
| Pelabuhan udara | 795.267 | - | 795.267 | *Airport* |
| Utilitas air dan limbah | 283.904 | 102.266 | 386.170 | *Water and waste utility* |
| Telekomunikasi | 344.773 | - | 344.773 | *Telecommunication* |
| Jalan kereta | 210.931 | - | 210.931 | *Railway* |
| Listrik | 114.398 | - | 114.398 | *Electricity* |
| Lainnya | 601.838 | 148.162 | 750.000 | *Others* |
| | 3.730.555 | 307.027 | 4.037.582 | |
| Rupiah - Pihak ketiga | | | | *Rupiah - Third parties* |
| Telekomunikasi | 2.503.944 | 45.545 | 2.549.489 | *Telecommunication* |
| Listrik | 866.390 | 396.609 | 1.262.999 | *Electricity* |
| Utilitas air dan limbah | 829.679 | 38.752 | 868.431 | *Water and waste utility* |
| Infrastruktur sosial | 580.096 | 20.404 | 600.500 | *Social infrastructure* |
| Penunjang pelabuhan laut | 3.063 | 246.938 | 250.001 | *Seaport support* |
| Minyak dan gas | 144.230 | 81.530 | 225.760 | *Oil and gas* |
| Jalan | 34.995 | - | 34.995 | *Road* |
| | 4.962.397 | 829.778 | 5.792.175 | |
| Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi | | | | *United States Dollar - Related parties* |
| Pemeliharaan pesawat | 386.098 | - | 386.098 | *Aircraft maintenance* |
| Listrik | 4.718 | - | 4.718 | *Electricity* |
| | 390.816 | - | 390.816 | |

## 9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan) / *9. LOANS (continued)*

Komitmen pinjaman diberikan (lanjutan) / *Loan commitment (continued)*

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Details of loan commitment are as follows: (continued)*

| | 31 Desember/*December 31,* 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Komitmen yang sudah dicairkan/ *Commitment - drawdown*** | **Komitmen yang belum dicairkan/ *Commitment - undrawdown*** | **Total** | |
| Dolar Amerika Serikat - | | | | *United States Dollar -* |
| Pihak ketiga | | | | *Third parties* |
| Listrik | 1.402.642 | 243.847 | 1.646.489 | *Electricity* |
| Minyak dan gas | 1.273.066 | 261.807 | 1.534.873 | *Oil and gas* |
| Telekomunikasi | 94.746 | 377.184 | 471.930 | *Telecommunication* |
| Penunjang pelabuhan laut | 451.500 | - | 451.500 | *Seaport support* |
| Infrastruktur sosial | 233.015 | - | 233.015 | *Social infrastructure* |
| | 3.454.969 | 882.838 | 4.337.807 | |
| | **12.538.737** | **2.019.643** | **14.558.380** | |

| | 31 Desember/*December 31,* 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Komitmen yang sudah dicairkan/ *Commitment - drawdown*** | **Komitmen yang belum dicairkan/ *Commitment - undrawdown*** | **Total** | |
| Rupiah - Pihak berelasi | | | | *Rupiah - Related parties* |
| Jalan | 1.318.219 | 126.126 | 1.444.345 | *Road* |
| Pelabuhan udara | 831.482 | - | 831.482 | *Airport* |
| Telekomunikasi | 415.434 | - | 415.434 | *Telecommunication* |
| Utilitas air dan limbah | 223.387 | 372.783 | 596.170 | *Water and waste utility* |
| Listrik | 114.685 | - | 114.685 | *Electricity* |
| Jalan kereta | 52.602 | 185.147 | 237.749 | *Railway* |
| Lainnya | - | 250.000 | 250.000 | *Others* |
| | 2.955.809 | 934.056 | 3.889.865 | |
| Rupiah - Pihak ketiga | | | | *Rupiah - Third parties* |
| Telekomunikasi | 2.265.577 | 617.978 | 2.883.555 | *Telecommunication* |
| Utilitas air dan limbah | 907.378 | - | 907.378 | *Water and waste utility* |
| Listrik | 896.810 | 531.462 | 1.428.272 | *Electricity* |
| Minyak dan gas | 258.370 | 98.543 | 356.913 | *Oil and gas* |
| Infrastruktur sosial | 233.499 | 344.063 | 577.562 | *Social infrastructure* |
| Jalan | 64.885 | 533.325 | 598.210 | *Road* |
| | 4.626.519 | 2.125.371 | 6.751.890 | |
| Dolar Amerika Serikat - | | | | *United States Dollar -* |
| Pihak berelasi | | | | *Related parties* |
| Pemeliharaan pesawat | 353.752 | - | 353.752 | *Aircraft maintenance* |
| Listrik | 8.487 | - | 8.487 | *Electricity* |
| | 362.239 | - | 362.239 | |
| Dolar Amerika Serikat - | | | | *United States Dollar -* |
| Pihak ketiga | | | | *Third parties* |
| Listrik | 1.125.463 | 458.155 | 1.583.618 | *Electricity* |
| Minyak dan gas | 791.159 | 778.636 | 1.569.795 | *Oil and gas* |
| Penunjang pelabuhan laut | 416.948 | - | 416.948 | *Seaport support* |
| Telekomunikasi | 32.968 | 395.102 | 428.070 | *Telecommunication* |
| | 2.366.538 | 1.631.893 | 3.998.431 | |
| | **10.311.105** | **4.691.320** | **15.002.425** | |

## 9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk dalam total komitmen di atas adalah bunga dalam masa konstruksi ("IDC") sebesar Rp287.017 (2021: Rp320.360).

## *9. LOANS (continued)*

*As of December 31, 2022, the total commitment above includes interest during construction ("IDC") amounting to Rp287,017 (2021: Rp320,360).*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 15.002.425 | 12.000.910 | *Beginning balance* |
| Penambahan selama tahun berjalan | 1.860.844 | 5.326.524 | *Addition during the year* |
| Penerimaan pembayaran pinjaman selama tahun berjalan | (2.692.456) | (2.095.585) | *Loan repayment during the year* |
| Pembatalan fasilitas selama tahun berjalan | (1.350.739) | (261.912) | *Facility cancellation during the year* |
| Efek selisih kurs | 1.738.306 | 32.488 | *Foreign exchange effect* |
| **Saldo akhir** | **14.558.380** | **15.002.425** | ***Ending balance*** |

Pinjaman diberikan oleh Perusahaan memiliki tingkat bunga rata-rata di tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 8,59% dan 8,80% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah dan masing-masing sebesar 5,46% dan 4,32% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

*The Company disbursed the loans at average interest rates in 2022 and 2021 of 8.59% and 8.80% per annum, respectively for Rupiah loans and of 5.46% and 4.32% per annum, respectively for United States Dollar loans.*

Pinjaman diberikan dapat dijamin dengan agunan berupa salah satu atau kombinasi dari aset tetap, saham, mesin atau peralatan, piutang, rekening bank, jaminan perusahaan atau personal dan jaminan lain yang relevan, serta pengikatan secara hak tanggungan, gadai atau fidusia. Pada beberapa debitur, pemberian pinjaman diberikan secara sindikasi atau *club deal* dengan melibatkan minimal dua kreditur. Dalam hal ini, agunan yang diterima dilakukan pengikatan secara *pari passu* sesuai proporsi nilai fasilitas yang diberikan.

*Loans may be secured by collateral in the form of one or a combination of fixed assets, shares, machinery or equipment, accounts receivable, bank accounts, personal and corporate guarantees, or other relevant guarantees as well as a binding mortgage, lien or fiduciary. For some debtors, the loans are syndicated loans or club deal involving at least two creditors. In this case, the collateral received is binded in accordance with the portion of facility amount on pari passu basis.*

Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") *Gross* adalah 0,50% dan 0,64% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

*The Gross NPF Ratio is 0.50% and 0.64% as of December 31, 2022 and December 31, 2021 (unaudited), respectively.*

Rasio NPF *Neto* adalah 0,29% dan 0,36% masing-masing pada tanggal 31 December 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

*The Net NPF Ratio is 0.29% and 0.36% as of December 31, 2022 and December 31, 2021 (unaudited), respectively.*

## 10. PIUTANG BUNGA / *10. ACCRUED INTEREST INCOME*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Efek-efek | 116.094 | 95.947 | *Securities* |
| Transaksi derivatif | - | 190 | *Derivative transactions* |
| Deposito berjangka | - | 11 | *Time deposits* |
| | **116.094** | **96.148** | |

## 11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *11. PREPAID EXPENSES*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Lisensi | 2.136 | 1.791 | *License* |
| Program kepemilikan mobil | 1.493 | 1.557 | *Car ownership program* |
| Relokasi pusat data | 1.335 | 1.399 | *Data center relocation* |
| Asuransi | 728 | 658 | *Insurance* |
| *Sign on bonus* | 617 | 169 | *Sign on bonus* |
| Lain-lain | 1.796 | 1.287 | *Others* |
| | **8.105** | **6.861** | |

## 12. ASET TETAP / *12. PROPERTY AND EQUIPMENT*

| | 1 Januari/ *January 1,* 2022 | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deduction* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Harga perolehan | | | | | | *Cost* |
| Bangunan | 281.843 | - | - | - | 281.843 | *Building* |
| Kendaraan | 2.704 | - | - | - | 2.704 | *Vehicles* |
| Komputer | 7.280 | 116 | (202) | - | 7.194 | *Computer* |
| Peralatan kantor | 3.538 | 98 | (47) | - | 3.589 | *Office equipment* |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 39.040 | - | (34) | - | 39.006 | *Office furniture and fixtures* |
| Aset hak guna | 1.295 | - | - | - | 1.295 | *Right-of-use assets* |
| Aset tetap dalam penyelesaian | - | 1.329 | - | - | 1.329 | *Property and equipment in progress* |
| | 335.700 | 1.543 | (283) | - | 336.960 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Bangunan | 32.882 | 9.395 | - | - | 42.277 | *Building* |
| Kendaraan | 2.704 | - | - | - | 2.704 | *Vehicles* |
| Komputer | 4.542 | 943 | (202) | - | 5.283 | *Computer* |
| Peralatan kantor | 3.095 | 206 | (47) | - | 3.254 | *Office equipment* |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 34.152 | 4.875 | (34) | - | 38.993 | *Office furniture and fixtures* |
| Aset hak guna | 1.072 | 223 | - | - | 1.295 | *Right-of-use assets* |
| | 78.447 | 15.642 | (283) | - | 93.806 | |
| **Nilai tercatat neto** | **257.253** | | | | **243.154** | ***Net carrying value*** |

## 12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)*

| | 1 Januari/ *January 1,* 2021 | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deduction* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Harga perolehan | | | | | | *Cost* |
| Bangunan | 281.843 | - | - | - | 281.843 | *Building* |
| Kendaraan | 2.704 | - | - | - | 2.704 | *Vehicles* |
| Komputer | 4.196 | 1.031 | (327) | 2.380 | 7.280 | *Computer* |
| Peralatan kantor | 3.406 | 132 | - | - | 3.538 | *Office equipment* |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 39.040 | - | - | - | 39.040 | *Office furniture and fixtures* |
| Aset hak guna | 1.295 | - | - | - | 1.295 | *Right-of-use assets* |
| Aset tetap dalam penyelesaian | 2.380 | - | - | (2.380) | - | *Property and equipment in progress* |
| | 334.864 | 1.163 | (327) | - | 335.700 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Bangunan | 23.487 | 9.395 | - | - | 32.882 | *Building* |
| Kendaraan | 2.704 | - | - | - | 2.704 | *Vehicles* |
| Komputer | 3.956 | 913 | (327) | - | 4.542 | *Computer* |
| Peralatan kantor | 2.837 | 258 | - | - | 3.095 | *Office equipment* |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 24.461 | 9.691 | - | - | 34.152 | *Office furniture and fixtures* |
| Aset hak guna | 536 | 536 | - | - | 1.072 | *Right-of-use assets* |
| | 57.981 | 20.793 | (327) | - | 78.447 | |
| **Nilai tercatat neto** | **276.883** | | | | **257.253** | ***Net carrying value*** |

Penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 25).

*Depreciation of property and equipment is charged to general and administrative expense (Note 25).*

Tidak terdapat penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*There is no sale of property and equipment for the years ended December 31, 2022 and 2021.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp48.382 (2021: Rp8.751).

*As of December 31, 2022, the gross amount of property and equipment which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp48,382 (2021: Rp8,751).*

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sompo Insurance Indonesia, dan PT Asuransi PFG Indonesia, yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp336.335 (2021: Rp332.865). Manajemen berpendapat bahwa perlindungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

*As of December 31, 2022, property and equipment were insured with PT Asuransi Central Asia, PT Sompo Insurance Indonesia, and PT Asuransi PFG Indonesia, which are third parties, against damage and loss risks with sum insured of Rp336,335 (2021: Rp332,865). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.*

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2022 and 2021.*

## 12. ASET TETAP (lanjutan) / 12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat utang sewa (termasuk dalam "Utang lain-lain" pada Catatan 15) dan mutasi selama tahun berjalan:

*Set out below is the carrying amounts of lease liabilities (included under "Other payables" in Note 15) and the movement during the current year:*

**Utang sewa** / ***Lease liabilities***

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 288 | 835 | *Beginning balance* |
| Mutasi selama tahun berjalan | (293) | (586) | *Movement during the year* |
| Beban bunga | 5 | 39 | *Interest expense* |
| **Saldo akhir** | **-** | **288** | ***Ending balance*** |

## 13. BEBAN TANGGUHAN / 13. DEFERRED CHARGES

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang dibayarkan kepada pihak ketiga berkaitan dengan proses pemberian kredit kepada nasabah dan proses pinjaman diterima oleh Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan sebagai bagian dari pinjaman diberikan atau pinjaman diterima dan kemudian diamortisasi ketika pinjaman diberikan tersebut telah disalurkan kepada debitur atau pinjaman diterima telah ditarik oleh Perusahaan.

*Deferred charges represent transaction costs paid to third parties in relation to the processing of the loan to the customers and the processing of the fund borrowings. The transaction cost will be presented as part of the loan or fund borrowings and amortized when the loan is disbursed to the debtors or the fund borrowings have been drawn by the Company.*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa beban tangguhan dapat direalisasi pada kegiatan bisnis normal.

*As of December 31, 2022 and 2021, management believes that the deferred charges are realizable in the ordinary course of business.*

## 14. ASET LAIN-LAIN / 14. OTHER ASSETS

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp404 tahun 2022 dan Rp35 tahun 2021 | 13.585 | 13.476 | *Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp404 in 2022 and Rp35 in 2021* |
| Perangkat lunak komputer | 8.104 | 5.883 | *Computer softwares* |
| Uang muka | 270 | 154 | *Advances* |
| | **21.959** | **19.513** | |

Termasuk di dalam piutang lain-lain adalah piutang atas pendapatan komitmen terkait pinjaman yang diberikan yang belum ditarik dan piutang pendapatan jasa *advisory*.

*Included in other receivables are commitment income receivables related to undrawn loan facilities and advisory income receivables.*

## 14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *14. OTHER ASSETS (continued)*

**Perangkat lunak komputer** / ***Computer softwares***

| | 31 Desember/*December 31,* 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| Biaya perolehan | 44.790 | 4.768 | 49.558 | *Cost* |
| Akumulasi amortisasi | (38.907) | (2.547) | (41.454) | *Accumulated amortization* |
| **Nilai buku neto** | **5.883** | | **8.104** | ***Net book value*** |

| | 31 Desember/*December 31,* 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| Biaya perolehan | 44.149 | 641 | 44.790 | *Cost* |
| Akumulasi amortisasi | (35.475) | (3.432) | (38.907) | *Accumulated amortization* |
| **Nilai buku neto** | **8.674** | | **5.883** | ***Net book value*** |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

*Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.*

## 15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Deposit dari debitur | 14.003 | 1.271 | *Deposits from debtors* |
| Jasa profesional | 2.686 | 1.040 | *Professional services* |
| Utang bunga atas transaksi derivatif | - | 1.523 | *Interest payable from derivative transaction* |
| Utang sewa | - | 288 | *Lease liabilities* |
| Lain-lain | 726 | 716 | *Others* |
| | **17.415** | **4.838** | |

Termasuk di dalam deposit dari debitur adalah pencadangan pembayaran bunga bulanan.

*Included in the deposits from debtors is the provision for monthly interest payments.*

## 16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN / *16. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| Bonus | 37.302 | 30.966 | *Bonus* |
| Cadangan tunjangan | 6.960 | 2.592 | *Benefits provision* |
| Beban komitmen | 1.225 | 1.493 | *Commitment fees* |
| | 45.487 | 35.051 | |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Beban jasa profesional | 11.650 | 18.813 | *Professional fee expense* |
| Pengembangan sistem | 3.696 | 1.311 | *System development* |
| Lain-lain | 5.881 | 9.498 | *Others* |
| | 21.227 | 29.622 | |
| | **66.714** | **64.673** | |

Beban komitmen kepada pihak berelasi merupakan beban komitmen atas pinjaman yang belum dicairkan oleh Perusahaan, yang diberikan oleh Asian Development Bank dan World Bank menggunakan mekanisme Pinjaman Subordinasi melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Catatan 20 dan 31).

*Commitment expenses to related parties represent commitment fees in relation to the undrawn borrowings by the Company, which are provided by the Asian Development Bank and World Bank in the form of Subordinated Loan through PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Notes 20 and 31).*

## 17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN / *17. DEBT SECURITIES ISSUED*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016: | | | *Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016:* |
| Seri C | | | *C Series* |
| Pihak berelasi | 169.500 | 169.500 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 255.500 | 255.500 | *Third parties* |
| Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019: | | | *Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019:* |
| Seri B | | | *B Series* |
| Pihak berelasi | - | 30.000 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | - | 342.000 | *Third parties* |
| Seri C | | | *C Series* |
| Pihak ketiga | 163.000 | 163.000 | *Third parties* |
| Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020: | | | *Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020:* |
| Seri B | | | *B Series* |
| Pihak berelasi | 140.000 | 140.000 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 670.000 | 670.000 | *Third parties* |
| Seri C | | | *C Series* |
| Pihak ketiga | 120.000 | 120.000 | *Third parties* |

## 17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan) / 17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| *Euro Medium Term Note Programme* | 2.359.650 | 2.140.351 | *Euro Medium Term Note Programme* |
| | 3.877.650 | 4.030.351 | |
| Ditambah/(dikurangi): | | | *Add/(less):* |
| Beban bunga masih harus dibayar | 36.854 | 37.738 | *Accrued interest expenses* |
| Biaya penerbitan belum diamortisasi | (13.064) | (17.434) | *Unamortized issuance costs* |
| Diskonto belum diamortisasi | (17.602) | (20.948) | *Unamortized discount* |
| | **3.883.838** | **4.029.707** | |

Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016.

Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp825.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun untuk tenor 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap 8,70% per tahun untuk tenor 5 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp425.000 dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun untuk tenor 7 tahun.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Pinjaman Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 19 Juli 2019.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Pinjaman Seri B sesuai jatuh temponya pada tanggal 19 Juli 2021.

Obligasi Seri C akan dibayarkan penuh pada tanggal 19 Juli 2023. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 peringkat Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 menurut Pefindo dan Fitch Rating Indonesia adalah idAAA dan AAA(idn).

*Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016*

*On June 29, 2016, the Company obtained effectiveness statement from Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct public offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016.*

*On July 19, 2016, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of:*

- *Series A amounting to Rp825,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum and tenor of 3 years;*
- *Series B amounting to Rp250,000 with a fixed interest rate of 8.70% per annum and tenor of 5 years; and*
- *Series C amounting to Rp425,000 with a fixed interest rate of 9.00% per annum and tenor of 7 years.*

*The Company has fully repaid Series A Bond on its maturity date on July 19, 2019.*

*The Company has fully repaid B Series Bond on its maturity date on July 19, 2021.*

*The Series C Bond shall be fully repaid on July 19, 2023. Interest is paid quarterly.*

*The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 is rated idAAA by Pefindo and AAA(idn) by Fitch rating Indonesia.*

## 17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 (lanjutan)

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-198/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp965.000 dengan tingkat bunga tetap 6,75% per tahun untuk tenor 370 hari;
- Seri B sebesar Rp372.000 dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp163.000 dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun untuk tenor 5 tahun.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A dan Seri B sesuai jatuh temponya masing-masing pada tanggal 28 Desember 2020 dan 18 Desember 2022.

Obligasi Seri C akan dibayarkan penuh pada tanggal 18 Desember 2024. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

## *17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)*

*Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 (continued)*

*The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.*

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.*

*Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019*

*On December 13, 2019, the Company obtained effectiveness statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-198/D.04/2019 to conduct public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019.*

*On December 18, 2019, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of:*

- *Series A amounting to Rp965,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum and tenor of 370 days;*
- *Series B amounting to Rp372,000 with a fixed interest rate of 7.75% per annum and tenor of 3 years; and*
- *Series C amounting to Rp163,000 with a fixed interest rate of 7.90% per annum and tenor of 5 years.*

*The Company has fully repaid Series A Bond and Series B Bond on its maturity date on December 28, 2020 and December 18, 2022, respectively.*

*The Series C Bonds shall be fully repaid on December 18, 2024. Interest is paid quarterly.*

*The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.*

**17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idAAA.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp570.000 dengan tingkat bunga tetap 5,00% per tahun untuk tenor 367 hari;
- Seri B sebesar Rp810.000 dengan tingkat bunga tetap 6,65% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp120.000 dengan tingkat bunga tetap 6,90% per tahun untuk tenor 5 tahun.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 28 Oktober 2021.

Obligasi Seri B dan Seri C akan dibayarkan penuh masing-masing pada tanggal 21 Oktober 2023 dan 21 Oktober 2025. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

***17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)***

*Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019 (continued)*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019 is rated idAAA by Pefindo.*

*The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.*

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.*

*Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020*

*In October 2020, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020.*

*On October 21, 2020, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of:*

- *Series A amounting to Rp570,000 with a fixed interest rate of 5.00% per annum and tenor of 367 days;*
- *Series B amounting to Rp810,000 with a fixed interest rate of 6.65% per annum and tenor of 3 years; and*
- *Series C amounting to Rp120,000 with a fixed interest rate of 6.90% per annum and tenor of 5 years.*

*The Company has fully repaid Series A Bond on its maturity date on October 28, 2021.*

*The Series B and Series C Bonds shall be fully repaid on October 21, 2023 and October 21, 2025, respectively. Interest is paid quarterly.*

*The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.*

**17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idAAA.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

*Euro Medium Term Notes (EMTN) Programme* Tahun 2021

Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan dalam jumlah nominal sebesar USD150.000.000 dengan tenor selama 5 tahun dan tingkat suku bunga tetap 1,50% per tahun.

Surat Utang Senior tanpa Jaminan tersebut telah tercatat di Singapore Stock Exchange (SGX) pada tanggal 28 Januari 2021 sebagai bagian dari USD500.000.000 *Euro Medium Term Note Programme* yang mendapatkan peringkat "BBB" oleh Fitch Rating.

Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk *green projects* yang memenuhi syarat dan/atau proyek sosial yang memenuhi syarat untuk surat utang berkelanjutan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah Citicorp International Limited.

***17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)***

*Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 (continued)*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 is rated idAAA by Pefindo.*

*The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.*

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.*

*Euro Medium Term Notes (EMTN) Programme Year 2021*

*The Company had issued and offered Senior Unsecured Notes with nominal amounting to USD150,000,000 with a tenor of 5 years and a fixed interest rate of 1.50% per annum.*

*The Senior Unsecured Notes was listed on the Singapore Stock Exchange (SGX) on January 28, 2021 under the USD500,000,000 Euro Medium Term Note Programme which were rated "BBB" by Fitch Rating.*

*The use of the proceeds from the issuance of the Notes will be used towards the eligible green projects and/or eligible social projects for sustainability bonds.*

*The trustee for the bond issuance is Citicorp International Limited.*

## 17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

*Euro Medium Term Notes ("EMTN") Programme* Tahun 2021 (lanjutan)

Perjanjian surat utang mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan memiliki anak perusahaan material dimana pendapatan atau total aset anak perusahaan tidak kurang 10% dari pendapatan konsolidasian atau total aset konsolidasian, mengikat hak tanggungan, fidusia, biaya, gadai, janji atau instrumen keamanan lainnya, kecuali penerbit memastikan bahwa:

- Semua jumlah terhutang telah dijaminkan dengan instrumen keamanan secara sama dan terukur dengan persetujuan dari Wali amanat, atau;
- Instrumen keamanan atau ketentuan lain disediakan oleh Wali amanat dengan pertimbangan mutlak, jika instrumen keamanan atau ketentuan lain tersebut dianggap tidak material atau tidak memberikan manfaat kepada Pemegang surat utang atau sebagaimana di setujui melalui Pernyataan Luar Biasa Pemegang surat utang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

## 18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan provisi yang diterima terkait pinjaman diberikan yang dananya belum ditarik oleh debitur. Pada tanggal 31 Desember 2022, total pendapatan diterima dimuka adalah sebesar Rp2.589 (2021: Rp5.348).

## *17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)*

*Euro Medium Term Notes ("EMTN") Programme Year 2021 (continued)*

*The note agreement includes several covenants, among others, the prohibition of acquiring a material subsidiary whose revenue or total assets amount to not less than 10% of the consolidated revenue or consolidated total assets, binding a mortgage, fiducia, charge, lien, pledge or other security interest to secure a relevant indebtedness, unless the issuer ensures that:*

- *All amounts payable are secured by the security interest equally and rateably with the consent of the Trustee, or;*
- *Such security interest or other arrangement is provided which the Trustee shall, in its absolute discretion, if security interest or other arrangement deemed not material or less beneficial to the Noteholders or as is approved by an Extraordinary Resolution of the Noteholders.*

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.*

## *18. UNEARNED REVENUE*

*Deferred income represents provision received related to loan receivables which have not been drawdown yet by the debtors. As of December 31, 2022, total unearned revenue amounted to Rp2,589 (2021: Rp5,348).*

## 19. PINJAMAN DITERIMA / *19. FUND BORROWINGS*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Permata Tbk | 1.500.000 | 500.000 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.450.000 | 1.100.000 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 375.000 | 750.000 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk | 300.000 | - | *PT Bank QNB Indonesia Tbk* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| International Finance Corporation (USD100.000.000 pada tahun 2022 dan 2021) | 1.573.100 | 1.426.901 | *International Finance Corporation (USD100,000,000 in 2022 and 2021)* |
| Asian Development Bank (USD5.722.885 pada tahun 2022) | 90.027 | - | *Asian Development Bank (USD5,722,885 in 2022)* |
| | 5.288.127 | 3.776.901 | |
| Ditambah/(dikurangi): | | | *Add/(less):* |
| Beban bunga masih harus dibayar | 11.457 | 3.890 | *Accrued interest expenses* |
| Biaya transaksi belum diamortisasi | (28.726) | (32.499) | *Unamortized transaction costs* |
| | **5.270.858** | **3.748.292** | |

### PT Bank Permata Tbk / *PT Bank Permata Tbk*

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.100.000 dan USD1.000.000 yang terdiri dari Perjanjian *Term Loan I* sebesar Rp1.000.000, Perjanjian *Term Loan II* sebesar Rp1.000.000, Perjanjian *Money Market* sebesar Rp100.000 dan Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD1.000.000 (Catatan 33). Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

*The Company obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp2,100,000 and USD1,000,000 which consists of Term Loan I Agreement amounting to Rp1,000,000, Term Loan II Agreement amounting to Rp1,000,000, Money Market Agreement amounting to Rp100,000 and Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD1,000,000 (Note 33). The fund borrowings are unsecured.*

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Permata Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan negatif (*negative covenants*) mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Permata Tbk untuk:

- membayar sebagian atau seluruh utang kepada pemegang saham; dan
- mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari.

*Under PT Bank Permata Tbk loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain negative covenants including requirement to obtain consent from PT Bank Permata Tbk to:*

- *pay in part or full payable to shareholders; and*
- *change the nature and current business activities or conduct certain transaction outside of the ordinary business activity.*

Pinjaman *Term Loan I* memiliki suku bunga sebesar 6,90% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 30 November 2023. Bunga dibayarkan setiap bulan.

*Term Loan I bears an interest rate of 6.90% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on November 30, 2023. Interest is paid monthly.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas *Term Loan I* tersebut sebesar Rp1.000.000.

*As of December 31, 2020, the Company had drawdown the Term Loan I Facility amounting to Rp1,000,000.*

Pada tanggal 1 Maret 2021, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok fasilitas *Term Loan I* sebesar Rp500.000.

*On March 1, 2021, the Company early repaid the principal of the Term loan I Facility amounting to Rp500,000.*

**19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 29 Maret 2022, 27 April 2022, 28 Juli 2022 dan 18 Oktober 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas Money Market masing-masing sebesar Rp100.000. Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas Money Market masing-masing sebesar Rp100.000 pada tanggal-tanggal 5 April 2022, 26 Juli 2022, 6 Oktober 2022 dan 17 November 2022.

Pinjaman *Term Loan II* memiliki suku bunga tetap sebesar 5,40% per tahun dan suku bunga *floating* sebesar JIBOR 3 bulan + 1,50% per tahun dan JIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 27 Oktober 2025. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas *Term Loan II* tersebut sebesar Rp100.000 dengan suku bunga tetap sebesar 5,40% per tahun.

Pada tanggal-tanggal 21 Juli 2022 dan 28 Juli 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas *Term Loan II* tersebut masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp350.000 dengan suku bunga *floating* sebesar JIBOR 3 bulan + 1,50% per tahun.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas *Term Loan II* tersebut sebesar Rp250.000 dengan suku bunga floating sebesar JIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp3.000.000 dan USD100.000.000 yang terdiri dari pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000, kredit jangka pendek Rp500.000 dan *treasury line* sebesar USD100.000.000 (Catatan 31 dan 33).

Pinjaman transaksi khusus memiliki suku bunga sebesar JIBOR 1 bulan + 1,59% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 26 Oktober 2021. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000.

***19. FUND BORROWINGS (continued)***

***PT Bank Permata Tbk (continued)***

*As on March 29, 2022, April 27, 2022, July 28, 2022 and October 18, 2022, the Company had drawdown the Money Market facility amounting to Rp100,000, respectively. The Company had repaid the Money Market facility amounting to Rp100,000 on April 5, 2022, July 26, 2022, October 6, 2022, and November 17, 2022, respectively.*

*Term Loan II bears an fixed interest rate of 5.40% per annum and floating rates of 3-month JIBOR + 1.50% per annum and 3-month JIBOR + 1.55% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on October 27, 2025. Interest is paid monthly.*

*As of May 27, 2022, the Company had drawdown the Term Loan II Facility amounting to Rp100,000 with an interest rate of 5.40% per annum.*

*As of July 21, 2022, and July 28, 2022, the Company had drawdown the Term Loan II facility amounting to Rp300,000 and Rp350,000 respectively with an interest rate of 3-month JIBOR + 1,50% per annum.*

*As of October 27, 2022, the Company had drawdown the Term Loan II facility amounting to Rp250,000 with an interest rate of 3-month JIBOR + 1,55% per annum.*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk***

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III*

*The Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp3,000,000 and USD100,000,000 which consists of special transaction loans amounting to Rp2,500,000, short term credit amounting to Rp500,000 and treasury lines amounting to USD100,000,000 (Notes 31 and 33).*

*Special transaction loan has an interest rate of 1-month JIBOR + 1.59% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on October 26, 2021. Interest is paid monthly.*

*As of April 17, 2020, the Company had drawdown the special transaction loan facility amounting to Rp2,500,000.*

**19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III (lnjutan)

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus tersebut dengan melakukan beberapa kali pembayaran, yaitu:
- pada tanggal 26 Oktober 2021 sebesar Rp1.000.000;
- pada tanggal 26 Februari 2021 sebesar Rp500.000; dan
- pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal-tanggal 26 Oktober 2021 dan 16 November 2021, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit jangka pendek masing-masing sebesar Rp350.000 dan Rp150.000. Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp500.000 pada tanggal 6 Januari 2022.

Perusahaan telah melakukan pencairan fasilitas kredit jangka pendek pada tanggal-tanggal 29 Maret 2022, 5 Agustus 2022, 19 September 2022 dan 29 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp100.000, Rp400.000, Rp250.000 dan Rp200.000.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas kredit jangka pendek tersebut pada tanggal-tanggal 30 Maret 2022, 22 Agustus 2022 dan 29 September 2022 masing-masing sebesar Rp400.000, Rp100.000 dan Rp250.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.000.000 (Catatan 31 dan 33).

Pinjaman transaksi khusus memiliki suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun dengan tenor 4 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 17 November 2025. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal-tanggal 30 Desember 2021, 27 April 2022, dan 27 Oktober 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp600.000, Rp300.000 dan Rp350.000.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

***19. FUND BORROWINGS (continued)***

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)***

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III (continued)*

*The Company had repaid the special transaction loan facility through several repayment, as follows:*
- *On October 26, 2021, amounting to Rp1,000,000;*
- *On February 26, 2021, amounting to Rp500,000; and*
- *On November 30, 2020, amounting to Rp1,000,000.*

*As on October 26, 2021 and November 16, 2021, the Company had drawdown the short term credit facility amounting to Rp350,000, and Rp150,000, respectively. The Company had repaid the short term credit facility amounting to Rp500,000 on January 6, 2022.*

*As on March 29, 2022, August 5, 2022, September 19, 2022 and December 29, 2022, the Company has drawdown the short term credit facility amounting to Rp100,000, Rp400,000, Rp250,000 and Rp200,000, respectively.*

*As on March 30, 2022, August 22, 2022 and September 29, 2022, the Company has repaid the short term credit facility amounting to Rp400,000, Rp100,000 and Rp250,000, respectively.*

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV*

*The Company obtained loan facility of special transaction loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2,000,000 (Notes 31 and 33).*

*Special transaction loan has an interest rate of 3-month JIBOR + 1.55% per annum with tenor of 4 years and a bullet repayment on November 17, 2025. Interest is paid monthly.*

*As on December 30, 2021, April 27, 2022 and, October 27, 2022, the Company has drawdown the loan facility amounting to Rp600,000, Rp300,000 and Rp350,000, respectively.*

*The fund borrowings are unsecured.*

**19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman Bank Mandiri III dan IV tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan dan persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Gearing ratio* sebesar maksimum 6 kali.

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi tertentu diluar kegiatan usaha normal Perusahaan dan pembatasan tertentu untuk melakukan transaksi tertentu jika Perusahaan melanggar persyaratan keuangan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.500.000 dan USD1.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp500.000, Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I sebesar Rp500.000, Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II sebesar Rp1.000.000, Fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp500.000, dan Fasilitas *Pre-Settlement Exposure* sebesar USD1.000.000 (Catatan 33).

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 7,00% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 22 Desember 2023. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Pada tanggal-tanggal 30 November 2020 dan 22 Desember 2020, Perusahaan telah mencairkan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I dan II masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp1.000.000.

Pada tanggal-tanggal 28 Februari 2021 dan 30 Maret 2021, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp250.000.

***19. FUND BORROWINGS (continued)***

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)***

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV (continued)*

*Under Bank Mandiri III and IV loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain financial covenants and negative covenants.*

*The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum Gearing ratio of 6 times.*

*The negative covenants include requirement to obtain consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct certain transaction outside of the ordinary business activity of the Company and certain restriction to conduct certain transaction when the Company is in breach of financial covenant.*

*During the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.*

***PT Bank Danamon Indonesia Tbk***

*The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp2,500,000 and USD1,000,000 which consists of Term Credit Facility amounting to Rp500,000, Term Installment Credit I amounting to Rp500,000, Term Installment Credit II amounting to Rp1,000,000, Omnibus Trade Finance Facility amounting to Rp500,000 and Pre-Settlement Exposure Facility amounting to USD1,000,000 (Note 33).*

*This loan has an interest rate of 7.00% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on December 22, 2023. Interest is paid monthly.*

*The fund borrowings are unsecured.*

*As on November 30, 2020 and December 22, 2020, the Company had drawdown the Term Installment Credit I and II amounting to Rp500,000 and Rp1,000,000, respectively.*

*On February 28, 2021 and March 30, 2021, the Company early fully repaid the principal of the Term Installment Credit I amounting to Rp250,000 and Rp250,000, respectively.*

**19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 22 April 2021 dan 22 Desember 2022, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II masing-masing sebesar Rp.250.000 dan Rp375.000.

Pada tanggal-tanggal 24 Maret 2022, 29 Juni 2022, 7 Juli 2022, 21 Juli 2022, 29 Agustus 2022, dan 30 September 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit berjangka masing-masing sebesar Rp100.000, Rp300.000, Rp100.000, Rp100.000, Rp100.000 dan Rp100.000. Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Fasilitas Kredit Berjangka masing-masing sebesar Rp100.000, Rp100.000, Rp100.000, Rp100.000, Rp300.000 dan Rp100.000 pada tanggal-tanggal 17 Juni 2022, 5 Agustus 2022, 18 Agustus 2022, 7 Oktober 2022, 25 Oktober 2022, dan 28 Oktober 2022.

Dalam perjanjian pinjaman Bank Danamon tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan keuangan. Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Debt to Equity rasio* sebesar maksimum 5 kali.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank QNB Indonesia Tbk yang terdiri dari Perjanjian *Revolving Credit Facility* sebesar Rp350.000 dan Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD10.000.000 (Catatan 33).

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 1 bulan JIBOR + 1,10% per tahun. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Debt to Equity ratio* maksimum sebesar 7 kali, *Current ratio* minimal sebesar 1 kali dan *Gross Non Performing ratio* maksimum 5%.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas *Revolving Credit Facility* tersebut sebesar Rp350.000 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2022.

***19. FUND BORROWINGS (continued)***

***PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)***

*On April 22 2021 and December 22, 2022, the Company early repaid the principal of the Term Installment Credit II amounting to Rp250,000 and Rp375,000, respectively.*

*As of March 24, 2022, June 29, 2022, July 7, 2022, July 21, 2022, August 29, 2022, and September 30, 2022, the Company has drawdown the Term Credit Facility amounting to Rp100,000, Rp300,000, Rp100,000, Rp100,000, Rp100,000, and Rp100,000, respectively. The Company had repaid the Term Credit Facility amounting to Rp100,000, Rp100,000, Rp100,000, Rp100,000, Rp300,000 and Rp100,000, on June 17, 2022, August 5, 2022, August 18, 2022, October 7, 2022, October 25, 2022, and October 28, 2022, respectively.*

*Under Bank Danamon loan agreement, the Company is obliged to fulfill financial covenants. The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum Debt to Equity ratio of 5 times.*

*During the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.*

***PT Bank QNB Indonesia Tbk***

*The Company obtained loan facility from PT QNB Indonesia Tbk which consists of Revolving Credit Facility Agreement amounting to Rp350,000 and Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD10,000,000 (Note 33).*

*This loan bears an interest rate of 1-month JIBOR + 1.10% per annum. The fund borrowings are unsecured.*

*The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum Debt to Equity ratio of 7 times, minimum Current ratio of 1 time and maximum Gross Non Performing ratio of 5%.*

*As on August 26, 2022, the Company has fully drawdown the Revolving Credit Facility amounting to Rp350,000 and mature on October 26, 2022.*

**19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan fasilitas *Revolving Credit Facility* tersebut sebesar Rp300.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2023.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Perusahaan melakukan pelunasan atas pokok Perjanjian *Revolving Credit Facility* sebesar Rp50.000.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

**International Finance Corporation**

International Finance Corporation III

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar USD150.000.000 yang terdiri dari Pinjaman A sebesar USD50.000.000, Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000 dan Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000 (Catatan 31 dan 33).

Pinjaman A memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,75% per tahun dengan tenor 7 tahun dan dibayarkan penuh 7 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pinjaman B1 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,00% per tahun dengan tenor 3 tahun dan dibayarkan penuh 3 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pinjaman B2 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,20% per tahun dengan tenor 5 tahun dan dibayarkan penuh 5 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan pembatalan pinjaman B1 dari International Finance Corporation III sebesar USD50.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menarik seluruh pokok pinjaman dari Fasilitas A dan B2 masing-masing sebesar USD50.000.000.

***19. FUND BORROWINGS (continued)***

***PT Bank QNB Indonesia Tbk (continued)***

*As of October 24, 2022, the Company had rolled-over the Revolving Credit Facility amounting to Rp300,000 and will mature on January 26, 2023.*

*On October 26, 2022, the Company repaid the principal of the Revolving Credit Facility Agreement amounting to Rp50,000.*

*During the year ended December 31, 2022, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.*

***International Finance Corporation***

*International Finance Corporation III*

*The Company obtained loan facilities from International Finance Corporation amounting to USD150,000,000 which consists of A Loans amounting to USD50,000,000, B1 Loans amounting to USD50,000,000 and B2 Loans amounting to USD50,000,000 (Notes 31 and 33).*

*A loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.75% per annum with tenor of 7 years and a bullet repayment 7 years after the date of the first drawdown. Interest is paid quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.*

*B1 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.00% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment 3 years after the date of the first drawdown. Interest is paid quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.*

*B2 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.20% per annum with tenor of 5 years and a bullet repayment 5 years after the date of the first drawdown. Interest is paid quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.*

*On March 14, 2019, the Company canceled the B1 loan from International Finance Corporation III amounting to USD50,000,000.*

*On December 31, 2019, the Company has fully drawdown all principal from the loan facilities A and B2 amounting to USD50,000,000, respectively.*

## 19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

### International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation III (lanjutan)

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Dalam perjanjian pinjaman IFC III tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan afirmatif, persyaratan keuangan serta persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Rasio Kecukupan Modal Tertimbang adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Jumlah Modal; oleh (ii) Aset Tertimbang Menurut Risiko.

b) Rasio Hutang terhadap Total Kapitalisasi adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Total Hutang ditambah jumlah total pinjaman subordinasi yang dijadwalkan untuk dilunasi atau jatuh tempo atau dapat diminta sebelum Tanggal Pembayaran Kembali terakhir; dengan (ii) Ekuitas Pemegang Saham ditambah setiap Pinjaman Subordinasi yang dijadwalkan untuk dilunasi atau jatuh tempo atau dapat diminta setelah Tanggal Pembayaran Kembali terakhir.

c) Rasio Lancar adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Aset Lancar (dikurangi biaya dibayar dimuka); oleh (ii) Kewajiban Lancar.

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari International Finance Corporation untuk melakukan transaksi tertentu seperti pembagian dividen, menyediakan program insentif jangka panjang untuk karyawan, memperoleh utang keuangan berdasarkan kondisi tertentu, dan lain-lain.

Pada tahun 2022, Perusahan dan International Finance Corporation setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali bagian tertentu dari perjanjian pinjaman sebagai berikut:

- *Open Credit Exposure* tidak lebih dari: (i) 77% selama periode dari 1 Juli 2022 hingga dan termasuk 30 September 2022, (ii) 75% selama periode dari 1 Oktober 2022 hingga dan termasuk 30 Juni 2023.

Pada tahun 2021, Perusahan dan International Finance Corporation setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali bagian tertentu dari perjanjian pinjaman sebagai berikut:

- *Single Exposure Ratio* untuk debitur tertentu sehubungan dengan komitmen yang dilakukan Perusahaan sebelum 31 Maret 2020 tidak lebih dari 26% selama periode dari 1 Juli 2021 hingga dan termasuk 30 Juni 2022, dan tidak lebih dari 25% dari 1 Juli 2022 dan setelahnya.

## *19. FUND BORROWINGS (continued)*

### *International Finance Corporation (continued)*

*International Finance Corporation III (continued)*

*The fund borrowings are unsecured.*

*Under IFC III loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain affirmative, financial and negative covenants.*

*The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others, as follows:*

*a) Risk Weighted Capital Adequacy Ratio means the result obtained by dividing; (i) Total Capital; by (ii) Risk Weighted Assets.*

*b) Debt to Total Capitalization Ratio means the result obtained by dividing; (i) Total Debt raised plus the total amount of any subordinated loans scheduled to be repaid or maturing or capable of being put on demand prior to the last Repayment Date; by (ii) Shareholders' Equity plus any Subordinated Loans scheduled to be repaid or maturing or capable of being put on demand after the last Repayment Date.*

*c) Current Ratio means the result obtained by dividing; (i) Current Assets (less prepaid expenses); by (ii) Current Liabilities.*

*The negative covenants include requirement to obtain consent from International Finance Corporation for certain transactions such as distribution of dividend, providing long term incentive plan to employees, incurring financial debts under certain conditions, etc.*

*In 2022, the Company and International Finance Corporation agreed to amend and restate certain section of the loan agreement as follows:*

- *Open Credit Exposure Ratio shall not exceed (i) 77% during the period from July 1, 2022 up to and including September 30, 2022, (ii) 75% during the period from October 1, 2022 up to and including June 30, 2023.*

*In 2021, the Company and International Finance Corporation agreed to amend and restate certain section of the loan agreement as follows:*

- *Single Exposure Ratio for certain debtors with respect to commitments entered into by the Company before March 31, 2020 shall not exceed 26% during the period from July 1, 2021 up to and including June 30, 2022, and shall not exceed 25% from July 1, 2022 and thereafter.*

**19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**International Finance Corporation (lanjutan)**

International Finance Corporation III (lanjutan)

- *Economic Group Exposure Ratio untuk grup tertentu sehubungan dengan komitmen yang dilakukan Perusahaan sebelum 31 Maret 2020: (i) Grup pertama tidak lebih dari 46% selama periode dari 1 Juli 2021 hingga dan termasuk 30 September 2021, dan tidak lebih dari 31% selama periode dari 1 Oktober 2021 hingga dan termasuk 30 Juni 2022, dan tidak lebih dari 30% dari 1 Juli 2022 dan setelahnya; (ii) Grup kedua tidak lebih dari 33% selama periode dari 1 Juli 2021 hingga dan termasuk 30 Juni 2022, dan tidak lebih dari 30% dari 1 Juli 2022 dan setelahnya.*

- *Open Credit Exposure* sehubungan dengan komitmen yang dilakukan Perusahaan sebelum 31 Maret 2020 tidak lebih dari: (i) 48% selama periode dari 1 Juli 2021 hingga dan termasuk
  30 September 2021, (ii) 98% selama periode dari 1 Oktober 2021 hingga dan termasuk 31 Desember 2021, (iii) 97% selama periode dari 1 Januari 2022 hingga dan termasuk 30 Juni 2022 dan (iv) 25% dari 1 Juli 2022 dan setelahnya.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman terkecuali untuk *Economic Group Exposure Ratio* yang saat ini masih menunggu perpanjangan *waiver*.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

**Asian Development Bank**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari Asian Development Bank dengan jumlah sebesar USD100.000.000 yang merupakan pinjaman penerusan dari Pemerintah Republik Indonesia yang bersifat fasilitas senior (Catatan 31 dan 33)

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Capital Adequacy Ratio* minimal sebesar 12%, *Total Long-term Debt to Total Equity Ratio* maksimum sebesar 10 kali dan *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

***19. FUND BORROWINGS (continued)***

***International Finance Corporation (continued)***

*International Finance Corporation III (continued)*

- *Economic Group Exposure Ratio for certain groups with respect to commitments entered into by the Company before March 31, 2020: (i) First group: shall not exceed 46% during the period from July 1, 2021 up to and including September 30, 2021, and shall not exceed 31% during the period from October 1, 2021 up to and including June 30, 2022, and shall not exceed 30% from July 1, 2022 and thereafter; (ii) Second group shall not exceed 33% during the period from July 1, 2021 up to and including June 30, 2022, and shall not exceed 30% from July 1, 2022 and thereafter.*

- *Open Credit Exposure Ratio with respect to commitments entered into by the Company before March 31, 2020 shall not exceed (i) 48% during the period from July 1, 2021 up to and including September 30, 2021, (ii) 98% during the period from October 1, 2021 up to and including December 31, 2021, (iii) 97% during the period from January 1, 2022 up to and including June 30, 2022, and (iv) 25% from July 1, 2022 and thereafter.*

*During the year ended December 31, 2022, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements except for Economic Group Exposure Ratio which is currently still waiting for waiver extension.*

*During the year ended December 31, 2021 and 2021, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.*

***Asian Development Bank***

*The Company obtained loan facility from Asian Development Bank amounting to USD100,000,000 which represents the channeling from Goverment of Indonesia that considered as senior facility (Notes 31 and 33).*

*The fund borrowings are unsecured.*

*The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the minimum Capital Adequacy Ratio of 12%, Maximum Total Long-term Debt to Total Equity Ratio of 10 times and minimum Current Ratio of 1 time.*

## 19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

**Asian Development Bank (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 14 Desember 2022 dan 25 Agustus 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar USD1.662.307 dan USD4.060.578.

Pinjaman ini memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,75% per tahun, yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga *SOFR*. Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pokok pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2039.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

## *19. FUND BORROWINGS (continued)*

***Asian Development Bank (continued)***

*As on December 14, 2022 and August 25, 2022, the Company has drawdown the facility amounting to USD1,662,307 and USD4,060,578, respectively.*

*This loan bears an interest rate of 6-month LIBOR + 1.75% per annum, which will be adjusted into SOFR interest rate. Interest paid semiannually on March 1 and September 1. The loan will mature on September 1, 2039.*

*During the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.*

## 20. PINJAMAN SUBORDINASI / *20. SUBORDINATED LOANS*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Asian Development Bank (USD78.233.627 pada 2022 dan USD81.744.773 pada 2021) | 1.230.693 | 1.166.417 | *Asian Development Bank (USD78,233,627 in 2022 and USD81,744,773 in 2021)* |
| World Bank (USD78.295.932 dan Rp2.382.188 pada 2022 dan USD83.509.668 dan Rp1.980.000 pada 2021) | 3.613.861 | 3.171.600 | *World Bank (USD78,295,932 and Rp2,382,188 in 2022 and USD83,509,668 and Rp1,980,000 in 2021)* |
| | 4.844.554 | 4.338.017 | |
| Ditambah/(dikurangi): | | | *Add/(less):* |
| Beban bunga masih harus dibayar | 83.972 | 58.561 | *Accrued interest expenses* |
| Biaya transaksi belum diamortisasi | (12.241) | (12.676) | *Unamortized transaction costs* |
| | **4.916.285** | **4.383.902** | |

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") yang merupakan fasilitas pinjaman penerusan dengan jumlah masing-masing sebesar USD100.000.000 dari Asian Development Bank ("ADB") dan USD300.000.000 dari World Bank ("WB") (Catatan 31 dan 33).

Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk memperkuat struktur modal Perusahaan, serta untuk memberikan pendanaan jangka panjang bagi Perusahaan agar dapat memberikan pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang tanpa mengakibatkan ketidaksesuaian tenor antara aset dan liabilitas.

*The Company obtained subordinated loan facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") which represents channeling facilities amounting to USD100,000,000 from Asian Development Bank ("ADB") and USD300,000,000 from World Bank ("WB"), respectively (Notes 31 and 33).*

*The Company used this facility to strengthen its capital structure and to provide long-term funding to enable long-term financing without creating mismatch between asset and liability tenors.*

## 20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan) / *20. SUBORDINATED LOANS (continued)*

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari ADB adalah sebagai berikut:

*Details of drawdown of subordinated loan facilities from ADB are as follows:*

| | **Tanggal/*Date*** | **Total/*Amount*** | |
|---|---|---|---|
| | | USD | |
| Penarikan 1 | 13 Desember/*December 13,* 2012 | 71.134.021 | *1st drawdown* |
| Penarikan 2 | 13 November/*November 13,* 2013 | 16.732.954 | *2nd drawdown* |
| Penarikan 3 | 19 November/*November 19,* 2013 | 337.886 | *3rd drawdown* |
| Penarikan 4 | 6 Desember/*December 6*, 2013 | 6.400.000 | *4th drawdown* |
| Penarikan 5 | 25 November/*November 25,* 2014 | 4.877.000 | *5th drawdown* |
| | | **99.481.861** | |

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari WB adalah sebagai berikut:

*Details of drawdown of subordinated loan facilities from WB are as follows:*

| | **Tanggal/*Date*** | **Total/*Amount*** | |
|---|---|---|---|
| | | USD | |
| Penarikan 1 - WB I | 21 Desember/*December 21*, 2012 | 10.000.000 | *WB I - 1st drawdown* |
| Penarikan 2 - WB I | 12 Juli/*July 12,* 2013 | 40.000.000 | *WB I - 2nd drawdown* |
| Penarikan 3 - WB I | 3 Desember/*December 3,* 2013 | 22.000.000 | *WB I - 3rd drawdown* |
| Penarikan 4 - WB I | 23 April/*April 23*, 2014 | 20.000.000 | *WB I - 4th drawdown* |
| Penarikan 5 - WB I | 25 September/*September 25*, 2014 | 5.180.000 | *WB I - 5th drawdown* |
| Penarikan 6 - WB I | 23 Juli/*July 23*, 2015 | 2.700.000 | *WB I - 6th drawdown* |
| | | **99.880.000** | |

| | **Tanggal/*Date*** | **Total/*Amount*** | |
|---|---|---|---|
| | | Rp | |
| Penarikan 1 - WB II | 26 Desember/*December 26*, 2018 | 300.000 | *WB II - 1st drawdown* |
| Penarikan 2 - WB II | 17 Mei/*May 17*, 2019 | 300.000 | *WB II - 2nd drawdown* |
| Penarikan 3 - WB II | 5 Mei/*May 5*, 2020 | 500.000 | *WB II - 3rd drawdown* |
| Penarikan 4 - WB II | 8 Desember/*December 8*, 2020 | 580.000 | *WB II - 4th drawdown* |
| Penarikan 5 - WB II | 6 Desember/*December 6*, 2021 | 300.000 | *WB II - 5th drawdown* |
| Penarikan 6 - WB II | 23 November/*November 23*, 2022 | 402.188 | *WB II - 6th drawdown* |
| | | **2.382.188** | |

Periode penarikan fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah diperpanjang dari sebelumnya tanggal 31 Desember 2013 menjadi masing-masing 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2014. Oleh karena fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah berakhir, Perusahaan tidak akan melakukan penarikan sisa fasilitas pinjaman yang belum ditarik masing-masing sebesar USD120.000 dan USD518.139.

*The availability period of the subordinated loans from WB I and ADB has been extended to March 31, 2017 and December 31, 2014, respectively, from the original expiry date of December 31, 2013. As the availability period of the subordinated loan from WB I and ADB has expired, the Company did not utilize the undrawn facilities amounting to USD120,000 and USD518,139, respectively.*

SMI - Asian Development Bank

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI yang merupakan pinjaman penerusan dari ADB memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,45% per tahun yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga *SOFR*. Bunga dibayaran setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 September 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2034.

*SMI - Asian Development Bank*

*The subordinated loan facility from SMI, which represents the channeling from ADB, bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.45% per annum, which will be adjusted into SOFR interest rate. Interest paid semiannually on March 1 and September 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on September 1, 2014 and will mature on March 1, 2034.*

**20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

SMI - World Bank I

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI sebesar USD100.000.000 merupakan pinjaman penerusan dari WB yang memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,52% per tahun yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga *SOFR.* Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Mei dan 1 November. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2033.

SMI - World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi yang merupakan pinjaman penerusan II dari WB dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan (*closing date)* sampai tanggal 28 Februari 2022.

Pinjaman subordinasi ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari SMI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, diantaranya:

i. Menjamin atau bertanggung jawab atas kewajiban utang, baik kontinjen atau dengan cara lain kecuali merupakan bagian dari kegiatan usaha normal Perusahaan dan tetap memenuhi persyaratan rasio *leverage* yang ditetapkan;
ii. Mengubah tahun fiskal;
iii. Melakukan penggabungan, pemisahan (*spin off*), konsolidasi atau reorganisasi;
iv. Membayar kembali atau membayar dimuka, membeli, menebus, mengganti atau melepaskan diri dari kewajiban utang apapun selain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kredit;
v. Melakukan tindakan yang akan menyebabkan *money laundering* (pencucian uang) dan *financing of terrorism* (pembiayaan terorisme), penipuan, atau tindakan korupsi dan praktek ilegal lainnya; dan
vi. Menimbulkan utang subordinasi apapun, jika setelah timbulnya utang subordinasi tersebut rasio utang subordinasi terhadap ekuitas akan lebih besar dari 5 berbanding 1.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman subordinasi ini.

***20. SUBORDINATED LOANS (continued)***

*SMI - World Bank I*

*The subordinated loan facility from SMI of USD100,000,000 represents the channeling loan from WB which bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.52% per annum, which will be adjusted into SOFR interest rate. Interest paid semiannually on May 1 and November 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on November 1, 2018 and will mature on November 1, 2033.*

*SMI - World Bank II*

*On September 26, 2017, the Company and SMI had signed a Subordinated Loan Agreement which represents the channeling loan II from WB of USD200,000,000. The loan will be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent of up to USD200,000,000. The loan will mature on October 1, 2036 and has a closing date until February 28, 2022.*

*The purpose of the subordinated loan is to finance infrastructure projects in Indonesia.*

*Unless prior written consent of SMI is obtained, the Company is not allowed to carry-out the following, among others:*

*i. Guarantee or become liable with respect to any indebtedness, whether contingent or otherwise, unless it is in the ordinary course of the Company's business and in compliance with the leverage ratio requirements;*
*ii. Change its financial year;*
*iii. Undertake any merger, spin off, consolidation or reorganization;*
*iv. Repay or prepay, purchase, redeem, reimburse or discharge any of its indebtedness other than in accordance with the provisions of the Loan Agreement;*
*v. Commit to any act that will cause money laundering, financing of terrorism, fraud, or other corrupt or illegal practices; and*
*vi. Incur any subordinated debt, if after the incurrence of such subordinated debt the ratio of subordinated debt to equity shall be greater than 5 to 1.*

*The subordinated loans are unsecured.*

## 20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan) / *20. SUBORDINATED LOANS (continued)*

SMI - World Bank II (lanjutan) / *SMI - World Bank II (continued)*

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

*During the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.*

## 21. MODAL SAHAM / *21. CAPITAL STOCK*

| Nama pemegang saham | 31 Desember 2022 dan 2021/ *December 31, 2022 and 2021* | | | *Name of shareholders* |
|---|---|---|---|---|
| | Total saham/ *Number of shares* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* | Total/*Amount* | |
| PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) | 600.000 | 30.00% | 600.000 | *PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)* |
| Asian Development Bank | 399.800 | 19.99% | 399.800 | *Asian Development Bank* |
| International Finance Corporation | 399.800 | 19.99% | 399.800 | *International Finance Corporation* |
| DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH | 302.400 | 15.12% | 302.400 | *DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH* |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation | 298.000 | 14.90% | 298.000 | *Sumitomo Mitsui Banking Corporation* |
| | **2.000.000** | **100.00%** | **2.000.000** | |

## 22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN CADANGAN UMUM / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND GENERAL RESERVES*

Tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp29.800 merupakan agio saham yang dibayarkan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

*Additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp29,800 represents premium of shares paid by Sumitomo Mitsui Banking Corporation.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan tertanggal 20 April 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengalokasikan 30% dari laba bersih tahun 2021 yaitu sebesar Rp15.908 sebagai dividen. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mengalokasikan 10% dari laba bersih tahun 2021 yaitu sebesar Rp5.303 sebagai dana cadangan umum.

*Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated April 20, 2022, the Company's shareholder approved to allocate 30% of net income in 2021 amounting to Rp15,908 for dividend. The Company's shareholder also approved to allocate 10% of net income in 2021 amounting to Rp5,303 as general reserve funds.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan tertanggal 22 April 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak mengalokasikan pembayaran dividen untuk laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mengalokasikan 10% dari laba bersih tahun 2020 yaitu sebesar Rp4.251 sebagai dana cadangan umum.

*Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated April 22, 2021, the Company's shareholder approved to not allocate any amount for dividend for the financial year as at and for the year ended December 31, 2020. The Company's shareholder also approved to allocate 10% of net income in 2020 amounting to Rp4,251 as general reserve funds*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp36.019 dan Rp30.716.

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company has provided a general reserve amounting to Rp36,019 and Rp30,716, respectively.*

## 23. PENDAPATAN BUNGA / *23. INTEREST INCOME*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Pendapatan bunga pinjaman diberikan | 916.518 | 693.005 | *Interest income from loans* |
| Pendapatan bunga efek-efek | 155.837 | 146.350 | *Interest income from securities* |
| Pendapatan bunga giro | 12.377 | 6.687 | *Interest income from current accounts* |
| Pendapatan bunga deposito berjangka | 2.191 | 25.428 | *Interest income from time deposits* |
| Pendapatan bunga transaksi derivatif | 534 | 2.290 | *Interest income from derivative transaction* |
| Pendapatan bunga atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | 979 | *Interest income from securities purchase under resale agreement* |
| | **1.087.457** | **874.739** | |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan bunga dari konsumen eksternal yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan bunga Perusahaan.

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no interest income from external customers amounting to 10% or more of the Company's total interest income.*

## 24. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI DAN PENDAPATAN LAINNYA / *24. PROVISION AND COMMISSION INCOME AND OTHER INCOME*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Pendapatan provisi dan komisi | 31.476 | 57.971 | *Provision and commision income* |
| Keuntungan yang direalisasi dari penjualan pinjaman diberikan | 17.004 | - | *Realized gain on sale of loan* |
| Pinalti pelunasan pinjaman diberikan | 5.774 | 15.349 | *Loan repayment penalty* |
| | **54.254** | **73.320** | |

Pendapatan provisi dan komisi merupakan pendapatan yang berkaitan dengan pinjaman diberikan, diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, jasa perancangan model pembiayaan, pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan, dan premi atas garansi kredit yang diberikan.

*Provision and commission income represent income related to the loans, recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme services, commitment fee income from undrawn facilities, and credit guarantee premium.*

## 25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Gaji dan tunjangan | 139.930 | 113.741 | *Salaries and benefits* |
| Jasa profesional | 23.310 | 25.742 | *Professional fees* |
| Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14) | 18.189 | 24.225 | *Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)* |
| Sewa | 5.207 | 1.098 | *Rent* |
| Promosi dan komunikasi | 5.203 | 1.316 | *Promotion and communication* |
| Biaya bank dan kustodian | 5.199 | 1.289 | *Bank and custodian charges* |
| Listrik, telepon, air dan internet | 3.936 | 4.182 | *Electricity, telephone, water and internet* |
| Akomodasi dan transportasi | 3.627 | 1.528 | *Accommodation and transportation* |
| Biaya pemeliharaan gedung | 3.123 | 3.101 | *Service charge* |
| Asuransi | 2.953 | 2.773 | *Insurance* |
| Pelatihan dan seminar | 1.783 | 905 | *Training and seminars* |
| Representasi | 447 | 454 | *Representation* |
| Perlengkapan kantor | 401 | 265 | *Office supplies* |
| Beban pajak lain | 278 | 206 | *Other tax expense* |
| Imbalan kerja (Catatan 29) | (525) | 6.927 | *Employee benefits (Note 29)* |
| Lain-lain | 6.425 | 5.445 | *Others* |
| | **219.486** | **193.197** | |

## 26. BEBAN BUNGA / *26. INTEREST EXPENSE*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi | | | *Fund borrowings and subordinated loans* |
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| SMI-World Bank | 205.250 | 167.497 | *SMI-World Bank* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 61.350 | 57.339 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| International Finance Corporation | 53.536 | 28.092 | *International Finance Corporation* |
| SMI-Asian Development Bank | 36.698 | 22.473 | *SMI-Asian Development Bank* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Bank Permata Tbk | 63.314 | 42.751 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 62.513 | 70.006 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk | 6.047 | - | *PT Bank QNB Indonesia Tbk* |
| Derivatif | | | *Derivative* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Standard Chartered Bank Cabang Jakarta | 3.846 | 32.794 | *Standard Chartered Bank Jakarta Branch* |
| Surat utang yang diterbitkan | | | *Debt securities issued* |
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| PT Taspen (Persero) | 13.619 | 13.601 | *PT Taspen (Persero)* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 11.195 | 13.611 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Raya Indonesia Tbk | 1.524 | 1.579 | *PT Bank Raya Indonesia Tbk* |
| PT Asuransi Jasa Indonesia | 762 | 790 | *PT Asuransi Jasa Indonesia* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 12.665 | 14.112 | *PT Bank OCBC NISP Tbk* |
| DJS Ketenagakerjaan program IP | 9.074 | 9.067 | *DJS Ketenagakerjaan IP program* |
| PT Bank DBS Indonesia | 7.799 | 8.003 | *PT Bank DBS Indonesia* |
| BPJS Kesehatan | 6.946 | 6.943 | *BPJS Kesehatan* |
| Lain-lain | 123.483 | 156.545 | *Others* |
| Beban bunga dari utang sewa atas aset hak guna | 5 | 39 | *Interest expense from lease liabilities of right-of-use asset* |
| | **679.626** | **645.242** | |

## 27. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / 27. *PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Pinjaman diberikan | 124.734 | 35.375 | *Loans* |
| Piutang lain-lain | 381 | 36 | *Other receivables* |
| Kas dan setara kas | (2) | (40) | *Cash and cash equivalents* |
| Efek-efek | (216) | (487) | *Securities* |
| | **124.897** | **34.884** | |

## 28. PERPAJAKAN / *28. TAXATION*

### a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | 180 | 208 | *Income Tax Article 23* |
| Lebih bayar pajak penghasilan badan | | | *Overpayments of corporate income tax* |
| Tahun 2021 | 162 | - | *for 2021* |
| Tahun 2020 | - | 231 | *for 2020* |
| | **342** | **439** | |

### b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan | | | *Income taxes* |
| Pasal 21 | 1.372 | 1.217 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 134 | 79 | *Article 23* |
| Pasal 26 | 32 | 216 | *Article 26* |
| Pasal 4(2) | - | 1 | *Article 4(2)* |
| | 1.538 | 1.513 | |
| Pajak lainnya | 43 | 99 | *Other taxes* |
| | **1.581** | **1.612** | |

## 28. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 28. TAXATION (continued)

### c. Pajak penghasilan

### c. Income tax

Pajak kini

*Current tax*

Estimasi pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari beban pajak kini, manfaat pajak tangguhan dan beban pajak final sebagai berikut:

*The Company's estimated income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021 represents current income tax expense, deferred tax benefit and final tax expense as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 100.742 | 77.772 | *Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income* |
| Penghasilan tidak kena pajak - reksadana | (14.215) | (7.765) | *Non-taxable income - mutual funds* |
| | 86.527 | 70.007 | |
| Perbedaan temporer: | | | *Temporary differences:* |
| Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan menurut fiskal dan komersial | 116.657 | 35.830 | *Difference of provision for impairment losses on loans between fiscal and commercial* |
| Akrual bonus dan tunjangan | 6.862 | 4.815 | *Accrued bonus and allowances* |
| Penyisihan imbalan kerja karyawan | (1.980) | 6.301 | *Provision for employee benefits* |
| Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman | 231 | (479) | *Difference of provision for impairment losses for non-loan* |
| Kerugian yang belum direalisasi dari nilai wajar transaksi derivatif | 9.969 | 3.305 | *Unrealized loss from fair value of derivative transactions* |
| Perbedaan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain menurut fiskal dan komersial | (6.172) | (4.914) | *Difference of depreciation of property and equipment and amortization of other assets between fiscal and commercial* |
| | 125.567 | 44.858 | |
| Perbedaan permanen: | | | *Permanent differences:* |
| Pendapatan bunga dikenakan pajak final | (108.386) | (132.160) | *Interest income subject to final tax* |
| Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final | 67.855 | 99.493 | *Expense related to income subject to final tax* |
| Lain-lain | 16.147 | 12.455 | *Others* |
| | (24.384) | (20.212) | |
| Estimasi laba fiskal tahun berjalan | 187.710 | 94.653 | *Current years' estimated fiscal gain* |
| Penyesuaian atas rugi fiskal | (7.793) | - | *Adjustment for fiscal loss* |
| Rugi fiskal tahun sebelumnya | (191.921) | (286.574) | *Prior year accumulated fiscal loss* |
| **Akumulasi rugi fiskal** | **(12.004)** | **(191.921)** | ***Accumulated fiscal loss*** |
| Beban pajak final | (5.804) | (12.019) | *Final tax expense* |
| Pajak penghasilan: | | | *Income tax:* |
| Beban pajak tangguhan | (11.957) | (12.726) | *Deferred tax expense* |
| | **(17.761)** | **(24.745)** | |

Estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2022.

*The Company's estimated fiscal losses for the year ended December 31, 2022 will be the basis for preparing annual tax returns for 2022.*

## 28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

### c. Pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax (continued)*

Pajak kini (lanjutan) / *Current tax (continued)*

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: / *Income tax recognized in other comprehensive income:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Manfaat/(beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: | | | *Benefit/(expenses) recognized in other comprehensive income:* |
| Kenaikan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 1.022 | 288 | *Increase in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income* |
| Kerugian aktuarial | | (131) | *Actuarial loss* |
| Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham | (2.784) | 11.527 | *Changes in fair value of equity investments and shares option* |
| Bagian efektif atas perubahan instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas | (11.615) | (11.825) | *Effective portion on fair value changes from derivative instruments qualified as cash flow hedge* |
| **Total pajak yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain** | **(13.280)** | **(141)** | ***Total tax recognized in other comprehensive income*** |

## 28. PERPAJAKAN (lanjutan)

## *28. TAXATION (continued)*

### c. Pajak penghasilan (lanjutan)

### *c. Income tax (continued)*

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

*Deferred tax assets/(liabilities)*

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

*Deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 consists of the following:*

| | 31 Desember/*December 31,* 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss* | Dikreditkan ke ekuitas/ *Credited to equity* | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | |
| Akrual bonus dan tunjangan | 8.227 | 1.510 | - | 9.737 | *Accrued bonus and allowance* |
| Perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | - | - | 1.022 | 1.022 | *Changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income* |
| Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas | 11.615 | 2.193 | (11.615) | 2.193 | *Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges* |
| Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial | (3.712) | (1.358) | - | (5.070) | *Difference of property and equipment depreciation and other assets amortization between fiscal and commercial* |
| Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial | (720) | 25.665 | - | 24.945 | *Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial* |
| Selisih cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman antara fiskal dan komersial | 414 | 51 | - | 465 | *Difference of allowance for impairment losses for non-loan between fiscal and commercial* |
| Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham | 4.338 | - | (2.784) | 1.554 | *Changes in fair value of equity investment and shares option* |
| Perubahan nilai wajar tagihan derivatif | 727 | - | - | 727 | *Changes in fair value of derivative receivables* |
| Liabilitas imbalan kerja | 7.291 | (436) | 97 | 6.952 | *Employee benefits obligation* |
| Rugi fiskal | 42.223 | (39.582) | - | 2.641 | *Fiscal losses* |
| **Aset pajak tangguhan - neto** | **70.405** | **(11.957)** | **(13.280)** | **45.166** | ***Deferred tax assets - net*** |

| | 31 Desember/*December 31,* 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 31 Desember/ *December 31,* 2020 | Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ *Effect of changes in tax rate - deferred* | Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss* | Dikreditkan ke ekuitas/ *Credited to equity* | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
| Akrual bonus dan tunjangan | 7.168 | - | 1.059 | - | 8.227 | *Accrued bonus and allowance* |
| Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (288) | - | - | 288 | - | *Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income* |
| Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas | 23.440 | 2.343 | - | (14.168) | 11.615 | *Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges* |
| Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial | (2.917) | 286 | (1.081) | - | (3.712) | *Difference of property and equipment depreciation and other assets amortization between fiscal and commercial* |
| Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial | (7.820) | (783) | 7.883 | - | (720) | *Difference of allowance for impairment losses for loan between between fiscal and commercial* |
| Selisih cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman antara fiskal dan komersial | 519 | - | (105) | - | 414 | *Difference of allowance for for impairment losses for non-loan between between fiscal and commercial* |
| Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham | (7.118) | (712) | - | 12.168 | 4.338 | *Changes in fair value of equity investment and shares option* |
| Perubahan nilai wajar tagihan derivatif | - | - | 727 | - | 727 | *Changes in fair value of derivative receivables* |
| Liabilitas imbalan kerja | 5.500 | 550 | 1.386 | (144) | 7.291 | *Employee benefits obligation* |
| Rugi fiskal | 64.786 | - | (22.563) | - | 42.223 | *Fiscal losses* |
| **Aset pajak tangguhan - neto** | **83.270** | **1.685** | **(12.694)** | **(1.856)** | **70.405** | ***Deferred tax assets - net*** |

## 28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

### c. Pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax (continued)*

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan) / *Deferred tax assets/(liabilities) (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain | 100.742 | 77.772 | *Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income* |
| Penghasilan tidak kena pajak - reksadana | (14.215) | (7.765) | *Non-taxable income - mutual funds* |
| | 86.527 | 70.007 | |
| Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif | (19.036) | (15.402) | *Income tax at effective tax rate* |
| Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: | | | *Tax effect of permanent differences:* |
| Pendapatan bunga dikenakan pajak final | 23.845 | 29.075 | *Interest income subject to final tax* |
| Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final | (14.928) | (21.888) | *Expense related to income subject to final tax* |
| Lain-lain | (3.552) | (2.740) | *Others* |
| | 5.365 | 4.447 | |
| Dampak perubahan tarif pajak penghasilan | - | (1.771) | *Effect on changes in corporate income tax rates* |
| Koreksi rugi fiskal menurut Pemeriksaan pajak 2020 | 1.714 | - | *Correction of fiscal loss due to tax assessment 2020* |
| **Jumlah beban pajak penghasilan** | **(11.957)** | **(12.726)** | ***Total income tax expense*** |

**28. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Surat Ketetapan Pajak**

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan ("PPh") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp231, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebesar Rp1.368 dan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk pajak lainnya.

Perusahaan menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak, melakukan penyesuaian atas kompensasi kerugian yang diakui di tahun 2020 dan menerima lebih bayar sebesar Rp163 pada tanggal 25 Mei 2022 serta membebankan selisihnya pada laba rugi.

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan ("PPh") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") dengan total lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp104.

Perusahaan menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak, melakukan penyesuaian atas kompensasi kerugian yang diakui di tahun 2019 dan menerima lebih bayar sebesar Rp102 pada tanggal 19 April 2021 serta membebankan selisihnya pada laba rugi.

**e. Surat Pemeriksaan Pajak**

Pada tanggal 14 September 2022, Direktorat Jenderal Pajak mengirim surat No. PEMB-00271/WPJ.30/KP.1004/RIK.SIS/2022 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak akan memeriksa pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Pemeriksaan ini masih dilakukan dan belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan ini.

***28. TAXATION (continued)***

***d. Tax Assessment Letter***

*Fiscal year 2020*

*On April 28, 2022, the Company received tax assessment results from the Tax Office regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and VAT for fiscal year 2020. Based on those tax assessment results, the Tax Office issued several Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") amounting to Rp231, Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") amounting to Rp1,368 and Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") for other taxes.*

*The Company agreed with all the tax received assessment results, made an adjustment for its recognized tax losses in 2020 and received the tax overpayment amounting to Rp163 on May 25, 2022 and charged the difference to profit or loss.*

*Fiscal year 2019*

*On March 19, 2021, the Company received tax assessment results from the Tax Office regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and Value Added Tax ("VAT") for fiscal year 2019. Based on those tax assessment results, the Tax Office issued several Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") and Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") with total Corporate Income Taxes overpayment of Rp104.*

*The Company agreed with all the tax received assessment results, made an adjustment for its recognized tax losses in 2019 and received the tax overpayment amounting to Rp102 on April 19, 2021 and charge the difference to profit or loss.*

***e. Tax Examination Letter***

*On September 14, 2022, Directorate General of Tax sent letter No. PEMB-00271/WPJ.30/ KP.1004/RIK.SIS/2022 to the Company, stated that the Directorate General of Tax will examine the Company's tax for the year ended December 31, 2021. The examination is still being conducted and has not been completed until the date of these financial statements.*

**28. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

1. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

   Pajak dibayar dimuka dapat diterima kembali setelah hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak.

2. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

   Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

   Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

***28. TAXATION (continued)***

***f. Administrative***

*1. Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which is applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.*

   *The prepaid taxes are refundable subject to tax audit result by the Tax Office.*

*2. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

   *On October 29, 2021, the Government issued a President of the Republic of Indonesia Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 20% starting fiscal year 2022 and onwards become 22% starting fiscal year 2022 and onwards.*

   *The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.*

## 29. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Imbalan pasca-kerja | 30.069 | 31.355 | *Post-employment benefits* |
| Imbalan jangka panjang lainnya | 1.529 | 1.785 | *Other long-term benefits* |
| | **31.598** | **33.140** | |

Perusahaan memiliki dua imbalan kerja karyawan yaitu imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya.

*The Company has two employee benefits plans which include post-employment benefits and other long-term benefits.*

Pengungkapan di bawah ini merupakan komponen dari liabilitas bersih yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan dalam hubungannya dengan perhitungan liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 oleh aktuaria independen KKA Riana & Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 Februari 2023 dan 24 Januari 2022.

*The disclosure below summarizes the components of the estimated net liabilities for employee benefits and other long-term benefit recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position in relation to the calculation of the estimated liability for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 by independent actuary KKA Riana & Rekan in its reports dated February 1, 2023 and January 24, 2022, respectively.*

Imbalan pasca-kerja / *Post-employment benefits*

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in the profit or loss in respect of the post-employment benefits are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | 2022 | 2021 | |
| Beban jasa kini | 4.946 | 5.585 | *Current service cost* |
| Beban jasa lalu | (5.896) | (1.161) | *Past service cost* |
| Beban bunga | 1.700 | 1.842 | *Interest cost* |
| Penyesuaian atas perubahan metode atribusi | (2.069) | - | *Adjustment due to change in benefits attribution method* |
| | **(1.319)** | **6.266** | |

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The amounts included in the statement of financial position arising from post-employment benefits obligation are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini kewajiban yang tidak didanai | **30.069** | **31.355** | *Present value of unfunded obligation* |

Efektif pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan memiliki progam pensiun untuk karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

*Effective on March 25, 2022, the Company has a pension plan for its employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Allianz Life Indonesia.*

## 29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Karyawan yang menjadi peserta DPLK adalah karyawan tetap Perusahaan. Besarnya iuran DPLK Perusahaan terdiri atas:

- Iuran peserta (karyawan) minimum sebesar 2% dari gaji; dan
- Iuran Perusahaan sebesar 5% dari gaji.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No.19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19)*. Perubahan perhitungan tersebut diakui pada laporan keuangan tahun berjalan.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

## *29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)*

*Post-employment benefits (continued)*

*Employees who are participants of the pension fund are permanent employees. The amount of DPLK of the Company consists of:*

- *Contribution of participant (employees) minimum of 2% from salary; and*
- *Contribution of the Company is 5% from salary.*

*In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Charteded Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS No. 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Banefit to Periods of Service (IAS No. 19). The change in calculation is recognized in the current year's financial statements.*

*Movements in the present value of post-employment benefits obligation are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 31.355 | 25.945 | *Beginning balance* |
| Penyesuaian atas perubahan metode atribusi | (2.069) | - | *Adjustment due to change in benefit of atribution method* |
| Beban jasa kini | 4.946 | 5.585 | *Current service cost* |
| Beban jasa lalu | (5.896) | (1.161) | *Past service cost* |
| Beban bunga | 1.700 | 1.842 | *Interest cost* |
| Pembayaran manfaat | (406) | (120) | *Benefits payment* |
| Kerugian/(keuntungan) aktuarial | 439 | (736) | *Actuarial loss/(gain)* |
| **Saldo akhir** | **30.069** | **31.355** | ***Ending balance*** |

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan cuti besar sebanyak 30 hari kerja kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Cuti besar ini dapat diambil pada tahun ke-enam.

Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang berupa emas 5 gram kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Imbalan ini dapat diambil pada tahun ke-enam.

*Other long-term benefits*

*The Company provides long service leave for 30 working days to employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This long service leave can be taken on the sixth year.*

*The Company also provides long-term benefit in the form of 5 gram of gold for employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This benefit can be taken on the sixth year.*

## 29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan) / *Other long-term benefits (continued)*

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in profit or loss in respect of the other long-term benefits are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Beban jasa kini | 776 | 723 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 94 | 97 | *Interest cost* |
| Beban jasa lalu | - | (1) | *Past service cost* |
| Keuntungan aktuarial | (76) | (158) | *Actuarial gain* |
| | **794** | **661** | |

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: / *Movements in the present value of other long-term benefits obligation are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 1.785 | 1.554 | *Beginning balance* |
| Beban jasa kini | 776 | 723 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 94 | 97 | *Interest cost* |
| Beban jasa lalu | - | (1) | *Past service cost* |
| Keuntungan aktuarial | (76) | (158) | *Actuarial gain* |
| Pembayaran manfaat | (1.050) | (430) | *Benefits payment* |
| **Saldo akhir** | **1.529** | **1.785** | ***Ending balance*** |

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *The amounts included in the statement of financial position in respect of other long-term benefits obligation are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini kewajiban yang tidak didanai | **1.529** | **1.785** | *Present value of unfunded obligation* |

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya di atas dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut: / *The cost of providing post-employment benefit and other long-term benefits obligation is calculated using the following key assumptions:*

| | **2022** | **2021** | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto per 31 Desember | 7,25% | 7,25% | *Discount rate as of December 31* |
| Tingkat kenaikan gaji | 8,00% | 8,00% | *Salary increase rate* |
| Tingkat kematian | 100% TMI4 | 100% TMI4 | *Mortality rate* |
| Tingkat cacat | 5% TMI4 | 5% TMI4 | *Disability rate* |
| Tingkat pengunduran diri | 5% per tahun hingga usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56/ *5% per annum until 35 years old and decreased linearly to 0% at a 56 years old* | 5% per tahun hingga usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56/ *5% per annum until 35 years old and decreased linearly to 0% at 56 years old* | *Resignation rate* |

## 29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya di atas dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut: (lanjutan)

## *29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)*

*The cost of providing post-employment benefit and other long-term benefits obligation is calculated using the following key assumptions: (continued)*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Umur pensiun normal | *100% at normal retirement age* 56 tahun/*years old* | *100% at normal retirement age* 56 tahun/*years old* | *Normal retirement age* |

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat gaji sebesar 1% dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini liabilitas dan imbalan jangka panjang lainnya (tidak diaudit):

*The following table demonstrates the sensivity to a reasonably possible change at 1% in discount rate and salary rate with all other variables held constant of the present value of benefits obligation and other long-term benefits (unaudited):*

| | Kenaikan tingkat diskonto/ *Increase in discount rate* | Penurunan tingkat diskonto/ *Decrease in discount rate* | Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ *Increase in salary increase rate* | Penurunan tingkat kenaikan gaji/ *Decrease in salary increase rate* | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2022 | (1.501) | 1.558 | 1.565 | (1.495) | *2022* |
| 2021 | (1.760) | 1.811 | 1.820 | (1.751) | *2021* |

Berikut adalah ekspektasi pembayaran manfaat liabilitas imbalan kerja di tahun-tahun mendatang (tidak diaudit):

*The following are expected payment periods of the benefits obligation in the future years (unaudited):*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Kurang dari satu tahun | 878 | 3.418 | *Less than one year* |
| 2 - 5 tahun | 30.947 | 31.019 | *2 - 5 years* |
| 6 - 10 tahun | 23.875 | 16.151 | *6 - 10 years* |
| > 10 tahun | 211.346 | 233.293 | *> 10 years* |

Rata-rata tertimbang durasi dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 13,13 tahun (2021: 13,57 tahun).

*The weighted average duration of the employment benefits obligation as of December 31, 2022 is 13.13 years (2021: 13.57 years).*

## 30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstrakomtabel (*off-balance sheet)*:

## *30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

*The following accounts represent accounts which are recorded as off-balance sheet:*

### a. KOMITMEN

### *a. COMMITMENTS*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Piutang komitmen | | | *Commitment receivable* |
| Fasilitas pinjaman yang diterima belum digunakan | 3.984.255 | 5.441.820 | *Unused borrowing facilites granted* |
| Liabilitas komitmen | | | *Commitments payable* |
| Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (Catatan 9) | (2.019.643) | (4.691.320) | *Unused loan facilities granted (Note 9)* |
| **Komitmen - neto** | **1.964.612** | **750.500** | ***Commitment - net*** |

## 30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

### b. KONTINJENSI / *b. CONTINGENCIES*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas kontinjensi | | | *Contingent payables* |
| Fasilitas kredit non tunai (Catatan 33) | (535.156) | (170.365) | *Non-cash loan facility (Note 33)* |
| **Kontinjensi** | **(535.156)** | **(170.356)** | ***Contingencies*** |

## 31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

*In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:*

| Pihak berelasi/ *Related parties* | Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship* | Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction* |
|---|---|---|
| PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") | Pemegang saham Perusahaan/*The shareholder of the Company* | Penempatan modal/*Equity,* Beban Tangguhan/*Deferred Charges,* Pinjaman subordinasi/*Subordinated loans,* Pendapatan jasa *advisory*/*Advisory income,* Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities,* Beban bunga/*Interest expense.* |
| Asian Development Bank ("ADB") | Pemegang saham Perusahaan/*The shareholder of the Company* | Penempatan modal/*Equity,* Pinjaman subordinasi/*Subordinated loans,* Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities,* Beban bunga/*Interest expense.* |
| International Finance Corporation ("IFC") | Pemegang saham Perusahaan/*The shareholder of the Company* | Penempatan modal/*Equity,* Pinjaman diterima/*Fund borrowing,* Beban bunga/*Interest expense.* |
| DEG - Deutsche Investition - Und Entwicklungsgesellschaft mbH ("DEG"). | Pemegang saham Perusahaan/*The shareholder of the Company* | Penempatan modal/*Equity*. |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") | Pemegang saham Perusahaan/*The shareholder of the Company* | Penempatan modal/*Equity.* |
| Pemerintah Republik Indonesia | Pemegang saham akhir/*Ultimate shareholder* | Efek-efek/*Securities*, Piutang bunga/*Accrued interest income*, Pendapatan bunga/*Interest income*, Keuntungan/(kerugian) yang direalisasi dari penjualan efek-efek/*Realized gain/(loss) from sale of securities.* |

## 31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

*In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)*

| **Pihak berelasi/** ***Related parties*** | **Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship*** | **Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction*** |
|---|---|---|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Pinjaman diterima/*Fund borrowing*, Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*, Efek-efek/*Securities,* Piutang bunga/*Accrued interest income*, Pendapatan bunga/*Interest income*, Beban bunga/*Interest expense,* Keuntungan/(kerugian) yang direalisasi dari penjualan efek-efek/*Realized gain/(loss) from sale of securities.* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents,* Surat utang yang diterbitkan/*Debt securities issued,* Efek-efek/*Securities,* Piutang bunga/*Accrued interest income*, Pendapatan bunga/*Interest income,* Beban bunga/*Interest expense.* |
| PT Bank BTPN Tbk | Dikendalikan Sumitomo Mitsui Banking Corporation/*Controlled by Sumitomo Mitsui Banking Corporation* | Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents,* Pendapatan bunga/*Interest income.* |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*, Piutang bunga/*Accrued interest income*, Pendapatan bunga/*Interest income*. |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*, Efek-efek/*Securities*, Pendapatan bunga/*Interest income*, Piutang bunga/*Accrued interest income*. |
| PT Bank Mandiri Taspen | Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*, Pendapatan bunga/*Interest income.* |
| PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk | Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Pinjaman diberikan/*Loans*, Pendapatan bunga/ *Interest income*, Piutang bunga/ *Accrued interest income*, Pendapatan provisi dan komisi/ *Provision and commission income.* |
| PT Angkasa Pura I (Persero) | Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Pinjaman diberikan/*Loans*, Pendapatan bunga/ *Interest income*, Piutang bunga/ *Accrued interest income.* |
| PT Angkasa Pura II (Persero) | Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Pinjaman diberikan/*Loans*, Pendapatan bunga/ *Interest income,* Piutang bunga/ *Accrued interest income*, Pendapatan provisi dan komisi/ *Provision and commission income*. |
| PT Brantas Adya Surya Energi | Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Pinjaman diberikan/*Loans,* Piutang bunga/ *Accrued interest income*, Pendapatan bunga/ *Interest income*. |

## 31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

*In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)*

| **Pihak berelasi/** ***Related parties*** | **Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship*** | **Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction*** |
|---|---|---|
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Efek-efek/*Securities*, Piutang bunga/*Accrued interest income*, Pendapatan bunga/*Interest income.* |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk | Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Aset lain-lain/*Other assets*, Pendapatan jasa *advisory/Advisory income.* |
| PT Marga Lingkar Jakarta | Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Efek-efek/*Securities*, Piutang bunga/ *Accrued interest income*, Pendapatan bunga/*Interest income.* |
| PT PP Krakatau Tirta | Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Pinjaman diberikan/*Loans*, Beban tangguhan /*Deferred charges*, Pendapatan bunga/*Interest income*, Piutang bunga/ *Accrued interest income*, Pendapatan provisi dan komisi/*Provision and commission income.* |
| PT Hutama Karya (Persero) | Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Aset lain-lain/*Other assets*, Pendapatan jasa *advisory/Advisory income.* |
| PT Taspen (Persero) | Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Surat utang yang diterbitkan/*Debt securities issued*, Beban bunga/*Interest expense.* |
| PT Bank Raya Indonesia Tbk | Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Surat utang yang diterbitkan/*Debt securities issued*, Beban bunga/*Interest expense*. |
| PT Brantas Abipraya (Persero) | Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Pinjaman diberikan/*Loans*, Pendapatan bunga/ *Interest income*, Piutang bunga/*Accrued interest income,* Pendapatan provisi dan komisi/*Provision and commission income.* |
| PT Waskita Sangir Energi | Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Pinjaman diberikan/*Loans,* Pendapatan bunga/ *Interest income,* Piutang bunga/*Accrued interest income,* Pendapatan provisi dan komisi/*Provision and commission income.* |

## 31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

*In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)*

| **Pihak berelasi/** ***Related parties*** | **Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship*** | **Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction*** |
|---|---|---|
| PT LEN Telekomunikasi Indonesia | Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Pinjaman diberikan/*Loans*, Piutang bunga*/Accrued interest income,* Pendapatan bunga/*Interest income*. |
| PT Pemalang Batang Toll Road | Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Pinjaman diberikan/*Loans,* Pendapatan bunga/ *Interest income,* Piutang bunga*/Accrued interest income,* Aset lain-lain*/Other assets,* Pendapatan provisi dan komisi/*Provision and commission income.* |
| PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek | Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Pinjaman diberikan*/Loans,* Piutang bunga*/Accrued interest income,* Pendapatan bunga*/Interest income,* Pendapatan provisi dan komisi*/Provision and commission income.* |
| PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) | Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Surat utang yang diterbitkan/*Debt securities issued*, Beban bunga/*Interest expense.* |
| Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia | Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Efek-efek/*Securities,* Piutang bunga*/Accrued interest income,* Pendapatan bunga*/interest income.* |
| PT PP Tirta Madani | Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Pinjaman diberikan/*Loans*, Beban tangguhan /*Deferred charges*, Piutang bunga/*Accrued interest income,* Pendapatan bunga/*Interest income*, Pendapatan provisi dan komisi/*Provision and commission income*. |
| PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways | Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Pinjaman diberikan/*Loans,* Piutang bunga/ *Accrued interest income,* Pendapatan bunga/*Interest income,* Pendapatan provisi dan komisi/*Provision and commission income.* |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/*Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia* | Efek-efek/*Securities*, Piutang bunga/*Accrued interest income*, Pendapatan bunga/*Interest income,* Beban tangguhan /*Deferred charges*. |
| PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) | Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia | Aset lain-lain/*Other assets*, Pendapatan jasa *advisory*/*Advisory income*. |
| Dewan Komisaris dan Direksi/ *Boards of Commissio-ners and Directors* | Personil manajemen kunci/*Key management personnel* | Gaji dan tunjangan/*Salaries and benefits* |

## 31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

*Transactions with Related Parties*

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

*The Company entered into certain transactions with related parties as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| **ASET** | | | ***ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | | | *Cash and cash equivalents* |
| Kas di bank (Catatan 5) | 813.463 | 1.168.118 | *Cash in banks (Note 5)* |
| Deposito berjangka (Catatan 5) | - | 1.500 | *Time deposits (Note 5)* |
| Efek-efek - neto (Catatan 6) | 980.312 | 979.820 | *Securities - net (Note 6)* |
| Pinjaman diberikan - neto (Catatan 9) | 4.342.339 | 3.431.086 | *Loans - net (Note 9)* |
| Piutang bunga (Catatan 10) | 12.423 | 9.230 | *Accrued interest income (Note 10)* |
| Beban tangguhan (Catatan 13) | - | 522 | *Deferred charges (Note 13)* |
| Tagihan derivatif (Catatan 7) | 1.177 | 554 | *Derivative receivables (Note 7)* |
| Aset lain-lain - neto (Catatan 14) | 2.869 | 2.676 | *Other assets - net (Note 14)* |
| **Persentase terhadap total aset** | | | ***Percentage to total assets*** |
| Kas dan setara kas | 4,93% | 8,04% | *Cash and cash equivalents* |
| Efek-efek - neto | 5,94% | 6,73% | *Securities - net* |
| Pinjaman diberikan - neto | 26,32% | 23,58% | *Loans - net* |
| Piutang bunga | 0,08% | 0,06% | *Accrued interest income* |
| Beban tangguhan | - | 0,00% | *Deferred charges* |
| Tagihan derivatif | 0,01% | 0,00% | *Derivative receivables* |
| Aset lain-lain - neto | 0,02% | 0,02% | *Other assets - net* |
| **LIABILITAS** | | | ***LIABILITIES*** |
| Liabilitas derivatif (Catatan 7) | 1.087 | 1.354 | *Derivative liabilities (Note 7)* |
| Utang lain-lain (Catatan 15) | 1.918 | - | *Other Payable (Note 15)* |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 16) | 45.487 | 35.051 | *Accrued expenses and other liabilities (Note 16)* |
| Surat utang yang diterbitkan (Catatan 17) | 344.221 | 343.988 | *Debt securities issued (Note 17)* |
| Pinjaman diterima (Catatan 19) | 3.099.368 | 2.503.583 | *Fund borrowings (Note 19)* |
| Pinjaman subordinasi (Catatan 20) | 4.916.285 | 4.383.902 | *Subordinated loans (Note 20)* |
| **Persentase terhadap total liabilitas** | | | ***Percentage to total liabilities*** |
| Liabilitas derivatif | 0,01% | 0,01% | *Derivative liabilities* |
| Utang lain-lain | 0,01% | - | *Other Payable* |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain | 0,32% | 0,28% | *Accrued expenses and other liabilities* |
| Surat utang yang diterbitkan | 2,42% | 2,79% | *Debt securities issued* |
| Pinjaman diterima | 21,83% | 20,31% | *Fund borrowings* |
| Pinjaman subordinasi | 34,63% | 35,56% | *Subordinated loans* |
| **PENDAPATAN** | | | ***REVENUES*** |
| Pendapatan bunga (Catatan 23) | 403.872 | 284.088 | *Interest income (Note 23)* |
| Pendapatan provisi dan komisi dan pendapatan lainnya (Catatan 24) | 4.736 | 12.454 | *Provision and commission income and other income (Note 24)* |
| Pendapatan jasa *advisory* | 4.826 | 6.823 | *Advisory income* |
| **Persentase terhadap total pendapatan** | | | ***Percentage to total revenues*** |
| Pendapatan bunga | 34,88% | 29,50% | *Interest income* |
| Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya | 0,41% | 1,29% | *Provision and commission and other income* |
| Pendapatan jasa *advisory* | 0,42% | 0,71% | *Advisory income* |

## 31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

## *31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

*Transactions with Related Parties (continued)*

*The Company entered into certain transactions with related parties as follows: (continued)*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| **BEBAN** | | | ***EXPENSES*** |
| Beban bunga (Catatan 26) | 393.129 | 304.982 | *Interest expense (Note 26)* |
| **Persentase terhadap total beban** | | | ***Percentage to total expenses*** |
| Beban bunga | 37,12% | 47,26% | *Interest expense* |

| | **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **2022** | | **2021** | | |
| | **Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*** | **Direksi/ *Board of Directors*** | **Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*** | **Direksi/ *Board of Directors*** | |
| Gaji dan tunjangan (imbalan jangka pendek) | 10.177 | 24.638 | 10.022 | 23.458 | *Salaries and benefits (short-term benefits)* |

## 32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

## *32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

*As of December 31, 2022 and 2021, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:*

| | **31 Desember/*December 31,* 2022** | | |
|---|---|---|---|
| | **Mata uang asal (jumlah penuh)/ *Original currency (full amount)*** | **Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*** | |
| Aset moneter | | | *Monetary assets* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| Kas dan setara kas | 19.155.200 | 301.330 | *Cash and cash equivalents* |
| Efek-efek | 77.182.189 | 1.214.153 | *Securities* |
| Pinjaman diberikan | 244.471.736 | 3.845.785 | *Loans* |
| Piutang bunga | 1.118.051 | 17.588 | *Accrued interest income* |
| Aset lain-lain | 68.319 | 1.075 | *Other assets* |
| Total aset moneter | 341.995.495 | 5.379.931 | *Total monetary assets* |
| Liabilitas moneter | | | *Monetary liabilities* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| Utang lain-lain | 839.821 | 13.211 | *Other payables* |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain | 166.745 | 2.623 | *Accrued expenses and other liabilities* |
| Liabilitas derivatif | 30.336 | 477 | *Derivative liabilities* |
| Pinjaman diterima | 105.272.074 | 1.656.035 | *Fund borrowings* |
| Pinjaman subordinasi | 157.603.644 | 2.479.263 | *Subordinated loans* |
| Surat utang yang diterbitkan | 149.169.376 | 2.346.583 | *Debt securities issued* |
| Total liabilitas moneter | 413.081.996 | 6.498.192 | *Total monetary liabilities* |
| **Liabilitas moneter neto** | | **(1.118.261)** | ***Net monetary liabilities*** |

## 32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)*

*As of December 31, 2022 and 2021, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)*

| | **31 Desember/*December 31,* 2021** | | |
|---|---|---|---|
| | **Mata uang asal (jumlah penuh)/ *Original currency (full amount)*** | **Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*** | |
| Aset moneter | | | *Monetary assets* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| Kas dan setara kas | 34.851.980 | 497.304 | *Cash and cash equivalents* |
| Efek-efek | 82.287.932 | 1.174.167 | *Securities* |
| Pinjaman diberikan | 191.409.464 | 2.731.223 | *Loans* |
| Piutang bunga | 967.759 | 13.809 | *Accrued interest income* |
| Aset lain-lain | 594.587 | 8.484 | *Other assets* |
| Total aset moneter | 310.111.722 | 4.424.987 | *Total monetary assets* |
| Liabilitas moneter | | | *Monetary liabilities* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| Utang lain-lain | 155.724 | 2.222 | *Other payables* |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain | 177.349 | 2.531 | *Accrued expenses and other liabilities* |
| Liabilitas derivatif | 3.795.297 | 54.155 | *Derivative liabilities* |
| Pinjaman diterima | 98.991.779 | 1.412.514 | *Fund borrowings* |
| Pinjaman subordinasi | 165.592.857 | 2.362.845 | *Subordinated loans* |
| Surat utang yang diterbitkan | 148.676.063 | 2.121.459 | *Debt securities issued* |
| Total liabilitas moneter | 417.389.069 | 5.955.726 | *Total monetary liabilities* |
| **Liabilitas moneter neto** | | **(1.530.739)** | ***Net monetary liabilities*** |

## 33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Permata Tbk**

Perjanjian Transaksi Valuta Asing

Pada tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD1.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani *addendum I* Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan *availability period* sampai 10 Oktober 2021.

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani *addendum II* Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan *availability period* sampai 10 Oktober 2022, yang kemudian diperpanjang kembali sampai 10 April 2023.

## *33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS*

***Commercial Loan Agreement - PT Bank Permata Tbk***

*Foreign Exchange Transaction Agreement*

*On October 10, 2019, the Company and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") has signed Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD1,000,000 with availability period 1 year since agreement signed.*

*On March 24, 2021, the Company and Bank Permata has signed addendum I Foreign Exchange Transaction Agreement with availability period until October 10, 2021.*

*On November 24, 2021, the Company and Bank Permata has signed addendum II Foreign Exchange Transaction Agreement with availability period until October 10, 2022, which then extended until April 10, 2023.*

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

Perjanjian *Money Market*

Pada tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian *Money Market* sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani *addendum* I Perjanjian Money Market sebesar Rp100.000 dengan perpanjangan *availability period* sampai 10 Oktober 2021.

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani *addendum* Perjanjian *Money Market* II sebesar Rp100.000 dengan *availability period* sampai 10 Oktober 2022, yang kemudian diperpanjang kembali sampai 10 April 2023.

Perjanjian *Term Loan*

Pada tanggal 25 November 2020, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian Term Loan sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian *Term Loan II* sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani, yang kemudian diperpanjang kembali sampai 10 April 2023.

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian Term Loan II sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

***33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***Commercial Loan Agreement - PT Bank Permata Tbk (continued)***

*Money Market Agreement*

*On October 10, 2019, the Company and Bank Permata has signed Money Market Agreement amounting to Rp500,000 with availability period 1 year since agreement signed.*

*On March 24, 2021, the Company and Bank Permata has signed addendum I Money Market Agreement amounting to Rp100,000 with extention of availability period until October 10, 2021.*

*On November 24, 2021, the Company and Bank Permata has signed addendum Money Market Agreement II amounting to Rp100,000 with availbility period until October 10, 2022, which then extended until April 10, 2023.*

*Term Loan Agreement*

*On November 25, 2020, the Company and Bank Permata has signed Term Loan Agreement amounting to Rp1,000,000 with availability period 4 year since agreement signed.*

*On November 24, 2021, the Company and Bank Permata has signed Term Loan II Agreement amounting to Rp1,000,000 with availability period 1 year since agreement signed, which then extended until April 10, 2023.*

*On November 24, 2021, the Company and Bank Permata has signed Term Loan II Agreement amounting to Rp1,000,000 with availability period 1 year since agreement signed.*

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000 dan USD100.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000;
- Kredit jangka pendek sebesar Rp500.000; dan
- *Treasury line* sebesar USD100.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Pada tanggal 23 Oktober 2019, Perusahaan telah menandatangani *addendum* I Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 25 April 2020 atas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000 dan kredit jangka pendek sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan telah menandatangani *addendum* II Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 25 Oktober 2021 atas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000 dan kredit jangka pendek sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan telah menandatangani *addendum* III Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 25 Oktober 2022 atas kredit jangka pendek sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, Perusahaan telah menandatangani *addendum* III Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 25 Oktober 2023 atas kredit jangka pendek sebesar Rp500.000.

***33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***Commercial Loan Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk***

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III*

*On October 26, 2018, the Company has signed a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp3,000,000 and USD100,000,000 which consist of:*

- *Special transaction loan amounting to Rp2,500,000;*
- *Short term credit amounting to Rp500,000; and*
- *Treasury line amounting to USD100,000,000.*

*The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.*

*On October 23, 2019, the Company has signed addendum I Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement related to extention of availability period until April 25, 2020 for special transaction loan amounting to Rp2,500,000 and short-term credit amounting to Rp500,000.*

*On October 23, 2020, the Company has signed addendum II Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement related to extention of availability period until October 25, 2021 for special transaction loan amounting to Rp2,500,000 and short-term credit amounting to Rp500,000.*

*On October 26, 2021, the Company has signed addendum III Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement related to extention of availability period until October 25, 2022 for short term credit amounting to Rp500,000.*

*On October 25, 2022, the Company has signed addendum III Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement related to extention of availability period until October 25, 2023 for short term credit amounting to Rp500,000.*

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

Pada tanggal 17 November 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp2.000.000.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, Perusahaan telah menandatangani *addendum* I Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 16 Juni 2023.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

**Perjanjian Pinjaman Komersial - International Finance Corporation**

International Finance Corporation III

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan IFC. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD150.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD50.000.000;
- Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000; dan
- Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan pembatalan pinjaman B1 dari Internasional Finance Corporation III sebesar USD50.000.000.

**Perjanjian Pinjaman Komersial - Japan International Cooperation Agency**

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Japan International Cooperation Agency ("JICA"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar JPY8.000.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan JPY8.000.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

*Availability period* pinjaman ini telah berakhir pada 9 Oktober 2022, dan tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas pinjaman dari JICA.

***33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV*

*On November 17, 2021, the Company has signed a Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp2,000,000.*

*On October 25, 2022, the Company has signed addendum I Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement related to extention of availability period until June 16, 2023.*

*The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.*

***Commercial Loan Agreement - The International Finance Corporation***

*International Finance Corporation III*

*On June 22, 2017, the Company has signed a Loan Agreement with IFC. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to USD150,000,000 which consists of:*

- *A Loans amounting to USD50,000,000;*
- *B1 Loans amounting to USD50,000,000; and*
- *B2 Loans amounting to USD50,000,000.*

*The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.*

*On March 14, 2019, the Company canceled the B1 loan from Internasional Finance Corporation III amounting to USD50,000,000.*

***Commercial Loan Agreement - Japan International Cooperation Agency***

*On December 11, 2017, the Company has signed a Loan Agreement with Japan International Cooperation Agency ("JICA"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to JPY8,000,000,000. The loan can be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent amounting up to JPY8,000,000,000.*

*The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.*

*Availability period of this agreement already ended October 9, 2022, and there is no extention of availability period for the loan facility from JICA.*

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") telah menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka I sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak perjanjian ditandatangani, yang kemudian di perbaharui lewat perjanjian tanggal 14 Desember 2020.

Fasilitas Kredit Berjangka I

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian Kredit Berjangka sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani, yang kemudian diperbaharui lewat perjanjian tanggal 14 Desember 2020.

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani *addendum II* Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp100.000 dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2022.

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani *addendum III* Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp500.000 dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2023.

Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Fasilitas *Omnibus Trade Finance*

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp500.000 yang digunakan untuk fasilitas kredit tidak langsung.

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani *addendum III* Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit tidak langsung yang telah diberikan sebesar Rp255.699.

***33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***Commercial Loan Agreement - PT Bank Danamon Indonesia Tbk***

*Term Installment Credit Facility I*

*On September 8, 2020, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") has signed Term Installment Credit Agreement I amounting to Rp500,000 with availability period 3 year since agreement signed, as ammended by the agreement dated December 14, 2020.*

*Term Credit Facility I*

*On September 8, 2020, the Company and Bank Danamon has signed Term Credit Agreement amounting to Rp250,000 with availability period 1 year since agreement signed, as ammended by the agreement dated December 14, 2020.*

*On September 27, 2021, the Company and Bank Danamon has signed addendum II Term Credit Facility Agreement amounting to Rp100,000 with extention of availability period until June 29, 2022*

*On June 22, 2022, the Company and Bank Danamon has signed addendum III Term Credit Facility Agreement amounting to Rp500,000 with extention of availability period until June 29, 2023.*

*Term Installment Credit Facility II*

*On December 14, 2020, the Company and Bank Danamon has signed Term Installment Credit Agreement amounting to Rp1,000,000 with availability period 3 year since agreement signed.*

*Omnibus Trade Finance Facility*

*On September 27, 2021, the Company and Bank Danamon has signed Omnibus Trade Finance Facility Agreement amounting to Rp500,000 used for non-cash facility activities.*

*On June 22, 2022, the Company and Bank Danamon has signed addendum III Omnibus Trade Finance Facility Agreement with extention of availability period until June 29, 2023. As of December 31, 2022, the disbursement of Non-Cash Loan Facility is amounting to Rp255.699.*

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)**

Fasilitas *Pre-Settlement Exposure*

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian *Pre-Settlement Exposure* sebesar USD1.000.000.

**Perjanjian Pinjaman Komersial - Asian Development Bank**

Pada tanggal 15 Mei 2020, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman - ADB dan kemudian pada tanggal 3 Juni 2020, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 1 Juni 2020 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 1 Juni 2020.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:
i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisien serta melakukan praktek administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik;
ii. Praktek pengadaan yang sesuai dengan Pedoman Pengadaan ADB;
iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, dan metode konstruksi yang sesuai dengan praktek terbaik internasional; dan
iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank QNB Indonesia Tbk**

*Revolving Credit Facility*

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian *Revolving Credit Facility* sebesar Rp350.000 dengan *availability period* sampai 11 Agustus 2023.

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian *addendum Revolving Credit Facility* sebesar Rp350.000 terkait persyaratan keuangan.

***33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***Commercial Loan Agreement - PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)***

*Pre-Settlement Exposure Facility*

*On December 14, 2020, the Company and Bank Danamon has signed Pre-Settlement Exposure Agreement amounting to USD1,000,000.*

***Commercial Loan Agreement - Asian Development Bank***

*On May 15, 2020, the Company and SMI had signed ADB - Loan Agreement and subsequently on June 3, 2020, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the condition's precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated June 1, 2020, between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declare that the loan was effective on June 1, 2020.*

*In relation to this agreement, the Company had entered into Project Agreement with ADB and SMI.*

*In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:*
*i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and enviromental practices;*
*ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines;*
*iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice; and*
*iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.*

***Commercial Loan Agreement - PT Bank QNB Indonesia Tbk***

*Revolving Credit Facility*

*On August 11, 2022, the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk has signed Revolving Credit Facility Agreement amounting to Rp350,000 with availability period until August 11, 2023.*

*On November 30, 2022, the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk has signed addendum Revolving Credit Facility Agreement amounting to Rp350,000 regarding financial covenant.*

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank QNB Indonesia Tbk (lanjutan)**

Transaksi Valuta Asing

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD10.000.000 dengan *availability period* sampai 11 Agustus 2023.

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian *addendum* Transaksi Valuta Asing sebesar USD10.000.000 terkait persyaratan keuangan.

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank BNP Paribas Indonesia**

Fasilitas Pinjaman Bergulir

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan dan PT Bank BNP Paribas Indonesia telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp300.000 dengan *availability period* sampai 30 November 2023.

**Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank**

World Bank I

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi World Bank dan selanjutnya, pada 25 April 2011 World Bank telah mengeluarkan surat No. CD-185/IIF/IV/2011 yang menyatakan pemenuhan kondisi preseden berlakunya Perjanjian Pinjaman tanggal 15 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan World Bank ("WB") sebesar USD100.000.000. Selain itu, WB menyatakan perjanjian pinjaman menjadi efektif sejak 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari WB.

***33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***Commercial Loan Agreement - PT Bank QNB Indonesia Tbk (continued)***

*Foreign Exchange Transaction Agreement*

*On August 11, 2022, the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk has signed Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD10,000,000 with availability period until August 11, 2023.*

*On November 30, 2022, the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk has signed addendum Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to* USD10.000.000 *regarding financial covenant.*

***Commercial Loan Agreement - PT Bank BNP Paribas Indonesia***

*Revolving Loan Facility*

*On December 20, 2022, the Company and PT Bank BNP Paribas Indonesia has signed Revolving Loan Facility Agreement amounting to Rp300,000 with availability period until November 30, 2023.*

***Subordinated Loan Agreement - The World Bank***

*The World Bank I*

*On April 20, 2011, the Company and SMI had signed The World Bank - Subordinated Loan Agreement and subsequently, on April 25, 2011 World Bank has issued letter No. CD-185/IIF/IV/2011 confirming the fulfillment of the conditions precedent to the effectiveness of the Loan Agreement dated January 15, 2010 between the Government of Republic of Indonesia and the World Bank ("WB") in the amount of USD100,000,000. Furthermore, WB declared the Loan Agreement to become effective as of April 25, 2011.*

*On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from WB.*

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank (lanjutan)**

World Bank I (lanjutan)

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman, perubahan tanggal pembayaran pokok dan bunga dan ketentuan *current ratio* sebesar 1,2 kali dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) sebesar 12% sebagai kondisi subordinasi.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan International Bank For Reconstruction And Development (Grup WB) dan SMI. Menurut perjanjian proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memastikan bahwa kegiatan pembiayaannya serta perusahaan yang dibiayai mematuhi Manual Operasi.

Berdasarkan surat No. S-760/PU/2013 tertanggal 30 Oktober 2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari WB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 30 November 2015.

Berdasarkan surat No. S-848/PR.2/2015 tertanggal 27 November 2015 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB diperpanjang kembali dari semula tanggal 30 November 2015 menjadi 30 November 2016.

***33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***Subordinated Loan Agreement - The World Bank (continued)***

*The World Bank I (continued)*

*On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI had approved the adjustment on currency and interest structure.*

*On December 14, 2012, the Company and SMI has signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan, changes in the date of principal and interest payments, and requirements of current ratio of 1.2 times and capital adequacy ratio of 12% as subordination condition.*

*In relation to this agreement, the Company has entered into a Project Agreement with the International Bank For Reconstruction And Development (WB Group) and SMI. According to the project agreement, the Company is obliged to ensure that its own financing activities as well as the operations of the companies to which it provides funding are in compliance with the Operation Manual.*

*Based on letter No. S-760/PU/2013 dated October 30, 2013 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company has obtained approval from WB regarding the extension of closing date of WB subordinated loan from December 31, 2013 to November 30, 2015.*

*Based on letter No. S-848/PR.2/2015 dated November 27, 2015 from Directorate General Financing Management and Risk of Ministry of Finance, the closing date of WB subordinated loan was extended again from November 30, 2015 to November 30, 2016.*

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank (lanjutan)**

World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi kedua dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Risiko nilai tukar pinjaman ini ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan (*closing date*) sampai tanggal 23 Februari 2022 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

**Perjanjian Pinjaman Subordinasi – Asian Development Bank**

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB dan kemudian pada tanggal 25 April 2011, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 20 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari ADB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 28 November 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman dan ketentuan *current ratio* sebesar 1,2 kali dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) sebesar 12% sebagai kondisi subordinasi.

***33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***Subordinated Loan Agreement - The World Bank (continued)***

*The World Bank II*

*On September 26, 2017, the Company and SMI has signed a second Subordinated Loan Agreement for the amount of USD200,000,000. The loan can be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent amounting up to USD200,000,000. The exchange rate risk for this loan is borne by the Government of the Republic of Indonesia. The loan will mature on October 1, 2036 and has a closing date until February 23, 2022, and has been extended until December 31, 2023.*

*The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.*

***Subordinated Loan Agreement – Asian Development Bank***

*On April 20, 2011, the Company and SMI has signed ADB - Subordinated Loan Agreement and subsequently on April 25, 2011, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the conditions precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated January 20, 2010 between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declared that the loan was effective on April 25, 2011.*

*On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from ADB.*

*On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI has approved the adjustment on currency and interest structure.*

*On November 28, 2012, the Company and SMI has signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan and requirements of current ratio of 1.2 times and capital adequacy ratio of 12% as subordination condition.*

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Asian Development Bank (lanjutan)**

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisien serta melakukan praktek administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik;
ii. Praktek pengadaan yang sesuai dengan Penuntun Pengadaan ADB;
iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, dan metode konstruksi yang sesuai dengan praktek terbaik internasional; dan
iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham secara bulat menyetujui Perusahaan untuk menandatangani bersama SMI, Perjanjian Perubahan terhadap masing-masing Perjanjian Pinjaman Subordinasi dengan ADB dan WB yang berlaku efektif tanggal 30 November 2012.

Berdasarkan surat No. S-13/PU/2014 tertanggal 7 Januari 2014 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari ADB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date)* pinjaman ADB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 31 Desember 2014.

**Perjanjian Para Pendiri**

Pada tanggal 30 Juni 2009, seluruh pemegang saham pendiri Perusahaan melakukan perjanjian mengenai pendirian Perusahaan.
a. Para pemegang saham pendiri bermaksud untuk menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berbadan hukum perseroan terbatas yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia.
b. Para pemegang saham pendiri bermaksud supaya Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp400.000 dengan modal awal yang ditempatkan sebesar Rp100.000 dengan para pemegang saham yang disebut penyertaan awal.

***33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***Subordinated Loan Agreement - Asian Development Bank (continued)***

*In relation to this agreement, the Company has entered into Project Agreement with ADB and SMI.*

*In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:*

*i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and enviromental practices;*
*ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines;*
*iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice; and*
*iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.*

*Based on Deed No. 7 dated December 13, 2012, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders unanimously approved the Company together with SMI to execute the Amendment of each ADB and WB Subordinated Loan Agreements, respectively, effective on November 30, 2012.*

*Based on letter No. S-13/PU/2014 dated January 7, 2014 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company has obtained approval from ADB regarding the extension of closing date of ADB subordinated loan from December 31, 2013 to December 31, 2014.*

***The Founders Agreement***

*On June 30, 2009, all of the Company's founding shareholders entered into an agreement related to the Company's establishment.*
*a. The founding shareholders wished to establish the Company as an infrastructure finance company in the form of a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia.*
*b. It is the founding shareholders' intention that the Company shall have an authorized share capital amounting to Rp400,000, and an initial issued share capital amounting to Rp100,000 with the shareholders, known as initial subscription.*

## 33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Para Pemegang Saham Awal**

Perusahaan bersama-sama dengan para pemegang saham pendiri melakukan perjanjian ini pada 15 Januari 2010.

Para Pemegang Saham Pendiri bermaksud bahwa:

a. SMI melakukan investasi dalam Perusahaan untuk sejumlah Rp600.000 (jumlah mana termasuk penyetoran bagian awal SMI). Sebagai bagian dari komitmen SMI di atas, pada tanggal pengambilan bagian, SMI akan memberikan suatu pinjaman subordinasi yang dapat dikonversi ("CSL") kepada Perusahaan dalam jumlah Rp559.700.

b. Setelah pengambilan bagian awal, (i) ADB dan IFC berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awal mereka masing-masing akan berjumlah, dalam hal IFC sampai dengan USD40.000.000 dan dalam hal ADB, sampai dengan USD40.000.000 dan (ii) DEG bermaksud untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awalnya, akan berjumlah sampai dengan USD20.000.000.

Para pemegang saham pendiri bermaksud agar para investor swasta dapat mengambil bagian dan/atau membeli saham antara tanggal perjanjian ini dan ulang tahun kelima perjanjian ini sampai dengan batas empat puluh lima persen (45%) dari jumlah seluruh modal saham yang dikeluarkan Perusahaan, dengan ketentuan bahwa batas tersebut tidak berlaku setelah Penawaran Saham Perdana. Para Pemegang Saham mengetahui bahwa pasal 11 dari Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 Tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur ("Peraturan Menkeu") mensyaratkan Perusahaan yang akan didirikan berdasarkan Peraturan Menkeu tersebut ("Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur"), (i) modal disetor untuk pendirian Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur sedikitnya Rp100.000 dan (ii) perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetornya sedikitnya Rp2.000.000 dalam waktu 5 tahun sejak dikeluarkannya surat ijin usaha Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur tersebut.

## *33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

***The Original Shareholders Agreement***

*The Company, together with the founding shareholders, entered into this agreement on January 15, 2010.*

*The Founding Shareholders' intention is that:*

*a. SMI made an investment in the Company of Rp600,000 (such amount includes SMI's initial subscription). As part of the above SMI commitment, SMI will, on the Subscription Date, extend a convertible subordinate loan to the Company in an amount of Rp559,700 pursuant to the SMI Convertible Subordinated Loan ("CSL") Agreement.*

*b. Subsequent to the initial subscription, (i) ADB and IFC committed to make additional subscription in accordance with the terms and conditions of the Founders' Agreement and this agreement, which together with their respective initial subscriptions would amount, in the case of IFC, to up to USD40,000,000 and in the case of ADB, to up to USD40,000,000 and (ii) DEG intends to make additional subscriptions in accordance with the term and conditions of the Founders Agreement and this agreement, which together with this initial subscription, would amount to up to USD20,000,000.*

*It is the founding shareholders' intention that private sector investors may subscribe for and/or acquire shares between the date of this agreement and the fifth anniversary of this agreement up to a limit of forty-five percent (45%) of the total issued share capital of the Company, provided that such limits shall not apply following an Initial Public Offering. The Shareholders acknowledge that article 11 of Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/ 2009 Regarding Infrastructure Finance Company (the "MOF regulation") requires, with respect to a company to be established thereunder (an "Infrastructure Finance Company"), (i) the paid-up capital for the establishment of such Infrastructure Finance Company to be at least Rp100,000 and (ii) the Infrastructure Finance Company to increase its paid-up capital to become at least Rp2,000,000 within 5 years as of the issuance of its business license.*

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Para Pemegang Saham Awal (lanjutan)**

Untuk memperjelas pada Perjanjian Para Pendiri atau Perjanjian ini:

i. DEG tidak memiliki janji atau komitmen untuk mengambil bagian atau membayar lebih dari harga pengambilan bagian awalnya (sebagaimana didefinisikan dalam *Founders Agreement*) (mengacu pada Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua); dan

ii. Setiap investor supranasional memiliki hak dengan pertimbangannya sendiri untuk memberikan suara setuju atau tidak setuju atas setiap pengeluaran efek baru pada setiap rapat umum sehubungan dengan pengeluaran efek baru tersebut.

**Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham**

Pada tanggal 20 April 2011, Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ("CROS") tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham tanggal 15 Januari 2010. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham.

Perubahan dan pernyataan kembali mengakibatkan dihilangkannya sebuah artikel tentang CSL. Perusahaan telah mengembalikan seluruh dana yang terkait dengan CSL yang sejumlah Rp559.700 dalam periode 25 April 2011 sampai 26 April 2011.

Perubahan dan pernyataan kembali juga mengakibatkan pengesampingan permanen terhadap *Put Option*. Perubahan dan pernyataan kembali menyatakan bahwa dengan efek dari awal dalam waktu satu tahun setelah tanggal efektif amandemen pertama dan tanggal dimana Investor Supranasional menjadi pemegang saham Perusahaan, Investor Supranasional akan melepaskan hak-hak mereka secara permanen untuk selama Perjanjian ini berlaku untuk melaksanakan *Put Option* berdasarkan Perjanjian ini. Sehingga tidak akan ada hak lebih untuk *Put* dipertahankan oleh Investor Supranasional satu tahun setelah tanggal 20 April 2011.

***33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***The Original Shareholders Agreement (continued)***

*For the avoidance of doubt, notwithstanding any other provisions of the Founders' Agreement or this agreement:*

*i. DEG does not have any undertaking or commitment to subscribe and pay more than its initial subscription price (as defined in the Founders Agreement) (refer to Second Amendment of The Shareholders Agreement); and*

*ii. Each supranational investor has the right in its sole discretion to vote in favour of, or against, any issuance of new securities at any general meeting in connection with such issuance of new securities.*

***Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement***

*On April 20, 2011, the Shareholders of the Company signed the Circular Resolutions of Shareholders ("CROS") regarding the Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement dated January 15, 2010. Subsequently, on the same date, the Company has signed the Amended and Restated Shareholders Agreement.*

*The amendment and restatement resulted in the omission of an article regarding CSL. The Company has returned to SMI the entire amount related to CSL totaling Rp559,700 during the period of April 25, 2011 to April 26, 2011.*

*The amendment and restatement also resulted in Permanent Waiver of the Put Option. The amendment and restatement stated that with effect from the earlier of the date falling one year after the first amendment effective date and the date on which a Private Sector Investor becomes a shareholder of the Company, the Supranational Investors shall waive their rights, on a permanent basis for so long as this Agreement is in effect, to exercise the Put Option under this Agreement. So that there will be no more right for Put retained by the Supranational Investor one year after April 20, 2011.*

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua**

Pada tanggal 16 November 2011, para Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua mengakibatkan DEG untuk berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian dalam saham Perusahaan yang bersama-sama dengan modal awal yang disetor menjadi sebesar Rp200.000.

**Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Ketiga**

Pada tanggal 19 Maret 2012, Pemegang Saham Pendiri Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Ketiga ("Perjanjian Perubahan Ketiga") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 25 April 2011 dan sebagaimana diubah pada tanggal 16 November 2011. Perjanjian Perubahan Ketiga ini memutuskan hal-hal berikut:

- mengubah dan menyatakan kembali Perjanjian Pemegang Saham Awal; dan
- menyatakan bahwa Perjanjian Para Pendiri diakhiri.

**Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Keempat**

Pada tanggal 10 April 2018, Pemegang Saham menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Keempat ("Perjanjian Perubahan Keempat") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal-tanggal 25 April 2011, 16 November 2011 dan 19 Maret 2012. Perjanjian Perubahan Keempat ini memutuskan hal-hal berikut:

- mensyaratkan perubahan-perubahan tertentu terhadap Anggaran Dasar dari Perseroan; dan
- kebijakan Transaksi Pihak Terafiliasi.

***33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***Second Amendment of The Shareholders Agreement***

*On November 16, 2011, the Shareholders of the Company signed the Second Amendment of The Shareholders Agreement. Subsequently, on the same date, the Company had signed the Second Amended Shareholders Agreement. The Second Amendment of The Shareholders Agreement resulted to the commitment of DEG to make additional subscription of the Company's share, which together with its initial subscription, become amounting to Rp200,000.*

***Third Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement***

*On March 19, 2012, the Founding Shareholders of the Company signed the Third Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Third Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011 and November 16, 2011. The Third Amendment Agreement resulted the following decisions:*

- *amended and restated the Original Shareholders Agreement; and*
- *stated that the Founders Agreement shall be terminated.*

***Fourth Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement***

*On April 10, 2018, the Shareholders of the Company signed the Fourth Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Fourth Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011, November 16, 2011, and March 19, 2012. The Fourth Amendment Agreement resulted the following decisions:*

- *requires certain amendments to the Articles of the Company; and*
- *Related Party Transaction policy.*

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pemesanan Saham**

Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham dimana SMBC sebagai pemesan saham telah setuju untuk mengambil bagian sebanyak 175.000 lembar atau mewakili 14,89% dari saham Perusahaan, mewakili dengan harga sebesar Rp192.500 termasuk agio saham sebesar Rp17.500. SMBC telah menyetorkan pemesanan saham tersebut pada tanggal 26 Maret 2012.

**Akta Penundukkan**

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan SMBC menandatangani Akta Penundukkan dimana SMBC sebagai pemegang saham yang baru berjanji kepada Perusahaan sebagai *trustee* untuk pihak-pihak lain yang pada saat ini atau yang setelah ini menjadi terikat pada Perjanjian Pemegang Saham dan kepada Perusahaan sendiri untuk menundukkan diri dan terikat terhadap semua tugas, beban dan kewajiban para Pemegang Saham berdasarkan ketentuan Perjanjian Pemegang Saham.

**Polis Asuransi**

Perusahaan telah memperoleh polis asuransi jenis *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, Property All Risk* termasuk Gempa Bumi dan *Directors and Officers Liability* yang mencakup periode sampai 31 Mei 2022 dan dapat diperpanjang kembali.

**Perjanjian Garansi Obligasi yang Diterbitkan - Bali Towerindo Sentra**

Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan bersama PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("BTS") menandatangani perjanjian garansi obligasi yang diterbitkan dimana Perusahaan akan menjamin 50% dari jumlah pokok obligasi yang diterbitkan atau maksimum Rp800.000 dari pokok obligasi yang diterbitkan senilai Rp1.600.000. Pada saat penerbitan garansi, Perusahaan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BTS untuk pembayaran kewajiban obligasi sampai dengan jumlah maksimum garansi. Perjanjian ini memiliki periode garansi hingga 25 Januari 2025. Pada tanggal 25 Juni 2020, obligasi telah efektif terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 12 Agustus 2021, BTS telah melunasi seluruh garansi kredit sebesar Rp277.000.

***33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***Share Subscription Agreement***

*On March 19, 2012, the Company and Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") signed a Share Subscription Agreement wherein SMBC as the share subscriber has agreed to subscribe 175,000 shares, representing 14.89% of the total issued shares of the Company at the price of Rp192,500 which included an additional paid-up capital premium of Rp17,500. SMBC has fully paid the shares subscription on March 26, 2012.*

***Deed of Adherence***

*On March 26, 2012, the Company and SMBC signed Deed of Adherence where SMBC as the new shareholder covenants to the Company as trustee for all other persons who are at present or who may hereafter become bound by the Shareholders Agreement, and to the Company itself to adhere to and be bound by all the duties, burdens and obligations of a Shareholder imposed pursuant to the provisions of the Shareholders Agreement.*

***Insurance Policy***

*The Company has acquired insurance policy for Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, Property All Risk including Earthquake and Directors and Officers Liability covering the period until May 31, 2022 which can be extended.*

***Bonds Issuance Guarantee Agreement - Bali Towerindo Sentra***

*On October 25, 2019, the Company together with PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("BTS") signed bond issuance guarantee of 50% from total outstanding of bonds issued or maximum Rp800,000 from outstanding bonds issued amounting to Rp1,600,000. On the issuance of guarantee, the Company agrees to provide loan facility to BTS for payment of bond obligations up to the maximum amount of the guarantee. This agreement has guarantee period until January 25, 2025. As of June 25, 2020, the bonds have effectively been registered in Indonesia Stock Exchange. As of August 12, 2021, BTS has paid all credit guarantee amounting to Rp277,000.*

## 33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 23 Februari 2021, Perusahaan bersama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung dengan nilai maksimum sebesar Rp400.000. Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan telah menandatangani *addendum* II Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai dengan 22 Februari 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, Fasilitas Kredit Tidak Langsung yang telah diberikan sebesar Rp279.457 (2021: Rp170.356).

**Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan bersama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp400.000 untuk Bank Garansi dan Rp100.000 untuk *Letter of Credit*/SKBDN (Surat kredit Berdokumen Dalam Negeri) dengan *availability period* sampai dengan 22 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat penarikan Fasilitas Kredit Tidak Langsung tersebut.

## 34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukan kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

## *33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

***Non-Cash Loan Facility Agreement - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk***

*On February 23, 2021, the Company together with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk signed Non-Cash Loan Facility agreement with a maximum amount of Rp400,000. On June 3, 2022, the Company had signed addendum II Non-Cash loan Loan Facility agreement related to extention of availability period until February 22, 2023. As of December 31, 2022, the disbursement of this Non-Cash Loan Facility is amounting to Rp279,457 (2021: Rp170,356).*

***Non-Cash Loan Facility Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk***

*On December 23, 2022, the Company together with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed Non-Cash Loan Facility agreement with a maximum amount of Rp400,000 for Bank Guarantee and Rp100,000 for Letter of Credit/SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) with availability period until February 22, 2023. As of December 31, 2022, there is no disbursement of this Non-Cash Loan Facility.*

## *34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

*The table below show the categories and classes of financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:*

| | 31 Desember/*December 31, 2022* | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/** ***Assets at fair value through profit or loss*** | **Aset pada nilai wajar melaui penghasilan komprehensif lain/*Assets at fair value through other comprehensive income*** | **Aset pada biaya perolehan diamortisasi/** ***Assets at amortized costs*** | **Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/** ***Liabilities at amortized costs*** | **Liabilitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Liabilities at fair value through other comprehensive income*** | **Liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi/*Liabilities at fair value through profit or loss*** | ***Total*** | |
| Aset keuangan | | | | | | | | *Financial assets* |
| Kas dan setara kas - neto | - | - | 923.739 | - | - | - | 923.739 | *Cash and cash equivalents - net* |
| Efek-efek - neto | - | 827.602 | 1.368.174 | - | - | - | 2.195.776 | *Securities - net* |
| Investasi saham | - | 214.300 | - | - | - | - | 214.300 | *Equity investments* |
| Pinjaman diberikan - neto | - | - | 12.518.031 | - | - | - | 12.518.031 | *Loans - net* |
| Tagihan derivatif | 2.187 | 209.031 | - | - | - | - | 211.218 | *Derivative receivables* |
| Piutang bunga | - | - | 116.094 | - | - | - | 116.094 | *Accrued interest income* |
| Aset lain-lain - neto *) | - | - | 13.855 | - | - | - | 13.855 | *Other assets - net *)* |
| Liabilitas keuangan | | | | | | | | *Financial liabilities* |
| Liabilitas derivatif | - | - | - | - | - | (5.493) | (5.493) | *Derivative liabilities* |
| Utang lain-lain | - | - | - | (17.415) | - | - | (17.415) | *Other payables* |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain | - | - | - | (66.714) | - | - | (66.714) | *Accrued expenses and other liabilities* |
| Pinjaman diterima | - | - | - | (5.270.858) | - | - | (5.270.858) | *Fund borrowings* |
| Surat utang yang diterbitkan | - | - | - | (3.883.838) | - | - | (3.883.838) | *Debt securities issued* |
| Pinjaman subordinasi | - | - | - | (4.916.285) | - | - | (4.916.285) | *Subordinated loans* |
| | **2.187** | **1.250.933** | **14.939.893** | **(14.155.110)** | **-** | **(5.493)** | **2.032.410** | |

*) Aset lain-lain selain perangkat lunak komputer/*Other assets exclude of computer softwares*

## 34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukan kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

## *34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

*The table below show the categories and classes of financial instruments as of December 31, 2022 and 2021: (continued)*

| | 31 Desember/*December 31, 2021* | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/** ***Assets at fair value through profit or loss*** | **Aset pada nilai wajar melaui penghasilan komprehensif lain/*Assets at fair value through other comprehensive income*** | **Aset pada biaya perolehan diamortisasi/** ***Assets at amortized costs*** | **Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/** ***Liabilities at amortized costs*** | **Liabilitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Liabilities at fair value through other comprehensive income*** | **Liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi/*Liabilities at fair value through profit or loss*** | ***Total*** | |
| Aset keuangan | | | | | | | | *Financial assets* |
| Kas dan setara kas - neto | - | - | 1.352.431 | - | - | - | 1.352.431 | *Cash and cash equivalents - net* |
| Efek-efek - neto | - | 833.478 | 1.295.415 | - | - | - | 2.128.893 | *Securities - net* |
| Investasi saham | - | 201.902 | - | - | - | - | 201.902 | *Equity investments* |
| Pinjaman diberikan - neto | - | - | 10.203.363 | - | - | - | 10.203.363 | *Loans - net* |
| Tagihan derivatif | 2.006 | 208.774 | - | - | - | - | 210.780 | *Derivative receivables* |
| Piutang bunga | - | - | 96.148 | - | - | - | 96.148 | *Accrued interest income* |
| Aset lain-lain - neto *) | - | - | 13.630 | - | - | - | 13.630 | *Other assets - net *)* |
| Liabilitas keuangan | | | | | | | | *Financial liabilities* |
| Liabilitas derivatif | - | - | - | - | (52.796) | (5.311) | (58.107) | *Derivative liabilities* |
| Utang lain-lain | - | - | - | (4.838) | - | - | (4.838) | *Other payables* |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain | - | - | - | (64.673) | - | - | (64.673) | *Accrued expenses and other liabilities* |
| Pinjaman diterima | - | - | - | (3.748.292) | - | - | (3.748.292) | *Fund borrowings* |
| Surat utang yang diterbitkan | - | - | - | (4.029.707) | - | - | (4.029.707) | *Debt securities issued* |
| Pinjaman subordinasi | - | - | - | (4.383.902) | - | - | (4.383.902) | *Subordinated loans* |
| | **2.006** | **1.244.154** | **12.960.987** | **(12.231.412)** | **(52.796)** | **(5.311)** | **1.917.628** | |

*) Aset lain-lain selain perangkat lunak komputer/*Other assets exclude of computer softwares*

## 35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Perusahaan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelola berbagai risiko yang timbul dari aktivitas usahanya. Perusahaan juga mengadopsi suatu konsep manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh dengan parameter risiko yang terintegrasi yang meliputi antara lain manajemen risiko keuangan dan modal.

Pengawasan aktif atas aktivitas manajemen risiko Perusahaan dilaksanakan melalui beberapa Komite, dimana Komite Eksekutif di bawah pengawasan Direksi terdiri atas Komite Manajemen Risiko ("RMC"), Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO") dan Dewan Direksi - Komite Investasi ("BoD-IC").

## *35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*

*The Company takes proactive measures to manage various risks that arise from its business activities. The Company also adopts an enterprise risk management concept with integrated risk parameters involving among others financial risk and capital risk management.*

*Active supervision on the Company's risk management activities are implemented through Committees of which the Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Risk Management Committee ("RMC"), Asset & Liabilities Committee ("ALCO") and Board of Directors - Investment Committee ("BoD-IC").*

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

RMC adalah komite yang secara langsung berkaitan dengan manajemen atas risiko-risiko, yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur termasuk pemantauan profil risiko dan mengawasi risiko Perusahaan secara keseluruhan. ALCO merupakan komite yang terkait dengan manajemen risiko dalam penentuan keputusan strategi manajemen atas aset dan liabilitas, penentuan suku bunga dan likuiditas, serta aspek lainnya dalam rangka manajemen atas aset dan liabilitas Perusahaan. BoD-IC merupakan komite yang memantau, menganalisis dan menghitung risiko kredit terkait dengan kegiatan investasi Perusahaan.

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola tingkat permodalan untuk memastikan kemampuannya untuk melanjutkan keberlangsungan operasi. Struktur modal Perusahaan yang dicatat dalam ekuitas pemegang saham terdiri dari modal ditempatkan dan disetor (Catatan 21), tambahan modal disetor (Catatan 22), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba. Sebagian besar modal Perusahaan saat ini ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas (Catatan 5), efek-efek (Catatan 6), investasi saham (Catatan 8) dan pinjaman diberikan (Catatan 9).

Modal disetor dalam rangka pendirian perusahaan pembiayaan infrastruktur ditetapkan paling sedikit sebesar Rp100.000. Perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetor menjadi paling sedikit Rp2.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya izin usaha. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal minimum.

Berdasarkan Peraturan OJK ("POJK") No. 46/POJK.05/2020 tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur wajib memenuhi *gearing ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi sepuluh kali. Nilai *gearing ratio* Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar 4,24 kali dan 3,76 kali (tidak diaudit).

Selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang nilai *gearing ratio* tersebut.

***35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*RMC is the committee directly related to the management of risks, which discusses and recommends policies and procedures as well as monitoring risk profile and managing the entire risks of the Company. ALCO is the risk management committee that is related with the decision making of asset and liabilities management strategy, designation of interest rate and liquidity, along with other aspects related to the management of the Company's assets and liabilities. BoD-IC is the committee that oversees, analyzes and quantifies credit risk exposure arising from the Company's investment activities.*

*a. Capital risk management*

*The Company manages capital level to ensure that it will be able to continue as going concern. The Company's capital structure recorded as shareholders' equity consists of capital stock (Note 21), additional paid-in capital (Note 22), other comprehensive income and retained earnings. The capital of the Company is mainly placed in form of cash and cash equivalents (Note 5), securities (Note 6), equity investments (Note 8) and loans (Note 9).*

*Paid-up capital for the establishment of infrastructure financing company is set at least in the amount of Rp100,000. Infrastructure financing company shall increase its paid-up capital to at least Rp2,000,000 within 5 (five) years since the issuance of the business license. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled the minimum capital requirement.*

*Based on OJK Regulation ("POJK") No. 46/POJK.05/2020 dated October 27, 2020, Infrastructure Financing Company should fulfil gearing ratio of minimum of zero times and maximum of 10 times. As of December 31, 2022, and December 31, 2021, the Company's gearing ratio are 4.24 times and 3.76 times, respectively (unaudited).*

*During the period ended December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled covenant regarding above gearing ratio value.*

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman tertentu yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Komite Pengawasan Risiko ("ROC") untuk pedoman yang khusus terkait dengan risiko.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan sumber dana Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berupa pinjaman subordinasi dan pinjaman komersil, dan juga dalam lingkup lebih kecil terkait dengan beberapa transaksi atas pendapatan dan beban usahanya yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menjaga, sebisa mungkin, keseimbangan komposisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Posisi mata uang asing bersih dikelola pada tingkat yang rendah bila dibandingkan dengan struktur permodalan Perusahaan. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

***35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*b. Financial risk management objectives and policies*

*The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, as well as for managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Commissioners and Risk Oversight Committee ("ROC") for risk specific guidance.*

***i. Foreign currency risk management***

*The Company is exposed to foreign currency exchange rate fluctuation mainly due to the Company's funds which are denominated in United States Dollar from subordinated loan and commercial loan, and to a smaller extent from some of its foreign currency denominated transactions on its revenues and operating expenses.*

*The Company manages the foreign currency exposure by maintaining, as far as possible, balanced composition between financial assets and liabilities in foreign currency. The net open foreign currency position is managed at a low level compared to the Company's capital. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.*

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)**

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan melakukan analisis sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 10% dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan, dimana 10% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan dalam pelaporan internal mengenai risiko mata uang asing dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing.

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas terutama meliputi pinjaman diberikan yang diberikan Perusahaan kepada nasabah dan pinjaman eksternal yang didapatkan oleh Perusahaan dimana denominasi investasi adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam.

Jumlah positif atau negatif di bawah ini menunjukkan peningkatan atau penurunan laba atau ekuitas dimana Rupiah menguat atau melemah 10% terhadap mata uang yang relevan (tidak diaudit).

***35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*b. Financial risk management objectives and policies (continued)*

***i. Foreign currency risk management (continued)***

*Foreign currency sensitivity analysis*

*The Company is mainly exposed to the United States Dollar currency.*

*The Company conducted an analysis of the Company's sensitivity to a 10% increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies, of which the 10% is the sensitivity rate used for internal reporting on foreign currency risk and represents management's assessment of the plausible change in foreign exchange rates.*

*The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 10% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis mainly includes loans disbursed by the Company to customers and external borrowings obtained by the Company where the denomination of the Company's investment is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower.*

*A positive and negative number below indicates an increase and decrease in profit or equity where the Rupiah strengthens or weakening 10% against the relevant currency (unaudited).*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Laba rugi | +/-111.826 | +/-153.074 | *Profit or loss* |
| Ekuitas | +/-111.826 | +/-153.074 | *Equity* |

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)**

Analisis sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas bukan sepenuhnya representasi dari risiko valuta asing yang melekat, karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

**ii. Risiko harga lain**

Perusahaan terekspos terhadap risiko fluktuasi harga pasar efek-efek dan investasi saham yang diklasifikasi pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Analisis sensitivitas harga efek-efek dan investasi saham

Analisis sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko nilai wajar efek-efek dan investasi saham pada akhir periode pelaporan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika nilai wajar efek-efek dan investasi saham naik/turun 2%, maka (tidak diaudit):

***35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*b. Financial risk management objectives and policies (continued)*

***i. Foreign currency risk management (continued)***

*Foreign currency sensitivity analysis (continued)*

*This is mainly attributable to the exposure outstanding on United States Dollar denominated assets and liabilities in the Company at the end of the reporting period.*

*In management's opinion, the sensitivity analysis is not a full representation of the inherent foreign exchange risk, because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.*

***ii. Other price risks***

*The Company is exposed to risk of fluctuation in quoted price of securities and equity investment classified at fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

*Sensitivity analysis of securities and equity investments prices*

*The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to securities and equity investments fair value risks at the end of the reporting period.*

*The table below summarizes if securities and equity investments fair value had been 2% higher/lower, hence (unaudited):*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Investasi saham | +/-4.286 | +/-4.038 | *Equity investments* |
| Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | +/-16.522 | +/-16.673 | *Gains/losses from changes in fair value securities classified as fair value through other comprehensive income* |

## 35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Perusahaan terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga terutama karena adanya dampak perubahan terhadap pinjaman yang mempunyai tingkat bunga mengambang, serta pinjaman yang diberikan maupun aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*) akibat perubahan bunga di pasar.

Sedapat mungkin Perusahaan menyesuaikan bunga yang diberikan untuk pinjaman (baik tetap ataupun mengambang) dengan bunga sumber pembiayaannya. Sedangkan untuk investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), risiko tingkat bunga dikelola melalui pemantauan terhadap limit durasi secara portofolio yang dilakukan berkala.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga:

## *35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*b. Financial risk management objectives and policies (continued)*

***iii. Interest rate risk management***

*The Company is exposed to changes in interest rates mainly due to the impact such changes may have on borrowings that carry floating interest rate, and loans as well as investment activity of idle funds, as a result of changes in market interest rate.*

*As much as practicable, the Company matches the interest rate for loans it extended (whether floating or fixed) with that of the funding source. Whereas for investment in idle funds, the interest rate risk is managed through periodical monitoring against the duration limit on portfolio basis.*

*The table below summarizes the Company's exposures to interest rate risk:*

| | 31 Desember/*December 31,* 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate* | | | | | | |
| | Tidak lebih dari 3 bulan/ *Not more than 3 months* | Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *More than 3 months up to 1 year* | Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year* | Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate* | Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing* | *Total* | |
| **Aset keuangan** | | | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas dan setara kas - neto | 923.739 | - | - | - | - | 923.739 | *Cash and cash equivalents - net* |
| Efek-efek - neto | - | - | - | 2.195.776 | - | 2.195.776 | *Securities - net* |
| Investasi saham | - | - | - | - | 214.300 | 214.300 | *Equity investments* |
| Pinjaman diberikan - neto | 139.565 | 292.464 | 7.326.133 | 4.759.869 | - | 12.518.031 | *Loans - net* |
| Tagihan derivatif | - | - | - | - | 211.218 | 211.218 | *Derivative receivables* |
| Piutang bunga | - | - | - | - | 116.094 | 116.094 | *Accrued interest income* |
| Aset lain-lain - neto | - | - | - | - | 13.855 | 13.855 | *Other assets - net* |
| Total aset keuangan | 1.063.304 | 292.464 | 7.326.133 | 6.955.645 | 555.467 | 16.193.013 | *Total financial assets* |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Liabilitas derivatif | - | - | - | - | 5.493 | 5.493 | *Derivative liabilities* |
| Utang lain-lain | - | - | - | - | 17.415 | 17.415 | *Other payables* |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain | - | - | - | - | 66.714 | 66.714 | *Accrued expenses and other liabilities* |
| Pinjaman diterima | 686.457 | 496.765 | 4.087.636 | - | - | 5.270.858 | *Fund borrowings* |
| Surat utang yang diterbitkan | - | - | - | 3.883.838 | - | 3.883.838 | *Debt securities issued* |
| Pinjaman subordinasi | 53.180 | 177.651 | 4.685.454 | - | - | 4.916.285 | *Subordinated loans* |
| Total liabilitas keuangan | 739.637 | 674.416 | 8.773.090 | 3.883.838 | 89.622 | 14.160.603 | *Total financial liabilities* |
| ***Gap repricing* suku bunga** | **323.667** | **(381.952)** | **(1.446.957)** | **3.071.807** | **465.845** | **2.032.410** | ***Net interest repricing gap*** |

## 35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga: (lanjutan)

## *35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*b. Financial risk management objectives and policies (continued)*

***iii. Interest rate risk management (continued)***

*The table below summarizes the Company's exposures to interest rate risk: (continued)*

| | 31 Desember/*December 31,* 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate* | | | | | | |
| | Tidak lebih dari 3 bulan/ *Not more than 3 months* | Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *More than 3 months up to 1 year* | Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year* | Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate* | Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing* | *Total* | |
| **Aset keuangan** | | | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas dan setara kas - neto | 1.352.430 | - | - | - | 1 | 1.352.431 | *Cash and cash equivalents - net* |
| Efek-efek - neto | - | - | - | 2.128.893 | - | 2.128.893 | *Securities - net* |
| Investasi saham | - | - | - | - | 201.902 | 201.902 | *Equity investments* |
| Pinjaman diberikan - neto | 346.868 | 253.448 | 5.918.065 | 3.684.982 | - | 10.203.363 | *Loans - net* |
| Tagihan derivatif | - | - | - | - | 210.780 | 210.780 | *Derivative receivables* |
| Piutang bunga | - | - | - | - | 96.148 | 96.148 | *Accrued interest income* |
| Aset lain-lain - neto | - | - | - | - | 13.630 | 13.630 | *Other assets - net* |
| Total aset keuangan | 1.699.298 | 253.448 | 5.918.065 | 5.813.875 | 522.461 | 14.207.147 | *Total financial assets* |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Liabilitas derivatif | - | - | - | - | 58.107 | 58.107 | *Derivative liabilities* |
| Utang lain-lain | - | - | - | - | 4.838 | 4.838 | *Other payables* |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain | - | - | - | - | 64.673 | 64.673 | *Accrued expenses and other liabilities* |
| Pinjaman diterima | 503.890 | 372.908 | 2.871.494 | - | - | 3.748.292 | *Fund borrowings* |
| Surat utang yang diterbitkan | - | - | - | 4.029.707 | - | 4.029.707 | *Debt securities issued* |
| Pinjaman subordinasi | 79.489 | 103.305 | 4.201.108 | - | - | 4.383.902 | *Subordinated loans* |
| Total liabilitas keuangan | 583.379 | 476.213 | 7.072.602 | 4.029.707 | 127.618 | 12.289.519 | *Total financial liabilities* |
| ***Gap repricing* suku bunga** | **1.115.919** | **(222.765)** | **(1.154.537)** | **1.784.168** | **394.843** | **1.917.628** | ***Net interest repricing gap*** |

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

*Interest rate sensitivity analysis*

*The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared using assumption that the balance of the liability at the end of the reporting period as the amount that was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to management and represents management's assessment of the plausible change in interest rates.*

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Analisis sensitivitas suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka (tidak diaudit):

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan dan beban bunga | +/-7.833 | +/-7.614 | *Interest income and expense* |
| Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | +/-28.550 | +/-356.460 | *Gains/losses from changes in fair value securities classified as fair value through other comprehensive income* |

**iv. Manajemen risiko kredit**

Eksposur risiko kredit utama Perusahaan melekat pada dana tunai di rekening bank, penempatan pada efek-efek, serta pinjaman yang diberikan kepada debitur.

Risiko kredit mengacu pada risiko kegagalan pihak rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya sehingga mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Dalam mengelola dan mengurangi risiko kredit atas pinjaman yang diberikan, keputusan untuk memberikan kredit kepada debitur/perusahaan proyek dilakukan melalui proses kredit yang ekstensif yang membutuhkan penilaian, evaluasi dan persetujuan dari Komite Investasi dari Direksi maupun Dewan Komisaris.

Untuk aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan konservatif dimana Perusahaan hanya melakukan penempatan pada efek-efek dengan *underlying investment* yang mendapatkan peringkat kredit eksternal yang layak.

***35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*b. Financial risk management objectives and policies (continued)*

***iii. Interest rate risk management (continued)***

*Interest rate sensitivity analysis (continued)*

*The table below summarizes if interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, hence (unaudited):*

***iv. Credit risk management***

*The Company's main credit risk exposure is attributed to its cash in banks, placement in securities, and loans to debtors.*

*Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. In order to manage and minimize credit risk of loans, a decision to provide loans to debtors/project companies is made after going through extensive credit process requiring rigorous assessment, evaluation and approval process from Investment Committees of Boards of Directors and Commissioners.*

*For its investment activity on excess idle funds, the Company always implements prudent and conservative principles where the Company only invests its funds on securities with underlying investment that has acceptable external credit rating.*

## 35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Berkaitan dengan penempatan dana tunai di rekening bank, Perusahaan hanya menempatkan dananya pada institusi keuangan yang memiliki peringkat kredit eksternal yang layak. Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

## *35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*b. Financial risk management objectives and policies (continued)*

***iv. Credit risk management (continued)***

*In relation to funds placement at bank accounts, the Company only places its funds with credit worthy financial institutions that have acceptable external credit rating. The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses best represents the Company's exposure to credit risk.*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Kas dan setara kas - neto | 923.739 | 1.352.431 | *Cash and cash equivalents - net* |
| Efek-efek - neto | 2.195.776 | 2.128.893 | *Securities - net* |
| Investasi saham | 214.300 | 201.902 | *Equity investments* |
| Pinjaman diberikan - neto | 12.518.031 | 10.203.363 | *Loans - net* |
| Tagihan derivatif | 211.218 | 210.780 | *Derivative receivables* |
| Piutang bunga | 116.094 | 96.148 | *Accrued interest income* |
| Aset lain-lain - neto | 13.855 | 13.630 | *Other assets - net* |
| | **16.193.013** | **14.207.147** | |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur maksimal risiko kredit sebelum agunan yang diterima atau perangkat kredit lain adalah ekuivalen dengan jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan. Agunan yang diterima dan peningkatan kredit lain dijelaskan di Catatan 9.

*As of December 31, 2022 and 2021, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit echancements is equivalent to the carrying amounts of the Company's financial assets. The collateral and other credit enhancements are described in Note 9.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai sebesar Rp141.780. Pada tanggal 31 Desember 2021 tidak terdapat aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

*As of December 31, 2022, there are past due but not impaired financial assets amounting to Rp141,780. As of December 2021 there are no past due but not impaired financial assets.*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kecuali untuk pinjaman diberikan.

*As of December 31, 2022 and 2021, there were no impaired financial assets except for loans.*

## 35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai:

## *35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*b. Financial risk management objectives and policies (continued)*

***iv. Credit risk management (continued)***

*The table below summarizes the loans that are not impaired and impaired:*

| | 31 Desember/*December 31,* 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*** | **Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*** | **Total** | |
| Rupiah | 8.459.730 | 233.222 | 8.692.952 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 3.776.179 | 69.606 | 3.845.785 | *United States Dollar* |
| | 12.235.909 | 302.828 | 12.538.737 | |
| Ditambah/(dikurangi): | | | | *Add/(less):* |
| Piutang bunga | 394.127 | 297 | 394.424 | *Accrued interest income* |
| Biaya transaksi belum diamortisasi | (65.914) | - | (65.914) | *Unamortized transaction costs* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (266.302) | (82.914) | (349.216) | *Allowance for impairment losses* |
| | **12.297.820** | **220.211** | **12.518.031** | |

| | 31 Desember/*December 31,* 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*** | **Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*** | **Total** | |
| Rupiah | 7.147.143 | 435.185 | 7.582.328 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 2.654.201 | 74.576 | 2.728.777 | *United States Dollar* |
| | 9.801.344 | 509.761 | 10.311.105 | |
| Ditambah/(dikurangi): | | | | *Add/(less):* |
| Piutang bunga | 234.415 | 1.558 | 235.973 | *Accrued interest income* |
| Biaya transaksi belum diamortisasi | (63.925) | (5) | (63.930) | *Unamortized transaction costs* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (119.451 | (160.334) | (279.785) | *Allowance for impairment losses* |
| | **9.852.383** | **350.980** | **10.203.363** | |

Tidak terdapat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*There are no financial asset and financial liability subject to offsetting as of December 31, 2022 and 2021.*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, umur pinjaman diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2022 and 2021, the aging of impaired loans are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| 0 - 3 bulan | 302.828 | 509.761 | *0 - 3 months* |
| | **302.828** | **509.761** | |

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit dalam kondisi pandemi Covid-19

Pemerintah sudah melakukan upaya dalam rangka mempertahankan stabilitas ekonomi ditengah pandemi Covid-19, dengan memperkenalkan kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Covid-19 yang dirumuskan dalam POJK 30/2021 tanggal 30 Desember 2021 sebagai addendum II atas POJK 14/2020 yang diberlakukan sejak tanggal 20 April 2020 untuk jangka waktu hingga 17 April 2023. Merujuk kepada regulasi tersebut dan mengikuti tata kelola Perusahaan yang baik (GCG), Perusahan telah menyiapkan parameter dan kriteria dalam suatu kebijakan yang diterapkan kepada debitur yang terdampak Covid-19 dan memerlukan relaksasi kredit melalui restrukturisasi hutang. Pemberian restrukturisasi kredit dilakukan dengan prinsip *four eyes* yang melibatkan unit *investment* dan unit risko kredit untuk menjaga prinsip kehati-hatian dan disetujui oleh Komite Kredit Perusahaan.

Perusahaan terus melakukan penilaian kredit yang ketat bagi debitur yang mengajukan permohonan restrukturisasi untuk menghindari risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran atau struktur yang tidak sesuai dengan kinerja debitur. Perusahan telah menyusun berbagai skema restrukturisasi dengan mekanisme sebagai berikut:

- Pemberian masa tenggang atau penundaan (sebagian) pembayaran bunga dan/atau pokok yang akan dibayarkan saat likuiditas debitur diperkirakan sudah membaik; dan
- Pemberian perubahan angsuran pembayaran pokok.

***35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*b. Financial risk management objectives and policies (continued)*

***iv. Credit risk management (continued)***

*Credit risk management in the Covid-19 pandemic*

*The Government has made efforts to maintain economic stability amid the Covid-19 pandemic, by introducing a countercyclical policy on the impact of the spread of Covid-19 as formulated in POJK 30/2021 dated December 30, 2021 as addendum II for POJK 14/2020 which was enacted from April 20, 2020 for a maximum period until April 17, 2023. Referring to these regulations and following Good Corporate Governance (GCG), the Company has prepared parameters and criteria in a policy that is applied to debtors who are affected by Covid-19 and require credit relaxation through debt restructuring. The loan restructuring is carried out on the basis of the four eyes principle involving investment units and credit risk units to maintain prudential principles and approved by the Company's Credit Committee.*

*The Company continues to carry out a rigorous credit assessment for debtors who apply for restructuring to avoid the risk of giving restructuring that is not on target or the structure is not in accordance with the debtor's performance. The Company has prepared various restructuring schemes with the following mechanisms:*

- *Granting a grace period or postponement of (partial) interest and/or principal payments to be paid when debtor liquidity is estimated to have improved; and*
- *Issuance of changes in principal payment installments.*

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit dalam kondisi pandemi Covid-19 (lanjutan)

Sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19, Perusahaan melakukan sejumlah penyesuaian dan penyempurnaan proses dan mekanisme pemantauan kredit baik terhadap debitur maupun portofolio, penyesuaian ini dilakukan agar hasil pemantauan dapat memberikan peringatan dini dan penetapan mitigasi risiko yang tepat waktu dan menjaga kualitas kredit.

Penyesuaian dan penyempurnaan pemantauan kredit dilakukan dengan cara:
- Menerapkan mekanisme peringatan dini (termasuk daftar pemantauan) atas kenaikan risiko kredit debitur, khususnya yang terdampak oleh Covid-19 dan menyiapkan rencana aksi serta melakukan diskusi dengan manajemen Perusahaan;
- Pemberian kredit terhadap debitur yang terdampak Covid-19 dan melakukan restrukturisasi kredit dengan mengikuti kondisi tertentu;
- Melakukan *stress testing* atas kinerja debitur secara berkala dengan melibatkan aspek pandemi Covid-19;
- Melakukan pembaharuan secara berkala atas informasi dari kewajiban debitur dengan menerapkan mekanisme *four-eye principle*.

Manajemen risiko kredit dalam konflik Geopolitik

Ketegangan geopolitik menciptakan tantangan baru bagi pertumbuhan ekonomi makro, menyebabkan inflasi yang tinggi dan menempatkan bank sentral dalam mode pengetatan yang berlebihan. Secara khusus kinerja ekonomi Indonesia relatif lebih baik di antara negara-negara tetangga dan negara berkembang karena harga komoditas yang lebih tinggi. Laju inflasi dapat dijaga melalui inisiatif Pemerintah dengan pemberian subsidi untuk menjaga daya beli masyarakat dan menjaga pemulihan.

***35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*b. Financial risk management objectives and policies (continued)*

***iv. Credit risk management (continued)***

*Credit risk management in the Covid-19 pandemic (continued)*

*In connection with the conditions of the Covid-19 pandemic, the Company made a number of adjustments and improvements to the credit monitoring process and mechanism for both debtors and portfolios. These adjustments were made with the hope that monitoring results can provide early warning and determine risk mitigation in a timely manner and maintain credit quality.*

*Credit adjustment and refinement is carried out by:*
- *Implementing early warning (including watchlist) on the increase in credit risk of debtors, expecially those affected by Covid-19, preparing action plans and holding discussions with company management;*
- *Providing credit to debtors affected by Covid-19 and restructuring credit by following certain conditions;*
- *Conducting regular stress test on debtor's performance with involving aspect of Covid-19 pandemic;*
- *Regular updates on information of debtor's covenant with four-eye principle.*

*Credit risk management in the Geopolitic conflict*

*Geopolitical tensions create new challenge to macroeconomic growth, causing high inflation and putting central bank in hyper tightening mode. In specific, Indonesia economic performance is relatively better among its peers and emerging countries due to higher commodities prices. Inflation rate can be maintained through subsidies to maintain people's purchasing power and maintain recovery.*

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit dalam konflik Geopolitik

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan tumbuh di antara 4,50%-5,40% pada tahun 2022. *Stress test* telah dilakukan pada keseluruhan portofolio untuk memasukan semua perkembangan terbaru dari konflik Rusia-Ukraina pada proyek-proyek yang berpotensi terkena dampak dengan asumsi tingkat pertumbuhan yang lebih rendah, tingkat suku bunga dan harga komoditas yang lebih tinggi serta penundaan proyek.

*Stress test* memproyeksikan provisi yang lebih tinggi dan penurunan peringkat kredit internal secara bertahap, namun hasil keseluruhan masih menunjukan hasil yang baik. Untuk mencegah penurunan portofolio lebih lanjut, Perusahaan akan terus memantau perkembangan ekonomi makro dan dinamika proyek-proyek yang teridentifikasi melalui beberapa inisiatif pemantauan kredit.

**v. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas terutama berasal dari potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset keuangan Perusahaan dengan liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana simpanan, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dan dengan terus menerus memonitor arus kas perkiraan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan juga melakukan monitor secara berkala posisi likuiditas terhadap limit.

***35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*b. Financial risk management objectives and policies (continued)*

***iv. Credit risk management (continued)***

*Credit risk management in the Geopolitic conflict*

*Indonesia's economic growth is expected to grow between 4.50%-5.40% in 2022. Stress tests were also conducted to assess the impact of the geopolitical conflict between Russia and Ukraine on risky portfolios assuming lower growth, higher interest rates and commodity prices, and also project delays.*

*Stress tests projects the higher provisioning and deterioration of internal credit rating, however the overall result still showed good result. In order to prevent futher deterioration of portfolio, the Company will continuously monitor the macro economic development and the dynamic of identified projects via several credit monitoring initiatives.*

***v. Liquidity risk management***

*Liquidity risk mainly arises from the potential maturity mismatch between the Company's financial assets and liabilities. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserve funds, obtaining additional borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company also monitors the liquidity position against limit.*

## 35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Untuk mengelola risiko likuiditas jangka pendek, Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

## *35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*b. Financial risk management objectives and policies (continued)*

***v. Liquidity risk management (continued)***

*In managing short-term liquidity risk, the Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.*

*The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

| | 31 Desember/*December 31,* 2022 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 0-3 bulan/ *0-3 months* | >3-6 bulan/ *>3-6 months* | >6-12 bulan/ *>6-12 months* | >1-3 tahun/ *>1-3 years* | >3-5 tahun/ *>3-5 years* | >5-10 tahun/ *>5-10 years* | >10 tahun/ *>10 years* | Total |
| **Aset keuangan/ *Financial assets*** | | | | | | | | |
| Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents* | 923.740 | - | - | - | - | - | - | 923.740 |
| Efek-efek/*Securities* | 253.621 | 69.692 | 149.956 | 391.585 | 235.857 | 458.906 | 637.735 | 2.197.352 |
| Investasi saham/*Equity investments* | - | - | 214.300 | - | - | - | - | 214.300 |
| Pinjaman diberikan/*Loans* | 748.987 | 183.345 | 561.004 | 2.578.205 | 2.528.533 | 4.002.351 | 2.264.822 | 12.867.247 |
| Tagihan derivatif/ *Derivative receivables* | 2.187 | - | 209.031 | - | - | - | - | 211.218 |
| Piutang bunga/*Accrued interest income* | 116.094 | - | - | - | - | - | - | 116.094 |
| Aset lain-lain/ *Other assets* | 13.855 | - | - | - | - | - | - | 13.855 |
| | 2.058.484 | 253.037 | 1.134.291 | 2.969.790 | 2.764.390 | 4.461.257 | 2.902.557 | 16.543.806 |
| **Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*** | | | | | | | | |
| Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities* | 5.493 | - | - | - | - | - | - | 5.493 |
| Utang lain-lain/*Other payables* | 17.415 | - | - | - | - | - | - | 17.415 |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ *Accrued expenses and other liabilities* | 66.714 | - | - | - | - | - | - | 66.714 |
| Pinjaman diterima/ *Fund borrowings* | 686.457 | - | 496.765 | 3.217.612 | 780.318 | 44.853 | 44.853 | 5.270.858 |
| Surat utang yang diterbitkan/ *Debt securities issued* | 36.343 | - | 1.234.569 | 282.688 | - | - | 2.330.238 | 3.883.838 |
| Pinjaman subordinasi/ *Subordinated loans* | 53.180 | 102.931 | 74.720 | 326.373 | 993.177 | 2.404.482 | 961.422 | 4.916.285 |
| | 865.602 | 102.931 | 1.806.054 | 3.826.673 | 1.773.495 | 2.449.335 | 3.336.513 | 14.160.603 |
| **Selisih jatuh tempo/ *Maturity gap*** | **1.192.882** | **150.106** | **(671.763)** | **(856.883)** | **990.895** | **2.011.922** | **(433.956)** | **2.383.203** |

## 35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*b. Financial risk management objectives and policies (continued)*

***v. Liquidity risk management (continued)***

*The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)*

| | 31 Desember/*December 31,* 2021 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 0-3 bulan/ *0-3 months* | >3-6 bulan/ *>3-6 months* | >6-12 bulan/ *>6-12 months* | >1-3 tahun/ *>1-3 years* | >3-5 tahun/ *>3-5 years* | >5-10 tahun/ *>5-10 years* | >10 tahun/ *>10 years* | Total |
| **Aset keuangan/ *Financial assets*** | | | | | | | | |
| Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents* | 1.352.435 | - | - | - | - | - | - | 1.352.435 |
| Efek-efek/*Securities* | 57.262 | 266.340 | 21.945 | 471.285 | 250.000 | 465.531 | 598.371 | 2.130.734 |
| Investasi saham/*Equity investments* | - | - | - | 201.902 | - | - | - | 201.902 |
| Pinjaman diberikan/*Loans* | 389.277 | 131.782 | 284.319 | 2.452.562 | 1.990.571 | 3.242.306 | 1.992.331 | 10.483.148 |
| Tagihan derivatif/ *Derivative receivables* | 2.006 | - | - | 208.774 | - | - | - | 210.780 |
| Piutang bunga/*Accrued interest income* | 96.148 | - | - | - | - | - | - | 96.148 |
| Aset lain-lain/ *Other assets* | 13.665 | - | - | - | - | - | - | 13.665 |
| | 1.910.793 | 398.122 | 306.264 | 3.334.523 | 2.240.571 | 3.707.837 | 2.590.702 | 14.488.812 |
| **Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*** | | | | | | | | |
| Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities* | 3.102 | 2.209 | - | 21.897 | 30.899 | - | - | 58.107 |
| Utang lain-lain/*Other payables* | 4.838 | - | - | - | - | - | - | 4.838 |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ *Accrued expenses and other liabilities* | 64.673 | - | - | - | - | - | - | 64.673 |
| Pinjaman diterima/ *Fund borrowings* | 503.890 | - | 372.908 | 1.575.844 | 1.295.650 | - | - | 3.748.292 |
| Surat utang yang diterbitkan/ *Debt securities issued* | 37.738 | - | 371.433 | 1.395.806 | 2.224.730 | - | - | 4.029.707 |
| Pinjaman subordinasi/ *Subordinated loans* | 79.489 | 40.152 | 63.153 | 276.026 | 317.498 | 1.538.662 | 2.068.922 | 4.383.902 |
| | 693.730 | 42.361 | 807.494 | 3.269.573 | 3.868.777 | 1.538.662 | 2.068.922 | 12.289.519 |
| **Selisih jatuh tempo/ *Maturity gap*** | **1.217.063** | **355.761** | **(501.230)** | **64.950** | **(1.628.206)** | **2.169.175** | **521.780** | **2.199.293** |

## 35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flow* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

## *35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*b. Financial risk management objectives and policies (continued)*

***v. Liquidity risk management (continued)***

*The remaining contractual maturities of the liabilities based on undiscounted cashflows as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

| | 31 Desember/*December 31,* 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **0 - 3 bulan/ *months*** | **>3 - 6 bulan/ *months*** | **>6 - 12 bulan/ *months*** | **Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*** | ***Total*** | |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Utang lain-lain | 17.415 | - | - | - | 17.415 | *Other payables* |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain | 66.714 | - | - | - | 66.714 | *Accrued expense and other liabilities* |
| Liabilitas derivatif | 5.493 | - | - | - | 5.493 | *Derivative liabilities* |
| Surat utang yang diterbitkan | 37.167 | 37.167 | 1.296.552 | 2.749.045 | 4.119.931 | *Debt securities issued* |
| Pinjaman diterima | 564.749 | 64.721 | 64.819 | 5.146.332 | 5.840.621 | *Fund borrowings* |
| Pinjaman subordinasi | 126.253 | 65.733 | 197.542 | 6.614.253 | 7.003.780 | *Subordinated loans* |
| **Total liabilitas keuangan** | **817.791** | **167.621** | **1.558.913** | **14.509.630** | **17.053.954** | ***Total financial liabilities*** |

| | 31 Desember/*December 31,* 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **0 - 3 bulan/ *months*** | **>3 - 6 bulan/ *months*** | **>6 - 12 bulan/ *months*** | **Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*** | ***Total*** | |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Utang lain-lain | 4.838 | - | - | - | 4.838 | *Other payables* |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain | 64.673 | - | - | - | 64.673 | *Accrued expense and other liabilities* |
| Liabilitas derivatif | 3.102 | 2.209 | - | 52.796 | 58.107 | *Derivative liabilities* |
| Surat utang yang diterbitkan | 51.578 | 35.526 | 459.104 | 3.903.866 | 4.450.074 | *Debt securities issued* |
| Pinjaman diterima | 543.401 | 44.632 | 463.780 | 3.193.975 | 4.245.788 | *Fund borrowings* |
| Pinjaman subordinasi | 114.037 | 48.404 | 171.765 | 6.106.196 | 6.440.402 | *Subordinated loans* |
| **Total liabilitas keuangan** | **781.629** | **130.771** | **1.094.649** | **13.256.833** | **15.263.882** | ***Total financial liabilities*** |

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dicatat berdasarkan tingkat bunga pasar.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

*c. Fair value of financial instruments*

*Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements is a close estimation of their fair values, both for those that have short term maturities as well as those that carry at market rates of interest.*

*The significant assumptions used in determining the fair value of financial assets and liabilities are set out below.*

## 35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

## *35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*c. Fair value of financial instruments (continued)*

*Fair value measurements recognized in the statement of financial position*

*The following table provides an analysis of financial instruments as of December 31, 2022 and 2021 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.*

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

| | **31 Desember/*December 31*, 2022** | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Nilai wajar/*Fair value*** | | | | |
| | **Nilai tercatat/ *Carrying value*** | **Tingkat 1/ *Level 1*** | **Tingkat 2/ *Level 2*** | **Tingkat 3/ *Level 3*** | **Total/ *Total*** | |
| **Aset yang diukur pada nilai wajar** | | | | | | ***Assets measured at fair value*** |
| Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | | | | *Fair value through other comprehensive income* |
| Efek-efek | 827.602 | 827.602 | - | - | 827.602 | *Securities* |
| Investasi saham | 214.300 | 214.300 | - | - | 214.300 | *Equity investments* |
| Tagihan derivatif | 209.031 | - | 209.031 | - | 209.031 | *Derivative receivables* |
| Nilai wajar melalui laba rugi | | | | | | *Fair value through profit or loss* |
| Tagihan derivatif | 2.187 | - | 2.187 | - | 2.187 | *Derivative liabilities* |
| **Aset yang nilai wajarnya diungkapkan** | | | | | | ***Assets for which fair values are disclosed*** |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | | | | *Amortized cost* |
| Efek-efek | 1.369.750 | 1.409.370 | - | - | 1.409.370 | *Securities* |
| | **2.622.870** | **2.451.272** | **211.218** | **-** | **2.662.490** | |

## 35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

## *35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*c. Fair value of financial instruments (continued)*

*Fair value measurements recognized in the statement of financial position (continued)*

| | 31 Desember/*December 31*, 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai wajar/*Fair value* | | | |
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Tingkat 1/ *Level 1* | Tingkat 2/ *Level 2* | Tingkat 3/ *Level 3* | Total/ *Total* | |
| **Liabilitas yang diukur pada nilai wajar** | | | | | | ***Liabilities measured at fair value*** |
| Nilai wajar melalui laba rugi | | | | | | *or loss* |
| Liabilitas derivatif | 5.493 | - | 5.493 | - | 5.493 | *Derivative liabilities* |
| **Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan** | | | | | | ***Liability for which fair values are disclosed*** |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | | | | *Amortized cost* |
| Surat utang yang diterbitkan | 3.883.838 | 3.560.379 | - | - | 3.560.379 | *Debt securities issued* |
| | **3.889.331** | **3.560.379** | **5.493** | **-** | **3.565.872** | |

| | 31 Desember/*December 31*, 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai wajar/*Fair value* | | | |
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Tingkat 1/ *Level 1* | Tingkat 2/ *Level 2* | Tingkat 3/ *Level 3* | Total/ *Total* | |
| **Aset yang diukur pada nilai wajar** | | | | | | ***Assets measured at fair value*** |
| Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | | | | *Fair value through other comprehensive income* |
| Efek-efek | 833.478 | 833.478 | - | - | 833.478 | *Securities* |
| Investasi saham | 201.902 | 201.902 | - | - | 201.902 | *Equity investments* |
| Tagihan derivatif | 208.774 | - | 208.774 | - | 208.774 | *Derivative receivables* |
| Nilai wajar melalui laba rugi | | | | | | *Fair value through profit or loss* |
| Tagihan derivatif | 2.006 | - | 2.006 | - | 2.006 | *Derivative liabilities* |
| **Aset yang nilai wajarnya diungkapkan** | | | | | | ***Assets for which fair values are disclosed*** |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | | | | *Amortized cost* |
| Efek-efek | 1.295.415 | 1.393.086 | - | - | 1.393.086 | *Securities* |
| | **2.541.575** | **2.428.466** | **210.780** | **-** | **2.639.246** | |
| **Liabilitas yang diukur pada nilai wajar** | | | | | | ***Liabilities measured at fair value*** |
| Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | | | | *Fair value through other comprehensive income* |
| Liabilitas derivatif | 52.796 | - | 52.796 | - | 52.796 | *Derivative liabilities* |
| Nilai wajar melalui laba rugi | | | | | | *Fair value through profit or loss* |
| Liabilitas derivatif | 5.311 | - | 5.311 | - | 5.311 | *Derivative liabilities* |
| **Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan** | | | | | | ***Liability for which fair values are disclosed*** |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | | | | *Amortized cost* |
| Surat utang yang diterbitkan | 4.029.707 | 4.055.363 | - | - | 4.055.363 | *Debt securities issued* |
| | **4.087.814** | **4.055.363** | **58.107** | **-** | **4.113.470** | |

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi (termasuk sukuk yang diukur pada biaya perolehan) dan surat utang yang diterbitkan mendekati nilai tercatat, karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar. Aset dan liabilitas keuangan tertentu yang tidak diukur pada nilai wajar dimana nilai wajarnya mendekati nilai tercatat, tidak diungkapkan pada tabel di atas.

- Nilai wajar dari efek-efek yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi (termasuk sukuk yang diukur biaya perolehan) dan surat utang yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari/ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

***35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)***

*c. Fair value of financial instruments (continued)*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:*

- *Fair values of certain financial assets and liabilities other than securities classified as amortized cost (including sukuk at acquisition cost) and debt securities issued approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate. Certain financial assets and liabilities not measured at fair value which fair values approximate their carrying amounts, are not disclosed in the aforementioned table.*

- *The fair value of securities classified as amortized cost (including sukuk at acquisition cost) and debt securities issued is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2022 and 2021.*

*As of December 31, 2022 and 2021, there is no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.*

## 36. SEGMEN OPERASI / *36. OPERATING SEGMENT*

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk. Laba rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

*The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segment information concerning the main segments as set out as follows:*

| | 31 Desember/*December 31, 2022* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Produk investasi/ *Investment products*** | **Produk tresuri/ *Treasury products*** | **Jasa *advisory*/ *Advisory services*** | **Total** | |
| Pendapatan bunga | 1.031.374 | 56.083 | - | 1.087.457 | *Interest income* |
| Pendapatan provisi, komisi dan lainnya | 54.254 | - | - | 54.254 | *Provision and commission income and other income* |
| Pendapatan jasa *advisory* | - | - | 16.137 | 16.137 | *Advisory income* |
| Beban bunga | (611.771) | (67.855) | - | (679.626) | *Interest expense* |
| Beban umum dan administrasi | (35.190) | (10.099) | (11.356) | (56.645) | *General and administrative expenses* |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai | (124.571) | 55 | (381) | (124.897) | *Reversal for impairment losses* |
| Beban transaksi derivatif - neto | (40.960) | (2.227) | - | (43.187) | *Expense from derivative transaction - net* |
| Beban yang tidak dapat dialokasi - neto | - | - | - | (152.751) | *Unallocated expenses - net* |
| **Laba/(rugi) sebelum beban pajak** | **273.136** | **(24.043)** | **4.400** | **100.742** | ***Profit/(loss) before tax expense*** |
| Aset yang dapat dialokasikan | 14.361.931 | 1.819.161 | 11.651 | 16.192.743 | *Allocated assets* |
| Liabilitas yang dapat dialokasikan | 14.075.592 | 5.493 | - | 14.081.085 | *Allocated liabilities* |

| | 31 Desember/*December 31, 2021* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Produk investasi/ *Investment products*** | **Produk tresuri/ *Treasury products*** | **Jasa *advisory*/ *Advisory services*** | **Total** | |
| Pendapatan bunga | 811.978 | 62.761 | - | 874.739 | *Interest income* |
| Pendapatan provisi, komisi dan lainnya | 73.320 | - | - | 73.320 | *Provision and commission income and other income* |
| Pendapatan jasa *advisory* | - | - | 8.861 | 8.861 | *Advisory income* |
| Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek | - | 6.138 | - | 6.138 | *Realized gain on sale of securities* |
| Beban bunga | (545.749) | (99.493) | - | (645.242) | *Interest expense* |
| Beban umum dan administrasi | (32.515) | (33.208) | (9.653) | (75.376) | *General and administrative expenses* |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai | (35.010) | 90 | 36 | (34.884) | *Reversal for impairment losses* |
| Beban transaksi derivatif - neto | (14.600) | (1.128) | - | (15.728) | *Expense from derivative transaction - net* |
| Beban yang tidak dapat dialokasi - neto | - | - | - | (114.056) | *Unallocated expenses - net* |
| **Laba/(rugi) sebelum beban pajak** | **257.724** | **(64.840)** | **(756)** | **77.772** | ***Profit/(loss) before tax expense*** |
| Aset yang dapat dialokasikan | 12.006.394 | 2.196.417 | 706 | 14.203.517 | *Allocated assets* |
| Liabilitas yang dapat dialokasikan | 12.167.248 | 58.107 | - | 12.225.355 | *Allocated liabilities* |

## 37. LABA PER SAHAM / *37. INCOME PER SHARE*

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar:

*The following presents the computations of basic income per share:*

| | 31 Desember/*December 31*, | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Laba bersih tahun berjalan/ *Net income for the year*** | **Rata-rata Tertimbang jumlah saham dasar/ *Weighted average number of ordinary shares outstanding*** | **Laba per saham/ *Income per share* (Dalam ribuan Rupiah/*In thousands of Rupiah*)** | |
| Tahun | | | | *Years* |
| 2022 | 82.981 | 2.000.000 | 41 | *2022* |
| 2021 | 53.027 | 2.000.000 | 26 | *2021* |

## 38. REKLASIFIKASI AKUN DI LAPORAN KEUANGAN / *38. ACCOUNT RECLASSIFICATION IN THE FINANCIAL STATEMENTS*

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

*Certain accounts in the financial statements for the years ended December 31, 2021 have been reclassified to conform with the presentation of financial statements for the year ended December 31, 2022.*

Dampak reklasifikasi terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

*The effects of reclassification on the financial statements are as follows:*

| | 31 Desember 2021/*December 31, 2021* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Setelah direklasifikasi/ *As reclassified*** | |
| **Pendapatan Usaha** | | | | ***Operating Revenue*** |
| Pendapatan provisi dan komisi | 57.971 | (57.971) | - | *Provision and commision income* |
| Pendapatan lainnya | 15.349 | (15.349) | - | *Other income* |
| Kerugian direalisasi dari transaksi derivatif | (1.233) | 1.233 | - | *Realized loss from derivative transactions* |
| Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar transaksi derivatif | (3.305) | 3.305 | - | *Unrealized loss from changes* in *the fair value of derivative transactions* |
| Kerugian selisih kurs | (7.425) | 7.425 | - | *Loss from foreign exchange* |
| Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya | - | 73.320 | 73.320 | *Provision and commission and other income* |
| **Beban Usaha** | | | | ***Operating Expenses*** |
| Beban transaksi derivatif - Neto | - | (15.728) | (15.728) | *Expenses from derivative transactions - Net* |
| **Pendapatan lain-lain** | | | | ***Other income*** |
| Keuntungan selisih kurs | - | 3.765 | 3.765 | *Gain from foreign exchange* |

## 39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas adalah sebagai berikut:

*Non-cash investing and financing activities are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Kenaikan aset lain-lain dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain | 1.512 | 205 | *Increase in other assets through accrued expense and other liabilities* |
| Kenaikan aset tetap dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain | 666 | 705 | *Increase in property and equipment through accrued expense and other liabilities* |

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

*Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:*

| | 31 Desember 2022/*December 31, 2022* | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1 Januari 2022/ *Januari 1, 2022*** | **Arus kas masuk/ *Cash inflows*** | **Arus kas keluar/ *Cash outflows*** | **Selisih kurs/ *Foreign exchange*** | **Lainnya/ *Others*** | **31 December 2022/ *December 31, 2022*** | |
| Surat utang yang diterbitkan | 4.029.707 | - | (372.000) | 219.299 | 6.832 | 3.883.838 | *Debt securities issued* |
| Pinjaman diterima | 3.748.292 | 8.340.027 | (6.975.000) | 146.200 | 11.339 | 5.270.858 | *Fund borrowings* |
| Pinjaman subordinasi | 4.383.902 | 402.188 | (129.501) | 233.851 | 25.845 | 4.916.285 | *Subordinated loans* |
| | **12.161.901** | **8.742.215** | **(7.476.501)** | **599.350** | **44.016** | **14.070.981** | |

| | 31 Desember 2021/*December 31, 2021* | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1 Januari 2021/ *Januari 1, 2021*** | **Arus kas masuk/ *Cash inflows*** | **Arus kas keluar/ *Cash outflows*** | **Selisih kurs/ *Foreign exchange*** | **Lainnya/ *Others*** | **31 December 2021/ *December 31, 2021*** | |
| Surat utang yang diterbitkan | 2.735.233 | 2.089.785 | (820.000) | 50.031 | (25.342) | 4.029.707 | *Debt securities issued* |
| Pinjaman diterima | 5.378.793 | 1.600.000 | (3.250.000) | 16.400 | 3.099 | 3.748.292 | *Fund borrowings* |
| Pinjaman subordinasi | 4.157.322 | 300.000 | (116.839) | 28.862 | 14.557 | 4.383.902 | *Subordinated loans* |
| | **12.271.348** | **3.989.785** | **(4.186.839)** | **95.293** | **(7.686)** | **12.161.901** | |

## 40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

Pada tanggal 13 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas *Credit Line* yang terdiri dari fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000 *(committed and non-revolving plafond)* dan fasilitas Kredit Non Tunai sebesar Rp200.000 *(uncommitted, advised and revolving plafond)* dengan *availability period* sampai tanggal 12 Januari 2024.

*On January 13, 2023, the Company had signed Loan Agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to Credit Line facility that consist of loan facility amounting to Rp1,000,000 (committed and non-revolving plafond) and Non-Cash Loan facility amounting to Rp200,000 (uncommitted, advised and revolving plafond) with availability period until January 12, 2024.*

## 41. PENYELESAIAN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / *41. COMPLETION AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Februari 2023.

*The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 10, 2023.*

# 2022 LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

# Making Greater Impact toward Sustainable Development

INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE


PT Indonesia Infrastructure Finance
Prosperity Tower Floor 53rd-55th
District 8, Sudirman Centra Business District (SCBD)
Jln. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

CONTACTS
Tel. : (62-21) 5082 6600
Fax : (62-21) 5082 6601
E-mail : info@iif.co.id
Linkedin : Indonesia Infrastructure Finance
Instagram : @pt_iif